



SUSTAIN

AND

UP





SEKILAS TENTANG LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT AT A GLANCE

Tujuan utama penyusunan laporan tahunan ini adalah untuk pemenuhan regulasi kepada otoritas terkait dan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan.

Laporan tahunan 2021 PT Total Bangun Persada Tbk menjadi sumber dokumentasi yang komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat profil Perseroan, kinerja pemasaran, operasional, dan keuangan; serta informasi tentang tugas, peran, dan fungsi struktural organisasi Perseroan.

Selain itu, laporan tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada tahun 2021.

The primary purpose of this annual report is for compliance with regulations of the relevant authorities and information disclosure to the stakeholders.

The 2021 annual report of PT Total Bangun Persada Tbk serves as a comprehensive source of documentation comprising of information on the Company's performance during the year. The information shall disclose Company's profile; marketing, operational, and financial performance; and information related to the duties, roles, and structural functions of the Company's organization.

Furthermore, this annual report also serves as an instrument to build a deep understanding and trust on the Company by providing accurate and relevant information. The Company's shareholders and stakeholders will be able to obtain adequate information regarding the policies which have been conducted and will be implemented in the future, as well as the achievements of the Company in 2021.

SANGGAHAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB / DISCLAIMER



Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perbedaan secara material dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa informasi-informasi yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata "TOTAL" atau "Perseroan" atau "Perusahaan" didefinisikan sebagai PT Total Bangun Persada Tbk yang menjalankan usaha dalam bisnis jasa konstruksi. Hal ini digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Total Bangun Persada Tbk secara umum.

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause material difference from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid information presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "TOTAL" or "the Company", hereinafter referred to PT Total Bangun Persada Tbk, as the company that runs business in construction services. This is done for the purpose of simply referring to PT Total Bangun Persada Tbk in general.

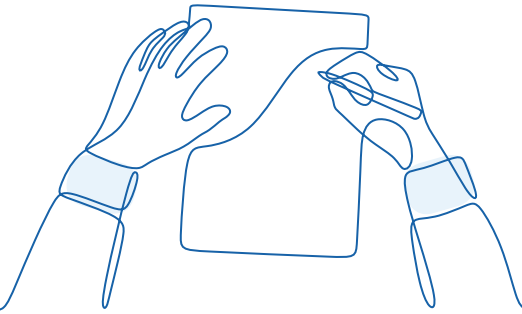


Penandatanganan Kontrak Baru

New Contract Signed

Rp **2.176,69**

Miliar / Billion

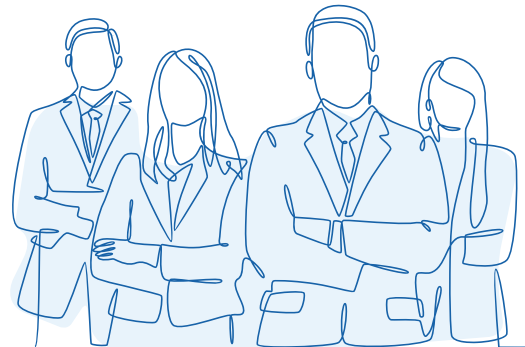


Jumlah Karyawan

Total Employees

762

Orang / People



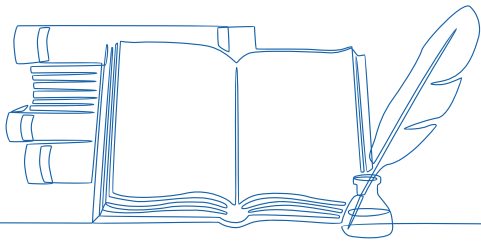
Indeks Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Index

86,42 %

Puas / Satisfied





DAFTAR ISTILAH

List of Terms

A

ARA

Annual Report Award

B

Bapepam-LK

Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang OJK) / Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions (now OJK)

BEI

Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange (IDX)

BIM

Building Information Modeling

C

CERD

Construction Engineering & Research and Development

COC

Code of Conduct

COCG

Code of Corporate Governance

COSO

Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission

CSR

Corporate Social Responsibility

D

DER

Debt to Equity Ratio

DRP

Disaster Recovery Plan

E

EPS

Earning per Share

ERP

Enterprise Resource Planning

ESS

Employee Self Service

ERM

Enterprise Risk Management

G

GBCI

Green Building Council Indonesia

GCG

Good Corporate Governance

GKBI

Gabungan Koperasi Batik Indonesia / Federation of Indonesian Batik Cooperatives

H

HAM

Hak Asasi Manusia / Human Rights

HRD

Human Resources Department (menjadi Human Capital Department sejak Januari 2016 / become Human Capital Department since January 2016)

HC

Human Capital

HRIS

Human Resources Information System

HSE

Health, Safety & Environment

I

IAI

Ikatan Akuntansi Indonesia / Indonesian Institute of Accountants

K

K3L

Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan / Occupational Health, Safety and Environment

KAP

Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm

KNKG

Komite Nasional Kebijakan Governance / National Committee on Corporate Governance

KPI

Key Performance Index

KSO

Kerja Sama Operasi / Joint Operation (JO)

M

MEA

Masyarakat Ekonomi ASEAN / ASEAN Economic Community

MSOP/ESOP

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan /Atau Manajemen (MSOP/ESOP) / Management and/or Employee Stock Ownership Program (MSOP/ESOP)

M-Total

Manusia TOTAL / TOTAL People

O

OJK

Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority

P

PA

Performance Appraisal

PSAK

Penyataan Standar Akuntansi Keuangan / Statements of Financial Accounting Standard

PT

Perseroan Terbatas / Limited Liability Company



R

RJPP

Rencana Jangka Panjang Perusahaan /
Corporate Long-Term Plan

ROA

Return on Asset

ROE

Return on Equity

RPJMN

Rencana Pembangunan Jangka Menengah
Nasional / National Medium-Term
Development Plan

RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) /
General Meeting of Shareholders (GMS)

S

SDM

Sumber Daya Manusia / Human Resources

SMK3

Sistem Manajemen Keselamatan dan
Kesehatan Kerja / Occupational Health and
Safety Management System

SML

Sistem Manajemen Lingkungan /
Environmental Management System

SOP

Standard Operating Procedure

SPAP

Standar Profesional Akuntan Publik / Public
Accountant Professional Standards

T

TCI

Total Construction Institute

TI

Teknologi Informasi / Information Technology

TIC

TOTAL Inovation Camp

TIP

PT Total Inti Persada

TPD

PT Total Persada Development

TPI

PT Total Persada Indonesia

W

WGBC

World Green Building Council

Y

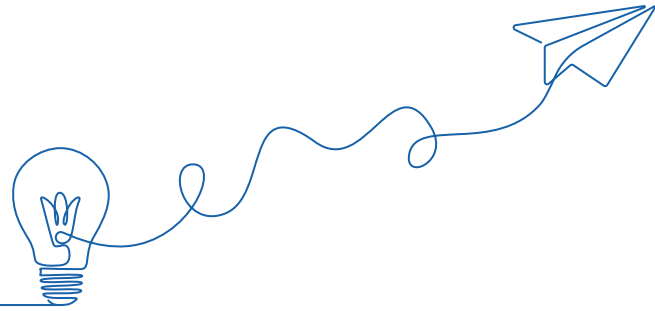
Yoy

Year on Year



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



SEKILAS TENTANG LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT AT A GLANCE

2 DAFTAR ISTILAH LIST OF TERMS

10 REKAM JEJAK MILESTONES

- 14 Peristiwa Penting 2021 / 2021 Event Highlights
- 18 Penghargaan dan Sertifikasi 2021 / 2021 Awards and Certifications



KILAS KINERJA 2021 2021 FLASHBACK PERFORMANCE

- 22 Ikhtisar Data Keuangan Penting / Highlights on Significant Financial Data
 - 22 Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights
 - 23 Rasio Keuangan / Financial Ratio
 - 23 Rasio Pertumbuhan Keuangan / Financial Growth Ratio
 - 23 Ikhtisar Operasional / Operational Highlights
 - 24 Grafik Ikhtisar Keuangan / Charts of Financial Highlights
 - 24 Grafik Rasio Keuangan / Charts of Financial Ratio
 - 25 Grafik Ikhtisar Operasional / Charts of Operational Highlights
- 26 Informasi bagi Investor / Information for Investors
 - 26 Ikhtisar Saham / Stock Highlights
 - 26 Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
 - 27 Grafik Kinerja Saham Dua Tahun Terakhir / Charts of Share Performance in the Last Two Years
 - 27 Kebijakan Dividen Perusahaan / Company's Dividend Policy
 - 28 Informasi Aksi Korporasi / Information on Corporate Action
 - 28 Informasi Sanksi Perdagangan Saham / Information on Sanction Imposed on Share Trading
 - 28 Ikhtisar Obligasi / Bonds Highlights
 - 28 Hubungan Investor / Investor Relations



LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- 30 Laporan Direksi / Board of Directors Report
 - 31 Tinjauan Perekonomian Global dan Nasional / Overview on Global and National Economy
 - 31 Analisis atas Kinerja Perseroan 2021 / Analysis on Company Performance In 2021
 - 33 Prospek Usaha / Business Outlook
 - 34 Penerapan Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Implementation
 - 34 Perubahan Komposisi Direksi / Changes in Board of Directors Composition

- 35 Penutup dan Apresiasi / Appreciation and Closing
- 36 Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Report
- 37 Penilaian Kinerja Direksi atas Pengelolaan Perseroan pada 2021 / Assessment on Board of Directors Performance in Managing the Company in 2021
- 38 Pengawasan terhadap Penerapan Strategi Perseroan / Supervision on Strategy Implementation
- 38 Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi / Views on Business Outlook Prepared by the Board of Directors
- 39 Penerapan *Good Corporate Governance* / Good Corporate Governance Implementation
- 40 Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris / Assessment on the Performance of Committees Under the Board of Commissioners
- 41 Pandangan atas Penerapan *Whistleblowing System* / Views on Whistleblowing System Implementation
- 41 Perubahan Komposisi Dewan Komisaris / Changes in Board of Commissioners Composition
- 41 Apresiasi dan Penutup / Appreciation and Closing



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 44 Informasi tentang Perusahaan / Company Information
- 45 Sekilas Total Bangun Persada / Total Bangun Persada at a Glance
- 52 Bidang Usaha / Line of Business
 - 52 Kegiatan Usaha / Business Activities
 - 53 Jasa dan Layanan / Services
 - 54 Karakteristik Usaha / Business Characteristics
 - 56 Pengembangan Usaha / Business Development
- 58 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan / Vision, Mission, and Corporate Culture
- 60 Strategi / Strategy
- 61 Skema Grup Perusahaan / Company Group Scheme
- 62 Struktur Organisasi / Organization Structure
- 64 Profil Direksi / Board of Directors Profile
 - 68 Dasar Hukum Penunjukan Direksi / Legal Basis for the Appointment of the Board of Directors
 - 69 Perubahan Komposisi Direksi / Changes in Board of Directors Composition
- 70 Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile
 - 73 Dasar Hukum Penunjukan Dewan Komisaris / Legal Basis of the Appointment of the Board of Commissioners
 - 73 Perubahan Komposisi Dewan Komisaris / Changes in Board of Commissioners Composition
- 74 Asisten Direktur, General Managers, Dept. Head & Project Manager / Assistant Directors, General Managers, Department Heads & Project Managers
- 77 Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal/ Perusahaan / Information on Capital Market/Company Supporting Institutions



- 78 Komposisi Pemegang Saham / Shareholders' Composition
 - 78 Demografi Umum Pemegang Saham Perusahaan / General Demography of Company Shareholders
- 79 Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar Perusahaan / Top-20 of Major Shareholders of the Company
- 79 Kepemilikan Saham Lebih dari 5% / Share Ownership of more than 5%
- 80 Kelompok Pemegang Saham Perusahaan Kurang dari 5% / Share Ownership of less than 5%
- 80 Komisaris dan Direktur yang Memiliki Saham Perusahaan / Share ownership of Commissioners and Directors
- 80 Komposisi Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Composition of the Major and controlling shareholders
- 81 Kronologi Pencatatan Saham / Stock Listing Chronology
- 81 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / Other Securities Listing Chronology
- 82 Daftar Anak Perusahaan / Lists of Subsidiaries
- 84 Keanggotaan pada Asosiasi / Membership in Associations
- 85 Informasi Nama dan Alamat Kantor Anak Perusahaan dan Kantor Cabang / Information on Name and Address of Subsidiaries' Office and Branch Offices
- 86 Informasi pada Website Perusahaan / Information on Company's Website



TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS OVERVIEW OF BUSINESS SUPPORT

- 88 Sumber Daya Manusia / Human Resources
 - 89 Profil Sumber Daya Manusia / Human Resources Profile
 - 90 Rekrutmen dan Pengembangan Karir / Recruitment and Career Development
 - 90 m-TOTAL / M- TOTAL
 - 94 Kebijakan Anti Diskriminasi / Anti Discrimination Policy
 - 94 *Human Resources Information System* / Human Resources Information System
 - 94 Penilaian Kinerja dan Kepuasan Karyawan / Assessment on Employee's Performance and Satisfaction Level
 - 97 Kompensasi dan *Benefit* / Compensation and Benefit
 - 98 Rasio Remunerasi m-TOTAL / m-TOTAL Remuneration Ratio
- 98 Testimoni Karyawan / Employee Testimonies
- 101 Total Construction Institute
 - 101 Membangun SDM Unggul / Building Excellent Human Resources
 - 102 Program Pelatihan / Training Programs
 - 103 Tenaga Pengajar / Instructors
 - 103 Proyeksi TCI ke Depan / Projection of TCI in the future
- 104 Kualitas, Efisiensi, dan Inovasi / Quality, Efficiency, and Innovation
 - 104 Kualitas / Quality
 - 105 Efisiensi / Efficiency
 - 105 Inovasi / Innovation
- 107 Penyempurnaan dan Inovasi Proses Bisnis yang Berkelanjutan Untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan / Improvement and Innovation of Sustainable Business Process for a Streamlined Organization
- 108 Bangunan dan Konstruksi Hijau / Green Buildings and Constructions
 - 108 Bangunan Hijau / Green Buildings
 - 110 Konstruksi Hijau / Green Constructions
- 112 Teknologi Informasi / Information Technology
 - 113 Transformasi Bisnis Menjadi Digital / Future Plan of it Development
 - 114 Rencana ke Depan Pengembangan IT / Future Plan of IT Development



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 116 Tinjauan Makroekonomi / Macroeconomy Overview
- 118 Tinjauan Industri Konstruksi / Construction Industry Overview
- 120 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha / Operational Overview Per Business Segment
 - 120 Informasi Masing-masing Segmen Usaha / Information of Each Business Segment
 - 120 Kinerja per Segmen Usaha / Performance of Each Business Segment
 - 123 Tingkat Profitabilitas per Segmen Usaha / Profitability Rate Per Business Segment
- 123 Analisis Kinerja Keuangan / Analysis On Financial Performance
 - 123 Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position
 - 130 Laporan Laba Rugi / Statements of Income
 - 133 Laporan Arus Kas / Statements of Cash Flow
 - 134 Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi / Consolidated Statements of Changes in Equity
- 134 Perbandingan Target dan Realisasi 2021 serta Proyeksi Keuangan 2022 / Comparison between Target and Realization in 2021 as well as Projection for 2022
- 134 Peristiwa Setelah Periode Pelaporan / Events After Reporting Period
- 135 Peningkatan atau Penurunan yang Material dari Penjualan atau Pendapatan Bersih / Material Increase or Decrease from Revenue or Net Sales
- 135 Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa / Financial Information Containing Extraordinary Events
- 135 Komponen-Komponen Substansial dari Pendapatan atau Beban Lainnya / Substantial Components from Other Income or Expenses
- 136 Dampak Perubahan Harga terhadap Penjualan atau Pendapatan Bersih / Impact of Price Changes on Net Sales or Revenue
- 136 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang / Solvency and Receivables Collectability Rate
- 137 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal / Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
 - 137 Struktur Modal / Capital Structure
 - 137 Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal / Management Policy on Capital Structure
- 137 Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal / Material Commitment for Capital Goods Investment
- 138 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir / Capital Goods Investment Realized in the Last Fiscal Year
- 138 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi / Information on Material Transaction Containing Conflict of Interests and Transaction with Related Parties
- 139 Informasi Transaksi Derivatif dan/atau Lindung Nilai Mata Uang / Information On Derivative Transaction and/or Foreign Exchange Hedging
- 139 Kebijakan Dividen / Dividend Policy
 - 139 Kebijakan Pembagian Dividen / Policy in Dividend Distribution
 - 140 Jumlah Dividen per Tahun yang Diumumkan atau Dibayar Selama Tiga Tahun Buku Terakhir / Total Yearly Dividend Disclosed or Distributed during the Last Three Fiscal Years
- 140 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (MSOP/ESOP) / Management and/or Employee Stock Option Plan (MSOP/ESOP)
- 141 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Use of Proceeds from Public Offering



- 141 Pajak Penghasilan / Income Tax
- 141 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Perusahaan / Changes in Regulations and Legislations that Have Significant Impact on the Company
- 141 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan pada Tahun Buku Terakhir / Changes in Accounting Policies Implemented in the Last Fiscal Year
- 142 Aspek Pemasaran / Marketing Aspects
- 142 Visi & Misi Pemasaran TOTAL / TOTAL Marketing Vision & Mission
- 143 Peranan SDM Pemasaran / Roles of Human Resources in Marketing Sector
- 144 Strategi Pemasaran / Marketing Strategy
- 145 Pangsa Pasar / Market Share
- 147 Rencana dan Strategi ke Depan / Future Plans and Strategies
- 147 Strategi Penetrasi Pasar dan Ekspansi / Market Penetration and Expansion Strategies
- 149 Persiapan Menghadapi Tantangan / Preparing to Address Challenges
- 149 Prospek Usaha / Business Outlook
- 151 Informasi Kelangsungan Usaha Perseroan / Information On Business Sustainability of The Company
-
-  **TATA KELOLA PERUSAHAAN**
GOOD CORPORATE GOVERNANCE
- 155 Implementasi Praktik Tata Kelola / Implementation of Corporate Governance Practices
- 156 Kebijakan dan Praktik Tata Kelola / Governance Policy and Practice
- 158 Road Map dan Implementasi GCG Perusahaan Pada Masa Mendatang / Road Map and GCG Implementation In the Future
- 159 Assessment GCG / GCG Assessment
- 160 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola / Governance Structure and Mechanism
- 161 Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders
- 162 Hak Pemegang Saham / Shareholders' Rights
- 162 Kesetaraan diantara Pemegang Saham / Equality among Shareholders
- 162 Tata Cara Penyelenggaraan RUPS / Annual General Meeting Guidelines
- 163 Akses Informasi yang Diberikan kepada Pemegang Saham / Access to Information Disclosed to Shareholders
- 163 Mekanisme Pemungutan dan Perhitungan Suara dalam RUPS / Voting Mechanism in AGM
- 164 Informasi Mengenai Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2021 / Information on Resolutions and Realization of Annual General Meetings of 2021
- 164 Keputusan RUPS Tahunan 2021 / Resolutions of 2021 Annual General Meeting
- 167 Realisasi RUPS pada Tahun 2021 / GMS Realization in 2021
- 167 Informasi Kehadiran Pemegang Saham / Information on Shareholders' Attendance
- 167 Informasi Mengenai Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan dan Luar Biasa Tahun Sebelumnya / Information on Resolutions and Realization of Annual General Meetings of 2020
- 167 Keputusan RUPS Tahunan 2020 / Resolutions of 2020 Annual GMS
- 167 Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan 2020 / Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors in the 2020 Annual GMS
- 170 Keputusan RUPS Luar Biasa 2020 / Resolutions of 2020 EGMS
- 171 Realisasi RUPS pada Tahun 2020 / GMS Realization in 2020
- 171 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Information on Major and Controlling Shareholders
- 172 Direksi / Board of Directors
- 172 Susunan Direksi / Composition of Board of Directors
- 172 Informasi Kepemilikan Saham Direksi / Information on Share Ownership of Board of Directors
- 172 Program Orientasi bagi Direksi Baru / Orientation Program for New Director
- 173 Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi / Scope of Duties and Responsibilities of Each Member of Board of Directors
- 174 Pengungkapan Mengenai Board Charter Direksi / Disclosure of Board Charter of Board of Directors
- 175 Kebijakan Suksesi Direksi / Succession Policy of Board of Directors
- 175 Dewan Komisaris / Board of Commissioners
- 176 Penunjukan serta Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris / Appointment and Dismissal of the Members of Board of Commissioners
- 176 Persyaratan Anggota Dewan Komisaris / Requirements for a Member of Board of Commissioners
- 177 Susunan Dewan Komisaris / Composition of Board of Commissioners
- 177 Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris / Information on Share Ownership of Board of Commissioners
- 177 Program Orientasi bagi Komisaris Baru / Orientation Program for New Commissioner
- 178 Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris / Duties and Responsibilities of Board of Commissioners
- 179 Pengungkapan mengenai Board Charter Dewan Komisaris / Disclosure on Board of Commissioners Board Charter
- 179 Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2021 / Implementation of Board of Commissioners Duties in 2021
- 180 Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Tugas Dewan Komisaris / Assessment on the Performance of Committees Supporting Board of Commissioners
- 180 Komisaris Independen / Independent Commissioner
- 180 Susunan Komisaris Independen / Composition of Independent Commissioner
- 180 Kriteria dan Periode Jabatan Komisaris Independen / Criteria and Tenure of Independent Commissioner
- 181 Pernyataan Independensi Masing-masing Komisaris Independen / Independency Statement from Each Independent Commissioner
- 182 Assessment Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi / Assessment on the Performance of Board of Commissioners and Board of Directors
- 182 Proses Pelaksanaan Assessment kepada Pihak yang Melakukan Assessment / Assessment Process to the Assessors
- 182 Kriteria dan Indikator Assessment Kinerja Dewan Komisaris / Assessment Criteria and Indicators of Board of Commissioners Performance
- 182 Kriteria dan Indikator Assessment Kinerja Direksi / Assessment Criteria and Indicators of Board of Directors Performance
- 183 Hasil Assessment Dewan Komisaris dan Direksi / Results of Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors
- 183 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors
- 183 Prosedur Penetapan Remunerasi / Disclosure of the Procedures and Indicators to Determine Remuneration
- 184 Alur pelimpahan wewenang penentuan remunerasi berdasarkan RUPS 2021 / Flow of authorization for remuneration determination based on the 2021 AGM



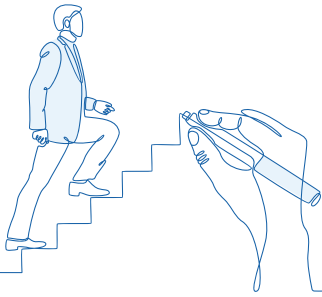
- 184 Indikator Penetapan Remunerasi / Indicators to Determine Remuneration
- 184 Struktur Remunerasi / Remuneration Structure
- 185 Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi / Frequency and Attendance Rate of Meetings of The Board of Commissioners, Directors, and Joint Meetings of The Boards
- Dewan Komisaris
- 185 Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat / Meeting Frequency and Attendance of Members of Board of Commissioners
- 186 Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris / Decision-Making Mechanism in Board of Commissioners Meetings
- 186 Jadwal Rencana Rapat Dewan Komisaris Tahun 2022 / Meeting Plan of Board of Commissioners in 2022
- DIREKSI
- 186 Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal / Meeting Frequency and Attendance of Board of Directors in the Meeting
- 190 Keputusan Direksi yang Menyyaratkan Persetujuan Dewan Komisaris / Board of Directors' Decisions Requiring Approval from the Board of Commissioners
- 190 Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat Direksi / Decision-Making Mechanism in Board of Directors Meetings
- 190 Jadwal Rencana Rapat Direksi Tahun 2022 / Meeting Plan of Board of Directors in 2022
- 191 Rapat Gabungan / Joint Meeting
- 192 Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi / Training and Competency Development Programs for Board of Commissioners and Board of Directors
- 192 Program Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris / Programs to Improve the Capability of Board of Commissioners
- 193 Informasi Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris / Information on Training and Competency Development Programs for Board of Commissioners
- 193 Program Peningkatan Kapabilitas Direksi / Programs to Improve the Capability of Board of Directors
- 195 Informasi Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi / Information on Training and Competency Development Programs for Board of Directors
- 195 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi / Affiliations among Members of Board of Commissioners and Board of Directors
- 195 Informasi Rangkap Jabatan / Information on Concurrent Position
- 195 Rangkap Jabatan Dewan Komisaris / Concurrent Position of Board of Commissioners
- 196 Rangkap Jabatan Direksi / Concurrent Position of Board of Directors
- 197 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi / Diversity In The Composition of Board of Commissioners and Board of Directors
- 198 Komite Audit / Audit Committee
- 199 Susunan Keanggotaan Komite Audit / Composition of Audit Committee
- 200 Profil, Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit / Profile, Education Qualifications and Work Experiences of Members of Audit Committee
- 201 Periode Jabatan Komite Audit / Tenure of Members of Audit Committee
- 201 Independensi Komite Audit / Independency of Audit Committee
- 201 Uraian Mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit/ Overview on Duties, Responsibilities and Authorities of the Audit Committee
- 203 Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit / Brief Report of the Activities of Audit Committee
- 204 Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit dalam Rapat / Meeting Frequency and Attendance of Audit Committee
- 205 Informasi Mengenai Remunerasi Komite Audit / Information on Remuneration of Audit Committee
- 205 Pengembangan Kompetensi Komite Audit Tahun 2021 / Competency Development of Audit Committee in 2021
- 205 Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee
- 205 Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi / Structure of Nomination and Remuneration Committee
- 206 Profil, Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Profile, Education Qualifications and Work Experiences of Members of Nomination and Remuneration Committee
- 206 Periode Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi / Tenure of Members of Nomination and Remuneration Committee
- 206 Uraian Mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi / Overview on Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee
- 207 Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi / Brief Report of the Activities of Nomination and Remuneration Committee
- 208 Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat / Meeting Frequency and Attendance of Nomination and Remuneration Committee
- 208 Agenda Rapat dan Rekomendasi yang Dihasilkan dalam Rapat / Meeting Agenda and Recommendations Generated in the Meeting
- 208 Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi / Guidelines for Nomination and Remuneration Committee
- 209 Komite Lain di Bawah Dewan Komisaris / Other Committees Under The Board of Commissioners
- 209 Komite Pengembangan Usaha / Business Development Committee
- 209 Susunan Anggota Komite Pengembangan Usaha / Business Development Committee Structure
- 209 Profil, Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Pengembangan Usaha / Profile, Education Qualifications and Work Experiences of Members of Business Development committee
- 210 Periode Jabatan Komite Pengembangan Usaha / Tenure of Members of Business Development Committee
- 210 Uraian Mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengembangan Usaha / Overview on Duties and Responsibilities of the Business Development Committee
- 210 Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Pengembangan Usaha / Brief Report of the Activities of the Business Development Committee
- 211 Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Pengembangan Usaha dalam Rapat / Meeting Frequency and Attendance of the Business Development Committee
- 211 Agenda Rapat dan Rekomendasi yang Dihasilkan dalam Rapat / Meeting Agenda and Recommendations Generated in the Meeting
- 212 Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
- 212 Profil Sekretaris Perusahaan / Profile of Corporate Secretary
- 212 Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan / Tenure of Corporate Secretary



212	Persyaratan Sekretaris Perusahaan / Requirements for Corporate Secretary	240	Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa / Mechanism of Goods and Services Procurement
213	Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan / Duties and Responsibility of Corporate Secretary	241	Prinsip dan Kebijakan / Principles and Policies
214	Uraian Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2021 / Overview on Duty Implementation of Corporate Secretary in 2021	241	Prosedur dan Tata Cara Pengadaan / Procurement Procedures
215	Kegiatan Komunikasi Internal Sekretaris Perusahaan / Internal Communication of the Corporate Secretary	241	Sistem Pengadaan / Procurement System
215	Kegiatan Komunikasi Eksternal Sekretaris Perusahaan / External Communication of the Corporate Secretary	242	Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan pada 2021 / Legal Case Faced by The Company in 2021
220	<i>Analyst Meeting</i> / Analyst Meeting	242	Informasi Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Perusahaan / Information on Administrative Sanction Charged to the Company
221	Program Pelatihan dalam Rangka Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan / Training Programs to Develop Corporate Secretary's Competence	242	Pernyataan Kepatuhan terhadap Pajak / Statement of Tax Compliance
224	Unit Audit Internal / Internal Audit Unit	242	Pernyataan Bebas Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik / Statement of Impartiality in Political Activity Funding
224	Visi dan Misi Unit Audit Internal / Vision and Mission of Internal Audit Unit	242	Pernyataan Kepatuhan terhadap Peraturan Pasar Modal / Statement of Compliance with the Capital Market Regulations
225	Profil Ketua Unit Audit Internal / Profile of the Head of Internal Audit Unit	243	Kode Etik Perusahaan / Corporate Code of Conduct
225	Jumlah Pegawai dan Sertifikasi Profesi Anggota Unit Audit Internal / Total Employees and Professional Certification of Internal Audit Unit	243	Isi Kode Etik / Code of Conduct
226	Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal / Structure and Position of Internal Audit Unit	245	Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi / Practices of Code of Conduct in All Organizational Levels
226	Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua Audit Internal / Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit Unit	245	Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik / Dissemination of Code of Conduct
226	Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal / Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit	245	Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik / Enforcement and Sanction for Violation Against Code of Conduct
227	Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> Unit Audit Internal / Disclosure on the Board Charter of Internal Audit Unit	246	Jenis Sanksi dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik / Type of Sanction and Total Violations of Code of Conduct
227	Independensi dan Objektivitas Unit Audit Internal / Independency and Objectivity of Internal Audit Unit	246	Monitoring terhadap Implementasi Kode Etik Perusahaan / Monitoring the Implementation of Code of Conduct
228	Pengembangan Sumber Daya Manusia Unit Audit Internal / Development and Training Programs for Human Resources of Internal Audit Unit	246	Pakta Integritas / Integrity Pact
229	Pelaksanaan Rapat Unit Audit Internal dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit / Implementation of Internal Audit Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee	247	Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System
230	Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Unit Audit Internal / Brief Report of the Activities of Internal Audit Unit	247	Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran / Mechanism of Whistleblowing System
230	Informasi tentang Kantor Akuntan Publik / Information on Public Accounting Firm	247	Bagan mekanisme sistem pelaporan pelanggaran / Chart of whistleblowing system mechanism
231	Enterprise Risk Management di TOTAL / Enterprise Risk Management in TOTAL	247	Perlindungan bagi Pelapor / Protection for Whistleblower
233	Manajemen Risiko Operasional di Tengah Pandemi Covid-19 / Management of Operational Risk Amid the Covid-19 Pandemic	248	Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan / Complaint Management
238	Pernyataan Kecukupan Sistem Manajemen Risiko / Statement of Risk Management System Adequacy	248	Pihak yang Mengelola Pengaduan / Divisions that Manage the Complaints
238	Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System	248	Informasi Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses serta Rekomendasi yang Diberikan pada Tahun Buku Terakhir / Information on Total Complaints Received and Processed As Well As Recommendations Given in the Last Fiscal Year
238	Implementasi Sistem Pengendalian Internal / Implementation on Internal Control System	248	Kebijakan Anti Korupsi / Anti Corruption Policy
239	Sistem Pengendalian Operasional dan Keuangan / Financial and Operational Control System	249	Kebijakan mengenai Gratifikasi / Gratification Policy
240	Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan Kesesuaian dengan COSO / Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System and the Conformity with COSO	249	Evaluasi dan Peningkatan Implementasi GCG / Evaluation and Improvement on GCG Implementation
240	Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal / Statement of Internal Control System Adequacy	249	Kesesuaian dengan Pedoman GCG OJK / Conformity To GCG Guidelines of Financial Services Authority
		249	Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Buruk (<i>Bad Corporate Governance</i>) / Bad Corporate Governance Practice
		250	Akses Informasi dan Data Perusahaan / Access to Company Information and Data
		250	Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Yang Baik / Statement of Implementation of Good Governance Principles

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 252 Kebijakan dan Tujuan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Policy and Purpose of Corporate Social Responsibility Program
- 253 Dasar Penerapan / Basis of Implementation
- 254 Program Pengembangan ISO 26000 / ISO 26000 Development Program
- 256 Implementasi dan Dampak Keuangan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Implementation and Financial Impact of Corporate Social Responsibility Program
- 257 Tabel biaya CSR TOTAL 2021 / Table of TOTAL's CSR costs in 2021
- 259 Skema Pengembangan CSR TOTAL / CSR Development Scheme OF TOTAL
- 260 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Lingkungan / Corporate Social Responsibility in Environment
- 260 Kebijakan / Policy
- 260 Program dan Kegiatan yang Dilakukan / Programs and Activities
- 261 Biaya yang Dikeluarkan / Expenses
- 261 Tabel Program dan kegiatan CSR bidang Lingkungan Hidup / Table of CSR activities and programs in environment
- 262 Pembuatan *Stormwater Pollution Prevention Plan* (SWPP) / Construction of Stormwater Pollution Prevention Plan (SWPPP)
- 262 Pembuatan *Construction Waste Management Plan* (CWMP) / Development of Construction Waste Management Plan (CWMP)
- 263 Pembuatan *Construction Indoor Air Quality Management Plan* (CIAQMP) / Development of Construction Indoor Air Quality Management Plan (CIAQMP)
- 264 Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan / Environmental Management and Monitoring
- 270 Sertifikasi TOTAL dalam Bidang Lingkungan / TOTAL's Certification in Environmental Field
- 270 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Sosial dan Masyarakat / Corporate Social Responsibility in Social and Community Development
- 270 Kebijakan / Policy
- 271 Program dan Kegiatan / Programs and Activities
- 272 Tabel Program dan Kegiatan CSR Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat / Table of CSR Programs and Activities in Social and Community Development
- 276 Biaya yang Dikeluarkan / Expenses
- 276 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja / Corporate Social Responsibility In Manpower, Occupational Health And Safety
- 276 Praktik Ketenagakerjaan / Manpower Practices
- 278 Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety
- 288 Tabel Program dan Kegiatan CSR bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja / Table of CSR programs and activities in occupational health and safety programs
- 278 Biaya yang Dikeluarkan / Expenses
- 290 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pelanggan / Corporate Social Responsibility to Customers
- 290 Kebijakan / Policy
- 291 Program dan Kegiatan / Programs and Activities
- 291 Departemen Customer Care dan Departemen QHSE / Customer Care and QHSE Departments
- 292 Survei Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Survey
- 294 Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Total Bangun Persada Tbk**
Statement by the Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk
- 295 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Total Bangun Persada Tbk**
Statement by the Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk
- 296 Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of Aspects and Principles of Public Company in Accordance with the Provisions of Financial Services Authority on Guidelines for Public Companies
- 299 Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik**
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Reference: Form and Content of Annual Report of Public Companies



REKAM JEJAK

Milestones

Pendirian Perseroan PT Tjahja Rimba Kentjana
Establishment of PT Tjahja Rimba Kentjana

1970



1981

Perubahan nama PT Tjahja Rimba Kentjana menjadi PT Total Bangun Persada
Name transformation from PT Tjahja Rimba Kentjana to PT Total Bangun Persada

1986



Pembangunan Proyek Bank Buana di Jalan Gajah Mada, Jakarta Pusat
Construction of Bank Buana Project on Jalan Gajah Mada, Central Jakarta

1990

Pembangunan Gedung TOTAL
Construction of TOTAL Building

1987

Renovasi Grand Hotel Preanger Jl. Asia Afrika, Bandung
Renovation of Grand Hotel Preanger Jl. Asia Afrika, Bandung



1992

Pembangunan Proyek Holiday Inn (Crowne Plaza) di Jl. Jend. Gatot Subroto, Jakarta Selatan
Holiday Inn (Crowne Plaza) Project Construction on Jl. Jend. Gatot Subroto, South Jakarta

2006

- PT Total Bangun Persada menjadi perusahaan terbuka (Tbk)
- Pembangunan Proyek Regatta di Jalan Raya Pantai Mutiara, Jakarta Utara
- PT Total Bangun Persada changed its status into publicly listed (Tbk.),
- Construction of Regatta Project on Jalan Raya Pantai Mutiara, North Jakarta



■ Regatta

1996

Pembangunan Wisma GKBI (Gabungan Koperasi Batik Indonesia) Jl. Jend. Sudirman No. 28, Bendungan Hilir, Jakarta Pusat
Construction of Wisma GKBI (Association of Indonesian Batik Cooperatives) Jl. Jend. Sudirman No. 28, Bendungan Hilir, Central Jakarta





Central Park

Pembangunan Proyek Central Park di
Jalan Letjen S. Parman, Jakarta Barat

*Construction of Central Park Project on
Jalan Letjen S. Parman, West Jakarta*

2007

2014

Pembangunan Kedutaan Besar Australia di Jakarta
Construction of Australian Embassy Project in Jakarta



Australian Embassy

2015

2016

Pembangunan Proyek Verde II dan Arkadia Tower
di Jakarta

*Construction of Verde II and Arkadia Tower Project
in Jakarta.*



Verde II



De Entrance Arkadia



Sequis Tower



Pakubuwono Spring



La Vie All Suites
Apartment

Pembangunan Proyek Sequis Tower di Jakarta. Beberapa
proyek yang mulai pembangunan di tahun 2015 beberapa
diantaranya: Pakubuwono Spring dan La Vie All Suites
Apartment.

*Construction of Sequis Tower Project in Jakarta Several
projects commenced their construction in 2015, such as
Pakubuwono Spring and La Vie All Suites Apartment.*



Thamrin Nine

2017

Pembangunan Proyek Gedung Perkantoran Thamrin Nine. Beberapa proyek yang mulai pembangunan di tahun 2017 diantaranya: Aerium @Taman Permata Buana, RDTX Place, Menara Tendeand dan Potato Head

Construction project of Thamrin Nine Office Building. Several projects commenced their construction in 2017, such as Aerium @Taman Permata Buana, RDTX Place, Menara Tendeand and Potato Head

2018



Pakuwono Menteng

Pembangunan Proyek Apartemen Pakuwono Menteng. Beberapa proyek yang mulai pembangunan di tahun 2018 diantaranya: Trans Icon Surabaya dan The Smith.

Construction project of Pakuwono Menteng Apartment. Several projects commenced their construction in 2018, such as Trans Icon Surabaya and The Smith.



Trans Icon Surabaya



The Smith

2019

Pembangunan Proyek Apartemen Sakura Garden City.

Construction project of Sakura Garden City Apartment.



Sakura Garden City

2020

Beberapa proyek yang mulai pembangunan di tahun 2020 antara lain Politeknik Multimedia Nusantara, One Tower - BSD City Tangerang, Binus School - Tangerang, dan South Quarter Residence - Pekerjaan Kontraktor Utama.

Several projects began their construction in 2020, including Politeknik Multimedia Nusantara, One Tower - BSD City Tangerang, Binus School - Tangerang, and South Quarter Residence - Main Contractor Work.



One Tower

2021

Dimulainya pembangunan Proyek BNDC - BCA Data Center, Proyek Capital Square Surabaya, Proyek Palm Court Service Apartment, Jakarta, dan Proyek Living World Kota Wisata.

Commencement of construction of BNDC - BCA Data Center Project, Capital Square Surabaya Project, Palm Court Service Apartment, Jakarta Project, and Living World Kota Wisata Project.



BNDC - BCA Data Center



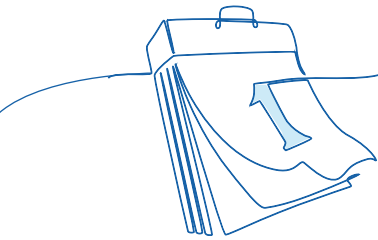
Palm Court Service Apartment

KILAS

KINERJA 2021




2021 FLASHBACK PERFORMANCE











PERISTIWA PENTING 2021

2021 Event Highlights

	Tanggal / Date	Deskripsi Peristiwa Penting / Event Description
Januari • January		
	16 Januari 2021 January 16, 2021	<p>TOTAL menjadi narasumber dalam webinar “STOCK MEET TOTL” yang diadakan oleh Glimpse. Inc <i>Investor Community</i> melalui Zoom Webinar dan YouTube Live, yang turut dihadiri oleh Ibu Janti Komadjaja (<i>President Director</i>), Ibu Moeljati Soetrisno (<i>Finance Director</i>), Bapak Mahmilan Sugiyono Warsana (<i>Corporate Secretary</i>), Ibu Anggie S Sidharta (<i>Investor Relations</i>), dan 110 partisipan lainnya.</p> <p>TOTAL became a speaker in the webinar “STOCK MEET TOTL” organized by Glimpse. Inc <i>Investor Community</i> via Zoom Webinar and YouTube Live. The event was attended by Ms. Janti Komadjaja (<i>President Director</i>), Ms. Moeljati Soetrisno (<i>Finance Director</i>), Mr. Mahmilan Sugiyono Warsana (<i>Corporate Secretary</i>), Ms. Anggie S Sidharta (<i>Investor Relations</i>), and other 110 participants.</p>
	22 Januari 2021 January 22, 2021	<p>TOTAL kembali menjadi narasumber dalam <i>Investor Call Webinar</i> yang diselenggarakan oleh Mirae Asset Sekuritas Indonesia yang dihadiri oleh Ibu Janti Komadjaja (<i>President Director</i>), Ibu Moeljati Soetrisno (<i>Finance Director</i>), Bapak Mahmilan Sugiyono Warsana (<i>Corporate Secretary</i>), Ibu Anggie S Sidharta (<i>Investor Relations</i>), dan 420 partisipan lainnya.</p> <p>TOTAL became a speaker in <i>Investor Call Webinar</i> organized by Mirae Asset Sekuritas Indonesia. The event was attended by Ms. Janti Komadjaja (<i>President Director</i>), Ms. Moeljati Soetrisno (<i>Finance Director</i>), Mr. Mahmilan Sugiyono Warsana (<i>Corporate Secretary</i>), Ms. Anggie S Sidharta (<i>Investor Relations</i>), and other 420 participants.</p>
Februari • February		
	2 Februari 2021 February 2, 2021	<p>Dalam memperingati Bulan K3 Nasional, TOTAL menyelenggarakan Webinar Bincang K3 dengan tema “M-TOTAL Unggul di Masa Pandemi: Berbudaya K3, Penuh Ketahanan, Senantiasa Bersyukur”. Narasumber pada acara ini adalah Bapak Ir. Rasyid Daulay, MT dan Bapak Ir. L. Kukuh Prabowo, M.K.K.K dan dihadiri oleh Ibu Janti Komadjaja Bsc. MSc. (Presiden Direktur), Bapak Ir. Handoyo Rusli, Mt (Direktur K3), seluruh Direksi, <i>General Manager</i> beserta 112 partisipan lainnya.</p> <p>For the National OHS Month, TOTAL organized OHS Webinar with the theme “M-TOTAL Excellence in the Pandemic: OHS Culture, Resilience, and Gratitude.” The session was delivered by Mr. Ir. Rasyid Daulay, MT and Mr. Ir. L. Kukuh Prabowo, M.K.K.K and attended by Ms. Janti Komadjaja Bsc. MSc. (<i>President Director</i>), Mr. Ir. Handoyo Rusli, MT (<i>OHS Director</i>), all members of the Board of Directors, <i>General Managers</i>, and other 112 participants.</p>



	Tanggal / Date	Deskripsi Peristiwa Penting / Event Description
Maret • March		
	27 Maret 2021 March 27, 2021	TOTAL melaksanakan proses Penutupan Atap (<i>Topping Off</i>) untuk proyek Tower Cattleya Proyek Sakura Garden City, Jakarta. TOTAL held the Topping-Off Procession for Cattleya Tower, Sakura Garden City, Jakarta Project.
	27 Maret 2021 March 27, 2021	TOTAL menyelenggarakan Upacara Penyelesaian & Pembukaan di Proyek Wisma Barito Pacific II, Jakarta. TOTAL organized the Completion & Opening Ceremony of Wisma Barito Pacific II, Jakarta Project.
	27 Maret 2021 March 27, 2021	TOTAL meraih Sertifikat Penghargaan atas kontribusinya yang sangat baik dalam menjalankan 2 Juta Jam Kerja Aman Tanpa Kehilangan Waktu Kecelakaan, Penyerahan Berkualitas Tinggi, Kepemimpinan Keselamatan Penyerahan Tepat Waktu, Teknologi & Inovasi selama pembangunan Wisma Barito Pacific II dari PT Griya Idola selaku pemilik proyek tersebut. TOTAL earned certificate of appreciation for its excellent contribution in realizing 2 million safe working hours without time loss due to accidents, high-quality deliverables, safety leadership and timely delivery, technology and innovation during the construction of Wisma Barito Pacific II from PT Griya Idola as the project owner.
	31 Maret 2021 March 31, 2021	TOTAL melaksanakan Upacara Serah Terima Proyek Daswin Office Tower, Jakarta. TOTAL held the Handover Ceremony for Daswin Office Tower, Jakarta Project.
Mei • May		
	4 Mei 2021 May 4, 2021	TOTAL menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan bertempat di TOTAL Building, Lantai 8 Jl. Letjend S Parman Kav. 106A, Jakarta. Sebagai wujud dari kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan yang ditetapkan Pemerintah Republik Indonesia dalam melaksanakan upaya pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19), serta menimbang arahan dari Pemerintah Republik Indonesia dengan melakukan Social/ Physical Distancing dan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No: S-30/D.04/2021 tanggal 2 Maret 2021 Jo No.S-124/D.04/2020 tanggal 24 April 2020 mengenai Kondisi Tertentu dalam Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Perseroan melaksanakan Rapat dengan menggunakan fasilitas E-Proxy pada <i>Electronic General Meeting System</i> KSEI ("eASY.KSEI") yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") dan melakukan pembatasan kehadiran fisik Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
		



Tanggal / Date	Deskripsi Peristiwa Penting / Event Description
----------------	---

TOTAL held the Annual General Meeting of Shareholders at TOTAL Building 8th Floor, Jl. Letjend S Parman Kav. 106A, Jakarta.

The Company complies with the Indonesian Government policy for the prevention of Corona Virus Disease (Covid-19) and considers the Indonesian Government instruction to practice social/physical distancing as well as Letter of the Financial Services Authority (“OJK”) No: S-30/D.04/2021 dated March 2, 2021 Jo No.S- 124/D.04/2020 dated April 24, 2020 on Special Conditions for the Electronic Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies. Thus, the Company held the Meeting using E-Proxy facility in the Electronic General Meeting System KSEI (“eASY.KSEI”) provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) and limited the physical attendance of the Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors of the Company.



27 Mei 2021
May 27, 2021

Dalam memperingati Bulan m-TOTAL, TOTAL menyelenggarakan kegiatan *Talk Show online* “Bulan m-TOTAL: TOTAL’s Room of Perspective (TROoP) dengan tema “WINNER Attitude (Worldclass-Integrity-iNNovation-Excellence-Reliable)” yang diselenggarakan selama 3 minggu.

Topik pada minggu pertama adalah *WINNER attitude: Showing integrity through world class actions & behaviors*

Topik di minggu kedua adalah *WINNER attitude: Improving service excellence with continuous world class innovations*

Topik di minggu kedua adalah *WINNER attitude: Shaping world class people by developing reliable and trustworthy character*

For the m-TOTAL Month, TOTAL organized online talk shows “m-TOTAL Month: TOTAL’s Room of Perspective (TROoP) with the theme “WINNER Attitude (Worldclass-Integrity-iNNovation-Excellence-Reliable)” over the course of 3 weeks.

The topic for the first week was WINNER attitude: Showing integrity through world-class actions & behaviors.

The topic for the second week was WINNER attitude: Improving service excellence with continuous world-class innovations.

The topic for the third week was WINNER attitude: Shaping world-class people by developing reliable and trustworthy character.









28 Mei 2021
May 28, 2021

TOTAL menyelenggarakan upacara Peletakan Batu Pertama (*Ground Breaking*) Proyek Gedung Innopharm BSD, Tangerang.

TOTAL held the Groundbreaking Ceremony of the Innopharm Building BSD, Tangerang Project.



	Tanggal / Date	Deskripsi Peristiwa Penting / Event Description
September • September		
	2 September 2021 September 2, 2021	TOTAL melaksanakan Prosesi Penutupan Atap (<i>Topping Off</i>) One Tower BSD, BSD City. TOTAL held the Topping-Off Procession for One Tower BSD, BSD City.
	9 September 2021 September 9, 2021	TOTAL melaksanakan Prosesi Penutupan Atap (<i>Topping Off</i>) secara virtual untuk Proyek Binus School Semarang, Semarang – Jawa Tengah. TOTAL held the virtual Topping-Off Procession for Binus School Semarang, Semarang – Central Java Project.
	10 September 2021 September 10, 2021	TOTAL menyelenggarakan Paparan Publik (<i>Public Expose</i>) Live 2021 melalui fasilitas webinar yang dilanjutkan dengan konferensi pers. TOTAL held the 2021 Live Public Expose via webinar, followed by press conference.
Oktober • October		
	28 Oktober 2021 October 28, 2021	TOTAL melaksanakan Prosesi Penutupan Atap (<i>Topping Off</i>) Proyek Trans Icon Surabaya. TOTAL held the Topping-Off Procession for Trans Icon Surabaya Project.
November • November		
	19 November 2021 November 19, 2021	TOTAL meraih penghargaan Indonesia Finance IV-2021 untuk Kategori di Sektor Konstruksi Bangunan - Perusahaan Publik dari Economic Review. TOTAL earned the Indonesia Finance IV-2021 Award for the Category of Building Construction Sector – Public Companies from Economic Review.
Desember • December		
	10 Desember 2021 December 10, 2021	TOTAL menyelenggarakan Proses Penutupan Atap (<i>Topping Off</i>) Proyek Luminary Tower - Thamrin Nine Phase 2 di Jakarta. TOTAL held the Topping Off ceremony for Luminary Tower – Thamrin Nine Phase 2 – Jakarta



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2021

2021 Awards & Certifications







Penghargaan / Awards

No	Penghargaan / Awards	Tanggal Perolehan / Date Received	Penyelenggara / Organizer
1	Penghargaan atas kontribusinya yang sangat baik dalam menjalankan: 2 Juta Jam Kerja Aman Tanpa Kehilangan Waktu Kecelakaan, Penyerahan Berkualitas Tinggi, Kepemimpinan Keselamatan Penyerahan Tepat Waktu, Teknologi & Inovasi selama Pembangunan Wisma Barito Pacific II. / Appreciation for the excellent contribution in bringing: 2 Million Safe Man Hours Without Lost Time Accident, High Quality Deliveries, Safety Leadership On Time Delivery, Technologies & Innovation during the Construction of Wisma Barito Pacific II.	27 Maret 2021 / March 27, 2021	PT. Griya Idola
2	Indonesia Finance Award IV-2021. Skor: (A) - Platinum Award (Very Excellence) Sektor Konstruksi Bangunan – Perusahaan Publik / Public Company - Sector: Building and Construction	19 November 2021 / November 19, 2021	Economic Review

Sertifikat / Certifications

No	Sertifikat / Certifications	Registration #	Berlaku Sejak / Valid From	Masa Berakhir / Expiration	Tanggal Perolehan / Date Received	Badan Pemberi / Certified By
1	ISO 14001:2015 Sebuah spesifikasi internasional untuk sistem manajemen lingkungan (SML)	Sertifikat ID10/01438	20 Mei 2020	22 September 2024	22 Januari 2010	Lloyd's Register Indonesia
	ISO 14001:2015 An international specification for the environmental management system	Certificate ID10/01438	May 20, 2020	September 22, 2024	January 22, 2010	
2	ISO 9001:2015 Standar internasional di bidang sistem manajemen mutu.	Sertifikat ID97/09524	19 Juni 2020	18 Juni 2023	9 April 1997	Lloyd's Register Indonesia
	ISO 9001:2015 An international standard in quality management system.	Certificate ID97/09524	June 19, 2020	June 18, 2023	April 9, 1997	
3	ISO 45001:2018 Standar Internasional yang menetapkan persyaratan untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	Sertifikat ID10393827	13 Oktober 2021	12 Oktober 2024	3 Juni 2020	Lloyd's Register Indonesia
	ISO 45001:2018 An international standard specifies requirements for an occupational health and safety (OH&S) management system	Certificate ID97/09524	October 13, 2021	October 12, 2024	June 3, 2020	
4	Audit SMK3 - Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Audit of Occupational Health and Safety Management System (OHS Management System)	REG.SMK3.2020. AIS.SK-18	17 September 2020 September 17, 2020	17 September 2023 September 17, 2023	17 September 2020 September 17, 2020	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Ministry of Manpower and Transmigration Republic of Indonesia
5	Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional	142/C.31.7/31 .73.02.1003.0 1.001.C.1/2/-	14 Nopember 2020		14 Nopember 2020	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
	National Construction Business License	1.785.56/e/2020	November 14, 2020		November 14, 2020	Provincial Government of DKI Jakarta



No	Sertifikat /Certifications	Registration #	Berlaku Sejak /Valid From	Masa Berakhir / Expiration	Tanggal Perolehan / Date Received	Badan Pemberi / Certified By
6	Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi (Klasifikasi Bangunan Gedung Certificate of Contractor's Service Business Entities (Building Construction Classification))	0 - 3174 - 06 - 005 - 1 - 09 - 001621	9 Oktober 2020 October 9, 2020	8 Oktober 2023 October 8, 2023	9 Oktober 2020 October 9, 2020	
7	Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi (Klasifikasi Bangunan Sipil) Certificate of Contractor's Service Business Entities (Civil Construction Classification)	0 - 3174 - 07 - 005 - 1 - 09 - 001621	9 Oktober 2020 October 9, 2020	8 Oktober 2023 October 8, 2023	9 Oktober 2020 October 9, 2020	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Construction Services Development Board
8	Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi (Klasifikasi Instalasi Mekanikal dan Elektrikal) Certificate of Contractor's Service Business Entities (Mechanical and Electrical Installation Classification)	0 - 3174 - 08 - 005 - 1 - 09 - 001621	9 Oktober 2020 October 9, 2020	8 Oktober 2023 October 8, 2023	9 Oktober 2020 October 9, 2020	
9	Sertifikat Kartu Tanda Anggota Biasa Certificate of Ordinary Member	20202-82004727		31 Desember 2022 December 31, 2022		Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Chamber of Commerce and Industry
10	Sertifikat Gabungan Perusahaan Nasional Rancang Bangun Indonesia (GAPENRI) Certificate of the Association of Indonesian Engineering, Procurement, Construction Companies		13 Januari 2021 January 13, 2021	13 Januari 2022 January 13, 2022	13 Januari 2021 January 13, 2021	Gabungan Perusahaan Nasional RancangBangun Indonesia (GAPENRI) The Association of Indonesian Engineering, Procurement, Construction Companies
11	Sertifikat Kartu Tanda Anggota Biasa Certificate of Ordinary Member	063/AB/VIII/78	20 Desember 2021 December 20, 2021	31 Desember 2022 December 31, 2022	1 Agustus 1978 August 1, 1978	Asosiasi Kontraktor Indonesia Indonesian Contractors Association



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Highlights on Significant Financial Data

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi

Profit and Loss Statement

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Uraian / Description	2021	2020	2019
Pendapatan Usaha / Revenues	1.745.130	2.292.694	2.474.975
Laba Kotor / Gross Profit	211.451	273.072	360.306
Laba Proyek Ventura Bersama – Bersih / Income from Joint Ventures – Net	45.832	32.904	36.066
Laba Kotor setelah Proyek Ventura Bersama / Gross Profit after Income from Joint Ventures	257.283	305.976	396.372
Beban Operasional / Operating Expenses	(126.081)	(151.101)	(191.936)
Laba Usaha / Income from Operations	131.202	154.875	204.436
Pendapatan / (Beban) Non-Operasional / Non-Operating Income (Expenses)	(28.095)	(42.645)	(26.123)
Laba sebelum Pajak / Income before Tax	103.108	112.230	178.313
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	(1.474)	(3.649)	(2.811)
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	101.633	108.581	175.502
Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	25.187	(3.273)	(14.308)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	126.820	105.308	161.194
Jumlah Laba Tahun berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: / Total Income for the Year that can be Attributed to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of Parent Entity	101.681	108.871	175.727
Kepentingan Non-Pengendali / Non Controlling Interest	(48)	(291)	(225)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: / Total Comprehensive Income for the Year that can be Attributed to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of Parent Entity	126.864	105.596	161.419
Kepentingan Non-Pengendali / Non Controlling Interest	(44)	(288)	(225)
Jumlah Saham yang Beredar (lembar) / Outstanding Shares (shares)	3.410.000.000	3.410.000.000	3.410.000.000
Laba / (Rugi) bersih per Saham (dalam Rp penuh) / Net Income per Share (in full amount Rp)	29,82	31,93	51,53

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Uraian / Description	2021	2020	2019
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	2.051.031	2.201.902	2.282.904
Kas & Setara Kas / Cash & Cash Equivalents	759.873	607.936	657.123
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non Current Assets	676.276	687.158	680.090
Jumlah Aset / Total Assets	2.727.307	2.889.060	2.962.994
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	1.295.029	1.476.858	1.604.723
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Long Term Liabilities	200.393	273.038	281.367
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1.495.422	1.749.896	1.886.089
Ekuitas Pemilik Entitas Induk / Owners of Parent Entity's Equity	1.234.577	1.141.813	1.079.244
Ekuitas Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest's Equity	(2.692)	(2.648)	(2.340)
Jumlah Ekuitas / Total Equity	1.231.885	1.139.164	1.076.904
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	756.002	725.044	678.181
Jumlah Investasi / Total Investment	30.431	94.498	61.608



Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Uraian / Description	2021	2020	2019
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operating Activities	137.002	(59.682)	154.814
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flow from Investing Activities	49.867	41.525	(43.467)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Financing Activities	(36.100)	(35.659)	(136.400)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	150.769	(53.817)	(25.053)
Dampak Perubahan Kurs terhadap Kas dan Setara Kas / Effect of Change in Foreign Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents	1.168	4.629	6.204
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	607.936	657.123	675.972
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	759.873	607.936	657.123

Rasio Keuangan (% , kecuali dinyatakan lain)

Financial Ratio (% , unless otherwise stated)

Uraian / Description	2021	2020	2019
Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha / Income from Operations to Revenue	7,52	6,76	8,26
Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha / Net Income to Revenue	5,83	4,74	7,10
Laba Usaha terhadap Ekuitas / Income from Operations to Equity	10,63	13,56	18,94
Laba Bersih terhadap Ekuitas / Net Income to Equity (ROE)	8,25	9,53	16,30
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset / Income from Operations to Total Assets	4,81	5,36	6,90
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset / Net Income to Total Assets (ROA)	3,73	3,76	5,92
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek / Current Assets to Current Liabilities	158,38	149,09	142,26
Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas / Long Term Liabilities to Equity	16,27	23,97	26,13
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas / Total Liabilities to Total Equity	121,39	153,61	175,14
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Total Liabilities to Total Assets	54,83	60,57	63,65
Rasio Lancar / Current Ratio	1,58x	1,49x	1,42x

Rasio Pertumbuhan Keuangan (%)

Financial Growth Ratio (%)

Uraian / Description	2021	2020	2019
Pendapatan Usaha / Revenues	(23,88)	(7,36)	(11,08)
Laba Usaha / Income from Operations	(15,29)	(24,24)	(20,73)
Laba Bersih / Net Income	(6,60)	(38,13)	(15,79)
Jumlah Aset / Total Assets	(5,60)	(2,50)	(8,23)
Jumlah Ekuitas / Total Equity	8,12	5,78	2,37

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Uraian / Description	2021	2020	2019
Operasi per Segmen Usaha / Operations per Business Segment			
Jasa Konstruksi / Construction Service	1.730.288	2.274.985	2.452.242
Sewa Properti / Property Lease	11.242	13.137	15.134
Sewa Peralatan / Equipment Lease	69	4.572	7.391
Jasa Manajemen / Management Service	3.530	-	-
Penjualan Properti Investasi / Sale of Investment Property	-	-	208
Operasional Lainnya / Other Operations			
Customer Satisfaction Index (dalam %) / (in %)	86,42	81,56	82,39
Penandatanganan Kontrak Baru / Signing of New Contracts	2.176.689	836.946	1.958.766
Jumlah Karyawan (orang) / Total Employees (people)	762	927	1.085



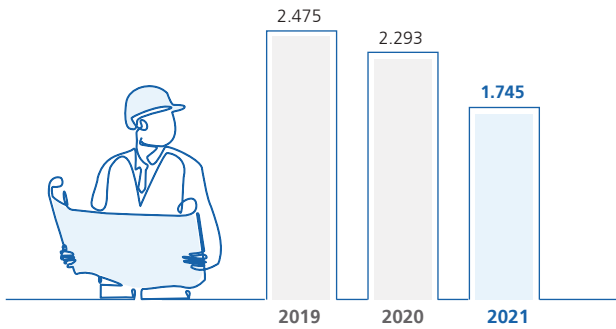
Grafik Ikhtisar Keuangan

Charts of Financial Highlights

PENDAPATAN USAHA

Revenues

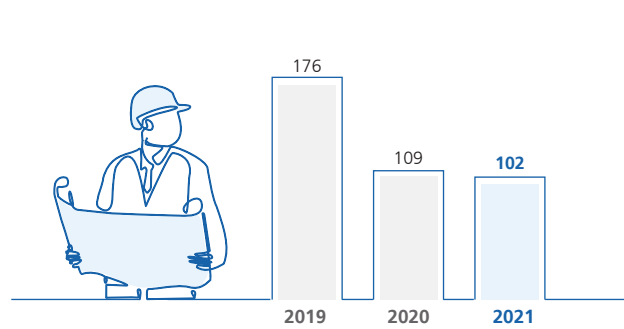
Rp miliar / Rp billion



LABA TAHUN BERJALAN (PEMILIK ENTITAS INDUK)

Income for the year (Owners of Parent Entity)

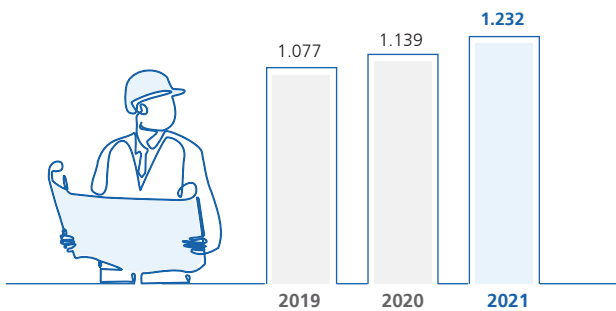
Rp miliar / Rp billion



JUMLAH EKUITAS

Total Equity

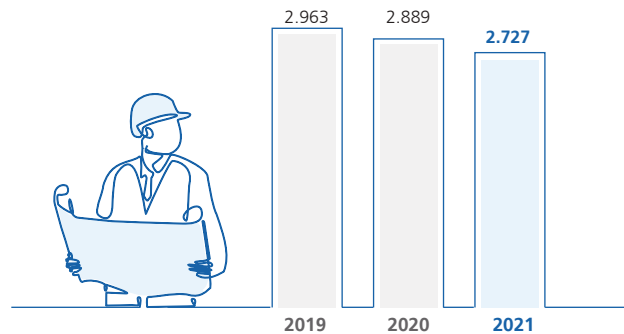
Rp miliar / Rp billion



JUMLAH ASET

Total Assets

Rp miliar / Rp billion



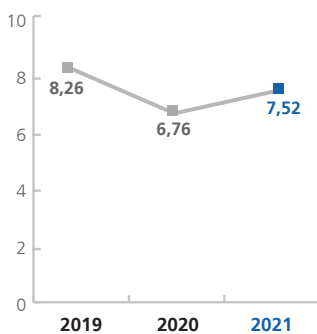
Grafik Rasio Keuangan

Charts of Financial Ratio

Labanya Usaha terhadap Pendapatan Usaha

Income from Operations to Revenue

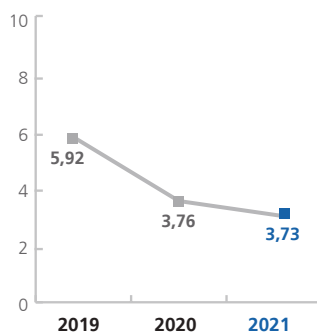
(%)



Labanya Bersih terhadap Jumlah Aset

Net Income to Total Assets (ROA)

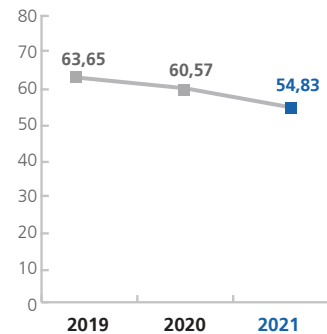
(%)



Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset

Total Liabilities to Total Assets

(%)





Grafik Ikhtisar Operasional

Charts of Operational Highlights

Customer Satisfaction Index

86,42%
(Puas / Satisfied)

Penandatanganan Kontrak Baru

New Contract Signing

Kontrak Baru
New Contracts

Rp2.176,69
miliar / billion

Target 2021
2021 Targets

Rp1.500
miliar / billion

Pencapaian
Achievement

145,11%
melebihi target minimal
exceeding minimum target

Imbal Hasil Ekuitas
di Tahun 2021
Return on Equity (ROE)
in 2021

8,25%

Imbal Hasil Aset
di Tahun 2021
Return on Assets (ROA) in 2021

3,73%

Persentase Pelanggan
Berulang 2021
Percentage of Repeat Customers
in 2021

72,46%



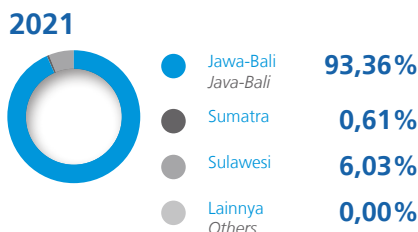
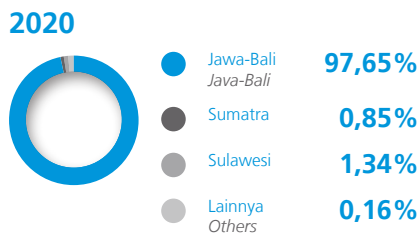
Persentase Pelanggan
Swasta 2021
Percentage of Private Customers
in 2021

100%



Persentase Proyek di
Jawa-Bali 2021
Percentage of Projects in Java-
Bali in 2021

93,36%



Persentase Gedung Perumahan
Bertingkat 2021
Percentage of High-Rise Residential
Building in 2021

47,31%





INFORMASI BAGI INVESTOR

Information for Investors

IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

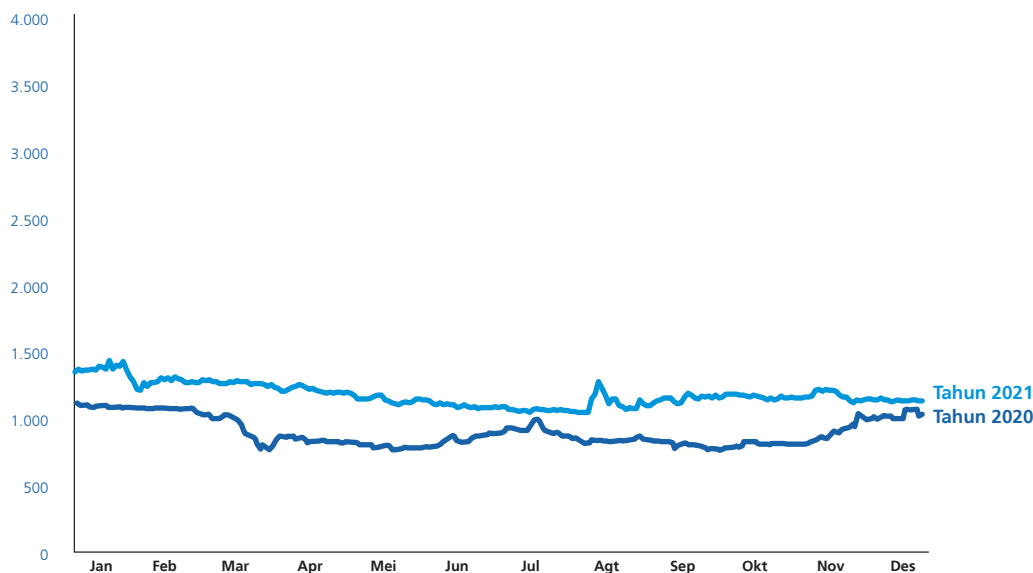
Tabel Harga dan Volume Saham serta Kapitalisasi Pasar
Table of Stock Price and Volume as well as Market Capitalization

	2021					
	Jumlah Saham yang Beredar <i>Total Outstanding Shares</i> (lembar / shares)	Tertinggi <i>Highest</i> (Rp)	Terendah <i>Lowest</i> (Rp)	Penutupan <i>Closing</i> (Rp)	Volume rata-rata <i>Average Volume</i> (lembar)	Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i> (Rp)
Triwulan 1 <i>1st Quarter</i>	3.410.000.000	369	357	362	3.104.252	1.234.196.393.443
Triwulan 2 <i>2nd Quarter</i>	3.410.000.000	325	319	322	1.172.832	1.096.632.881.356
Triwulan 3 <i>3rd Quarter</i>	3.410.000.000	303	303	308	3.666.386	1.049.522.222.222
Triwulan 4 <i>4th Quarter</i>	3.410.000.000	331	324	327	1.783.432	1.114.654.146.341

	2020					
	Jumlah Saham yang Beredar <i>Total Outstanding Shares</i> (lembar / shares)	Tertinggi <i>Highest</i> (Rp)	Terendah <i>Lowest</i> (Rp)	Penutupan <i>Closing</i> (Rp)	Volume rata-rata <i>Average Volume</i> (lembar)	Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i> (Rp)
Triwulan 1 <i>1st Quarter</i>	3.410.000.000	388	377	381	1.292.027	1.299.047.619.048
Triwulan 2 <i>2nd Quarter</i>	3.410.000.000	297	287	291	4.247.709	993.368.275.862
Triwulan 3 <i>3rd Quarter</i>	3.410.000.000	310	297	302	6.945.976	1.030.260.000.000
Triwulan 4 <i>4th Quarter</i>	3.410.000.000	334	320	327	5.803.475	1.114.770.877.193

Kapitalisasi Pasar (Rp)

Market Capitalization (Rp)



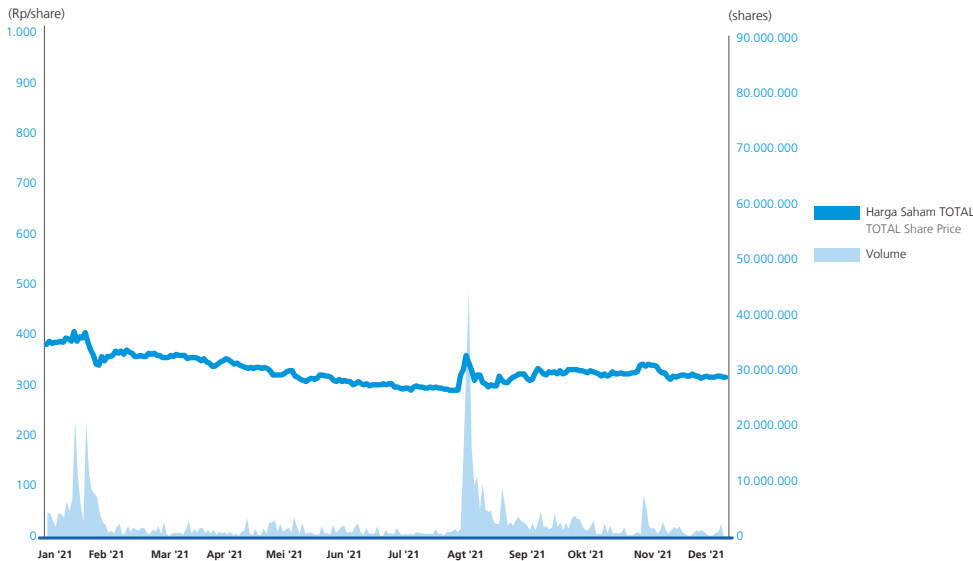


Grafik Kinerja Saham Dua Tahun Terakhir

Charts of Share Performance in the Last Two Years

Kinerja Saham 2021

2021 Share Performance



Kinerja Saham 2020

2020 Share Performance



KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN

Sesuai dengan Prospektus yang diterbitkan pada tahun 2006, Perseroan mempunyai rencana untuk membayarkan dividen tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen tunai dikaitkan dengan konsolidasi laba bersih setelah pajak dari Perseroan dan anak-anak perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan kondisi keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

COMPANY'S DIVIDEND POLICY

In accordance with the Prospectus issued in 2006, the Company plans to distribute cash dividends, at the very least, once a year. The amount of cash dividends is related to the total consolidated profit after tax (net) of the Company and subsidiaries in the relevant fiscal year, by taking into account the Company's financial conditions and without prejudice to the rights of Company's General Meeting of Shareholders (GMS) to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association.



Uraian / Description	2021	2020	2019
Presentase Laba Bersih Tahun Sebelumnya yang Dibagikan sebagai Dividen (%) Percentage of Previous Year's Net Income Distributed as Dividend (%)	31,25	19,41	65,37
Jumlah Dividen yang Didistribusikan (dalam Rp miliar) Amount of Distributed Dividends (in Rp billion)	34,10	34,10	136,40
Nilai Dividen per Saham (dalam Rp penuh) Par Value (in full amount of Rp)	10,00	10,00	40,00
Jumlah Saham yang Berhak atas Dividen (dalam miliar) No. of Shares Eligible for Dividends (in billion)	3,41	3,41	3,41
Tanggal Pengumuman Date of Announcement	4 Mei 2021 May 4, 2021	15 Juli 2020 July 15, 2020	6 Mei 2019 May 6, 2019
Tanggal Realisasi Pembayaran Date of Payment Realized	4 Juni 2021 June 4, 2021	14 Agustus 2020 August 14, 2020	29 Mei 2019 May 29, 2019

INFORMASI AKSI KORPORASI

Sepanjang 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi berupa pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham.

INFORMASI SANKSI PERDAGANGAN SAHAM

Sepanjang 2021, tidak terdapat adanya sanksi yang diberikan Bursa Efek kepada Perseroan seperti penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

IKHTISAR OBLIGASI

Pada 2021, Perseroan tidak menerbitkan obligasi sukuk atau obligasi konversi.

HUBUNGAN INVESTOR

Melalui fungsi Hubungan Investor, Perseroan memaksimalkan nilai Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Fungsi Hubungan Investor dikoordinasi oleh Sekretaris Perusahaan dan memiliki tugas untuk memberikan informasi terkini tentang Perseroan secara rutin kepada investor atas kinerja dan prospek Perseroan termasuk aspek finansial secara aktual, akurat, dan tepat waktu. Hubungan Investor memformulasikan strategi peningkatan nilai Perseroan melalui komunikasi intens dengan analis, broker, investor, dan Direksi yang dilakukan dengan berbagai macam alat atau media yang ada seperti penyusunan laporan tahunan, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), *press release*, *website*, iklan, *site visit*, dan sebagainya.

INFORMATION ON CORPORATE ACTION

During 2021, the Company did not conduct any corporate action, such as stock split, reverse stock, share bonus, share buyback and reduction of share nominal value.

INFORMATION ON SANCTION IMPOSED ON SHARE TRADING

During 2021, there was no sanction imposed by the Stock Exchange on the Company, such as trading suspension and/or delisting.

BONDS HIGHLIGHTS

In 2021, the Company issued neither sharia bonds nor convertible bonds.

INVESTOR RELATIONS

Through the function of Investor Relations, the Company optimizes its values as a public company. The functions of Investor Relations are coordinated by the Corporate Secretary whose main duty is to provide the most recent information regarding the Company routinely to all investors. The information that is disclosed includes the performance and outlook of the Company as well as its financial aspect and is delivered in an actual, accurate, and timely manner. Moreover, the function of Investor Relations is to formulate a strategy in order to improve the Company's values through an intense communication with analysts, brokers, investors, and the Board of Directors. This is conducted by utilizing several tools or media such as annual reports, General Meeting of Shareholders (GMS), *press release*, *website*, advertisements, site visits, and etc.

LAPORAN

MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





Kinerja industri konstruksi yang mampu bertahan di tengah lingkungan makro yang mengalami perlambatan di tahun 2021 memperkuat optimisme TOTAL untuk meraih capaian kinerja yang lebih baik hingga tahun-tahun mendatang.

The performance of construction industry has been well maintained amid the sluggish macroeconomic conditions in 2021, which it strengthened TOTAL's commitment to deliver better performance achievements in years to come.



JANTI KOMADAJA, M.Sc.

Presiden Direktur
President Director

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Izinkan kami menyampaikan laporan kilas balik dan rekapitulasi kinerja selama tahun 2021.

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Sejak dimulainya pandemi Covid-19 tahun 2019 lalu, kondisi makroekonomi terus menunjukkan perbaikan meski ketidakpastian masih tetap membayangi iklim usaha global. Hal ini terutama dikarenakan munculnya varian baru Covid-19, yaitu Delta dan Omicron yang kembali memberikan disrupsi bagi industri. Sampai dengan akhir tahun 2021, IMF melaporkan pertumbuhan ekonomi global 2021 tumbuh moderat sebesar 5,9%, membaik dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2020 yang berkontraksi sebesar -3,5%.

Kondisi makroekonomi global turut mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional yang mencatatkan pertumbuhan sebesar 3,69% dibandingkan tahun 2020 yang berkontraksi sebesar -2,07%, sebagaimana dilaporkan Badan Pusat Statistik.

Sementara ditinjau dari perspektif industri, aktivitas konstruksi kembali menunjukkan pertumbuhan dengan diperolehnya kontrak-kontrak baru, sejalan dengan perbaikan kondusivitas kondisi ekonomi. Sejalan dengan dimulainya program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), Pemerintah masih menjadikan pembangunan infrastruktur sebagai salah satu prioritas. BCI Economics dalam laporannya menyebutkan potensi nilai pembangunan konstruksi juga terus meningkat, yang tercermin dari pertumbuhan nilai konstruksi gedung di tahun 2021 sebesar 9,53% atau mencapai Rp136,02 triliun dibandingkan nilai di tahun 2020. Pencapaian nilai tersebut berasal dari proyek gedung residensial yang mencatatkan porsi terbesar 36,26%, diikuti proyek industrial sebesar 24,36%, dan perkantoran sebesar 10,30%.

ANALISIS ATAS KINERJA PERSEROAN 2021

Kebijakan Strategis

Segmentasi TOTAL yang berfokus pada pengerjaan proyek-proyek *high-rise building* dengan pasar *high-end*, kelas A hingga A+ dan bertaraf internasional menjadikan TOTAL dikenal sebagai perusahaan konstruksi swasta nasional yang mampu menghasilkan bangunan-bangunan monumental dan memiliki kualitas prima.

Di tengah kondisi pertumbuhan yang kurang baik di sektor konstruksi gedung, tantangan terkait persaingan usaha tentu menjadi faktor yang terus kami perhatikan. Perseroan

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Allow us to deliver the Company's performance highlights throughout 2021.

OVERVIEW ON GLOBAL AND NATIONAL ECONOMY

Since the outbreak of the Covid-19 pandemic in 2019, the global macro economy continues to recover despite the lasting dynamics and uncertainties in the global economic climate. The proliferation of the Delta and Omicron variants of Covid-19 caused another disruption in the industry. Until the end of 2021, the IMF reported that the global economy grew moderately at 5.9%, an improvement from the growth contraction of -3.5% in 2020.

The global macroeconomic condition inevitably affected the Indonesian economy, which grew 3.69% compared to the contraction of -2.07% in 2020 as reported by Statistics Indonesia.

From industry perspective, construction activities rose with the acquisition of new contracts as the economic condition recovered. In line with the National Economic Recovery (PEN) program, the Government maintained infrastructure development as a priority program. BCI Economics reported that construction development value is expected to steadily increase as reflected on the increasing value of building construction projects in 2021 by 9.53% to Rp136.02 trillion compared to that of 2020. This achievement was attributable to the contribution of residential projects by 36.26%, followed by industrial projects by 24.36% and office projects by 10.30%.

ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE IN 2021

Strategic Policies

TOTAL's segmentation which focuses on the high-rise building projects of high-end market of grade A to A+ and international standards supports its recognition as a national private construction company that produces monumental buildings with premium quality.

Amid the unfavorable growth of building construction sector, we remain vigilant of various challenges related to business competition. The Company is certainly required to



dituntut untuk dapat terus mempertahankan kapasitas dan kapabilitas bisnisnya serta menguatkan diferensiasi layanan yang diberikan agar tetap mampu mempertahankan pangsa pasarnya. Untuk merealisasikan hal tersebut, dibutuhkan komitmen yang kuat serta kebijakan strategis yang baik dalam merealisasikan tujuan-tujuan tersebut.

Pencapaian 2021

Pencapaian realisasi perolehan kontrak baru yang tercatat adalah sebesar Rp2,18 triliun.

Dari kinerja pendapatan, TOTAL berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp1,75 triliun, menurun sebesar 23,88% dibandingkan pendapatan usaha tahun 2020 sebesar Rp2,29 triliun. Pada segmen usaha lainnya selama 2021, TOTAL juga meraih pendapatan dari sewa peralatan dan sewa properti. Pendapatan yang diraih dari usaha ini tercatat sebesar Rp11,31 miliar, mengalami penurunan dari tahun 2020 sebesar Rp17,71 miliar. Aspek-aspek kinerja pendapatan lainnya yang berhasil diraih Perseroan antara lain sebagai berikut:

- Segmen usaha Perusahaan dalam bidang sewa peralatan pada 2021 mencatatkan pendapatan sebesar Rp69,43 juta, turun 98,48% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp4,57 miliar.
- Sewa properti pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 14,43% menjadi Rp11,24 miliar dari Rp13,14 miliar pada tahun 2020.

Dari kinerja neraca keuangan, Perseroan membukukan Jumlah Aset sebesar Rp2,73 triliun pada tahun 2021, menurun 5,60% dari tahun 2020 sebesar Rp2,89 triliun. Jumlah Liabilitas tercatat sebesar mengalami penurunan 14,54% dari sebesar Rp1,75 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp1,50 triliun pada tahun 2021. Sementara Jumlah Ekuitas tercatat sebesar Rp1,23 triliun, naik 8,14% dari tahun 2020 sebesar Rp1,14 triliun.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Pencapaian TOTAL dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada awal 2021 berhasil mencatatkan kinerja yang cukup memuaskan. Total nilai kontrak baru tercatat sebesar Rp2,18 triliun, atau mencapai 145,11% dari RKAP 2021 sebesar Rp1,50 triliun.

Pendapatan usaha tahun ini mencapai Rp1,75 triliun, memenuhi 174,50% dari target minimal yang ditetapkan untuk tahun 2021 sebesar Rp1,00 triliun. Sedangkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp101,63 miliar, mencapai 203,27% dari target minimal 2021 sebesar Rp50 miliar.

continuously maintain its business capacity and capability, and strengthen the differentiation of services in order to keep its market share. To realize this, we fully understand that the Company needs to reinforce its commitment and establish good strategic policies so as to be able to bring those goals into fruition.

Achievements in 2021

The realization of new contract signing amounting to Rp2.18 trillion.

The Company's revenues in 2021 amounted to Rp1.75 trillion, declined by 23.88% from the revenues of 2020 recorded at Rp2.29 trillion. In other business segments in 2021, TOTAL generated revenues from the equipment rental and property rental. The revenues from the aforementioned businesses were recorded at Rp11.31 billion, decreased from that of 2020 recorded at Rp17.71 billion. Other revenue aspects recorded by the Company were as follows:

- The Company's equipment rental in 2021 generated revenue of Rp69.43 million, showing a decrease of 98.48% compared to the Rp4.57 billion recorded in 2020.
- The revenue from property rental in 2021 decreased by 14.43%, from Rp11.24 billion in 2020 to Rp13.14 billion.

In terms of financial position in 2021, the Company booked total assets amounting to Rp2.73 trillion, decreased by 5.60% from Rp2.89 trillion booked in 2020. Total liabilities reached Rp1.50 trillion, declined by 14.54% from Rp1.75 trillion booked in the previous year. Finally, total equity of 2021 was booked at Rp1.23 trillion, grew by 8.14% from Rp1.14 trillion booked in 2020.

Comparison Between Targets and Results

In view of comparison between the targets set at the beginning of the year and the results, TOTAL managed to record satisfying achievements. The realization of new contracts gained throughout the year reached Rp2.18 trillion or 145.11% of the 2021 RKAP target set at Rp1.50 trillion.

Our revenues in 2021 amounted to Rp1.75 trillion, reaching 174.50% of the minimum target set for 2021 at Rp1.00 trillion. Meanwhile, net income for the year was booked at Rp101.63 billion, reaching 203.27% of the minimum target set for 2021 at Rp50 billion.



Kendala yang Dihadapi

Kendala dan tantangan yang dihadapi Perseroan pada 2021 masih pada permasalahan penundaan mulainya konstruksi pada sejumlah proyek yang ditangani dan *sales* yang rendah di properti sehingga memberikan dampak langsung terhadap keberanian untuk membangun dari para pemilik proyek. Di sisi lain, Perseroan juga menghadapi dampak merebaknya pandemi Covid-19, di mana banyak Proyek yang pelaksanaannya tersendat bahkan beberapa terhenti pengerjaannya karena situasi yang tidak menentu, serta beberapa tender proyek yang mengalami penundaan sehingga *sales* menjadi lebih rendah.

Dalam menghadapi tantangan yang ada sepanjang 2021, Perseroan terus melakukan perbaikan dan inovasi guna meningkatkan kinerja. Oleh karena itu, Perseroan meyakini bahwa prospek usaha Perseroan pada masa mendatang akan semakin baik dan mampu meraih peluang dan kesempatan yang ada. Tantangan yang ada pada tahun berjalan mampu dihadapi dan diselesaikan dengan baik dengan melibatkan seluruh elemen di lingkungan Perseroan.

PROSPEK USAHA

Dengan menghadirkan layanan yang berkualitas, TOTAL dapat terus mempertahankan posisinya sebagai *market leader* di segmen perusahaan konstruksi gedung swasta nasional.

Pandemi Covid-19 yang terjadi selama tahun 2021 diperkirakan masih mempengaruhi semua lini bisnis di tahun 2022, namun seiring dengan ditemukannya vaksin memberikan harapan yang lebih baik. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 diperkirakan lebih baik dibanding tahun sebelumnya dan kian prospektif mengingat masih cukupnya jumlah proyek-proyek yang ditenderkan di tahun mendatang, sehingga kembali membuka peluang bagi TOTAL dalam mencapai pertumbuhan yang lebih baik di masa mendatang.

Perseroan menargetkan pertumbuhan pencapaian kontrak baru di tahun 2022 sebesar Rp2,00 triliun. Jika dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp2,18 triliun, target ini sesuai dengan pertimbangan pertumbuhan pasar *high-rise building* yang belum begitu menggeliat dan adanya pandemi Covid-19.

Perseroan di tahun ini masih akan melanjutkan inovasi bisnis serta pembaharuan teknologi yang lebih modern dalam rangka meningkatkan produktivitas. Optimalisasi kinerja anak perusahaan pun tetap menjadi perhatian, yang dilakukan melalui penyesuaian strategi pemasaran dan manajemen risiko.

Facing Challenges

Challenges and obstacles faced by the Company throughout the year remained the same, i.e. delay in the commencement of several construction projects as well as low sales performance in property sector which impacted directly on project owners' courage to conduct construction activity. The Company also faced another challenge the impact of the outbreak of the Covid-19 pandemic, where many projects have stalled in implementation and some have even stopped working due to uncertain situations, as well as several project tenders that have been delayed so that sales have become lower.

The Company constantly made improvements and innovations to enhance its performance as well as to address the challenges arising during 2021. Through improvements and innovations in all aspects, we believe that our business prospects will remain promising and opportunities are to be seized. In addition, all elements within the Company are committed to take part in conquering all challenges faced this year.

BUSINESS OUTLOOK

By providing high-quality services, TOTAL can maintain its position as market leader in national private building construction company segment.

Covid-19 pandemic that occurred during 2021 is estimated to still affect all lines of business in 2022, but the discovery of vaccines give better hope. Economic growth in 2021 is estimated to be better than the previous year and the availability of projects tendered in the upcoming year will certainly provide TOTAL with numerous opportunities to achieve better growth in the future.

TOTAL has set the target for the achievement of new contracts in 2022 at Rp2.00 trillion. Compared to the achievements of new contracts in 2021 of Rp2.18 trillion, this target is in accordance with the consideration of high-rise building market growth that has not been demonstrating improvement, as well as the presence of Covid-19 pandemic.

The company will continue the business innovation as well as updating its operations using modern technology in order to boost up productivity. Optimizing the performance of subsidiaries is also one of our concerns to be carried out through the alignment of marketing strategy and risk management.



PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Selain melaksanakan kegiatan pengurusan Perseroan dalam hal operasional dan keuangan, Perseroan juga senantiasa melakukan upaya peningkatan kualitas tata kelola dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara menyeluruh. Perseroan menyadari, pemenuhan prinsip-prinsip GCG akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kredibilitas Perseroan di mata pemangku kepentingan.

Upaya peningkatan kualitas GCG yang dilakukan Perseroan sepanjang 2021 meliputi infrastruktur dan *soft structure* GCG dengan mengacu pada *road map* yang disusun.

Komitmen atas penerapan GCG dibuktikan Perseroan melalui capaian skor *assessment* GCG yang dilakukan secara mandiri di tahun 2021. Berdasarkan paparan atas hasil *assessment* GCG yang dilaporkan oleh tim yang dibentuk, Perseroan mencapai skor sebesar 81,16% dimana rekomendasi atas evaluasi penerapan GCG dalam *assessment* pun menjadi perhatian bagi Perseroan untuk segera ditindaklanjuti untuk melakukan penyempurnaan penerapan GCG di masa mendatang.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun buku 2021, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi Perseroan sehingga sampai dengan 31 Desember 2021, susunan dan komposisi Direksi TOTAL adalah sebagai berikut:

Direktur Utama / President Director	: Janti Komadjaja, M.Sc.
Direktur Independen / Independent Director	: Ir. Handoyo Rusli, M.T.
Direktur / Director	: Ir. Moeljati Soetrisno
Direktur / Director	: Ir. Saleh, M.M.
Direktur / Director	: Ir. Lio Sudarto, M.M.
Direktur / Director	: Ir. Dedet Syafinal Sy, M.M.
Direktur / Director	: Ir. Teddy Budjamin
Associate Director	: Ir. Mozes Tuanakotta

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In addition to conducting the Company's operational and financial management activities, we are committed to continuously improve the Company's governance quality by implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in a comprehensive manner. We understand that compliance with GCG principles will have a positive impact on improving TOTAL's credibility in the eyes of stakeholders.

Efforts to improve GCG quality conducted by the Company throughout 2021 included the development of GCG infrastructure and soft structure by referring to the formulated road map.

The Company's commitment to GCG implementation is proven by the score achieved in GCG assessment conducted independently in 2021. Based on the result of GCG self-assessment delivered by the established team, the Company achieved a score of 81.16% with all the recommendations for GCG implementation resulted through the assessment are of concern to the Company for immediate action in order to improve GCG implementation in the future.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

There were no changes in the composition of Board of Directors of the Company in 2021. The composition of TOTAL's Board of Directors as of December 31, 2021 is as follows:



PENUTUP DAN APRESIASI

Dengan berakhirnya penyampaian laporan manajemen ini, saya mewakili seluruh jajaran Direksi Perseroan menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan bagi kemajuan Perseroan. Terima kasih saya sampaikan kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan, Dewan Komisaris atas masukan dan pengawasan kinerja sehingga TOTAL mampu mempertahankan kinerja serta capaian usaha yang positif serta seluruh pemangku kepentingan termasuk insan TOTAL di dalamnya atas dedikasi, partisipasi, dukungan yang telah diberikan selama ini. Dengan komitmen yang terus dipegang teguh, Perseroan meyakini kinerja positif di masa mendatang akan dapat kita pertahankan dan raih bersama.

APPRECIATION AND CLOSING

Representing the Board of Directors, I would like to close this management report by extending our utmost appreciation to all parties who have given their supports and contributions for the progress of the Company. We would also like to extend our gratitude to the shareholders for their trusts, to the Board of Commissioners for their inputs and supervisions on our management duties so that TOTAL is able to maintain its positive performance and accomplishments, as well as to all stakeholders, including TOTAL people for their unyielding dedication, participation, and support given to the Company over the years. With the firm commitment embedded in each personnel, we believe that TOTAL will continue to improve its performance and reach even better accomplishments in the future.


Jakarta, 8 April 2022

Jakarta, April 8, 2022

Janti Komadjaja, M.Sc.

Presiden Direktur

President Director



Dewan Komisaris terus mendorong pemeliharaan kualitas dan posisi unggul yang dimiliki sehingga TOTAL mampu menjadi kontraktor dengan spesialisasi *high-rise building* yang berkualitas dan memiliki nilai tambah di mata konsumen.

The Board of Commissioners continues to encourage the management to maintain TOTAL's operational quality and excellent position so as to become a high-performing contractor with high-rise building specialization, able to provide added values to its customers.



Ir. REYNO STEPHANUS ADHIPUTRANTO
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Menjadi sebuah kehormatan bagi kami, segenap Dewan Komisaris, untuk menjadi bagian dari pencapaian kinerja TOTAL yang pada tahun 2021 berhasil dilalui dengan baik. Peran kami sepenuhnya diarahkan pada fungsi pengawasan yang memadai dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional telah diorientasikan pada rencana dan target bisnis yang ditetapkan dengan menerapkan praktik *good corporate governance*.

Kondisi dan lingkungan makro global yang belum sepenuhnya kondusif menuntut terciptanya upaya lebih dalam mengantisipasi tantangan dan risiko yang mungkin dihadapi. Dalam hal ini, Dewan Komisaris memperkuat peran strategisnya untuk senantiasa mendorong manajemen terkait penyusunan langkah strategis dan penetapan target-target operasional dan keuangan dengan pertimbangan yang matang dan terukur.

Menggenapkan komitmen kami untuk mewujudkan akuntabilitas dan tanggung jawab yang baik kepada pemangku kepentingan, izinkan kami menyampaikan laporan mengenai pemaparan penilaian, rekapitulasi pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi sepanjang tahun 2021.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI ATAS PENGELOLAAN PERSEROAN PADA 2021

Sejalan dengan kondisi makroekonomi yang terus membaik dan bergerak ke arah yang lebih kondusif dibandingkan tahun sebelumnya, kondisi perekonomian nasional mencatatkan pertumbuhan yang serupa. Meski demikian, para pelaku usaha tetap harus berhati-hati terhadap indikasi ketidakpastian yang dapat terjadi dan berdampak terhadap kinerja perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa di tengah situasi tersebut, TOTAL masih menjadi tujuan utama pasar sebagai kontraktor dengan spesialisasi *high-rise building* yang berkualitas dan memiliki nilai tambah di mata konsumen. Salah satu bentuk terjaganya komitmen tersebut, dapat dilihat dari realisasi penandatanganan kontrak baru senilai Rp2,18 triliun atau 145,11% dari target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021 senilai Rp1,50 triliun.

Dari segi kinerja keuangan 2021, sejumlah indikator pencapaian terlihat dari perolehan pendapatan usaha sebesar Rp1,75 triliun, turun 23,88% atau sebesar Rp547,56 miliar dari sebelumnya sebesar Rp2,29 triliun pada 2020. Bagi Dewan Komisaris, Direksi beserta seluruh jajarannya telah bekerja keras memajukan TOTAL, mengembangkan

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

It is an honor for us, the Board of Commissioners of TOTAL, to be part of all accomplishments recorded during the challenging year of 2021. Our role has always been solely directed toward the supervisory activity on the Company's operations in order to ensure that all activities undertaken have been oriented to the determined business plans and targets, with due observance of the Good Corporate Governance.

The unfavorable global conditions throughout the year demanded every business to go the extra mile in order to be able to anticipate all potential challenges and risks. Pertaining to this issue, we continued to strengthen our strategic roles to encourage the Company's management to prepare strategic measures and determine realistic operational and financial targets with prudent considerations.

In realizing our commitment to deliver an accountable performance to all stakeholders, allow us to present our assessment on the management activities and strategies implemented as well as recapitulation on our supervisory and advisory duties to the Board of Directors during the year of 2021.

ASSESSMENT ON BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE IN MANAGING THE COMPANY IN 2021

Along with the progress of macroeconomic conditions towards a more favorable direction compared to the previous year, the national economic conditions also recorded similar improvements. Nevertheless, business entities shall remain vigilant of indications of uncertainties that may arise and affect the performance of companies.

Amid this situation, the Board of Commissioners considers that TOTAL continued to be the preferred contractor of the market with specialization in quality high-rise building, able to provide added values for the customers. The realization of our commitment is reflected in the Company's new contract signing in 2021 which was valued at Rp2.18 trillion or reaching 145.11% of the 2021 Work and Budget Plan (RKAP) target at Rp1.50 trillion.

In terms of financial performance, the Company saw several achievements booked throughout the year, among others in the post of revenues which reached Rp1.75 trillion in 2021, declined by 23.88% or Rp547.56 billion from the Rp2.29 trillion recorded in 2020. For us, the Board of Directors and the management team have worked tremendously



mutu dan kompetensi manusia TOTAL serta melakukan perbaikan sistem secara berkelanjutan untuk mencapai hasil yang optimal.

PENGAWASAN TERHADAP PENERAPAN STRATEGI PERSEROAN

Sebagaimana tanggung jawab yang dimiliki Dewan Komisaris yang salah satunya adalah fungsi pengawasan, seluruh jajaran Dewan Komisaris melakukan fungsi tersebut secara intensif agar kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan sesuai dengan jalurnya sebagaimana telah disepakati dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) maupun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Dewan Komisaris bekerja keras dan penuh komitmen mengawasi pelaksanaan kegiatan usaha secara mendetail dengan melakukan koordinasi terpadu bersama perangkat-perangkat terkait dalam rangka pemenuhan prinsip kehati-hatian serta pemenuhan aspek kepatuhan dalam pengelolaan.

Secara berkala, Dewan Komisaris melaksanakan kegiatan rapat gabungan dengan Direksi sebagai salah satu sarana pengawasan kinerja Perseroan. Sepanjang 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan 8 (delapan) kali rapat internal Dewan Komisaris, 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, dan 4 (empat) kali rapat Direksi mengundang Dewan Komisaris.

Adapun dari hasil rapat tersebut, terdapat beberapa rekomendasi yang diberikan kepada Direksi dalam hal perbaikan kinerja yaitu dengan memberikan *review* dan evaluasi terkait dengan:

- Pertumbuhan perusahaan
- Paparan mengenai proyek yang sedang berjalan dan proyek baru
- Pembahasan *outlook* ekonomi 2022.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Berdasarkan pencapaian Perseroan di tahun 2021 serta analisis yang dilakukan secara komprehensif dan mendalam terhadap potensi dan peluang yang dimiliki, Direksi telah melakukan penyusunan rencana kerja, target dan anggaran Perseroan untuk tahun 2022 berikut strategi lanjutan yang berlangsung hingga jangka menengah. Dalam rencana kerja yang dibentuk, muatan-muatan seperti strategi pengembangan usaha, rencana pemasaran dan aspek-aspek lainnya telah dipaparkan kepada Dewan Komisaris melalui rapat kerja yang dilaksanakan.

Berdasarkan hasil pemaparan tersebut serta didukung oleh fungsi pengawasan dan penelaahan yang dijalankan, Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa rencana kerja dan prospek usaha yang disusun telah sesuai dengan yang diharapkan. Kesesuaian penyusunan rencana kerja dan proyeksi tersebut terefleksi dari pendekatan target pada kemampuan

to advance TOTAL's business, developed the qualities and competencies of all TOTAL people, and improved the systems in an ongoing manner to achieve optimum results.

SUPERVISION ON STRATEGY IMPLEMENTATION

With regard to the responsibility of the Board of Commissioners, namely the supervisory function, we are committed to always carry out this function in an intensive manner so that the Company's business activities are conducted right on its track as have been stipulated in the Work and Budget Plan (RKAP) as well as Corporate Long-Term Plan (RJPP). The Board of Commissioners endeavors and fully commits to supervise the implementation of business activities in a detailed manner by conducting integrated coordination with all related infrastructures to meet the prudent principle and compliance aspect of the Company.

Periodically, we hold joint meeting with the Board of Directors as a medium to supervise Company's performance. During the year, the Board of Commissioners has held 8 (eight) internal meetings and 6 (six) joint meetings with the Board of Directors. The Board of Directors also held 4 (four) meetings inviting the Board of Commissioners in 2021.

These meetings resulted in several decisions and recommendations for the Board of Directors to improve Company's performance, namely the reviews and evaluations related to:

- Company's growth.
- Information on ongoing projects and new projects.
- Economic outlook for 2022.

VIEWS ON BUSINESS OUTLOOK PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

Taking into account the Company's achievements in 2021 as well as comprehensive and thorough analysis conducted on its potentials and available opportunities, we view that the Board of Directors has adequately prepared the work plans, targets, and budgets for 2022, as well as an array of follow-up strategies to be implemented up until the medium-term. In the prepared work plans, contents such as business development strategies, marketing plans, and other aspects, have been elaborated to the Board of Commissioners through the organized work meetings.

Based on the result of such elaboration and the implementation of supervisory and assessment functions, the Board of Commissioners concludes that the work plan as well as business outlook formulated have met the expectation. Conformity in the formulation of work plans and projections is reflected in the target approach in regard to the maximum



maksimum kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki, orientasi pencapaian berbasis pertumbuhan berkelanjutan serta dengan tidak mengesampingkan kesiapan atas tindakan antisipatif terhadap dinamika serta perubahan situasi yang memengaruhi kinerja Perseroan.

Melalui pembahasan proyeksi usaha yang dilakukan dengan intensif serta mempertimbangkan masukan dan saran dari pihak-pihak terkait, kami tentunya optimis prospek usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang akan berjalan dengan baik. Berdasarkan analisis kami, ruang pertumbuhan di industri konstruksi masih akan sangat menjanjikan. Dampak dari kebijakan pembangunan infrastruktur yang dikeluarkan oleh Pemerintah meskipun tidak berkaitan langsung dengan langgam bisnis yang dijalankan Perseroan akan memengaruhi peningkatan prospek usaha Perseroan di masa mendatang.

Orientasi pembangunan infrastruktur nasional yang terfokus pada pemerataan tentunya akan membuka kesempatan bagi pengembangan ekonomi di banyak kota-kota di Indonesia. Dengan demikian, kebutuhan konstruksi akan semakin terbuka dan berimplikasi langsung pada peningkatan kebutuhan konstruksi sesuai dengan kompetensi yang dimiliki Perseroan pada segmen *high-rise building*. Untuk di beberapa kota besar di Indonesia, kebutuhan area perkantoran maupun hunian tinggi sebagai dampak peningkatan kinerja ekonomi menjadi prospek usaha yang terbuka bagi Perseroan.

PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dewan Komisaris berupaya mendorong perbaikan dan penguatan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam setiap proses bisnis yang dijalankan. Pada tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh organ telah mengimplementasi praktik terbaik GCG, antara lain tercermin dari langkah-langkah yang dijalankan Direksi yang berkoordinasi dengan Sekretaris Perusahaan dan organ-organ terkait lainnya dalam menginternalisasikan GCG melalui pengembangan dan pembaruan infrastruktur maupun *soft structure* tata kelola yang dimiliki. Dewan Komisaris juga menilai bahwa sosialisasi standar *best practices* GCG telah dijalankan secara berkala setiap tahunnya. Sepanjang tahun ini, TOTAL telah menyelenggarakan tahapan sosialisasi, implementasi dan evaluasi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) secara berkesinambungan. Sebagai perusahaan publik, Perseroan juga tunduk dan patuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku serta memenuhi arahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pelaksanaan Pedoman GCG di Perseroan.

capacity and capability of the Company, the achievement orientation based on sustainable growth that does not rule out Company's preparedness and anticipation to the future business dynamics, as well as the changes in the economic condition that may affect the Company's performance.

Through intensive discussions on business outlook as well as the recommendation and advice from the relevant parties, we are optimistic that Company's business in the near future remain bright and that the Company will continue to gain positive achievements. We have analyzed that the space to grow in construction industry remains promising as the government's infrastructure development policies, even though they are not directly related to our business lines, shall also impact positively on our business prospects in years to come.

The orientation of national infrastructure development that focuses on equality will certainly open up opportunities for economic development in numerous cities in Indonesia. Thus, the need for construction will continue to open and has direct implications for the improvement of construction requirements in accordance with the Company's competencies in high-rise building segment. For some major cities in the country, the need for office and high residential areas, as the result of improved economic performance, further provides business opportunities for the Company.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners strives to support the improvement and reinforcement of Good Corporate Governance (GCG) in every business process undertaken. We assessed that all Company's organs had conducted the best practices of GCG in 2021 as evidenced in the strategies and measures taken by the Board of Directors, in coordination with the Corporate Secretary and other related organs to internalize GCG through the development and renewal of the existing governance infrastructure and soft structure. We also assess that the standards for GCG best practices have been regularly disseminated every year. Throughout the course of 2020, TOTAL has conducted the stages of dissemination, implementation and evaluation of GCG practice based on the established Code of Corporate Governance in a sustainable manner. As a public company, the Company is subject to and complies with the provisions and regulations in force, and strives to meet the stipulations of the Financial Services Authority (OJK) in implementing the Code of Corporate Governance in the Company.



Komitmen atas penerapan GCG yang menyeluruh dan berorientasi dalam menempatkan GCG sebagai sebuah budaya tergambar dari hasil *self assessment* GCG 2021. Penilaian dilakukan menggunakan kriteria penilaian berdasarkan format ASEAN CG Scorecard, dengan prinsip OECD yang berstandar ASEAN. Dari hasil asesmen tersebut, Perseroan memperoleh skor GCG sebesar 81,16%. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa internalisasi yang dijalankan oleh masing-masing organ dan ruang lingkup pelaksana terkait, berjalan dengan baik dan merata.

Perolehan skor GCG yang proporsional antara satu aspek dengan aspek lain mencerminkan tidak terdapatnya disparitas capaian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi GCG di Perseroan menjadi sebuah nilai yang dijalankan dengan penuh kesadaran oleh manusia TOTAL.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Seluruh Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta signifikan membantu Dewan Komisaris dalam memaksimalkan fungsi pengawasan dan pemberian saran yang dimiliki. Di tahun 2021, Komite Audit telah memberikan masukan-masukannya kepada Dewan Komisaris dalam hal penyusunan rencana audit internal, penilaian kinerja Direksi, efektivitas sistem pengendalian, dan hal-hal terkait lainnya seperti pertemuan dengan Auditor Eksternal dalam rangka pembahasan pelaksanaan dan hasil pelaksanaan kegiatan audit. Melalui pelaksanaan fungsi Komite Audit yang intensif, Perseroan mampu meningkatkan efektivitas biaya proyek yang proporsional berdasarkan evaluasi atas metodologi perhitungan yang digunakan.

Selain Komite Audit, dukungan atas tugas pengawasan dan pemberian saran Dewan Komisaris juga dilaksanakan secara baik dan efektif oleh Komite Pengembangan Usaha dalam membuka sudut pandang bisnis yang lebih luas bagi Direksi dan jajarannya. Komite Pengembangan Usaha telah memberikan pertimbangan-pertimbangannya atas rencana pemasaran, penargetan tender proyek serta aspek-aspek lainnya seperti perluasan lini bisnis maupun diversifikasi usaha mengingat sampai dengan tahun 2021 peluang usaha industri konstruksi masih menjanjikan dengan memperhatikan unsur kehati-hatian.

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan kajian perumusan Gaji/Honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaksanakan dengan penuh kewajaran dan sesuai dengan kondisi bisnis yang dijalankan oleh Perseroan sepanjang 2021.

The commitment to comprehensively implement and incorporate GCG principles as a corporate culture is demonstrated in the result of 2021 GCG self-assessment. The Company's self-assessment method uses the criteria that are based on the ASEAN CG Scorecard format, with the ASEAN-standard OECD principles. From the result of the assessment, the Company obtained a GCG score of 81.16%. According to the result of assessment, we are of the opinion that GCG internalization carried out by each organ and related staffs has been running well and fairly.

Proportional scores between one aspect and another reflect the absence of performance disparities. Thus, it can be concluded that the implementation of GCG in the Company becomes a value that is carried out with full awareness by TOTAL people.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

All Committees under the Board of Commissioners have performed their duties and responsibilities properly and have significantly assisted the Board of Commissioners in optimizing the supervisory and advisory functions. In 2021, the Audit Committee provided inputs to the Board of Commissioners in the preparation of internal audit plans, assessment on Board of Directors' performance, effectiveness of control system, and other related matters, such as meetings with the External Auditor to discuss the implementation and results of audit activities. Through the intensive implementation of Audit Committee's functions, the Company was able to enhance the effectiveness of project cost proportionally, based on the evaluation of the calculation methodology used.

In addition to the Audit Committee, support for the supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners is also conducted in a proper and effective manner by the Business Development Committee, particularly in opening a broader business perspective for the Board of Directors and the management. The Business Development Committee provided their views to marketing plans and determination of targets for project tenders and other aspects, such as business line expansion and diversification in the reporting year, as business opportunities for the construction industry until 2021 remained promising with due observance of prudent principle.

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee reviewed the calculation for Salary/Honorarium and allowance for the Board of Commissioners and Board of Directors fairly and in accordance with the business condition of the Company throughout the year.



PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Komitmen Perseroan terhadap pemenuhan prinsip korporasi yang sehat, bersih, serta patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku diwujudkan melalui penguatan fungsi sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*) sebagai mekanisme deteksi dini terhadap bentuk-bentuk penyimpangan dan kecurangan yang terjadi di lingkungan Perseroan. Perseroan terus mendorong seluruh m-TOTAL untuk selalu bertindak responsif dalam melihat terjadinya tindak pelanggaran yang terjadi dengan memanfaatkan dengan baik sarana pelaporan yang disediakan pada platform seperti email maupun *website* Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2021, susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Dengan demikian, susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan di tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	: Ir. Reyno S. Adhiputranto
Komisaris / Commissioner	: Pinarito Sutanto
Komisaris / Commissioner	: Liliana Komajaya, M.B.A.
Komisaris / Commissioner	: Drs. Wibowo
Komisaris / Commissioner	: Rudi S. Komajaya, M.Sc., M.B.A.
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Drs. Rusdy Daryono

APRESIASI DAN PENUTUP

Kami mengakhiri laporan ini dengan menyampaikan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada Direksi atas pengelolaan strategis perusahaan yang telah dijalankan dan seluruh m-TOTAL atas dedikasi dan kerja keras dalam mewujudkan capaian kinerja selama tahun 2021. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, mitra bisnis dan semua pihak yang terlibat atas kepercayaan dan loyalitas yang diberikan sehingga kian memperkokoh langkah kami dalam mencetak prestasi yang lebih tinggi ke depannya.

Jakarta, 8 April 2022

Jakarta, April 8, 2022

Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen

President Commissioner and Independent Commissioner

VIEWS ON WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

TOTAL is committed to the fulfillment of sound, and clean corporation principles, in compliance with the prevailing laws and regulations. This commitment is manifested by strengthening the function of whistleblowing system (WBS) as a mechanism for early detection of any forms of deviation and fraud activity within the Company. We continue to encourage all TOTAL people to act responsively in view of the occurrence of violations by taking advantage of and utilizing the reporting facilities provided on various platforms, such as e-mail or the Company's website.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

There were no changes in the composition of Board of Commissioners of the Company in 2021. The composition of TOTAL's Board of Commissioners as of the end of 2021 fiscal year is as follows:

APPRECIATION AND CLOSING

To conclude the report, we would like to extend our utmost gratitude and appreciation to the Board of Directors for the Company's strategic management carried out during the year, and to all TOTAL people for their dedication and hard work in delivering positive performance of the Company in 2021. We would also like to thank all shareholders, stakeholders, customers, business partners, and all related parties for their trust and loyalty which contribute to our solid performance in recording higher accomplishments in years to come.



PROFIL

PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





INFORMASI TENTANG PERUSAHAAN

Company Information



NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME

PT Total Bangun Persada Tbk



Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106
Jakarta 11440, Indonesia



(+62 21) 5666 999 (*hunting*)



(+62 21) 566 3069



totalbp@totalbp.com



www.totalbp.com

MODAL DASAR

AUTHORIZED CAPITAL



Rp500 miliar / billion

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL

Rp341 miliar / billion



PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN CHANGE IN COMPANY NAME

Pernah mengalami perubahan nama, dengan nama semula PT Tjahja Rimba Kentjana (1971), dan berganti nama menjadi PT Total Bangun Persada (1981)

Had a change of name, from PT Tjahja Rimba Kentjana (1971) to PT Total Bangun Persada (1981)



PEMBENTUKAN FOUNDED

Didirikan pada 4 September 1970 (d/h PT Tjahja Rimba Kentjana), per tanggal 24 Juli 1981 diubah menjadi PT Total Bangun Persada, dan tanggal 20 April 2006 menjadi PT Total Bangun Persada Tbk

Established on September 4, 1970 (formerly PT Tjahja Rimba Kentjana), on July 24, 1981, changed to PT Total Bangun Persada, on April 20, 2006, to PT Total Bangun Persada Tbk



DASAR HUKUM PENDIRIAN LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

- Akta No. 3 tanggal 4 September 1970, disahkan dalam Berita Negara RI No. 43 tambahan No. 244 tanggal 28 Mei 1971.
- Akta No. 29 tanggal 24 Juli 1981, disahkan dalam Berita Negara RI No. 34 tambahan No. 499 tanggal 27 April 1982.
- Akta No. 48 tanggal 20 April 2006, disahkan dalam Berita Negara RI No. 7799 tambahan No. 57 tanggal 18 Juli 2006.
- Akta No. 22, tanggal 12 November 2008, dibuat di hadapan Haryanto, SH, Notaris di Jakarta, perubahan anggaran dasar mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI, sebagaimana ternyata dari Surat Keputusannya No. AHU-99669, AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 24 Desember 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU 0125401.AH.01.09 tahun 2008, bulan Desember 2008.
- Akta No. 35, tanggal 20 April 2009, dibuat di hadapan Haryanto, SH, Notaris di Jakarta, perubahan anggaran dasar mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI, sebagaimana ternyata dari Surat Keputusannya No. AHU-31671.AH.01.02. Tahun 2009, tanggal 10 Juli 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0041290.AH.01.09 Tahun 2009 Tanggal 10 Juli 2009.
- Akta No. 31 tanggal 30 April 2015, dibuat dihadapan Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, perubahan anggaran dasar mana telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Mei 2015 dibawah No. AHU-AH.01.03-0933378 dan telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Mei 2015 dibawah No. AHU-AH.01.03-0933379.
- Akta No. 11 tanggal 15 Juli 2020, dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, perubahan anggaran dasar mana telah memperoleh Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2020 No. AHU-0055614.AH.01.02. TAHUN 2020 dan telah memperoleh Daftar Perseroan No. AHU-0132558.AH.01.11.TAHUN 2020 Tanggal 12 Agustus 2020



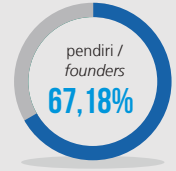
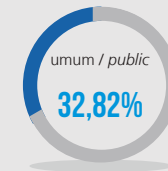
BIDANG USAHA BUSINESS LINE

Konstruksi
Construction



KEPEMILIKAN OWNERSHIP

Per 31 Desember 2021
As of December 31, 2021



- Deed No. 3 dated September 4, 1970, was published in Supplement No. 244 of the State Gazette No. 43, dated May 28, 1971.
- Deed No. 29 dated July 24, 1981, was published in Supplement No 499 of the State Gazette No. 34, dated April 27, 1982.
- Deed No. 48 dated April 20, 2006, was published in Supplement No. 57 of the State Gazette No. 7799 dated July 18, 2006.
- Deed No. 22 dated November 12, 2008, prepared and presented before Haryanto, SH, Notary in Jakarta, the amendment of articles of association which was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, as stated in Decree No. AHU-99669, AH.01.02 Year 2008, dated December 24, 2008 and registered in the Company List below No. AHU 0125401.AH.01.09 year 2008, dated December 2008.
- Deed No. 35 dated April 20, 2009, prepared and presented before Haryanto, SH, Notary in Jakarta, the amendment of articles of association which was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, as stated in Decree No. AHU-31671.AH.01.02. Year 2009, dated 10 July 2009 and registered in the Company List below AHU-0041290.AH.01.09 year 2009, dated 10 July 2009.
- Deed No. 31 dated April 30, 2015, prepared and presented before Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, of which the amendment of articles of association has obtained a Letter of Approval for the Amendment in the Company's Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on May 20, 2015, No. AHUAH.01.03-0933378 and has obtained a Letter of Approval for the Change in Company's Data from the Minister of Law and Human Rights on May 20, 2015, No. AHU-AH.01.03-0933379.
- Deed No. 11 dated July 15, 2020, prepared and presented before Rini Yulianti, S.H., a notary in Jakarta, of which the amendment of articles of association has obtained a Letter of Approval for the Amendment in the Company's Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on August 12, 2020 No. AHU-0055614.AH.01.02. YEAR 2020 and has obtained Company's Data No. AHU-0132558.AH.01.11. YEAR 2020 Dated August, 12, 2020.



SEKILAS TOTAL BANGUN PERSADA

Total Bangun Persada at a Glance

PT Total Bangun Persada Tbk (selanjutnya disebut "TOTAL" atau "Perseroan") pertama kali berdiri dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana pada 4 September 1970 dan telah menekuni bisnis jasa konstruksi selama 50 tahun. Perseroan melakukan restrukturisasi dan mengubah namanya menjadi PT Total Bangun Persada pada 1981. Kini, TOTAL hadir sebagai salah satu perusahaan konstruksi terbesar di tanah air yang turut memberikan peran dan kontribusi pertumbuhan ekonomi nasional.

Melalui proses pematangan profesional, TOTAL berjuang keras untuk memposisikan diri dalam kompetisi jasa konstruksi dengan merintis kiprahnya sebagai pelaksana konstruksi bangunan gedung.

Sebagai bagian dari kebijakan strategis perusahaan untuk terus mengembangkan usaha, TOTAL kemudian mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia atau BEI) pada 25 Juli 2006. PT Total Bangun Persada resmi menjadi perusahaan publik dengan nama PT Total Bangun Persada Tbk dan mencatat 2,75 miliar lembar saham dengan kode saham TOTL. Perseroan mengeluarkan saham bonus sebesar 660 juta saham pada 28 Juni 2010, sehingga jumlah saham beredar sekarang adalah 3,41 miliar lembar.

PT Total Bangun Persada Tbk (hereinafter shall be referred to as "TOTAL" or "Company") was initially established under the name of PT Tjahja Rimba Kentjana on September 4, 1970. Up to date the Company has been engaged in construction business for 50 years. In 1981, the Company restructured its business and changed its name into PT Total Bangun Persada Tbk. TOTAL, then, emerged as one of the biggest construction companies in the country having a significant role and contribution for the growth of national economy.

Through several processes to become more professional, TOTAL endeavors to position itself in the construction service competition by starting its journey as a building contractor.

As a part of the Company's strategic policies to continuously develop its business, TOTAL executed Initial Public Offering at the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange or IDX) on July 25, 2006. PT Total Bangun Persada officially became a public company bearing the name of PT Total Bangun Persada Tbk and listed 2.75 billion shares under the TOTL ticker code. The Company issued 660 million bonus shares on June 28, 2010, making its current outstanding shares at 3.41 billion.



Pride and Excellence

TOTAL telah dikenal luas sebagai perusahaan jasa konstruksi gedung-gedung bertingkat yang berkualitas dan prestisius. TOTAL senantiasa berkompetisi di berbagai proyek bergengsi di Indonesia dan menjadi semakin kuat dengan adanya portofolio proyek-proyek garapan yang terdiri dari resort serta proyek-proyek bangunan tinggi yang unik dan berkualitas. Sampai saat ini, TOTAL telah membangun lebih dari 800 gedung, antara lain gedung komersial, apartemen & kondominium kelas menengah-atas, perkantoran, pusat perbelanjaan, universitas, rumah sakit, tempat ibadah, stasiun TV, serta tempat hiburan *indoor* yang tersebar di seluruh Indonesia.

Proyek-proyek yang pernah ditangani TOTAL antara lain Central Park di Jakarta Barat, Perpustakaan Riau di Pekanbaru, Apartemen Regatta di Jakarta Utara, Apartemen The Peak di Sudirman Jakarta Pusat, Trans Studio Makassar & Trans Studio Bandung, Sovereign Plaza di TB Simatupang, Allianz Tower di Kuningan, 1 Park Residence di Kebayoran Baru, Apartemen Verde di Mega Kuningan Jakarta Selatan, K-Link Tower di Jakarta Selatan, The Chedi Sakala Bali, Guesthouse Balikpapan, GKM Green Tower Jakarta Selatan, Ramayana Head Office Jakarta Pusat, Talavera Suite di TB Simatupang Jakarta Selatan, Marriott Hotel Seminyak, Neo Hotel Legian Bali, Bank Mega Syariah Tower, Bank Panin, The Hermitage Menteng, Gudang Garam SKM Fase 3 & RND, Kedutaan Australia, Vihara Mahavira Graha di Medan, Gereja dan Concert Hall di Graha Reformed Milenium di Kemayoran, Empire Tower, GKBI Building, Sudirman Tower dan Four Seasons Hotel (dahulu: Regent Hotel) di Segitiga Emas, Jakarta, BRI Tower di Surabaya, Kawasan Industri Batamindo di Pulau Batam, dan SAFE Bintan Golf, Lagoon Resort dan Villa Lagoi di Bintan, Binus Alam Sutera, The Breeze BSD City, Menara BRI BSD, Hotel Neo Simatupang, pabrik Indokordsa di Citeureup, Bogor, Green Office Park Serpong, Saripetojo Solo Hotel, serta Menara Danamon - Jakarta, Menara Kompas, The Anvaya Resort-Bali, Living Plaza Balikpapan dan Pekanbaru, Cinemaxx Theatre The Breeze, Midtown Hotel Samarinda-Kalimantan, The Tower - Jakarta, Kampus UMN-Tangerang (paket III), Prima Sejahtera Building - Tangerang, Universitas Multimedia Nusantara III, Ramayana Cikupa, RS Grha MM 2100, Graha Gatsu, Lippo Cikarang Orange County C & D dan E & F (Pekerjaan struktur), dan The Pakubuwono Spring.

Pride and Excellence

TOTAL has been widely known as a construction service company for its quality and prestigious high-rise buildings. Nevertheless, TOTAL continues to compete for various prominent projects in Indonesia and has become stronger as demonstrated in an extensive project portfolio, encompassing resort projects as well as high-rise, unique, high-quality and prestigious building projects. Overall, TOTAL has built more than 800 buildings, including commercial buildings, middle and upper-class apartments and condominiums, office complex, shopping malls, colleges, hospitals, houses of worship, TV stations, and indoor amusements parks spread all over the country.

TOTAL's projects include the Central Park in West Jakarta, Riau Library in Pekanbaru, Regatta Apartment in North Jakarta, The Peak Apartment in Sudirman, Central Jakarta, Trans Studio Makassar & Trans Studio Bandung, Sovereign Plaza on TB Simatupang, Allianz Tower in Kuningan, 1 Park Residence in Kebayoran Baru, Verde Apartment in Mega Kuningan, South Jakarta, K-Link Tower in South Jakarta, The Chedi Sakala in Bali, Guesthouse Balikpapan, GKM Green Tower in South Jakarta, Ramayana Head Office in Central Jakarta, Talavera Suite in TB Simatupang, South Jakarta, Marriott Hotel in Seminyak, Neo Hotel Legian in Bali, Bank Mega Syariah Tower, Bank Panin, The Hermitage in Menteng, Gudang Garam SKM Phase 3 & RND, Australian Embassy, Monastery of Mahavira Graha in Medan, Church and Concert Hall of Graha Reformed Milenium in Kemayoran, Empire Tower, GKBI Building, Sudirman Tower and Four Seasons Hotel (previously: Regent Hotel) in Jakarta's Golden Triangle area, BRI Tower in Surabaya, Batamindo Industrial Area in Batam Island, SAFE Bintan Golf, Lagoon Resort and Lagoi Villa in Bintan, Binus Alam Sutera, The Breeze BSD City, BRI BSD Tower, Neo Simatupang Hotel, Indokordsa Factory in Citeureup, Bogor, Green Office Park in Serpong, Saripetojo Solo Hotel, and Danamon Tower in Jakarta, Menara Kompas, The Anvaya Resort-Bali, Living Plaza Balikpapan and Pekanbaru, Cinemaxx Theatre The Breeze, Midtown Hotel Samarinda-Kalimantan, The Tower - Jakarta, UMN Campus in Tangerang (package III), Prima Sejahtera Building in Tangerang, Universitas Multimedia Nusantara III, Ramayana Cikupa, Grha MM 2100 Hospital, Graha Gatsu, Lippo Cikarang Orange County C & D and E & F (Structure work), and The Pakubuwono Spring.



Pada 2021, proyek-proyek yang masih dalam pengerjaan, antara lain Thamrin Nine Phase II - Jakarta, Ramayana Cipanas - Jawa Barat, Ashley Tang Hotel - Jakarta, Trans Icon Surabaya - Surabaya, Apartemen Garden Residences - Jakarta, Butterfly by Ashley - Jakarta, Graha Paramita II - Tangerang Selatan, New Sasa Inti Minsel - Minahasa Selatan, Binus School Semarang - Semarang, One Tower - Jakarta, Apartemen Taman Permata Buana - Jakarta, Nabel Sakha Office - Jakarta, Gedung Innopharm BSD - Tangerang, Mega Kuningan Temporary Retail One Satrio - Jakarta, Sekolah Cikal Lebak Bulus - Jakarta, Padma Semarang - Semarang, BCA Data Center - Tangerang Selatan, dan beberapa proyek lainnya.

Pada 2021, TOTAL telah menyelesaikan sejumlah proyek, di antaranya Menara Tendean, Daswin Office Tower, IKEA Store 3, KBP, "Relayout Hotel Gatsu - Paket Pekerjaan Arsitektur" "Relayout Hotel Gatsu - Paket Pekerjaan Lt. GF & Mezzanine" The Pakubuwono Menteng, "Binus School Semarang Tahap 2 - Pekerjaan Pemancangan Area Gedung C", The Smith, Sasa Inti Minsel, Wisma Barito Pasific 2, Kampus Politeknik Manufaktur Astra, Pondok Indah Mall 3 & Office Tower, dan "Thamrin Nine - Package 03.1.1: Phase 2, Supply and Install Façade GFRC Works for Midrise and Townhouse".

TOTAL juga berhasil meraih sejumlah proyek kontrak baru di 2021, antara lain Butterfly by Ashley, Nabel Sakha Office, Proyek Ashley Tang Hotel, Proyek Pembangunan Jalan Boulevard BSAW Jambi, Proyek Mega Kuningan Temporary Retail - One Satrio, Proyek New Sasa Inti Minsel - Paket 1A, Proyek Sekolah Cikal Lebak Bulus, Proyek BNDC - BCA Data Center, Proyek New Sasa Inti Minsel - Paket 1B, Proyek Living World Kota Wisata, Proyek Ramayana Cipanas - Pekerjaan Struktur Parkir Motor, Proyek Ramayana Cipanas - Pekerjaan Penutup Void Escalator, Proyek Thamrin Nine Jakarta - Tower 2, Proyek Proposed IKEA Store at Mall Taman Anggrek, Proyek Hotel Rez - Semarang, Proyek Palm Court Service Apartment, Jakarta, Proyek Capital Square, Surabaya, Proyek New Sasa Inti Minahasa Selatan - Paket 1C dan Proyek Pembangunan Warehouse PT Depok Logistik Properti.

TOTAL juga mengerjakan proyek-proyek kerja sama, antara lain JIExpo Convention Centre & Theatre Jakarta - KSO dengan PT Balfour Beatty Sakti Indonesia, - Daswin Office Tower, Jakarta KSO dengan Shimizu Corporation - Pondok Indah Mall 3 & Office Towers, Jakarta KSO dengan PT Berca Buana Sakti, The Haven Lagoi Bay Bintan KSO dengan China Yunnan Construction Investment Holding Group Co, Ltd (YCIH), Menara Astra, Jakarta KSO dengan Shimizu

In 2021, ongoing projects include Thamrin Nine Phase II - Jakarta, Ramayana Cipanas - West Java, Ashley Tang Hotel - Jakarta, Trans Icon Surabaya - Surabaya, Garden Residences Apartment - Jakarta, Butterfly by Ashley - Jakarta, Graha Paramita II - South Tangerang, New Sasa Inti Minsel - South Minahasa, Binus School Semarang - Semarang, One Tower - Jakarta, Taman Permata Buana Apartment - Jakarta, Nabel Sakha Office - Jakarta, Innopharm Building BSD - Tangerang, Mega Kuningan Temporary Retail One Satrio - Jakarta, Sekolah Cikal Lebak Bulus - Jakarta, Padma Semarang - Semarang, BCA Data Center - South Tangerang, and several other projects

In 2021, TOTAL completed several projects, among others Tendean Tower, Daswin Office Tower, IKEA Store 3, KBP, "Relayout Hotel Gatsu - Architecture Work Package", "Relayout Hotel Gatsu - GF & Mezzanine Package", The Pakubuwono Menteng, "Binus School Semarang Phase 2 - C Building Piledriving Work", The Smith, Sasa Inti Minsel, Wisma Barito Pasific 2, Politeknik Manufaktur Astra Campus, Pondok Indah Mall 3 & Office Tower, and "Thamrin Nine - Package 03.1.1: Phase 2, Supply and Install Façade GFRC Works for Midrise and Townhouse".

TOTAL also acquired a number of new project contracts in 2021, among others Butterfly by Ashley, Nabel Sakha Office, Ashley Tang Hotel Project, BSAW Jambi Boulevard Road Construction Project, Mega Kuningan Temporary Retail - One Satrio Project, New Sasa Inti Minsel - Package 1A Project, Sekolah Cikal Lebak Bulus Project, BNDC - BCA Data Center Project, New Sasa Inti Minsel - Package 1B Project, Living World Kota Wisata Project, Ramayana Cipanas Project - Motorcycle Parking Structure Work, Ramayana Cipanas Project - Void Escalator Cover Work, Thamrin Nine Jakarta - Tower 2 Project, Proposed IKEA Store at Mall Taman Anggrek Project, Hotel Rez - Semarang Project, Palm Court Service Apartment, Jakarta Project, Capital Square, Surabaya Project, New Sasa Inti South Minahasa - Package 1C Project and Warehouse Construction Project of PT Depok Logistik Properti.

TOTAL also engages in several joint operation projects, including JIExpo Convention Centre & Theatre Jakarta - JO with PT Balfour Beatty Sakti Indonesia, Daswin Office Tower, Jakarta JO with Shimizu Corporation - Pondok Indah Mall 3 & Office Towers, Jakarta JO with PT Berca Buana Sakti The Haven Lagoi Bay Bintan KSO with China Yunnan Construction Investment Holding Group Co, Ltd (YCIH), Astra Tower, Jakarta KSO with Shimizu Corporation, Australian Embassy



Corporation, Australian Embassy Compound, Jakarta KSO dengan PT Leighton Contractors Indonesia, dan MNC Media Tower, Jakarta KSO dengan Shimizu Corporation.

Portofolio tersebut adalah hasil kerja keras yang disertai pengalaman dan kompetensi yang terpercaya dalam bidang jasa konstruksi. Tekad kami untuk menjadi perusahaan jasa konstruksi kelas dunia diwujudkan dengan melakukan pengembangan dan inovasi, baik di pusat maupun di proyek, dari segi waktu, kualitas, proses kerja, dan *waste management* sehingga mampu menjawab tantangan serta dinamika bisnis di masa mendatang.

Spesialisasi High Rise Building

Hingga sekarang, TOTAL senantiasa memfokuskan bisnisnya pada bangunan yang berstandar internasional yaitu pembangunan gedung-gedung komersial bertingkat (*high-rise commercial*). TOTAL tercatat telah menghasilkan bangunan-bangunan tinggi yang berkelas di Indonesia, antara lain gedung GKBI, Mega Tower, The Peak, Pakubuwono Residence, Allianz Tower, The City Tower, Central Park di Podomoro City, Apartemen Regatta, The Hermitage, Green Office Park, Menara Danamon, Multi Media Nusantara University, Menara Kompas, Menara Sequis, Verde, Pondok Indah Residence, The Pakubuwono Menteng, The Smith, Verde II, Lavie, The Pakubuwono Spring, Graha Gatsu, Menara Tendean, Thamrin Nine, Chitaland Tower, Wisma Barito Pacific 2, Arcadia Office Tower, SCBD Lot 10, Astra Tower, MNC Media Tower, Daswin Office Tower, dan Menara Kompas.

TOTAL terus tumbuh dan memupuk pengalaman dalam bidang jasa konstruksi yang didukung oleh implementasi beberapa kebijakan strategis dan operasional seperti efisiensi proses kerja dan pemanfaatan sumber daya secara optimal untuk mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan. Langkah tersebut dapat meningkatkan produktivitas proyek secara keseluruhan tanpa menurunkan komitmen terhadap mutu dan pelayanan kepada pelanggan.

Sebagai salah satu langkah efisiensi, TOTAL menerapkan program *Lean Construction* yang mampu memangkas prosedur kerja yang tidak efisien, seperti bongkar-pasang dan penundaan pekerjaan yang berakibat pada keterlambatan dan pemborosan waktu penyelesaian, serta pemborosan bahan bangunan sehingga berdampak negatif terhadap kinerja TOTAL. Penerapan *Lean Construction* dapat meningkatkan produktivitas serta meminimalisasi limbah produksi yang akan memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekaligus bagi pendapatan TOTAL.

Compound, Jakarta KSO with PT Leighton Contractors Indonesia, and MNC Media Tower, Jakarta KSO with Shimizu Corporation.

The entire portfolio mentioned above is the results of TOTAL's hard work, supported by its professional expertise and reliable experience within construction service. The Company's determination to become a world-class construction service company is realized through various improvements and innovations, both in the head office and all project sites, and that are brought in a timely manner as well as with high quality in work process and waste management so as to answer business challenges and dynamics in the future.

High-Rise Building Specialization

Up to present, TOTAL always focuses its business activities on the construction of international-standard buildings, particularly on the commercial high-rise buildings. TOTAL has developed prestigious high-rise building portfolio, such as the GKBI building, Mega Tower, The Peak, Pakubuwono Residence, Allianz Tower, The City Tower, Central Park at Podomoro City, Regatta Apartment, The Hermitage, Green Office Park, Menara Danamon, Multi Media Nusantara University, Kompas Tower, Sequis Tower, Verde, Pondok Indah Residence, The Pakubuwono Menteng, The Smith, Verde II, Lavie, The Pakubuwono Spring, Graha Gatsu, Tendean Tower, Thamrin Nine, Chitaland Tower, Wisma Barito Pacific 2, Arcadia Office Tower, SCBD Lot 10, Astra Tower, MNC Media Tower, Daswin Office Tower, and Kompas Tower.

TOTAL continuously grows and expands its experience in the field of construction services through various implementations of strategic and operational policies, such as work process efficiency and optimal utilization of resources in order to maintain its sustainable growth. This measure is believed to be able to increase the overall project's productivity without degrading the Company's commitment to quality and customer service excellence.

As one of the strategies to boost its efficiency, TOTAL implements a *Lean Construction* program which enables the Company to cut down inefficient work procedures such as rework processes and project delays that result in completion time set-back and waste of building materials that adversely impacts on TOTAL's performance. The implementation of *Lean Construction* is able to improve the Company's productivity and minimize waste production which, in turn, gives positive contribution to the environment as well as TOTAL's revenues.



Penyelarasan strategi juga dilakukan dalam upaya optimalisasi sumber daya keuangan dan profesionalisme kerja di bidang-bidang yang merupakan kompetensi utama TOTAL. Oleh karena itu, TOTAL berfokus pada konstruksi bangunan serta bangunan-bangunan tinggi, komersial, dan industrial. TOTAL menerapkan prinsip untuk terus menjadi yang terbaik pada spesialisasi *high rise building* dengan tetap memberdayakan sumber daya dan dana secara optimal.

Sebagai perusahaan yang bersinggungan langsung dengan lingkungan dan alam sekitar proyek, TOTAL berupaya menanggulangi dampak negatif lingkungan hidup dengan terlibat aktif sebagai salah satu pelopor (*corporate founder*) dari Green Building Council Indonesia (GBCI), yaitu lembaga mandiri yang menyelenggarakan kegiatan sosialisasi serta penerapan prinsip hijau dalam perancangan, pembangunan, dan pengoperasian, baik bangunan maupun lingkungan di Indonesia. Salah satu aktivitas GBCI adalah menyusun sistem pemeringkat untuk digunakan sebagai acuan dalam memberikan penilaian atas bangunan dan lingkungannya. TOTAL telah memiliki beberapa karyawan yang berkompeten dalam melakukan penilaian serta penerapan terhadap gedung dengan standar *green building construction*.

Membangun Keyakinan Berdasarkan Kepercayaan dan Keandalan

TOTAL meyakini bahwa kepercayaan merupakan faktor utama untuk mewujudkan kesuksesan yang berkelanjutan dan menjadi perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia. Selain itu, keandalan juga menjadi faktor penting dan menjadi dasar atas penetapan standar bagi industri konstruksi di Indonesia.

Perseroan telah membentuk reputasi yang terpadang atas kemampuannya menyediakan layanan konstruksi yang profesional, dan hal tersebut diraih melalui beberapa cara, yakni:

- TOTAL berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip usaha yang wajar dalam berinteraksi dengan para klien dan pemasok.
- TOTAL berkomitmen untuk menyelesaikan setiap proyek secara aman, tepat waktu, sesuai dengan anggaran dan spesifikasi yang ditetapkan.

TOTAL juga percaya bahwa perhatian terhadap hal-hal kecil dalam setiap proyek, mulai dari kualitas *finishing* hingga keselamatan dan kebersihan proyek, merupakan cerminan dari profesionalisme TOTAL. Dengan reputasi dan pelayanan terbaik, TOTAL telah dipercaya oleh berbagai pengembang untuk bekerja sama dalam konstruksi bangunan. TOTAL

Strategy alignments are also carried out by optimizing financial resources and professionalism in various aspects of TOTAL's core competencies. Thus, TOTAL remains focused on building construction as well as high-rise, commercial, and industrial buildings. TOTAL continues to uphold the principle of being the best in the specialization of high-rise building by optimally empowering its resources and fundings.

Nonetheless, as a company of which the operations directly affect the environment and nature surrounding the project areas, TOTAL strives to prevent the negative impacts on the environment by actively taking part as one of the corporate founders of the Green Building Council Indonesia (GBCI). This council is an independent foundation established to disseminate green principles in the design, development, and operation of both building and its environment in Indonesia. One of the activities of GBCI is establishing a rating system as a reference in making assessments on buildings and their surrounding environment. To date, TOTAL has a number of competent professionals who are capable of not only assessing the quality of a building towards the green building construction standards, but also implementing the standards in every project execution.

Building Confidence Based on Trust and Reliability

TOTAL believes that trust is a key factor behind a sustainable business success and in becoming the leading construction company in Indonesia. The Company's reliability is also a crucial factor and serves as the basis to determine a benchmark for the construction industry in the country.

The Company has built a respectable reputation for its capacity to provide professional construction services. This reputation is achieved due to its efforts to implement the following commitments:

- TOTAL is committed to implement fair business principles in interacting with its clients and suppliers.
- TOTAL is committed to complete each project safety, within schedule, budget and specification that have been set forth earlier.

TOTAL believes that attention to detail in each project, from the quality of finishing process to the cleanliness and safety of the project, is a reflection of TOTAL's professionalism. With its reputation and best services, TOTAL has gained the trust of many developers to forge alliances in building construction sector. In addition, TOTAL's credibility is shown



juga telah dipercaya oleh beberapa arsitek ternama untuk membantu dalam mewujudkan desain bangunan yang mereka rancang.

Dibutuhkan kerja keras selama bertahun-tahun untuk membangun kepercayaan yang telah diraih saat ini. Oleh karena itu, TOTAL akan mempertahankan prestasi tersebut dalam setiap aktivitas bisnis. Hal ini sejalan dengan semangat TOTAL untuk tidak hanya membangun gedung, tetapi juga kepercayaan.

TOTAL telah tumbuh dan berkembang dari kontraktor biasa menjadi perusahaan konstruksi yang berfokus pada bangunan-bangunan tinggi, terpercaya, serta disegani oleh kalangan industri dan klien di tingkat internasional.

Sukses dengan Diferensiasi

TOTAL percaya bahwa keahlian khusus saja tidak cukup untuk mempertahankan kesuksesan. Keahlian harus didukung oleh diferensiasi. Karena itu, TOTAL berupaya untuk menerapkan diferensiasi, yakni:

- Pembangun berkualitas
- Dapat dipercaya dan diandalkan
- Berorientasi kepada pelanggan dan pengalaman pelanggan yang prima
- Kinerja yang berstandar internasional
- Kondisi keuangan yang sehat

TOTAL mengedepankan kualitas dalam berbagai bentuk di berbagai tahap proyek yang kami garap. Mulai dari penggunaan bahan bangunan berkualitas unggulan, hingga metode dan proses konstruksi yang terbukti handal, serta penggunaan para profesional terbaik di bidangnya.

Komitmen TOTAL terhadap kualitas tidak hanya dalam hal penyelesaian dan serah-terima proyek, di mana kami menyediakan layanan purna jasa yang komprehensif bahkan setelah masa garansi selesai. TOTAL percaya bahwa kebutuhan klien adalah yang utama dan oleh sebab itu, TOTAL selalu mengutamakan kualitas, dan selalu mengutamakan kepentingan klien dalam situasi apapun.

in the trust gained from reputable architects transforming their designs into real buildings with the Company.

It indeed requires years of hard work to gain such trust. Thus, TOTAL will continue to maintain this reputation and achievement in conducting each and every business activity. This commitment is in line with TOTAL's principle which is not only to build buildings, but also trusts.

TOTAL has grown and developed from a regular contractor to a construction company specializing in high-rise building, a company that is trustworthy and respected by the society in the industry and its global clients.

Success through Differentiation

TOTAL believes that a single expertise is not sufficient to maintain all the success. It must be supported by differentiation. As such, TOTAL strives to implement the concept of differentiation as follows:

- Quality Builder
- Trustworthy and Reliable
- Customer Oriented and Customer Experience Excellence
- International-standard performance
- Financially Sound

TOTAL prioritizes quality in its various forms within many of its projects, from the utilization of excellent building material to construction processes and methods that are proven reliable as well as the employment of the best professionals in the field.

The Company's commitment to quality is not only in terms of completing the process and handing the project over to the customers, but also afterwards in which the Company provides comprehensive after-sales services even though the guarantee period is over. TOTAL understands that client's needs are essential, and thus, TOTAL constantly prioritizes quality and puts forth client's needs in all kinds of situation.



Merupakan sebuah kebanggaan bagi TOTAL untuk senantiasa menjunjung tinggi kepuasan pelanggan dengan menghasilkan mahakarya berstandar internasional dengan penuh integritas.

TOTAL menerapkan diferensiasi melalui inovasi dan aplikasi ide-ide digital teknologi baru dalam konstruksi bangunan, misalnya penggunaan BIM (*Building Information Modelling*). Pendekatan yang telah diterapkan Perseroan membuktikan bahwa inovasi yang diterapkan memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan proyek. Dengan metode tersebut pemilik proyek meminimalkan risiko bongkar pasang serta memastikan bahwa proyek akan diselesaikan dan diserahkan sesuai dengan jadwal.

Menuju Masa Depan

TOTAL memiliki peluang sekaligus tantangan yang besar di masa mendatang. Peluang tersebut tercipta dari industri konstruksi sebagai industri *basic needs* yang melayani kebutuhan primer manusia akan ruang gerak dan ruang tinggal. Industri ini bergerak dinamis dan memiliki ruang untuk inovasi dan pertumbuhan yang tak terbatas. Di sisi lain, tantangan tercipta dari banyaknya perusahaan jasa konstruksi lokal dan asing, yang bersaing dalam menguasai industri jasa konstruksi. Liberalisasi industri konstruksi dan properti di tanah air telah membuka iklim kompetisi yang luas bagi pelaku bisnis global dan menjadi tantangan bagi TOTAL dalam meningkatkan kinerja bisnis Perusahaan.

Menguasai pasar tertentu tidak menjamin kesuksesan di masa depan. Fondasi suatu bangunan harus dibangun dengan saksama, dan demikian juga dengan fondasi untuk pertumbuhan di masa yang akan datang.

TOTAL secara konsisten telah mengembangkan dan meningkatkan keahlian, keunggulan, serta dedikasi terhadap kebutuhan konsumen dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan teknologi yang andal. TOTAL percaya bahwa langkah tersebut dapat meraih pertumbuhan bisnis Perusahaan dan mempertahankan posisi sebagai yang terdepan hingga tahun-tahun selanjutnya.

It is a pride for TOTAL to continuously uphold customer satisfaction by producing international-standard masterpieces with integrity.

TOTAL implements differentiation through various innovations and applications of new technologies and digital ideas in building construction, such as the utilization of BIM (*Building Information Modelling*). This approach has been implemented and proves that such innovation provides significant benefits for project development. With this method, project owners can minimize the risk of rework and ensure that the project will be completed and delivered in a timely manner.

Moving Forward

TOTAL has both great opportunities and challenges in the future. The opportunity comes from the nature of construction industry as a “basic needs” industry which provides the primary needs of spaces and places for human beings. Such industry is dynamic and has ample room for innovations and unlimited growth. On the other side, challenges come from the increasing number of local as well as foreign emerging construction companies which are competing in dominating the construction service industry. Liberalization of construction and property industry in the nation has created an extensive competition for global business and is a challenge for TOTAL to scale up its performance.

Dominating certain markets will not guarantee the Company's success in the future. As the foundation for a building must be constructed in a thorough and detailed manner; it is the same as building the foundation for the Company's growth in the future.

TOTAL has consistently developed and improved its expertise, excellence and dedication in order to fulfill the customer's needs by capitalizing on reliable human resources and technology. TOTAL believes that such measures will be effective to reach business growth for the Company and maintain its leading position for the upcoming years.



BIDANG USAHA

Line of Business

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir (Akta No.11 tanggal 15 Juli 2020), maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan (tertuang dalam pasal 3) adalah konstruksi dan investasi. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, TOTAL berkomitmen menjadi perusahaan yang terdepan dan senantiasa dapat memberikan manfaat bagi seluruh pelanggan dan meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut diwujudkan melalui penerapan strategi bisnis, kalkulasi aspek finansial, serta mempertimbangkan kebijakan dan kegiatan bisnis secara menyeluruh.

Business Activities

Based on the latest Company's Articles of Association (Deed No. 11 dated July 15, 2020), the purposes, objectives and business activities of the Company (as stated in article 3) focus on construction and investment. In operating its business activity, TOTAL is committed to become the leading company capable of providing benefits to all customers and, at the same time, increasing the Company's values. Such commitment is embodied in the implementation of business strategies, calculation of financial aspects, and thorough considerations of every applicable policy and business activity.



Jasa dan Layanan

TOTAL melaksanakan bisnis dengan berfokus pada pelayanan di bidang konstruksi gedung sebagai kontraktor (*contractor*).

1. Kontraktor Utama

TOTAL memiliki peran, tugas dan tanggung jawab sebagai kontraktor utama yang meliputi:

- Perencanaan & *monitoring* proyek secara menyeluruh, mulai dari awal pembangunan proyek hingga proyek selesai;
- Manajemen lapangan;
- Penerapan metode konstruksi yang optimal;
- Perekrutan dan pengelolaan seluruh sub-kontraktor; dan
- Pemilihan dan pengadaan bahan bangunan.

Selain itu, TOTAL juga mengerjakan proyek-proyek *Joint Operation* khususnya untuk proyek-proyek besar dan proyek-proyek berskala internasional.

Services

TOTAL runs the business by focusing on building construction service as a contractor.

1. Main Contractor

TOTAL's roles, duties and responsibilities as a main contractor covers:

- Planning & monitoring overall project, starting from project commencement to completion;
- Site management;
- Optimal application of construction methods;
- Recruitment and management of all sub-contractors; and
- Selection and procurement of building materials.

In addition, TOTAL also undertakes *Joint Operation* especially for big-scale and international projects.



2. Kontraktor Rancang dan Bangun

TOTAL melakukan pengembangan diferensiasi yang dilaksanakan melalui inovasi dan aplikasi gagasan-gagasan baru dalam setiap proyek yang dijalankan, seperti metode rancang dan bangun. Metode ini memberikan manfaat penting dalam pengembangan proyek.

Dalam metode rancang dan bangun, TOTAL berperan sebagai kontraktor utama serta bertanggung jawab dalam penyediaan tim desain secara terpadu sejak awal pelaksanaan proyek. Melalui metode tersebut, pelanggan tidak perlu berurusan dengan pihak lain karena semua pekerjaan telah ditangani oleh satu pihak saja sebagai koordinator, yakni TOTAL. Hal ini membawa dampak positif terhadap biaya yang dikeluarkan pelanggan, pengurangan risiko kenaikan biaya, serta kepastian bahwa proyek akan selesai dan diserahkan sesuai jadwal. TOTAL merancang dan membangun berbagai proyek dalam berbagai spesifikasi.

Layanan rancang dan bangun ini meliputi:

- Peran dan tanggung jawab sebagai *main contractor* seperti tercantum di atas;
- Koordinasi tim desain internal dan konsultan pihak ketiga, antara lain arsitek, struktur, M&E; dan
- Pengawasan secara berkala aspek-aspek struktural, arsitektural, dan M&E saat konstruksi dilaksanakan.

Karakteristik Usaha

Karakteristik TOTAL sebagai perusahaan yang fokus pada bisnis jasa konstruksi gedung memiliki sifat spesifik yang ditandai oleh beberapa faktor:

- Pada umumnya, bisnis jasa konstruksi memang memiliki risiko yang cukup tinggi terhadap kenaikan material, BBM, dan nilai tukar Rupiah. TOTAL mengantisipasi hal tersebut dengan melakukan pembelian "kontrak payung" untuk material penting setelah penandatanganan kontrak. Risiko kenaikan sudah bisa diperkecil sehingga proyek tidak terancam mengalami kerugian dan keterlambatan.
- Di tengah banyaknya pembangunan gedung-gedung bertingkat, banyak kendala yang dihadapi oleh kontraktor, terutama mengenai Sumber Daya Manusia (SDM), sub-kontraktor (subkon) dan mandor. Untuk itu, TOTAL mengadakan pelatihan terus menerus, menjaga reputasi keuangan dengan pembayaran yang baik dan tepat waktu kepada para subkon dan mandor, sehingga mereka merasa nyaman dan dalam jangka panjang

2. Design-and-Build Contractor

TOTAL develops a differentiation method through innovations and implementation of new ideas in any ongoing projects, such as the design-and-build method. This method provides significant benefits in project development.

In this method, TOTAL takes the role as both the main contractor and also the provider of the integrated design team since the commencement of the project. This way, customers do not necessarily deal with many other parties as TOTAL, being the project coordinator, will bear all the responsibility for handling all the project needs. Such function will certainly bring cost efficiency for the customers, minimize risk of cost increase, and ensure that the project will be completed and delivered on time. TOTAL designs and builds various projects in diverse specifications.

This design and build services includes:

- Roles and responsibilities as the main contractor as mentioned above;
- Coordination between internal design team and third party consultants, such as: architects, structures, M&E; and
- Periodical monitoring of structural, architectural, and M&E aspects during the construction process.

Business Characteristics

TOTAL's characteristics as a company dedicated to building construction service business has a special characteristic, as signified by several factors:

- Broadly speaking, construction service is a high-risk business where an increase in material and oil prices, as well as Rupiah exchange rate, will directly affect the Company. TOTAL anticipates such risk by preparing "umbrella contract" for significant materials after contract signing. This strategy will mitigate the exposure to such risk, as well as the loss and delay within the project construction.
- Amid the increased activity in high-rise building construction, there are certainly many challenges faced by contractors, particularly regarding human resources, sub-contractors, and project supervisors. Therefore, TOTAL continuously organizes training activities and maintains its sound financial reputation by ensuring that payment to sub-contractors and project supervisors is made within the timetable and in accordance with the



mereka menjadi mitra TOTAL yang setia, sehingga Perseroan dapat menjaga kualitas produk serta efisiensi biaya dan waktu.

Bisnis jasa konstruksi memang terasa kompetitif dengan sumber daya manusia yang terbatas. Akan tetapi, TOTAL bisa mengantisipasi hal ini tidak dengan persaingan harga termurah, tetapi dengan *value* dan *quality* yang lebih yang diberikan kepada pelanggan. Secara menyeluruh, proses jasa konstruksi dapat dilihat semua pihak, mulai dari fondasi sampai penyelesaian bangunan. Semua tim terlibat dapat melihat proses pembuatannya, baik dalam segi proses desain, pelaksanaan, pemecahan masalah, pembahasan mutu & biaya, dan antisipasi target waktu. Di sini dapat dilihat keterlibatan emosional antara TOTAL dengan *owner* serta partisipan lainnya, karena kualitas dan hasil pekerjaan bukan hanya dinilai dari hasil akhir, tetapi dari proses pelaksanaan sehari-hari di proyek tersebut, yang melibatkan *culture* dan m-TOTAL yang bisa dirasakan sehari-hari di lapangan sehingga semua pihak merasa nyaman.

- Dalam bisnis jasa konstruksi, memang kepentingan pelanggan merupakan elemen penting yang dilindungi oleh beberapa pihak atau instansi, antara lain desainer, konsultan pengawas, *quantity surveyor*, bank/institusi keuangan dan asuransi. Akan tetapi, ini saja tidak cukup bila reputasi kontraktor itu kurang baik. Di sini, TOTAL bukan hanya melakukan proses pembangunan proyek dengan melibatkan berbagai pihak, tetapi juga menjembatani keinginan *owner* dengan berbagai pihak terkait supaya terwujud, dengan memanfaatkan *culture* dan m-TOTAL, sehingga *owner* puas.

procedure; hence, they will feel comfortable working with TOTAL. In the long run, it is expected that they can become TOTAL's loyal partners so that TOTAL can maintain its product quality, cost and time efficiency.

The fact that construction service business can be very competitive poses its own challenge, especially if coupled with limited human resources. Nevertheless, TOTAL anticipates this by focusing on giving values and quality products to customers, instead of lowering its service prices. Overall, the construction service process can be monitored by all parties, from the construction of building foundation to the finalization process, in which the whole team involved in the project can oversee the process. This process includes building design creation, project execution, problem solving, as well as discussion on quality, cost and anticipated timeline. With all parties engaged in this activity, emotional bond will be created among TOTAL, the project owners, and other participants because the quality of work and its end-result is not only determined by the final output, but also through the day-to-day work and implementation processes. This principle shall add up the convenience of each party, as everyday decision is made by upholding the Company's culture and involves the participation of every m-TOTAL.

- In the business of construction service, customers' interest is indeed an important element that must be protected by several parties or agencies, such as designers, supervisory consultant, Quantity Surveyor, bank/financial institutions and insurance bodies. Nevertheless, such protection is not enough, especially if the contractor is less credible. Now, as for TOTAL's own stance, TOTAL always executes its construction project by involving the entire parties. Even further, TOTAL seeks to bridge the interest of the project owner with that of the related parties to achieve the desired result. TOTAL has made this possible by implementing the Company's culture and involving m-TOTAL in the process, so that the project owner is satisfied.



Pengembangan Usaha

TOTAL mengandalkan keunggulan, keahlian, serta dedikasi terhadap kebutuhan konsumen dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan teknologi terbaik. Kami berpandangan bahwa dengan langkah tersebut, Perseroan dapat mempertahankan posisinya sebagai yang terdepan dan terbaik hingga bertahun-tahun ke depan. Terdapat beberapa langkah atau kebijakan yang dilakukan Perseroan dalam mengembangkannya, yakni:

a. Keahlian

TOTAL memusatkan perhatian pada konstruksi gedung, yang kemudian berlanjut pada gedung-gedung tinggi *high end* dan komersial dengan menyelaraskan strategi optimalisasi sumber daya manusia dan teknologi digital di bidang-bidang yang merupakan kompetensi TOTAL. Hingga saat ini, keahlian TOTAL terbukti andal dalam mencapai diferensiasi yang unggul dalam berkompetisi secara efektif di berbagai proyek bergengsi di Indonesia.

b. Standar Internasional

TOTAL merupakan satu dari sedikit kontraktor Indonesia yang telah menerapkan standar internasional dalam pembuatan gedung. Didukung dengan keahlian yang dimiliki, TOTAL telah mampu bersanding dengan kontraktor internasional di pasar dalam negeri. Keahlian dan keunggulan TOTAL terletak pada beberapa faktor, meliputi:

- TOTAL memiliki catatan kerja atas layanan yang unggul terhadap pelanggan, baik sebelum, saat proses, dan setelah penyelesaian proyek yang direkam di dalam proyek-proyek berstandar internasional.
- TOTAL dikenal konsisten dalam memenuhi ekspektasi kualitas dan keselamatan kerja dalam setiap kegiatan operasi, serta penyelesaian dan penyerahan proyek yang tepat waktu.

Kelebihan tersebut didukung oleh kerangka kerja yang menyediakan layanan berkualitas, sumber daya manusia yang kompeten, serta peralatan dan sistem terbaik. Manusia TOTAL (m-TOTAL) diberi pendidikan secara intensif agar memiliki pola pikir yang sejalan dengan semangat Perusahaan, yaitu orientasi terhadap kepentingan pelanggan. Berbagai pelatihan juga diselenggarakan guna meningkatkan kompetensi dan kemampuan teknis dalam menjawab dinamika bisnis jasa konstruksi.

Business Development

TOTAL relies on the excellence, expertise as well as dedication to fulfilling consumer's needs by capitalizing on the best human resources and technology. The Company believes that by doing so, the Company can maintain its position as the leading and the best contractor for the upcoming years. There are several steps and policies conducted by TOTAL in expanding its business, namely:

a. Expertise

TOTAL's priority is to excel in building construction segment, comprising high-rise, high-end, and commercial buildings, through strategies to optimize its human resources and digital technology in the fields that become TOTAL's competencies. To date, TOTAL's expertise is proved reliable to achieve excellent differentiations to compete effectively in various prestigious projects within Indonesia.

b. International Standard

TOTAL is one of a few Indonesia's contractors that have applied international standards in building construction. Supported by the Company's expertise, TOTAL has been capable of competing with foreign contractors in the domestic market. TOTAL's expertise and excellence are evidenced in several factors, such as:

- Excellent track records in customer service, in the pre-execution, the execution process, and the post-project completion. This quality is reflected in the implementation of the Company's international standard projects.
- Being known for its consistency to meet the expected quality and occupational safety system in each operation, in addition to timely project completion and handover.

Such strength is supported by the Company's framework that provides quality service, competent human resources, and the best equipment and system. TOTAL people (m-TOTAL) are intensively educated to have a mindset that aligns with the Company's spirit, which is customer oriented. Various trainings for the improvement of human resources' capacity and technical skills in dealing with the vibrant construction service business.



c. Diversifikasi

TOTAL telah memiliki anak perusahaan yang bergerak di bidang properti sebagai upaya diversifikasi usaha. Dengan modal disetor sebesar Rp100 miliar, PT Total Persada Development (TPD) telah menggarap proyek Condotel di Tanjung Benoa, Bali, dan proyek perkantoran GKM Green Tower yang mengusung "Green Concept" di TB Simatupang, Jakarta Selatan.

Selain itu TOTAL juga telah mendirikan PT Total Persada Indonesia (TPI), di mana TPI dimiliki 99% oleh Perseroan. Investasi awal untuk mendirikan TPI sebesar Rp25 miliar, berasal dari kas internal. TPI bergerak dan difokuskan pada pelaksanaan proyek di bidang industri dan prasarana, kemampuan yang akan disediakan adalah manajemen proyek multi disiplin. TPI mulai beroperasi pada tahun 2013.

Proyek yang telah dikerjakan adalah Proyek Indokordsa, Proyek Indofood Asahi, Proyek PLTP Kamojang 5, 1x35 MW, Proyek Sumpal Compression, Proyek Banggai Ammonia Plant, Proyek MDP Warehouse, Proyek Sumpal 2 Compression Sumsel, Proyek Indofood Upgrade Mill D, Proyek Suban Compression Sumsel, Proyek Integrated Warehouse SGT-2 Cilegon, Proyek Butene 1 MTBE Cilegon, Proyek Rantau Dedap Geothermal, Proyek Gas Development The Jambaran Tiung Biru Bojonegoro, Proyek MMP Warehouse 13 Bekasi, Proyek Perluasan Pabrik Indofood Div. Noodle Makassar, Proyek Perluasan Pabrik Noodle Indofood Lampung, dan Proyek Proteksi Pabrik Bimoli – Salim Ivomas Pratama.

Proyek yang sedang dikerjakan antara lain Proyek Warehouse 5 Lantai Depok – PT Depok Logistik Properti dan Proyek Riau Andalan Pulp & Paper. Jadi sampai saat ini, jumlah proyek TPI yang sudah dikerjakan TPI adalah 17 proyek dan 2 proyek yang masih dalam proses pengerjaan.

c. Diversification

As a form of business diversification, TOTAL has established a subsidiary engaged in property business. With paid-in capital amounting to Rp100 billion, PT Total Persada Development (TPD) has completed a Condotel project in Tanjung Benoa, Bali, and GKM Green Tower Office building project, which carried the "Green Concept" theme, on TB Simatupang, South Jakarta.

In addition, TOTAL has established PT Total Persada Indonesia (TPI) where the Company owns 99% of its shares. The initial investment to establish TPI amounted to Rp25 billion, generated from internal cash. TPI engages and focuses on implementing projects in industrial and infrastructure sectors where TPI adopts a multi discipline project management. TPI commenced its operations in 2013.

TPI has undertaken several projects since its establishment, among others, Indokordsa Project, Indofood Asahi Project, the PLTP Kamojang 5 Project of 1x35MW, Sumpal Compression, Banggai Ammonia Plant Project, MDP Warehouse Project, Sumpal 2 Compression Project in South Sumatra dan Indofood Upgrade Mill D Project, Suban Compression Project Sumsel, Integrated Warehouse SGT-2 Project in Cilegon, Butene 1 MTBE Project in Cilegon, Rantau Dedap Geothermal Project, Gas Development The Jambaran Tiung Biru Project in Bojonegoro, MMP Warehouse 13 Project in Bekasi and Factory Expansion Project for Indofood Div. Noodle Makassar, Noodle Factory Expansion of Indofood Lampung Project and Bimoli Factory Protection - Salim Ivomas Pratama Project.

Ongoing projects include 5-Floor Warehouse Project Depok - PT Depok Logistik Properti and Riau Andalan Pulp & Paper Project. Presently, TPI has 17 completed projects and 2 ongoing projects.



VISI, MISI & BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Corporate Culture



Visi, Misi dan Budaya TOTAL berikut telah dibahas, dikaji, ditinjau kembali serta disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi. TOTAL menjalankan seluruh aktivitas usaha dalam industri konstruksinya dengan berpegang kepada Visi, Misi dan Budaya Perusahaan ini, yang disusun sejak Perusahaan berdiri. Dalam pernyataan tersebut, dinyatakan bahwa Visi dan Misi TOTAL adalah:

The following Vision, Mission & Corporate Culture has been discussed, analyzed, reviewed, and approved by both Board of Commissioners and Board of Directors. TOTAL operates its entire business activities in the construction industry by upholding this Vision, Mission and Corporate Culture, which are prepared since the Company was established. In that statement, it is stated that TOTAL's Vision and Mission is as follows :

Visi Vision

PT Total Bangun Persada Tbk - perusahaan konstruksi bangunan gedung terbesar, terdepan dan kekuatan utama dalam industri konstruksi Indonesia. Perusahaan konstruksi bangunan gedung utama dan terpandang di Asia Tenggara.

Kami ingin dikenal sebagai organisasi konstruksi yang berintegritas, terpandang, adil dalam berbisnis (*fair dealing*), berkualitas, keselamatan, bangga dan prima.

Perusahaan yang berkomitmen untuk kepuasan pelanggan dengan menghasilkan kualitas kerja dalam lingkungan yang risikonya terkendali, serta memberikan pelayanan prima.

Perusahaan yang segenap karyawannya bangga bekerja di dalam industri konstruksi, di mana mereka dapat tumbuh dan berkinerja yang terbaik, dan secara terus-menerus berupaya untuk mencapai keprimaan.

PT Total Bangun Persada Tbk - the largest building construction organization, a leader and a major force in the Indonesian construction industry. A respected major building construction organization in the region.

We want to be a construction organization known for integrity, respect, fair dealing, quality, safety, pride, and excellence.

An organization committed to satisfy customers by producing quality work with risk-managed environment and to deliver excellence in service.

An organization where our people can be proud to be in the construction industry and where our people can grow, perform their best, and continually striving to produce excellence.

Misi Mission

Bangga & Prima dalam Konstruksi

Pride and Excellence in Construction



Budaya Perusahaan

Corporate Culture



Kinerja *Performance*

- Komitmen terhadap mutu dan K3L yang prima
- Komitmen terhadap pelayanan yang prima kepada Pelanggan
- Mengerjakan hal-hal biasa secara luar biasa
- Mengadakan inovasi terus menerus
- Committed to excellent quality and HSE
- Committed to excellent Customer services
- Doing ordinary things extraordinarily
- Continuous innovation



Karakter *Character*

- Memiliki kedisiplinan & integritas yang tinggi
- Dapat dipercaya dan dapat diandalkan
- Bersikap *fair* dan adil terhadap siapapun
- Selalu menepati janji
- Discipline and Integrity
- Trustworthy and reliable
- Fair to everyone
- Committed to promises



Semangat *Spirit*

- Bekerja erat dan menghargai setiap karya dan upaya rekan kerja & mitra usaha
- Mampu menyesuaikan dengan keadaan yang berubah
- Berorientasi ke depan
- Bangga terhadap profesi dan hasil karya
- Cooperative and appreciate others
- Adaptive to change
- Future-oriented
- Proud of profession and it's accomplishment



STRATEGI • STRATEGY

STRATEGI DASAR Primary Strategy



Menjadi yang terdepan dalam bidang jasa konstruksi melalui strategi diferensiasi, bukan strategi harga rendah.

- Pembangun yang berkualitas;
- Terpercaya dan dapat diandalkan;
- Berorientasi kepada pelanggan dan pengalaman pelanggan yang prima;
- Kinerja yang berstandar internasional; serta
- Kondisi keuangan yang sehat.

To become the leader in the field of construction services through differentiation strategy, not low price strategy.

- Quality Builder;
- Trustworthy and reliable;
- Customer oriented and excellent customer experience;
- International standard performance; and
- Sound financial.

FOKUS Focus



Fokus pada **spesialisasi** dan **jasa** yang meliputi:

Spesialisasi

- Bangunan premium dan bangunan tinggi.
- Bangunan pabrik industri

Jasa

- Konstruksi;
- Manajemen proyek;
- Rancang - Bangun.

Focus on its **specialization** and **service** which comprise:

Specialization

- Premium and high-rise buildings
- Industrial plants.

Service

- Construction;
- Project Management;
- Design - Build;

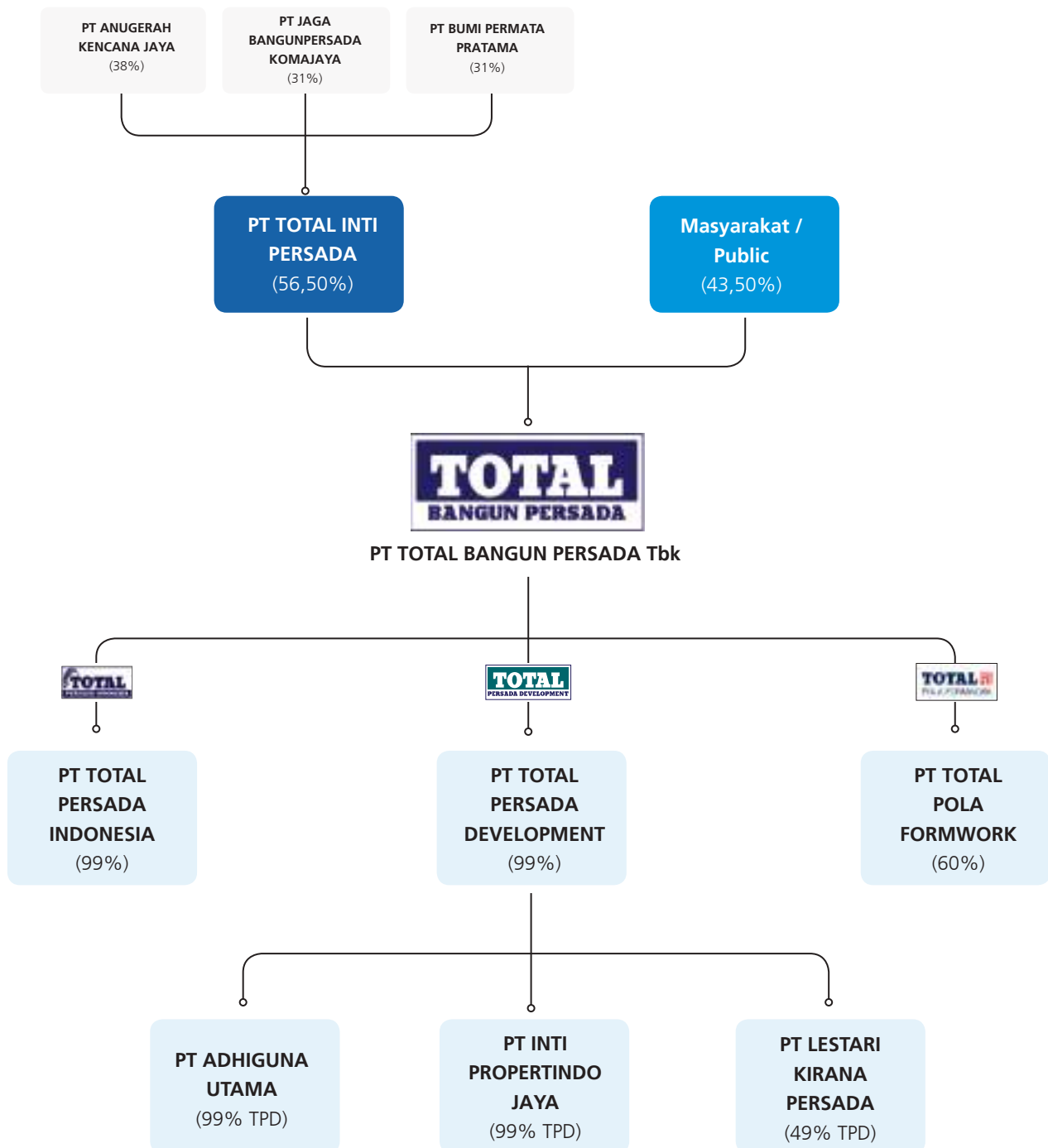


SKEMA GRUP PERUSAHAAN

Company Group Scheme

Struktur Grup Perusahaan per 31 Desember 2021

The Company's group structure as of December 31, 2021

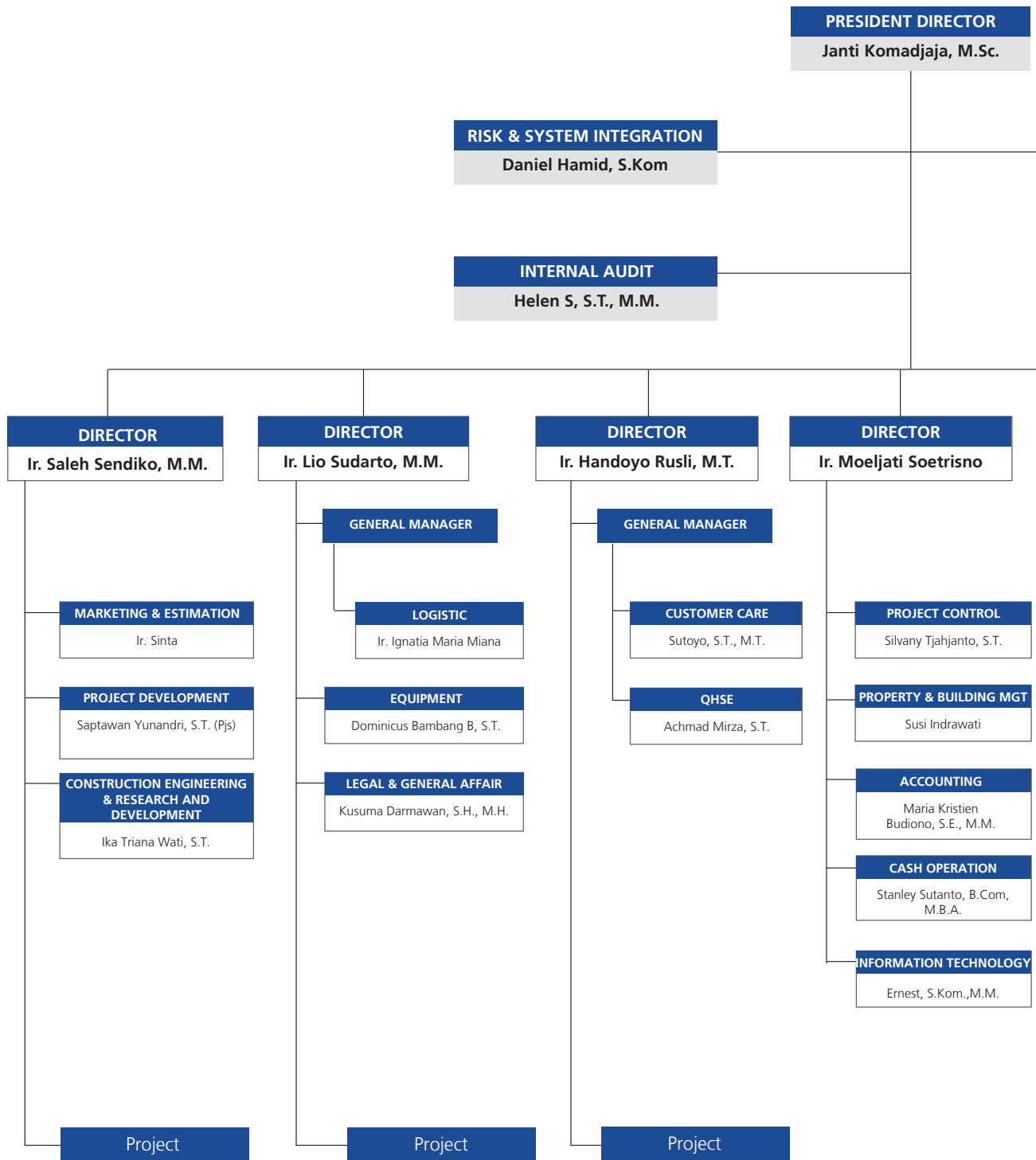




STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

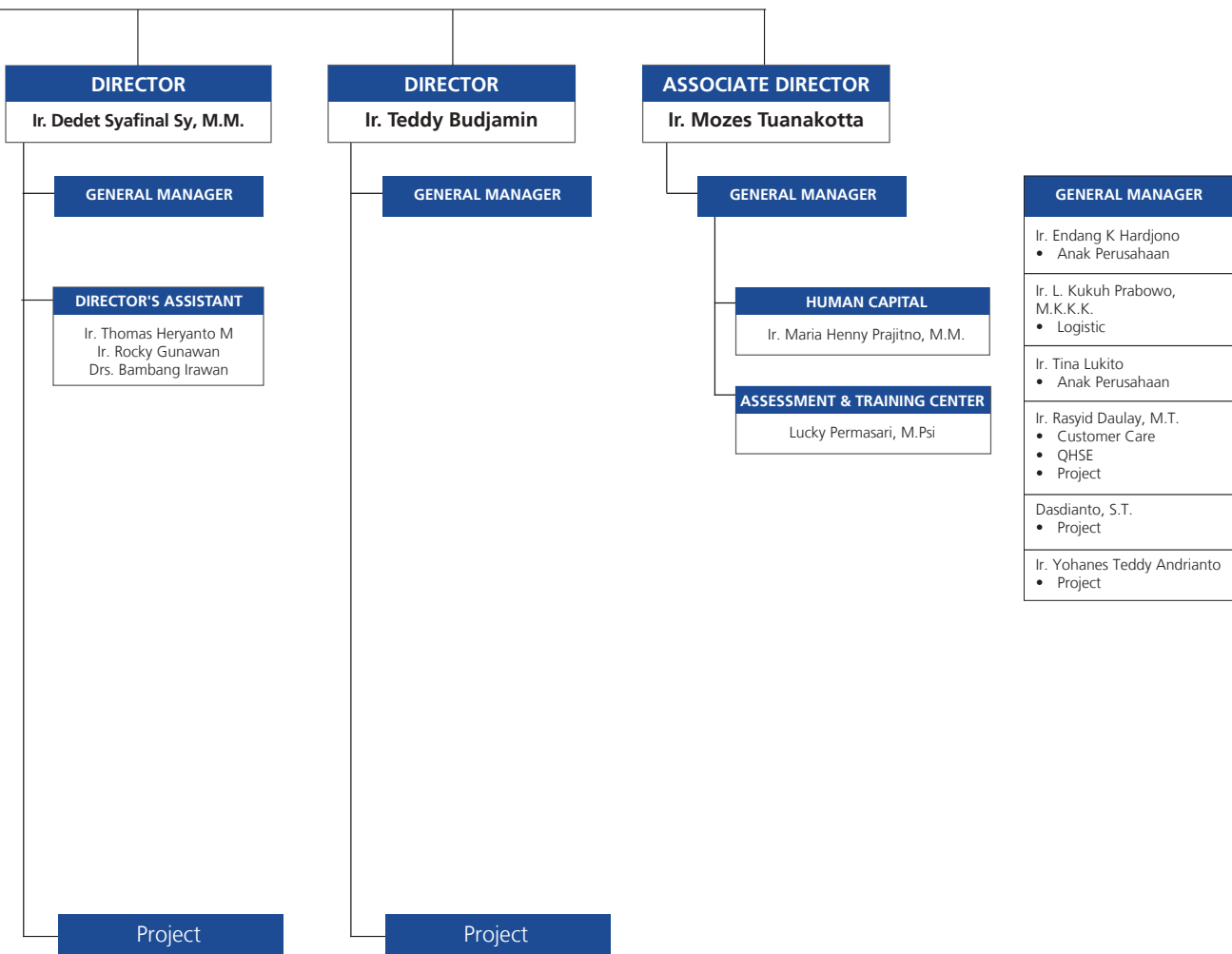
Struktur Organisasi per 2021 Organization Structure as of 2021





CORPORATE SECRETARY

Anggie R.V. Sanusi Sidharta, S.T





PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Janti Komadjaja, M.Sc.
Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan / Nationality : Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth : Jakarta, 08-11-1965
Umur / Age : 56 tahun / years old
Domisili / Domicile : Jakarta

Ibu Janti Komadjaja telah menjabat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 2009. Beliau bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk sejak 1992 sebagai Estimator. Setelah perjalanan karier di beberapa proyek sebagai *Site Engineer* dan *Commercial Manager*, beliau menjabat sebagai Kepala Bagian Legal dan Estimate (1997-2000). Pada tahun 2001, beliau diangkat menjadi Wakil Direktur dan menjadi Direktur pada tahun 2004. Ibu Janti Komadjaja lulus dari University of Southern California, USA dengan gelar Sarjana Sains di bidang Ilmu Bangunan dan gelar Magister Sains di bidang Konstruksi Manajemen pada tahun 1991.

Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Jaga Bangunpersada Komajaya, Komisaris Utama PT Total Persada Development dan Komisaris di PT Total Persada Indonesia.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, yaitu Liliانا Komajaya dan Rudi Suryajaya Komajaya.

Mrs. Janti Komadjaja has served as President Director since 2009; she joined PT Total Bangun Persada Tbk since 1992 as an Estimator. Developing her career in several projects as Site Engineer & Commercial Manager, she then worked as Legal Head and Estimating Head (1997-2000). She was appointed as Associate Director in 2001 and was promoted to Director in 2004. Mrs. Janti Komadjaja graduated from University of Southern California, USA, holding a Bachelor of Science in Building Science, then a Master of Science degree in Construction Management in 1991.

Aside from serving as the Company's President Director, she concurrently serves as a Commissioner of PT Jaga Bangunpersada Komajaya, the President Commissioner of PT Total Persada Development and a Commissioner at PT Total Persada Indonesia.

Affiliated with members of the Board of Commissioners, Liliانا Komajaya and Rudi Suryajaya Komajaya.



Ir. Handoyo Rusli, M.T.
Direktur Independen
Independent Director

Kewarganegaraan / Nationality : Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth : Pekalongan, 08-07-1958
Umur / Age : 63 tahun / years old
Domisili / Domicile : Bekasi

Bapak Handoyo Rusli mulai menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2007. Pada tahun 2018 beliau diangkat menjadi Direktur Independen. Bapak Handoyo memulai karier bersama dengan PT Total Bangun Persada Tbk sebagai *Site Manager* pada tahun 1991. Sebelum menjabat sebagai Direktur, ia menempati posisi sebagai *Project Manager* di beberapa Proyek TOTAL dan sejak tahun 2005 menjabat sebagai Wakil Direktur Perseroan. Beliau menyelesaikan studinya di Fakultas Teknik Sipil, Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 1982. Sedangkan gelar Magister Teknik diperoleh setelah menyelesaikan pendidikan pasca sarjananya di Universitas Tarumanegara pada tahun 2004. Pengalaman profesionalnya di bidang konstruksi diawali pada PT Santraco Abadi sebagai Site Manager (1982).

Selain menjabat sebagai Direksi Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Total Persada Indonesia.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.

Mr. Handoyo Rusli has served as Director since 2007. In 2018, he was appointed as Independent Director. He joined PT Total Bangun Persada Tbk as Site Manager in 1991. Prior to serving as Director, he was assigned as Project Manager in a number of projects and served as Associate Director since 2005. He completed his study at the Faculty of Civil Engineering, Diponegoro University, Semarang in 1982. His Master of Engineering degree was obtained after completing the postgraduate program at Tarumanegara University in 2004. His professional experience was obtained initially from serving as a Site Manager in PT Santraco Abadi (1982).

Aside from serving as the Company's Director, he concurrently serves as a Commissioner at PT Total Persada Indonesia.

Not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Majority Shareholder.



Kewarganegaraan / Nationality : Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth : Bandung, 09-04-1958
Umur / Age : 63 tahun / years old
Domisili / Domicile : Bogor

Bapak Dedet Syafinal menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2010 setelah sebelumnya menempati posisi Wakil Direktur sejak 2007. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, pada tahun 1986 serta memperoleh gelar Magister Manajemen konsentrasi Manajemen Keuangan dari Program MM *Executive* Universitas Mpu Tantular pada tahun 2010. Sebelumnya, beliau pernah bekerja di PT Karya Agung Kencana (1987-1988) sebagai Site Engineer dan PT Haskon Perdana Contractor sebagai *Site Manager*, ia mengawali karirnya di PT Total Bangun Persada Tbk pada tahun 1989 sebagai *Estimator*, *Site Manager*, dan *Project Manager* hingga 2008.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.

Prior to being appointed as Director in 2010, he served as Associate Director since 2007. He obtained his Bachelor of Civil Engineering degree from Indonesian Christian University, Jakarta, in 1986. He then obtained his Master in Management degree, majoring Financial Management from MM Executive Program, Mpu Tantular University in 2010. He worked as Site Engineer at PT Karya Agung Kencana (1987-1988) and as Site Manager at PT Haskon Perdana Contractor. He then developed his career at PT Total Bangun Persada Tbk in 1989 as an Estimator, Site Manager, and Project Manager until 2008.

Not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Majority Shareholder.



Ir. Dedet Syafinal Sy., M.M.

Direktur
Director

Kewarganegaraan / Nationality : Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth : Pekalongan, 28-10-1961
Umur / Age : 60 tahun / years old
Domisili / Domicile : Jakarta

Ibu Moeljati Soetrisno diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2010, setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur sejak tahun 2007. Ia meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1987. Sebelum bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk sebagai staf *Project Control* pada tahun 1988, beliau bekerja di PT Aura Bramasta sebagai Staf Teknik (1987-1988).

Selain menjabat sebagai Direksi Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Total Persada Development.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.

Mrs. Moeljati Soetrisno was appointed as the Company's Director in 2010. Previously, she has served as Associate Director since 2007. She obtained her Bachelor of Civil Engineering degree from Trisakti University, Jakarta, in 1987. Before she joined PT Total Bangun Persada Tbk as Project Control Staff in 1988, she worked at PT Aura Bramasta as Technical Staff (1987-1988).

Aside from serving as the Company's Director, she concurrently serves as a Commissioner at PT Total Persada Development.

Not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Majority Shareholder.



Ir. Moeljati Soetrisno

Direktur
Director



Ir. Saleh, M.M.

Direktur
Director

Kewarganegaraan / Nationality : Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth : Bagansiapi-api, 09-02-1970
Umur / Age : 51 tahun / years old
Domisili / Domicile : Jakarta

Bapak Saleh menempati posisi sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010. Memulai karier bersama PT Total Bangun Persada Tbk sejak 1993 sebagai Staff Engineering, setelah itu beliau menempati beberapa posisi dan akhirnya menjabat sebagai Project Manager sebelum menjabat sebagai Wakil Direktur pada tahun 2008. Gelar Sarjana Teknik Sipil ia peroleh dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 1993. Kemudian gelar Magister Manajemen ia peroleh pada tahun 2010 dari program MM Executive jurusan General Management di Universitas Bina Nusantara. Kiprah profesionalnya sudah dimulai sejak tahun 1991 dengan menjadi Structure and planning Engineer di PT Lamda Citra Karya Engineering.

Mr. Saleh has served as Director since 2010. He joined PT Total Bangun Persada Tbk in 1993 as Engineering Staff, after which he occupied several positions and eventually served as Project Manager prior to serving as Vice Director in 2008. He earned his Bachelor of Civil engineering from Tarumanegara University, Jakarta, in 1993. He later earned a Master of Management degree in 2010 from MM Executive Program majoring in General Management at Bina Nusantara University. His professional career started since 1991 as Structure and Planning Engineer at PT Lamda Citra Karya Engineering.

Selain menjabat sebagai Direksi Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Total Pola Formwork.

Aside from serving as the Company's Director, he concurrently serves as the President Commissioner of PT Total Pola Formwork.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.

Not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Majority Shareholder.



Ir. Lio Sudarto, M.M.

Direktur
Director

Kewarganegaraan / Nationality : Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth : Ketapang, 19-08-1966
Umur / Age : 55 tahun / years old
Domisili / Domicile : Jakarta

Pada tahun 1990, Bapak Lio Sudarto mulai bergabung bersama PT Total Bangun Persada Tbk dengan menempati posisi sebagai Estimator. Bersama Perseroan, beliau telah menempati berbagai posisi penting di *Engineering* dan *Project Manager* hingga menjadi Wakil Direktur sejak tahun 2007 sebelum kemudian menjabat Direktur sejak tahun 2010. Beliau menamatkan pendidikannya dari Universitas Diponegoro pada tahun 1990 dengan meraih gelar Sarjana Teknik Sipil. Pada tahun 2010 beliau memperoleh gelar Magister Manajemen jurusan *General Management* dari Program MM *Executive* Universitas Bina Nusantara.

In 1990, Mr. Lio Sudarto joined PT Total Bangun Persada Tbk in 1990 as an Estimator. Mr. Lio Sudarto has been assigned in various prominent position in Engineering field and as Project Manager, prior to serving as Associate Directors since 2007 and promoted to Director since 2010. He completed his education in Diponegoro University in 1990, holding Bachelor of Civil Engineering degree. In 2010 he obtained his Master in Management degree majoring General Management from MM Executive Program at Bina Nusantara University.

Selain menjabat sebagai Direksi Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Total Persada Indonesia.

Aside from serving as the Company's Director, he concurrently serves as a Commissioner at PT Total Persada Indonesia.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.

Not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Majority Shareholder.



Kewarganegaraan / Nationality : Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth : Jakarta, 15-10-1958
Umur / Age : 63 tahun / years old
Domisili / Domicile : Jakarta

Bapak Teddy Budjamin menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Tarumanagara, Jakarta (1984). Ditunjuk sebagai Direktur TOTAL berdasarkan hasil RUPS tahun 2014. Beliau mengawali kariernya sebagai staf Konstruksi di PT Raka Utama (1983- 1985), dan pernah menjabat sebagai Manajer Konstruksi di PT Agresia International Inc (1985-1987), serta *Project Manajer* di PT Pembangunan Batam (1987-1989). Pertama kali bergabung di PT Total Bangun Persada Tbk sebagai *Site Engineer* pada 1989. Beliau memiliki banyak pengalaman sebagai *Project Manager* TOTAL dan menangani beberapa proyek dari tahun 1989 hingga 2010. Dalam kurun waktu 2010-2014, beliau menjabat sebagai *Project Coordinator*.

Selain menjabat sebagai Direksi Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Total Persada Indonesia.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.

Mr. Teddy Budjamin completed his study in Faculty of Engineering, majoring in Civil Engineering, Tarumanagara University, Jakarta (1984). He was appointed as Director of TOTAL based on the GMS resolution in 2014. He started his career as a Construction Staff at PT Raka Utama (1983-1985), and a Construction Manager at PT Agresia International Inc (1985-1987), and Project Manager at PT Pembangunan Batam (1987-1989). He joined PT Total Bangun Persada Tbk as Site Engineer in 1989. He has various experience as TOTAL Project Manager and managed some projects from 1989 until 2010. In 2010-2014, he served as Project Coordinator and handled many mega-sized projects.

Aside from serving as the Company's Director, he concurrently serves as a President Director at PT Total Persada Indonesia.

Not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Majority Shareholder.



Ir. Teddy Budjamin

Direktur
Director

Kewarganegaraan / Nationality : Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth : Bogor, 2 Juni 1958
Umur / Age : 63 tahun / years old
Domisili / Domicile : Depok

Bapak Mozes Tuanakotta menamatkan S1 dengan Jurusan Elektro pada 1985 dari Sekolah Tinggi Teknik Nasional - Jakarta. Ditunjuk sebagai *Associate Director* - HR TOTAL pada 2014. Sebelum bergabung dengan TOTAL, beliau pernah berkarier sebagai Dosen Elektronika, *Customer Engineer* di PT Metrodata Indonesia, dan Konsultan Perencana M&E. Bergabung bersama TOTAL pada 1992. Karir bersama TOTAL diawali sebagai staf *M&E Engineering*, dan kemudian menempati posisi-posisi *Management Representative, Dept. Head of Health, Safety & Environment (HSE), Asisten Direktur HC*, dan Pimpinan Total Construction Institute (TCI).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.

Mr. Mozes Tuanakotta earned his bachelor's degree majoring in Electrical in 1985 from National Technical High School - Jakarta. Appointed as Associate Director - HR TOTAL in 2014. Prior to joining TOTAL, he was an Electronics Lecturer, Customer Engineer in PT Metrodata Indonesia, and M&E Consultant Planner. He joined TOTAL in 1992. He started his career with TOTAL as M&E Engineering Staff, and then filled the positions as follows: Management Representative, Dept. Head of Health, Safety & Environment (HSE), HC Assistant Director, and the Leader of Total Construction Institute (TCI).

Not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Majority Shareholder.



Ir. Mozes Tuanakotta

Associate Director



Dasar Hukum Penunjukan Direksi

Janti Komadjaja, M.Sc.

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 25 April 2014 di Jakarta dan diangkat kembali berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 4 Mei 2018 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan (4 Mei 2022) sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Ir. Handoyo Rusli, M.T.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 25 April 2014 di Jakarta dan diangkat sebagai Direktur Independen berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 4 Mei 2018 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Ir. Moeljati Soetrisno

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 Mei 2010 di Jakarta dan diangkat kembali berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 4 Mei 2018 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Ir. Dedet Syafinal Sy., M.M.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 Mei 2010 di Jakarta dan diangkat kembali berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 4 Mei 2018 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Legal Basis for the Appointment of the Board of Directors

Janti Komadjaja, M.Sc.

Served as the President Director pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on April 25, 2014 in Jakarta. She was reappointed pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 4, 2018 in Jakarta. Her tenure is 4 (four) years (May 4, 2022), as stipulated in the Company's Articles of Association.

Ir. Handoyo Rusli, M.T.

Served as the Director pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on April 25, 2014 in Jakarta. He was appointed as Independent Director pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 4, 2018 in Jakarta. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

Ir. Moeljati Soetrisno

Served as the Director pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010 in Jakarta. She was reappointed pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 4, 2018 in Jakarta. Her tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

Ir. Dedet Syafinal Sy., M.M.

Served as the Director pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010 in Jakarta. He was reappointed pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 4, 2018 in Jakarta. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

**Ir. Lio Sudarto, M.M.**

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 Mei 2010 di Jakarta dan diangkat kembali berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 4 Mei 2018 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Ir. Saleh, M.M.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 28 April 2011 di Jakarta dan diangkat kembali berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 4 Mei 2018 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Ir. Teddy Budjamin

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Jumat, 25 April 2014 dan diangkat kembali berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 4 Mei 2018 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Ir. Mozes Tuanakotta

Menjabat sebagai *Associate Director* di bidang HC, Personalia dan *Training* berdasarkan Surat Keputusan No. 587/B.2-01/VII/2014 yang dikeluarkan di Jakarta pada 1 Juli 2014.

Perubahan Komposisi Direksi

Selama tahun 2021, tidak terdapat perubahan pada komposisi dan susunan Direksi TOTAL.

Ir. Lio Sudarto, M.M.

Served as the Director pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010 in Jakarta. He was reappointed pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 4, 2018 in Jakarta. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

Ir. Saleh, M.M.

Served as the Company's Director pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on April 28, 2011 in Jakarta, and was re-appointed pursuant to the resolution of EGMS on May 4, 2018, in Jakarta for the following 4 years in accordance with the Company's Articles of Association.

Ir. Teddy Budjamin

Served as the Company's Director pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting (EGM) on April 25, 2014, and was re-appointed pursuant to the resolution of EGMS on May 4, 2018, in Jakarta for the following 4 years in accordance with the Company's Articles of Association.

Ir. Mozes Tuanakotta

Served as Associate Director in the field of HC, Personal Information and Training pursuant to the Decree No. 587/B.2-01/VII/2014 issued in Jakarta on July 1, 2014.

Changes in Board of Directors Composition

In 2021, there were no changes to the composition of TOTAL Board of Directors.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto

Presiden Komisaris dan
Komisaris Independen
President Commissioner &
Independent Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality : Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth : Yogyakarta, 02-09-1943
Umur / Age : 78 tahun / years old
Domisili / Domicile : Jakarta

Bapak Reyno Stephanus Adhiputranto merupakan lulusan dari Fakultas Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung pada 1970, dan langsung bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk (dahulu PT Tjahja Rimba Kentjana) sebagai *Senior Manager & Development Manager*. Beliau kemudian diangkat menjadi Direktur (1984-2001), *Managing Director* (2001-2004) dan Presiden Direktur (2004-2009). Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada tahun 2012 dan diangkat sebagai Presiden Komisaris sejak 2013 serta terpilih kembali menjadi Presiden Komisaris melalui RUPSLB pada 25 April 2014.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Mr. Reyno Stephanus Adhiputranto Graduated from Faculty of Civil Engineering, Bandung Institute of Technology in 1970, and immediately joined PT Total Bangun Persada Tbk (formerly PT Tjahja Rimba Kentjana) as Senior Manager & Development Manager. He was appointed as Director (1984-2001), Managing Director (2001-2004) and President Director (2004-2009). He was appointed as Independent Commissioner in 2012, served as President Commissioner in 2013, and reappointed as President Commissioner by EGM in April 25, 2014.

Not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority Shareholder.



Pinarto Sutanto Komisaris Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality : Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth : Kudus, 13-03-1949
Umur / Age : 72 tahun / years old
Domisili / Domicile : Jakarta

Bapak Pinarto Sutanto telah mendedikasikan diri untuk bergabung dengan perusahaan sejak PT Total Bangun Persada Tbk masih bernama PT Tjahja Rimba Kentjana pada tahun 1976 sebagai Kepala Perwakilan di Solo. Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2002.

Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Tujuh Pilar Mas, Komisaris Utama PT Total Inti Persada, dan Komisaris PT Anugerah Kencana Jaya.

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, dikarenakan beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT Total Inti Persada.

Mr. Pinarto Sutanto has devoted himself to serve the Company since PT Total Bangun Persada Tbk was formerly named PT Tjahja Rimba Kentjana in 1976, serving as Chief of Representative in Solo. He serves as Commissioner since 2002.

Aside from serving as the Company's Commissioner, he concurrently serves as the President Director of PT Tujuh Pilar Mas, President Commissioner of PT Total Inti Persada, and a Commissioner at PT Anugerah Kencana Jaya.

Affiliated with the Controlling Shareholder due to concurrent position as President Commissioner at PT Total Inti Persada.



Kewarganegaraan / Nationality	: Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	: Jakarta, 29-09-1964
Umur / Age	: 57 tahun / years old
Domisili / Domicile	: Jakarta

Ibu Liliana Komajaya menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2001. Beliau meraih gelar *Bachelor of Science Accounting* dari University of Southern California dan *Master of Business Administration* dari Loyola Marymount University, Los Angeles, USA pada tahun 1990. Sebelum bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk, beliau pernah bekerja di Bank of Trade, Los Angeles, sebagai Staf Akuntan (1987-1988), Angeles Corporation (REIT) sebagai *Portfolio Accountant* (1989-1991), PT Bumimas Adhipersada sebagai Staf Pengembangan Proyek (1991-1993), RS Siloam Gleneagles sebagai Manajer Keuangan (1994-1996) dan PT Jagat Baja Prima Utama sebagai Direktur (1998-2008).

Saat ini beliau juga merangkap sebagai Presiden Direktur pada PT Total Inti Persada, sebagai Direktur di PT Jaga Bangunpersada Komajaya, serta sebagai Komisaris di PT Jagat Baja Prima Utama dan PT Jagat Konstruksi Abdipersada.

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, yaitu Rudi Suryajaya Komajaya, dan anggota Direksi, yaitu Janti Komadjaja. Beliau juga memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham dikarenakan merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Total Inti Persada.

Mrs. Liliana Komajaya has served as Commissioner since 2001. She obtained her Bachelor of Science Accounting from University of Southern California and Master of Business Administration degree from Loyola Marymount University, Los Angeles in 1990. Prior to joining PT Total Bangun Persada Tbk, she had worked at Bank of Trade, Los Angeles as Accounting Staff (1987-1988), Angeles Corporation (REIT) as Portfolio Accountant (1989-1991), PT Bumimas Adhipersada as Project Development Staff (1991-1993), Siloam Gleneagles Hospital as Finance Manager (1994-1996), and PT Jagat Baja Prima Utama as Director (1998-2008).

At present, she also serves as President Director of PT Total Inti Persada, Director of PT Jaga Bangunpersada Komajaya, as well as Commissioner of PT Jagat Baja Prima Utama and PT Jagat Konstruksi Abdipersada.

Affiliated with member of the Board of Commissioners, Rudi Suryajaya Komajaya, and member of the Board of Directors, Janti Komadjaja. She is also affiliated with the Shareholder due to concurrent position as President Director at PT Total Inti Persada.



Liliana Komajaya, M.B.A.
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality	: Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	: Jakarta, 26-10-1965
Umur / Age	: 56 tahun / years old
Domisili / Domicile	: Jakarta

Bapak Wibowo menjabat Komisaris TOTAL sejak tahun 2002. Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 1992. Mulai bergabung bersama PT Total Bangun Persada Tbk sejak 1991 sebagai Staf *Cash Operation*.

Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Karunia Utama Lestari, Direktur PT Anugrah Kencana Jaya, Direktur PT Total Inti Persada, Komisaris PT Inti Propertindo Jaya dan Komisaris PT Lestari Kirana Persada.

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, karena beliau merangkap jabatan sebagai Direktur PT Total Inti Persada.

Mr. Wibowo has served as Commissioner of TOTAL since 2002. He graduated from Faculty of Economics, Tarumanagara University, Jakarta, in 1992. He started joining PT Total Bangun Persada Tbk since 1991 as a Cash Operations Staff.

Aside from serving as the Company's Commissioner, he concurrently serves as a Director at PT Karunia Utama Lestari, PT Anugrah Kencana Jaya, and PT Total Inti Persada, and a Commissioner at PT Inti Propertindo Jaya and PT Lestari Kirana Persada.

Affiliated with the Controlling Shareholder due to concurrent position as Director at PT Total Inti Persada.



Drs. Wibowo
Komisaris
Commissioner



**Rudi S. Komajaya, M.Sc.,
M.B.A.**

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality : Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth : Jakarta, 11-04-1967
Umur / Age : 54 tahun / years old
Domisili / Domicile : Jakarta

Bapak Rudi S. Komajaya, meraih gelar *Bachelor of Science in Building Science* dari University of Southern California, LA, USA, tahun 1990, dan *Master of Science in Construction Management* dari University of Southern California, USA pada tahun 1991, dan *Master of Business Administration* dari Woodbury University, Burbank, USA, pada tahun 1994. Sebelumnya, beliau pernah bekerja di Obayashi America Corp., Los Angeles, Amerika Serikat pada tahun 1992 sebagai *Project Engineer* sebelum bergabung di PT Total Bangun Persada Tbk pada tahun 1994 sebagai Estimator, kemudian menjabat sebagai Wakil Direktur PT Total Bangun Persada (2003-2005) dan Direktur PT Total Bangun Persada Tbk (2005-2008), Direktur Utama PT Total Persada Development (2010-2014).

Mr. Rudi S. Komajaya, earned a Bachelor of Science degree in Building Science, University of Southern California, LA, USA, in 1990, Master of Science degree in Construction Management from University of Southern California, LA, USA in 1991, and Master of Business Administration from Woodbury University, Burbank, USA, in 1994. He was a Project Engineer at Obayashi America Corp., Los Angeles, United States of America, in 1992, prior to joining PT Total Bangun Persada Tbk in 1994 as Estimator. He further served as Deputy Director of PT Total Bangun Persada (2003-2005), Director of PT Total Bangun Persada Tbk (2005-2008), and President Director of PT Total Persada Development (2010 – 2014).

Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Jaga Bangunpersada Komajaya dan Komisaris PT Total Inti Persada.

Aside from serving as the Company's Commissioner, he concurrently serves as the President Director of PT Jaga Bangunpersada Komajaya and a Commissioner at PT Total Inti Persada.

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, yaitu Liliana Komajaya dan anggota Direksi, yaitu Janti Komadjaja. Beliau juga memiliki afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dikarenakan merangkap jabatan sebagai Komisaris PT Total Inti Persada.

Affiliated with member of the Board of Commissioners, Liliana Komajaya, and member of the Board of Directors, Janti Komadjaja. He is also affiliated with the Controlling Shareholder due to concurrent position as Commissioner at PT Total Inti Persada.



Drs. Rusdy Daryono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality : Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth : Pontianak, 18-11-1950
Umur / Age : 71 tahun / years old
Domisili / Domicile : Jakarta

Bapak Rusdy Daryono menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1976. Memiliki pengalaman selama lebih dari 40 tahun di sektor keuangan diantaranya sebagai Akuntan Publik di Drs. Utomo, Mulia & Co pada tahun 1973. Kemudian bergabung di PT Salim Economic Development Corp pada 1978, PT Hardy Trading pada 1982 dan Akuntan Publik untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Prasetio, Utomo & Co dari 1987-2002 dan Partner untuk KAP Osman Ramli Satrio & Partner dari 2003 sampai dengan 2006.

Mr. Rusdy Daryono has been serving as the Company's Independent Commissioner since 2017. He earned his Bachelor of Economics degree from the University of Indonesia in 1976. He has more than 40-year of experience in financial sector, among others, as a Public Accountant at Drs. Utomo, Mulia & Co in 1973. He then worked at PT Salim Economic Development Corp in 1978 and PT Hardy Trading in 1982, and worked at a Public Accountant for Prasetio, Utomo & Co Public Accounting Firm (1987-2002), as well as a partner of Osman Ramli Satrio & Partner Public Accounting Firm (2003-2006).

Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Bank UOB Indonesia dari tahun 2006 sampai dengan 2018.

Aside from serving as the Company's Commissioner, he also has served as Independent Commissioner at PT Bank UOB Indonesia from 2006 until 2018.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority Shareholder.



Dasar Hukum Penunjukan Dewan Komisaris

Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto

Menjabat kembali sebagai Presiden Komisaris berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 4 Mei 2018 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Pinarto Sutanto

Menjabat kembali sebagai Komisaris berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 4 Mei 2018 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Liliana Komajaya, M.B.A.

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan penunjukan kembali hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 4 Mei 2018 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Drs. Wibowo

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan penunjukan kembali hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 4 Mei 2018 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Rudi S. Komajaya. MSc., M.B.A.

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan penunjukan kembali hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 4 Mei 2018 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Drs. Rusdy Daryono

Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 5 Mei 2017 dan diangkat kembali berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 4 Mei 2018 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2021, tidak terdapat perubahan pada komposisi dan susunan Dewan Komisaris TOTAL.

Legal Basis of the Appointment of the Board of Commissioners

Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto

Reappointed as President Commissioner based on decision at the Extraordinary General Meeting (EGM) on May 4, 2018 in Jakarta. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

Pinarto Sutanto

Reappointed as Commissioner based on decision at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 4, 2018 in Jakarta. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

Liliana Komajaya, M.B.A.

Served as Commissioner pursuant to the reappointment by resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 4, 2018 in Jakarta. Her tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

Drs. Wibowo

Served as the Commissioner pursuant to the reappointment by the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 4, 2018 in Jakarta. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

Rudi S. Komajaya. MSc., M.B.A.

Served as the Commissioner pursuant to the reappointment by the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 4, 2018 in Jakarta. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

Drs. Rusdy Daryono

Serving as the Company's Independent Commissioner pursuant to the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 5, 2017, and was reappointed pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 4, 2018 in Jakarta. Her tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

Changes in Board of Commissioners Composition

In 2021, there were no changes to the composition of TOTAL Board of Commissioners.

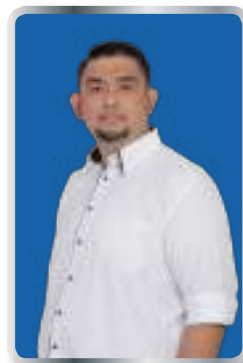


ASISTEN DIREKTUR, GENERAL MANAGERS, DEPT. HEAD & PROJECT MANAGER

Assistant Directors, General Managers,
Department Heads & Project Managers









INFORMASI LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL/PERUSAHAAN

Information on Capital Market/Company Supporting Institutions

Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau

PT ADIMITRA JASA KORPORA

Alamat / Address	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
Telp / Telephone	021-2974-5222, 021-2936-5287, 021-2936-5298
Fax	021-2928-9961
Email	opr@adimitra-jk.co.id
Pedoman Kerja / Work Guidelines	Peraturan Pasar Modal dan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) Capital Market Regulation and The Financial Services Authority (formerly Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions)
Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Administrasi Efek Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk 2021 Annual Administration of Securities of PT Total Bangun Persada Tbk in 2021
Imbalan / Fee	Rp44.000.000
Surat Penunjukkan / Letter of Appointment	PW-048/TOTL/062017 Tanggal 9 Juni 2017 PW-048/TOTL/062017 dated June 9, 2017
Periode Penugasan / Assignment Period	2021

Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Firm

HLB HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Alamat / Address	World Capital Tower 12th Floor Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot D, Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Telp / Telephone	021-5091 7957
Fax	021-5091 7955
Email	info@hlbjakarta.com
Pedoman Kerja / Work Guidelines	Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) Public Accountant Professional Standards
Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk 2021 beserta Entitas Anak (dalam Rupiah, termasuk PPN) Annual Financial Statements Audit Report of PT Total Bangun Persada Tbk in 2021 along with Subsidiaries (in Rupiah, inclusive of VAT)
Imbalan / Fee	Rp633.600.000
Surat Penunjukkan / Letter of Appointment	114/U.37/VIII/2021 tanggal 27 Agustus 2021 114/U.37/VIII/2021 dated August 27, 2021
Periode Penugasan / Assignment Period	2021

Keterangan / Description:

*) Selain jasa audit laporan keuangan tahunan TOTAL, KAP tersebut tidak memberikan jasa non audit lainnya. /

*) Other than audit services on TOTAL financial statements, the public accounting firm did not provide other non-audit services.



Notaris / Notary

RINI YULIANTI, SH

Alamat / Address	Komplek Bina Marga II, Jl Swakarsa V No. 57 B Pondok Kelapa – Jakarta 13450
Telp / Telephone	021- 8641170/ 021-86909544
Fax	021- 8641170
Email	niniek_not@yahoo.com
Pedoman Kerja / Work Guidelines	Pernyataan UU No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia Statement of Law No. 30 year 2004 concerning Position of notary and Code of Conduct of Indonesian Notary Association
Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Pembuatan Akta RUPST PT Total Bangun Persada Tbk 2021 Drawing up of AGMS deeds of PT Total Bangun Persada Tbk in 2021
Imbalan / Fee	Rp11.282.051
Periode Penugasan / Assignment Period	2021

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

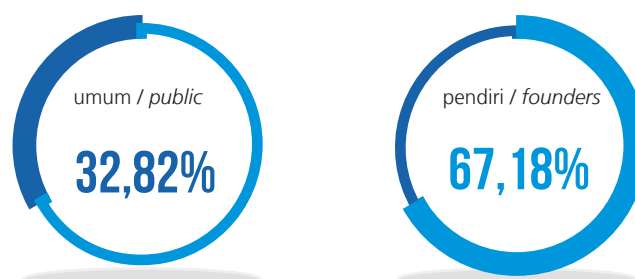
Shareholders' Composition

Demografi Umum Pemegang Saham Perusahaan

General Demography of Company Shareholders

Desember 2021 / December 2021		
	Jumlah Saham Number of Shares	%
Pendiri / Founders		
PT TOTAL INTI PERSADA (TIP)	1.926.650.000	56,50%
Pinarto Sutanto	62.232.500	1,83%
Ir. Djadjang M.Sc.	301.666.340	8,85%
Sub Total	2.290.548.840	67,18%
Publik / Public		
Investor Lokal / Local Investors	697,571,120	20,45%
Investor Asing / Foreign Investors	421,880,040	12,37%
Sub Total	1.119.451.160	32,82%
Jumlah / Total	3.410.000.000	100,00%

Presentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage





Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar Perusahaan

Top-20 of Major Shareholders of the Company

Per 31 Desember 2021 / December 31, 2021

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Status Status	Nama Pemegang Rekening Name of Account Holder	Jumlah Saham Total Shares	%
1	TOTAL INTI PERSADA, PT.	L	PT ADIMITRA JASA KORPORA	1.926.650.000	56,50%
2	DJADJANG TANUWIDJAJA	L	PT UOB KAY HIAN SEKURITAS	226.995.860	6,66%
3	DUNROSS AND CO SA SICAV SIF	A	BUT. STANDARD CHARTERED BANK	121.695.900	3,57%
4	JAGA BANGUNPERSADA KOMAJAYA,PT	L	PT CIPTADANA SEKURITAS ASIA	111.221.880	3,26%
5	DBS VICKERS SECS SINGAPORE (PTE) LTD A/C CLIENTS	A	PT DBS VICKERS SEKURITAS INDONESIA	108.582.900	3,18%
6	PINARTO SUTANTO	L	PT ADIMITRA JASA KORPORA	62.232.500	1,83%
7	DJADJANG TANUWIDJAJA	L	PT MAYBANK SEKURITAS INDONESIA	50.420.480	1,48%
8	BBH LUXEMBOURG S/A FIDELITY FD, SICAV-INDONESIA FD	A	CITIBANK, N. A	39.843.700	1,17%
9	CITIBANK LONDON S/A SPECIAL INVESTMENT FUND EQ EMERGING MARKETS SMALL CAP (NON-UCITS)	A	CITIBANK, N. A	34.719.500	1,02%
10	HBFS-FUND SERVICES A/C THE MANUFACTURERS LIFE INSURANCE CO. (PHILS.) INC.-ASEAN GROWTH FUND	A	PT BANK HSBC INDONESIA	29.824.000	0,87%
11	DJADJANG TANUWIDJAJA	L	PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA	24.116.800	0,71%
12	CITIBANK EUROPE PLC LUX BRANCH S/A MANULIFE GLOBAL FUND	A	CITIBANK, N. A	21.994.100	0,64%
13	LOW TUCK KWONG	L	BUT DEUTSCHE BANK AG	19.775.000	0,58%
14	REKSA DANA MANULIFE GREATER INDONESIA FUND	L	CITIBANK, N. A	15.698.100	0,46%
15	MANULIFE DANA EKUITAS	L	PT BANK DBS INDONESIA	13.796.700	0,40%
16	TUNGGAL JAYA INVESTAMA,PT	L	PT CIPTADANA SEKURITAS ASIA	12.229.000	0,36%
17	UBS AG SINGAPORE NON-TREATY OMNIBUS ACCOUNT - 2091144090	A	BUT DEUTSCHE BANK AG	11.400.000	0,33%
18	QUINTET PRIVATE BANK EUROPE SA/UCITS CUSTOMERS ACCOUNT	A	PT BANK HSBC INDONESIA	11.000.000	0,32%
19	AGUSTINA MURTIATI IBRAHIM	L	PT CIPTADANA SEKURITAS ASIA	10.518.640	0,31%
20	DWIMURIA INVESTAMA ANDALAN, PT	L	PT BCA SEKURITAS	9.237.100	0,27%

L : Investor Lokal / Local Investors

A : Investor Asing / Foreign Investors

Kepemilikan Saham Lebih dari 5%

Share Ownership of more than 5%

Per 31 Desember 2021 / December 31, 2021

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Alamat Pemegang Saham Address of Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Pemilikan Ownership
1	PT Total Inti Persada	C/O PT Total Bangun Persada Tbk Jl. Letjend. S. Parman No. 106 Jakarta - 11440	1.926.650.000	56,50%
2	Ir. Djadjang Tanuwidjaja M.Sc.	Jl. Tmn Kbn Sirih I No. 16 Rt 002/008 Kampung Bali – Tanah Abang, Jakarta Pusat	301.666.340	8,85%
Jumlah / Total			2.228.316.340	65,35%



Kelompok Pemegang Saham Perusahaan Kurang dari 5%

Share Ownership of less than 5%

Kelompok / Group	Desember 2021 / December 2021		
	Pemilik Owner	Jumlah Saham Number of Shares	%
Pendiri / Founders			
Pinarto Sutanto	1	62.232.500	1,83%
Sub Jumlah / Sub Total	2	62.232.500	1,83%
Publik / Public			
Investor Lokal / Local Investors			
Perorangan / Individual	7.132	425.105.040	12,46%
Perorangan Asing KITAS / Individual Foreign KITAS	7	695.920	0,02%
Institusi / Institution (BROKER)	16	4.672.445	0,14%
Koperasi / Cooperative	0	0	0,00%
Yayasan / Foundation	1	75.000	0,00%
Dana Pensiun / Pension Fund	17	23.520.800	0,69%
Asuransi / Insurance	24	52.217.495	1,53%
Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	20	140.733.120	4,13%
Reksa Dana / Mutual Funds	11	50.551.300	1,48%
Sub Jumlah / Sub Total	7.226	697.571.120	20,45%
Investor Asing / Foreign Investors			
Perorangan / Individual	16	1.983.300	0,06%
Badan Usaha asing / Foreign Enterprises	33	419.896.740	12,31%
Sub Jumlah / Sub Total	49	421.880.040	12,37%
Jumlah / Total	7.276	1.181.683.660	34,65%

Komisaris dan Direktur yang Memiliki Saham Perusahaan

Share Ownership of Commissioners and Directors

per 31 Desember 2021
as of December 31st, 2021

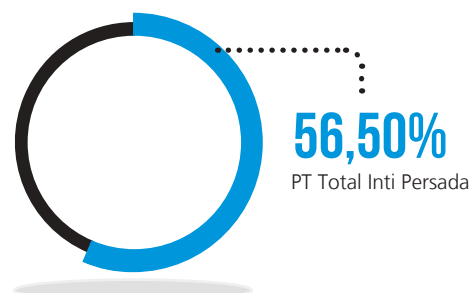
No	Nama Pemegang Saham Shares Owner	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	%
1	Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner	62,232,500	1.83%
2	Saleh	Direktur / Director	1.188.800	0,03%
3	Lio Sudarto	Direktur / Director	566.000	0.02%

Komposisi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Composition of Major and Controlling Shareholders

Pemegang saham utama dan pengendali PT Total Bangun Persada Tbk per 31 Desember 2021 adalah PT Total Inti Persada dengan kepemilikan saham sebesar 56,50%.

The major and controlling shareholder of PT Total Bangun Persada Tbk as of December 31, 2021 is PT Total Inti Persada with share ownership of 56.50%.





KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Stock Listing Chronology

Keterangan <i>Description</i>	Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	Saham Terakumulasi <i>Accumulated Shares</i>
Dicatat dengan kode TOTL <i>Registered with TOTL ticker symbol</i>		
Dimulai dengan pernyataan efektif Bapepam dan LK <i>Started with effective statement from Bapepam and LK</i>	18 Juli 2006 July 18, 2006	
Nilai nominal saham Rp100 per lembar <i>Nominal Value Rp100 per share</i>		300.000.000
Harga ditetapkan Rp345 per lembar <i>Par value Rp345 per share</i>		300.000.000
Pencatatan saham pada Bursa Efek Jakarta <i>Initial Public Offering at Jakarta Stock Exchange</i>	25 Juli 2006 July 25, 2006	
Keputusan RUPSLB tanggal 18 Mei 2010 mengenai pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi Agio Saham per 31 Desember 2008 dengan komposisi 100:24 sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 2.750.000.000 lembar saham menjadi 3.410.000.000 <i>Resolution of EGM on May 18, 2010 regarding the distribution of bonus shares arising from the capitalization of additional paid-in capital as of December 31, 2008 with the composition of bonus shares is at 100:24. As a result, the Company's total outstanding shares increased from 2.750.000.000 shares to become 3.410.000.000 shares.</i>	28 Juni 2010 June 28, 2010	3.410.000.000

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Securities Listing Chronology

TOTAL tidak mencatatkan efek lainnya di bursa efek sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam laporan ini.

TOTAL does not list any other securities in the stock exchange; thus, there is no related information to be disclosed.



DAFTAR ANAK PERUSAHAAN

Lists of Subsidiaries

Nama Anak Perusahaan / Name of Subsidiary	Total Presentase Kepemilikan Saham/ Share Ownership	Bidang Usaha / Line of Business	Status Operasi / Operating Status
PT Total Persada Development (TPD)	99%	bidang perkantoran, hotel, apartemen, pusat perbelanjaan dan sebagainya office, hotel, apartment, shopping centers, etc	Telah beroperasi / Operating
PT Total Persada Indonesia (TPI)	99%	bidang konstruksi untuk bangunan industrial, construction for industrial building	Telah beroperasi / Operating
PT Total Pola Formwork (TPF)	60%	jasa pemasangan perancah (<i>formwork</i>) formwork installation	Telah beroperasi / Operating

TOTAL telah mendirikan tiga anak perusahaan, yakni PT Total Persada Development (TPD) yang fokus pada bidang properti, PT Total Persada Indonesia (TPI) yang bergerak dalam bidang konstruksi untuk pembangkit listrik dan bangunan industrial sebagai bisnis utamanya, serta PT Total Pola Formwork (TPF) yang fokus pada jasa pemasangan perancah (*formwork*).

TOTAL has established three subsidiaries, namely PT Total Persada Development (TPD) which focuses on property, PT Total Persada Indonesia (TPI) which engages in the construction of power plant and industrial building, and PT Total Pola Formwork which focuses on the business service of formwork installation.



PT Total Persada Development
Jl. Letjen. S. Parman Kav.106 Jakarta 11440
Telp : (+62-21) 5666 999 (hunting)
Fax : (+62-21) 5663 069
Email : totalbp@totalbp.com

PT Total Persada Development (TPD)

PT Total Persada Development (TPD) merupakan anak perusahaan TOTAL yang berfokus pada pembangunan properti. Komposisi kepemilikan saham TPD adalah 99% PT Total Bangun Persada Tbk dan 1% PT Total Inti Persada. Secara resmi, TPD dibentuk sejak tanggal 1 April 2010. TPD memberikan kontribusi pendapatan dan laba bersih dari sektor properti.

PT Total Persada Development (TPD)

PT Total Persada Development (TPD) is TOTAL's subsidiary mainly operating in property development. 99% shares of the Company is owned by PT Total Bangun Persada Tbk, and the remaining 1% is owned by PT Total Inti Persada. TPD is officially established on April 1, 2010. TPD aims to generate revenue and net income from the property sector.

Direksi TPD Board of Directors of TPD



Stanley Sutanto, B.Com.,
M.B.A.



Lindawati Tandjung BSc

**PT Total Persada Indonesia**

Jl. Letjen. S. Parman Kav.106 Jakarta 11440
 Telp : (+62-21) 5666 999 (hunting)
 Fax : (+62-21) 5695 1519
 Email : totalbp@totalbp.com

PT Total Persada Indonesia (TPI)

PT Total Persada Indonesia, didirikan pada tahun 2012, merupakan perusahaan anak PT Total Bangun Persada Tbk. Perusahaan yang bergerak dan difokuskan pada pelaksanaan proyek dibidang industri dan prasarana, kemampuan yang akan disediakan adalah manajemen proyek multi disiplin, mulai beroperasi pada tahun 2013, kedepannya diharapkan dapat memperluas bidang pekerjaannya.

Kepemilikan saham TPI sebesar 99% dipegang oleh TOTAL dan sisanya merupakan milik PT Total Inti Persada. TPI memiliki modal dasar Rp100 miliar dan modal disetor Rp25 miliar. Proyek yang telah dikerjakan adalah Proyek Indokordsa, Proyek Indofood Asahi, Proyek PLTP Kamojang 5, 1x35 MW, Proyek Sumpal Compression, Proyek Banggai Ammonia Plant, Proyek MDP Warehouse, Proyek Sumpal 2 Compression Sumsel, Proyek Indofood Upgrade Mill D, Proyek Suban Compression Sumsel, Proyek Integrated Warehouse SGT-2 Cilegon, Proyek Butene 1 MTBE Cilegon, Proyek Rantau Dedap Geothermal, Proyek Gas Development The Jambaran Tiung Biru Bojonegoro, Proyek MMP Warehouse 13 Bekasi, Proyek Perluasan Pabrik Indofood Div. Noodle Makassar, Proyek Perluasan Pabrik Noodle Indofood Lampung, dan Proyek Proteksi Pabrik Bimoli – Salim Ivomas Pratama.

PT Total Persada Indonesia (TPI)

PT Total Persada Indonesia, established in 2012, a subsidiary of PT Total Bangun Persada Tbk. The company engages and focuses on executing industrial and infrastructure project with expertise in multi discipline project management. Commenced operation in 2013, the Company is expected to expand its business portfolio in the future.

99% of its shares is owned by PT Total Bangun Persada Tbk, and the rest is by PT Total Inti Persada. TPI has authorized capital of Rp100 billion and paid in capital of Rp25 billion. TPI has undertaken several projects since its establishment, among others, Indokordsa Project, Indofood Asahi Project, the PLTP Kamojang 5 Project of 1x35MW, Sumpal Compression, Banggai Ammonia Plant Project, MDP Warehouse Project, Sumpal 2 Compression Project in South Sumatra dan Indofood Upgrade Mill D Project, Suban Compression Project Sumsel, Integrated Warehouse SGT-2 Project in Cilegon, Butene 1 MTBE Project in Cilegon, Rantau Dedap Geothermal Project, Gas Development The Jambaran Tiung Biru Project in Bojonegoro, MMP Warehouse 13 Project in Bekasi and Factory Expansion Project for Indofood Div. Noodle Makassar, Noodle Factory Expansion of Indofood Lampung Project and Bimoli Factory Protection - Salim Ivomas Pratama Project.

Direksi TPI
Board of Directors of TPI



Ir. Teddy Budjamin



Ir. Tina Lukito



Ir. Daniel Sutedja. M.Eng,



Ir. Endang K Hardjono



PT Total Pola Formwork (TPF)
 Jl. Letjen. S. Parman Kav.106 Jakarta 11440
 Telp : (+62-21) 5666 999 (hunting)
 Fax : (+62-21) 5695 1519
 Email : totalbp@totalbp.com

PT Total Pola Formwork (TPF)

PT Total Pola Formwork (TPF) merupakan perusahaan patungan (*joint venture*) Perseroan dengan PT Pola Intiperkasa. TPF didirikan pada 9 Maret 2015 dan bergerak di bidang instalasi peralatan bekisting/pencetak beton (*Formwork*). Modal dasar usaha patungan ini sebesar Rp10 miliar dan modal disetor serta ditempatkan Rp5 miliar. Komposisi kepemilikan terdiri dari Total Bangun Persada sebesar 60% dan Pola Inti Perkasa menggenggam 40% saham.

PT Total Pola Formwork (TPF)

PT Total Pola Formwork (TPF) is a joint venture between the Company and PT Pola Intiperkasa. TPF was established on March 9, 2015 and is engaged in the field of formwork equipment installation. The authorized capital of TPF is set at Rp10 billion, while the issued and paid in capital is set at Rp5 billion. Total Bangun Persada owns 60% share of TPF, while Pola Inti Perkasa owns the remaining 40%.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

Membership in Associations

TOTAL tergabung dengan sejumlah asosiasi yang mawadahi pencapaian tujuan, aspirasi, cita-cita, serta harapan yang sejalan dengan visi misi dan tujuan Perseroan. Melalui organisasi, TOTAL dapat memperoleh informasi terbaru, berbagi aspirasi, memperkuat komunikasi serta bertukar pikiran dengan sesama anggota organisasi. Kesertaan TOTAL dalam keanggotaan asosiasi merupakan bagian dari strategi pelibatan dalam kebijakan publik terkait industri konstruksi nasional dan global, pengembangan bisnis, serta peningkatan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Adapun keanggotaan organisasi TOTAL antara lain:

1. Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI)
2. Green Building Council Indonesia (GBCI)
3. Disaster Recovery Plan (DRP)
4. Asosiasi Kontraktor Listrik Nasional (AKLINAS)
5. Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI)
6. Gabungan Perusahaan Nasional Rancang-Bangun Indonesia (GAPENRI)
7. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
8. Kamar Dagang Indonesia (KADIN)

TOTAL is involved in several associations that support the achievement of goals, aspirations, and hopes that corresponds to the Company's vision, mission, and objectives. In these organizations, TOTAL gains new information, shares its aspirations, strengthens communication and discussion with fellow organization members. TOTAL's participation in associations is part of the engagement strategy in public policies related to the national and global construction industry, business development, and enhancement of corporate social and environmental responsibility.

TOTAL is a member of the following organizations:

1. Indonesian Contractors Association (ICA)
2. Green Building Council Indonesia (GBCI)
3. Disaster Recovery Plan (DRP)
4. National Association of Indonesian Electrical Contractors (AKLINAS)
5. Association of Indonesian National Construction Contractors (GAPENSI)
6. Association of Indonesian National Engineering Companies (GAPENRI)
7. Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
8. Indonesian Chamber of Commerce (KADIN)



INFORMASI NAMA DAN ALAMAT KANTOR ANAK PERUSAHAAN DAN KANTOR CABANG

Information on Name and Address of Subsidiaries' Office and Branch Offices

Cabang Bintan / Bintan Branch

Jl. Kota Kapur, Komplek Ruko Kota Sebung, Blok 905 , Desa Sebung, Kec. Bintan Utara Lagoi - Pulau Bintan
Telp/Fax : (+62-770) 691102



Anak Perusahaan / Subsidiaries

PT Total Persada Development

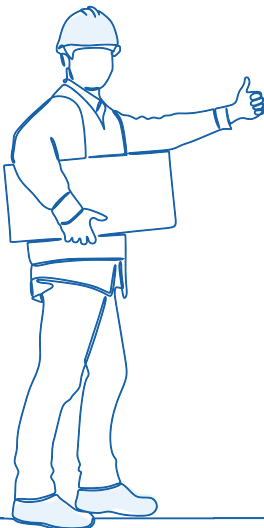
Jl. Letjen. S. Parman Kav.106 Jakarta 11440
Telp / Phone : (+62-21) 5666 999 (hunting)
Fax : (+62-21) 5663 069
Email : totalbp@totalbp.com

PT Total Persada Indonesia

Jl. Letjen. S. Parman Kav.106 Jakarta 11440
Telp / Phone : (+62-21) 5666 999 (hunting)
Fax : (+62-21) 5695 1519
Email : totalbp@totalbp.com

PT Total Pola Formwork

Jl. Letjen. S. Parman Kav.106 Jakarta 11440
Telp / Phone : (+62-21) 5666 999 (hunting)
Fax : (+62-21) 5695 1519
Email : totalbp@totalbp.com





INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Information on Company's Website

Perseroan memiliki *website* sebagai sumber informasi mengenai kinerja perusahaan yang disajikan secara transparan bagi investor serta seluruh pemangku kepentingan lainnya. *Website* Perseroan dapat diakses melalui <http://www.totalbp.com>. Pada *website* tersebut, seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai:

- Informasi pemegang saham.
- Struktur grup Perseroan.
- Analisis kinerja keuangan.
- Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Penelitian.
- Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Informasi proyek-proyek yang sedang berjalan.
- Informasi penerapan serta organ tata kelola perusahaan.

The Company has an official website as a source of information regarding the Company's performance. The information is disclosed in a transparent manner for all investors and other stakeholders. The Company's website can be accessed at <http://www.totalbp.com>. Information disclosed on the website for all stakeholders covers:

- Information on shareholders.
- Company Group Structure.
- Analysis on financial performance.
- Annual Reports, Financial Statements, and Research Reports.
- Profile of each Member of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Information on current projects.
- Information on the implementation and the structure of corporate governance.

Scan Me



TINJAUAN

PENDUKUNG BISNIS

OVERVIEW OF BUSINESS SUPPORT





SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Memiliki struktur Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal, loyal, dan berkompoten merupakan modal utama Perseroan (*human capital*) guna meraih visi, misi, dan kesuksesan usaha di masa kini dan masa depan. Pengembangan SDM sudah mutlak menjadi prioritas TOTAL, baik individu maupun tim, sebagai strategi Perseroan untuk menjaga performa terbaiknya dalam bisnis jasa konstruksi.

TOTAL tidak berpuas diri dengan pencapaian sebagai *leading construction company*. Perseroan harus menempuh langkah strategis untuk menyambut tantangan dan dinamika di masa depan. Oleh karena itu, TOTAL berkomitmen untuk mengupayakan SDM berkualitas *World Class* di bidang konstruksi. Departemen *Human Capital* (HC), menjadi satuan kerja yang berperan aktif merencanakan, menjalankan dan mengevaluasi setiap kegiatan terkait pengembangan SDM Perseroan.

Having a reliable, loyal and competent Human Resources (HR) is the Company's core capital to achieve vision, mission and success, both in the present and in the future. Hence, HR development is an absolute priority of TOTAL, both individually and collectively, as a strategy to maintain its excellent performance in construction service business.

TOTAL is not satisfied with its achievement as the leading construction company in Indonesia. The Company is continuously pushed forward to find new strategies to face the future challenges and dynamics. To that end, TOTAL is committed to continuously create World-Class Human Resources in construction. The Company's HC Department has become a work unit that actively plans, implements and evaluates each activity related to its HR development.



Departemen HC telah melakukan implementasi berbagai kebijakan dan program pengembangan, meliputi Sistem Informasi SDM (*Human Resources Information System-HRIS*), *Total Construction Institute*, manajemen kinerja, sistem rekrutmen, sistem kompensasi dan *benefit*, sistem pengembangan karier, serta pengembangan SDM berdasarkan *Corporate Plan*, program kerja Departemen HC, panduan m-TOTAL (manusia TOTAL) guna mendapatkan SDM yang efektif, produktif, dan memiliki integritas tinggi.

Profil Sumber Daya Manusia

Sepanjang 2021, TOTAL memiliki jumlah SDM sebanyak 762 karyawan. Jumlah tersebut telah sesuai dengan kebutuhan SDM dari sisi kuantitas. Dari sisi kualitas, TOTAL memiliki insan-insan terbaik pada bidangnya namun tetap menerima *review* untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja.

Komposisi SDM TOTAL berdasarkan level jabatan, tingkat pendidikan, status kepegawaian, dan usia pada 2021 dan perbandingannya dengan 2020, diuraikan sebagai berikut:

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Jabatan <i>Position</i>	2021			2020		
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
Direksi & Komisaris / Director & Commissioner	10	3	13	10	3	13
Senior Manager	11	3	14	11	3	14
Middle Manager	66	15	81	69	15	84
Junior Manager/Senior Officer	125	19	144	149	19	168
Officer/Chief	348	48	396	438	61	499
Junior Officer/Supervisor	34	3	37	52	5	57
Administrasi / Administrator	69	8	77	83	9	92
Jumlah / Total	663	99	762	812	115	927

The HC Department has implemented various development policies and programs, covering the Human Resources Information System (HRIS), Total Construction Institute, performance management, recruitment system, compensation and benefit system, career development system and HR development based on Corporate Plan, HC Department work programs, TOTAL People (m-TOTAL) guidelines, in order to garner effective and productive HR with high integrity.

Human Resources Profile

In 2021, TOTAL's HR amounted to 762 employees. This number has been in accordance with the Company's HR needs in terms of quantity. Qualitatively, TOTAL possesses the best personnel in their field and continuously reviews its HR to enhance work productivity and effectiveness.

The following tables describe TOTAL's HR composition based on education, position, and age in 2021 as well as the comparison to 2020.

Table of Employee's Composition Based on Position

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021			2020		
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
S2 / Post Graduate	52	13	65	48	15	63
S1 / Undergraduate	347	65	412	415	74	489
D3 / Diploma	38	6	44	47	7	54
SLTA / Senior High School	218	15	233	293	19	312
SLTP / Junior High School	6	0	6	7	0	7
SD / Elementary School	2	0	2	2	0	2
Jumlah / Total	663	99	762	812	115	927

Table of Employee's Composition Based on Educational Level

**Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian** **Table of Employee's Composition Based on Employment Status**

Status Kepegawaian <i>Employment Status</i>	2021			2020		
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
Karyawan Tetap / Permanent Employee	465	74	539	554	86	640
Karyawan Kontrak / Non-Permanent Employee	198	25	223	258	29	287
Jumlah / Total	663	99	762	812	115	927

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia**Table of Employee's Composition Based on Age**

Usia <i>Age</i>	2021			2020		
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
> 55 tahun / > 55 years old	29	10	39	42	10	52
51-55 tahun / 51-55 years old	118	11	129	162	14	176
46-50 tahun / 46-50 years old	122	16	138	147	17	164
41-45 tahun / 41-45 years old	111	10	121	125	10	135
31-40 tahun / 31-40 years old	188	32	220	220	35	255
25-30 tahun / 25-30 years old	90	19	109	110	26	136
< 25 tahun / < 25 years old	5	1	6	6	3	9
Jumlah / Total	663	99	762	812	115	927

Rekrutmen dan Pengembangan Karier

Proses rekrutmen senantiasa menjunjung asas keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang dibutuhkan TOTAL. Proses seleksi dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang dimiliki kandidat. Kandidat dijaring melalui situs perusahaan, iklan, *job fair*, kerja sama dengan pihak sekolah dan universitas, kandidat yang pernah melakukan praktik kerja lapangan di perusahaan dan referensi khususnya untuk posisi-posisi tertentu.

Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan karier dalam bidang masing-masing berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Promosi jabatan dan *grade* didasarkan pada penilaian kinerja melalui seleksi berjenjang. Untuk promosi ke tingkat *Leader* seperti jabatan *Project Manager* dan *Department Head* ke atas, proses seleksi dilakukan dengan melibatkan jasa konsultan eksternal.

Setiap karyawan juga akan diberikan program pelatihan secara intensif untuk mempercepat proses adaptasi dengan pekerjaan mereka di lapangan sebagai bagian dari pengembangan karier di TOTAL.

m-TOTAL

a. Pembangunan Kualitas M-TOTAL

Dibutuhkan kualitas m-TOTAL yang mumpuni dalam bidangnya. Maka melalui rangkaian pelatihan terpadu, pelatihan m-TOTAL telah berhasil menghasilkan karyawan

Recruitment and Career Development

Our recruitment process constantly upholds transparency, fairness, and equality principles and is tailored to TOTAL's needs and the required qualifications. The selection process is carried out by taking into account the Company's needs and the candidates' competencies. Candidates are recruited and short-listed through various media such as the Company's website, job vacancy ads, job fairs, cooperation with schools and universities, internships, and references, especially for certain positions.

The Company provides fair opportunities to each employee to develop their careers based on their core competency. Job and grade promotion is based on merit through tiered selection. For promotions to the top of hierarchy such as Project Manager, Head of Department and above, the candidates are selected with assistance from external consultants.

Each employee is also given intensive trainings to accelerate their adaptation process with his or her works in the field, as part of their career development in TOTAL.

m-TOTAL

a. Building the Quality of m-TOTAL

It takes highly qualified m-TOTAL people who are expert in their field. Therefore, through a series of integrated trainings, m-TOTAL trainings proved successful in creating



yang memiliki kinerja, karakter, dan semangat kerja sesuai dengan budaya perusahaan dengan kualitas kepemimpinan dan kompetensi tinggi dalam merespons dinamika usaha konstruksi. Pelatihan m-TOTAL membentuk karyawan untuk senantiasa berorientasi terhadap kebutuhan pelanggan serta menghasilkan kinerja prima untuk memberikan sentuhan tersendiri di setiap proyek.

b. Pengembangan SDM

• Mengembangkan Usaha, Mengembangkan SDM

TOTAL berkomitmen untuk mengembangkan SDM secara berkesinambungan. Saat ini, TOTAL aktif menyelenggarakan berbagai pelatihan bagi para karyawan. Selama beberapa tahun terakhir, TOTAL telah meningkatkan Jumlah program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh tingkat SDM. Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan memungkinkan seluruh SDM untuk tetap mengikuti perkembangan internasional di bidang teknik dan sistem konstruksi bangunan, untuk kemudian diterapkan di lapangan. TOTAL juga secara aktif mengembangkan program pelatihan internal dengan mendatangkan para ahli dan insinyur yang berpengalaman dalam berbagai disiplin keilmuan.

• Program Pendidikan dan Pelatihan SDM

TOTAL mengembangkan *Total Construction Institute* (TCI) yang merupakan lembaga pendidikan dan pelatihan dengan materi teknis dan non teknis yang disesuaikan dengan tuntutan kerja di lapangan.

Berikut rekap data pengembangan SDM TOTAL berdasarkan pengelompokan per departemen dan jenis pelatihan eksternal, yang diikuti sepanjang 2021, sebagai berikut:

NO	Departemen / Department	Nama/Judul Pelatihan / Training	Penyelenggara Pelatihan / Organizer	Jumlah Peserta / Number of Participants
1	ATC	Office Data Visualization	Bengkel Slide	1
		Data Visualization	Melukis Slide	1
		Digital Transformation : Talent Management & The Future of Work	APIO DIY Yogyakarta	3
JUMLAH / TOTAL				5
2	BM	Sertifikasi BNSP Ahli Tata Pendingin Tata Udara - Level 4 (Perkantoran & VRF) / BNSP Certification for Refrigeration & Air Conditioning Expert - Level 4 (Office & VRF)	PT Cushman & Wakefield Indonesia	1
		JUMLAH / TOTAL		
3	CERD	Online course : The Construction Industry : The Way Forward	Columbia University, New York, USA	1
		Webinar Jakarta Signature Tower: A Mega Tall Building Supported on a Pile Raft Foundation	ICESNA (Indonesia Civil Engineer Society of North America)	5

employees who have performance, character, and work spirit that reflect TOTAL'S corporate culture and who possess leadership quality and high competency in responding to the construction business dynamics. The m-TOTAL training aims to develop employees to always stay oriented to customers' needs and bring out excellent performance in order to give personal touch in every project.

b. Human Capital Development

• Developing Business, Developing Human Resources

TOTAL is committed to sustainably develop its human resources. To date, TOTAL has actively held various trainings for employees. For the past years, TOTAL has increased the number of educational programs and trainings for all human capital. Education and trainings that have been organized enable all employees to keep up with the international developments in the engineering and building construction to be further applied in the field. In addition, TOTAL has actively developed internal training programs by inviting experts and experienced engineers from various areas of expertise.

• HR Education and Training Programs

TOTAL has developed Total Construction Institute; an educational and training institute that provides technical and non-technical materials tailored to the actual demands in the field.

The following is data recapitulation of TOTAL Human Resources development based on grouping by department and external trainings throughout 2021:



NO	Departemen / Department	Nama/Judul Pelatihan / Training	Penyelenggara Pelatihan / Organizer	Jumlah Peserta / Number of Participants
		2021 Tall + Urban Innovation Conference	CTBUH (Council of Tall Building and Urban Habitat)	1
		Webinar Cloud for AEC: Come Back Stronger and Modernise Faster	London Build Online 2021	1
		Webinar The Role of Digital Construction in Business Resilience and Growth		1
		Webinar Webinar Digital Construction in Indonesia's Infrastructure Project	Bentley & MRT	2
		Webinar Indonesia's Digital Transformation & Cybersecurity in the Construction Sector	Autodesk, US Embassy & ABDI	1
		Workshop OTTV Dialux	GBCI	2
		MagiCAD for Revit Trial Training	Glodon	1
		Webinar Bimbingan Teknis SNI 2847:2019: Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung / Technical Guidance for SNI 2847:2019: Requirements of Structural Concrete for Tall Building	Kemen PUPR / Ministry of Public Works and Public Housing	1
		Workshop Building Information Modelling (BIM) for Green Building	GBCI	2
		Sosialisasi dan Workshop Nasional Penerapan SNI 1726:2019: Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa untuk Struktur Bangunan Gedung dan Non-Gedung / Dissemination and National Workshop on the Implementation of SNI 1726:2019: Procedures for the Planning of Earthquake Resistance of Tall Building and Non-Tall Building Structure	Kemen PUPR, Pemprov DKI dan PuSGeN / Ministry of Public Works and Public Housing, DKI Jakarta Provincial Government, and PuSGeN	2
		Solusi Solution Day 2021: Digital Technology Resilience in New Normal	Solusi	1
		SYNCHRO 4D Training	Synchro	4
		Perkembangan Teknologi Struktur Bangunan Gedung Tahan Gempa dalam Pembangunan Infrastruktur yang Andal dan Berkelanjutan / Development of Earthquake-Resistant Tall Building Structure Technology to Build Reliable and Sustainable Infrastructure	Catur Putra Guna Pratama & Sumitomo	2
		Webinar What Is the Best Strategy & Solution to Improve Construction Productivity	LCII & AKI	10
		Webinar The Future City : Reaching for the Skies	SEA CTBUH	1
JUMLAH / TOTAL				38
4	HC	Sertifikasi HC BNSP - Manager / HC BNSP - Manager Certification	HRD Forum	1
		Sertifikasi HC BNSP - Manager / HC BNSP - Manager Certification	HRD Forum	1
		Sertifikasi HR Lisensi BNSP - Level Staff / HR Certification BNSP License - Staff Level	HRD Forum	1
JUMLAH / TOTAL				3
5	LEGAL	Sosialisasi Pedoman Penilaian Terhadap Penggabungan, Peleburan, atau Pengambilalihan / Dissemination on Assessment Guidelines on Merger, Consolidation, or Acquisition	Komisi Pengawas Persaingan Usaha / Indonesia Competition Commission	1
		Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal (POJK Pengganti PP 45/1995) / Dissemination of Financial Services Authority Regulation No. 3/POJK.04/2021 on the Implementation of Activities in the Capital Market (POJK Replacing PP 45/1995)	OJK	1
		Tantangan Eksekusi Putusan Arbitrase Internasional di Indonesia / The Challenge of Executing International Arbitration Decision in Indonesia	DPC Peradi Jakarta Pusat / Indonesian Advocates Association Central Jakarta Branch	1
		Solving International Business Dispute " The Arbitration Method"	Smart Wikan Profesional	1
		Pendalaman POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha / Exploration of POJK No. 17/ POJK.04/2020 on Material Transaction and Change in Business Activities	ICSA	1



NO	Departemen / Department	Nama/Judul Pelatihan / Training	Penyelenggara Pelatihan / Organizer	Jumlah Peserta / Number of Participants
		Merangkai Legal Opinion & Legal Due Diligence / Preparing Legal Opinion & Legal Due Diligence	Smart Wikan Profesional	3
		Corporate Action HMETD, Non HMETD & Initial Public Offering	ICSA	1
		Sosialisasi UU No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja / Dissemination of Law No. 11 of 2020 on Job Creation	Dinas Tenaga Kerja / Department of Manpower	3
		Penyetaraan Subklasifikasi Sertifikat Badan Usaha Jasa Konstruksi / Equivalence of Construction Services Business Entity Certificate Subclassification	PUPR	3
		Penjelasan Kebijakan Pembentukan LSBU PT BMR / Explanation on Policy to Establish LSBU PT BMR	Bina Mitra Rancangbangun	5
JUMLAH / TOTAL				20
6	LOGISTIK / LOGISTICS	Negotiation for Everyone	Kontan Webinar	3
JUMLAH / TOTAL				3
7	RSI	Business Process Improvement and Mapping 2.0	Udemy.com	1
		Certified Six Sigma White Belt + Real Case (BKO Accredited)	Udemy.com	1
		Project Management-how to identify project risk	Udemy.com	1
		Persuasion Masterclass: How To Powerfully Influence Anyone	Udemy.com	1
		Integrated Mgt System Internal Audit ISO 19011	SGS (Online)	1
		The PMO Bootcamp (find the job, ace it, & master the PMO)	Udemy.com	1
		Certified Key Performance Indicators Professional (CKPIP)	Udemy.com	1
		Kaizen Practitioner Masterclass for Quality Management	Udemy.com	1
JUMLAH / TOTAL				8
8	ACCOUNTING	Tax Gathering	KPP	1
		Outreach Post Implementation Review (PIR) IFRS 10, IFRS 11, IFRS 12	IAI Global	2
		Webinar Info Session : BCUCC, Third Agenda Consultation & Disclosure Requirement	IAI Global	2
		Sosialisasi SEOJK Bentuk & Isi Laporan Tahunan Emiten / Perusahaan Publik / Dissemination of SEOJK on the Form and Content of Annual Report of Issuers/Public Companies	OJK	2
		Webinar UU Pajak No. 7 Tahun 2021 / Dissemination of SEOJK on the Form and Content of Annual Report of Issuers/Public Companies	AEI	2
JUMLAH / TOTAL				9
9	Lain-lain / Others	Lead & Dev Your Team (2x pertemuan) / Lead & Dev Your Team (2 sessions)	Adi Wijaksana	12
		MDP 5 - Improving Management capability (2x pertemuan) / MDP 5 - Improving Management capability (2 sessions)	Adi Wijaksana	12
		Leading Digital	Vanaya	10
JUMLAH / TOTAL				34

Tabel Pelatihan SDM

Table of HR Training Programs

Posisi / Position	Jumlah Peserta / Number of Participants	Pelatihan / Trainings			Jumlah yang ditraining / Total trained
		Teknis / Technical	Umum / General	m-TOTAL/ TOTAL PEOPLE	
Middle - Senior Manager	59	41	801	263	1.105
Junior Manager / Senior Officer	189	343	1.954	740	3.037
Officer / Chief	381	896	1.676	1.381	3.953
Supervisor	38	68	108	117	293
Administration	76	10	10	219	239
TOTAL	743	1.358	4.549	2.720	8.627



Total biaya yang dikeluarkan Departemen HC dan Total *Constructon Institute* (TCI) untuk menunjang pelatihan dan pengembangan yang dilakukan TOTAL pada tahun 2021 adalah sebesar Rp465.623.487,83. Biaya tersebut terdiri dari biaya pelatihan eksternal (HC) sebesar Rp130.437.982,83 dan biaya pelatihan TCI sebesar Rp335.185.505.

Kebijakan Anti Diskriminasi

Dalam rangka pelaksanaan asas-asas tata kelola perusahaan yang baik, TOTAL berkomitmen dalam menerapkan kesetaraan dan keadilan bagi tiap karyawan. Penerapan ini mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 21 Tahun 1999 tentang pengesahan Konvensi ILO mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan serta Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Human Resources Information System

Salah satu sistem yang dibangun dalam mekanisme pengembangan m-TOTAL adalah sistem manajemen SDM dengan menerapkan sistem yang terintegrasi melalui sistem informasi SDM *Human Resources Information System* (HRIS) sejak 2012. Sistem ini dapat diakses melalui *website Employee Self Service* (ESS).

Penilaian Kinerja dan Kepuasan Karyawan

Secara berkala, TOTAL melakukan pengukuran atas kepuasan karyawan dengan sasaran kepada dua hal. Pertama, untuk mengetahui tingkat kepuasan satu departemen atau satu proyek terhadap departemen atau proyek lain. Kedua, untuk mengetahui kesesuaian antara perilaku atasan, rekan kerja dan bawahan dengan budaya m-TOTAL. Kepuasan karyawan adalah faktor kunci dalam mendorong kinerja lebih baik sehingga turut mendorong perkembangan Perusahaan.

Tabel Kepuasan Karyawan per Masing-Masing Divisi

“Departemen dengan Nilai CSI di atas Target Perusahaan”

No	Per Departemen / Per Department	Keterangan / Description
1	Accounting	Sangat Puas / Very Satisfied
2	Assessment & Training Center	Sangat Puas / Very Satisfied
3	Cash Operation	Sangat Puas / Very Satisfied
4	Construction Engineering & RD	Sangat Puas / Very Satisfied
5	Corporate Secretary	Sangat Puas / Very Satisfied
6	Customer Care	Sangat Puas / Very Satisfied
7	Equipment	Sangat Puas / Very Satisfied
8	Estimate	Sangat Puas / Very Satisfied
9	Human Capital	Sangat Puas / Very Satisfied
10	Legal & General Affair	Sangat Puas / Very Satisfied

Total cost incurred by HC Department and Total *Constructon Institute* (TCI) to support the Company's training and development programs in 2021 was Rp465,623,487.83 composed of external training costs (HC) reaching Rp130,437,982.83 and TCI training costs reaching Rp335,185,505.

Anti-Discrimination Policy

In upholding the principles of good corporate governance, TOTAL is committed to implement equality and fairness for each of its employee. This implementation refers to the provision of Law No. 21 of 1999 on the ratification of ILO Convention on Discrimination in Employment and Occupation, as well as Law No. 13 of 2003 on Manpower.

Human Resources Information System

One of the systems that is built in m-TOTAL development mechanism is the management system of HR which is implemented in an integrated way through Human Resources Information System (HRIS) since 2012. The system can be accessed through the *Employee Self Service* (ESS) website.

Assessment on Employee's Performance and Satisfaction Level

TOTAL periodically measures employee's satisfaction on two aspects. The first one is the assessment to identify the levels of satisfaction within a department or a project regarding the performance of other departments or projects. The second is the assessment to see the conformity of behavior of leaders, colleagues, and subordinates with m-TOTAL culture. Employee's satisfaction is a driving force to spur better performance that contributes to the development of the Company.

Table of Employee's Satisfaction in Each Division

“Department with CSI Score of above the Target”



No	Per Departemen / Per Department	Keterangan / Description
11	Logistik	Sangat Puas / Very Satisfied
12	Project Control	Sangat Puas / Very Satisfied
13	QHSE	Sangat Puas / Very Satisfied
14	Risk & System Integration	Sangat Puas / Very Satisfied
15	Change Management Office (CMO)	Puas / Satisfied
16	Internal Auditor	Puas / Satisfied
17	IT & Peralatan I.T	Puas / Satisfied
18	Project Development	Puas / Satisfied
19	Property & Building Management	Puas / Satisfied

Dalam melaksanakan penilaian kinerja karyawan, TOTAL menggunakan sistem *Performance Appraisal* (PA) yang dilaksanakan setiap tahunnya bagi karyawan. Aspek yang dinilai dalam mekanisme tersebut adalah kedisiplinan, perilaku dan prestasi kinerja. Mekanisme penilaian tersebut bertujuan mengevaluasi kinerja karyawan, melihat potensi SDM tersebut serta menentukan rekomendasi bagi kenaikan jabatan.

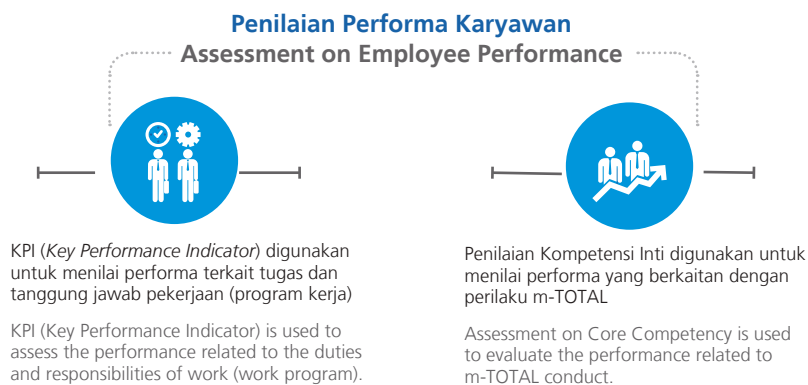
a. Metode Penilaian Performa Kerja

Dalam skema jenjang karier, TOTAL memiliki 7 tahapan *job grading*. Maka untuk menentukan kenaikan *grade* dan promosi jabatan, m-TOTAL wajib melewati mekanisme *performance management* yang telah tersusun. Penilaian performa karyawan terdiri dari dua kelompok penilaian, meliputi:

In conducting the employee performance assessment, TOTAL utilizes Performance Appraisal system (PA). This system is applied to the employees annually and the aspects that are assessed comprising discipline, behavior and performance achievement. The purposes of the assessment mechanism are to evaluate the performance of employees, to look for their potential, and to determine the recommendation for promotion.

a. Work Performance Assessment Method

In the career path scheme, TOTAL has 7 stages of job grading. Therefore, in order to determine the grade and promotion, m-TOTAL shall pass through a performance management mechanisms that have been set. Employee performance appraisal consists of two groups of assessment, including:



Sedangkan periode pelaksanaan mekanisme penilaian melewati tahap-tahap sebagai berikut:

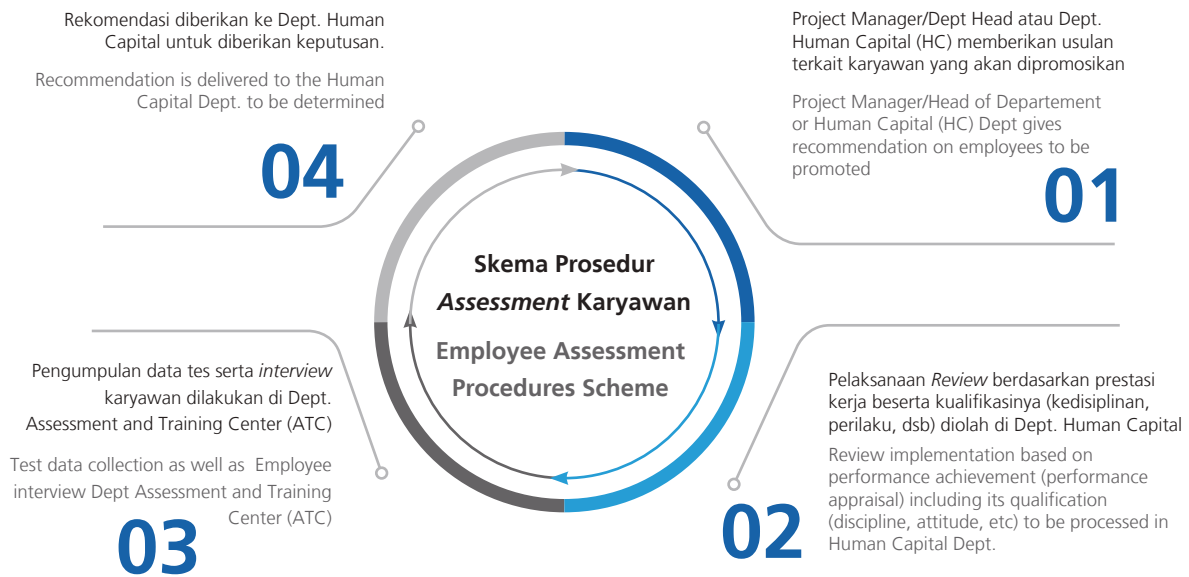
The following are stages of assessment mechanism:





b. Skema Prosedur Assessment Karyawan

b. Employee Assessment Procedures Scheme



Sepanjang 2021, TOTAL telah mengadakan *assessment* terhadap karyawan yang dilakukan secara eksternal maupun internal. Adapun data *assessment* 2021 tersaji dalam tabel berikut:

During 2021, TOTAL has conducted assessment on employees through external and internal activities. Data of assessment carried out in 2021 are as follows:

Assessment Rekrutmen 2021

Bulan / Month	Jumlah Kandidat yang dites / Number of Examined Candidates
Januari / January	-
Februari / February	-
Maret / March	2
April / April	-
Mei / May	-
Juni / June	-

2021 Recruitment on Employees

Bulan / Month	Jumlah Kandidat yang dites / Number of Examined Candidates
Juli / July	-
Agustus / August	2
September / September	1
Oktober / October	3
November / November	6
Desember / December	9
Jumlah / Total	23

Assessment Karyawan Internal 2021

Tahun / Year	Batch	Tes Potensi	Interview	Feedback
2021 (Assessment Potential)	Jan	4	4	-
	Feb	1	1	5
	Mar	-	-	-
	Apr	8	8	-
	May	-	-	8
	Jun	-	-	1
	Jul	-	-	-
	Aug	14	14	5
	Sep	13	13	24
	Oct	5	5	5
	Nov	5	5	5
	Des	1	1	-
TOTAL		51	51	53



Tahun / Year	Batch	Jumlah Peserta/ number of participants
2021		
(Assessment Center)	-	-
(Feedback Assessment Center)	1	4
TOTAL		4

Kompensasi dan *Benefit*

Kompensasi merupakan seluruh imbalan yang diterima karyawan atas hasil kerja karyawan tersebut. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan berdasarkan *grading system* jabatan dan mengaitkan kenaikan kompensasinya dengan hasil *Performance Appraisal*.

TOTAL memberikan kompensasi dan *benefit* berupa pemberian imbalan atas hasil kinerja karyawan. TOTAL menjalankan *Reward and Punishment*, di samping pemberian beasiswa, serta pelatihan-pelatihan yang ada di perusahaan guna memberikan apresiasi atas kinerja yang mampu meraih kepuasan pelanggan.

Beasiswa diberikan kepada karyawan untuk pendidikan tingkat Strata 2. TOTAL selain memberikan beasiswa kepada karyawan, memberikan juga beasiswa untuk anak karyawan yang berprestasi.

TOTAL mengadakan *medical check up* satu kali dalam setahun untuk seluruh karyawan yang ditujukan untuk menunjang kesehatan dan kesejahteraan hidup karyawan yang lebih baik lagi, serta menjalankan program kredit perumahan untuk karyawan sampai tingkat paling bawah bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan.

Perusahaan turut memberikan pembekalan pelatihan kewirausahaan bagi karyawan yang telah memasuki usia pensiun yang diberikan sebagai bentuk apresiasi TOTAL atas dedikasi yang diberikan karyawan.

Bagi karyawan yang telah mencapai masa kerja lebih dari 25 tahun, TOTAL memberikan penghargaan atas dedikasi yang diberikan kepada TOTAL. Penghargaan lainnya, seperti TOTAL *Award* ditujukan untuk karyawan atau tim yang telah berinovasi serta berdampak dari segi kualitas, kegunaan, dan efisiensi biaya dan waktu. Program ini selalu di-*review* dan dilakukan rutin setiap 2 tahun.

Compensation and Benefit

Compensation is all bonuses received by employees for their works. Compensation is given based on a grading system of position and the increase is adjusted to the result of their Performance Appraisal.

TOTAL provides compensation and benefit in the form of bonus to appreciate the employees' performance. TOTAL implements reward and punishment system, in addition to providing scholarship and trainings in the Company, as a way to appreciate the employees performance from which the Company is able to gain customer's satisfaction.

The scholarship is offered to pursue master degrees. Aside from providing scholarship to employees, TOTAL also gives scholarship for the employee's children who have extensive achievement.

TOTAL conducts medical check-up once every year for all employees to improve their health and well-being. Moreover, TOTAL also provides housing loans for all levels of employees, including those in the lowest rank, in partnership with Social Security Administrative Body (BPJS) Employment.

The Company also provides entrepreneurial training provisions for employees who have reached retirement age, given as TOTAL's token of appreciation for their dedication.

As for employees who have worked for more than 25 years, TOTAL certainly gives its appreciation for their dedication to TOTAL in the form of award. For example, TOTAL Award, which is conferred to employees or teams who have created innovation that positively contributed to the quality, usefulness, and time & cost efficiency. This program is always reviewed and held regularly every 2 years.



Rasio Remunerasi m-TOTAL

Sepanjang 2021, rasio remunerasi pendapatan adalah sebagai berikut:

m-TOTAL Remuneration Ratio

The following table is the ratio of remuneration in 2021:

Deskripsi Rasio Pendapatan / <i>Description of Income Ratio</i>	Rasio Pendapatan / <i>Income Ratio</i>
Rasio Gaji Direksi Tertinggi dan Terendah / Ratio of the Highest and Lowest Salary of Board of Directors	1,18
Rasio Gaji Karyawan Tertinggi dan Terendah / Ratio of the Highest and Lowest Salary of Employees	15,48
Rasio Gaji Dewan Komisaris Tertinggi dan Terendah / Ratio of the Highest and Lowest Salary of Board of Commissioners	1,12
Rasio Gaji Terendah Karyawan dan UMP / Ratio of the Lowest Salary of Employees to Minimum Wage	1,00
Rasio Gaji Tertinggi Direksi dan Terendah Karyawan / Ratio of the Highest Salary of the Board of Directors to the Lowest Salary of Employees	22,64

TESTIMONI KARYAWAN

Employee Testimonials



IGNATIUS HAPSORO WIBOWO

Divisi / Division: *Site Engineer* / Proyek Gedung Innopharm BSD
Lama Bekerja / Working Period: 4 tahun / 4 years



Sejak saya menjadi bagian dari m-TOTAL, kesan yang saya peroleh adalah rasa kekeluargaan dengan sesama m-TOTAL tanpa membanding-bandingkan tingkat jabatan. TOTAL telah menjadi Perusahaan yang senantiasa memperhatikan potensi dan pengembangan karyawan, baik dari segi kemampuan teknis hingga pengembangan diri. Hal tersebut terbukti dari sejumlah pelatihan, *training*, dan program pengembangan lainnya yang saya peroleh dalam rangka membantu pelaksanaan pekerjaan dan rutinitas di proyek.

Ke depannya, saya berharap TOTAL dapat terus beradaptasi dengan perubahan-perubahan dan dinamika yang terjadi, tak terkecuali dalam memelihara komunikasi yang baik dengan pemangku kepentingan, mendengarkan aspirasi serta mendukung inovasi m-TOTAL. Dengan demikian, TOTAL dapat terus mengembangkan dan mempertahankan keberhasilan usaha hingga masa mendatang.

Ever since I became part of m-TOTAL, I feel a sense of kinship with fellow m-TOTAL that goes beyond position levels. TOTAL has become a company that always pays attention to the potentials and development of its employees, both in terms of technical competencies and personal development. This is evident in the number of trainings and other development programs that I received in order to support project work and daily activities.

Going forward, I hope that TOTAL will continue to adapt to existing changes and dynamics by maintaining good communication with the stakeholders, embracing aspirations, and supporting the innovations of m-TOTAL. This way, TOTAL will be able to grow and maintain business success in the future.

**LENDI HENDRY**

Divisi / Division: Proyek Palm Court Service Apartment JO
Lama Bekerja / Working Period: 9 tahun / 9 years

Saya sangat menghargai nilai kebersamaan dan kekeluargaan yang terbangun dengan sesama m-TOTAL. Salah satunya dengan upaya TOTAL dalam pembentukan tim baru pada setiap proyek baru, sehingga kian menambah relasi dan pertemanan dengan m-TOTAL lainnya. Langkah TOTAL untuk terus memberikan pengembangan wawasan dan pengetahuan melalui berbagai program pelatihan juga memperkuat daya saing yang dimiliki, khususnya dengan sesama pemain di industri konstruksi.

I truly appreciate the sense of togetherness and kinship with fellow m-TOTAL. One of TOTAL's efforts on this matter is the formation of new teams for every new project, which grows our network and friendship with other m-TOTAL. The Company's steps to expand knowledge and insight through various training programs further increase its competitiveness compared to other players in the construction industry.

**ERIN MARISKI**

Divisi / Division: CERD
Lama Bekerja / Working Period: 6 tahun / 6 years



Menjadi bagian dari m-TOTAL merupakan pengalaman yang luar biasa bagi saya. Budaya m-TOTAL yang diperkenalkan sejak awal bergabung membuat saya banyak belajar untuk menerapkannya dalam pekerjaan sehari-hari. Selain itu, lingkungan di TOTAL yang kental dengan rasa kekeluargaan menambah semangat dalam memberikan kinerja dan pelayanan terbaik kepada para pelanggan.

Becoming part of m-TOTAL is an incredible experience for me. The culture of m-TOTAL was introduced since the first time I joined and I was encouraged to learn how to apply it in daily work. Moreover, a strong sense of kinship in TOTAL builds our enthusiasm to deliver the best performance and services for the customers.

Selama bekerja di TOTAL, saya dibekali dengan berbagai program pengembangan kompetensi sehingga saya dapat tumbuh menjadi pribadi yang lebih kompeten dan unggul. Saya sangat mengapresiasi upaya TOTAL untuk selalu memberikan pelatihan kepada karyawannya, bahkan di masa pandemi di mana TOTAL berinovasi melalui pemberian pelatihan secara online dan *web-based*. TOTAL juga terus mendukung pengembangan potensi melalui *assessment* secara berkala yang memungkinkan saya untuk menemukan kelebihan dan kekurangan dan mengupayakan *improvement* ke depan.

Working at TOTAL, I was provided with numerous competency development programs that helped me grow into a competent and excellent individual. I really appreciate TOTAL's efforts to consistently providing trainings for its employees, even during the pandemic, in which TOTAL made innovations by organizing online and web-based trainings. TOTAL continuously supports the development of potentials through periodic assessments that help me identify my strengths and weaknesses to make future improvements.

Selama pandemi Covid-19, TOTAL senantiasa mengedepankan kesehatan karyawan dengan pelaksanaan MCU secara berkala dan mengadakan vaksin gotong royong. Semoga ke depannya TOTAL dapat melanjutkan pengembangan SDM melalui program pelatihan *hard skill* dan *soft skill* untuk dapat bersaing di tingkat internasional. Saya bangga menjadi bagian dari m-TOTAL dan semoga ke depannya TOTAL dapat terus tumbuh menjadi perusahaan konstruksi terbesar dan terdepan di Asia Tenggara.

During the Covid-19 pandemic, TOTAL prioritizes the employees' health by conducting regular MCU and organizing "gotong royong" or company-funded vaccination. Going forward, TOTAL should continue its HR development through hard skill and soft skill trainings in order to compete at international scale. I am proud to be part of m-TOTAL and I hope TOTAL will keep growing into the largest top construction company in Southeast Asia.



ERVAN HERVIAN

Divisi / Division: HSE/Proyek New Sasa Inti Minsel

Lama Bekerja / Working Period: 3 tahun / 3 years



Sepak terjang TOTAL di industri konstruksi sangat lah luar biasa. Dengan nama besar yang dimilikinya, saya merasa bangga bisa menjadi bagian dari m-TOTAL. Perusahaan mampu mengembangkan potensi karyawannya agar SDM yang dimiliki menjadi aset berharga yang dijaga dan dikembangkan secara terus menerus.

Program pelatihan yang diberikan bagi pengembangan kompetensi karyawan juga menjadi keunggulan bagi TOTAL untuk bersaing di industri konstruksi. Kami yakin bahwa fasilitas pengembangan potensi karyawan yang diberikan sekaligus menjadi upaya dalam meningkatkan kualitas Perusahaan.

Saya berharap agar TOTAL dapat terus meningkatkan program pelatihan yang diberikan, antara lain berupa praktik lapangan, pemecahan masalah, atau sertifikasi. Sehingga karyawan dapat memiliki kemampuan manajemen lapangan yang semakin baik sekaligus meningkatkan kualitas Perusahaan dan mendukung kemajuan Perusahaan di kancah internasional.

TOTAL has an outstanding track record in the construction industry. With its remarkable reputation, I am proud to be part of m-TOTAL. The Company is capable of developing its employees' potential so that its HR become a valuable asset that is continuously maintained and nurtured.

The training programs as part of employee competency development become TOTAL's competitive edge in the construction industry. We believe that the facilities provided to grow the employees' potential will ultimately enhance the Company's quality.

I hope that TOTAL will continue to improve its training programs, for example in field practice, problem solving, or certifications. These trainings will equip the employees with better field management capability while supporting the Company's quality and progress in the international scope.



SIEK, STEFANUS HENDRA WIJAYA

Divisi / Division: Proyek Hotel Rez Semarang

Lama Bekerja / Working Period: 3 tahun / 3 years



Menjadi bagian dari m-TOTAL merupakan pengalaman yang luar biasa, di mana saya bisa menjadi bagian dari suatu komunitas yang saling mendukung dan merangkul, terlebih di tengah situasi pandemi Covid-19. Meski Perseroan merupakan suatu organisasi bisnis, akan tetapi TOTAL senantiasa mendukung dan mengulurkan tangan untuk insan m-TOTAL untuk rekan-rekan yang mengalami kesulitan dan perlu *support*. Komunitas yang terbentuk juga saling peduli baik dalam hal pengembangan kompetensi maupun kondisi personal.

Upaya TOTAL dalam mengembangkan kompetensi SDM-nya sudah diterapkan dengan sangat baik dan membangun. Pengembangan *hard skill* dan *soft skill* meningkatkan kemampuan kerja serta daya saing m-TOTAL. Untuk itu, saya sangat mengapresiasi upaya yang telah diberikan, termasuk langkah TOTAL dalam membentuk divisi khusus yang bertugas melakukan *scout and report* terhadap pengembangan m-TOTAL serta memberikan ruang berkembang untuk kemampuan teknis maupun manajerial.

Being part of m-TOTAL is an extraordinary experience as I joined a supportive and accommodating community, especially during the Covid-19 pandemic. Even though the Company is a business organization, TOTAL always supports and helps m-TOTAL people who are facing difficulties and in need of support. The established community also cares about each other, both in terms of competency development and personal well-being.

TOTAL's efforts in developing its HR competency have been carried out very well and prove to be effective. Hard skill and soft skill development enhances the work capabilities and competitiveness of m-TOTAL. I appreciate the efforts that have been made, including TOTAL's steps in establishing a special division that is responsible for scouting and reporting the development of m-TOTAL and providing a room to grow technical and managerial skills.



TOTAL CONSTRUCTION INSTITUTE

Total Construction Institute (TCI) didirikan TOTAL pada 2012 sebagai sebuah lembaga pelatihan dan pengembangan SDM yang berfokus di bidang konstruksi. Kehadiran TCI merupakan bentuk dedikasi TOTAL kepada bangsa Indonesia dalam menyongsong Visi Indonesia pada 2025 mendatang.

Membangun SDM Unggul

Dalam upaya membangun SDM unggul, TCI menjadi jawaban atas kebutuhan yang ada yaitu jumlah ketersediaan maupun kualifikasi lulusan sarjana teknik dari jurusan disiplin ilmu yang terkait dengan bidang konstruksi pada saat ini belum dapat mengimbangi pesatnya pertumbuhan industri konstruksi di Indonesia.

Dengan visi melayani kebutuhan akan tenaga kerja yang kompeten dalam bidang konstruksi gedung baik untuk memenuhi kebutuhan internal TOTAL, maupun bagi kepentingan industri konstruksi Indonesia umumnya, maka kehadiran TCI juga merupakan jawaban atas tantangan kondisi yang sudah mendesak untuk melakukan percepatan membentuk SDM konstruksi gedung yang kompeten dan bertaraf internasional.

Sepanjang 2021, TCI senantiasa fokus dalam melatih dan mengembangkan SDM di bidang konstruksi. Dengan visi "Melayani kebutuhan akan tenaga kerja yang kompeten dalam bidang konstruksi gedung baik bagi internal TOTAL, maupun bagi kepentingan industri konstruksi di Indonesia", dan misinya "mengembangkan pembangun hebat". Selain itu, untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi yang pesat, TCI terus menerus berupaya untuk mengembangkan metode *training* yang inovatif, melalui *Blended Learning*, *e-Talk*, *Self Learning & Online Live Discussion*, *e-Library* dan *Micro Learning*.

Di tahun 2021, TCI berupaya untuk selalu menyesuaikan dengan kondisi terkini dengan terus menerus mencari metode-metode pembelajaran online terbaru, dengan disertai pendampingan bagi para karyawan. Sehingga meskipun pembelajaran dilakukan secara online, namun para karyawan tetap mendapatkan pengetahuan secara optimal.

TOTAL owns a Human Resources training and development institute named Total Construction Institute (TCI) which focuses on construction sector. Established in 2012. TCI's existence is also a form of TOTAL's dedication to the nation in actively realizing Indonesia's vision for 2025.

Building Excellent Human Resources

In order to build excellent human resources, TCI comes as a solution to today's fact that the number of qualified engineering graduates from any discipline related to the construction industry cannot yet keep up with the rapid growth of the construction industry in Indonesia.

With a vision of fulfilling the needs of competent manpower, both to serve TOTAL's internal needs and to serve the interests of Indonesia's construction industry, TCI comes as a solution to answer the challenges of urgent demand for the accelerated formation of competent human resources in building construction industry with international standards skills.

Throughout 2021, TCI continued to focus on training and developing human resources in the construction field, bearing the vision: "TCI is recognized as a quality provider of valuable learning experiences both to the Group and throughout the Construction Industry" and the mission: "developing great builders". Furthermore, in order to adjust itself to the rapid technology development, TCI constantly strives to make innovative training method through Blended Learning, e-Talk, Self Learning & Online Live Discussion, e-Library and Micro Learning

In 2021, TCI made efforts to adapt to the current conditions by continuously seeking the latest online learning methods while providing coaching for the employees. This way, despite learning through online platforms, the employees can gain knowledge optimally.



Program Pelatihan

TCI merancang dan mengembangkan program pelatihan yang dapat memenuhi kompetensi SDM di seluruh level organisasi, mulai dari kompetensi teknis (*Jumpstart, Great Builder I dan II*), kompetensi manajerial (*Great Management I, II, dan III*), kompetensi kepemimpinan (*Great Leadership I, II, dan III*), kompetensi *Health, Safety and Environment (Great HSE I dan II)*, serta berbagai materi lainnya yang bersifat *soft skill* seperti *Entrepreneurship, Business English Communication, dan Presentation Skills*. Di samping itu, pada tahun 2021 TCI juga mengembangkan metode *micro Learning* dan pendampingan secara khusus pasca *training* bagi para peserta training. Dengan menggunakan metode *micro learning* ini peserta akan diberikan dan mempelajari materi *training* melalui *Self Learning* secara bertahap setiap hari, dengan porsi yang tidak terlalu banyak yang dapat mereka akses di *E-Learning* TCI. Pembelajaran tersebut juga didukung dengan kegiatan *online Live Discussion* setelah peserta melakukan *Self Learning*. Dengan demikian diharapkan proses penerimaan peserta pada saat pembelajaran akan lebih optimal.

Training-training tersebut dilakukan secara *online* untuk mengakomodir kebutuhan *training* bagi SDM terutama di saat pandemi seperti sekarang ini. Dengan demikian seluruh SDM tetap dapat mengikuti *training* jarak jauh dengan aman karena tetap berada di rumah bagi yang melaksanakan *Work From Home*. Demikian juga bagi SDM yang tetap melaksanakan *Work From Office*, mereka tidak perlu meninggalkan area kerjanya. Beberapa program *e-Talk, Self Learning & Online Live Discussion* yang diadakan oleh TCI adalah *e-Talk & Construction Clinic ME series, e-Talk & Construction Clinic Commercial Series, e-Talk & Construction Clinic Struktur Series, Self Learning Structural Works, Self Learning Finishing Work, Self Learning ME Works* dan beberapa bidang pekerjaan lainnya. Semua program pelatihan ini secara terus menerus diberikan ke masing-masing level jabatan yang sudah disesuaikan.

Training Program

TCI designs and develops various training programs that can meet the whole set of competencies in all working positions, from the technical competencies (*Jumpstart, Great Builder I and II*), managerial competency (*Great Management I, II, and III*), leadership competencies (*Great Leadership I, II, and III*), *Health, Safety and Environment competencies (Great HSE I and II)*, as well as other soft skills such as *Entrepreneurship, Business English Communication, and Presentation Skills*. Moreover, in 2021, TCI also developed a micro learning method and post-training special coaching for training participants. In this micro learning method, participants are provided with training materials which they learn through self-learning, which is carried out in stages every day in small portions and accessible on *E-Learning* TCI. This learning method is also supported by online live discussion after the self-learning. This way of learning aims at a more optimal reception by the participants.

These trainings were conducted online to accommodate the Human Resources' needs, especially during the current pandemic. Hence, all Human Resources of the Company was still able to participate in remote training safely as they conduct their work at their home (*Work From Home*). Likewise for the Human Resources who continue to carry out *Work From Office*, they do not need to leave their work area. Some of the *e-Talk, Self Learning & Online Live Discussion* held by TCI were *e-Talk and Construction Clinic ME Series, e-Talk and Construction Clinic Commercial Series, e-Talk and Construction Clinic Structure Series, Self Learning Structural Work, Self Learning Finishing Work, Self Learning ME Work, and several other fields of work*. All of these training programs are continuously provided and adjusted for each position level.



Tenaga Pengajar

Sampai dengan saat ini TCI telah memiliki 56 orang tenaga pengajar dan 50 penyusun materi. Para pengajar tersebut berasal dari SDM internal TOTAL, maupun instruktur tamu baik dari organisasi mitra serta konsultan.

Dengan para pengajar dan penyusun materi yang mempunyai pengalaman dan terlibat langsung membangun berbagai jenis gedung, maka pelatihan-pelatihan yang diberikan di TCI diarahkan pada bentuk *learning experience*.

Proyeksi TCI ke Depan

Pada masamendatang, TCI akan terus berupaya meningkatkan kualitas pengajaran dengan terus memperbaharui materi yang disesuaikan dengan teknologi teknikal terkini dan selalu memperbaharui metode-metode pembelajaran yang efektif disesuaikan dengan situasi dan kondisi terkini. Tidak berhenti sampai disitu, TCI ke depannya secara konsisten akan terus membangun budaya digital.

Instructors

At present, TCI has 56 lecturers and 60 producers. They are TOTAL's internal Human Resources and guest instructors from both corporate partners and consultants.

Having lecturers and producers with a lot of experience and direct involvement in the construction of many type of buildings, the trainings given in TCI are most likely directed to experience learning.

Projection of TCI in the future

Going forward, TCI is committed to elevate teaching quality by always updating materials in accordance with the most recent technical technologies and updating effective learning methods that are tailored to actual conditions, as well as developing digital culture within the Company continuously.



KUALITAS, EFISIENSI, DAN INOVASI

Quality, Efficiency, and Innovation

KUALITAS

TOTAL senantiasa mengutamakan kualitas pembangunan gedung dalam setiap tahapan pelaksanaan proyek, dimulai dari pemasaran, penggunaan bahan bangunan yang berkualitas, hingga aplikasi metode serta sistem *monitoring* proses konstruksi yang dilakukan oleh tenaga profesional terbaik di bidangnya. Perusahaan telah menempatkan kualitas sebagai yang utama. Kualitas atas konstruksi yang baik akan tercipta dengan mengimplementasikan kinerja (*performance*), keandalan (*reliability*) serta kemudahan pemeliharaan (*maintainability*) bangunan.

Komitmen TOTAL terhadap kualitas yang termanifestasi dalam penyelesaian dan serah terima proyek, serta menyediakan layanan purna jasa yang komprehensif bahkan setelah masa garansi habis.

Departemen QHSE

Departemen *Product Quality* dan Departemen *Health, Safety, and Environment* (HSE) telah bergabung menjadi Departemen *Quality, Health, Safety, and Environment* (QHSE), dengan tugas utama melakukan persiapan pada saat awal proyek, *monitoring*, evaluasi penilaian kinerja mutu dan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) hingga saat proses serah terima dilakukan pemeriksaan kembali guna memastikan bahwa gedung layak untuk diserahkan.

TOTAL telah mendapatkan sertifikat ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 dan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) berdasarkan PP No.50 tahun 2012 yang diperoleh dengan menerapkan sistem kinerja yang berkualitas dan berorientasi pada kepuasan pelanggan.

Di samping program audit mutu, Departemen QHSE telah meluncurkan program CARE (*Creating A Risk-managed Environment*) atau menciptakan lingkungan dengan risiko terkendali, yang terdiri dari 10 sub program yaitu :

1. Logo CARE
2. Rapat bulanan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)
3. Peraturan CARE

QUALITY

TOTAL continues to uphold quality in building construction at every stage of the project operation, commencing from marketing process and the utilization of quality building materials, to the application of the latest methods, as well as monitoring system of the construction process by the most qualified professionals in their areas of expertise. The Company has placed quality as the number one priority. Quality construction can only be produced through good performance, reliability, and ease of building maintainability.

TOTAL's commitment to quality is not only evidenced in the finalization and project handover, but also in the provision of comprehensive post-services, even after the expiry of the warranty period.

Department of QHSE

The Product Quality Department and Health, Safety, and Environment (HSE) Department merged into one Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) Department. The main duty of this department is to make preparation from the project's early stage, perform monitoring and evaluate quality and Occupational Safety, Health and Environment (QHSE) performance, until the handover process in which a re-examination will be performed to ensure that the building can be properly handed over.

TOTAL has obtained the certificates of ISO 9001, 14001, OHSAS 18001 and Occupational Health & Safety Management System (OHSMS) pursuant to Government Regulation No. 50 of 2012. These certificates were received as the result of relentless implementation of quality performance system oriented to customer's satisfaction.

Aside from quality audit program, the QHSE Department launched CARE (*Creating A Risk-managed Environment*) program intended to create an environment with controlled risks. The program comprised of 10 sub-programs, namely:

1. CARE Logo
2. Occupational Safety and Health Committee (P2K3) Monthly Report
3. CARE Regulations



4. CARE Walks
5. Stop Work Authority / Kewenangan menghentikan pekerjaan.
6. Penghargaan K3L
7. Prosedur Kedisiplinan
8. Kotak Saran
9. Tool Box meeting harian
10. Safety Talk mingguan

Program CARE diluncurkan pertama kali di kantor pusat pada bulan Maret 2016 dan dilanjutkan ke seluruh proyek dan dievaluasi pelaksanaannya.

EFISIENSI

TOTAL senantiasa memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki guna meningkatkan efisiensi dalam konstruksi. Dalam bisnis jasa konstruksi, seringkali terdapat biaya tak terduga yang harus dikeluarkan di lapangan yang dapat menimbulkan inefisiensi dalam proses pembangunan gedung. Perencanaan dan *monitoring* penggunaan besi dan beton secara komprehensif dan berkesinambungan juga dilakukan guna meminimalisasi inefisiensi yang terjadi.

TOTAL telah menerapkan struktur baru pada metode kerja dan pelaksanaan *monitoring waste* sebagai upaya efisiensi produksi dengan mendedikasikan *supervisor* khusus di lapangan.

INOVASI

Departemen *Construction Engineering & Research Development* (CERD) bertugas menghimpun seluruh inovasi yang telah dihasilkan oleh tim proyek dan departemen. CERD juga bertugas untuk menyeleksi inovasi tersebut bersama dengan Tim Inovasi TOTAL sebelum masuk dalam acara *Innovation Day & TOTAL AWARD*. Seluruh materi inovasi yang telah dikembangkan tersebut tersedia pada portal korporasi sehingga dapat dimanfaatkan secara menyeluruh dan memperbesar peluang untuk pengembangan lebih lanjut.

4. CARE Walks
5. Stop-Work Authority
6. OHSE Awards
7. Disciplinary Procedure
8. Suggestion Box
9. Tool Box of daily meeting
10. Weekly Safety Talk

The CARE Program was launched for the first time at the Head Office in March 2016 and has been forwarded to all projects where the implementation is evaluated.

EFFICIENCY

TOTAL continues to leverage the existing resources to improve efficiency within our construction activity. It is one of the inherent risks in the construction industry that any contingency incurred during operation might result in inefficiency in the building construction process. The planning and monitoring of steel and concrete use are conducted comprehensively and carried out continuously in order to curb inefficiency.

TOTAL restructures its work method and waste monitoring implementation as a production efficiency effort by appointing specific supervisors in the field.

INNOVATION

The Construction Engineering & Research Development (CERD) is responsible for gathering all innovations created by the project team and the department. These innovations are also selected by CERD together with TOTAL's Innovation Team to be assessed in Innovation Day & TOTAL AWARD event. All of the innovations that have been developed are available in the corporate portal for comprehensive utilization and enhancing the opportunities for further development in the future.



Departemen Construction Engineering & Research Development (CERD)

Beberapa strategi dari Departemen CERD yang ditunjukkan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan antara lain:

- Peningkatan Standar
Peningkatan standar dilakukan pada semua metode pelaksanaan yang telah dimiliki dan ada dalam *data base Engineering*, dengan mengintegrasikan metode-metode tersebut dengan standar *Quality* dan *Safety* terbaru. Peningkatan ini dilakukan bersama-sama dengan Departemen QHSE.
- Pengembangan *Knowledge*
Pembahasan topik-topik terkini terkait *engineering* dan *lessons learnt* dilakukan dalam acara *Engineering Sharing Session*. Semua *knowledge* yang telah dikumpulkan dalam database di-*share* ke seluruh proyek Total;
- Implementasi Teknologi
Sebagai *pioneer* pengguna *software Building Information Modelling* (BIM) Revit di dunia konstruksi, eksplorasi manfaat *software* tersebut terus dilakukan di semua proyek-proyek yang ditangani. Dengan memanfaatkan teknologi ini, penyelesaian dan solusi atas permasalahan teknis yang ditemukan pada saat koordinasi desain dapat diselesaikan secara digital sebelum pelaksanaan fisik di lapangan.

Construction Engineering & Research Development Department (CERD)

Several strategies from CERD Department to improve the Company's performance include:

- Standard Improvement
TOTAL continues to make improvement in concrete roof standard based on database, as well as improving basement work standard. This improvement is conducted jointly with Product Quality and Customer Care Departments.
- Knowledge Development
Discussion on the most recent topics related to engineering and lessons learnt is carried out in the Engineering Sharing Session. The knowledge that has been gathered into the database is shared to all TOTAL's projects.
- Technology Implementation
As the pioneering user of Building Information Modelling (BIM) Revit software in construction industry, the Company continues to explore the benefit of this software for all managed projects. Using this technology, solution and management of certain technical problems found during design coordination can be made digitally prior to physical work on the field.



PENYEMPURNAAN DAN INOVASI PROSES BISNIS YANG BERKELANJUTAN UNTUK PENINGKATAN KINERJA PERUSAHAAN

Improvement and Innovation of Sustainable Business Process for a Streamlined Organization

TOTAL berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan layanan kepada para pelanggan setiap hari melalui konsep penyempurnaan dan inovasi di proses bisnis. Tahun 2013, TOTAL membentuk Tim *Cross Function* yang dikenal dengan nama Titanium yang merupakan akronim dari *Total Improvement and Innovation Forum*. Titanium menindaklanjuti *process improvement* dan *innovation programs* yang telah dibentuk, di samping terus berupaya menyempurnakan proses yang ada dengan berbagai metode *framework* terkini.

Titanium I

Titanium ini dibentuk untuk mendetailkan *PROCESS* yang telah dirancang sebelumnya.

Titanium II

Berdasarkan hasil kajian Titanium I yang telah menyelesaikan tugasnya pada awal 2014, maka Perseroan telah membentuk Titanium II yang bertugas merumuskan *improvement* proses yang lebih spesifik di sisi *TECHNOLOGY*.

TOTAL Innovation Camp

Pada 2015, TOTAL kembali menyelenggarakan acara *TOTAL Innovation Camp* (TIC) dengan tujuan mencari konsep-konsep inovatif dari manajemen sumber daya manusia, baik di proyek maupun kantor pusat. Kegiatan tersebut berisi kegiatan-kegiatan yang menantang dan metode-metode *interactive-brainstorming* yang bertujuan untuk menghasilkan konsep dan ide proses bisnis yang lebih inovatif khususnya terkait *PEOPLE*.

Titanium III

Berdasarkan hasil kajian Titanium sebelumnya dan *TOTAL Innovation Camp* maka Perseroan telah membentuk Titanium III yang sejak tahun 2016 bertugas merumuskan *PEOPLE road map* untuk mendukung *PROCESS* dan *TECHNOLOGY* yang telah dirumuskan sebelumnya.

TOTAL is committed to continuously improving its service to all customers everyday through improvement and innovation in business process. In 2013, TOTAL has established a Cross Function team named Titanium, an acronym of Total Improvement and Innovation Forum. Titanium has followed-up all the process improvement and innovation programs, in addition to continuously enhancing the available process with the most recent framework and method.

Titanium I

Titanium is established to elaborate into detail the previously designed *PROCESS*.

Titanium II

Based on the results of Titanium I that had completed its duties in early 2014, the Company established Titanium II, which has the responsibility of composing a more specific improvement process in terms of *TECHNOLOGY*.

TOTAL Innovation Camp

In 2015, TOTAL once again organized another *TOTAL Innovation Camp* (TIC) program that aimed to search for new, innovative concepts from the human resources management, either in the project sites or the head office. The activities in TIC are composed of various challenges and utilize *interactive-brainstorming* methods in order to generate concept and idea for more innovative business processes, particularly the ones related to *PEOPLE* sector.

Titanium III

Based on the result of previous Titanium's review and *TOTAL Innovation Camp*, the Company established Titanium III in 2016 with a duty to formulate *PEOPLE road map* to support the *PROCESS* and *TECHNOLOGY* that were compiled beforehand.



BANGUNAN DAN KONSTRUKSI HIJAU

Green Building and Green Construction

BANGUNAN HIJAU

a. Proses dan Implementasi Bangunan Hijau TOTAL

Bangunan hijau atau *Green Building* merupakan aktivitas perencanaan konsep bangunan yang beroperasi dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan serta penggunaan lahan dan material yang layak dan berkelanjutan.

Bangunan hijau harus memperhatikan efisiensi dalam penggunaan sumber air, penghematan energi, penggunaan energi berkelanjutan dan melindungi atmosfer, penghematan bahan bangunan, pengolahan limbah eksploitasi sumber daya alam, serta melindungi dan mempertahankan kualitas udara dalam ruang untuk menunjang kesehatan penghuni.

Bangunan hijau juga mengacu pada tatanan pembangunan yang memanfaatkan proses-proses yang ramah lingkungan dan dalam pengoperasiannya mengkonsumsi sumber daya secara efisien. Tatanan tersebut dimulai dengan pemilihan lokasi bangunan dan perancangannya, konstruksi, operasi, pemeliharaan, renovasi, hingga pembongkaran bangunan yang sudah tidak layak pakai. Penerapan bangunan hijau akan berpengaruh pada desain bangunan standar yang menaruh perhatian pada utilisasi, keberlanjutan, kenyamanan, dan ekonomis.

Upaya TOTAL dalam menerapkan prinsip-prinsip bangunan hijau mendapat respons positif dari pelanggan yang tertarik untuk menerapkannya dalam pelaksanaan proyek pembangunan gedung.

Pelayanan kepada pelanggan disesuaikan dengan konsep desain dan metode bangunan hijau yang akan diterapkan, seperti penerapan pasif desain, modular, dan pengulangan, *prefab system*, dan *material reused*. Selain itu, TOTAL pun juga menerapkan *waste management* dalam pengerjaan proyek. Selanjutnya, dalam melakukan sistem *dewatering*, sistem untuk mengembalikan air ke dalam tanah (*recharging well*, *retention pond*) juga diterapkan dalam pelaksanaan proyek. Selain membangun gedung dengan konsep ramah lingkungan, TOTAL juga berkomitmen untuk ikut menerapkan konsep hijau pada gedung kantor yang saat ini dipakai melalui *greenship existing building* yang telah dimasukkan dalam program kerja tahun ini.

GREEN BUILDINGS

a. Process and Implementation of TOTAL's Green Building

Green building refers to activities of building planning concept that operates by taking into account environmental factors as well as proper and sustainable utilization of land and materials.

The construction of green buildings should emphasize the efficiency of water reserves utilization, energy saving to protect atmosphere, building materials utilization, as well as the management of waste resulted from the exploitation of natural resources. This includes the importance of creating buildings that can maintain good air circulation for the occupant's well-being.

Green building is also closely linked to the construction process leveraging eco-friendly aspects where natural resources are efficiently utilized. The eco-friendly process begins by determining site location and building design, and followed by construction process, operations, maintenance, renovation, and demolition of improper building construction. The construction of green building will affect the fundamentals of standard building design that highlights the aspects of utilization, sustainability, comfort, and economic.

TOTAL's attempt to implement green building principles has gained positive response from the customers who share the same interest in their own building construction project.

Customer service will be adjusted to green design and method concept that will be applied, such as the implementation of passive design, modular or repeat design, *prefab system*, and reused materials. In addition, TOTAL will also implement waste management in each construction project and dewatering system or a system for water absorption (*recharging well*, *retention pond*). Aside from constructing eco-friendly buildings, TOTAL is also committed to implementing green concepts for office buildings through its program of *greenship existing building* that has been incorporated in this year's work programs.



Untuk mendukung proses tersebut, internal Perusahaan pun telah melakukan sosialisasi mengenai pentingnya penerapan prinsip-prinsip *green building* dan *green construction* mulai dari tingkat jajaran Direksi ke bawah. Lebih lanjut, hal-hal yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menghilangkan pengolahan limbah cair metode *septic tank* diganti dengan pengolahan limbah cair domestik metode *STP extended aeration*.
2. Membuat gudang limbah B3 yang tersertifikasi dari Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) propinsi DKI Jakarta.
3. Mengurangi air larian dengan membuat sumur resapan dan biopori.
4. Melakukan pengukuran dampak lingkungan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta no. 551 tahun 2001.
5. Melaksanakan pemantauan pembuangan limbah cair berdasarkan Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 582 Tahun 1995 Tentang Baku Mutu Golongan D.

b. Sertifikasi Bangunan Hijau dan Greenship

TOTAL telah melibatkan diri sebagai salah satu *corporate founder* dari GBCI (*Green Building Council Indonesia*) yang merupakan lembaga independen dalam menerapkan kegiatan dan mengembangkan prinsip-prinsip hijau ke dalam rancangan, pembangunan, serta pengoperasian bangunan dan lingkungan sekitar. Keterlibatan ini adalah untuk menjaga agar parameter bangunan hijau yang berstandar dapat memiliki ukuran yang jelas. Poin penting dari program ini adalah hasil akhir yang dihasilkan sebuah bangunan atau gedung dapat lebih ramah terhadap lingkungan, hemat energi, serta mengurangi dampak pencemaran dan polusi. Kami juga telah memiliki personil yang bersertifikasi sebagai *Green Profesional* yang mampu melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) serta melakukan sosialisasi prinsip *green construction* dan konsep *green building*.

GBCI telah memperoleh status *Emerging Member* dari *World Green Building Council* (WGBC) yang berpusat di Toronto dan beranggotakan 73 negara. Selain itu GBCI juga mendapat dukungan dari kalangan profesional dalam bidang konstruksi, industri bidang bangunan dan properti, asosiasi profesi, masyarakat peduli lingkungan, pemerintah serta dari institusi pendidikan dan penelitian. GBCI mempunyai misi untuk melakukan transformasi menuju masyarakat hijau yang berorientasi secara berkesinambungan.

To endorse the process, the Company has internally disseminated the importance of implementing green building and green construction principles starting from the level of Board of Directors to below. Furthermore, activities that have been conducted are as follows:

1. Eliminating the management of liquid waste using the septic tank method and replacing it with domestic liquid waste management using SET extended aeration method.
2. Building hazardous waste warehouse that has certification from Regional Environmental Management Agency (BPLHD) of DKI Jakarta Province.
3. Reducing flow of water by building cartesian wells and biopores.
4. Measuring the environmental impact based on the Decision Letter of Jakarta Governor No. 551 of 2001.
5. Monitoring the disposal of liquid waste based on Governor's Decision Letter No. 582 of 1995 D class quality standard.

b. Certification of Green Buildings and Greenship

As a corporate founder of GBCI (*Green Building Council Indonesia*); TOTAL is involved in the main activity of this independent institution that is the dissemination and implementation of green principles for the design, development, and operations of buildings and their environment. This participation aims to ensure the implementation of a clear benchmark for developing green buildings. This program then culminates in a final product that has all the hallmarks of being eco-friendly, energy saving, and creating less environmental pollution. TOTAL also employs personnel holding Green Professional certification who are able to conduct self-assessment and disseminate information concerning green construction and green building principles.

GBCI has acquired the status of *Emerging Member* from the *World Green Building Council* (WGBC), which is headquartered in Toronto, Canada, with 73 countries as its members. GBCI has also gained the support from construction service professionals, building and property industry personnel, professional association environmentalists, government, as well as research and educational institutes. GBCI has a mission to encourage a transformation to reach the public, having a leaning to green sustainability.



KONSTRUKSI HIJAU

Konstruksi hijau merupakan aktivitas proses pembangunan gedung yang mencakup tahapan proses pengerjaan hingga penggunaan gedung. Hasil akhir yang diperoleh dari konstruksi hijau akan berpengaruh positif terhadap harmonisasi antara gedung dan lingkungan yang berkelanjutan (*sustainable*).

a. Implementasi Konstruksi Hijau

TOTAL mengimplementasikan konstruksi hijau dengan melaksanakan program ISO 14001, OHSAS 18000 dan 2K digabungkan dengan konsep *waste management* yang mencakup konsep *Reduce* (mengurangi pemakaian), *Recycle* (mendaur ulang), dan *Reuse* (menggunakan kembali). Konsep tersebut dilaksanakan dengan pemahaman bahwa pemakaian bahan material, daur ulang, dan pemanfaatan bahan bangunan penggunaan metode kerja yang tepat dapat meminimalisir dampak negatif bagi lingkungan sekitar.

Konstruksi hijau juga melakukan penghematan energi dengan memanfaatkan cahaya matahari sebagai pengganti energi listrik, penghematan pemakaian lampu di gedung, penggunaan air tanah seefisien mungkin, dan lain-lain.

Secara garis besar, TOTAL menerapkan konstruksi hijau melalui beberapa tahap. *Pertama*, tahap perencanaan konstruksi dengan menghasilkan desain konstruksi yang hemat energi, menggunakan bahan baku material yang dapat diperbaharui, didaur ulang, dan digunakan kembali.

Kedua, tahap proses pengerjaan konstruksi. Pada tahap ini, pengerjaan konstruksi dituntut untuk ramah terhadap lingkungan sekitar, seperti tidak mencemari udara, air, dan tanah, serta mampu mengendalikan tingkat kebisingan selama proses pengerjaan konstruksi berlangsung.

Ketiga, tahap penggunaan produk konstruksi. Pada tahapan ini, pemakai produk konstruksi diharapkan dapat memanfaatkan produk tersebut secara bijak, yaitu sesuai dengan tujuannya untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pengguna dan lingkungan, sekaligus menjamin keberlanjutannya di masa depan.

GREEN CONSTRUCTION

Green construction refers to building construction activity from execution process to building utilization. The final product of green building will in turn generate positive effect for a sustainable harmony between the buildings and the environment.

a. Green Construction Implementation

TOTAL implements green construction by adopting ISO 14001, OHSAS 18000 and 2K concept, combined with the waste management that includes the concept of Reduce, Recycle and Reuse. The concept is conducted based on the understanding that the use of recycled material and building material that is supported with appropriate working method is able to minimize negative impact posed to the nearby environment.

TOTAL also attempt to enhance its energy saving by utilizing sunlight instead of electricity during daylight. This step also includes the efficient use of lamp, water use, and many others in its office.

Broadly speaking, TOTAL develops green construction in several stages. First, preparing the construction design which saves energy, including the use of materials that can be reduced, recycled, and reused.

Second, the construction process stage. In this stage, the construction process should consider environmental aspects, such as minimizing air, water, and land pollution, while at the same time controlling noise pollution during the operation.

Third, building utilization stage. In this stage, the user is expected to utilize the building wisely according to its purpose of delivering enormous benefit both to the user and the environment, while simultaneously ensuring its long-term sustainability.



Konsep *green construction* sangat penting diimplementasikan terutama di lingkungan sekitar yang terkena dampak langsung pembangunan gedung.

The implementation of green construction concept is essential, particularly for the environment directly affected by the building construction.

b. SDM Konstruksi Hijau

Dalam mewujudkan implementasi bangunan hijau, SDM TOTAL memiliki kompetensi dalam bidang *green construction*. Hal ini dibuktikan dalam *event* yang rutin diselenggarakan oleh Perusahaan yakni *Innovation Day*. Di dalam *event* tersebut, setiap kelompok proyek dan departemen mengirimkan ide-ide inovasi yang banyak bersinggungan dengan program *green construction*.

b. Green Construction Human Resources

To support our green construction program, TOTAL people has been equipped with green construction competency. The routinely-held event namely Innovation Day is a testimony of the Company's competent human resources. At the event, many programs related to green construction are manifested in the innovations created by both project team and department team.

Selain itu, TOTAL juga berupaya untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam bidang *green construction*. Salah satu upayanya adalah dengan mengirimkan beberapa karyawan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan terkait hal tersebut.

In addition, TOTAL endeavors to hone the employees' green construction competency by sending them to attend trainings related to the area.

c. Tantangan dan Keunggulan Konstruksi Hijau

Peraturan tentang gedung hijau yang dikeluarkan pemerintah mendapat respons yang baik dari para pelaku industri jasa konstruksi. Peraturan tersebut menjadi *trigger* positif terhadap kebutuhan bangunan ramah lingkungan. Saat ini, pemahaman mengenai *green building* menjadi kewajiban bagi perusahaan jasa konstruksi dan menjadi investasi gedung masa depan yang lebih baik.

c. Challenges of Green Construction

The government's endorsement regarding green buildings has brought positive responses from the construction business community. These endorsements become positive trigger on the need for green buildings development. Companies engaged in the construction service business are now expected to understand green building concepts, which in the future will yield buoyant investments.



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Peran teknologi informasi di masa pandemi Covid-19 saat ini telah memotivasi banyak perusahaan untuk terus melakukan peningkatan dan perbaikan pada proses bisnis, sehingga banyak perusahaan dapat terus bertahan pada kondisi pandemi seperti saat ini. TOTAL saat ini telah menerapkan sistem kerja yang terintegrasi dengan sistem aplikasi CIS (*Construction Integrated System*), di mana dengan adanya dukungan sistem aplikasi CIS memudahkan *user* untuk berkolaborasi antar departemen atau proyek. Saat ini penerapan sistem kerja yang ada di TOTAL sebagian ada yang *Work From Office* dan ada juga yang *Work From Home* tergantung fungsi pekerjaan masing-masing. Dalam hal ini, Departemen IT terus berupaya meningkatkan layanan yang mendukung komunikasi serta kolaborasi antar departemen dan proyek, selain itu juga adapun tantangannya yaitu data atau informasi dapat diakses secara aman (*secure*).

Departemen IT telah melakukan *upgrade* dari Office 365 menjadi Microsoft 365, yang telah memiliki fitur tambahan untuk mendukung setiap aktivitas bisnis, terutama dalam pemanfaatan Microsoft Teams untuk berkomunikasi, berkolaborasi, pengelolaan *file* atau dokumen untuk bekerja bersama.

Pemanfaatan lain yang telah diterapkan adalah pengamanan data dan informasi bagi setiap *user* departemen dan proyek dalam mengakses *file*, dokumen di lingkungan kantor atau pun akses secara *remote*. Tahapan dalam implementasi tersebut terkait keamanan data/informasi, seperti identifikasi dan *mapping* data/informasi yang memiliki risiko keamanan data, proteksi data/informasi dengan risiko tinggi, pendeteksian apabila terjadi anomali terhadap keamanan data/informasi, serta penanganan *recovery* data, apabila terjadi kehilangan atau kerusakan data.

Departemen IT terus berusaha mengembangkan sistem teknologi informasi yang *reliable* dan terintegrasi antar lintas fungsi, seperti sistem *monitoring* progres pekerjaan di proyek. Sistem *monitoring* tersebut dapat digunakan untuk melakukan *planning* dan *monitoring* secara mingguan oleh tim pelaksana lapangan di proyek, baik untuk progres pekerjaan dan kualitas pekerjaan. Dengan adanya

The role of information technology during the Covid-19 pandemic has motivated companies to continuously enhance their business process, so that many companies were able to survive the pandemic condition. TOTAL currently implements an integrated work system using CIS (*Construction Integrated System*) application system, which facilitates users to collaborate across departments or projects. Presently, TOTAL implements partial work from office and work from home system based on respective work functions. In this case, the IT Department strives to improve services that support communication and collaboration between departments and projects while addressing the challenge of securing access to data or information.

The IT Department has carried out upgrade from Office 365 to Microsoft 365 with additional features that support every business activity, particularly the usage of Microsoft Teams for communication, collaboration, as well as file and document management for teamwork.

Data and information security has been implemented as well for each user from departments and projects to access files and documents from the office or remotely. The implementation stages include data/information security, such as identification and mapping of data/information that poses data security risk, protection of high-risk data/information, detection of anomalies in data/information security, as well as data recovery in the event of data loss or damage.

The IT Department seeks to develop an information technology system that is reliable and integrated across functions, such as work progress monitoring system for projects. This monitoring system can be used for weekly planning and monitoring by the on-site team in projects, both in terms of work progress and work quality. This drive for information technology utilization that facilitates



dorongan terhadap pemanfaatan teknologi informasi yang memfasilitasi sistem *monitoring* ini, sehingga meningkatkan proses lebih efektif, efisiensi, serta produktivitas pada operasional proyek.

TRANSFORMASI BISNIS MENJADI DIGITAL

Teknologi informasi semakin dipandang sebagai *enabler* utama dalam melaksanakan transformasi bisnis yang sebelumnya *offline* menjadi *online*, dalam hal ini TOTAL menjadikan teknologi informasi sebagai sarana untuk mendorong inisiatif setiap lintas fungsi untuk menciptakan sebuah *platform* yang efektif bagi bisnis dalam rangka pemanfaatan teknologi untuk peningkatan operasional yang ada di TOTAL.

TOTAL telah mewujudkan sistem TOTAL CIS (*TOTAL Construction Integrated System*), di mana sistem tersebut telah terintegrasi antara lain *project schedule*, *procurement*, *finance accounting* dan beberapa modul lainnya, sehingga *Masterplan IT* yang sudah dibuat dapat diimplementasikan dan dijalankan dengan baik untuk mendukung operasional perusahaan dalam menghadapi situasi pandemi saat ini.

Sistem TOTAL CIS telah dikembangkan menerapkan *Approval Management System* antara kantor pusat dan kantor proyek yang merupakan fitur yang dapat diakses melalui *website* atau *mobile* untuk mempermudah pekerjaan dalam proses *approval*. Peran teknologi pada *Approval Management System* merupakan solusi untuk proses *approval* secara cepat kapan pun, di manapun; dan sangat membantu dalam memonitor setiap aktivitas yang berjalan.

Selain itu, sistem komunikasi diupayakan secara maksimal untuk memudahkan dan mempercepat komunikasi dan kolaborasi antar fungsi di departemen dan proyek. Dalam hal ini, TOTAL menerapkan Microsoft Teams sebagai sarana terciptanya komunikasi dan kolaborasi yang efektif. Hal ini membuat perubahan pada budaya bekerja dari pertemuan *offline* menjadi pertemuan *online*.

Pengembangan sistem TI yang terintegrasi pada TOTAL CIS turut mendukung suatu bagian penting yang tidak pernah luput dari perhatian perusahaan yaitu *Health*, *Safety* dan *Environment* (HSE). Untuk itu, pentingnya di masa pandemi ini, TOTAL menyadari pentingnya HSE untuk membuat semua pihak sadar akan risiko bahaya yang senantiasa mengancam di setiap proses operasional. HSE *mobile* merupakan aplikasi

monitoring system will increase the effectiveness, efficiency, and productivity of project operations.

BUSINESS TRANSFORMATION TOWARDS DIGITAL

Information technology is increasingly regarded as the main enabler in carrying out business transformation from offline to online. In this case, TOTAL defines information technology as a means to encourage cross-functional initiatives to create an effective platform for businesses in the context of utilizing technology to improve existing operations in the Company.

TOTAL was able to realize the TOTAL Construction Integrated System (TOTAL CIS), which integrates a number of modules including project schedule, procurement, finance, accounting, and several other modules. Hence, the IT Masterplan created was able to be implemented and executed properly to support the Company's operations in the face of the current pandemic situation.

TOTAL CIS has been developed with the implementation of an Approval Management System between the head office and the project office. This is a feature accessible via website or mobile to simplify work in the approval process. The role of technology in the Approval Management System is a solution for fast approval processes anytime, anywhere; and is very helpful in monitoring every activity.

In terms of communication system, the Company makes optimum effort to facilitate and accelerate communication and collaboration between functions in departments and projects. In this case, TOTAL applies Microsoft Teams as a means of creating effective communication and collaboration. This has shifted the work culture of the Company, from offline meetings to online meetings.

The development of an integrated IT system in TOTAL CIS also supports an important part that always be the Company's focus, namely Health, Safety, and Environment (HSE). Therefore, in this pandemic era, TOTAL increasingly realizes the significance of HSE to drive the awareness of all parties regarding the hazard of every operational process. HSE mobile is an application that can support work



yang dapat mendukung proses kerja yang berkaitan dengan HSE. Dengan adanya HSE *mobile* karyawan dapat segera mencatat aktivitas harian, melaporkan temuan, kecelakaan kerja, kerusakan, pencemaran lingkungan dan hal lainnya yang dapat berpotensi bahaya sehingga masalah dapat lebih cepat untuk diatasi, bahkan dapat dilakukan pencegahan.

RENCANA KE DEPAN PENGEMBANGAN IT

Fokus utama Departemen IT saat ini adalah terus berperan aktif dalam melakukan peningkatan layanan, baik yang ada di kantor pusat maupun proyek, serta terus melakukan perbaikan dan inovasi teknologi terbaru yang dapat mendukung dan mempercepat proses transformasi digital di setiap aktivitas yang tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Adapun rencana pengembangan yang akan dilakukan di tahun mendatang antara lain pengembangan pada sistem *engineering* yang meliputi pengelolaan gambar, serta yang dimungkinkan untuk dapat berkolaborasi bersama; pengembangan sistem *customer care* untuk menjembatani kebutuhan atau keluhan *customer* menjadi lebih efektif; kemudian pemanfaatan teknologi RFID dalam mengelola aset perusahaan sebagai penambahan fungsi pada sistem aplikasi CIS modul *asset management*; dan pengembangan sistem aplikasi CIS (*Construction Integrated System*) lainnya terkait dengan implementasi *Quality Management System*, seperti *quality checklist* dan *non conformance quality assessment*.

processes related to HSE. With the HSE mobile, employees can immediately record daily activities and report findings, work accidents, damage, environmental pollution, and other issues that have danger potential so that problems can be prevented and resolved more quickly.

FUTURE PLAN OF IT DEVELOPMENT

The current focus of the IT Department is to play an active role in service enhancement, both at the head office and in projects, and to make continuous improvements and innovations with the latest technology that can support and accelerate digital transformation process in every activity, without limitations of space and time.

The development plan for the next year includes engineering system development, which covers drawing management and enabling collaboration; customer care system development for efficient handling of customer needs or complaints; RFID technology utilization to manage the Company's assets as an additional function in the CIS application system asset management module; and the development other CIS (*Construction Integrated System*) application system related to Quality Management System, such as quality checklist and non-conformance quality assessment.

ANALISIS &

PEMBAHASAN

MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Sejak dimulainya pandemi virus Covid-19 sejak 2019 lalu, kondisi makroekonomi global terus menunjukkan perbaikan meski dinamika dan ketidakpastian yang ditimbulkan masih membayangi iklim usaha global. Beberapa hal yang mempengaruhi di antaranya adalah munculnya varian baru virus Covid-19, yaitu Delta dan Omicron, yang menyebar di beberapa negara sehingga menyebabkan laju perbaikan ekonomi kembali melambat dan memberikan disrupsi bagi industri. Dalam laporannya yang bertajuk *World Economic Outlook* edisi Januari 2022, pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 diestimasikan tumbuh moderat pada level 5,9%, membaik dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2020 yang berkontraksi sebesar -3,5%.

Penyebaran varian virus Omicron di beberapa negara yang menyebabkan pemberlakuan kembali pembatasan aktivitas dan mobilitas masyarakat, serta didukung oleh disrupsi rantai pasok menyebabkan pertumbuhan ekonomi di negara-

MACROECONOMIC OVERVIEW

Since the outbreak of the Covid-19 pandemic in 2019, the global macro economy continues to recover despite the lasting dynamics and uncertainties in the global economic climate. The proliferation of the Delta and Omicron variants of Covid-19 in several countries hampered the progress of economic recovery and caused disruption in the industry. Based on the report *World Economic Outlook*, January 2022 edition, the global economy was estimated to grow moderately at 5.9% in 2021, an improvement from the growth contraction of -3.5% in 2020.

The spread of Omicron virus in several countries that led to the reinforcement of public activity and mobility restriction as well as disruption in the supply chain influenced the rate of economic growth in advanced economies and



negara maju dan berkembang masing-masing sebesar 5,0% dan 6,5%. Perbaikan aktivitas ekonomi berdampak pada pertumbuhan volume perdagangan dunia sebesar 9,3% dan kenaikan harga minyak bumi sebesar 67,3. Tingkat inflasi juga diestimasikan meningkat dengan rata-rata 3,9% di negara maju dan 5,9% di negara berkembang pada tahun 2022, meski demikian inflasi tersebut akan menurun sejalan dengan penurunan disrupsi rantai pasokan global, peningkatan kebijakan moneter, dan tingkat vaksinasi yang lebih merata.

Kondisi yang terjadi di lingkup makroekonomi global pada tataran tertentu turut berimbas terhadap perekonomian Indonesia. Laju vaksinasi yang semakin merata dan pelonggaran pembatasan aktivitas ekonomi dan sosial berimbas positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia yang meningkat dibandingkan periode sebelumnya. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa perekonomian Indonesia di tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69% dibandingkan tahun 2020 yang berkontraksi sebesar -2,07%.

developing countries at 5.0% and 6.5%, respectively. Improved economic activities resulted in a 9.3% rise in global trade volume and 67.3% increase in crude oil price. Inflation rate is estimated to increase on average 3.9% in advanced economies and 5.9% in developing countries in 2022, although it is expected to decline along with reduced disruption in the global supply chain, improved monetary policies, and more evenly distributed vaccination.

To a certain extent, the global macroeconomic condition inevitably affected the Indonesian economy. More even vaccination progress and relaxation of economic and social activity restriction positively contributed to the rise in Indonesia's economic growth compared to the previous period. Statistics Indonesia (SI) reported that the Indonesian economy grew 3.69% in 2021, compared to the contraction of -2.07% in 2020.

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Menurut Lapangan Usaha

Gross Domestic Product (GDP) Growth by Business Fields

(dalam % / in %)

Lapangan Usaha / Business Field	Pertumbuhan PDB / GDP Growth
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture, Forestry, and Fishery	1,84
Pertambangan dan Penggalian / Mining and Excavation	4,00
Industri Pengolahan / Manufacturing Industry	3,39
Pengadaan Listrik & Gas / Electricity and Gas Supply	5,55
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang / Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling	4,97
Konstruksi / Construction	2,81
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair	4,65
Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Warehousing	3,24
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Accommodation and Food and Beverages Services	3,89
Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	6,81
Jasa Keuangan dan Asuransi / Financial and Insurance Services	1,56
Real Estat / Real Estate	2,78
Jasa Perusahaan / Corporate Services	0,73
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib / Government Administration, Security, and Mandatory Social Security	-0,33
Jasa Pendidikan / Education Services	0,11
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / Health Services and Social Activities	10,46
Jasa Lainnya / Other Services	2,12

Sumber / Source: Badan Pusat Statistik / Statistics Indonesia



Pertumbuhan ekonomi ini terjadi pada semua Komponen Pengeluaran. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04%, diikuti Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sebesar 4,17%. Sementara itu, komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga tumbuh sebesar 2,02% sejalan dengan berkurangnya pembatasan aktivitas ekonomi dan membaiknya daya beli masyarakat.

Dari sisi kinerja inflasi, tingkat inflasi nasional tahun 2021 tercatat sebesar 1,87%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 sebesar 1,68%. Meski demikian, indeks inflasi tersebut tetap rendah dan berada di bawah kisaran sasaran $3,0 \pm 1\%$. Inflasi yang rendah pada tahun 2021 dipengaruhi oleh permintaan domestik yang belum kuat sebagai dampak pandemi Covid-19, pasokan yang memadai, dan sinergi kebijakan Bank Indonesia dan Pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah dalam menjaga kestabilan harga.

Such growth occurred in all Expenditure Components. The Goods and Services Export Component saw the highest growth at 24.04%, followed by Government Consumption Expenditure Component at 4.17%. Meanwhile, Household Consumption Expenditure grew 2.02% in line with the alleviation of economic activity restrictions and the improvement in people's purchasing power.

In terms of inflation, the national inflation in 2021 was 1.87%, higher than that of 2020 at 1.68%. Nevertheless, this inflation index remained below the target range of $3.0 \pm 1\%$. The low inflation in 2021 was influenced by weak domestic demand as an impact of the Covid-19 pandemic, adequate supply, and synergy of the policies of Bank Indonesia and the Government, both at central and regional levels, in maintaining price stability.

Tabel Makroekonomi Dalam Negeri
Table of Domestic Macro Economy

Uraian / Description	2021	2020	2019
Produk Domestik Bruto (persentase perubahan tahunan) / Gross Domestic Product (annual percentage change)	3,69	-2,50	5,10
Nilai Tukar (IDR/USD) / Foreign Exchange Rate (IDR/USD)	14.269	14.121	14.250
Neraca Transaksi Berjalan (persen dari PDB) / Current Account (percentage from GDP)	0,30	-1,75	-2,5
Cadangan Devisa (dalam miliar USD) / Foreign Exchange Reserves (in billion USD)	144,9	135,9	125,90

Sumber / Source: Bank Indonesia

TINJAUAN INDUSTRI KONSTRUKSI

Pandemi Covid-19 sebagian besar masih mempengaruhi kondisi ekonomi global dan nasional. Namun sejalan dengan perbaikan kondusivitas kondisi tersebut, aktivitas konstruksi kembali dengan perolehan kontrak-kontrak baru bagi pelaku di industri konstruksi. Percepatan pembangunan infrastruktur yang masih menjadi bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) kemudian digunakan sebagai salah satu andalan untuk mempertahankan daya beli masyarakat dan menopang pertumbuhan ekonomi nasional.

Sejalan dengan dimulainya program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), Pemerintah masih menjadikan pembangunan infrastruktur sebagai salah satu prioritas untuk mendukung pertumbuhan dan pemulihan ekonomi nasional. Alokasi pagu anggaran infrastruktur tahun 2021 tercatat meningkat sebesar Rp417,4 triliun dibandingkan anggaran tahun 2020 sebesar Rp281,1 triliun. Adapun selama tahun 2021, realisasi anggaran tersebut setara dengan 96,5% dari total pagu yang ditetapkan dikarenakan menggeliatnya pembangunan infrastruktur di Indonesia sejalan dengan menurunnya kasus Covid-19.

CONSTRUCTION INDUSTRY OVERVIEW

The Covid-19 pandemic still caused a lasting effect on the global and national economic conditions. As the condition gradually recovered, construction activities resumed with the acquisition of new contracts by business entities in the construction industry. Accelerated infrastructure development as part of the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) became the main driver to sustain people's purchasing power and support national economic growth.

In line with the National Economic Recovery (PEN) program, the Government maintained infrastructure development as a priority to encourage national economic growth and recovery. The ceiling of the 2021 infrastructure budget increased to Rp417.4 trillion compared to the 2020 budget at Rp281.1 trillion. Throughout 2021, this budget was realized at 96.5% of the determined target as infrastructure development in Indonesia bounced back as Covid-19 cases decrease.



Prospek industri konstruksi yang positif turut disampaikan oleh BCI Economics dalam laporannya menyebutkan sejumlah potensi nilai pembangunan konstruksi diproyeksikan akan terus meningkat, mulai dari proyek gedung hingga perumahan. Dari segi proyek gedung, nilai konstruksi proyek gedung di tahun 2021 meningkat 9,53% mencapai Rp136,02 triliun dibandingkan nilai di tahun 2020. Proyek gedung residensial mencatatkan porsi terbesar 36,26%, diikuti proyek industrial sebesar 24,36%, dan perkantoran sebesar 10,30%.

Berdasarkan laporan Indonesia Construction Market 2021, perbaikan kondusivitas iklim usaha berdampak pada proyeksi operasional yang terus bergerak hingga level normal. Industri konstruksi nasional diproyeksikan akan kembali stabil dan tumbuh dengan rata-rata 5,2% di tahun 2022 hingga 2025, didukung dengan pertumbuhan investasi dan pengembangan infrastruktur yang terus berlanjut.

Dalam mendukung percepatan reformasi struktural khususnya bagi industri jasa konstruksi, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 2 tentang Jasa Konstruksi. Substansi utama dalam pembaruan ini meliputi kemudahan perizinan berusaha melalui penghapusan izin usaha jasa konstruksi, pengajuan perizinan berusaha, sertifikasi kompetensi kerja konstruksi, dan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui satu pintu *Online Single Submission* (OSS). Selain itu, diatur pula pengaturan peran masyarakat jasa konstruksi melalui akreditasi asosiasi, pembentukan lembaga sertifikasi, dan keterwakilan masyarakat jasa konstruksi dalam unsur pemberdayaan pendidikan dan pelatihan kerja konstruksi.

Di tengah kebutuhan industri konstruksi yang kian dinamis, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mengusung berbagai upaya percepatan sertifikasi tenaga kerja konstruksi Indonesia, dengan berkolaborasi baik dengan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional, asosiasi kontraktor, BUMN dan perusahaan kontraktor, dan perguruan tinggi. Selain bertujuan untuk membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang berdaya saing, terobosan tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan jumlah tenaga kerja konstruksi yang bersertifikasi. Dari 8,3 juta pekerja konstruksi di Indonesia, hanya 616.000 atau sekitar 7,4 persen yang telah bersertifikat.

A positive outlook of the construction industry was also confirmed by BCI Economics, which reported that construction development value is expected to steadily increase from building and residential projects. The value of building projects in 2021 increased 9.53% to Rp136.02 trillion compared to that of 2020. Residential projects contributed the most by 36.26%, followed by industrial projects by 24.36% and office projects by 10.30%.

According to the report of Indonesia Construction Market 2021, the recovering business climate continued to drive operational projections towards the normal state. The national construction industry is projected to keep a stable growth at 5.2% between 2020 and 2025, supported by increasing investment and continued infrastructure development.

To expedite structural reformation in the construction services industry, the Government issued Government Regulation No. 14 of 2021 on the Amendment to Government Regulation No. 22 of 2022 on the Implementing Regulations of Law No. 2 on Construction Services. The primary subjects in this amendment include easier business licensing through the abolition of construction service business license, application for business license, construction work competency certification, and Business Registration Number (NIB) through Online Single Submission (OSS). Moreover, the role of the construction services community is governed through the accreditation of association, establishment of certification agency, and representation of the construction services community in the empowerment of construction.

With increasingly dynamic needs of the construction industry, the Ministry of Public Works and Public Housing made efforts to accelerate construction workforce certification in Indonesia through collaboration with the National Construction Services Development Agency, contractors association, SOEs and contractor companies, and higher education institutions. In addition to building competitive human resources, this breakthrough also aims to increase the number of certified construction workforce. Out of 8.3 million construction workers in Indonesia, only 616,000 or around 7.4 percent possess certifications.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Informasi Masing-Masing Segmen Usaha

Segmen usaha TOTAL terdiri dari segmen usaha jasa konstruksi dengan pelayanan yang fokus sebagai kontraktor utama. Selain itu, TOTAL juga memiliki segmen usaha sewa dan lainnya yang meliputi sewa peralatan, sewa properti dan jasa pelatihan.

Kinerja Per Segmen Usaha

- **Pertumbuhan Segmen Usaha Jasa Konstruksi**

Dalam menjalankan kegiatan usaha dalam segmen jasa konstruksi, TOTAL bertindak sebagai *general contractor* bagi pembangunan konstruksi gedung, konsultasi atas proyek yang sedang berjalan, serta kegiatan usaha lainnya. Sepanjang 2021, TOTAL telah menyelesaikan berbagai proyek konstruksi, antara lain:

Tabel Informasi Penyelesaian Proyek pada 2021

No	NAMA PROYEK / PROJECT NAME	JENIS / TYPE	NAMA PEMBERI TUGAS / PROJECT OWNER
1	Menara Tendean	Perkantoran / Office	PT Singa Propertindo Haryono
2	Daswin Office Tower	Perkantoran / Office	PT Windas Development
3	IKEA Store 3, KBP	Pusat Perbelanjaan / Shopping Center	PT Archipelago Property Development
4	Relayout Hotel Gatsu - Paket Pekerjaan Arsitektur	Hotel	PT Graha Gatsu Lestari
5	Relayout Hotel Gatsu - Paket Pekerjaan Lt. GF & Mezzanine	Hotel	PT Graha Gatsu Lestari
6	The Pakubuwono Menteng	Apartment	PT Intergraha Ekamakmur
7	Binus School Semarang Tahap 2 - Pekerjaan Pemancangan Area Gedung C "	Pendidikan / Education	PT Genta Persada Mandiri
8	The Smith	Apartment	PT Trinita Dinamik
9	Sasa Inti Minsel	Industri / Industrial	PT Sasa Inti Minsel
10	Wisma Barito Pasific 2	Perkantoran / Office	PT Griya Idola
11	Kampus Politeknik Manufaktur Astra	Pendidikan / Education	Yayasan Astra Bina Ilmu
12	Pondok Indah Mall 3 & Office Tower	Pusat Perbelanjaan / Shopping Center	PT Metropolitan Kentjana Tbk
13	Thamrin Nine Package 03.1.1: Phase 2, Supply and Install Façade GFRC Works for Midrise and Townhouse	Perkantoran / Office	PT Putragaya Wahana

Pada periode 2021, Perseroan menjalin kerja sama dengan beberapa perusahaan asing dan menangani beberapa proyek pembangunan bertaraf nasional dan internasional, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel Informasi Kontrak Kerja pada 2021

No	NAMA PROYEK / PROJECT NAME	JENIS / TYPE	NAMA PEMBERI TUGAS / PROJECT OWNER
1	Butterfly by Ashley (R17)	Hotel	PT Prima Hotel Indonesia
2	Nabel Sakha Office	Perkantoran / Office	PT Nabel Sakha Gemilang
3	Ashley Tang Hotel, Paket Pekerjaan Arsitektur / Ashley Tang Hotel, Architecture Work Package	Hotel	PT Prima Hotel Indonesia

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Information of Each Business Segment

The Company's main business segment is construction service with the focus as the main contractor. Furthermore, TOTAL also engages in the business service of leasing or rental and others, covering the equipment rental, property rental, and training fee.

Performance of Each Business Segment

- **Growth of Construction Service Business Segment**

In performing business activities in the construction service segment, TOTAL operates as the general contractor for building construction development, provides consulting services for the on-progress projects, and carries out other business activities. Throughout 2021, TOTAL has completed various construction projects, among others:

Table of Information on Project Completion in 2021

No	NAMA PROYEK / PROJECT NAME	JENIS / TYPE	NAMA PEMBERI TUGAS / PROJECT OWNER
1	Menara Tendean	Perkantoran / Office	PT Singa Propertindo Haryono
2	Daswin Office Tower	Perkantoran / Office	PT Windas Development
3	IKEA Store 3, KBP	Pusat Perbelanjaan / Shopping Center	PT Archipelago Property Development
4	Relayout Hotel Gatsu - Paket Pekerjaan Arsitektur	Hotel	PT Graha Gatsu Lestari
5	Relayout Hotel Gatsu - Paket Pekerjaan Lt. GF & Mezzanine	Hotel	PT Graha Gatsu Lestari
6	The Pakubuwono Menteng	Apartment	PT Intergraha Ekamakmur
7	Binus School Semarang Tahap 2 - Pekerjaan Pemancangan Area Gedung C "	Pendidikan / Education	PT Genta Persada Mandiri
8	The Smith	Apartment	PT Trinita Dinamik
9	Sasa Inti Minsel	Industri / Industrial	PT Sasa Inti Minsel
10	Wisma Barito Pasific 2	Perkantoran / Office	PT Griya Idola
11	Kampus Politeknik Manufaktur Astra	Pendidikan / Education	Yayasan Astra Bina Ilmu
12	Pondok Indah Mall 3 & Office Tower	Pusat Perbelanjaan / Shopping Center	PT Metropolitan Kentjana Tbk
13	Thamrin Nine Package 03.1.1: Phase 2, Supply and Install Façade GFRC Works for Midrise and Townhouse	Perkantoran / Office	PT Putragaya Wahana

In 2021, the Company also partnered with several foreign companies to handle numerous national and international-standard development projects. The detail is described below:

Table of Information on Work Contract in 2021

No	NAMA PROYEK / PROJECT NAME	JENIS / TYPE	NAMA PEMBERI TUGAS / PROJECT OWNER
1	Butterfly by Ashley (R17)	Hotel	PT Prima Hotel Indonesia
2	Nabel Sakha Office	Perkantoran / Office	PT Nabel Sakha Gemilang
3	Ashley Tang Hotel, Paket Pekerjaan Arsitektur / Ashley Tang Hotel, Architecture Work Package	Hotel	PT Prima Hotel Indonesia



No	NAMA PROYEK / PROJECT NAME	JENIS / TYPE	NAMA PEMBERI TUGAS / PROJECT OWNER
4	Pembangunan Jalan Boulevard BSAW Jambi / BSAW Jambi Boulevard Road Construction	Infrastruktur / infrastructure	PT Bumi Suma Artha Wijaya
5	Mega Kuningan Temporary Retail – One Satrio	Pusat Perbelanjaan / Shopping Center	PT. Jakarta Setiabudi Internasional Tbk
6	New Sasa Inti Minsel – Paket 1A / New Sasa Inti Minsel – Package 1A	Industri / Industrial	PT Sasa Inti
7	Sekolah Cikal Lebak Bulus	Pendidikan / Education	PT Sekolah Cikal
8	BNDC – BCA Data Center	Perkantoran / Office	PT. Bank Central Asia Tbk.
9	New Sasa Inti Minsel – Paket 1B / New Sasa Inti Minsel - Package 1B	Industri / Industrial	PT Sasa Inti
10	Living World Kota Wisata	Pusat Perbelanjaan / Shopping Center	PT. Sahabat Kota Wisata
11	Ramayana Cipanas - Pekerjaan Struktur Parkir Motor / Ramayana Cipanas – Motorcycle Parking Structure Work	Pusat Perbelanjaan / Shopping Center	PT. Jakarta Intiland
12	Ramayana Cipanas - Pekerjaan Penutup Void Escalator / Ramayana Cipanas – Void Escalator Cover Work	Pusat Perbelanjaan / Shopping Center	PT. Jakarta Intiland
13	"Thamrin Nine, Jakarta - Tower 2 Package Supply Material and Installation for Block Wall and Dry Wall Works at Park Royal Service Apartment and Pan Pacific Hotel"	Perkantoran / Office	PT. Putragaya Wahana
14	Proposed IKEA Store at Mall Taman Anggrek	Pusat Perbelanjaan / Shopping Center	PT Rumah Mebel Nusantara
15	Hotel Rez - Semarang	Hotel	PT Data Anugrah Tiara Abadi
16	Palm Court Service Apartment, Jakarta	Apartment	PT Bima Sarana Perkasa
17	Capital Square Surabaya	Perkantoran / Office	PT Trisakti Makmur Persada
18	New Sasa Inti Minahasa Selatan - Paket 1C	Industri / Industrial	PT Sasa Inti
19	Warehouse PT Depok Logistik Properti	Industri / Industrial	PT Depok Logistik Properti
20	Indofood Lampung	Industri / Industrial	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
21	Bimoli	Industri / Industrial	PT Salim Ivomas Pratama
23	Paket 9C BCTMP & MVR	Industri / Industrial	PT Riau Andalan Pulp & Paper

- **Pertumbuhan Segmen Usaha Sewa dan Lainnya**

Pada segmen usaha lainnya selama 2021, TOTAL juga meraih pendapatan dari sewa peralatan, sewa properti dan jasa manajemen. Pendapatan yang diraih dari usaha ini tercatat sebesar Rp14,84 miliar, turun dibandingkan pada 2020 sebesar Rp17,71 miliar.

- a. **Sewa Peralatan**

Segmen usaha Perusahaan dalam bidang sewa peralatan pada 2021 meraih pendapatan sebesar Rp69,43 juta, turun 98,48% dibandingkan pada 2020 sebesar Rp4,57 miliar.

- b. **Sewa Properti**

Sewa properti pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 14,43% menjadi Rp11,24 miliar jika dibandingkan pada 2020 yang mencapai angka Rp13,14 miliar.

- c. **Jasa Manajemen**

Pada tahun 2021, pendapatan dari Jasa Manajemen tercatat sebesar Rp3,53 miliar.

- **Growth of Rental and Other Business Segments**

In other business segments in 2021, TOTAL generated revenues from the equipment rental income as well as, property rental dan management fee. The revenue from the aforementioned businesses was recorded at Rp14.84 billion, decreased from that of 2020 at Rp17.71 billion.

- a. **Equipment Rental**

The Company's equipment rental in 2021 generated revenue of Rp69.43 million, showing a decrease of 98.48% compared to the previous year of Rp4.57 billion.

- b. **Property Rental**

The revenue from property rental decreased by 14.43% to Rp11.24 billion in 2021 from Rp13.14 billion in 2020.

- c. **Management Fee**

In 2021, the revenue from Management Fee was recorded at Rp3.53 billion.

**Tabel Pendapatan Usaha Segmen Usaha Lainnya**

(dalam miliar Rp)

Uraian / Description	2021	%	2020	%	Persentase Pertumbuhan 2021 terhadap 2020 / Percentage of Growth in 2021 Compared to 2020
Sewa Peralatan / Equipment Rental	0,07	0,47	4,57	25,82	(98,48)
Sewa Properti / Property Rental	11,24	75,74	13,14	74,18	(14,43)
Jasa Manajemen / Management Fee	3,53	23,79	-	-	100,00
TOTAL	14,84	100,00	17,71	100,00	

Table of Income from Other Business Segments

(In billion Rp)

Pendapatan Usaha

Tabel Informasi Komposisi Pendapatan Usaha Berdasarkan Pelanggan

Pelanggan Baru dan Lama / Repeat and New Customers (%)	2021	2020	2019
Pelanggan Berulang / Repeat Customers	72,46	62,34	76,16
Pelanggan Baru / New Customers	27,54	37,66	23,84

Revenues

Table of Information on Revenue Composition Based on Customer

Tabel Informasi Komposisi Pendapatan Usaha Berdasarkan Jenis Pelanggan

Jenis Pelanggan / Classification of Client (%)	2021	2020	2019
Swasta / Private	100	100	100
Pemerintah / Government	0	0	0

Table of Information on Revenue Composition Based on Client Classification

Tabel Informasi Komposisi Pendapatan Usaha Berdasarkan Distribusi Geografis

Distribusi Geografis / Project Location (%)	2021	2020	2019
Jawa - Bali / Java - Bali	93,36	97,65	98,07
Kalimantan / Kalimantan	0,00	0,00	0,07
Sulawesi / Sulawesi	6,03	1,34	0,00
Sumatera / Sumatera	0,61	0,85	1,86
Lainnya / Others	0,00	0,16	0,00

Table of Information on Revenue Composition Based on Project Location

Tabel Informasi Komposisi Pendapatan Usaha Berdasarkan Jenis Proyek

Jenis Proyek / Project Classification (%)	2021	2020	2019
Gedung Perkantoran / Office Building	22,74	29,93	48,00
Gedung Perumahan Bertingkat / High-Rise Residential Building	47,31	42,25	46,52
Pendidikan / Education	9,81	13,02	2,13
Layanan Umum / Utilities	2,34	0,01	0,02
Industri / Industrial	12,96	1,34	0,00
Pusat Perbelanjaan / Shopping Center	4,84	13,45	3,14
Bangunan Keagamaan / Place of Worship	0,00	0,00	0,19
Rumah Sakit / Hospital	0,00	0,00	0,00

Table of Information on Revenue Composition Based on Project Classification



Tingkat Profitabilitas per Segmen Usaha

TOTAL senantiasa menetapkan strategi bisnis yang tepat sasaran untuk dapat terus tumbuh dan berkembang hingga mencapai target volume kontrak maupun target profitabilitas yang telah ditetapkan. Profitabilitas Perseroan selama tiga tahun terakhir tercatat sebagai berikut:

Tabel Profitabilitas

Uraian / Description	2021	2020	2019
Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha / Net Income to Revenue (%)	5,83	4,74	7,10
Laba Usaha terhadap Ekuitas / Income from Operations to Equity (%)	10,63	13,56	18,94
Laba Bersih terhadap Ekuitas / Net Income to Equity (%)	8,25	9,53	16,30
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset / Income from Operations to Total Assets (%)	4,81	5,36	6,90
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset / Net Income to Total Assets (%)	3,73	3,76	5,92

Segmen usaha jasa konstruksi pada 2021 tetap memberikan kontribusi profitabilitas tertinggi bagi Perseroan.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan ini disusun berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk yang berakhir pada 31 Desember 2021. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan yang ditunjuk Perseroan. Laporan Keuangan Perseroan telah memperoleh opini wajar, dalam semua hal yang material.

A. Laporan Posisi Keuangan

Tabel Laporan Posisi Keuangan

(dalam miliar Rp)

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Aset Lancar / Current Assets	2.051,03	2.201,90	(150,87)	(6,85)
Aset Tidak Lancar / Non-current Assets	676,28	687,16	(10,88)	(1,58)
Jumlah Aset / Total Assets	2.727,31	2.889,06	(161,75)	(5,60)
Liabilitas Lancar / Current Liabilities	1.295,03	1.476,86	(181,83)	(12,31)
Liabilitas Tidak Lancar / Non-current Liabilities	200,39	273,04	(72,65)	(26,61)
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1.495,42	1.749,90	(254,48)	(14,54)
Ekuitas Pemilik Entitas induk / Equity of Owners of the Parent Entity	1.234,58	1.141,81	92,77	8,12
Ekuitas Kepentingan Non-Pengendali / Equity of Non-controlling Interests	(2,69)	(2,65)	(0,04)	1,66
Ekuitas / Equity	1.231,89	1.139,16	92,73	8,14
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	2.727,31	2.889,06	(161,75)	(5,60)

Profitability Rate per Business Segment

TOTAL has continuously developed business strategies to grow, as well as to improve and achieve the defined target of contract volume or profitability. The Company's profitability over the last three years is recorded as follows:

Table of Profitability

Uraian / Description	2021	2020	2019
Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha / Net Income to Revenue (%)	5,83	4,74	7,10
Laba Usaha terhadap Ekuitas / Income from Operations to Equity (%)	10,63	13,56	18,94
Laba Bersih terhadap Ekuitas / Net Income to Equity (%)	8,25	9,53	16,30
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset / Income from Operations to Total Assets (%)	4,81	5,36	6,90
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset / Net Income to Total Assets (%)	3,73	3,76	5,92

In 2021, construction service segment remained as the major contributor to the Company's profitability.

ANALYSIS ON FINANCIAL PERFORMANCE

This financial discussion and analysis is prepared based on information obtained from the Consolidated Financial Statements of PT Total Bangun Persada Tbk for the year ended on December 31, 2021, which was audited by Public Accounting Firm of Hadori Sugiarto Adi & Partners and appointed by the Company. The Company's Financial Statements have received fair opinion in all material respects.

A. Statements of Financial Position

Table of Statements of Financial Position

(in Rp billion)

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Aset Lancar / Current Assets	2.051,03	2.201,90	(150,87)	(6,85)
Aset Tidak Lancar / Non-current Assets	676,28	687,16	(10,88)	(1,58)
Jumlah Aset / Total Assets	2.727,31	2.889,06	(161,75)	(5,60)
Liabilitas Lancar / Current Liabilities	1.295,03	1.476,86	(181,83)	(12,31)
Liabilitas Tidak Lancar / Non-current Liabilities	200,39	273,04	(72,65)	(26,61)
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1.495,42	1.749,90	(254,48)	(14,54)
Ekuitas Pemilik Entitas induk / Equity of Owners of the Parent Entity	1.234,58	1.141,81	92,77	8,12
Ekuitas Kepentingan Non-Pengendali / Equity of Non-controlling Interests	(2,69)	(2,65)	(0,04)	1,66
Ekuitas / Equity	1.231,89	1.139,16	92,73	8,14
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	2.727,31	2.889,06	(161,75)	(5,60)

**Tabel Total Aset**

(dalam miliar Rp)

Table of Total Assets

(in Rp billion)

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	759,87	607,94	151,93	24,99
Investasi Jangka Pendek / Short-Term Investments	209,24	166,96	42,28	25,33
Piutang Usaha / Accounts Receivable	428,93	626,36	(197,43)	(31,52)
Piutang Retensi / Retention Receivables	275,11	307,87	(32,76)	(10,64)
Aset Kontrak/ Contract Assets	232,85	329,95	(97,10)	(29,43)
Uang Muka Subkontraktor / Advance to Subcontractors	65,34	81,98	(16,64)	(20,30)
Piutang lain-lain / Other Receivables				
Pihak berelasi / Related Parties	37,82	37,86	(0,04)	(0,12)
Pihak ketiga / Third Parties	9,14	9,01	0,13	1,49
Biaya dibayar dimuka / Prepaid expenses	0,41	0,88	(0,47)	(53,82)
Pajak dibayar dimuka / Prepaid taxes	29,72	28,15	1,57	5,59
Aset lancar lainnya / Other current assets	2,58	4,94	(2,36)	(47,77)
Total Aset Lancar / Total Current Assets	2.051,03	2.201,90	(150,87)	(6,85)
Investasi Jangka Panjang / Long-Term Investments	30,43	94,50	(64,07)	(67,80)
Deposito yang dibatasi penggunaannya / Restricted Time Deposits	150,20	120,80	29,40	24,34
Persediaan tanah dalam pengembangan / Inventory of land under development	137,94	137,94	-	-
Properti investasi / Investment property	214,37	184,99	29,38	15,88
Aset tetap / Fixed assets	126,99	145,40	(18,41)	(12,67)
Aset tidak lancar lain / Other non-current assets	16,35	3,52	12,83	363,80
Total Aset tidak lancar / Total Non-current assets	676,28	687,16	(10,88)	(1,58)
TOTAL ASET / TOTAL ASSETS	2.727,31	2.889,06	(161,75)	(5,60)

Total Aset

Pada 2021, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp2,73 triliun, yang terdiri dari 75,20% aset lancar dan 24,80% aset tidak lancar. Nilai total aset pada 2021 mengalami penurunan sebesar 5,60% dari tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp2,89 triliun. Hal ini disebabkan oleh menurunnya piutang retensi dan aset kontrak.

1. Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan tahun ini mengalami penurunan sebesar 6,85% menjadi Rp2,05 triliun jika dibandingkan pada 2020 yang tercatat sebesar Rp2,20 triliun. Pos yang mengalami penurunan yaitu piutang usaha sebesar 31,52%, piutang retensi sebesar 10,64%, aset kontrak sebesar 29,43%, uang muka subkontraktor sebesar 20,30%, biaya dibayar dimuka sebesar 53,82%, dan aset lancar lainnya sebesar 47,77%.

Total Assets

In 2021, the Company recorded total assets of Rp2.73 trillion, comprising 75.20% of current assets and 24.80% of non-current assets. The value of Company's assets decreased by 5.60% from the total assets of 2020 recorded at Rp2.89 trillion. This was due to the decline in retention receivables and contract assets.

1. Current Assets

Total current assets of the Company in 2021 decreased by 6.85% to be at Rp2.05 trillion from Rp2.20 trillion in 2020. Items that recorded a decline in 2021 were accounts receivable by 31.52%, retention receivables by 10.64%, contract assets by 29.43%, advances to subcontractors by 20.30%, prepaid expenses by 53.82%, and other current assets by 47.77%.

**a. Kas dan Setara Kas**

Pada 2021, kas dan setara kas Perusahaan tercatat sebesar Rp759,87 miliar, naik sebesar 24,99% dibandingkan pada 2020 sebesar Rp607,94 miliar. Kas dan setara kas terdiri dari kas sebesar Rp3,82 miliar dan setara kas bank sebesar Rp105,92 miliar, dalam simpanan giro di 16 bank dengan komposisi 87,28% dalam mata uang Rupiah, 11,43% dalam mata uang USD, dan 1,29% dalam mata uang SGD.

Jumlah kas naik sebesar 0,85% dari Rp3,79 miliar pada 2020 menjadi Rp3,82 miliar pada 2021. Sedangkan jumlah setara kas bank pada 2020 adalah sebesar Rp95,24 miliar, naik 11,22% menjadi Rp105,92 miliar pada 2021. Setara kas juga tersimpan dalam bentuk deposito berjangka dengan jangka waktu 1 sampai dengan 6 bulan pada 11 bank yang berbeda, dengan suku bunga rata-rata 2,10% - 5,50% per bulan untuk Rupiah, 0,24% - 1,98% untuk USD dan 0,5% - 1,50% untuk SGD dengan komposisi 92,23% dalam mata uang Rupiah, 6,89% dalam mata uang USD, dan sisanya 0,88% dalam mata uang SGD. Jumlah setara kas deposito berjangka pada 2020 tercatat sebesar Rp508,91, naik sebesar 27,75% menjadi Rp650,13 miliar pada 2021.

b. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek pada 2021 dalam bentuk obligasi dan saham yang diperdagangkan tercatat sebesar Rp209,24 miliar, naik sebesar 25,33% dari Rp166,96 miliar pada 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pembelian obligasi yang baru.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha Perseroan pada 2021 tercatat sebesar Rp428,93 miliar, turun sebesar 31,52% dibandingkan pada 2020 sebesar Rp626,36 miliar. Komposisi piutang 2021 terdiri dari 3,17% pihak yang berelasi dan 96,83% pihak ketiga.

Sesuai dengan PSAK 71, TOTAL telah melakukan penyisihan kerugian dan pemulihan nilai piutang usaha pihak ketiga pada 2021 sebesar Rp85,43 miliar dan Rp106,98 miliar pada 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai penyisihan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai piutang tak tertagih.

a. Cash and Cash Equivalents

In 2021, cash and cash equivalents were posted at Rp759.87 billion. It increased 24.99% from that of 2020 at Rp607.94 billion. The account was made up of cash on hand amounting to Rp3.82 billion and cash equivalents in bank of Rp105.92 billion, current accounts at 16 different banks with a composition 87.28% in Rupiah currency, 11.43% in USD currency, and 1.29% in SGD currency.

Total cash increased 0.85% from Rp3.79 billion in 2020 to Rp3.82 billion in 2021. The total cash equivalents in bank in 2020 was at Rp95.24 billion, which increased 11.22% resulting to Rp105.92 billion in 2021. The cash equivalent was also deposited in time deposits with 1 until 6-month period in 11 different banks with the interest rates ranging from 2.10% - 5.50% per month for Rupiah, 0.24% - 1.98% for USD, and 0.5% - 1.50% for SGD with the composition being 92.23% Rupiah currency, 6.89% USD currency, while the remaining 0.88% in SGD currency. Total cash equivalent in time deposits in 2020 was recorded at Rp508.91 billion, which increased 27.75% resulting to Rp650.13 billion in 2021.

b. Short-Term Investments

Short-term investments of the Company in 2021 were in the form of bonds and tradable shares amounting to Rp209.24 billion, increased by 25.33% from Rp166.96 billion in 2020. Such increase was mainly due to the purchase of new bonds.

c. Accounts Receivable

Accounts Receivable in 2021 was recorded at Rp428.93 billion, decreased by 31.52% from Rp626.36 billion in 2020. The composition of accounts receivable in 2021 was made up of 3.17% accounts receivable from related parties and 96.83% from third parties.

In accordance with PSAK 71, TOTAL made an allowance for impairment of losses and recovery of accounts receivable from third parties that amounted to Rp85.43 billion in 2021 compared to the Rp106.98 billion in 2020. The management was of the opinion that such allowance was adequate to cover possible losses from uncollectable accounts.



Piutang usaha pihak yang berelasi pada 2021 tercatat sebesar Rp13,60 miliar, turun 74,20% dibandingkan pada 2020 sebesar Rp52,74 miliar. Sedangkan piutang usaha pihak ketiga setelah penyesuaian nilai piutang adalah sebesar Rp415,33 miliar, turun sebesar 27,60% dibandingkan pada 2020 sebesar Rp573,62 miliar.

Rasio piutang usaha terhadap pendapatan pada 2021 tercatat sebesar 24,58%, sedangkan pada 2020 tercatat sebesar 27,32%. Menurunnya rasio piutang terhadap pendapatan terutama disebabkan oleh adanya penerimaan dari pelunasan piutang usaha.

d. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan jaminan atas pekerjaan yang dilakukan Perusahaan yang akan diterima setelah masa jaminan berakhir. Piutang retensi pada 2021 tercatat sebesar Rp275,11 miliar, mengalami penurunan 10,64% dibandingkan pada 2020 sebesar Rp307,87 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh sudah berakhirnya masa pemeliharaan atas proyek yang telah selesai dikerjakan.

e. Aset Kontrak

Aset kontrak atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan pada 2021 tercatat sebesar Rp232,85 miliar, turun 29,43% dibandingkan pada 2020 sebesar Rp329,95 miliar. Penurunan ini karena sudah selesainya pekerjaan di berbagai tahapan dari sejumlah kontrak konstruksi yang sedang berjalan.

f. Uang Muka Sub-Kontraktor

Uang muka yang dibayarkan kepada sub-kontraktor pada 2021 tercatat sebesar Rp65,34 miliar, turun 20,30% dibandingkan pada 2020 sebesar Rp81,98 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya volume pekerjaan yang sedang dikerjakan.

2. Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar per 31 Desember 2021 turun 1,58% menjadi Rp676,28 miliar dari Rp687,16 miliar pada 31 Desember 2020. Penurunan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh menurunnya investasi jangka panjang dan aktiva tetap.

The accounts receivable from related parties in 2021 amounted to Rp13.60 billion, decreased by 74.20% from Rp52.74 billion in 2020. The accounts receivable from third parties – net of allowance for impairment of receivables was Rp415.33 billion, a decrease of 27.60% from Rp573.62 billion in 2020.

The ratio of accounts receivable to revenue in 2021 was at 24.58%, while in 2020 was at 27.32%. The decrease in receivable to revenue ratio was particularly due to receipt of payment of accounts receivable.

d. Retention Receivables

Retention receivables serve as guarantees for works carried out by the Company and would be paid after the maturity of the guarantee period. Retention receivables in 2021 was Rp275.11 billion, which decreased by 10.64% from Rp307.87 billion in 2020. This decrease was due to the end of maintenance period for completed projects.

e. Contract Assets

Contract Assets for the contracts of construction in 2021 amounted to Rp232.85 billion, decreased by 29.43% from Rp329.95 billion in 2020. This decrease was due to the completion of work at various stages from several ongoing construction contracts.

f. Advance to Subcontractors

Advance payments made to subcontractors for project implementations in 2021 amounted to Rp65.34 billion, decreased by 20.30% from Rp81.98 billion in 2020. The decrease was mainly caused by the decrease in ongoing work volume.

2. Non-Current Assets

Total non-current assets of the Company as of December 31, 2021, were Rp676.28 billion, decreased by 1.58% from the total non-current assets as of December 31, 2020, at Rp687.16 billion. The decrease in non-current assets was mainly contributed by the decrease in long-term investment and fixed assets.



Deposito yang dibatasi penggunaannya dalam rangka memperoleh kontrak konstruksi pada 2021 adalah sebesar Rp150,20 miliar naik 24,34% dari 2020 sebesar Rp120,80 miliar.

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari aset tidak berwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang diamortisasi selama 1-8 tahun dan jaminan keanggotaan.

Pada 2021, Entitas sepakat menerima pembayaran utang dari LKP melalui sistem peralihan hak atas aset yaitu 4 (empat) unit di GKM Tower sebesar Rp39,48 miliar sesuai Surat Perjanjian Penyelesaian Hutang, sehingga Entitas dan Entitas Anak memiliki penambahan properti investasi sebesar Rp42,65 miliar.

The restricted time deposits for the purpose of obtaining construction contracts in 2021 amounted to Rp150.20 billion, increased by 24.34% from 2020 in the amount of Rp120.80 billion.

Other non-current assets comprised of intangible assets, which were recognized as the cost of acquisition of computer software amortized for 1-8 years and membership guarantee.

In 2021, the Entity agreed to receive debt payment from LKP through asset rights transfer system on 4 (four) units in GKM Tower with a value of Rp39.48 billion in accordance with the Debt Settlement Agreement Letter, so that the Entity and its Subsidiaries had an addition of investment properties amounting to Rp42.65 billion.

Tabel Liabilitas dan Ekuitas

(dalam miliar Rp)

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Utang Usaha / Accounts Payable	110,24	133,85	(23,61)	(17,64)
Liabilitas Kontrak / Contract Liabilities	408,18	468,21	(60,03)	(12,82)
Utang Lain-Lain / Other Payables	5,03	5,14	(0,11)	(2,10)
Utang Pajak / Taxes Payable	66,45	88,97	(22,52)	(25,31)
Beban Masih Harus Dibayar / Accrued Expenses	681,12	756,12	(75,00)	(9,92)
Liabilitas sewa / Lease Liabilities	0,16	2,08	(1,92)	(92,32)
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja / Estimated Liabilities on Employee Benefits	3,00	-	3,00	-
Utang Retensi / Retention Payables	20,85	22,48	(1,63)	(7,26)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	1.295,03	1.476,86	(181,83)	(12,31)
Utang Retensi / Retention Payables	61,42	77,79	(16,37)	(21,04)
Jaminan Sewa / Rental Deposits	3,25	3,37	(0,12)	(3,63)
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja / Estimated Liabilities on Employee Benefits	135,72	191,88	(56,16)	(29,27)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	200,39	273,04	(72,65)	(26,61)
JUMLAH LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES	1.495,42	1.749,90	(254,48)	(14,54)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent entity	1.234,58	1.141,81	92,77	8,12
Kepentingan nonpengendali / Non-Controlling Interest	(2,69)	(2,65)	(0,04)	1,66
JUMLAH EKUITAS / TOTAL EQUITY	1.231,88	1.139,16	92,72	8,14
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS / TOTAL EQUITY AND LIABILITY	2.727,31	2.889,06	(161,75)	(5,60)

Table of Liabilities and Equity

(in Rp billion)



- **Total Liabilitas**

Total liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp1,50 triliun, menurun 14,54% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp1,75 triliun. Nilai di tahun 2021 tersebut terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp1,29 triliun dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp0,20 triliun.

- 1. **Liabilitas Jangka Pendek**

Liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2021 yaitu Rp1,30 triliun. Komposisi kewajiban lancar adalah utang usaha 8,51%, uang muka pelanggan 31,52%, utang lain-lain 0,39%, utang pajak 5,13%, beban masih harus dibayar 52,59%, liabilitas sewa 0,01%, liabilitas diestimasi atas imbalan kerja 0,23%, dan utang retensi 1,61%. Pos-pos yang mengalami penurunan lebih dari 20% adalah utang pajak dan liabilitas sewa.

- a. **Utang Usaha**

Perseroan mencatat utang usaha pada 2021 sebesar Rp110,24 miliar turun 17,64% dibandingkan 2020 sebesar Rp133,85 miliar, terdiri dari utang usaha pihak berelasi dan pihak ketiga. Utang usaha pihak berelasi sebesar Rp5,44 miliar. Utang usaha pihak ketiga sebesar Rp104,80 miliar, turun 19,31% dibandingkan pada 2020 sebesar Rp129,87 miliar.

- b. **Liabilitas Kontrak**

Liabilitas kontrak merupakan uang muka yang diterima dari pihak ketiga. Liabilitas kontrak tercatat turun 12,82% dari Rp468,21 miliar pada 2020 menjadi Rp408,18 miliar pada 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh berkurangnya uang muka yang diterima dari pemberi kerja.

- c. **Utang Lain-lain**

Utang lain-lain tercatat sebesar Rp5,03 miliar pada 2021 turun sebesar 2,10% dibandingkan pada 2020 sebesar Rp5,14 miliar terdiri dari utang pada pihak yang berelasi dan pihak ketiga. Utang pada pihak yang berelasi tercatat Rp4,00 miliar pada 2021 dan 2020. Utang pada pihak ketiga turun dari Rp1,14 miliar di 2020 menjadi Rp1,03 miliar pada 2021.

- d. **Utang Pajak**

Utang pajak terdiri dari utang pajak penghasilan dan PPN. Pada 2021, utang pajak turun sebesar 25,31% dari Rp88,97 miliar pada 2020 menjadi Rp66,45 miliar.

- **Total Liabilities**

Total liabilities of the Company as of December 31, 2021 was recorded at Rp1.50 trillion, which decreased by 14.54% from that of 2020 at Rp1.75 trillion. The value of total liabilities in 2021 was composed of current liabilities of Rp1.29 trillion and non-current liabilities of Rp0.20 trillion.

- 1. **Current Liabilities**

Current liabilities as of December 31, 2021 amounted to Rp1.30 trillion. The current liabilities were made up of accounts payable at 8.51%, advances from customers at 31.52%, other payables at 0.39%, tax payable at 5.13%, accrued expenses at 52.59%, lease liabilities at 0.01%, estimated liabilities on employee benefits at 0.23%, and retention payables at 1.61%. The items that decreased more than 20% were taxes payable and lease liabilities.

- a. **Accounts Payable**

The Company's accounts payable in 2021 amounted to Rp110.24 billion, a decreased of 17.64% from 2020 recorded at Rp133.85 billion. The Company's accounts payable consisted of accounts payable to related parties amounting to Rp5.44 billion, and accounts payable to third parties amounting to Rp104.80 billion which decreased by 19.31% from 2020 recorded at Rp129.87 billion.

- b. **Contract Liabilities**

Contract Liabilities were made up of advances from third parties. The post decreased by 12.82%, from Rp468.21 billion in 2020 to Rp408.18 billion in 2021. This was mainly due to the decrease in advances received from the customers.

- c. **Other Payables**

Other Payables were recorded at Rp5.03 billion in 2021, decrease by 2.10% compared to the amount other payables recorded in 2020 at Rp5.14 billion, consisting of other payables to related parties and third parties. Other payables to related parties were recorded at Rp4.00 billion in 2021 and 2020. Payables to third parties decreased from Rp1.14 billion in 2020 to Rp1.03 billion in 2021.

- d. **Taxes Payable**

Taxes payable comprised of income tax payable and VAT. In 2021, taxes payable decrease by 25.31% from Rp88.97 billion in 2020 to Rp66.45 billion.

**e. Beban Masih Harus Dibayar**

Beban masih harus dibayar pada 2021 mengalami penurunan sebesar 9,92% dari Rp756,12 miliar pada 2020 menjadi Rp681,12 miliar. Beban ini merupakan kewajiban Perseroan dalam menyelesaikan proyek kontraktor yang belum jatuh tempo.

f. Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa pada 2021 sebesar Rp0,16 miliar mengalami penurunan sebesar 92,32% dari Rp2,08 miliar pada 2020.

g. Utang Retensi

Utang retensi mengalami penurunan sebesar 7,26% dari Rp22,48 miliar pada 2020 menjadi Rp20,85 miliar pada 2021.

h. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek tercatat sebesar Rp3,00 miliar pada tahun 2021.

2. Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2021 tercatat mengalami penurunan sebesar 26,61% menjadi Rp200,39 miliar dari Rp273,04 miliar pada 2020.

Komposisi Liabilitas Jangka Panjang terdiri dari Utang Retensi 30,65%, Jaminan Sewa 1,62%, dan Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja 67,73%.

a. Utang Retensi

Utang retensi mengalami penurunan sebesar 21,04% dari Rp77,79 miliar pada 2020 menjadi Rp61,42 miliar pada 2021.

b. Jaminan Sewa

Jaminan sewa mengalami penurunan sebesar 3,63% dari Rp3,37 miliar pada 2020 menjadi Rp3,25 miliar pada 2021.

c. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Estimasi Liabilitas atas imbalan kerja per 31 Desember 2021 yang terdiri dari estimasi imbalan pascakerja dan Imbalan Kerja komposisi turun sebesar 29,27% dari Rp191,88 miliar pada 31 Desember 2020 menjadi Rp135,72 miliar pada 31 Desember 2021.

e. Accrued Expenses

Accrued expenses decreased by 9.92% in 2021, from Rp756.12 billion recorded in 2020 to Rp681.12 billion. This expense was the Company's obligation to complete contractor projects that have not yet due.

f. Lease Liabilities

Lease liabilities decreased by 92.32% in 2021, from Rp2.08 billion recorded in 2020 to Rp0.16 billion.

g. Retention Payables

Retention payables decreased by 7.26% from Rp22.48 billion in 2020 to Rp20.85 billion in 2021.

h. Short-Term Employee Benefits Liabilities

Short-term employee benefits liabilities was recorded at Rp3.00 billion in 2021.

2. Non-Current Liabilities

As of December 31, 2021, the Company's non-current liabilities were recorded to decrease by 26.61%, from Rp273,04 billion in 2020 to Rp200.39 billion.

Total non-current liabilities were made up of Retention Payables amounting to 30.65%, Rental Deposit amounting to 1.62%, and Estimated Liabilities for Employees Benefit amounting to 67.73%.

a. Retention Payables

Retention payables decreased by 21.04%, from Rp77.79 billion in 2020 to Rp61.42 billion in 2021.

b. Rental Deposits

Rental deposit decreased by 3.63%, from Rp3.37 billion in 2020 to Rp3.25 billion in 2021.

c. Estimated Liabilities for Employees Benefit

Estimated liabilities for employees benefit as of December 31, 2021, consisted of estimated post-employment benefits and employee benefits with the composition. It decreased by 29.27% from Rp191.88 billion on December 31, 2020, to Rp135.72 billion on December 31, 2021.



- **Ekuitas**

Pada tahun 2021 Perusahaan mencatat kenaikan ekuitas sebesar 8,14% dari Rp1,14 triliun menjadi Rp1,23 triliun. Kenaikan ini disebabkan Perusahaan mencatat laba bersih sebesar Rp101,68 miliar sehingga meningkatkan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dari Rp755,56 miliar pada 2020 menjadi Rp823,14 miliar pada 2021.

Imbal hasil ekuitas (ROE) Perusahaan turun menjadi 8,25% pada 2021 dibandingkan pada 2020 sebesar 9,53%. Sedangkan laba per saham dasar (*Earnings per Share/EPS*) turun menjadi Rp29,82 pada 2021 dari Rp31,93 pada tahun 2020.

- **Equity**

In 2021, the Company recorded an increase in equity by 8.14%, from Rp1.14 trillion in 2020 to Rp1.23 trillion. Such increase was caused by the amount of Net Profit recorded by the Company at Rp101.68 billion in 2021. This contributed to an increase of unappropriated retained earnings from Rp755.56 billion posted in 2020 to Rp823.14 billion in 2021.

The Company's Return on Equity (ROE) decreased to 8.25% in 2021 from around 9.53% in 2020. Meanwhile, the Earnings Per Share (EPS) decreased to Rp29.82 in 2020 from Rp31.93 in 2021.

B. Laporan Laba Rugi

Tabel Laporan Laba Rugi Konsolidasi

(dalam miliar Rp)

Uraian / Description	2021	% to Rev	2020	% to Rev	Pertumbuhan / Growth	
					Rp	%
Pendapatan Usaha / Revenues	1.745,13	100,00%	2.292,69	100,00%	(547,56)	(23,88)
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Goods Sold	1.533,68	87,88%	2.019,62	88,09%	(485,94)	(24,06)
Laba Kotor / Gross Profit	211,45	12,12%	273,07	11,91%	(61,62)	(22,57)
Laba Proyek Ventura Bersama / Income from Joint Venture	45,83	2,63%	32,90	1,44%	12,93	39,29
Pendapatan Lain-lain / Other Revenues	66,23	3,80%	100,39	4,38%	(34,16)	(34,02)
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	126,08	7,22%	151,10	6,59%	(25,02)	(16,56)
Beban Pajak Final / Final Tax Expenses	52,03	2,98%	68,02	2,97%	(15,99)	(23,50)
Beban Lain-lain / Other Expenses	42,29	2,42%	75,00	3,27%	(32,71)	(43,61)
Laba sebelum Pajak / Income Before Income Tax	103,11	5,91%	112,23	4,90%	(9,12)	(8,14)
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	1,47	0,08%	3,65	0,16%	(2,18)	(59,60)
Laba Tahun Berjalan / Income for the year	101,63	5,82%	108,58	4,74%	(6,95)	(6,41)
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	25,19	1,44%	(3,27)	-0,14%	28,46	869,60
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	126,82	7,27%	105,31	4,59%		
Laba Tahun Berjalan Entitas Induk / Income for Owners of Parent Entity	101,68	5,83%	108,87	4,75%	(7,19)	(6,60)
Laba Tahun Berjalan Kepentingan Non-Pengendali / Income for Non-Controlling Interest	(0,05)	0,00%	(0,29)	-0,01%	0,24	83,63
Laba Tahun Berjalan / Income for the year	101,63	5,82%	108,58	4,74%	(6,95)	(6,40)
Laba Komprehensif Pemilik Entitas Induk / Comprehensive Income for Owners of Parent Entity	126,86	7,27%	105,60	4,61%	(21,26)	20,14
Laba Komprehensif Kepentingan Non-Pengendali / Comprehensive Income for Non-Controlling Interest	(0,04)	0,00%	(0,29)	-0,01%	0,25	84,76
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	126,82	7,27%	105,31	4,59%		

B. Statements of Income

Table of Consolidated Income Statements

(in Rp billion)

Uraian / Description	2021	% to Rev	2020	% to Rev	Pertumbuhan / Growth	
					Rp	%
Pendapatan Usaha / Revenues	1.745,13	100,00%	2.292,69	100,00%	(547,56)	(23,88)
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Goods Sold	1.533,68	87,88%	2.019,62	88,09%	(485,94)	(24,06)
Laba Kotor / Gross Profit	211,45	12,12%	273,07	11,91%	(61,62)	(22,57)
Laba Proyek Ventura Bersama / Income from Joint Venture	45,83	2,63%	32,90	1,44%	12,93	39,29
Pendapatan Lain-lain / Other Revenues	66,23	3,80%	100,39	4,38%	(34,16)	(34,02)
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	126,08	7,22%	151,10	6,59%	(25,02)	(16,56)
Beban Pajak Final / Final Tax Expenses	52,03	2,98%	68,02	2,97%	(15,99)	(23,50)
Beban Lain-lain / Other Expenses	42,29	2,42%	75,00	3,27%	(32,71)	(43,61)
Laba sebelum Pajak / Income Before Income Tax	103,11	5,91%	112,23	4,90%	(9,12)	(8,14)
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	1,47	0,08%	3,65	0,16%	(2,18)	(59,60)
Laba Tahun Berjalan / Income for the year	101,63	5,82%	108,58	4,74%	(6,95)	(6,41)
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	25,19	1,44%	(3,27)	-0,14%	28,46	869,60
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	126,82	7,27%	105,31	4,59%		
Laba Tahun Berjalan Entitas Induk / Income for Owners of Parent Entity	101,68	5,83%	108,87	4,75%	(7,19)	(6,60)
Laba Tahun Berjalan Kepentingan Non-Pengendali / Income for Non-Controlling Interest	(0,05)	0,00%	(0,29)	-0,01%	0,24	83,63
Laba Tahun Berjalan / Income for the year	101,63	5,82%	108,58	4,74%	(6,95)	(6,40)
Laba Komprehensif Pemilik Entitas Induk / Comprehensive Income for Owners of Parent Entity	126,86	7,27%	105,60	4,61%	(21,26)	20,14
Laba Komprehensif Kepentingan Non-Pengendali / Comprehensive Income for Non-Controlling Interest	(0,04)	0,00%	(0,29)	-0,01%	0,25	84,76
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	126,82	7,27%	105,31	4,59%		



- **Pendapatan Usaha**

Pada 2021, TOTAL berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp1,75 triliun, terdapat penurunan sebesar 23,88% dibandingkan pendapatan usaha 2020 sebesar Rp2,29 triliun. Pendapatan tersebut diperoleh dari bisnis jasa konstruksi berdasarkan progres atau kemajuan fisik di lapangan dan pendapatan usaha lainnya. Pendapatan usaha lainnya diperoleh dari sewa properti, sewa peralatan, dan jasa manajemen.

Pendapatan dari jasa konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik. Sedangkan pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan berdasarkan periode masa sewa.

- **Beban Pokok Pendapatan**

Sepanjang 2021, beban pokok pendapatan mengalami penurunan 24,06% dibandingkan pada 2020 seiring dengan menurunnya proyek yang sedang dikerjakan. Beban pokok pendapatan pada 2021 menjadi Rp1,53 triliun dari Rp2,02 triliun pada 2020. Komposisi beban pokok pendapatan terdiri dari beban pokok pendapatan jasa konstruksi, dan beban atas pendapatan sewa. Fluktuasi harga bahan bangunan, seperti besi baja, semen dan beton *ready mix* sangat berpengaruh pada komponen biaya konstruksi. TOTAL mengantisipasi fluktuasi harga dengan menggunakan sistem kontrak pembelian kepada pemasok.

Rasio beban pokok pendapatan usaha sebesar 87,88% pada tahun 2021, sedangkan pada tahun 2020 sebesar 88,09%. Dari tahun ke tahun, Perusahaan terus melakukan *improvement* dan inovasi guna meningkatkan efisiensi kerja dan produktivitas. *Improvement* dan inovasi bertujuan untuk memangkas prosedur kerja yang tidak efisien serta meminimalisasi potensi pemborosan bahan baku proyek. TOTAL mendorong karyawan untuk menciptakan inovasi yang mendukung perbaikan kinerja terutama bidang konstruksi.

- **Laba Kotor**

Pada 2021, TOTAL berhasil membukukan laba kotor sebesar Rp211,45 miliar, turun sebesar 22,57% dari Rp273,07 miliar pada 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya perlambatan (*slowdown*) dalam penyelesaian proyek akibat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), sehingga terjadi pembatasan aktivitas operasional.

- **Revenues**

In 2021, TOTAL successfully recorded revenues amounting to Rp1.75 trillion, declined by 23.88% compared to the revenues gained in 2020 recorded at Rp2.29 trillion. The revenues were generated from the construction service based on the progress or physical completion in the field and from the post of other revenues which comprised property rental, equipment rental, and management fee.

The revenues from the construction service were calculated using the percentage of completion method based on the physical progress. Meanwhile, rental revenues were recognized as revenues based on the respective rental periods.

- **Cost of Revenues**

Throughout 2021, cost of revenues decreased by 24.06% compared with 2020 in line with the declining number of ongoing projects. Cost of revenues in 2021 amounted to Rp1.53 trillion while in 2020 amounted to Rp2.02 trillion. The cost of revenues post was made up of cost of construction revenue, and cost of rental. The volatility of building materials prices, such as steel, cement and ready-mix concrete, is very influential to the components of cost of construction. TOTAL anticipated the price fluctuation by entering into a purchasing contract system with the suppliers.

The ratio of cost of revenues of the Company in 2021 was 87.88%, while the ratio of 2020 was 88.09%. Over the years, the Company makes improvement and innovation to scale up efficiency and productivity. All the improvements and innovations aim to reduce inefficient work procedures and minimize the potential waste of materials. TOTAL has also encouraged their employees to innovate in order to support their performance improvement, particularly in the construction sector.

- **Gross Profit**

TOTAL recorded gross profit of Rp211.45 billion in 2021, down by 22.57% compared to the 2020 gross profit at Rp273.07 billion. This was mainly due to the slowdown of project completion due to the enforcement of public activity restrictions (PPKM), which limited operational activities.



- **Laba Proyek Ventura Bersama**
Laba Proyek Ventura Bersama naik 39,29% yaitu dari Rp32,90 miliar pada 2020, menjadi Rp45,83 miliar di 2021.
- **Laba Kotor setelah Proyek Ventura Bersama**
Jumlah laba kotor setelah proyek ventura bersama pada 2021 tercatat sebesar Rp257,28 miliar, terdapat penurunan 15,91% dibandingkan pada 2020 sebesar Rp305,98 miliar. Laba ini diperoleh dari jumlah laba kotor sebesar Rp211,45 miliar dan laba proyek ventura bersama sebesar Rp45,83 miliar.
- **Laba sebelum Taksiran Beban Pajak Penghasilan**
Jumlah laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan tahun 2021 tercatat sebesar Rp103,11 miliar turun 8,13% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp112,24 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh menurunnya pendapatan dari jasa konstruksi dan pendapatan lain-lain.
- **Beban Pajak Penghasilan**
Beban pajak penghasilan pada 2021 tercatat sebesar Rp1,47 miliar, turun 59,60% dibandingkan pada 2020 sebesar Rp3,65 miliar.
- **Laba Tahun Berjalan**
Dengan demikian, Perusahaan mencatatkan laba tahun berjalan pada 2021 sebesar Rp101,63 miliar, terdapat selisih 6,41% dibandingkan pada 2020 sebesar Rp108,59 miliar. Laba tahun berjalan yang dibukukan pada 2021 merupakan pendapatan yang berasal dari jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp101,68 miliar dan kepentingan non-pengendali sebesar Rp(0,05) miliar.
- **Laba per Saham Dasar**
Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih (laba setelah pajak dikurangi dividen saham preferen) yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali). Pada 2021, laba per saham dasar tercatat sebesar Rp29,82 turun 6,60% dibandingkan pada 2020 sebesar Rp31,93.
- **Income from Joint Ventures**
The Income from Joint Ventures increased by 39.29%, from Rp32.90 billion in 2020 to Rp45.83 billion in 2021.
- **Gross Profit after Income from Joint Ventures**
Total gross profit after income calculation from joint ventures in 2021 was recorded at Rp257.28 billion, declined by 15.91% from that of 2020 at Rp305.98 billion. The profit was gained from total gross profit at Rp211.45 billion and income from joint ventures at Rp45.83 billion.
- **Income before Provision for Income Tax Expense**
Total income before provision for income tax expense in 2021 reached Rp103.11 billion, decreased by 8.13% from Rp112.24 billion recorded in 2020. This was influenced by the decrease in income from construction services and other income.
- **Income Tax Expense**
Income Tax Expense in 2021 was recorded at Rp1.47 billion, decreased by 59.60% compared to Rp3.65 billion in 2020.
- **Income for the Year**
Hence, the Company recorded income for the year of 2021 at Rp101.63 billion, a difference of 6.41% compared to Rp108.59 billion in 2020. Income for the year recorded in 2021 came from total comprehensive income attributable to owners of parent entity amounting to Rp101.68 billion and to non-controlling interest amounting to Rp(0.05) billion.
- **Basic Earnings per Share**
Basic earnings per share are calculated by dividing net profit (profit after tax deducted by dividend for preference stock) attributable to ordinary shareholders by the weighted average number of ordinary outstanding shares during the respective year (less treasury stock). In 2021, the Company's basic earnings per share were recorded at Rp29.82, decreased by 6.60% from that of 2020 at Rp31.93.



C. Laporan Arus Kas

Tabel Arus Kas

(dalam miliar Rp)

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Flows Provided by Operating Activities	137,00	(59,68)	196,68	329,55
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flows Used in Investing Activities	49,87	41,52	8,34	20,09
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities	(36,10)	(35,66)	(0,44)	(1,24)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase in Cash and Cash Equivalents	150,77	(53,82)	204,59	380,15
Dampak Perubahan Kurs terhadap Kas dan Setara Kas / Effect of Change in Foreign Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents	1,17	4,63	(3,46)	(74,78)
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	607,94	657,12	(49,19)	(7,49)
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	759,87	607,94	151,94	24,99

Pada akhir periode 2021, Perusahaan membukukan saldo akhir kas dan setara kas sebesar Rp759,87 miliar dibandingkan pada 2020 sebesar Rp607,94 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 24,99%. Penyebab kenaikan saldo kas terutama disebabkan penerimaan dari ventura bersama, menurunnya pembayaran pajak dan pembayaran kepada pemasok serta karyawan.

- **Kas dari Aktivitas Operasi**

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 2021 adalah sebesar Rp137 miliar, naik 329,55% dibandingkan pada 2020 sebesar Rp(59,68) miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya pembayaran pajak dan pembayaran kepada pemasok serta karyawan.

- **Kas dari Aktivitas Investasi**

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 2021, meningkat sebesar 20,09% menjadi Rp49,87 miliar dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 2020 sebesar Rp41,52 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penerimaan dari ventura bersama.

- **Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Pada sisi pendanaan, Perusahaan mencatatkan aktivitas pendanaan pada 2021 sebesar Rp(36,10) miliar. Sementara pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp(35,66) miliar. Kenaikan kas bersih ini disebabkan oleh pembayaran liabilitas sewa.

C. Statements of Cash Flow

Table of Cash Flow

(in Rp billion)

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Flows Provided by Operating Activities	137,00	(59,68)	196,68	329,55
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flows Used in Investing Activities	49,87	41,52	8,34	20,09
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities	(36,10)	(35,66)	(0,44)	(1,24)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase in Cash and Cash Equivalents	150,77	(53,82)	204,59	380,15
Dampak Perubahan Kurs terhadap Kas dan Setara Kas / Effect of Change in Foreign Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents	1,17	4,63	(3,46)	(74,78)
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	607,94	657,12	(49,19)	(7,49)
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	759,87	607,94	151,94	24,99

At the end of 2021, the Company recorded ending balance of cash and cash equivalent at Rp759.87 billion, increased by 24.99% from Rp607.94 billion at the end of 2020. The increase in cash balance was mainly due to the receipt from joint ventures, the decrease in payment of taxes and cash paid to suppliers and employees.

- **Cash Flow from Operating Activities**

Net cash flows gained from operating activities in 2021 reached Rp137 billion, an increase of 329.55% from the net cash flows of the same post in 2020 recorded at Rp(59.68) billion. This was mainly due to the decrease in the payment of taxes and cash paid to suppliers and employees.

- **Cash Flow from Investing Activities**

Net cash used for investing activities in 2021 increased significantly by 20.09% to Rp49.87 billion compared to the net cash flow used for investing activities in 2020, which was Rp41.52 billion. This was mainly due to receipt from joint ventures.

- **Cash Flow from Financing Activities**

On the post of financing activities, the Company recorded financing activities in 2021 amounting to Rp(36.10) billion. In 2020, the Company recorded net cash used for financing activities at Rp(35.66) billion. Such increase in net cash was due to the payment of lease liabilities.



D. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi

D. Consolidated Statements of Changes in Equity

Tabel laporan perubahan ekuitas konsolidasi

(dalam miliar Rp)

Uraian / Description	Modal ditempatkan dan disetor penuh / Issued and Fully Paid capital	Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	Komponen Ekuitas Lain - Kerugian Aktuarial / Other Equity Component - Actuarial Losses	Jumlah / Total	Kepentingan nonpengendali / Non-Controlling Interest	Jumlah ekuitas / Total Equity
Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	341,00	4,73	70,00	689,72	(26,20)	1,079,24	(2,34)	1,076,90
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 71 /Adjustment on the Implementation of PSAK No. 71	-	-	-	(8,93)	-	(8,93)	(0,02)	(8,95)
Saldo 1 Januari 2020 - Disajikan kembali / Balance January 1, 2020 - restated	341,00	4,73	70,00	680,79	(26,20)	1,070,32	(2,36)	1,067,96
Dividen tunai / Cash dividends	-	-	-	(34,10)	-	(34,10)	-	(34,10)
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan / Comprehensive income (loss) for the year	-	-	-	108,87	(3,27)	105,60	(0,29)	105,31
Saldo 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	341,00	4,73	70,00	755,56	(29,48)	1.141,81	(2,65)	1.139,16
Dividen tunai / Cash dividends	-	-	-	(34,10)	-	(34,10)	-	(34,10)
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan / Comprehensive income (loss) for the year	-	-	-	101,68	25,18	126,86	(0,04)	126,82
Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021	341,00	4,73	70,00	823,14	(4,30)	1.234,58	(2,69)	1.231,88

Table of consolidated statements of changes in equity

(in Rp billion)

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2021 SERTA PROYEKSI KEUANGAN 2022

Perusahaan mencatatkan laba bersih pada 2021 sebesar Rp101,68 miliar, turun 6,60% dibandingkan pada 2020 sebesar Rp108,87 miliar. Jumlah pencapaian laba bersih tersebut mencapai 135,57% dari target minimal yang ditetapkan sebesar Rp75 miliar. Target tersebut dicapai dengan tetap mengutamakan pelanggan berulang sebesar 72,46%.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2021 AS WELL AS PROJECTION FOR 2022

The Company recorded net income of Rp101.68 billion in 2021, decreased by 6.60% compared to the net income of 2020 at Rp108.87 billion. This achievement reached 135.57% of the minimum target set at Rp75 billion. The target was achieved by prioritizing the repeat customers, which took up 72.46%.

Tabel perbandingan antara target & realisasi 2021 dan proyeksi 2022

(Dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain)

Uraian / Description	Realisasi 2021 / Realization in 2021	RKAP 2021	Realisasi 2020 / Realization in 2020	Proyeksi 2022 / Projections for 2022
Pendapatan Usaha (Tidak termasuk KSO) / Revenue (JO excluded)	1.745,13	1.500,00	2.292,69	2.000,00
Laba Bersih / Net Income	101,63	75,00	108,58	75,00
Kontrak Baru / New Contact	2.176,69	1.500,00	836,95	2.000,00

Table of comparison between 2021 target & realization and 2022 projection

(In Rp billion, unless stated otherwise)

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pada tanggal 3 Januari 2022, Perusahaan memperoleh Surat Perintah Kerja ("SPK") dengan No. 01/SPK/SMI-TBP/SMI-Tower/SAP/I/2022 dan Surat Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Struktur, Arsitektur, dan Plumbing dengan No. 02/SPPP/SMI-TBP/SMI-TOWER/SAP/III/2022 tanggal 1 Maret 2022 dari PT Simbiotik Multitalenta Indonesia untuk melakukan pembangunan proyek "SMI Tower dan Convention" dengan nilai kontrak sebesar Rp180.000.000, dengan jangka waktu pelaksanaan sejak tanggal 6 Januari 2022 sampai dengan 20 Januari 2023.

EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. On January 3, 2022, the Company obtained a Work Warrant "SPK" with No. 01/SPK/SMI-TBP/SMITower/SAP/I/2022 and a Letter of Agreement for the Construction of Structure, Architecture and Plumbing Work with No. 02/SPPP/SMI-TBP/SMITOWER SAP/III/2022, dated March 1, 2022 from PT Simbiotik Multitalenta Indonesia to carry out the construction of the "SMI Tower and Convention" project with a contract value of Rp180,000,000, with an implementation period from January 6, 2022 to January 20, 2023.



- b. Pada tanggal 10 Januari 2022, Perusahaan memperoleh SPK dengan No. 001/YRIM-TBP/SPK/SAP/I/2022 dari Yayasan Reformasi Injili Milenium untuk melakukan pembangunan proyek "Sekolah Kristen Calvin" dengan nilai kontrak sebesar Rp109.063.000.
- c. Pada tanggal 11 Januari 2022, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas bank garansi, *Omnibus Sight L/C, Usance L/C* dan SKBDN serta kredit lokal (Rekening Koran) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan Surat No. 30016/GBK/2022, yang jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2022.
- d. Pada tanggal 15 Februari 2022, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas bank garansi, *Omnibus Sight L/C, Usance L/C* dan SKBDN serta kredit lokal (Rekening Koran) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan Surat No. 30057/GBK/2022, yang jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2022.
- e. Pada tanggal 7 Januari 2022, TPI, Entitas Anak memperoleh perpanjangan fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) dan bank garansi dari PT Bank Permata Tbk, dengan No. 007/BP/LOO/CRC-JKT/WB/I/2022 yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2023.
- f. Pada tanggal 17 Maret 2022, TPI, Entitas Anak memperoleh perpanjangan fasilitas bank garansi dari PT Bank Mega Tbk dengan Surat No. 007/ADD-PPBG/LCCL/22 yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2023.
- b. On January 10, 2022, the Company obtained SPK with No. 001/YRIM-TBP/SPK/SAP/I/2022 from the Yayasan Reformasi Injili Millenium to carry out the construction of the "Calvin Christian School" project with a contract value of Rp109,063,000.
- c. On January 11, 2022, the Company obtained an extension of bank guarantee, *Omnibus Sight L/C, Usance L/C* and SKBDN and local credit facilities (Current Account) from PT Bank Central Asia Tbk with Letter No. 30016/GBK/2022, which matured on February 20, 2022.
- d. On February 15, 2022, the Company obtained an extension of bank guarantee, *Omnibus Sight L/C, Usance L/C* and SKBDN and local credit facilities (Current Account) from PT Bank Central Asia Tbk with Letter No. 30057/GBK/2022, which will mature on March 20, 2022.
- e. On January 7, 2022, TPI, a Subsidiary obtained an extension of the local credit facility (Current Account) and bank guarantee from PT Bank Permata Tbk, with No. 007/BP/LOO/CRCJKT/WB/I/2022 which will mature on February 8, 2023.
- f. On March 17, 2022, TPI, a Subsidiary obtained an extension of bank guarantee from PT Bank Mega Tbk with Letter No. 007/ADD-PPBG/LCCL/22, which will mature on Februari 23, 2023.

PENINGKATAN ATAU PENURUNAN YANG MATERIAL DARI PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH

Sampai dengan akhir 2021, Perseroan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp1,75 triliun, mencapai 116,34% dari target yang ditetapkan sebesar Rp1,50 triliun.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA

Pada 2021, tidak ada informasi keuangan yang dilaporkan Perseroan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi.

KOMPONEN-KOMPONEN SUBSTANSIAL DARI PENDAPATAN LAINNYA

Pendapatan Lainnya (non-operasional) yang diperoleh Perseroan terdiri dari pendapatan jasa giro dan deposito, hasil obligasi (bersih), laba selisih kurs dan lainnya. Pada 2021,

MATERIAL INCREASE OR DECREASE FROM REVENUE OR NET SALES

In 2021, the Company recorded net income of Rp1.75 trillion, reaching 116.34% of the target set at Rp1.50 trillion.

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY EVENTS

There was no financial information containing extraordinary events recorded in 2021.

SUBSTANTIAL COMPONENTS FROM OTHER INCOME OR EXPENSES

Other income (non-operating) earned by the Company was made up of revenues from current accounts and time deposits, bonds yields (net), gain on exchange rate difference,



total Pendapatan non-operasional sebesar Rp66,23 miliar, turun 34,02% dibandingkan pada 2020 sebesar Rp100,39 miliar. Di mana pendapatan dari pemulihan penyisihan nilai piutang, pendapatan jasa giro dan deposito, serta laba selisih kurs merupakan komponen terbesar dari total Pendapatan non-operasional.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH

Selama tahun 2021 terjadi fluktuasi perubahan harga besi yang signifikan. TOTAL secara berkala memantau harga besi sebagai upaya dalam menekan dampak yang mungkin ditimbulkan terhadap pendapatan bersih. Fluktuasi harga besi ini memberikan dampak penambahan biaya pada proyek-proyek jangka panjang, maupun proyek proyek yang baru dimulai. TOTAL mengantisipasi dengan melakukan *monitoring* pergerakan harga besi setiap hari, dan melakukan pembelian besi pada saat harga melemah dengan jumlah sesuai kebutuhan proyek yang sedang berjalan.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

a. Tingkat Likuiditas

Perseroan mencatat rasio lancar dengan menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada 2021 sebesar 1,58 kali.

b. Tingkat Solvabilitas

Tingkat solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Pada 2021, rasio utang terhadap modal atau *Debt to Equity Ratio* (DER) Perseroan mencapai 1,21 kali, sedangkan pada 2020 mencapai 1,54 kali. Semakin kecil persentase DER maka Perusahaan semakin mampu membayar utang Perseroan. DER Perusahaan yang tercatat sebesar 1,21 kali terutama disebabkan adanya pembayaran utang usaha, liabilitas sewa, pajak, dan menurunnya liabilitas kontrak.

and others. In 2021, total non-operating Revenues reached Rp66.23 billion, decreased by 34.02% compared to that of 2020 at Rp100.39 billion. Income from recovery of provision for receivables, revenues from current accounts and time deposits, and gain on foreign exchange constituted the largest components of the total non-operating income.

IMPACT OF PRICE CHANGES ON NET SALES OR REVENUE

Throughout 2021, there have been significant fluctuations in the price of iron. TOTAL periodically monitors the price of iron in an effort to reduce its impact on revenues. The fluctuating iron price has an impact on additional costs on long-term projects as well as on projects that have just started. TOTAL anticipates this by monitoring the movement of iron prices daily, and purchasing iron when the price drops in accordance with the needs of the ongoing project.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

a. Liquidity Rate

The Company's current assets ratio reflected the Company's financial stability in meeting its current liabilities which were at 1.58 times in 2021.

b. Solvability Rate

Solvability rate describes a company's capacity to fulfill its non-current liabilities. As of the end of 2021, Debt to Equity Ratio (DER) of the Company reached 1.21 times as compared to DER of 2020 at 1.54 times. The lower the percentage of DER, the higher the capacity of the Company to pay its liabilities. The Company's DER, which reached 1.21 times, was mainly due to the payment of accounts payable, lease liabilities, taxes, and the decrease in contract liabilities.

Tabel perhitungan tingkat likuiditas dan solvabilitas Perseroan pada 2021

Perhitungan / Calculation	Akun / Post	Nilai (dalam miliar Rupiah) / Value (in billion Rupiah)	Rasio / Ratio (%)
<i>Current Ratio</i>	Aset Lancar / Current Asset	2.051,03	158,38
	Liabilitas Lancar / Current Liabilities	1.295,03	
<i>Debt to Equity Ratio</i>	Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1.495,42	121,39
	Jumlah Ekuitas / Total Equity	1.231,88	

Table of calculation for the Company's liquidity and solvability rate in 2021



STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Pada 2021, TOTAL beserta Anak Perusahaan menerapkan strategi struktur modal dengan rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 2 : 1. Total rasio liabilitas terhadap ekuitas turun dari 153,61% pada 2020 menjadi 121,39% pada 2021. Struktur modal PT Total Bangun Persada Tbk adalah sebagai berikut:

Tabel Struktur Modal

(dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain)

Uraian / Description	2021	%	2020	%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	1.295,03	47,48	1.476,86	51,11
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	200,39	7,35	273,04	9,44
Total Liabilitas / Total Liabilities	1.495,42	54,83	1.749,90	60,56
Total Ekuitas / Total Equity	1.231,88	45,17	1.139,16	39,44
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	2.727,31	100,00	2.889,06	100,00
Rasio Liabilitas Jangka Pendek terhadap Ekuitas (kali) / Current Liabilities to Equity Ratio (times)	1,05		1,30	
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas (kali) / Non-Current Liabilities to Equity Ratio (times)	0,16		0,24	
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (kali) / Debt to Equity Ratio (times)	1,21		1,54	

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan struktur modal Perseroan telah ditetapkan berdasarkan proporsi terhadap risiko usaha yang dimiliki. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. TOTAL juga senantiasa memonitor modal dengan dasar rasio liabilitas terhadap ekuitas.

Selama 2021, rasio liabilitas terhadap ekuitas mencapai 1,21 kali, dan Perseroan masih memiliki kapasitas besar dengan maksimum 5 : 1 sesuai dengan persyaratan kreditur.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada 2021, Perseroan dengan sumber dana kas internal melakukan investasi barang modal seperti peralatan kantor (IT) dan peralatan proyek untuk operasional perusahaan.

Seluruh ikatan dan komitmen tersebut dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah dan Perseroan juga telah memiliki langkah-langkah dalam melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure

In 2021, TOTAL and its Subsidiaries implemented a strategy for capital structure with maximum DER at 2 : 1. Total liabilities to equity decreased from 153.61% in 2020 to 121.39% in 2021. The capital structure of PT Total Bangun Persada Tbk is as follows:

Table of Capital Structure

(In Rp billion unless stated otherwise)

Uraian / Description	2021	%	2020	%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	1.295,03	47,48	1.476,86	51,11
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	200,39	7,35	273,04	9,44
Total Liabilitas / Total Liabilities	1.495,42	54,83	1.749,90	60,56
Total Ekuitas / Total Equity	1.231,88	45,17	1.139,16	39,44
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	2.727,31	100,00	2.889,06	100,00
Rasio Liabilitas Jangka Pendek terhadap Ekuitas (kali) / Current Liabilities to Equity Ratio (times)	1,05		1,30	
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas (kali) / Non-Current Liabilities to Equity Ratio (times)	0,16		0,24	
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (kali) / Debt to Equity Ratio (times)	1,21		1,54	

Management Policy on Capital Structure

Company's policy on capital structure is determined based on the proportion to business risks that arise. The Company manages its capital structure and performs adjustment by considering the changes in economic condition and characteristics of assets risk. TOTAL continues monitoring its capital movement with the basis of Debt to Equity Ratio (DER).

During 2021, the DER reached 1.21 times, and the Company still had large capacity with the maximum ratio of 5 : 1 in line with the creditors.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company invested in capital goods such as office equipment (IT) and project equipment for company operations using internal cash in 2021.

All commitments were conducted using Rupiah. In addition, the Company had also established strategies to protect its business against the relevant foreign currency risks.



INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Pada tahun 2021, Perseroan memiliki investasi barang modal sebesar Rp2,13 miliar yang antara lain peralatan, hardware, dan software yang digunakan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Kebijakan dan Mekanisme Review Transaksi

TOTAL mengartikan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan sebagai suatu transaksi yang mengandung perbedaan kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama, termasuk transaksi yang dapat merugikan Perseroan karena adanya penetapan harga yang tidak wajar. TOTAL tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Seluruh transaksi material baik yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak berelasi dilakukan TOTAL dengan merujuk pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dalam hal ini, Perseroan berpedoman pada peraturan tentang benturan kepentingan dan transaksi afiliasi yang dimuat dalam Peraturan Bapepam & LK atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Bapepam dan LK No. Kep-521/BL/2008 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Dengan pemenuhan peraturan dan ketentuan tersebut, membuktikan bahwa TOTAL senantiasa meningkatkan kualitas prinsip keterbukaan informasi dan perlindungan terhadap pemegang saham minoritas atas transaksi yang dilakukan. Selain itu, pemenuhan ketentuan ini juga mempertegas Perseroan atas transaksi yang mempunyai benturan kepentingan agar membutuhkan persetujuan terlebih dahulu dari para pemegang saham.

Ketentuan terkait transaksi dengan pihak-pihak berelasi juga telah sesuai seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Adapun mata uang yang digunakan dalam transaksi ini adalah dalam mata uang Rupiah dan dana tersebut diperoleh dari kas Perseroan. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi Perseroan mempengaruhi saldo-saldo

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN THE LAST FISCAL YEAR

In 2021, the Company made capital goods investment amounting to Rp2.13 billion for equipment, hardware, and software, which were used to support the flow of Company's operational activities.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTERESTS AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Policy and Mechanism of Transaction Review

TOTAL views a material transaction containing conflict of interest as a transaction that has a difference in economic interests of the Company and the personal economic interests of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or majority shareholders, including transactions that may hurt the Company due to their unfair pricing. TOTAL has not conducted any material transaction containing conflict of interest.

Fulfillment of Related Regulations and Provisions

All material transactions, either containing conflict of interest or transaction with related parties, are conducted by taking into account all prevailing rules and regulations. Pertaining to this matter, the Company refers to regulations related to conflict of interest and affiliate transactions issued by Bapepam & LK or Financial Services Authority, particularly the Regulation No. IX.E.1, Attachment of the Decree of Chairman of Bapepam and LK No. Kep-521/BL/2008 on the Affiliated Transactions and Conflict of Interest in Certain Transactions.

By fulfilling the regulations and provision, TOTAL maintains its commitment to improve the quality of information disclosure principle and protection for the minority shareholders on the transactions that are carried out. In addition, through the fulfillment of regulations, the Company underlines the importance of approval gained from all shareholders prior to entering into a transaction containing conflict of interest.

Provisions regarding the transactions with related parties have been complied with, particularly as stated in the PSAK No. 7 (2010 Revision) on the "Disclosure of Related Parties". Currency used in the transaction is Rupiah and the funds are obtained from the Company's owned treasury. Transactions with related parties influence the balances in several posts of the Company, including accounts receivable, retention



pada akun-akun Perseroan, meliputi akun piutang usaha, piutang retensi, aset kontrak, piutang lain-lain, utang usaha, dan utang lain-lain.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kewajaran Transaksi

Dalam memastikan bahwa seluruh transaksi material baik yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan wajar dan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Direksi dan Dewan Komisaris beserta Komite Audit memastikan kewajaran transaksi berlandaskan prinsip *arms-length principle* (ALP). Manajemen menerapkan mekanisme transfer pricing (harga transfer) untuk memastikan bahwa biaya dan syarat-syarat transaksi dengan pihak afiliasi sebanding dengan syarat tolok ukur transaksi dengan pihak independen.

INFORMASI TRANSAKSI DERIVATIF DAN/ATAU LINDUNG NILAI MATA UANG

Sepanjang 2021, TOTAL tidak memiliki transaksi derivatif dan/atau lindung nilai. Namun demikian TOTAL dan Entitas Anak melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Pembagian Dividen

Perseroan berusaha untuk memperhatikan hak para Pemegang Saham tanpa mengabaikan kondisi keuangan Perusahaan. Keputusan pembagian dividen Perseroan senantiasa mempertimbangkan laba bersih yang didapat pada tahun fiskal dan kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku serta kondisi keuangan Perusahaan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen.

Berdasarkan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 4 Mei 2021, Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp108.871.291.000,- (Seratus Delapan Miliar Delapan Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Rupiah) sebagai berikut:

1. Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp34.100.000.000,- (Tiga Puluh Empat Miliar Seratus Juta Rupiah) atau sekitar 31,32% (Tiga Puluh Satu Koma Tiga Dua Persen) dari laba tahun berjalan yang akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada para pemegang saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 19 Mei 2021

receivable, contract assets, other receivable, accounts payables and other payables.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on Transaction Fairness

To maintain that all material transactions that contain conflict of interests and transactions with related parties are carried out fairly in accordance with the applicable laws, the Board of Directors and Board of Commissioners together with the Audit Committee ensure the fairness of transactions using the arms-length principle (ALP). The management applies transfer pricing mechanism to ensure that the costs and requirements for transactions with affiliated parties are comparable to those of transactions with independent parties.

INFORMATION ON DERIVATIVE TRANSACTION AND/OR FOREIGN EXCHANGE HEDGING

Throughout 2021, TOTAL did not perform any derivative and/or hedging transactions. However, TOTAL and Subsidiaries are providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.

DIVIDEND POLICY

Policy in Dividend Distribution

The Company strives to always consider the rights of Shareholders without neglecting the financial condition of the Company. The decision to distribute dividend takes into account the net income from the current fiscal year and obligation of the Company to allocate reserve funds in accordance with the prevailing regulations and the financial condition of the Company. Furthermore, the growth outlook and expansion plan accounts for making the decision of dividend distribution.

Pursuant to the resolution of the Annual GMS on May 4, 2021 the Company approved the use of net income from the fiscal year ending on December 31, 2020, amounting to Rp108,871,291,000 (One Hundred Eight Billion Eight Hundred Seventy One Million Two Hundred Ninety One Thousand Rupiahs), as follows:

1. To distribute cash dividends in the amount of Rp34,100,000,000 (Thirty Four Billion One Hundred Million Rupiahs) or approximately 31.32% (Thirty One Point Three Two Percent) of the current year's profit to be distributed in cash dividends to shareholders, whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders on May 19, 2021 at 16.00 West Indonesian



pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat ("Recording Date") atau sebesar Rp10,- (Sepuluh Rupiah) per saham per tanggal Rapat ini, dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 17 Mei 2021;
- Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 18 Mei 2021;
- Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 19 Mei 2021;
- Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 20 Mei 2021.

Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 4 Juni 2021.

2. Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau *retained earnings*.
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah Dividen per Tahun yang Diumumkan atau Dibayar selama Tiga Tahun Buku Terakhir

Secara rinci, pembagian dividen yang dibayarkan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel pembagian dividen 3 (tiga) tahun terakhir

Uraian	2021	2020	2019
% laba bersih tahun lalu / % of Previous year's net income	31,32	19,41	65,37
Jumlah dividen terdistribusi (dalam Rp miliar) / Amount of distributed dividends (in Rp billion)	34,10	34,10	136,40
Rp/Saham (dalam Rp penuh) / Rp/Share (in full amount of Rp)	10,00	10,00	40,00
Jumlah saham yang memenuhi syarat untuk dividen (dalam Rp miliar) / Number of shares eligible for dividends (in Rp billion)	3,41	3,41	3,41
Tanggal pengumuman / Date of announcement	4 Mei 2021 May 4, 2021	15 Juli 2020 July 15, 2020	6 Mei 2019 May 6, 2019
Tanggal pembayaran / Date of distribution	4 Juni 2021 June 4, 2021	14 Agustus 2020 August 14, 2020	29 Mei 2019 May 29, 2019

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (MSOP/ESOP)

TOTAL belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan sehingga informasi terkait hal tersebut tidak ditampilkan dalam laporan ini.

Time ("Recording Date") or in the amount of Rp10 (Ten Rupiahs) per share as of the date of this Meeting, taking into account the rules of PT Bursa Efek Indonesia for share trading in the Indonesia Stock Exchange, provided that for the Company's shares which are in collective custody, the following conditions apply:

- Cum Dividend in the regular and negotiation market on May 17, 2021;
- Ex-Dividend in the regular and negotiation markets on May 18, 2021;
- Cum Dividend in cash market on May 19, 2021;
- Ex-Dividend in cash market on May 20, 2021.

Payment of cash dividends to eligible shareholders will be made no later than June 4, 2021.

2. Determined the remaining net income for the current year for the year ended December 31, 2020 to be recorded as retained earnings of the Company.
3. Granted the power of attorney to the Company's Board of Directors to carry out everything related to the distribution of dividends referred above in accordance with applicable laws and regulations.

Total Dividend per Year Announced or Distributed in the Last Three Fiscal Years

The following table shows total dividend distributed in the last 3 (three) fiscal years.

Table of dividend distribution in the last 3 (three) years

MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MSOP/ESOP)

As of the date, TOTAL has no management and/or employee stock option plan. Thus, information related to this matter cannot be presented in this report.



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

TOTAL memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham pada 18 Mei 2006 atas 300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran Rp345,- per saham. Sejak 25 Juli 2006, TOTAL mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

Dana hasil penawaran umum yang diperoleh Perusahaan sebesar Rp99.217.450.000. Realisasi terhadap penggunaan dana tersebut adalah untuk menambah modal kerja sesuai rencana penggunaan dana yang tercatat dalam prospektus. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah dilaporkan kepada Direksi PT Bursa Efek Indonesia dengan surat No. 924/IR.40/2006 tanggal 13 Oktober 2006 dan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan surat No. 925/IR/41/X/2006 tanggal 13 Oktober 2006.

PAJAK PENGHASILAN

Perseroan berkomitmen untuk turut serta membangun bangsa melalui pemenuhan kewajiban sebagai wajib pajak. Kontribusi Perseroan dalam hal ini terus mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan usaha. Pada 2021, jumlah pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp60,37 miliar, jumlah ini mengalami penurunan sebesar 15,58% dibandingkan pada 2020 sebesar Rp71,51 miliar.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Peraturan perundang-undangan merupakan seluruh jenis peraturan perundang-undangan yang diundangkan dan dinyatakan berlaku bagi Direksi Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk bagi TOTAL. Sepanjang 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Amandemen dan penyesuaian tahunan standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 22 (Amandemen 2020), mengenai "Kombinasi Bisnis terhadap referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan".
- PSAK No. 57 (Amandemen 2019), mengenai "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak yang Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak".

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

TOTAL obtained an effective statement from BAPEPAM-LK to execute an Initial Public Offering of 300,000,000 shares on May 18, 2006, with nominal value of each share amounted to Rp100.- and offering price of each share at Rp345.-. On July 25, 2006, TOTAL recorded its share for the offering on Indonesia Stock Exchange.

The public offering proceeds gained by the Company was Rp99,217,450,000. It has been completely used to increase working capital in accordance with the scheme of application of funds as stated in the prospectus. Such realization of public offering proceeds had been reported in a letter to the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. 924/IR.40/2006, dated October 13, 2006, and to the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. 925/IR/41/X/2006 dated October 13, 2006.

INCOME TAX

The Company is committed to participating in the efforts to develop the nations through the fulfillment of its obligation as a taxpayer. This form of contribution improves in line with the growth of the Company's business. In 2021, income tax paid amounted to Rp60.37 billion, decreased by 15.58% compared to the income tax paid in 2020 at Rp71.51 billion.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Legislations mentioned in this annual report are all regulations and laws issued that have an impact on the Board of Directors of Issuers or Public Companies, including TOTAL. During 2021, there were no changes in regulations and legislations that have significant impact on the Company's performance.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED IN THE LATEST FISCAL YEAR

The standard annual amendments and adjustments that are effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2022 are as follows:

- PSAK No. 22 (Amendment 2020), regarding "Business Combinations against references to the Financial Reporting Conceptual Framework".
- PSAK No. 57 (Amendment 2019), regarding "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Contract Loss - Contract Fulfillment Costs".



- c. PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), mengenai "Agrikultur".
- d. PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), mengenai "Instrumen Keuangan".
- e. PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), mengenai "Sewa".

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amandemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

ASPEK PEMASARAN

Visi & Misi Pemasaran TOTAL

Sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan, Visi Pemasaran TOTAL senantiasa terus menjaga kualitas pelayanan dan berusaha mengutamakan kepuasan pelanggan yang prima dengan memberikan pelayanan berkualitas. TOTAL terus menerus berusaha untuk meningkatkan pelayanan kualitas yang lebih baik lagi dengan diterapkannya program sistem konstruksi yang lebih terintegrasi (CIS) disertai penerapan *Building Information Modelling* dari sejak awal, dan menciptakan kondisi bekerja dalam lingkungan dengan risiko yang terkendali (CARE). Kesadaran akan faktor keselamatan yang tinggi dan lingkungan kerja dengan risiko terkendali agar tercapainya penanganan tahapan proyek yang lebih baik serta secara terus menerus berusaha agar tercapainya program *Zero Accident*.

Perbaikan kondisi ekonomi setelah dimulainya pandemi Covid-19 kembali memberikan optimisme bagi pelaku usaha konstruksi dalam meraih kembali momentum pertumbuhan. Meski demikian, sejalan dengan pertumbuhan tersebut, persaingan antar pelaku usaha konstruksi gedung menjadi tidak terelakkan. Di tengah persaingan tersebut, harga menjadi salah satu pertimbangan penting dalam proses penunjukan pemenang tender. Akan tetapi Perusahaan tetap yakin bahwa kualitas akan selalu menjadi tuntutan pelanggan di mana paradigma harga rendah telah bergeser pada kesadaran terhadap mutu. Selain itu seiring dengan perkembangan saat ini, Pemasaran TOTAL dituntut untuk menerapkan strategi *marketing* serta lebih proaktif dalam mendapatkan pelanggan baru termasuk mendapatkan proyek di beberapa wilayah di luar Jakarta dan bekerja lebih profesional lagi untuk memantapkan posisi TOTAL sebagai *world class company* dalam menghadapi persaingan era globalisasi. Dalam rangka meningkatkan *marketing* proaktif tersebut baik terhadap *repeat* dan *new customer*,

- c. PSAK No. 69 (Improvement 2020), regarding "Agriculture".
- d. PSAK No. 71 (Improvement 2020), regarding "Financial Instruments".
- e. PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020), regarding "Leases".

The management of the Entity and Subsidiaries is currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the consolidated financial statements.

MARKETING ASPECTS

TOTAL Marketing Vision & Mission

In accordance with the Company's Vision and Mission, TOTAL's Marketing Vision is to always maintain operational quality and strive to prioritize premium customer's satisfaction by providing better quality service. TOTAL always strives to improve the quality of its services through the implementation of an integrated construction system (CIS) along with the Building Information Modelling at an early stage and to create work conditions within a risk-controlled environment (CARE). Awareness of the safety factor is always improved in order to realize better project management in a sustainable manner and achieve zero accidents.

The improving economic conditions after the outbreak of the Covid-19 pandemic provided construction business entities with the optimism to regain growth momentum. However, parallel to this growth, competition among building constructors is inevitable, in which price becomes one of the important considerations during the appointment of a tender winner. Nonetheless, the Company strongly believes that quality will remain as the priority of the customers in the currently shifting paradigm from lower price to quality awareness. In line with today's development, TOTAL's Marketing Division is required to implement their marketing strategy, to be more proactive in obtaining new customers in addition to the projects in several areas outside of Jakarta, and to work even more professionally in order to strengthen the Company's position as a world-class company to face the challenges and competitions in globalization era. In order to enhance such proactive marketing, both towards repeat and new customers, TOTAL's marketing team is also required to sharpen its marketing strategies, organize a systematic



pemasaran TOTAL dituntut untuk lebih tajam melakukan strategi pemasaran dan menata *Marketing* bank data yang tersistematis, serta pemahaman dan pendataan *Owner profiling* menjadi penting.

TOTAL telah memantapkan posisinya dengan fokus pada segmen premium, seperti proyek-proyek berkualitas tinggi, atau proyek yang menyanggah *brand prestigious* yang memerlukan tingkat penanganan masalah yang lebih profesional. Peningkatan *brand value* merupakan kata kunci untuk setiap proyek yang dihasilkan sehingga tekad untuk membangun citra pada bisnis jasa konstruksi dengan moto filosofi bisnis TOTAL yang mengutamakan "*Pride and Excellence*" dapat tercapai. Dan pada akhirnya, TOTAL dalam memberikan pelayanan jasa konstruksi bukan hanya membangun gedung tapi juga membangun kepercayaan pelanggan.

Peranan SDM Pemasaran

Dalam memantapkan TOTAL sebagai *world class company* dalam menghadapi persaingan era globalisasi, Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional memiliki peran penting dalam membina hubungan yang harmonis dengan pelanggan. Secara berkesinambungan setiap tahunnya, SDM pemasaran TOTAL dituntut untuk meningkatkan kompetensinya untuk menyelaraskan kapabilitas dan kapasitas perusahaan sesuai dengan orientasi kebutuhan pelanggan, hal ini menjadi keunggulan serta prioritas dari SDM pemasaran TOTAL. SDM TOTAL berusaha untuk memahami kebutuhan pelanggan dengan pengumpulan data yang komprehensif mengenai *Owner Profiling* maupun proyek-proyek, yang tercakup dalam *Marketing Information System*, serta terus menerus meningkatkan kemampuan strategi pemasaran yang dijalankan. Kualitas SDM tersebut dibangun melalui pelatihan-pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan, antara lain mempunyai satu visi yaitu orientasi terhadap kepuasan pelanggan, serta mampu bernegosiasi dengan wajar. Dan demi tercapainya kapasitas SDM Pemasaran TOTAL sebagai *World Class People* dalam menghadapi persaingan dan tantangan proyek-proyek internasional yang kompleks dengan peningkatan keahlian komunikasi/*lobbying* dan pemahaman perkembangan global saat ini, memperkuat strategi dominan posisinya dalam menghadapi kehadiran persaingan internasional.

Hal ini dapat tercapai dengan menanamkan budaya profesionalisme pemasaran dan lingkungan kerja yang kondusif, dimana langkah ini didukung dengan pelaksanaan program untuk menanamkan nilai-nilai profesionalisme.

marketing data bank, and prioritize understanding and administration of owner profiling data.

TOTAL continues to strengthen its position by focusing on the premium segment, such as high-quality projects or projects with prestigious brands that require a more professional problem-solving capability. The enhancement of brand value is the key point behind the completion of every project; so that the Company's determination to build an image of "*Pride and Excellence*" business philosophy in construction business can be manifested. Ultimately, TOTAL will be able to not only provide construction service in terms of high-rise building but also in terms of customer trust.

Roles of Marketing Division Human Resources

In affirming TOTAL's position as a world-class company to face the challenges in globalization era, professional Human Resources (HR) play a vital role to cultivate a harmonious relationship with the customers. Every year, TOTAL's Marketing Division Human Resources is tasked to enhance their competencies to meet customer's needs by accommodating the Company's capability and capacity, which underlines the excellence and priority of TOTAL's marketing human resources. TOTAL's HR strives to understand customers' needs by collecting comprehensive data regarding *Owner Profiling* and projects that are covered in the *Marketing Information System*, and continuously improving the capabilities of its marketing strategies. Such quality is fostered through various trainings tailored to cater the needs in the field; one of which is to share one vision, namely to become a company that orients to the customers, and to be able to negotiate fairly. In order to realize the capacity of TOTAL's Marketing Human Resources as *World-Class People* to face the competition and challenges in the increasingly complex international projects, the Company is committed to continuously leverage communication/*lobbying* skill, keep abreast of the global development, and strengthen its dominant position strategy, all of which aim at overcoming challenges and emerging as the winner in the international competition.

These are conducted by sharpening the skills of Company's Marketing Intelligent and incorporating marketing professionalism value, as well as creating favorable work atmosphere supported by the implementation of programs



Peningkatan kemampuan, terutama Pemasaran, juga diperoleh melalui kerja sama dan interaksi dengan perusahaan-perusahaan multinasional baik melalui partisipasi dalam *tender* internasional maupun interaksi perusahaan. Melalui hubungan internasional ini, Pemasaran berinteraksi dengan berbagai pihak di lapangan secara langsung, termasuk *client*, konsultan, *Quantity Surveyor*, dan lainnya sehingga memungkinkan pembentukan SDM Pemasaran yang berkualitas.

Strategi Pemasaran

Sebagai wujud penguatan reputasi perusahaan, Pemasaran TOTAL melakukan konservatif ekspansi dan penetrasi pasar untuk pelanggan-pelanggan baru yang dihasilkan dengan strategi proaktif Pemasaran dengan memperhatikan kualitas proyek-proyek terpilih secara evaluasi menyeluruh dan pemilihan secara selektif dengan mempertajam strategi pemasarannya, serta melakukan evaluasi menyeluruh sejak proses awal marketing untuk memutuskan partisipasi dalam suatu proyek, serta mengevaluasi probabilitasnya untuk mendapatkan kesempatan tersebut.

a. Mengutamakan Pelanggan Berulang, serta meningkatkan “pelanggan baru menjadi langganan”.

Strategi pemasaran yang diterapkan Perusahaan senantiasa mengutamakan pelanggan berulang, serta proaktif pemasaran untuk ekspansi dan penetrasi pelanggan baru untuk menangkap peluang pasar, dengan memberikan pelayanan yang prima kepada pelanggan baru dalam usaha meningkatkan “pelanggan baru menjadi langganan”. Bagi TOTAL, kepuasan pelanggan diraih dengan memberikan pelayanan lebih seperti penyampaian ide dan gagasan atas suatu proyek berdasarkan pengalaman dan pengetahuan perusahaan yang sampai saat ini yang telah melaksanakan kurang lebih mencapai 850-an proyek sejak didirikan 50 tahun lalu.

Meski menghadapi kondisi menurunnya proyek konstruksi gedung, yang berakibat meningkatnya persaingan yang ketat karena banyak kontraktor menggunakan strategi perang harga dalam jasa konstruksi, tapi Bagi TOTAL yang memiliki orientasi kepada pelanggan, strategi perang harga hanya akan merugikan pelanggan dan menurunkan kualitas gedung, hal inilah yang dihindari oleh TOTAL.

to instill such professionalism within the Marketing Human Resources. The capability improvement of Human Resources, especially those of Marketing Division, is also obtained through cooperation and interaction with multinational companies, either through participation in international tenders or interaction with other companies. With such international relations, Marketing Division will be able to interact directly with diverse parties in the field, including clients, consultants, Quantity Surveyor, and others; thus, enabling the creation of quality Marketing Human Resources.

Marketing Strategy

To strengthen the Company's reputation, TOTAL's Marketing Division conducts a conservative expansion and market penetration for new customers through a proactive marketing strategy. This is done by taking into account the quality of selected projects through a thorough evaluation and careful selection by sharpening its marketing strategies, as well as a thorough initial marketing evaluation to determine the participation in a project and to evaluate the probability to obtain the opportunity.

a. Prioritizing Repeat Customers and increasing “new customers into repeat customers”

The marketing strategy implemented by the Company remains focused on prioritizing repeat customers as well as proactively conducting marketing activity for expansion and penetration into new customers to seize opportunity, by providing excellent service to new customers as an effort to increase “new customers into repeat customers”. TOTAL sees that customer's satisfaction is obtained by providing extra services such as inputs for projects, in reference to the Company's experiences and competencies; which, up to date, have developed around 850 projects since its establishment 50 years ago.

The declining condition of building construction projects results in an increasingly intense competition as a large number of contractors apply the ‘price war’ strategy in construction business. However, TOTAL, as a customer-oriented Company, believes that such strategy will only cause harm to customers and degrade the quality of the buildings; hence, TOTAL always takes evasive action in order to prevent such occurrence.

**b. Sharing Ide dengan Pelanggan**

Banyak pelanggan yang merasa puas atas kinerja TOTAL dan menjadi *repeat customer*. Dengan senantiasa memberikan bantuan dalam bentuk ide, gagasan, serta *target costing* dalam mengembangkan konsep proyek yang akan dibangun, TOTAL bukan hanya menjadi pelaksana proyek, namun sekaligus sebagai pemberi ide dan gagasan *value engineering* untuk memberikan manfaat kepada Pelanggan dengan didukung oleh tim *engineering* maupun tim *project development* yang berpengalaman.

c. Customer Experience Excellence

Salah satu program yang dapat meningkatkan kualitas bisnis TOTAL adalah *Customer Experience Excellence di mana* TOTAL senantiasa mengukur tingkat kepuasan pelanggan guna menyelami keinginan pelanggan lebih dalam. Hal ini diyakini mampu memotivasi TOTAL untuk menghasilkan produk yang berkualitas serta memberikan nilai lebih kepada pelanggan.

Usaha pemasaran dalam menunjang strategi tersebut, secara terus menerus berusaha untuk meningkatkan strategi Pelanggan baru menjadi Langgan, salah satu usaha dengan memilih pelanggan prioritas untuk dilakukan survei kepuasan pelanggan pada tahap *after sales* oleh *Customer Care*. Dan Pemasaran TOTAL dituntut untuk lebih pro-aktif dalam memperluas ekspansi pasar dan penetrasi pasar yang ada, yang dilakukan dengan evaluasi menyeluruh dan selektif dalam pemilihan proyek-proyek dengan mempertajam kemampuan analisis pasar.

Pangsa Pasar

BCI Economics mengestimasi nilai proyek konstruksi Bangunan Gedung tahun 2021 sebesar Rp136,02 triliun atau meningkat 9,53% dibandingkan nilai tahun 2020 sebesar Rp124,19 triliun. Proyek sektor Residensial diestimasikan memiliki pangsa pasar paling tinggi mencapai Rp43,88 triliun atau 32,26% terhadap perolehan nilai proyek nasional secara keseluruhan, kemudian diikuti dengan proyek sektor Industrial sebesar Rp33,13 triliun atau setara dengan 24,36%.

Sepanjang tahun 2021, terjadi perlambatan pertumbuhan nilai proyek hampir di seluruh sektor konstruksi akibat penundaan pelaksanaan dan penyelesaian proyek dampak pandemi Covid-19. Dari data yang dihimpun BCI Asia, total nilai proyek Residensial sepanjang 2021 diestimasikan menurun 11,34% dari sebelumnya sebesar Rp49,49 triliun

b. Idea Sharing with Customers

Many customers are satisfied with TOTAL's performance and become the Company's repeat customers. By continuously providing assistance in the form of ideas, suggestions, as well as target costing in developing concepts that will be constructed, TOTAL takes not only the role of a project contractor but also a provider of value engineering ideas to the benefit of the customers; all of which through the support of experienced engineering and project development teams.

c. Customer Experience Excellence

One of the programs implemented to improve TOTAL's business quality is the Customer Experience Excellence. Through this program, TOTAL is able to continuously measure and assess its customer's satisfaction levels in order to provide the customers with their required products. This is conducted to motivate the Company to create high-quality products with added values to all customers.

Other efforts made by the Marketing Division in supporting these strategies are, among others, to continuously promote the strategy of turning new Customers to Repeat Customers by selecting priority customers to participate in a customer satisfaction survey during the after-sales stage by Customer Care. TOTAL's Marketing Human Resources are required to be more proactive in expanding and penetrating the market through a thorough evaluation and by being selective in project sorting processes. These are conducted by sharpening our market analysis.

Market Share

BCI Economics estimated the value of building construction projects in 2021 at Rp136.02 trillion or up 9.53% from that of 2020 at Rp124.19 trillion. Residential sector projects were estimated to have the largest market share at Rp43.88 trillion or 32.26% of the total national project value, followed by industrial sector projects at Rp33.13 trillion or 24.36%.

Throughout 2021, there was a slowdown in project value growth in almost all construction sectors due to delays in implementation and completion of projects as the result of the Covid-19 pandemic. From data compiled by BCI Asia, the total value of residential projects throughout 2021 was estimated to decrease by 11,34% from the previous Rp49.49



pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp43,88 triliun pada tahun 2021. Proyek residensial terutama berasal dari rumah tapak (*landed house*) sebesar Rp31,68 triliun dan diikuti apartemen sebesar Rp8,09 triliun. Pangsa pasar proyek residensial diprediksi akan menguat pada kuartal pertama 2022 dengan pertumbuhan mencapai 23,61%.

Sementara itu, proyek Perkantoran sepanjang tahun 2021 diestimasikan meningkat 58,11% menjadi sebesar Rp14,01 triliun, dibandingkan dengan nilai pada tahun 2020 sebesar Rp8,86 triliun. Pencapaian tersebut menyumbang sebesar 10,30% terhadap perolehan nilai konstruksi bangunan gedung secara keseluruhan. Proyeksi nilai konstruksi perkantoran terutama berasal dari proyek kantor pemerintahan.

Pembangunan Hotel pada 2021 turut mengalami penurunan sebesar 39,44% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp9,03 triliun. Konstruksi hotel menunjukkan fluktuasi penurunan sejak Februari sampai dengan November dan diprediksi akan kembali menunjukkan geliat peningkatan pada kuartal pertama 2022. Di samping itu, segmen Retail pada 2021 menunjukkan penurunan 69,25% dari tahun 2020, namun pertumbuhan diprediksi akan meningkat pada kuartal pertama 2022 yang terutama berasal dari *shophouses & retail space*, pusat perbelanjaan modern, dan pasar pemerintah.

Selama tahun 2021, TOTAL mencatatkan *signed contract* sebesar Rp2,08 triliun atau 138,92% dari target dan capaian *contract sign* tersebut diperoleh dari pelanggan baru dengan porsi mencapai 21,67% dan pelanggan *repeat order* pelanggan lama sebesar 78,33%.

Pada tahun ini, sebagian pangsa pasar TOTAL terdiri dari pelanggan baru, seperti PT Nabel Saka Gemilang, PT Bumi Suma Artha Wijaya, PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk, Sekolah Cikal, Grup Sidomuncul, dan Simbiotik Multitalenta Indonesia, dan beberapa *repeat order* pelanggan lama, antara lain Ramayana Group, Binus, Duta Putra dan Mitsubishi, Bank Danamon, PT Sasa Inti, BCA, JV Kawan Lama, IKEA, dan Panin. Sebagai catatan pada tahun ini bahwa dengan bertambahnya kesempatan dari *developer-developer* yang memberikan kepercayaan pada TOTAL maka bertambah pula daftar pelanggan yang menjadi langganan.

Meninjau capaian di tahun 2021, TOTAL menargetkan pendapatan jasa konstruksi di tahun 2022 sebesar Rp2,00 triliun, dengan target laba bersih untuk pemilik entitas induk sebesar Rp75,00 miliar. Target tersebut ditetapkan

trillion in 2020 to Rp43,88 trillion in 2021. Residential projects mainly came from landed houses amounting to Rp31,68 trillion, followed by apartments amounting to Rp8,09 trillion. The market share for residential projects is predicted to strengthen in the first quarter of 2022 with a growth of 23,61%.

Meanwhile, office projects throughout 2021 were estimated to increase 58.11% to Rp14.01 trillion, from Rp8.86 trillion recorded in 2020. This realization contributed 10.30% to the total value of building construction. The projected value of office construction mainly came from government office projects.

Hotel construction in 2022 also experienced a decrease of 39.44% to Rp9.03 trillion compared to 2020. Hotel construction showed a downward fluctuation from February to November and is predicted to show an increase in movement in the first quarter of 2022. In addition, the retail segment in 2021 showed a decline of 69.25% from that of 2020, but growth is predicted to increase in the first quarter of 2022 mainly from shop-houses and retail spaces, modern shopping malls, and government markets.

Throughout 2021, TOTAL recorded signed contract value amounting to Rp2.08 trillion or 138.92% of the target. This signed contract achievement was contributed by 21.67% new customers and 78.33% repeat customers.

TOTAL's market share in 2021 consisted of new customers, such as PT Nabel Saka Gemilang, PT Bumi Suma Artha Wijaya, PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk, Sekolah Cikal, Grup Sidomuncul, dan Simbiotik Multitalenta Indonesia, and several repeat customers, including Ramayana Group, Binus, Duta Putra dan Mitsubishi, Bank Danamon, PT Sasa Inti, BCA, JV Kawan Lama, IKEA, dan Panin. It is worth noting that, in line with the increasing opportunities from the developers who give credence to TOTAL, the list of customers of the Company also increase.

In view of the 2021 achievements, TOTAL targets the income from construction service in 2022 to be within the range of Rp2.00 trillion, with net profit for owners of the parent entity amounting to Rp75.00 billion. These targets are determined



berdasarkan pada rencana pengerjaan proyek-proyek gedung pelanggan berulang dan beberapa pelanggan baru. Sejumlah faktor eksternal seperti dampak pandemi Covid-19 dan risiko resesi akibat pandemi perlu diperhatikan dalam menetapkan target. Dalam menjaga dan meningkatkan pangsa pasar yang ada, Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan bisnis konstruksi, terutama dalam melakukan perencanaan proyek dengan pendanaan yang realistis.

Rencana dan Strategi ke Depan

Tahun 2022 diharapkan akan banyak dimulai kembali proyek-proyek yang tertunda dari tahun 2021 dan dikarenakan adanya situasi yang mulai mendukung. Walaupun pertumbuhan konstruksi khususnya Bangunan Gedung pada tahun-tahun sebelumnya menurun dan stagnan di tahun tahun terakhir, dan prediksi tahun 2022 pertumbuhan konstruksi Bangunan Gedung meningkat yaitu Rp157,47 triliun atau naik 15,77% dari tahun 2021, diperkirakan keputusan sejumlah pengembang akan meneruskan rencana pembangunan proyek properti baru melihat situasi dan kondisi yang membaik. TOTAL optimis di masa mendatang industri jasa konstruksi akan tetap bertumbuh, mengingat Indonesia masih dalam tahap pembangunan secara besar-besaran sektor konstruksi diproyeksikan sebagai motor pendorong pertumbuhan ekonomi, di mana prioritas utama adalah program pemerintah dalam rangka percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia. Sehingga pembangunan fisik seperti gedung komersil maupun pelayanan publik masih akan sangat diperlukan.

Strategi Penetrasi Pasar dan Ekspansi

Berdasarkan Data BCI Economics, prediksi pembangunan konstruksi bangunan gedung tahun 2022 berdasarkan lokasi dari detail data yang ada, beberapa daerah yang masih menunjukkan kenaikan pembangunan gedung adalah di wilayah Jabodetabek dengan kontribusi sebesar 34,90%, Jawa Barat menyumbang nilai sebesar 14,48%, dan Sumatera dengan porsi kontribusi sebesar 12,16%. Sedangkan berdasarkan kategori proyek diprediksi kenaikan hanya terjadi pada Hotel, Retail dan Industri/Infrastructure, di mana pada kategori lainnya cenderung turun atau stagnan.

Untuk menggandeng peluang tersebut, TOTAL menerapkan strategi:

- Perusahaan akan meneruskan strategi pemasaran dengan proaktif pemasaran terutama untuk memperluas target *market* pelanggan baru (*New Customer*) baik lokal maupun asing, pengembang baru, *end user*, dan strategi lainnya. *Marketing* TOTAL akan difokuskan

based on the plan from both repeat and new customers. Several external factors, such as the impact of the Covid-19 pandemic and risk of recession due to this pandemic, must be taken into account in determining Company's targets. To maintain and improve the existing market share, the Company always implements prudent principle in every business activity, especially during project planning with realistic funding.

Future Plans and Strategies

The Company expects that the delayed projects in 2021 will be continued in 2022 due to the supportive conditions. Although the growth of construction, especially building construction, in the previous year decreased and stagnated, it is predicted that in the following year the building construction sector will increase reaching the value of Rp157.47 trillion or 15.77% increase compared to that of 2021. It is also predicted that a number of developers will continue the development plan of new property projects after taking into account the improved situation and conditions. TOTAL is optimistic that, in the future, the construction service industry will continue to grow, bearing in mind that Indonesia is still in a massive construction stage. The construction sector is projected to become a driving force for economic growth in which the main priority is the government program in accelerating infrastructure development in Indonesia. Therefore, physical development such as commercial buildings and public services will still be needed.

Market Penetration and Expansion Strategies

According to data issued by BCI Economics, the prediction of building construction in 2022 based on location shows that several areas still have an increase in building construction, such as the Greater Jakarta Region with 34.90% contribution, West Java with 14.48%, and Sumatra with 12.16%. Based on project category, an increase is estimated only in Hotel, Retail, and Industry/Infrastructure, whereas the remaining categories tend to decline or stagnate.

To seize this opportunity, TOTAL applies the following strategy:

- The Company will continue its marketing strategies with proactive marketing activity, mainly to expand the target market of new customers (local and foreign customers), new developers, end users, and other strategies. TOTAL's marketing activity will be focused on sharpening market



pada peningkatan analisa *market demand* indeks agar tercapainya optimalisasi potensial proyek-proyek dan sesuai dengan Target perusahaan.

- Perusahaan akan melakukan seleksi dan evaluasi yang ketat dalam pengambilan keputusan proyek-proyek yang akan diambil, dengan pertimbangan proyek tersebut sesuai dengan lingkup, skala besaran, kompleksitas, kemampuan, perhatian pelanggan terhadap kualitas dan keamanan serta menghindari perang harga yang hanya akan merugikan pelanggan dan menurunkan kualitas gedung.
- Perusahaan juga akan meneruskan berpartisipasi pada proyek pembangunan institusional untuk pelayanan masyarakat, misalnya proyek-proyek dalam Kawasan Ekonomi Khusus, Kawasan prioritas pariwisata, sekolah modern, rumah sakit berstandar internasional serta mengikuti perkembangan program pemindahan Ibukota Baru, sesuai dengan program yang dicanangkan Pemerintah, serta berpartisipasi pada proyek-proyek pemerintah lainnya yang sesuai dengan prioritas perusahaan.
- Seiring dengan meningkatnya aktivitas perekonomian dan investasi lokal ataupun asing dalam mengembangkan Infrastruktur, proyek-proyek baru dan pengembangan kota-kota satelit baru, berimplikasi positif terhadap peningkatan kegiatan usaha properti, Perusahaan mengambil inisiatif pada pelaksanaan proyek pembangunan properti, dari pemberi tugas asing atau bersama perusahaan kontraktor asing, serta kerja sama dengan konsultan asing untuk proyek-proyek *Design & Build*.
- Perusahaan saat ini dan ke depannya akan terus menggarap proyek-proyek yang berskala internasional baik dilaksanakan dengan kerja sama ataupun dilaksanakan sendiri.

Langkah-langkah tersebut didukung dengan pengembangan rencana dan strategi Perusahaan untuk meningkatkan *target market* dan senantiasa fokus pada pelayanan yang berkualitas terbaik, melakukan analisa *market* agar lebih peka terhadap perkembangan pasar, serta melakukan penambahan nilai proyek dari Pelanggan berulang serta Pelanggan baru, tapi tetap menerapkan strategi kehati-hatian dengan sortir dan selektif dalam pemilihan proyek dan kebijaksanaan dalam setiap pengambilan keputusan, menjaga dan memperkuat reputasi Perusahaan, serta secara konsisten fokus pada standar internasional, serta terus meningkatkan keunggulan melalui perbaikan dan inovasi sistem yang dapat diandalkan.

demand index analysis so as to achieve and optimize potential projects in accordance with Company's targets.

- The Company will conduct rigorous selection and evaluation in making decisions regarding projects to be taken, with the consideration that the projects are in accordance with the scope, scale, complexity, and capability of the Company, as well as customer's attention to quality and safety. The Company will avoid price wars which will only harm the customers and reduce the quality of the building.
- The Company will also continue to participate in institutional development projects for community services, such as projects in Special Economic Zones, tourism priority zones, modern schools, and international standard hospitals, and keep abreast of the development of the New Capital relocation program in accordance with the program announced by the government, and participate in other government projects in line with the priority of the Company.
- The growing economic activity and local or foreign investment in the development of infrastructure, new projects, and new satellite cities has positive implications on the increase of property business activities. Hence, the Company shall take the initiative in executing property development projects from foreign employers or in cooperation with foreign contractor companies and with foreign consultants for Design & Build projects.
- The Company currently and in the future will continue to work on projects of an international scale, whether carried out in collaboration or by itself.

These steps are supported by the development of Company's plans and strategies to enhance the target market, consistently focus on the best quality services, conduct market analysis so as to be more sensitive to market developments, and add value to the projects of both repeat and new customers. Nonetheless, the Company shall also always take into account the strategy of prudent selection of projects and the applicable policy in every decision-making, maintain and strengthen its reputation, and consistently focus on international standards and improvement of excellence through reliable system and innovations.



Persiapan Menghadapi Tantangan

TOTAL berkomitmen memberikan kualitas atas pelayanan yang diterima pelanggan sejak awal pelaksanaan proyek hingga proyek selesai secara berkelanjutan, melalui prinsip "after sales service" yang diberikan sehingga nilai yang didapat oleh pelanggan akan bertambah lagi. Serta TOTAL berkeyakinan dengan pelayanan yang dilakukan dalam lingkungan dengan risiko yang terkendali dan pelayanan "after Sales Service" yang tersistem dapat memberikan kepuasan yang maksimal kepada pelanggan, dan yang pada akhirnya meningkatkan pelanggan baru menjadi langganan. Hal ini merupakan upaya perusahaan dalam menyikapi iklim kompetisi yang mengarah ke persaingan harga dan situasi persaingan tidak sehat yang akan merugikan pelanggan.

TOTAL juga mengedepankan kualitas dalam setiap proyek yang dikerjakan. Maka setiap tawaran yang datang akan disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan menyediakan SDM berkompeten. Komitmen terhadap kualitas inilah yang terkadang menuntut TOTAL membatasi beberapa proyek yang ditawarkan oleh pelanggan. Hal ini tidak lain karena TOTAL tidak semata-mata mementingkan keuntungan namun juga reputasi dan kualitas. Meski demikian, TOTAL tetap menjalin hubungan harmonis dengan memberikan bantuan saran teknik dengan pelanggan secara berkelanjutan, sehingga relasi yang baik tetap terpelihara.

Pembentukan manusia TOTAL yang berkualitas dan tangguh tetap menjadi prioritas utama Perusahaan. Karena itu, TOTAL telah membuka *training center* untuk para rekrutmen tenaga kerja baru dan pengembangan SDM yang sudah ada. Di sisi lain, Perusahaan bersifat konservatif dalam melakukan ekspansi dan penetrasi, agar senantiasa dapat memastikan bahwa pertumbuhan Perusahaan yang terjadi sesuai dengan pertumbuhan kualitas dari SDM yang dimiliki.

PROSPEK USAHA

Sejalan dengan kondisi ekonomi yang semakin pulih, pertumbuhan ekonomi nasional diproyeksikan tumbuh terbatas pada kisaran 5,0% (sumber: APBN 2021). Target pertumbuhan tersebut diharapkan tercapai melalui penanganan Covid-19 yang semakin membaik, program vaksinasi Covid-19 yang telah dimulai, serta dukungan stimulus fiskal untuk melanjutkan program pemulihan ekonomi nasional. Peningkatan anggaran infrastruktur yang meningkat di tahun 2022 dalam mendukung percepatan penyelesaian proyek infrastruktur kian membuka peluang akan kondusivitas dan potensi pasar yang diperkirakan akan terus tumbuh. Optimisme peluang pasar ke depan turut diperkuat dengan proyeksi sektor Bangunan Gedung yang diprediksi mencapai nilai Rp157,47 triliun dari proyeksi

Preparing to Address Challenges

TOTAL is committed to providing quality service for its customers since the commencement of project until the completion through "after-sales service", which will increase the added value for customers. TOTAL believes that with service offered in consideration of a risk-managed environment as well as a more structured "after-sales service", it can provide optimum satisfaction to all customers which will ultimately encourage the Company's new customers to become repeat customers. This reflects the Company's effort to overcome the competition climate that is currently shifting to price competition and red ocean which will be detrimental to customers.

In addition, TOTAL continues to uphold quality in every project execution where each project offering will be accepted by considering the Company's capacity to provide competent Human Resources. This commitment to quality requires TOTAL to limit the number of projects received from the customers as TOTAL does not merely seek financial gains. More importantly, TOTAL wants to sustain its reputation and quality. Nonetheless, by delivering technical advice and support to the customers, TOTAL continues to nurture harmonious and good relationship with all of its customers.

The creation of high quality and resilient TOTAL people remains a top priority of the Company. Therefore, TOTAL has opened a training center for recruitment of new employees and development of existing Human Resources. On the other hand, the Company remains conservative in its expansion and penetration so as to always ensure that its growth occurs in accordance with the quality growth of its human resources.

BUSINESS OUTLOOK

In line with the recovering economic conditions, the national economic growth is projected to have limited growth within the 5.0% range (source: State Budget 2021). This growth target is expected to be achieved through the improved handling of Covid-19, the vaccination program that has been started, and the fiscal stimulus support to continue the national economic recovery program. The increase in the infrastructure budget for 2022 in support of the acceleration of completion of infrastructure projects shall open up more opportunities for conduciveness as well as market potential which is expected to grow continuously. Optimism for future market opportunities is also strengthened by projections for the building sector, which is predicted to reach the value of Rp157.47 trillion from the national construction projection in



konstruksi nasional 2022 sebesar Rp287,23 triliun. Segmen *mid-low* diperkirakan akan berkontribusi hingga 67,04%, diikuti dengan segmen industrial dan *high-end* masing-masing sebesar 23,63% dan 9,33%.

Makna Pembangunan Konstruksi, bukan hanya tentang “pembangunan fisik”, tetapi juga memiliki makna “Pembangunan hidup manusia seutuhnya”. Di tengah tekanan ekonomi dunia internasional, situasi dan kondisinya menjadi tidak mudah. Kendati demikian, Indonesia masih memiliki peran vital kedepannya, di mana komitmen pembangunan infrastruktur dan dunia konstruksi yang meliputi rencana pengembangan Ibukota Baru, serta pembangunan di seluruh Indonesia, menunjukkan bahwa peluang bisnis konstruksi terbuka luas, lebar dan bersifat jangka panjang.

Kendati demikian, sejumlah faktor eksternal seperti dampak *outbreak* Coronavirus (Covid-19) dan risiko resesi yang ditimbulkan dari pandemi tersebut perlu menjadi perhatian dalam menetapkan prospek usaha dan strategis bisnis ke depan. Proyeksi pertumbuhan global ke level 4,4% di tahun 2022 dari semula di level 5,9% di tahun 2021 (data: International Monetary Fund (IMF)) dan pertumbuhan Indonesia 2022 sebesar 4,7%-5,5% (data: Bank Indonesia) mendorong Perseroan untuk menyesuaikan kembali strategi dan target usaha agar kelangsungan usaha dapat berjalan dengan baik dan tetap relevan dengan dinamika yang dihadapi. Selain melalui mekanisme pencegahan dan pemutusan mata rantai virus Covid-19, Pemerintah dalam hal ini berupaya untuk menanggulangi dan meminimalisir dampak pandemi Covid-19 melalui strategi stimulus fiskal dan berbagai langkah koordinasi kebijakan lanjutan yang ditempuh guna menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia agar tetap baik dan berdaya tahan.

Memandang peluang dan tantangan tersebut pada periode ke depan, TOTAL memiliki keyakinan yang kuat akan prospek usaha yang tentunya dapat tercapai jika diimbangi dengan strategi bisnis yang berprinsip pada kehati-hatian dan relevansi dengan perkembangan lingkungan makro dan industri. Oleh karena itu, TOTAL kembali mencanangkan target pendapatan pada 2022 dengan angka yang tetap realistis. Bagi TOTAL, rencana pembangunan yang telah ditetapkan merupakan peluang sekaligus tantangan yang harus dihadapi khususnya dalam menyiapkan seluruh perangkat perusahaan agar siap memasuki persaingan global. TOTAL secara konsisten akan fokus ke bisnis utama dalam bidang *high rise building* dengan terus mengkaji

2022 of Rp287.23 trillion. The mid-low segment is expected to contribute up to 67.04%, followed by the industrial and high-end segments by 23.63% and 9.33%, respectively.

Construction and development is not only about “physical development” but also associated with the “development of human life as a whole”. In the midst of international economic pressure where almost every situation and condition is quite difficult, Indonesia still has a vital role going forward. The nation’s commitment to infrastructure development and construction sector, which includes the development plan of the New Capital, as well as other development across the country, shows that the construction business opportunity remains wide open in the long run.

Nevertheless, a number of external factors, such as the impact of the Coronavirus (Covid-19) outbreak and the risk of recession arising from the pandemic, need to be a concern in determining future business prospects and strategies. Projected global growth to the level of 4.4% in 2022 from the initial level of 5.9% in 2021 (data: International Monetary Fund (IMF)) and Indonesia’s 2022 growth between 4.7%-5.5% (data: Bank Indonesia), encourage the Company to readjust business strategies and targets so that business continuity can run well and remain relevant to the dynamics encountered. In addition to conducting measures to prevent and break the Covid-19 virus chain, the government seeks to mitigate and minimize the impact of the Covid-19 pandemic through a number of fiscal stimulus strategies and various further coordination policies in order to maintain macroeconomic and financial system stability and support domestic economic growth so as to remain positive and resilient.

Observing the future opportunities and challenges, TOTAL strongly believes that it can realize its business outlook by balancing business strategies that are based on prudent principle with the development of macro environment and the industry. Therefore, TOTAL has set its revenue target for 2022 at a realistic number since for TOTAL, the development plan that has been determined serves as an opportunity as well as a challenge to be addressed, particularly in readying all Company’s organs to enter global competition. TOTAL will also consistently focus on its core business in the field of high rise building by reviewing new business opportunities in a sustainable manner. The Company will consistently apply the prudent principle in responding to the project offers.



peluang-peluang usaha baru. Perusahaan akan secara konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyikapi tawaran-tawaran proyek tersebut.

Ke depannya, Perseroan akan kembali melakukan riset lapangan, menerapkan strategi yang kontekstual dengan melakukan pengembangan bisnis secara rasional, bijaksana, serta berkelanjutan. Berbekal sumber daya keuangan Perusahaan yang dikelola dengan kontrol ketat dan disiplin, TOTAL yakin mampu berekspansi dan meraih performa terbaiknya. Perseroan juga akan membidik aktivitas pemasaran pada pasar potensial guna meraih proyek-proyek bangunan baru dan monumental. Untuk itu, tahun berikutnya akan membawa optimisme tersendiri bagi TOTAL untuk menguasai bisnis jasa konstruksi bangunan gedung di Indonesia.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN

Dalam meninjau hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan, terdapat beberapa hal yang harus dicermati dalam menilai keberlangsungan usaha Perusahaan pada tahun buku terakhir. Hal ini didasari oleh prospek pertumbuhan dalam industri konstruksi bangunan gedung dalam negeri yang kembali mengalami penurunan atau stagnan di beberapa tahun terakhir, yang dikarenakan adanya situasi politik dalam negeri dan faktor global yang mempengaruhi, meski di sisi lain perkembangan Konstruksi Infrastruktur menunjukkan pertumbuhan yang cepat. Selain itu, sejumlah faktor eksternal lainnya, seperti fenomena perang dagang Amerika Serikat dan China serta *outbreak* Corona virus pada awal 2020, mendorong Perseroan untuk meninjau kembali prospek usaha ke depan sehingga dampak yang dihasilkan dari faktor-faktor tersebut dapat diantisipasi dengan baik dan tidak memengaruhi keberlangsungan usaha Perseroan.

Menganalisa data yang ada, capaian target Perseroan masih dapat dikatakan baik di tengah indikasi perlambatan atau stagnasi industri Konstruksi Indonesia, khususnya Konstruksi Gedung, dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa pasar Konstruksi Gedung untuk TOTAL masih sangat potensial, terutama untuk Premium Pembangunan Residensial, Perkantoran, Retail atau *Mixed Use* dalam skala besar.

Going forward, the Company will return to conducting field research, implementing contextual strategies by carrying out business development in a rational, wise, and sustainable manner. Armed with the financial resources that are managed under strict control and discipline, TOTAL is confident of its capacity to expand and deliver its best performance. The Company will also target marketing activities to potential markets so as to be able to obtain new and monumental building projects. For this reason, the following year will bring its own optimism for TOTAL to dominate the building construction services business in Indonesia.

INFORMATION ON BUSINESS SUSTAINABILITY OF THE COMPANY

In reviewing matters with significant potential impacts, there are a number of issues that must be examined to assess the Company's business continuity in the last fiscal year. This is based on the growth prospects of the domestic building construction industry, which experienced a decline or stagnation in recent years due to the domestic political situation and global factors, although on the other hand, the development of Infrastructure Construction showed rapid growth. A number of other external factors, such as the trade war between the US and China, as well as the outbreak of Coronavirus in early 2020, spurred the Company to review its business outlook in order to properly anticipate the impact of those factors so as not to give significant effects on our business continuity.

After analyzing the available data, the Company's target achievements remain relatively positive amid the slowdown or stagnation in the national Construction industry, particularly Building Construction, in recent years. This shows that TOTAL's building construction market is still very potential, especially for Premium Residential Development, Offices, Retail, or Mixed Use on a large scale.



Arus globalisasi yang terjadi turut memberikan dampak positif bagi TOTAL, yaitu diakuinya prestasi Perseroan sehingga dapat berkompetisi dengan kompetitor internasional, meningkatnya permintaan kerja sama dari perusahaan kontraktor Internasional, serta mendapatkan prioritas Utama sebagai Kontraktor untuk mengikuti undangan proyek-proyek developer internasional. Kerja sama ini ke depannya diperkirakan akan meluas lagi pada pada proyek-proyek *Design & Build*, di mana para Kontraktor bekerja sama dengan Konsultan Internasional.

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan pada tahun buku terakhir. Hal ini didasari oleh prospek pertumbuhan dalam industri konstruksi dalam negeri yang kembali diharapkan akan mengalami pertumbuhan setelah sebelumnya mengalami penurunan, yang disebabkan perkembangan Konstruksi Infrastruktur yang meningkat cepat.

Globalization has also had a positive impact on TOTAL through the recognition of the Company's achievements, so that it can compete with international competitors, increase the demand for cooperation from international contractor companies, and receive top priority as a contractor to participate in the projects of international developers. In the future, this collaboration is expected to extend further to the Design & Build projects where the contractors can work closely with international consultants.

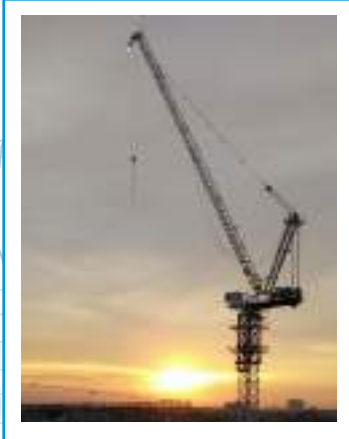
There are no matters with the potential to significantly influence the Company's business continuity in the last fiscal year. This evaluation is based on the growth prospects of the domestic construction industry, which are expected to recover after experiencing a decline due to the rapid development of Infrastructure Construction.

TATA KELOLA

PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

PT Total Bangun Persada Tbk meyakini bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan fondasi dalam menjaga keberlangsungan kinerja bisnis dan mengokohkan eksistensi perusahaan dalam menghadapi tantangan dan persaingan usaha. Bagi TOTAL, GCG merupakan komponen vital dalam mengarahkan Perseroan mewujudkan visi dan misi luhurnya sehingga diperlukan konsistensi dan komitmen yang tinggi untuk menjadikannya sebagai budaya kerja yang berlaku di dalam Perusahaan.

Komitmen tinggi TOTAL terhadap GCG diimplementasikan dengan melakukan peninjauan terhadap tata laksana GCG Perusahaan agar tetap selaras kepada *best practices*. Untuk itu, Perusahaan telah membentuk perangkat pendukung pelaksanaan GCG seperti komite-komite di bawah Dewan Komisaris serta unit-unit kerja yang secara keseluruhan bertanggung jawab terhadap keberhasilan implementasi GCG dalam tubuh TOTAL.

PT Total Bangun Persada Tbk understands that Good Corporate Governance (GCG) is the foundation in maintaining the sustainability of business performance and strengthening the existence of in order to face business challenges and competition. For TOTAL, GCG is a vital component to direct its pathway to realize the vision and mission; hence consistence and commitment are required to incorporate GCG principles as the prevailing culture in the Company.

TOTAL's full commitment to GCG is implemented by continuously reviewing the Company's GCG procedures so as to be in line with the best practices of GCG. To that end, the Company has established various instruments to support GCG implementation, such as committees under the Board of Commissioners and work units, which, in overall, are responsible for the successful implementation of GCG within TOTAL's environment.



Implementasi GCG tidak sekadar sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, lebih dari itu bahwa implementasi GCG merupakan alat untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan para *stakeholders*. Meningkatnya kepercayaan para pemegang saham dan para *stakeholders* akan berdampak pada kinerja Perusahaan yang bertumbuh ke arah yang positif.

TOTAL senantiasa mengikuti perkembangan standar GCG terkini, baik yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) maupun juga lingkup internasional melalui pengadopsian standar ASEAN *Corporate Governance Scorecard* berdasarkan OECD *International Standard Practices*, maupun standar GCG yang berlaku di Indonesia. TOTAL percaya jika GCG diterapkan bersamaan dengan standar praktik internasional akan mampu mewujudkan cita-cita menjadi perusahaan yang kredibel, terpercaya dan profesional.

IMPLEMENTASI PRAKTIK TATA KELOLA

Landasan Hukum

Penerapan GCG TOTAL mengacu pada pedoman Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang didirikan pada 30 November 2004 berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Perekonomian RI No. KEP-49/M.EKON/11/2004 Tentang Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang diperbarui dengan keputusan Menko Bidang Perekonomian RI No: KEP-14/M.EKON/03/2008 tentang Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Dalam memperkuat standar penerapan tata kelola yang dimiliki, TOTAL juga berpedoman pada ASEAN Corporate Governance (ASEAN CG) Scorecard.

Di samping menyelaraskan prinsip GCG sesuai regulasi yang berlaku, implementasi praktik tata kelola Perusahaan mengacu kepada 5 prinsip dasar *Good Corporate Governance*, sebagai berikut:

1. Transparansi (*transparency*)

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perusahaan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan mengambil inisiatif mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company does not regard GCG as merely a form of compliance to the laws and regulations, but as the medium to maintain and even improve the trusts of shareholders and all stakeholders. With more trusts from the shareholders and stakeholders, the Company's business performance will certainly grow more positively in years to come.

Hence, TOTAL constantly keeps abreast of the development on GCG standards, either issued by the National Committee on Corporate Governance (KNKG) or by adopting the ASEAN Corporate Governance Scorecard standard based on OECD International Standard Practices, or by referring to the GCG standards applicable in Indonesia. TOTAL believes that simultaneous GCG implementation along with the standards of international practices, shall bring the Company's vision to become a credible, trusted and professional contractor into realization.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

Legal Basis

TOTAL's GCG implementation refers to the guidelines issued by the National Committee on Governance (Komite Nasional Kebijakan Governance/KNKG), which was established on November 30, 2004, pursuant to the Decree of Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No. KEP-49/M.EKON/11/2004 regarding National Committee on Corporate Governance, which was amended by the Decree of Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No: KEP-14/M.EKON/03/2008 regarding National Committee on Corporate Governance. In strengthening its governance implementation standards, TOTAL also refers to the ASEAN Corporate Governance (ASEAN CG) Scorecard.

In conjunction with aligning GCG's principle with the applicable regulations, GCG's practice implementation also refers to 5 fundamental principles of Good Corporate Governance below:

1. Transparency

To maintain objectivity in running business, the Company provides relevant material of information that is easily accessed and understood by all stakeholders. The Company actively takes initiative to disclose information that is not only required by the regulations, but also that of concern to the shareholders and other stakeholders to make decisions.

**2. Akuntabilitas (accountability)**

Perusahaan mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar dengan pengelolaan Perusahaan yang terukur, sesuai dengan kepentingan perusahaan, serta memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

3. Pertanggungjawaban (responsibility)

Mencerminkan adanya kesesuaian dan kepatuhan pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

4. Kemandirian (independency)

Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun, yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. Kewajaran (fairness)

Perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan. Prinsip ini menjamin perlindungan hak-hak para Pemegang Saham, terutama Pemegang Saham minoritas dan menjamin terlaksananya komitmen Perusahaan dengan pihak lain.

Implementasi GCG di Masa Mendatang

Secara keseluruhan, TOTAL telah menerapkan praktik-praktik GCG berdasarkan standar mutu penerapan pengelolaan oleh ketentuan yang berlaku. Perbaikan berkelanjutan pada GCG dan nilai-nilai perusahaan akan terus dilakukan dalam struktur dan mekanisme GCG yang ada di Perusahaan sesuai dengan GCG *Roadmap* yang telah disusun. Perusahaan menyadari bahwa melalui penerapan GCG maka Perusahaan akan tumbuh menjadi perusahaan yang berkelanjutan dan dapat mencapai tujuannya.

KEBIJAKAN DAN PRAKTIK TATA KELOLA

Secara berkesinambungan, TOTAL mengembangkan kebijakan terkait GCG yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan terlebih dahulu disetujui dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam pelaksanaan GCG, seluruh kebijakan strategis yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*.

2. Accountability

The Company must hold accountability on its operation by fair and transparent manner, as well as the measurable management of the Company in accordance with the Company's interest. The Company must also take into account the interest of shareholders and other stakeholders.

3. Responsibility

This reflects the management's conformity to and compliance with the applicable laws and regulations, as well as healthy corporation principles.

4. Independency

The Company is managed professionally without conflict of interests and pressures from any party that conflicts with the applicable laws and healthy corporation principles.

5. Fairness

It refers to fairness and equality in fulfilling the rights of shareholders and stakeholders which stem from the existing agreement, regulation and policy. Such principle primarily functions to ensure the protection of rights of all shareholders, especially the minority ones, as well as the obligation of the Company to other parties.

GCG Implementation in the Future

Overall, TOTAL has implemented GCG practices by adhering to the prevailing quality standards on GCG regulation and implementation. Continuous improvement on GCG and corporate values will be applied within the Company's GCG structure and mechanism in line with the established GCG Road Map. The Company realizes that with proper GCG implementation, it can continue to develop its business in order to attain its goals.

GOVERNANCE POLICY AND PRACTICE

TOTAL has sustainably developed policies regarding GCG that are adjusted to the Company's business needs and as well as prevailing regulations, by having preliminarily been validated and signed by the Board of Commissioners and Board of Directors.

In the GCG implementation in the Company, strategic policy taken by the Board of Commissioners and Board of Directors takes into account the GCG principles, comprising *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness*.



Peran Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka menciptakan organisasi yang profesional, solid, kompetitif, serta dapat memenuhi kebutuhan para *stakeholders*, Dewan Komisaris telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan terkait penguatan implementasi GCG lebih lanjut, antara lain:

- Pengambilan keputusan melalui mekanisme dan prosedur yang ditetapkan sebelumnya.
- Penetapan target pencapaian kinerja Perusahaan.
- Pemberian masukan selama perumusan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
- Pemberian persetujuan untuk mendukung RJPP yang disajikan oleh Direksi.
- Pelaksanaan rapat gabungan dengan Direksi secara efektif.

Sepanjang 2021, Direksi telah melaksanakan beberapa langkah GCG secara tepat, antara lain:

- Menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan bisnis Perusahaan.
- Mengimplementasikan program pengembangan dengan mengikuti pelatihan yang relevan.
- Meninjau efektivitas struktur organisasi agar sesuai dan tepat bagi Perusahaan.
- Meninjau efektivitas arah Perusahaan ke arah visi dan misi Perusahaan serta meninjau ulang kekinian visi misi tersebut
- Merumuskan tugas dan tanggung jawab manajemen berdasarkan kualifikasi.
- Merumuskan RJPP, meliputi:
 - Evaluasi terhadap RJPP tahun sebelumnya;
 - Analisis penerapan RJPP tahun berjalan; dan
 - Penetapan target, kebijakan, strategi, serta program kerja dari RJPP.
- Menyelenggarakan rapat internal Direksi secara berkala dan efektif.
- Menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris secara efektif.

Code of Corporate Governance

TOTAL telah menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance* atau COCG) sebagai upaya meningkatkan kinerja dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG. Pedoman COCG merupakan seperangkat peraturan dan praktik yang menjadi dasar atau acuan bagi para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh manusia TOTAL serta menjadi acuan bagi *Stakeholder* lainnya dalam pengelolaan Perusahaan. COCG tersebut juga berisi prinsip-prinsip pengelolaan Perusahaan

Roles of Board of Commissioners and Board of Directors

To develop an organization that is professional, solid, competitive, and able to meet stakeholders' interest, the Board of Commissioners has taken essential measures regarding the enhancement of GCG implementation, which are:

- Decision making through agreed mechanism and procedure beforehand.
- Establishing targets of Company's performance achievement.
- Providing inputs throughout the formulation of Company's Long-Term Plan.
- Expressing approval to support the Company's Long-Term Plan presented by the Board of Directors.
- Conducting joint meeting with the Board of Directors effectively.

Throughout 2021, the Board of Directors has sufficiently conducted several GCG practices, namely:

- Conducting roles and responsibilities in managing Company's business.
- Implementing development program by participating in relevant training courses.
- Reviewing organizational structure effectiveness to ensure its compliance and efficacy with the going concern.
- Reviewing Company's current trajectory towards its established vision and mission and assessing its relevancy with today's situation.
- Formulating management's roles and responsibilities by qualification.
- Formulating Company's Long-Term Plan (RJPP), comprising:
 - Evaluation on previous year's RJPP;
 - Analysis on the implementation of the current RJPP; and
 - Establishing target, policy, strategy, and work plan from the RJPP.
- Conducting Board of Directors' internal meeting periodically and effectively.
- Conducting joint meeting with the Board of Commissioners effectively.

Code of Corporate Governance

TOTAL has formulated a Code of Corporate Governance (COCG) as an effort to increase the Company's performance and compliance to GCG principles. COCG guideline is a set of regulations and practices that serves as the bases or references for all Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, all TOTAL people, and other Stakeholders in managing the Company. The COCG also contains Company's management principles that are in line with with its vision, mission and core values. Furthermore, the COCG

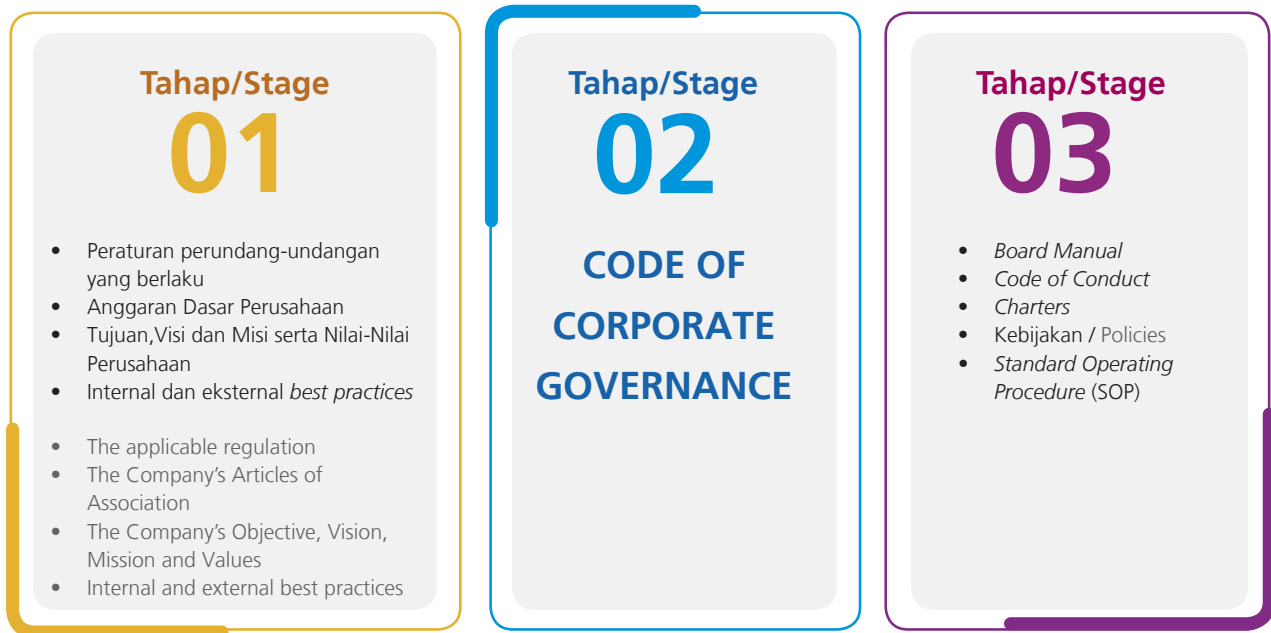


yang selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan. Secara lebih terperinci, COCG memuat susunan dari kaidah-kaidah GCG, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, praktik yang patut diteladani (*best practices*) GCG serta memuat berbagai kebijakan serta peraturan teknis sesuai kebutuhan Perusahaan. Dalam implementasinya, Pedoman COCG ini telah diterapkan oleh TOTAL secara konsisten dan optimal.

comprises structure of GCG principles, prevailing laws and regulations, Company's Articles of Association, best practices of GCG, and various policies and technical regulations suited to Company's needs. In the implementation, COCG guideline has been carried out by TOTAL consistently and optimally.

Skema Code of Corporate Governance

Code of Corporate Governance Scheme



ROAD MAP DAN IMPLEMENTASI GCG PERUSAHAAN PADA MASA MENDATANG

Secara keseluruhan, TOTAL telah menerapkan praktik-praktik GCG yang berdasarkan standar mutu penerapan pengelolaan oleh ketentuan yang berlaku. Perbaikan berkelanjutan pada GCG dan nilai-nilai perusahaan akan terus dilakukan dalam struktur dan mekanisme GCG yang ada di Perusahaan seiring dengan perkembangan GCG terkini.

Road Map GCG TOTAL juga dapat diunduh di <http://www.totalbp.com/information/159/corporate-governance-information/id>

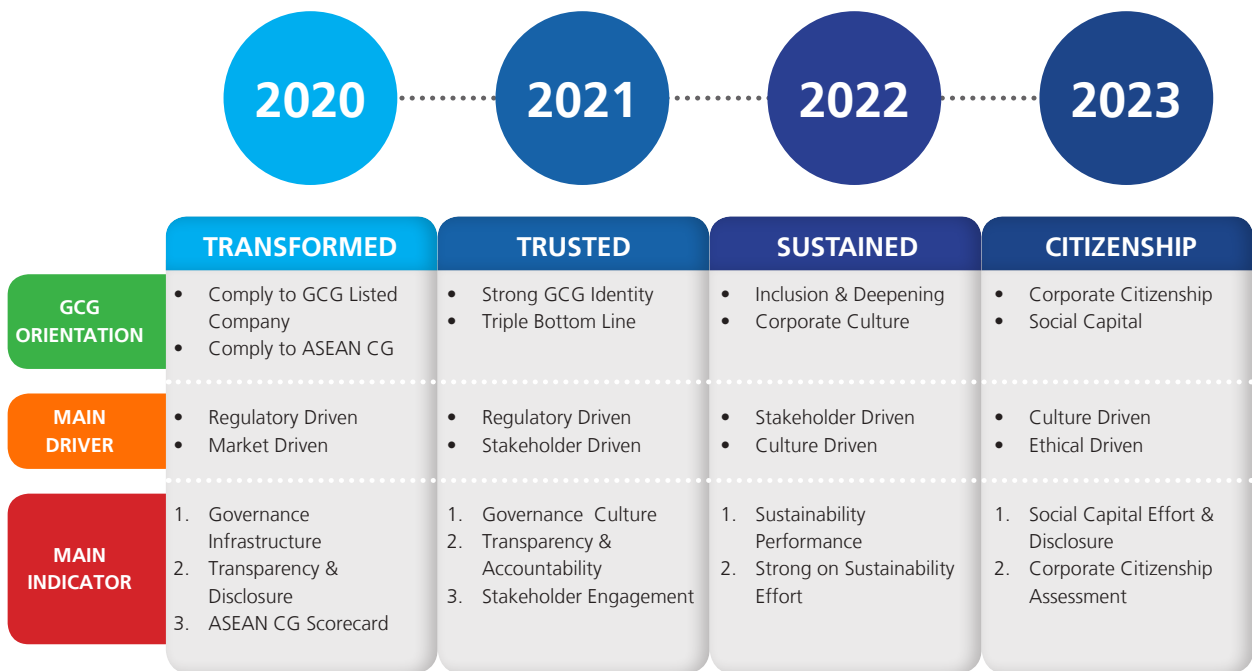
ROAD MAP AND GCG IMPLEMENTATION IN THE FUTURE

In general, TOTAL has implemented GCG practices that are based on the quality standards of the implementation and management set by the prevailing stipulations. Continuous improvement on GCG and corporate values shall be performed, particularly in the Company's GCG structure and mechanism, in line with the most recent development of GCG practices.

The GCG Road Map of TOTAL can be downloaded from: <http://www.totalbp.com/information/159/corporate-governance-information/id>



ROAD MAP GCG



Assessment GCG

Self-Assessment GCG 2021

Pada 2021, TOTAL telah melakukan *self-assessment* terhadap pelaksanaan praktik GCG di lingkungan Perseroan. Metode penilaian adalah dengan menggunakan kriteria penilaian berdasarkan format ASEAN CG *Scorecard*, dengan prinsip Organization of Economic Co-operation and Development (OECD) yang berstandar ASEAN. Berikut hasil penilaian GCG TOTAL pada tahun buku 2021.

GCG ASSESSMENT

2021 GCG Self-Assessment

In 2021, TOTAL has conducted self-assessment on the implementation of GCG practice in the Company. The self-assessment is carried out using assessment criteria based on ASEAN CG *Scorecard* and Organization of Economic Co-operation and Development (OECD) principles as the method. The following is the GCG assessment result of TOTAL for the 2021 fiscal year:

	Nilai / Score
Level 1	
A. Hak Pemegang Saham / Rights of Shareholders	8,80%
B. Perlakuan yang Adil Bagi Para Pemegang Saham / Equitable Treatment of Shareholders	13,13%
C. Peran Pemegang Saham / Role of Shareholders	9,52%
D. Keterbukaan dan Transparansi / Disclosure and Transparency	18,90%
E. Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi / Responsibilities of the Board	30,81%
Level 2	
Hal-hal Tambahan / Bonus Items	0,00%
Penalti / Penalty	0,00%
Nilai / Score	81,16%



Struktur dan Mekanisme Tata Kelola

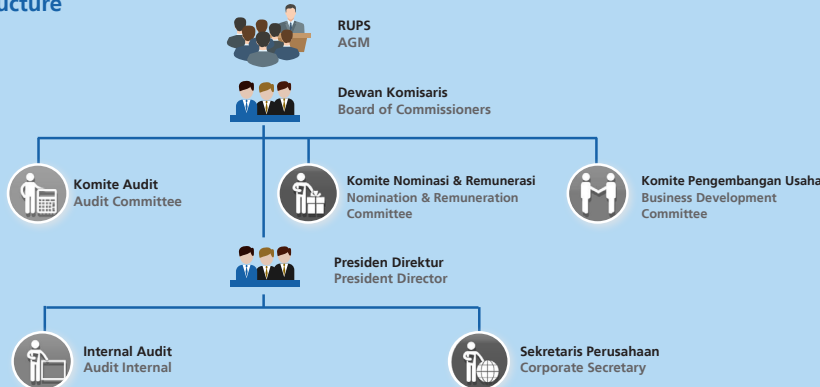
Governance Structure And Mechanism

Governance Principles

Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran.
Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness

01

Governance Structure



02

Governance Process

Pelaksanaan RUPS; pelaksanaan fungsi, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi; pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi; pelaksanaan kebijakan dan strategi sejalan dengan Visi dan Misi; pelatihan dan pengembangan SDM; serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan.

Convening the AGM, implementing functions, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors, conveying the internal meetings and joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors; implementing policies and strategies that is in line with the Vision and Mission; training and developing the Human Resources; and implementing the corporate social responsibility programs.

03

Governance Outcome

Kesinambungan usaha, efisiensi, kemanfaatan bagi masyarakat, ketaatan terhadap peraturan, perlindungan konsumen, serta pelestarian lingkungan.

Sustainable business, efficiency, social and economical influences to the society, compliance with the regulations, customers' protection, and environmental preservation.

04

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007, struktur tata kelola TOTAL terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi saran kepada Direksi.
- Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

In accordance with the Law No. 40 of 2007, governance structure of TOTAL comprises the Annual General Meeting, the Board of Directors and the Board of Commissioners.

- General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company whose authority cannot be delegated to the Board of Directors and Board of Commissioners within the boundaries that are set in the Laws and/or Articles of Association.
- The Board of Commissioners is an organ of the Company responsible for the supervision function, both general and specific, in accordance with the Articles of Association and for providing advice to the Board of Directors.
- The Board of Directors is an organ of the Company that has the authority and full responsibility to manage the Company and for the interests of the Company in line with its aims and objectives, and to represent the Company, both inside and outside the court, in accordance with the Articles of Association.



Governance mechanism yang ada di TOTAL merupakan sebuah sistem yang terimplementasi. Implementasi tersebut berupa peraturan yang jelas, prosedur, dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut. TOTAL telah memiliki *Code of Corporate Governance* dalam menciptakan mekanisme *check and balances* yang efektif, kultur adanya pengelolaan Perseroan yang *stakeholder friendly*, serta pencapaian profit dan *sustainability* yang berkesinambungan. Perseroan senantiasa melakukan penyempurnaan kebijakan GCG (*soft structure* GCG) agar sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun ketentuan pelaksanaan GCG bagi Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola Perusahaan yang menjadi wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, yaitu mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Meski demikian, RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan, termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

Penyelenggaraan RUPS didahului dengan pemanggilan kepada seluruh pemegang saham dan memberikan informasi terkait tanggal, waktu, tempat, mata acara dalam agenda RUPS. RUPS dapat dilakukan atas permintaan seorang atau lebih pemegang saham mewakili 5% bagian dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah atau dengan permintaan Dewan Komisaris sebagaimana diatur berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 14.

Sesuai Peraturan Perundang-undangan, Perseroan Terbatas diperbolehkan menyelenggarakan dua macam RUPS yaitu RUPS Tahunan sebanyak 1 (satu) kali dan RUPS Luar Biasa sebanyak 1 (satu) kali atau lebih sesuai dengan kebutuhan, tentunya tata cara penyelenggaraan RUPS Tahunan dan

TOTAL's governance mechanism is a system that has been implemented in the Company. The implementation is manifested in the form of clear regulations, procedures, and relationship between the parties making the decision and the parties supervising the implementation of the decision. TOTAL has established Codes of Corporate Governance in order to create an effective check and balance mechanism, Company's culture and management that prioritize stakeholder-friendly principle, and continuous achievement of profit. The Company constantly strives to improve GCG policies and GCG soft structure so as to be in line with the needs of business process and GCG implementation for the Company.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's instrument of corporate governance that acts as a platform for all shareholders to make decisions, by taking into account the provisions in the Articles of Association and Regulations. GMS has the authority that the Board of Directors and the Board of Commissioners do not possess, which is to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors; to evaluate their performance; to authorize changes in the Company's Articles of Association; to consent to the financial statements; and to set the remuneration scheme for the Board of Commissioner and Board of Directors.

Nonetheless, the GMS and/or the Shareholders must not interfere with duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without prejudice to GMS's authority in exercising their rights according to the Articles of Association and Regulations, including the replacing or dismissal of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Prior to holding the GMS, all shareholders were given notice of the date and time, location and the matters of Agenda as well. The Company is also required to convene the GMS if so requested by the holders of 5% of the voting shares who are eligible to vote; or at the request of the Board of Commissioners as stated in the Article 14 of the Company's Articles of Association.

Pursuant to the Laws and Regulations, Limited Liability Company is allowed to convene two types of General Meeting of Shareholders, namely the Annual General Meeting that is held once in a year and the Extraordinary General Meeting which can be held more than once in a year depending on



RUPS Luar Biasa harus sesuai dengan peraturan dan undang-undang.

Hak Pemegang Saham

Perseroan senantiasa memperhatikan hak-hak para pemegang saham, termasuk hak untuk menerima pemberitahuan atas undangan pelaksanaan RUPS. Berdasarkan ketentuan yang berlaku, sebelum pelaksanaan RUPS dilaksanakan, Perseroan akan melakukan pemanggilan dalam jangka waktu paling lambat 21 (dua puluh satu) hari terhitung sejak tanggal pelaksanaan RUPS. Selain itu, Perusahaan memastikan dapat memelihara dan menegakkan hak-hak pemegang saham, meliputi:

- Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal.
- Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran.
- Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
- Setiap satu saham memberikan 1 hak suara.
- Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS.
- Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi.
- Menjalankan hak lainnya berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT).

Kesetaraan Diantara Pemegang Saham

TOTAL memegang prinsip untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih objektif dan memenuhi kewajiban dan kesetaraan (*fairness*) di antara berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

TOTAL senantiasa memperhatikan hak-hak para pemegang saham, termasuk hak untuk menerima pemberitahuan atas undangan pelaksanaan RUPS. Mengacu kepada ketentuan yang berlaku, sebelum pelaksanaan RUPS dilaksanakan, TOTAL akan melakukan pemanggilan dalam jangka waktu paling lambat 21 (dua puluh satu) hari terhitung sejak tanggal pelaksanaan RUPS.

the condition and needs. Both the Annual and Extraordinary General Meetings are held in accordance with the prevailing regulations and laws.

Shareholders' Rights

The Company fully considers the shareholders' rights, including the rights to receive notification on GMS. Based on the prevailing regulations, prior to GMS implementation, the Company will publish the notification within 21 (twenty one) days before the date of GMS. Furthermore, the Company also ensures that all shareholders' right are upheld and advocated, including:

- Proposing and stipulating the appointment and dismissal of Board of Commissioners and Board of Directors.
- Stipulating the amendment of Articles of Association, including capital changes.
- Stipulating the merger, consolidation, acquisition and segregation of the Company, submitting bankruptcy statement and dismissal.
- Requesting for reports and descriptions on significant matters to the Board of Directors and Board of Commissioners with concerns on the prevailing regulations on Capital Market.
- Being entitled to one voting right for each share.
- Attending and casting a vote in GMS.
- Receiving dividend payment and the proceeds from liquidation.
- Exercising other rights pursuant to the Law of Limited Liability Company.

Equality Among the Shareholders

TOTAL upholds a principle of creation of objective work environment that fulfills the aspects of fairness and equality among diverse interests, including the interests of minority shareholders and other stakeholders.

Annual General Meeting Guidelines

TOTAL has always considered all shareholders' rights, including their rights to be given notice of the General Meeting of Shareholders. Referring to the prevailing regulations, TOTAL will notify the entitled shareholders at least 21 days prior to the meeting being held.



Pemanggilan atau pengumuman penyelenggaraan RUPS dilakukan melalui situs IDX net, situs Perusahaan yaitu <http://www.totalbp.com> dan situs easy.ksei.co.id. Dalam pemanggilan tersebut, akan dicantumkan tanggal, waktu, tempat, dan mata acara rapat.

The notification will be issued through all possible methods of communications, such as newspaper, website IDX net, and Company's website at <http://www.totalbp.com> and website easy.ksei.co.id. The notice will comprise date and time, venue, and agenda of the meeting.

Tabel informasi pemanggilan/pengumuman RUPS 2021

Table of information on the summon to/announcement of the 2021 GMS

Media	Tanggal / Date	Berita / News
<ul style="list-style-type: none"> Website Perseroan: http://www.totalbp.com/post-detail/763/pengumuman-rups/id Website IDX Website easy.ksei.co.id 	26 March 2021 March 26, 2021	Pengumuman RUPS Announcement of AGM
<ul style="list-style-type: none"> Website Perseroan: http://www.totalbp.com/post-detail/769/pemanggilan-rups/id Website IDX Website easy.ksei.co.id 	12 April 2021 April 12, 2021	Pemanggilan RUPS Summons of AGM
<ul style="list-style-type: none"> Website Perseroan: http://www.totalbp.com/post-detail/769/pemanggilan-rups/id 	06 Mei 2021 Mei 06, 2021	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST & RUPSLB 2021 Announcement of Summary of 2021 AGM and EGM Minutes

Akses Informasi yang Diberikan kepada Pemegang Saham

Secara transparan, Perseroan memberikan akses informasi terkait kinerja Perseroan kepada seluruh pemegang saham melalui *announcement*, paparan publik dan pertemuan dengan analis, *press release*, laporan tahunan dan laporan berkelanjutan, serta laporan penelitian yang terkait dengan kinerja Perseroan.

Access to Information Disclosed to Shareholders

To comply with the principles of transparency, the Company grants access to the information related to the performance of the Company for all shareholders through announcements, public exposes and discussion with analysts, press release, annual report and sustainability report, and research reports that are associated with the Company's performance.

Mekanisme Pemungutan dan Perhitungan Suara dalam RUPS

Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan dengan cara jelas dalam:

- Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Anggaran Dasar Perseroan yang tertuang pada Akta 31 tanggal 30 April 2015 pasal 15 (Kuorum, Hak Suara, dan Keputusan dalam RUPS); dan
- Pedoman Pelaksanaan *Good Corporate Governance* PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk tahun 2017, tentang RUPS hal 25-31.

Voting Mechanism in AGM

The Company has established a clear decision-making mechanism and procedure as stipulated in:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies;
- Company's Articles of Association as stipulated in the Deed No. 31 dated April 30, 2015, article 15 (Quorum, Voting Right, and AGM Resolution); and
- Good Corporate Governance Manual of PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk of 2017, regarding AGM pages 25-31

Dalam RUPS, setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Adapun prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan

In the AGM, every share with voting right that is issued has one voting right (*one share one vote*). The Shareholder may use their voting right during the decision-making process, particularly in the decision-making through voting mechanism. Such voting procedure must always take into account the independency and freedom of the shareholder. For instance, during open voting, shareholder shall raise their hand according to the instruction regarding the selections given by the chairman of the AGM. Meanwhile, closed voting shall be conducted upon the resolutions that require



RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara.

confidentiality or if it is demanded by the shareholders, and shall use voting cards.

Informasi Mengenai Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2021

Keputusan RUPS Tahunan 2021

Pada tahun 2021, TOTAL telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada Selasa, tanggal 4 Mei 2021 bertempat di Gedung TOTAL Lantai 8, Jl. Letnan Jenderal S. Parman No. 106A, Jakarta 11440. Adapun hasil keputusan RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

Information on Resolutions and Realization of Annual General Meetings of 2021

Resolutions of 2021 Annual GMS

In 2021, TOTAL convened 1 (one) Annual GMS on Tuesday, May 4, 2021, at Total Building 8th floor, Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman No. 106A, Jakarta 11440, with the following Summary of Minutes:

No.	Mata Acara/ Agenda	Hasil RUPS 2020 / GMS Resolution in 2020	Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
1.	Persetujuan atas laporan tahunan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan laporan keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	<ol style="list-style-type: none"> Menerima baik dan menyetujui laporan tahunan Perseroan termasuk laporan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan laporan keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori Sugiarto Adi dan Rekan sebagai auditor independent dengan opini "wajar tanpa modifikasian". Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. 	<p>Setuju 2.164.090.564 (99,9998%)</p> <p>Abstain 5.000 (0,0002%)</p> <p>Tidak Setuju 0 (0%)</p>	100%
	Approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Duty Report of the Board of Commissioner as well as to ratify of the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year ended on December 31, 2020.	<ol style="list-style-type: none"> Approved the Company's Annual Report including the Supervisory Duty Report of the Board of Commissioner ended on December 31, 2020 and ratified the Company's Consolidated Financial Statement for the Financial Year ended on 31 December 2020 audited by Public Accounting Firm (KAP) Hadori Sugiarto Adi and Partners as the independent auditor with "reasonable without modification" opinion. Granted full release and discharges (<i>acquit et de charge</i>) of all responsibilities to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the actions of management and supervision which they have run for the fiscal year ended on December 31, 2020 as long as the management and supervision actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Report. 	<p>Agree 2,164,090,564 (99.9998%)</p> <p>Abstain 5,000 (0.0002%)</p> <p>Disagree 0 (0%)</p>	100%



No.	Mata Acara/ Agenda	Hasil RUPS 2020 / GMS Resolution in 2020	Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
2.	Persetujuan untuk rencana penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2020.	<p>Penggunaan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp108.871.291.000,- (Seratus Delapan Milyar Delapan Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Rupiah) sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp. 34.100.000.000,- (Tiga Puluh Empat Miliar Seratus Juta Rupiah) atau sekitar 31,32% (Tiga Puluh Satu Koma Tiga Dua Persen) dari laba tahun berjalan yang akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada para pemegang saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 19 Mei 2021 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat ("Recording Date") atau sebesar Rp10,- (Sepuluh Rupiah) per saham per tanggal Rapat ini, dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 17 Mei 2021; Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 18 Mei 2021; Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 19 Mei 2021; Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 20 Mei 2021. Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 4 Juni 2021. Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau <i>retained earnings</i>. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 	<p>Setuju 2.164.090.564 (99,9998%)</p> <p>Abstain 5.000 (0,0002%)</p> <p>Tidak Setuju 0 (0 %)</p>	100%
	Approval for plans to use the net profit for the financial year 2020.	<p>Approval of Net Profits allocation with the amount of Rp. 108,871,291,000 (One Hundred Eight Billion Eight Hundred Seventy One Million Two Hundred Ninety One Thousand Rupiahs) as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> To distribute cash dividends in the amount of Rp. 34,100,000,000 (Thirty Four Billion One Hundred Million Rupiahs) or approximately 31.32% (Thirty One Point Three Two Percent) of the current year's profit to be distributed in cash dividends to shareholders, whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders on May 19, 2021 at 16.00 West Indonesian Time ("Recording Date") or in the amount of Rp10 (Ten Rupiahs) per share as of the date of this Meeting, taking into account the rules of PT Bursa Efek Indonesia for share trading in the Indonesia Stock Exchange, provided that for the Company's shares which are in collective custody, the following conditions apply: <ul style="list-style-type: none"> Cum Dividend in the regular and negotiation market on May 17, 2021; Ex-Dividend in the regular and negotiation markets on May 18, 2021; 	<p>Agree 2,164,090,564 (99.9998%)</p> <p>Abstain 5,000 (0.0002%)</p> <p>Disagree 0 (0%)</p>	100%



No.	Mata Acara/ Agenda	Hasil RUPS 2020 / GMS Resolution in 2020	Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
		<ul style="list-style-type: none"> Cum Dividend in cash market on May 19, 2021; Ex-Dividend in cash market on May 20, 2021. <p>Payment of cash dividends to eligible shareholders will be made no later than June 4, 2021.</p> <ol style="list-style-type: none"> Determined the remaining net income for the current year for the year ended December 31, 2020 to be recorded as retained earnings of the Company. Granted the power of attorney to the Company's Board of Directors to carry out everything related to the distribution of dividends referred above in accordance with applicable laws and regulations. 		
3.	<p>Penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p>The appointment of a public accounting firm to perform audit for the fiscal year that will end on December 31, 2021.</p>	<p>Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2021 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, pendelegasian wewenang ini dikarenakan Perseroan masih menyelenggarakan proses seleksi penunjukan Akuntan Publik tersebut.</p> <p>Delegated the authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant Firm registered at OJK who will audit the books of the year 2021 and gave the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the criteria of the Public Accountant Firm that will audit the financial statements of the Company for the 2021 fiscal year in accordance to the provisions applicable, as well as giving authority to the Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements for the Public Accountant Firm, the delegation of this authority is due to the selection process for the appointment of the Public Accountant which is still being carried out by the company.</p>	<p>Setuju 2.152.367.664 (99,4581%)</p> <p>Abstain 5.000 (0,0002%)</p> <p>Tidak Setuju 11.722.900 (0,5417%)</p> <p>Agree 2,152,367,664 (99.4581%)</p> <p>Abstain 5,000 (0.0002%)</p> <p>Disagree 11,722,900 (0.5417%)</p>	<p>(100%)</p> <p>(100%)</p>
4.	<p>Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Determination of salary and other benefits for members of the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan. Memberikan wewenang kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris. <p>Delegated the authority to the Board of Commissioners to set the salary and other allowances for members of the Board of Directors.</p> <p>Delegated the authority to Major Shareholders of the Company to determine the honorarium and other allowances for the Board of Commissioners by taking into consideration the opinions and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.</p>	<p>Setuju 2.152.357.664 (99,4576%)</p> <p>Abstain 5.000 (0,0002%)</p> <p>Tidak Setuju 11.732.900 (0,5422%)</p> <p>Agree 2,152,357,664 (99.4576%)</p> <p>Abstain 5,000 (0.0002%)</p> <p>Disagree 11,732,900 (0.5422%)</p>	<p>(100%)</p> <p>(100%)</p>



Realisasi RUPS pada Tahun 2021

TOTAL melalui seluruh jajarannya telah merealisasikan serta mematuhi dengan baik dan tepat seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2021.

Informasi Kehadiran Pemegang Saham

Kehadiran para pemegang saham berperan signifikan bagi keberhasilan terselenggaranya RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perusahaan. Penyelenggaraan RUPS TOTAL sepanjang 2021 telah dilaksanakan dengan baik terlebih dahulu diinformasikan dan dipublikasikan melalui berbagai bentuk undangan dan pemberitahuan kepada seluruh pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berikut daftar kehadiran pemegang saham pada RUPS Tahunan pada 2020.

Tabel Informasi Kehadiran RUPS 2021

Uraian / Description	Tanggal Pelaksanaan / Date of Meeting	Jumlah Saham yang Hadir (lembar) / Total Attending Shareholders (share)	Persentase Pemegang Saham / Percentage of Shareholder
RUPS Tahunan / Annual GMS	Selasa, 4 Mei 2021 / Tuesday, May 4, 2021	2.164.095.564	63,46%

GMS Realization in 2021

Through its management, TOTAL has implemented and also complied with all resolutions of AGMS and EGMS of 2021 accordingly.

Information on Shareholders' Attendance

Successful Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting are determined by the attendance of the shareholders. In 2021, the General Meeting of Shareholders held by TOTAL had been conducted properly through invitations and notification to all shareholders in accordance with the prevailing regulations. The attendance list of shareholders in the 2021 GMS is as follows:

Table of information on the attendance of 2021 GMS

Informasi Mengenai Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan dan Luar Biasa Tahun Sebelumnya

Keputusan RUPS Tahunan 2020

Pada tahun 2020, TOTAL telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada Rabu, 15 Juli 2020 bertempat di Gedung TOTAL Lantai 8, Jl. Letnan Jenderal S. Parman No. 106A, Jakarta 11440. Adapun kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi serta hasil keputusan RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan 2020

RUPS Tahunan 2020 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris yaitu Bapak Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto dan Bapak Drs. Rusdy Daryono. Sementara, anggota Direksi yang hadir yaitu Ibu Janti Komadjaja, M.Sc., Bapak Ir. Handoyo Rusli, M.T., Ibu Ir. Moeljati Soetrisno, Bapak Ir. Saleh, MM., Bapak Ir. Lio Sudarto, MM., dan Bapak Ir. Teddy Budjamin.

Information on Resolutions and Realization of Annual General Meetings of the Previous Year

Resolutions of 2020 Annual GMS

In 2020, TOTAL convened 1 (one) Annual GMS on Wednesday, July 15, 2020, at Total Building 8th floor, Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman No. 106A, Jakarta 11440. The attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the resolutions of the Annual GMS are as follows:

Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors in the 2020 Annual GMS

The 2020 Annual GMS was attended by members of the Board of Commissioners, namely Mr. Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto and Mr. Drs. Rusdy Daryono. Meanwhile, the attending members of the Board of Directors were Ms. Janti Komadjaja, M.Sc., Mr. Ir. Handoyo Rusli, M.T., Ms. Ir. Moeljati Soetrisno, Mr. Ir. Saleh, MM., Mr. Ir. Lio Sudarto, MM., and Mr. Ir. Teddy Budjamin.



No.	Mata Acara/ Agenda	Hasil RUPS 2020 / GMS Resolution in 2020	Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
1.	Persetujuan atas laporan tahunan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan laporan keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.	<p>1. Menerima baik dan menyetujui laporan tahunan Perseroan termasuk laporan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan laporan keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori Sugiarto Adi dan Rekan sebagai auditor independen dengan opini "wajar tanpa modifikasian".</p> <p>2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2019, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.</p>	<p>Setuju 2.571.061.020 (100 %)</p> <p>Abstain 300.040.640 (11.67%)</p> <p>Tidak Setuju 0 (0 %)</p>	100%
	Approval for the annual report, including the supervisory actions report of the Board of Commissioners, as well as ratification of the Company's consolidated financial statements for the fiscal year ended on December 31, 2019.	<p>1. Receiving and approving the Company's annual report, including the report of the Board of Directors and the supervisory actions report of the Board of Commissioners, and ratifying the Company's consolidated financial statements for the fiscal year ended on December 31, 2019, which are audited by Public Accounting Firm (KAP) Hadori Sugiarto Adi dan Rekan as the independent auditor with "unmodified opinion".</p> <p>2. Granting full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) of all responsibilities to all members of Board of Directors and Board of Commissioners for the actions of management and supervision carried</p>	<p>Agree 2,571,061,020 (100%)</p> <p>Abstain 300,040,640 (11.67%)</p> <p>Disagree 0 (0%)</p>	100%
2.	Persetujuan untuk rencana penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2019.	<p>Penggunaan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp175.726.625.000,- sebagai berikut:</p> <p>1. Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp34.100.000.000,- (Tiga Puluh Empat Miliar Seratus Juta Rupiah) atau sekitar 19,41% (Sembilan Belas koma Empat Puluh Satu persen) dari laba tahun berjalan yang akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada para pemegang saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 27 Juli 2020 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat ("<i>Recording Date</i>") atau sebesar Rp10,- (Sepuluh Rupiah) per saham per tanggal Rapat ini, dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Cum</i> Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 23 Juli 2020; • <i>Ex</i> Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 24 Juli 2020; • <i>Cum</i> Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 27 Juli 2020; • <i>Ex</i> Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 28 Juli 2020. <p>Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 14 Agustus 2020.</p> <p>2. Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau <i>retained earnings</i>.</p> <p>3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>Setuju 2.571.061.020 (100 %)</p> <p>Abstain 0 (0 %)</p> <p>Tidak Setuju 0 (0 %)</p>	100%



No.	Mata Acara/ Agenda	Hasil RUPS 2020 / GMS Resolution in 2020	Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
	Approval for plans to use the Company's net profit for the 2019 fiscal year.	The use of net profit for the current fiscal year amounting to Rp175,726,625,000 shall be as follows: 1. Determining the distribution of dividend in the amount of Rp34,100,000,000 (Thirty Four Billion One Hundred Million Rupiah) or approximately 19.41% (Nineteen point Forty One percent) of income for the year in the form of cash dividend to the shareholders, whose names are registered in the Company's Shareholders Register on July 27, 2020 at 16.00 Western Indonesia Time ("Recording Date"); of which the cash dividend shall be in the amount of Rp10 (Ten Rupiah) per share as of the date of this Meeting and by taking into account the Indonesian Stock Exchange share trading regulations of PT Bursa Efek Indonesia, noting that for the Company's shares under collective depository shall be subjected to the following provisions: <ul style="list-style-type: none"> Cum Cash Dividend at Regular and Negotiated Markets on July 23, 2020; Ex Cash Dividend at Regular and Negotiated Markets on July 24, 2020; Cum Cash Dividend at Cash Market on July 27, 2020; Ex Cash Dividend at Cash Market on July 28, 2020. The payment of cash dividend to the entitled shareholders shall be carried out on August 14, 2020 at the latest. 2. Determining the remaining net income for the fiscal year ended on December 31, 2020 to be recorded as retained earnings. 3. Granting authority to the Company's Board of Directors to carry out all actions related to the aforementioned dividend distribution pursuant to the prevailing laws and regulations.	Agree 2,571,061,020 (100%) Abstain 0 (0%) Disagree 0 (0%)	100%
3.	Penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2020 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, pendelegasian wewenang ini dikarenakan Perseroan masih menyelenggarakan proses seleksi penunjukan Akuntan Publik tersebut.	Setuju 2.552.313.020 (99.27%) Abstain 0 (0 %) Tidak Setuju 18.748.000 (0.73%)	(100%)
	Appointment of a public accounting firm to audit the Company's finance for the fiscal year ended on December 31, 2020.	Delegating authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered at the OJK to audit the Company's finance for the 2020 fiscal year, and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for the Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the 2020 fiscal year in accordance with the applicable provisions, as well as authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm. This delegation of authority shall be carried as the Company is still in the selection process for the appointment of the Public Accounting Firm.	Agree 2,552,313,020 (99.27%) Abstain 0 (0%) Disagree 18,748,000 (0.73%)	(100%)



No.	Mata Acara/ Agenda	Hasil RUPS 2020 / GMS Resolution in 2020	Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
4.	Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan.	<ol style="list-style-type: none"> Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan. Memberikan wewenang kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris. 	Setuju 2.552.310.120 (99.27%) Abstain 0 (0%) Tidak Setuju 18.750.900 (0.73%)	(100%)
	Determination of salary and other allowances for the members of Board of Directors and honorarium for the members of Board of Commissioners of the Company.	<ol style="list-style-type: none"> Granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and other allowances for the members of Company's Board of Directors. Granting authority to the Main Shareholders to determine the salary or honorarium and other allowances for the members of Company's Board of Commissioners by taking into account the proposals and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, which then shall be determined by the Board of Commissioners. 	Agree 2,552,310,120 (99.27%) Abstain 0 (0%) Disagree 18,750,900 (0.73%)	(100%)

Keputusan RUPS Luar Biasa 2020

Pada tahun 2020, TOTAL telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan pada Rabu, 15 Juli 2020 bertempat di Gedung TOTAL Lantai 8, Jalan Letnan Siswondo Parman No. 106A, Jakarta 11440. Adapun hasil keputusan RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut:

Resolutions of 2020 EGMS

In 2020, TOTAL convened 1 (one) EGMS on Wednesday, July 15, 2020, at Total Building 8th floor, Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman No. 106A, Jakarta 11440, with the following Summary of Minutes:

No.	Mata Acara/ Agenda	Hasil RUPSLB 2020 / EGMS Resolution in 2020	Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
1.	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui dilaksanakannya perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan kode kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBUI 2017). Serta penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan guna pelaksanaan tindakan tersebut, memberikan kuasa serta wewenang kepada Direksi Perseroan melakukan pengubahan dan penyesuaian dimaksud serta tindakan-tindakan lainnya yang dipandang perlu agar dapat memenuhi ketentuan POJK 15; dan Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan pengubahan dan penyusunan kembali Anggaran Dasar Perseroan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut, baik sebagian maupun seluruhnya dalam bentuk akta notaris, menghadap di hadapan notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan. 	Setuju 2.433.787.520 (94,55%) Abstain 0 (0%) Tidak Setuju 140.160.100 (5,45%)	100%



No.	Mata Acara/ Agenda	Hasil RUPSLB 2020 / EGMS Resolution in 2020	Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
	Approval for amendments to the Articles of Association	<ol style="list-style-type: none"> Approving an amendment to the Article 3 of the Company's Articles of Association to be adjusted to the Company's code of business activities based on the Indonesian Standard Industrial Classification 2017, as well as an adjustment of the Company's Articles of Association to the Regulation of Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 15/POJK.04/2020 regarding Plan and Convention of General Meeting of Shareholders of Public Companies. Hence, to carry out these actions, the meeting grants power and authority to the Company's Board of Directors to conduct the related amendment and adjustment, as well as other actions necessary so as to be able to meet the provisions of POJK 15; and Granting power and authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to carry out all actions necessary and/or required with regard to the amendment and redrafting of the Company's Articles of Association, including, but not limited to, restate the whole aforementioned resolution or part of in the form of a notarial deed, and propose and sign all requests or other required documents pursuant to the prevailing laws and regulations in their entirety without any exception. 	<p>Agree 2,433,787,520 (94.55%)</p> <p>Abstain 0 (0%)</p> <p>Disagree 140,160,100 (5.45%)</p>	100%

Realisasi RUPS pada Tahun 2020

TOTAL melalui seluruh jajarannya telah merealisasikan serta mematuhi dengan baik dan tepat seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2020.

GMS Realization in 2020

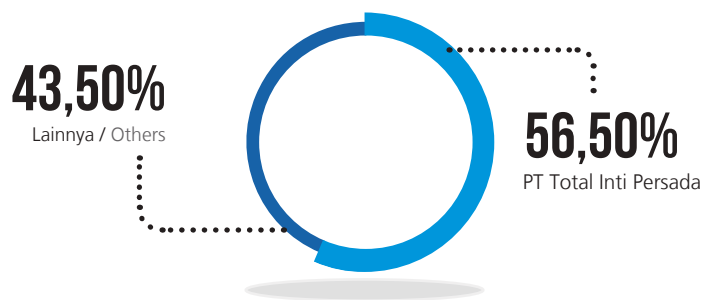
Through its management, TOTAL has implemented and also complied with all resolutions of AGMS and EGMS of 2020 accordingly.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang saham utama dan pengendali PT Total Bangun Persada Tbk per 31 Desember 2021 adalah PT Total Inti Persada dengan kepemilikan saham sebesar 56,50% atau mewakili 1.926.650.000 saham.

INFORMATION ON MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

As of December 31, 2021, the major and controlling shareholder of PT Total Bangun Persada Tbk is PT Total Inti Persada with share ownership of 56.50%, representing 1,926,650,000 shares of the Company's total shares.





DIREKSI

Direksi merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara penuh dalam melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai kepentingan dan tujuan Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Direksi juga berwenang mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar perkara pengadilan.

Direksi Perseroan diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali setelah masa jabatannya berakhir dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Susunan Direksi

Komposisi Direksi PT Total Bangun Persada Tbk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel susunan Direksi

Nama / Name	Jabatan / Position	Surat Keputusan Pengangkatan / Decision Letter on Appointment	Periode Jabatan / Term of Office
Janti Komadjaja, M.Sc.	Presiden Direktur / President Director	Akta No. 2 Tanggal 4 Mei 2018 / Deed No. 2 dated May 4, 2018	
Ir. Handoyo Rusli, M.T.	Direktur Independen / Independent Director	Akta No. 2 Tanggal 4 Mei 2018 / Deed No. 2 dated May 4, 2018	
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur / Director	Akta No. 2 Tanggal 4 Mei 2018 / Deed No. 2 dated May 4, 2018	Sejak ditutupnya RUPS 2018 hingga penutupan RUPS Tahunan 2021 yang diadakan pada tahun 2022 Since the closing of 2018 GMS until the closing of 2021 Annual GMS held in 2022.
Ir. Dedet Syafinal Sy., M.M.	Direktur / Director	Akta No. 2 Tanggal 4 Mei 2018 / Deed No. 2 dated May 4, 2018	
Ir. Lio Sudarto, M.M.	Direktur / Director	Akta No. 2 Tanggal 4 Mei 2018 / Deed No. 2 dated May 4, 2018	
Ir. Saleh, M.M.	Direktur / Director	Akta No. 2 Tanggal 4 Mei 2018 / Deed No. 2 dated May 4, 2018	
Ir. Teddy Budjamin	Direktur / Director	Akta No. 2 Tanggal 4 Mei 2018 / Deed No. 2 dated May 4, 2018	

Informasi Kepemilikan Saham Direksi

Pada 2021, anggota Direksi, yakni Bapak Ir. Saleh, M.M. memiliki saham 0,03% atau sebesar 966.900 lembar saham TOTAL dan Bapak Lio Sudarto memiliki saham 0,02% atau sekitar 566.000 lembar saham.

Program Orientasi bagi Direksi Baru

Guna pemenuhan prinsip-prinsip GCG, TOTAL melaksanakan program orientasi bagi Direksi baru. Proses orientasi ini bertujuan memperkenalkan Anggota Direksi baru kepada

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is one of the organs in corporate governance that is fully responsible for managing the Company according to its interests and objectives as stipulated in the Company's Articles of Association and prevailing Legislations. In conducting its duties, the Board of Directors answers directly to the AGM. This is the manifestation of the accountability in the management of the Company according to the principles of GCG. The Board of Directors is also authorized to represent the Company, both inside and outside the Court.

Members of Board of Directors are appointed by the AGM for the tenure of 4 (four) year, and can be reappointed if their period has ended without disregarding the AGM rights to dismiss them at any given time.

Composition of Board of Directors

Pursuant to the resolutions of the 2021 AGM, the composition of Board of Directors of PT TOTAL Bangun Persada Tbk is as follows:

Table of Board of Directors Composition

Information on Share Ownership of Board of Directors

In 2021, the members of Board of Directors with share ownership of the Company are Mr. Ir. Saleh, M.M. with 0.03% of the Company's shares or amounting to 966,900 shares and Mr. Lio Sudarto with 0.02% of the Company's shares or amounting to 566,000 shares.

Orientation Program for New Director

To ensure a potential member's preparation and readiness in fulfilling the GCG principles, TOTAL conducts an orientation program for new Director(s). This program is aimed to



bisnis Perusahaan serta menyediakan informasi material yang berguna terkait tugas, tanggung jawab dan perannya sebagai Direksi.

Beberapa dokumen dan informasi penting yang diberikan bagi Anggota Direksi baru, antara lain:

1. *Board of Director Manual*
2. Anggaran Dasar
3. Laporan Tahunan Perusahaan
4. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) PT Total Bangun Persada Tbk
5. Informasi keuangan
6. Piagam Audit Internal
7. Pedoman Pelaksanaan (*Charter*) Kerja Komite Audit

Dalam proses suksesi Direksi, TOTAL juga menyediakan pelatihan kepada calon Direktur baru, melalui beberapa mekanisme, yaitu:

1. Anggota Direksi yang baru mengikuti program orientasi melalui pementoran oleh manajemen senior. Dalam proses orientasi yang berlangsung akan disampaikan informasi Perusahaan baik garis besar usaha, strategi bisnis Perusahaan, rencana bisnis tahunan, informasi keuangan, prosedur dan tata tertib Direksi.
2. TOTAL senantiasa mendorong agar Direksi dapat memperoleh peningkatan kompetensi terkait bidang usaha Perusahaan maupun pengetahuan dalam hal lainnya. Oleh karenanya, TOTAL senantiasa mengikuti informasi terkini dan menginformasikan kepada Direksi untuk mengikuti pelatihan yang relevan.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Ruang lingkup dan tanggung jawab Direksi dilakukan sesuai bidang dan kompetensi masing-masing anggota. Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab melakukan segala tindakan kepengurusan maupun mengenai kepemilikan kekayaan Perusahaan termasuk mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, sesuai pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan anggota Direksi termasuk Presiden Direktur adalah setara. Tugas Presiden Direktur sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

introduce the new member(s) of Board of Directors to the Company's business and to provide material information related to their new roles and responsibilities as a Director.

The followings are the related documents and information that are prepared for the new member, comprising:

1. Board Manual of Board of Directors
2. Articles of Association
3. Company's Annual Reports
4. Code of Corporate Governance of PT Total Bangun Persada Tbk
5. Financial Information
6. Internal Audit Charter
7. Audit Committee Charter

In the succession process of the Board of Directors, TOTAL also provides training sessions to the potential candidates through several mechanisms, namely:

1. The new Board member will partake in an orientation program through a mentoring activity by the senior management. During the orientation process, the Committee/President Commissioner will be delivering the Company's information, comprising business overview, strategy, annual business prospect, financial reports, and Board rules and regulations.
2. TOTAL keeps encouraging and assuring their competency enhancement regarding Company's business sector and GCG knowledge. Therefore, TOTAL consistently keeps up with the latest trend and notifies the members to participate in the relevant training related to the trend.

Scope of Duties and Responsibilities of Each Member of Board of Directors

The Board of Directors' scope of duties and responsibilities are carried out in accordance with the expertise and competency of each member. The Board of Directors is committed to and responsible for undertaking any management activities or other actions related to the Company's properties, including binding the Company with other parties and vice versa, according to the provisions stipulated in the Company's Articles of Association.

Each member of the Board of Directors can perform duties and make decisions; yet, the decision made by the Board of Directors will be considered as a collective responsibility. The position of each member of the Board of Directors, including the President Director, is equal. The President Director's role as *primus inter pares* is to coordinate the activity of the Board of Directors.



Berikut adalah tugas dari masing-masing anggota Direksi per 31 Desember 2021 yaitu:

The following table describes the duties of each member of Board of Directors per December 31, 2021:

Nama / Name	Jabatan / Position	Lingkup Tanggung Jawab / Scope of Responsibility	
Janti Komadjaja, M.Sc.	Presiden Direktur President Director	Sebagai Presiden Direktur, bertanggung jawab melakukan fungsi koordinasi atas semua bidang yang ada di bawah Direksi dan membawahi Unit Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan <i>Risk & System Integration</i> (RSI).	As the President Director, she is responsible for performing the coordinating function for all areas under the Board of Directors and supervising Internal Audit Unit, Corporate Secretary, and Risk & System Integration (RSI).
Ir. Dedet Syafinal Sy., M.M.	Direktur Director	Membawahi Asisten Direktur serta mengkoordinasikan dan mengawasi jalannya semua proyek yang berada dalam kewenangannya.	Managing Assistant Director and Coordinating and monitoring the progress of all projects under his supervision.
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur Director	Membawahi Departemen <i>Project Control, Property & Building Management, Teknologi Informasi, Accounting & Cash Operation</i>	Managing Accounting, Cash Operation, Project Control, Property & Building Management, Information Technology, Accounting & Cash Operation
Ir. Handoyo Rusli, M.T.	Direktur Independen Independent Director	Membawahi Departemen <i>Customer Care, QHSE</i> serta bertugas mengkoordinasikan serta mengawasi semua proyek yang berada dalam kewenangannya.	Managing Customer Care, QHSE Department and coordinating and monitoring all projects under his supervision.
Ir. Saleh, M.M.	Direktur Director	Membawahi Departemen <i>Marketing & Estimation, Project Development, Construction Engineering & Research Development</i> , serta mengkoordinasikan dan mengawasi jalannya semua proyek yang berada dalam kewenangannya.	Managing Marketing Department, Estimation, Project Development, Construction Engineering & Research Development, coordinating and monitoring all projects under his supervision.
Ir. Lio Sudarto, M.M.	Direktur Director	Membawahi Departemen <i>Equipment, Legal</i> dan <i>General Affairs</i> , Logistik serta mengkoordinasikan dan mengawasi jalannya semua proyek yang berada dalam kewenangannya.	Managing Equipment Department, Legal and General Affairs Department, Logistic and monitoring the progress of all projects under his supervision.
Ir. Teddy Budjamin	Direktur Director	Membawahi bidang proyek, bertugas mengkoordinasikan dan mengawasi jalannya semua proyek yang berada dalam kewenangannya	Managing project field, having duty to coordinate and supervise the execution of the project under his authority.
Ir. Mozes Tuanakotta	Associate Director	Membawahi Departemen <i>Human Capital</i> dan <i>Assessment & Training Center</i> .	Managing Human Capital Department as well as Assessment and Training Center.

Agar tugas Direksi dapat berjalan secara efektif, Direksi telah memenuhi hal-hal sebagai berikut:

- Komposisi Direksi memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat, serta bertindak independen.
- Profesional, berintegritas dan memiliki pengalaman serta kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya.
- Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan dan memastikan kesinambungan usahanya.

Pengungkapan mengenai *Board Charter* Direksi

Dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perusahaan serta menjalin hubungan harmonis dengan Dewan Komisaris, Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) yang berisi pedoman praktis dalam penerapan GCG di Perusahaan. *Board Manual* ini mencakup petunjuk tata laksana kerja Direksi serta penjelasan mengenai tahapan aktivitas yang sistematis dan dapat dijalankan dengan konsisten. *Board Manual* menjadi acuan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing Direksi untuk

The following points are necessary to enable an effective function of the Board of Directors:

- The composition of the Board of Directors enables an effective, quick and appropriate decision-making process, including independent action.
- Each member of Board of Directors is a professional and having integrity, experience and competency to carry out their duties.
- Each member of Board of Directors is responsible for the Company's management and ensuring business continuity.

Disclosure of *Board Charter* of Board of Directors

To perform roles and functions of the Company's management while cultivating harmonious relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors adheres to the Board Manual that will guide them in implementing GCG principles in the Company. This Board Manual covers guidelines and work procedures of the Board of Directors, as well as detailed and systematical explanation regarding activity stage so as to be easily understood and consistently implemented. The Board Manual serves as a reference for the



mencapai visi dan misi Perusahaan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dalam *Board Manual* tersebut secara khusus mencakup:

- Penjelasan Fungsi Direksi
- Tugas dan Kewajiban Direksi
- Hak dan Wewenang Direksi
- Etika Jabatan
- Evaluasi Kinerja

Board Manual Direksi juga dapat diunduh dalam website <http://www.totalbp.com/information/159/informasi-tata-kelola-perusahaan//id>.

Kebijakan Suksesi Direksi

Presiden Direktur menyelenggarakan proses suksesi Direksi melalui serangkaian proses. Proses pencarian terhadap kandidat secara tepat dilakukan melalui berbagai mekanisme berdasarkan kategori pencalonan. Proses penilaian awal yang dilaksanakan oleh Perusahaan adalah peninjauan terhadap kualifikasi awal, kompetensi serta pengalaman para kandidat. Jika kandidat tersebut telah lolos dalam tahap kualifikasi awal, maka akan masuk ke tahap *assessment* dan wawancara.

Seorang Direktur yang telah terpilih akan memperoleh serangkaian proses *briefing* yang akan dilakukan oleh manajemen senior.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ tata kelola perusahaan yang memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perusahaan. Apabila dinilai perlu, dapat dilakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Terdapat 2 (dua) Tingkatan Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris:

- Level *Performance*, yaitu fungsi Dewan Komisaris melakukan pengawasan dengan memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan masukan kepada RUPS.
- Level *Conformance*, yaitu berupa pelaksanaan kegiatan pengawasan pada tahap selanjutnya untuk memastikan nasihat telah dijalankan serta dipenuhinya ketentuan dalam Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku.

Board of Directors in implementing their duties to achieve the Company's vision and mission. The Board manual specifically consists of:

- Explanation of the Board of Directors' function
- Roles and Responsibilities of the Board of Directors
- Rights and Authority of the Board of Directors
- Business Ethics
- Performance Evaluation

The Board Manual of Board of Directors can be downloaded from <http://www.totalbp.com/information/159/informasi-tata-kelola-perusahaan//en>.

Succession Policy of Board of Directors

President Director conducts succession planning of the Board of Directors through a series of process. The process to seek for candidates is conducted through various mechanisms that are based on the nomination category. The early assessment process is conducted to review the pre-qualification, competency, and experience of all candidates. If the candidates have passed the pre-qualification test, they will go through assessment test, as well as interview process.

An appointed Director will be required to participate in a number of briefing processes conducted by the senior management.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is one of the Company's organs that functions to conduct general and/or specific supervision in accordance with the Company's Articles of Association and to provide suggestions to the Board of Directors in running the Company's management. The Board of Commissioners also has roles to monitor the effectiveness of GCG practices implemented by the Company. If necessary, the adjustment to the practice will be performed so as to be in line with the Company's needs.

The Supervisory Function of the Board of Commissioners has 2 (two) levels, which are:

- Performance level; the Board of Commissioners functions to carry out monitoring activities by providing directions and guidelines to the Board of Directors and inputs to the GMS.
- Conformance level; consisting of the implementation of supervisory activities in the next stage to ensure that all suggestions have been implemented and that provisions in the prevailing regulation and the Articles of Association have been complied with.



Penunjukan serta Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Penunjukan serta pemberhentian seorang Anggota Dewan Komisaris dilaksanakan melalui mekanisme RUPS. Seorang Anggota Dewan Komisaris akan berakhir masa jabatannya pada penutupan RUPST tahun ke 4 (empat) setelah tanggal penunjukannya.

Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

Setiap calon anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan pada masa *fit and proper test*. Hal ini selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 8 Desember 2014.

Persyaratan perihal kompetensi yang wajib dipenuhi oleh seorang anggota Dewan Komisaris, adalah:

- mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- cakap melakukan perbuatan hukum;
- dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 1. tidak pernah dinyatakan pailit;
 2. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 3. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 4. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - a) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - b) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - c) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

Appointment and Dismissal of the Members of Board of Commissioners

The appointment and dismissal of a member of the Board of Commissioners are executed through the AGM. A member of the Board of Commissioners has tenure of 4 (four) years after the closing of the AGM, in which he/she was appointed.

Requirements for a Member of Board of Commissioners

Each candidate for Board of Commissioners is obliged to meet the criteria set in the fit and proper test period. The criteria are in line with the Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners, issued on December 8, 2014.

The followings are requirements and competencies that must be fulfilled by a member of Board of Commissioners:

- possessing good ethics, morality and integrity;
- being capable of performing legal actions;
- within the period of 5 (five) years before being appointed and during the appointment:
 1. is never stated bankrupt;
 2. has never been a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners to be convicted of causing a company to be declared bankrupt;
 3. has never been punished due to criminal acts that cause loss to the state finance and/or criminal acts in financial sector; and
 4. has never been a member of Board of Directors and or Board of Commissioners:
 - a) who, during his/her tenure, ever did not convene an annual GMS
 - b) whose responsibility as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners was not accepted by the GMS or whose responsibility as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners is not reported to the GMS during his/her tenure; and
 - c) who, during his/her tenure, caused a company that possesses a permit and approval from or is registered in the Financial Services Authority to neglect the duty of reporting its responsibility to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.
- upholding a commitment to complying with all laws and regulations; and
- possessing knowledge and/or expertise in the fields required by an Issuer or Public Company.



Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris TOTAL terdiri dari 6 (enam) orang anggota, yaitu 1 (satu) Presiden Komisaris yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen, 4 (empat) Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen lainnya. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia. Susunan Dewan Komisaris PT Total Bangun Persada Tbk periode 2018 yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 4 Mei 2018 adalah:

Composition of Board of Commissioners

TOTAL's Board of Commissioners is composed of 6 (six) members, namely (one) President Commissioner who also holds the position of Independent Commissioner, 4 (four) Commissioners and 1 (one) Independent Commissioner. All members of the Board of Commissioners are domiciled in Indonesia. The composition of Board of Commissioners of PT Total Bangun Persada Tbk for the period of 2018 established pursuant to the resolution of Extraordinary General Meeting (EGM) on May 4, 2018, is as follows:

Tabel susunan Dewan Komisaris

Tabel of Board of Commissioners Composition

Nama / Name	Jabatan / Position	Surat Keputusan Pengangkatan / Decision Letter on Appointment	Periode Jabatan / Term of Office
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	Akta No. 2 Tanggal 4 Mei 2018 / Deed No. 2 dated May 4, 2018	
Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner	Akta No. 2 Tanggal 4 Mei 2018 / Deed No. 2 dated May 4, 2018	Sejak ditutupnya RUPS 2018 hingga penutupan RUPS Tahunan 2021 yang diadakan pada tahun 2022 / Since the closing of 2018 GMS until the closing of 2021 Annual GMS held in 2022.
Liliana Komajaya, M.B.A	Komisaris / Commissioner	Akta No. 2 Tanggal 4 Mei 2018 / Deed No. 2 dated May 4, 2018	
Drs. Wibowo	Komisaris / Commissioner	Akta No. 2 Tanggal 4 Mei 2018 / Deed No. 2 dated May 4, 2018	
Rudi S. Komajaya, M.Sc, M.B.A	Komisaris / Commissioner	Akta No. 2 Tanggal 4 Mei 2018 / Deed No. 2 dated May 4, 2018	
Drs. Rusdy Daryono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta No. 2 Tanggal 4 Mei 2018 / Deed No. 2 dated May 4, 2018	

Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Pada 2021, anggota Dewan Komisaris, yakni Bapak Pinarto Sutanto memiliki saham 1,83% atau sebesar 62.232.500 lembar saham TOTAL.

Information on Share Ownership of the Board of Commissioners

In 2021, a member of Board of Commissioners of the Company, Mr. Pinarto Sutanto owned 1.83% of the Company's shares or amounting to 62,232,500 shares.

Program Orientasi bagi Komisaris Baru

TOTAL memiliki program orientasi yang dilaksanakan untuk memberikan arahan bagi anggota Komisaris baru. Program orientasi ini juga bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang Perseroan dalam waktu yang telah ditentukan sehingga Komisaris baru tersebut dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya.

Orientation Program for New Commissioner

TOTAL has established an orientation program that aims to provide directions for the new members of Board of Commissioners. This orientation program also serves as a medium for the new Commissioners to obtain understanding on the Company within a set period of time; hence, the new Commissioners shall be able to carry out their duties properly.

Program orientasi bagi anggota Komisaris baru, meliputi:

The orientation program for new Commissioners encompass the following points:

- Pengetahuan tentang Perseroan meliputi visi, misi, strategi dan rencana strategis jangka menengah dan panjang, kinerja, dan keuangan Perseroan, serta
- Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, hubungan kerja dengan Direksi, serta ketentuan lainnya.

- Knowledge about the Company, including its vision, mission, long-term and short-term strategic plans, Company's financial performance, and
- Understanding about the duties and responsibilities of a member of Board of Commissioners, work relationship with the Board of Directors and other provisions.



Beberapa dokumen dan informasi penting yang diberikan dalam masa orientasi Komisaris baru, antara lain:

- *Board of Commissioners Manual*
- *Board of Directors Manual*
- Anggaran Dasar
- Laporan Tahunan Perusahaan
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) PT Total Bangun Persada Tbk
- Informasi keuangan
- Piagam Audit Internal
- Pedoman Pelaksanaan (*Charter*) Kerja Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi atas pengelolaan Perusahaan serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG dengan baik. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan atas pengurusan Direksi dalam menjalankan Perusahaan, serta melakukan pekerjaan lain sebagaimana dari waktu ke waktu ditentukan oleh RUPS;
- Memberikan saran kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan;
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap permasalahan yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan;
- Melaporkan kemajuan Perusahaan dalam Laporan Tahunan Perusahaan dan bersama Direksi menandatangani untuk diajukan kepada RUPS guna mendapatkan persetujuan dan pengesahan;
- Melaporkan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan/atau keluarga pada Perusahaan dan perusahaan lain;
- Mengajukan usulan besaran remunerasi bagi anggota Direksi melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Dewan Komisaris;
- Memberikan laporan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS; dan
- Memantau efektivitas praktik GCG Perusahaan.

The followings are documents and significant information that are given to in the orientation period for the new Commissioner:

- Board of Commissioners Manual.
- Board of Directors Manual
- Articles of Association
- Company's Annual Report
- Code of Corporate Governance of PT Total Bangun Persada Tbk
- Financial Information
- Internal Audit Charter
- Audit Committee Board Charter

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

As an organ of the Company, the Board of Commissioners has roles and responsibilities to collectively conduct supervision and provide suggestions to the Board of Directors for their management of the Company, as well as to ensure that the Company implements GCG well. Nevertheless, the Board of Commissioners is not allowed to interfere in the operational decision-making process.

The Board of Commissioners has the following roles and responsibilities:

- Monitoring the Board of Directors' management in governing the Company and performing other works as regularly determined by AGM;
- Providing suggestions to the Board of Directors regarding the Company's management;
- Keeping up with the development of the Company's activities;
- Providing suggestions and opinions to AGM concerning each problem deemed crucial for the Company's management;
- Reporting the Company's progress in the Company's Annual Report and, together with the Board of Directors, sign the report to be submitted to AGM for approval and validation;
- Reporting share ownership of members of the Board of Commissioners and/or their families in the Company and other entities;
- Proposing the amount of remuneration for members of the Board of Directors through the Nomination and Remuneration Committee in the Board of Commissioners' meeting;
- Submitting the report on supervisory activities conducted during the fiscal year to AGM; and
- Monitoring the effectiveness of the Company's GCG practice;

**Pengungkapan mengenai Board Charter Dewan Komisaris**

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*). Tujuan penyusunan *Board Manual* TOTAL adalah memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja dalam *Board Manual* Perusahaan menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan GCG di Perusahaan yang mencakup:

- Penjelasan fungsi Dewan Komisaris
- Pedoman umum pengawasan Dewan Komisaris
- Persyaratan Dewan Komisaris
- Keanggotaan Dewan Komisaris
- Komisaris Independen
- Etika jabatan Dewan Komisaris
- Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris
- Wewenang dan hak Komisaris
- Rapat Dewan Komisaris
- Evaluasi kinerja
- Komite-komite Dewan Komisaris, serta
- Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi

Board Manual Dewan Komisaris juga dapat diunduh dalam website <http://www.totalbp.com/information/159/informasi-tata-kelola-perusahaan/id>.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris terus menjalankan fungsi pengawasan yang dimandatkan oleh Pemegang Saham terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi dan manajemen.

Dewan Komisaris mengadakan rapat intern maupun dengan Direksi dan Komite untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan, memberikan pandangannya serta menyampaikan sarannya yang terkait dengan implementasi strategi baik jangka pendek maupun jangka panjang oleh Direksi dalam menjalankan bisnis Perusahaan.

Disclosure on Board of Commissioners Board Charter

The Board of Commissioners performs its supervisory function and gives recommendations to the Board of Directors regarding the company management, in accordance with the Board Manual. The Board Manual is designed to provide guidelines to the Board of Commissioners and Board of Directors in understanding the regulations related to the work procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Guidelines and Work Regulations within the Board Manual are references for the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing GCG. It includes:

- Explanation of the Board of Commissioners' function
- General guidelines on the supervision of the Board of Commissioners
- Requirements of the Board of Commissioners
- Composition of the Board of Commissioners
- Independent Commissioner
- Business Ethics of the Board of Commissioners
- Roles and responsibilities of the Board of Commissioners
- Authority and rights of the Board of Commissioners
- Board of Commissioners' Meetings
- Performance evaluation
- Committees under the Board of Commissioners, and
- Work Relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board Manual of Board of Commissioners can be downloaded from <http://www.totalbp.com/information/159/informasi-tata-kelola-perusahaan/en>.

Implementation of Board of Commissioners Duties in 2021

During the year 2021, the Board of Commissioners has carried out the supervisory functions as mandated by the Shareholders, on the management of the Company by the Board of Directors and the management.

The Board of Commissioners also conducts internal meeting and joint meeting with the Board of Directors and Committees to discuss various issues related to the Company's management, evaluate the Company's performance and provide opinion and advice in relation to the short-term and long-term strategy implementation by the Board of Directors in conducting the Company's business.



Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Tugas Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh segenap komite yang berada di bawah supervisi Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut antara lain adalah Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pengembangan Usaha. Selama 2021, segenap Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja komite-komite tersebut. Adapun hasil penilaian kinerja komite selama 2020 memberikan hasil yang memuaskan, baik Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, maupun Komite Pengembangan Usaha telah menjalankan peran dan fungsinya secara profesional.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan pemegang saham atau hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensinya.

Susunan Komisaris Independen

TOTAL telah memenuhi ketentuan perundang-undangan dengan memiliki komposisi Komisaris Independen sebesar 33,33%, dengan jumlah 2 (dua) orang dari 6 (enam) Anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang mewajibkan batas minimum Komisaris Independen sebanyak 30%. Hal ini turut mendukung terlaksananya mekanisme *check and balances* melalui pemenuhan standar jumlah Komisaris Independen.

Selama tahun 2021, TOTAL memiliki 2 (dua) Komisaris Independen dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Komposisi ini memungkinkan adanya pengambilan keputusan yang objektif, tepat serta terhindar dari adanya benturan kepentingan.

Kriteria dan Periode Jabatan Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen TOTAL telah memiliki kriteria sebagai berikut:

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, Anggota Direksi maupun Anggota Dewan Komisaris lainnya.
- Merupakan seorang yang memahami Peraturan Perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas maupun Perusahaan Terbuka.
- Memahami peraturan perundang-undangan terkait dengan *Core Business* Perusahaan.

Assessment on the Performance of Committees Supporting Board of Commissioners

To support the Board of Commissioners in conducting their supervisory function, the Board of Commissioners is supported by several committees who answers directly to the Board of Commissioners, namely: Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Business Development Committee. During 2021, the Board of Commissioners has evaluated the Committees' performance and the result showed that the Committees have provided satisfying performance. The Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Business Development Committee have carried out their roles and functions professionally.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners who has no financial, biological organizational or share-ownership affiliations with other members of Board of Commissioners and/or with other shareholders; as well as other affiliations with the Company that could influence his/her independency.

Composition of Independent Commissioners

TOTAL has met the requirements of Law concerning the Independent Commissioner's composition by having a 33.33% of Independent Commissioner with the total of 2 (two) people out of 6 (six) total members of the Company's Board of Commissioners. That number has passed the Regulations mandating a minimum percentage threshold of 30%. The fulfillment has helped supporting the implementation of check-and-balance mechanism.

Throughout 2021, TOTAL has 2 (two) Independent Commissioners within the Board of Commissioners structure. This composition enables an objective and accurate, decision-making process that avoids conflicts of interest.

Criteria and Tenure of Independent Commissioner

All of TOTAL's Independent Commissioners have passed this following criteria:

- Have no affiliations with Major Shareholders and the members of both Board of Commissioners and Board of Directors.
- Possess deep understanding of law and regulations on Limited Liability Company or Public Listed Company.
- Possess sufficient knowledge on law and regulations regarding Company's Core Business.



- Tidak memiliki keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan atau perusahaan lain yang menyediakan produk atau jasa kepada Perusahaan.
- Tidak memiliki hubungan kontraktual dengan Perusahaan sebagai mantan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta Karyawan Perusahaan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Diusulkan dan dipilih melalui mekanisme RUPS.
- Tidak sedang memiliki kasus hukum atau pernah dikenakan sanksi hukum akibat tindak pidana di bidang keuangan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.
- Terbebas dari adanya konflik kepentingan maupun aktivitas hukum yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuannya berpikir atau bertindak secara independen.
- Tidak menduduki jabatan eksekutif di perusahaan yang memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan dan perusahaan-perusahaan lainnya yang terafiliasi dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Tidak menjabat sebagai Auditor Independen atau Konsultan Perusahaan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Mampu menjalankan tugas, menyatakan pendapat atau melaporkan kinerja sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris secara independen tanpa dikendalikan oleh pemegang saham maupun orang terkait atau kerabat terdekat.

Komisaris independen yang telah menjabat selama 2 (periode) masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS. Ketentuan ini sesuai pasal 25 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No 33/POJK.04/2014.

Pernyataan Independensi Masing-masing Komisaris Independen

Saat ini, Komisaris Independen TOTAL dijabat oleh Bapak Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto dan Drs. Rusdy Daryono. Melalui pernyataan ini, seluruh anggota Komisaris Independen TOTAL dipastikan tetap memenuhi kriteria sebagai Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Komisaris Independen TOTAL juga tidak memiliki benturan kepentingan sehubungan dengan penugasan atau jabatannya di Perseroan serta berkomitmen untuk tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi.

- Have no financial affiliations, both direct and indirect, with the Company or its third-party suppliers.
- Have no past contractual affiliations with the Company as a former member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or employee over the past 6 (six) month.
- Is nominated and appointed through AGM mechanism.
- Have no history of legal disputes or criminal records in the financial field in the past 5 (five) years prior to appointment.
- Is free from any conflicts of interest or law activities that may hinder or jeopardize his/her ability to think rationally or take action independently.
- Have no history of serving as an executive officer in companies that have business relations, or other companies affiliated with the Company in the past 6 (six) month.
- Have no history of serving as an Independent Auditor or Company Consultant in the past 6 (six) month.
- Is capable of independently conducting roles, voicing opinion or reporting performance as stipulated by the Board of Commissioners, without any influence from shareholders, related parties or close relatives.

Independent commissioners who have served for 2 (periods) of term of office can be reappointed for the next period as long as the Independent Commissioner declares himself to remain independent at the GMS. This provision is in accordance with Article 25 of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014.

Independency Statement from Each Independent Commissioner

Presently, TOTAL's Independent Commissioners are Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto and Drs. Rusdy Daryono. This statement confirms that all members of TOTAL's Independent Commissioners still meet the criteria of Independent Commissioners as regulated by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. TOTAL's Independent Commissioners also have no conflict of interest in connection with their assignment or position in the Company and are committed not to using the Company for personal gain.



ASSESSMENT KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Proses Pelaksanaan *Assessment* dan Pihak yang Melakukan *Assessment*

Perusahaan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Dewan Komisaris dan Direksi digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif sesuai dengan kebijakan.

Self-assessment atau penilaian sendiri dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Proses penilaian pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan diharapkan dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.

Kriteria dan Indikator *Assessment* Kinerja Dewan Komisaris

Self assessment dilakukan secara berkala setiap tahun sekali dengan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan pedoman tata kelola perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan merujuk kepada ketentuan dan Peraturan terkait Perseroan Terbatas dan Otoritas Jasa Keuangan.

Prinsip dasar penilaian dalam *self assessment* ini antara lain:

1. Integritas dan kompetensi anggota Dewan Komisaris;
2. Efektivitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
3. Efektivitas penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris;
4. Aspek Transparansi;
5. Kepatuhan anggota Dewan Komisaris terhadap larangan-larangan yang ditetapkan dalam ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kriteria dan Indikator *Assessment* Kinerja Direksi

Self-assessment dilakukan secara berkala setiap tahun sekali dengan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan *Board of Director Manual*, pedoman tata kelola perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan merujuk kepada ketentuan dan Peraturan terkait Perseroan Terbatas dan Otoritas Jasa Keuangan.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Assessment Process and the Assessors

The Company has established a self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. This self-assessment policy is utilized as a form of accountability on the evaluation of the performances of both Board of Commissioners and Board of Directors collectively, in line with the prevailing policies.

The self-assessment is performed by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors in order to appraise the collective performance of Board of Commissioners and Board of Directors as opposed to the individual performance of each member. By performing such assessment, it is expected that the performance of the Company's management can be improved simultaneously.

Assessment Criteria and Indicators of Board of Commissioners Performance

Self-assessment is performed periodically, at least once every year, by referring to the benchmark or assessment criteria that have been adjusted to the Code of Corporate Governance. The criteria also refer to the provisions and regulations related to the Limited Liability Companies and Financial Services Authority.

The basic principles in this self-assessment are, among others:

1. The integrity and competences of the members of Board of Commissioners;
2. The effectiveness of the implementation of Board of Commissioners' duties and responsibilities;
3. The effectiveness of the meetings of Board of Commissioners;
4. The Transparency aspect;
5. The compliance of each member of Board of Commissioner to all prohibitions set in the prevailing rules and regulations.

Assessment Criteria and Indicators of Board of Directors Performance

Self-assessment is performed periodically, at least once every year, by referring to the benchmark or assessment criteria that have been adjusted to the Board of Director Manual and Code of Corporate Governance. The criteria also refer to the provisions and regulations related to the Limited Liability Companies and Financial Services Authority.



Prinsip dasar penilaian dalam *self assessment* ini antara lain:

1. Integritas dan kompetensi anggota Direksi.
2. Efektivitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
3. Efektivitas penyelenggaraan Rapat Direksi.
4. Aspek Transparansi.
5. Kepatuhan anggota Direksi terhadap larangan-larangan yang ditetapkan dalam ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil Assessment Dewan Komisaris dan Direksi

Pada 2021, TOTAL telah melakukan *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Evaluasi terhadap keefektifitasan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi diukur berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner. Kuesioner tersebut berisi beragam kriteria pertanyaan dan harus diisi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS Tahunan 2020 dengan mempertimbangkan pendapat dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

RUPS melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi. RUPS melimpahkan wewenang kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan besarnya honorarium bagi Dewan Komisaris.

The basic principles in this self-assessment are, among others:

1. The integrity and competences of the members of Board of Directors;
2. The effectiveness of the implementation of Board of Directors' duties and responsibilities;
3. The effectiveness of the meetings of Board of Directors;
4. The Transparency aspect;
5. The compliance of each member of Board of Directors to all prohibitions set in the prevailing rules and regulations.

Results of Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors

In 2021, TOTAL conducted a self-assessment on the performance of Board of Commissioners and Board of Directors. The evaluation on the effectiveness of Board of Commissioners and Board of Directors performances was obtained through the resulting data from questionnaires. The questionnaires comprised several questions according to the evaluation criteria and must be filled by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

REMUNERATION POLICY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS Disclosure of the Procedures and Indicators to Determine Remuneration

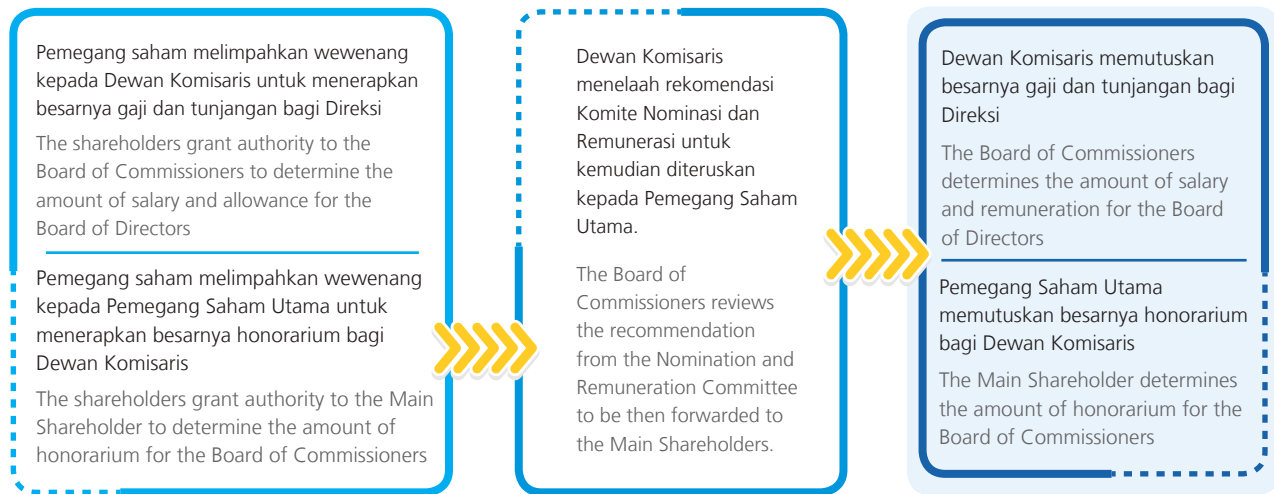
The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is decided at the 2020 Annual GMS by taking into account the opinions and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

The AGM grants authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowance for the Board of Directors. The AGM grants authority to the Majority Shareholders to determine the amount of honorarium for the Board of Commissioners.



Alur pelimpahan wewenang penentuan remunerasi berdasarkan RUPS 2021

Flow of authorization for remuneration determination based on the 2021 AGM



Berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari beberapa komponen seperti honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/insentif kinerja.

Based on the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is composed of several components, such as honorarium, allowance, facilities and tantiem/work incentives.

Indikator Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada indikator-indikator sebagai berikut:

- Remunerasi diberikan dalam hal Perusahaan memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan.
- Remunerasi diberikan dengan mengacu pada perkembangan pasar industri konstruksi.
- Remunerasi diberikan melalui hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.

Indicators to Determine Remuneration

Amount of remuneration given to the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the following indicators:

- The remuneration is given in a condition that the Company generates profit during the year.
- The remuneration is given by referring to the development of construction industry market.
- The remuneration is given through the results of assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors' performance in terms of duty fulfillment.

Struktur Remunerasi

Remuneration Structure

	Jumlah / Amount (Rp)	
	2021	2020
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek/ Salaries and other short-term employee benefits	13.893.418.500	8.918.942.747
Pembayaran Berbasis Saham/ Share- Based Payments	0	0
Direksi/ Board of Directors		
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek/ Salaries and other short-term employee benefits	27.915.218.184	17.970.622.526
Pembayaran Berbasis Saham/ Share- Based Payments	0	0
Total	41.808.636.684	26.889.565.273

Pada 2021, remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris adalah sebesar Rp13,89 miliar sedangkan remunerasi yang diberikan kepada Direksi berjumlah sebesar Rp27,91 miliar. Nilai remunerasi tahun 2021 tidak termasuk remunerasi entitas anak.

In 2021, remuneration given to the Board of Commissioners reached Rp13.89 billion while remuneration for the Board of Directors reached Rp27.91 billion. This remuneration amount for 2020 excluded the remuneration for the subsidiaries.



FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DIREKSI, DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

DEWAN KOMISARIS

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Sepanjang 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 8 kali rapat dan 10 kali rapat gabungan dengan Direksi. Informasi mengenai frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Tabel Kehadiran Dewan Komisaris

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Internal Dewan Komisaris / Internal Meeting of Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Percentage
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	8	8	100%
Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner	8	8	100%
Liliana Komajaya, M.B.A	Komisaris / Commissioner	8	8	100%
Drs. Wibowo	Komisaris / Commissioner	8	8	100%
Rudi S. Komajaya, M.Sc, M.B.A	Komisaris / Commissioner	8	8	100%
Drs. Rusdy Daryono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	8	8	100%

FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS, AND JOINT MEETINGS OF THE BOARDS

BOARD OF COMMISSIONERS

Meeting Frequency and Attendance of Members of Board of Commissioners

Throughout 2021, the Board of Commissioners has conducted 8 meetings and 10 joint meetings with the Board of Directors. Information pertaining to the frequency and attendance rate of each member of the Board of Commissioners in the meetings is as follows:

Table of Board of Commissioners' Meetings

Tabel Agenda Rapat Dewan Komisaris

Table of Board of Commissioners Meeting Agenda

No	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	
1	29 Januari 2021 / January 29, 2021	Membahas laporan <i>business outlook</i> 2022 dari Komite Pengembangan Usaha.	Discussing 2022 business outlook from the Business Development Committee.
2	22 Maret 2021 / March 22, 2021	Membahas Laporan Q4-2020 sesuai hasil Audit KAP dan masa depan manajemen.	Discussing Q4-2020 Report according to KAP audit results and management outlook.
3	31 Maret 2021 / March 31, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Menerima usulan Komite Remunerasi untuk pembagian Tantiem tahun 2020 (100%) Menetapkan nilai Dividen tahun 2020 	<ul style="list-style-type: none"> Accepting proposal from the Remuneration Committee for 2020 tantiem payment (100%) Determining 2020 dividend amount
4	14 April 2021 / April 14, 2021	Membahas laporan Komite Audit.	Discussing Audit Committee report.
5	19 Mei 2021 / May 19, 2021	Membahas laporan soal remunerasi / tantiem Direksi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.	Discussing the remuneration/tantiem of the Board of Directors from the Nomination and Remuneration Committee.
6	04 Agustus 2021 / August 04, 2021	Membahas laporan masa depan manajemen dari Komite Nominasi dan Remunerasi.	Discussing management outlook report from the Nomination and Remuneration Committee.
7	27 Oktober 2021 / October 27, 2021	Membahas masa depan manajemen.	Discussing management outlook.
8	17 November 2021 / November 17, 2021	Membahas rencana kerja 2022 dan calon anggota Komite Audit 2022-2025.	Discussing 2022 work plan and candidates for 2022-2025 Audit Committee.



Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris

Dalam hal musyawarah mufakat tidak terjadi, keputusan ditentukan oleh paling sedikit 2/3 (dua pertiga) anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan yang dibuat oleh 2/3 (dua pertiga) didasarkan pada prinsip satu orang satu suara.

Jadwal Rencana Rapat Dewan Komisaris tahun 2022

Di akhir 2021, Dewan Komisaris telah menyusun rencana rapat yang akan dilaksanakan pada tahun 2022, yaitu sebanyak 6 kali rapat internal Dewan Komisaris dan 6 kali rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

Adapun Jadwal rencana rapat yang akan dilakukan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No	Tanggal / Date	Rapat Internal Dewan Komisaris / Internal Meeting of Board of Commissioners	Rapat Gabungan Dewan Komisaris – Direksi / Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors
1	Rabu, 2 Februari 2022 / Wednesday, February 02, 2022	√	√
2	Rabu, 13 April 2022 / Wednesday, April 13, 2022	√	√
3	Rabu, 15 Juni 2022 / Wednesday, June 15, 2022	√	√
4	Rabu, 10 Agustus 2022 / Wednesday, August 10, 2022	√	√
5	Rabu, 12 Oktober 2022 / Wednesday, October 12, 2022	√	√
6	Rabu, 07 Desember 2022 / Wednesday, December 07, 2022	√	√

DIREKSI

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal

Pertemuan Direksi dilaksanakan sebagai media evaluasi terhadap capaian kinerja Perusahaan maupun ruang bagi pembicaraan terhadap hal-hal lain yang dinilai material. Direksi TOTAL telah merencanakan diadakannya pertemuan pada awal periode tahun berjalan dan disusun 1 (satu) kali rapat dalam seminggu. Di setiap rapat, laporan maupun agenda rapat disusun secara jelas, dengan terlebih dahulu dipersiapkan setiap dokumen-dokumen yang diperlukan dan disampaikan kepada Direksi paling tidak 7 hari sebelum rapat diadakan.

Dalam setiap rapat Direksi, setiap Anggota diberi keleluasaan untuk menyampaikan pendapat namun pada akhir rapat Presiden Direktur yang akan memberi kesimpulan terhadap hasil rapat. Notulen rapat dicatat dan setelahnya setiap Direksi wajib menandatangani persetujuan hasil rapat yang telah

Decision-Making Mechanism in Board of Commissioners Meetings

In the event consensus is not reached, the decision shall be made by at the very least 2/3 (two-thirds) of the members of Board of Commissioners attending or being represented in the meeting. Decisions made in such way are based on the principle of one person one vote.

Meeting Plan of Board of Commissioners in 2022

At the end of 2021, the Board of Commissioners has prepared meeting plan to be carried out in 2022, namely 6 internal meetings of Board of Commissioners and 6 joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors.

The schedule for meeting plan to be held in 2022 is as follows:

BOARD OF DIRECTORS

Meeting Frequency and Attendance of Board of Directors in the Meeting

The Board of Directors meeting is conducted as an evaluation tool for the Company's performance achievement and as a dialogue medium regarding matters deemed substantial. TOTAL's Board of Directors plans the meeting schedule at the beginning of the fiscal year, consisting of 1 (one) meeting per week. In every meeting, the agenda along with the supporting documents have to be prepared accordingly prior to the meeting and will subsequently notify the Board of Directors at least 7 days before the meeting convenes.

In every meeting of the Board of Directors, each member is granted freedom to express their opinion; although at the end, it is up to the President Director to draw conclusion of the meeting. The report and minutes of the meeting will be recorded and afterwards every member is expected to give



disepakati. Sepanjang 2021, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 45 kali dengan data kehadiran dari masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

their signature which acknowledges their approval of the meeting's result. Throughout 2021, the Board of Directors has conducted 45 meetings with the attendance detail as follows:

Tabel Kehadiran Rapat Direksi

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Internal Direksi / Board of Directors Internal Meeting		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Percentage
Janti Komadjaja, M.Sc	Presiden Direktur / President Director	45	45	100%
Ir. Handoyo Rusli, M.T.	Direktur / Director	45	45	100%
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur / Director	45	45	100%
Ir. Dedet Syafinal Sy., M.M.	Direktur / Director	45	45	100%
Ir. Lio Sudarto, M.M.	Direktur / Director	45	45	100%
Ir. Saleh, M.M.	Direktur / Director	45	45	100%
Ir. Teddy Budjamin	Direktur / Director	45	45	100%
Ir. Mozes Tuanakota	Direktur (Associate) / Director (Associate)	45	45	100%

Table of Board of Directors meeting

Tabel Agenda Rapat Direksi

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	12 Januari 2021 / January 12, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Operational Project / Project Operations Lain-lain / Others
2	19 Januari 2021 / January 19, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Human Capital (HC) Update Covid 19 Review Outlook 2021 Lain-lain / Others
3	26 Januari 2021 / January 26, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Human Capital (HC) Laporan Keuangan Q4-2020 / Q4-2020 Financial Statements Proses Improvement Departemen / Department Improvement Process Penilaian Progja Proyek 2020 oleh RSI / Assessment of 2020 Project Work Programs by RSI Lain-lain / Others
4	02 Februari 2021 / February 2, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Human Capital (HC) Review Progja 2020 Departemen & Proyek / Review of 2020 Department & Project Work Programs Marketing Lain-lain : Update Covid / Others: Covid Update
5	09 Februari 2021 / February 9, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Estimate Review hasil audit Subsidiary / Review of subsidiary audit results Human Capital (HC) Operation Evaluasi CP 2020 oleh RSI / 2020 CP Evaluation by RSI Lain-lain / Others

Table of Board of Directors Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
6	16 Februari 2021 / February 16, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Estimate Human Capital (HC) Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) Total Persada Indonesia (TPI) Review Building Information Modelling (BIM) Project Lain-lain / Others
7	23 Februari 2021 / February 23, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi PPRA / PPRA Presentation Operation Human Capital (HC)
8	02 Maret 2021 / March 2, 2021	<ul style="list-style-type: none"> CERD Presentasi PPRA Final / Final PPRA Presentation Human Capital (HC) Lain-lain / Others
9	09 Maret 2021 / March 9, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi e-tender / e-tender Presentation General Affair (GA) Human Capital (HC) Webinar : "Mindfulness" oleh Eddi Sutanto / Webinar : "Mindfulness" by Eddi Sutanto Acara M-TOTAL / M-TOTAL Event Rencana CF Struktur Organisasi Proyek / Project Organizational Structure CF Plan Lain-lain / Others
10	16 Maret 2021 / March 16, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Marketing Estimasi Q1-2021 / Q1-2021 Estimate Market Outlook Human Capital (HC) Legal & General Affair (GA) Lain-lain / Others



No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
11	23 Maret 2021 / March 23, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Construction Engineering & Research and Development (CERD)</i> • <i>Human Capital (HC)</i> • <i>Log + Construction Integrated System (CIS)</i> • <i>RSI</i> • <i>Lain-lain / Others</i>
12	30 Maret 2021 / March 30, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Presentasi hasil seminar "Emerging Leaders Development Program" / Presentation of seminar result "Emerging Leaders Development Program"</i> • <i>Human Capital (HC)</i> • <i>Brainstorming scope MK</i> • <i>Operation</i> • <i>RSI</i> • <i>Lain-lain / Others</i>
13	06 April 2021 / April 6, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Operation Proyek & Departemen / Project & Department Operations</i> • <i>Human Capital (HC)</i> • <i>Lain-lain / Others</i>
14	13 April 2021 / April 13, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Human Capital (HC)</i> • <i>Operational Project + Departemen / Project & Department Operations</i> • <i>Talent program Review</i> • <i>Lain-lain / Others</i>
15	20 April 2021 / April 20, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Marketing</i> • <i>Laporan Keuangan Subsidiary Q1-2021 / Q1-2021 Subsidiary Financial Statements</i> • <i>Laporan Keuangan Konsolidasi TOTL Q1-2021 / Q1-2021 TOTL Consolidated Financial Statements</i> • <i>Review Corporate Plan 2021</i> • <i>Lain-lain / Others</i>
16	28 April 2021 / April 28, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Review BMR</i> • <i>Hasil Cross function TPP oleh Tim LDP / TPP Cross Function Result by LDP Team</i> • <i>Human Capital (HC)</i> • <i>Lain-lain / Others</i>
17	05 April 2021 / April 5, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Human Capital (HC)</i> • <i>Lain-lain / Others</i> • <i>Review BMR</i>
18	25 Mei 2021 / May 25, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Update Proyek / Project Update</i> • <i>Review BMR</i> • <i>Lain-lain / Others</i>
19	02 Juni 2021 / June 2, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Marketing</i> • <i>Prediksi Laporan Keuangan 2021 / 2021 Financial Statements Prediction</i> • <i>Review BMR</i> • <i>Update CSS</i> • <i>Lain-lain / Others</i>

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
20	15 Juni 2021 / June 15, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Construction Integrated System (CIS)</i> • <i>Scoring Penilaian m-TOTAL / m-TOTAL Assessment Scoring</i> • <i>Finalisasi BMR / BMR Finalization</i> • <i>Human Capital (HC)</i> • <i>Dampak WFH terhadap budaya m-TOTAL / WFH Impact to m-TOTAL Culture</i> • <i>Lain-lain / Others</i>
21	22 Juni 2021 / June 22, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Review Marketing</i> • <i>CIS Level 3</i> • <i>6 Tim CF / 6 CF Teams</i> • <i>Operation</i> • <i>Human Capital (HC)</i>
22	29 Juni 2021 / June 29, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Estimate</i> • <i>Diskusi tindakan preventif dan kuratif lonjakan kasus Covid / Discussion on preventive and corrective actions for the surge in Covid cases</i> • <i>RSI : Review Penilaian CP dan Progja / RSI: CP and Work Programs Assessment Review</i> • <i>CSI : Digitalisasi tagihan vendor / CSI: Digitalization of vendor billing</i> • <i>Lanjutan WFH & dampak terhadap m-TOTAL / Continuation of WFH and its impacts to m-TOTAL</i> • <i>Update VGR dan Beasiswa / VGR and Scholarship Update</i>
23	06 Juli 2021 / July 6, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Follow up Pertemuan PM : Kondisi proyek-proyek dalam menghadapi situasi Covid / Follow-up on PM meeting: Project conditions in facing Covid situation</i> • <i>Human Capital (HC)</i> • <i>Laporan Internal Audit (IA) / Internal Audit Report</i> • <i>Human Capital (HC) & Operation</i> • <i>Lain-lain / Others</i>
24	13 Juli 2021 / July 13, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Follow up Update Protokol Covid / Follow-Up on Covid Protocols Update</i> • <i>Status PPKM darurat / Emergency Social Restriction Policy</i> • <i>Human Capital (HC)</i> • <i>Lain-lain / Others</i>
25	19 Juli 2021 / July 19, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Evaluasi PPKM dan Lap Satgas Covid / Social Restriction Evaluation and Covid Task Force Report</i> • <i>Review Trend TQA</i> • <i>Draft Laporan Keuangan Q2-2021 / Q2-2021 Financial Statements Draft</i> • <i>Inovasi / Innovation</i> • <i>WFH & Cultural Strengthening</i>



No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
26	27 Juli 2021 / July 27, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Marketing Review Evaluasi CP Q2 / Q2 CP Evaluation Kick off CF menekan Struktur Organisasi Proyek / Suppressing Project Organizational Structure CF Kick-Off Lanjutan E-Budaya / E-Culture Continuation Internal Audit (IA) Evaluasi Peserta LDP / LDP Participants Evaluation Lain-lain / Others
27	03 Agustus 2021 / August 3, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Suksesi "Fungsi" / "Function" Succession E-Budaya / E-Culture HC : Evaluasi Progja HC / HC: HC Work Programs Evaluation QHSE : penilaian TQA2 / QHSE: TQA2 Assessment Internal Audit (IA) Project Operation Mid-Low, High-End
28	10 Agustus 2021 / August 10, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Meeting / Meeting Evaluation Project Operation E-Budaya / E-Culture CERD : Smart Sharing CO Lain-lain / Others
29	16 Agustus 2021 / August 16, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Waste besi monitoring / Iron waste monitoring E-Budaya / E-Culture Human Capital (HC) IT : security data
30	24 Agustus 2021 / August 24, 2021	<ul style="list-style-type: none"> CF Reduce Cost E-Budaya : Virtual Showroom Review / E-Culture: Virtual Showroom Review Cross Function Modernisasi alat / Equipment Modernization Cross Function Cross Function Prosedur & TPP / Procedures & TPP Cross Function Lain-lain / Others
31	31 Agustus 2021 / August 31, 2021	<ul style="list-style-type: none"> CF Core Plan 2021 CF 3 : Prosedur HSE / CF 3: HSE Procedures CF 4 : Integrated Hold Point Lain-lain / Others
32	7 September 2021 / September 7, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Project Operation Corp Plan 2022 CF 5 : Inovasi / CF 5: Innovation CF Review Prosedur + Jobdesc / Procedures + Jobdesc CF Review Lain-lain / Others
33	14 September 2021 / September 14, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Corp Plan 2022 CF 7 : Tata Kelola Kebersihan / CF 7: Hygiene Management Human Capital (HC) Lain-lain / Others
34	21 September 2021 / September 21, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Corp Plan 2022 QHSE : TQA

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
35	28 September 2021 / September 28, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Corp Plan 2022 Operation
36	05 Oktober 2021 / October 5, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Corp Plan 2022
37	10 Oktober 2021 / October 10, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Finalisasi & Rencana Sosialisasi Corp Plan 2022 / Finalization & Dissemination Plan of Corp Plan 2022 Lain-lain / Others
38	19 Oktober 2021 / October 19, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Q3-2021 / Q3-2021 Financial Statements Marketing Human Capital (HC) CF Lain-lain / Others
39	02 November 2021 / November 2, 2021	<ul style="list-style-type: none"> CF 50 : Membahas hasil usulan / CF 50: Discussing proposal results Human Capital (HC) PQM : Presentasi program "Lean Construction" / PQM: "Lean Construction" Program Presentation Persiapan team proyek baru / Preparation of New Project Team
40	09 November 2021 / November 9, 2021	<ul style="list-style-type: none"> CF 50 : Melanjutkan pembahasan hasil usulan CF 50 / CF 50: Continuing discussion on CF 50 proposals CF Inovasi / Innovation CF Presentasi LDP / LDP Presentation Marketing Lain-lain / Others
41	16 November 2021 / November 16, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring tools Departemen / Department tools monitoring Sharing "Leading Digital" cluster I Human Capital (HC) Lain-lain / Others
42	23 November 2021 / November 23, 2021	<ul style="list-style-type: none"> TPI : kontrak baru / TPI: new contracts Human Capital (HC) Cross Function Kebersihan / Hygiene Cross Function PQI : Lean Construction Study Lain-lain / Others
43	30 November 2021 / November 30, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Human Capital (HC) CF Kebersihan / Hygiene CF CF struktur ORG 505 / ORG 505 Structure CF Gedung TOTAL / TOTAL Building Human Capital (HC) & Operation CMO Review Distribusi dokumen proyek selesai / Distribution of completed project documents Lain-lain / Others
44	7 Desember 2021 / December 7, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Logistik / Logistics
45	14 Desember 2021 / December 14, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi LDP / LDP Presentation Review Kesimpulan peserta LDP / LDP Participants Summary Review CMO Review Review Aplikasi Data Proyek / Project Data Application Review Lain-lain / Others



Keputusan Direksi yang Mensyaratkan Persetujuan Dewan Komisaris

Sepanjang periode pelaporan, TOTAL telah merangkum beberapa tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris, antara lain:

- Perpanjangan Fasilitas Kredit dan Bank Garansi.
- Kebutuhan dana Anak Perusahaan
- Penyelesaian piutang Perusahaan

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat Direksi

Dalam hal musyawarah mufakat tidak terjadi, keputusan ditentukan oleh paling sedikit 2/3 (dua pertiga) anggota Direksi yang hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan yang dibuat oleh 2/3 (dua pertiga) didasarkan pada prinsip satu orang satu suara.

Jadwal Rencana Rapat Direksi tahun 2022

Di akhir 2021, Direksi telah menyusun rencana rapat yang akan dilaksanakan pada tahun 2022, yaitu sebanyak 52 kali rapat internal Direksi dan 6 kali Rapat Gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris.

Adapun Jadwal rencana rapat yang akan dilakukan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No	Bulan / Month	Tanggal / Date
Rapat Internal Direksi / Internal Meeting of Board of Directors		
1	Januari 2022 / January 2022	4, 11, 18, 25
2	Februari 2022 / February 2022	2, 8, 15, 22
3	Maret 2022 / March 2022	1, 8, 15, 22, 29
4	April 2022 / April 2022	5, 12, 19, 26
5	Mei 2022 / May 2022	10, 17, 24, 31
6	Juni 2022 / June 2022	7, 14, 21, 28
7	Juli 2022 / July 2022	5, 12, 19, 26
8	Agustus 2022 / August 2022	2, 9, 16, 23, 30
9	September 2022 / September 2022	6, 13, 20, 27
10	Oktober 2022 / October 2022	4, 11, 18, 25
11	November 2022 / November 2022	1, 8, 15, 22, 29
12	Desember 2022 / December 2022	6, 13, 20, 27
Rapat Gabungan Direksi –Dewan Komisaris / Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners		
1	Februari 2022 / February 2022	2
2	April 2022 / April 2022	13
3	Juni 2022 / June 2022	15
4	Agustus 2022 / August 2022	10
5	Oktober 2022 / October 2022	12
6	Desember 2022 / December 2022	7

Board of Directors' Decisions Requiring Approval from the Board of Commissioners

During the reporting period, TOTAL has summarized several activities of the Board of Directors that require the approval from the Board of Commissioners, namely:

- Extension of time period of Loan Facility and Bank Guarantee.
- Subsidiaries' fund needs
- Settlement of Company's receivables

Decision-Making Mechanism in Board of Directors Meetings

In the event consensus is not reached, the decision shall be made by at the very least 2/3 (two-thirds) of the members of Board of Directors attending or being represented in the meeting. Decisions made in such way are based on the principle of one person one vote.

Meeting Plan of Board of Directors in 2022

At the end of 2021, the Board of Directors has prepared meeting plan to be carried out in 2022, namely 52 internal meetings of Board of Directors and 6 Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors.

The schedule for meeting plan to be held in 2022 is as follows:



RAPAT GABUNGAN

Sepanjang 2021, telah diselenggarakan rapat gabungan sebanyak 10 kali rapat dengan data kehadiran sebagai berikut:

JOINT MEETING

Throughout 2021, the joint meeting has been held 10 times with the attendance data as follows :

Dewan Komisaris mengundang Direksi

Tabel Kehadiran Rapat

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Gabungan Dewan Komisaris – Direksi / Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Percentage
Ir. Reyno Stephanus	Presiden Komisaris dan komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	6	6	100%
Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner	6	6	100%
Liliana Komajaya, M.B.A	Komisaris / Commissioner	6	6	100%
Drs. Wibowo	Komisaris / Commissioner	6	6	100%
Rudi S. Komajaya, M.B.A., M.Sc.	Komisaris / Commissioner	6	6	100%
Drs. Rusdy Daryono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%
Janti Komadjaja, M.Sc	Presiden Direktur / President Director	6	6	100%
Ir. Handoyo Rusli, M.T.	Direktur / Director	6	4	66,67%
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur / Director	6	5	83,33%
Ir. Dedet Syafinal Sy., M.M.	Direktur / Director	6	4	66,67%
Ir. Lio Sudarto, M.M.	Direktur / Director	6	4	66,67%
Ir. Saleh, M.M.	Direktur / Director	6	4	66,67%
Ir. Teddy Budjamin	Direktur / Director	6	4	66,67%
Ir. Mozes Tuanakota	Direktur (Associate) / Director (Associate)	6	4	66,67%

Board of Commissioners invited Board of Directors

Table of Meeting Attendance

Tabel Agenda Rapat

Table of Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
1	29 Januari 2021 / January 29, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Review Draft Laporan Keuangan Q4-2020 (Belum diaudit) Review Market Outlook. 	<ul style="list-style-type: none"> Review of Financial Statements Draft for Q4-2020 (Unaudited) Market Outlook Review
2	28 April 2021 / April 28, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Review Draft Laporan Keuangan Q1-2021 Review lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> Review of Financial Statements Draft for Q1-2021 Other reviews
3	30 Juni 2021 / June 30, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Membahas soal remunerasi / tantiem Direksi 	<ul style="list-style-type: none"> Discussion on remuneration/tantiem for the Board of Directors
4	28 Juli 2021 / July 28, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Review Draft Laporan Keuangan Q2-2021 Review lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> Review of Financial Statements Draft for Q2-2021 Other reviews
5	15 September 2021 / September 15, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Membahas masa depan Manajemen 	<ul style="list-style-type: none"> Discussion on management outlook
6	27 Oktober 2021 / October 27, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Review Draft Laporan Keuangan Q3-2021 Review lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> Review of Financial Statements Draft for Q3-2021 Other reviews

**Direksi mengundang Dewan Komisaris**

Tabel Kehadiran Rapat

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Gabungan Dewan Komisaris – Direksi / Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Percentage
Ir. Reyno Stephanus	Presiden Komisaris dan komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	4	4	100%
Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner	4	4	100%
Liliana Komajaya, M.B.A	Komisaris / Commissioner	4	4	100%
Drs. Wibowo	Komisaris / Commissioner	4	4	100%
Rudi S. Komajaya, M.B.A., M.Sc.	Komisaris / Commissioner	4	4	100%
Drs. Rusdy Daryono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%
Janti Komadjaja, M.Sc	Presiden Direktur / President Director	4	4	100%
Ir. Handoyo Rusli, M.T.	Direktur / Director	4	4	100%
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur / Director	4	4	100%
Ir. Dedet Syafinal Sy., M.M.	Direktur / Director	4	4	100%
Ir. Lio Sudarto, M.M.	Direktur / Director	4	4	100%
Ir. Saleh, M.M.	Direktur / Director	4	4	100%
Ir. Teddy Budjamin	Direktur / Director	4	4	100%
Ir. Mozes Tuanakota	Direktur (<i>Associate</i>) / Director (Associate)	4	4	100%

Board of Directors invited Board of Commissioners

Table of Meeting Attendance

Tabel Agenda Rapat

Table of Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
1	29 Januari 2021 / January 29, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Penjelasan Draft Laporan Keuangan Q4-2020 (Belum diaudit) Penjelasan <i>Market Outlook</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Presentation of Financial Statements Draft for Q4-2020 (Unaudited) Market Outlook Presentation
2	28 April 2021 / April 28, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Penjelasan Draft Laporan Keuangan Q1 - 2021 Penjelasan Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> Presentation of Financial Statements Draft for Q1-2021 Other presentations
3	28 Juli 2021 / July 28, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Penjelasan Draft Laporan Keuangan Q2-2021 Penjelasan Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> Presentation of Financial Statements Draft for Q2-2021 Other presentations
4	27 Oktober 2021 / October 27, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Penjelasan Draft Laporan Keuangan Q3-2021 Penjelasan Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> Presentation of Financial Statements Draft for Q3-2021 Other presentations

**PROGRAM PELATIHAN DAN
PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI****Program Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris**

Bagi TOTAL, peningkatan kapabilitas dinilai penting agar Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perusahaan. Program peningkatan kapabilitas bagi Dewan Komisaris dilakukan TOTAL dengan melaksanakan rencana dan program sebagai berikut:

**TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT
PROGRAMS FOR BOARD OF COMMISSIONERS
AND BOARD OF DIRECTORS****Programs to Improve the Capability of Board of
Commissioners**

For TOTAL, Capability enhancement is deemed important on account of the constant demand on the Board of Commissioners to always keep up with the latest trend of the Company's core business. The followings are capability enhancement programs conducted by the Company for its Board of Commissioners:



- Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Dewan Komisaris.
- Rencana untuk melaksanakan program peningkatan kapabilitas harus dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
- Setiap anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program peningkatan kapabilitas seperti seminar dan/atau pelatihan diminta untuk menyajikan presentasi kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*).
- Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kapabilitas. Laporan tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Program peningkatan kapabilitas antara lain:

- Pengetahuan terkait dengan prinsip-prinsip hukum korporasi dan *updating* Peraturan Perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan, serta sistem pengendalian internal.
- Pengetahuan berkaitan dengan manajemen strategis dan formulasinya.
- Pengetahuan berkaitan dengan manajemen risiko.
- Pengetahuan terkait dengan pelaporan keuangan yang berkualitas.

Informasi Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang 2021, Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan/seminar/*workshop*.

Program Peningkatan Kapabilitas Direksi

Peningkatan kapabilitas dinilai penting agar Direksi dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perusahaan dan mengantisipasi masalah yang timbul di kemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan.

Ketentuan-ketentuan tentang program peningkatan kapabilitas bagi Direksi adalah sebagai berikut:

- Program Peningkatan Kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi. Rencana untuk melaksanakan program peningkatan kapabilitas harus dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Direksi.
- Setiap anggota Direksi yang mengikuti Program Peningkatan Kapabilitas seperti seminar dan/atau pelatihan diminta untuk menyajikan presentasi kepada

- Capability Enhancement Program is conducted to improve work effectiveness of the Board of Commissioners.
- Initial Planning to conduct the program has to be submitted into the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners.
- Every member of the Board of Commissioners participating in the programs, such as seminars and/or trainings, is required to provide a presentation in front of other members of the Board of Commissioners as a method of sharing knowledge and information.
- The participating member is subsequently accountable of writing reports regarding the implementation of the capability enhancement program. The reports are submitted to the Board of Commissioners.

The capability enhancement program comprises:

- Insights on corporate law principles and updates on law and regulations related to the Company's business sector as well as internal control system.
- Insights on strategic management and its formulation.
- Insights on risk management.
- Insights on quality financial reporting.

Information on Training and Competency Development Programs for Board of Commissioners

In 2021, the Board of Commissioners did not attend any training/seminar/*workshop* programs.

Programs to Improve the Capability of Board of Directors

Improvement of the capability is deemed important so as to enable the Board of Directors to continuously update the information on the latest development of the Company's core business, and to anticipate potential problems in the future that may threaten the Company's sustainability and progress.

Regulations related to the capability enhancement program for the Board of Directors are as follows:

- Capability Enhancement Program is conducted to improve work effectiveness of the Board of Directors. Initial Planning to conduct the program has to be submitted into the Work Plan and Budget of the Board of Directors.
- Every member of the Board of Directors participating in the programs, such as seminars and/or trainings, is required to provide a presentation in front of other



Anggota Direksi yang lainnya dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*).

- Anggota Direksi yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kapabilitas. Laporan tersebut disampaikan kepada Direksi.

Program peningkatan kapabilitas dilakukan dengan memberikan:

- Pengetahuan terkait dengan prinsip-prinsip hukum korporasi dan *updating* peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan, serta teknologi informasi.
- Pengetahuan berkaitan dengan manajemen strategis dan formulasinya.
- Pengembangan kemampuan khusus dalam membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan untuk menimbulkan *sense of supporting* para pemangku kepentingan terhadap eksistensi Perusahaan dalam jangka panjang.
- Pengembangan kemampuan terkait dengan kepemimpinan yang efektif dalam mengelola sumber daya manusia yang meliputi tantangan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di masa yang akan datang, tantangan perkembangan lingkungan dan *equal employment opportunity*, perencanaan, seleksi dan penempatan tenaga kerja, pengembangan tenaga kerja, program *training* dan *skill* yang tepat bagi tenaga kerja, penentuan upah yang wajar, penilaian kinerja karyawan, hal-hal yang menyangkut keselamatan kerja dan jaminan kesejahteraan bagi karyawan serta pengembangan sistem tenaga kerja yang andal yang dibutuhkan Perusahaan dalam jangka panjang.
- Pengetahuan terkait dengan manajemen perubahan yang dapat membawa Perusahaan menuju visi dan misi yang hendak diwujudkan.
- Pengetahuan terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan Pengetahuan terkait dengan pelaporan keuangan yang berkualitas.

members of the Board of Directors as a method of sharing knowledge and information.

- The participating member is subsequently accountable of writing reports regarding the implementation of the capability enhancement program. The reports are submitted to the Board of Directors.

The capability enhancement program comprises:

- Insights on corporate law principles and updates on law and regulations related to the Company's business activities as well as information technology.
- Insights on strategic management and its formulation.
- Development of special skills in creating a harmonious relationship with all stakeholders to stimulate their sense of supporting towards the Company's long-term sustainability.
- Development on relevant skills regarding effective leadership in managing Human Resources; comprising the challenges in improving Human Resources welfare in the future, environmental development and equal employment opportunity challenges, planning, employee selection and placement, employee development, appropriate training and skills development program for employees, fair wage policy, employee performance assessment, and other issues related to work safety and insurance for employees as well as reliable employment systems that are needed by the Company for long-term period.
- Insights on change management that may prepare Company to be adaptive and responsive to any changes it might encounter along the way of pursuing its vision and mission.
- Insights on Corporate Social Responsibility (CSR) and quality financial reporting.

**Informasi Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi**

Sepanjang 2021, Direksi telah mengikuti berbagai program pelatihan/seminar/workshop sebagai berikut:

No.	Tanggal / Date	Nama Peserta / Participant	Nama Pelatihan/Seminar / Training/Seminar	Nama Penyelenggara / Organizer	Keterangan
1	09 Maret 2021 / March 09, 2021	Seluruh Direksi / All Board of Directors Members	Webinar : "Mindfulness"	Eddi Sutanto	Daring (online)
2	11 – 12 November 2021 / November 11 – 12, 2021	Seluruh Direksi / All Board of Directors Members	What is The Best Strategy & Solution to Improve Construction Productivity	Asosiasi Kontraktor Indonesia & Lean Construction Institute Indonesia / Indonesian Contractors Association & Lean Construction Institute Indonesia	Daring (online)

Information on Training and Competency Development Programs for Board of Directors

During the year, the members of Board of Directors participated in various trainings, seminars and workshops.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Tabel informasi hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nama / Name	Memiliki hubungan afiliasi dengan / Having affiliated relationship with					
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto		✓		✓		✓
Pinarto Sutanto		✓		✓	✓	
Liliana Komajaya, M.B.A.	✓		✓		✓	
Drs. Wibowo		✓		✓	✓	
Rudi S. Komajaya, M.Sc., M.B.A.	✓		✓		✓	
Drs. Rusdy Daryono		✓		✓		✓
Janti Komadjaja, M.Sc.	✓			✓	✓	
Ir. Handoyo Rusli, M.T.		✓		✓		✓
Ir. Moeljati Soetrisno		✓		✓		✓
Ir. Dedet Syafinal Sy., M.M.		✓		✓		✓
Ir. Lio Sudarto, M.M.		✓		✓		✓
Ir. Saleh, M.M.		✓		✓		✓
Ir. Teddy Budjamin		✓		✓		✓

AFFILIATIONS AMONG MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Table of information on the affiliations among members of Board of Commissioners and Board of Directors

INFORMASI RANGKAP JABATAN**Rangkap Jabatan Dewan Komisaris**

Anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan lain di TOTAL adalah:

Nama / Name	Jabatan Utama di TOTAL / Primary Position in TOTAL	Jabatan Lain di TOTAL / Other Position in TOTAL
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Presiden Komisaris dan komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Head of Nomination and Remuneration Committee Anggota Komite Pengembangan Usaha / Member of Business Development Committee
Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of Nomination and Remuneration Committee Ketua Komite Pengembangan Usaha / Head of Business Development Committee

INFORMATION ON CONCURRENT POSITION**Concurrent Position of Board of Commissioners**

Members of Board of Commissioners with concurrent position in TOTAL are:



Nama / Name	Jabatan Utama di TOTAL / Primary Position in TOTAL	Jabatan Lain di TOTAL / Other Position in TOTAL
Liliana Komajaya, M.B.A	Komisaris / Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of Nomination and Remuneration Committee • Anggota Komite Pengembangan Usaha / Member of Business Development Committee
Drs. Wibowo	Komisaris / Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of Nomination and Remuneration Committee • Anggota Komite Pengembangan Usaha / Member of Business Development Committee
Rudi S. Komajaya, M.Sc., M.B.A	Komisaris / Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Komite Pengembangan Usaha / Member of Business Development Committee
Drs. Rusdy Daryono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee

Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau perusahaan Publik lain; dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Ketentuan ini mengikuti Pasal 24 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No 33/POJK.04/2014.

Rangkap Jabatan Direksi

Tidak ada anggota Direksi Perseroan yang merangkap jabatan.

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai: anggota Direksi paling banyak 1 (satu) Emiten atau perusahaan Publik lain; anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan/atau anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Ketentuan ini mengikuti Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No 33/POJK.04/2014.

Members of the Board of Commissioners can hold concurrent positions as members of the Board of Directors for a maximum of 2 (two) Issuers or other Public Companies; and members of the Board of Commissioners of a maximum of 2 (two) other Issuers or Public Companies. In the event that a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, the member of the Board of Commissioners concerned can hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners for a maximum of 4 (four) other Issuers or Public Companies. Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as committee members in a maximum of 5 (five) committees in an Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners. This provision follows Article 24 of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014.

Concurrent Position of Board of Directors

There are no members of Board of Directors with concurrent position.

A member of the Board of Directors can hold concurrent positions as: a member of the Board of Directors for a maximum of 1 (one) Issuer or other Public company; members of the Board of Commissioners at no more than 3 (three) Issuers or other Public Companies; and / or committee members in a maximum of 5 (five) committees in the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners. This provision follows Article 6 of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014.



KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan organ Perusahaan yang menjadi kunci tegaknya GCG. Selain itu, dinamika usaha yang kian sengit menuntut adanya keunggulan dari komponen-komponen Perseroan guna menghasilkan strategi yang tepat dan kontekstual. Oleh karenanya, TOTAL senantiasa mengedepankan adanya keseimbangan dan keberagaman dalam penyusunan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui keberagaman yang dimiliki, setiap organ GCG tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi maupun manfaat yang signifikan dari kebutuhan Perusahaan yang juga bervariasi, selain diyakini juga turut mendukung upaya pemerataan kesempatan.

Untuk itu, TOTAL mengeluarkan kebijakan terkait keberagaman guna meraih komposisi manajemen yang lengkap dan seimbang. Keberagaman tersebut mencakup aspek kompetensi, pengalaman, latar belakang, gender serta aspek pelengkap lainnya. Berikut adalah tabel yang menunjukkan adanya keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

Tabel Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Nama / Name	Jabatan / Position	Jenis Kelamin / Gender	Usia (tahun) / Age (years old)	Kualifikasi Akademik / Academic Qualification	Keahlian / Expertise
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	Pria / Male	78	Sarjana bidang Teknik Sipil / Bachelor's Degree in Civil Engineering	<ul style="list-style-type: none"> Teknis bidang Sipil / Technical issues in Civil Engineering Project Management
Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner	Pria / Male	72	-	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen / Management
Liliana Komajaya, M.B.A.	Komisaris / Commissioner	Wanita / Female	57	Master bidang Bisnis Administrasi / Master of Business Administration	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen Keuangan / Financial management Administrasi Bisnis / Business Administration
Drs. Wibowo	Komisaris / Commissioner	Pria / Male	56	Sarjana bidang Ekonomi / Bachelor's Degree in Economics	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen / Management Keuangan / Financial
Rudi S. Komajaya, M.B.A., M.Sc.	Komisaris / Commissioner	Pria / Male	54	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana bidang Ilmu Bangunan Gedung / Bachelor of Science in Building Science Master bidang Manajemen Konstruksi / Master's Degree in Construction Management 	<ul style="list-style-type: none"> Ilmu Bangunan Gedung / Building Science Manajemen Konstruksi / Construction Management
Drs. Rusdy Daryono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Pria / Male	71	Sarjana Akuntansi / Bachelor's degree in Accounting	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen Keuangan / Financial management Akuntansi / Accounting

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and Board of Directors play a pivotal role to enforce the GCG implementation in the Company. Today's fierce business dynamics requires utmost excellence and expertise from every Company's component to generate accurate and contextual strategy. Therefore, TOTAL always promotes the balance and diversity in composing the structure of its Board of Commissioners and Board of Directors. Through this diversity, every component of GCG is expected to yield significant contribution and benefit in order to fulfill the Company's varied needs as well as to serve as an attempt to promote opportunity equality.

To that end, TOTAL has issued relevant policy regarding diversity to achieve a balanced and complete management composition. This diversity is made up of competency, experience, gender, background and track record, as well as additional supporting aspects. The table below describes the diversity in the Company's Board of Commissioners and Board of Directors:

Table of the composition of Board of Commissioners and Board of Directors



Nama / Name	Jabatan / Position	Jenis Kelamin / Gender	Usia (tahun) / Age (years old)	Kualifikasi Akademik / Academic Qualification	Keahlian / Expertise
Janti Komadjaja, M.Sc.	Presiden Direktur / President Director	Wanita / Female	56	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana bidang Ilmu Bangunan Gedung / Bachelor of Science in Building Science Master bidang Manajemen Konstruksi / Master's Degree Construction Management 	<ul style="list-style-type: none"> Ilmu Bangunan Gedung/ Building Science Manajemen Konstruksi / Construction Management Manajemen / Management
Ir. Handoyo Rusli, M.T.	Direktur Independen / Independent Director	Pria / Male	63	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana bidang Teknik Sipil / Bachelor's Degree in Civil Engineering Master bidang Teknik / Master's Degree in Engineering 	<ul style="list-style-type: none"> Teknis bidang sipil / Civil Engineering Manajemen Proyek / Project Management
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur / Director	Wanita / Female	60	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana bidang Teknik Sipil / Bachelor's Degree in Civil Engineering CBM dalam bidang Manajemen Keuangan dan Strategi / Certification of Business Management in Financial and Strategic Management 	<ul style="list-style-type: none"> Teknis bidang sipil / Civil Engineering Manajemen Keuangan / Finance Management Manajemen Strategi / Strategic Management
Ir. Saleh, M.M.	Direktur / Director	Pria / Male	51	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana bidang Teknik Sipil / Bachelor's Degree in Civil Engineering Magister bidang Manajemen / Master of Management 	<ul style="list-style-type: none"> Teknis bidang sipil / Civil Engineering Manajemen Proyek / Project Management
Ir. Dedet Syafinal Sy., M.M.	Direktur / Director	Pria / Male	63	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana bidang Teknik Sipil / Bachelor's Degree in Civil Engineering Magister bidang Manajemen Keuangan / Master of Financial Management 	<ul style="list-style-type: none"> Teknis bidang sipil / Civil Engineering Manajemen Proyek / Project Management
Ir. Lio Sudarto, M.M.	Direktur / Director	Pria / Male	55	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana bidang Teknik Sipil / Bachelor's Degree in Civil Engineering Magister bidang <i>General Management</i> / Master's Degree in General Management 	<ul style="list-style-type: none"> Teknis bidang sipil / Civil Engineering Manajemen Proyek / Project Management
Ir. Teddy Budjamin	Direktur / Director	Pria / Male	63	Sarjana bidang Teknik Sipil / Bachelor's Degree in Civil Engineering	<ul style="list-style-type: none"> Teknis bidang sipil / Civil Engineering Manajemen Proyek / Project Management
Ir. Mozes Tuanakotta	Associate Director	Pria / Male	63	Sarjana bidang Elektro / Bachelor's Degree in Electrical Engineering	<ul style="list-style-type: none"> Teknis bidang Elektro / Electrical Engineering Manajemen / Management

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS.

Komite Audit PT Total Bangun Persada Tbk resmi dibentuk pada tahun 2007 dengan mengacu pada Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-634/BL/2012, Peraturan No. IX.1.5 yang telah diperbaharui dengan Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is established by the Board of Commissioners to help them monitor the implementation of the Board of Directors' functions in governing the Company according to the principles of good corporate governance. Members of Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and is reported in AGM.

The Audit Committee of PT Total Bangun Persada Tbk was officially established in 2007 by referring to the Attachment of Decree of Bapepam Chairman No. Kep-643/BL/2012, Regulation No. IX.1.5 which has been amended with the Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 on the establishment and Work Guideline



Audit. Guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja Komite Audit, maka disusunlah Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Audit yang disahkan terakhir pada 19 February 2021.

Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) menjadi landasan kerja Komite Audit yang mengatur secara rinci perihal visi, misi, tujuan, sasaran kerja, dan tugas Komite Audit, serta wewenang, kode etik, dan tanggung jawab pelaporan.

Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Audit juga dapat diunduh dalam website <http://www.totalbp.com/information/159/informasi-tata-kelola-perusahaan//id>.

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tahun 2007 sesuai dengan surat pemberitahuan kepada Bapepam No. 56/IR.02/I/2007 tanggal 24 Januari 2007 dengan mengacu pada Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-634/BL/2012, Peraturan No. IX.1.5, yang telah diperbaharui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Kriteria keanggotaan Komite Audit didasarkan atas beberapa syarat, antara lain memiliki integritas yang tinggi, setidaknya satu orang anggota memiliki pengetahuan yang cukup dalam membaca dan memahami laporan keuangan. Anggota Komite Audit juga perlu memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai serta mampu berkomunikasi dengan baik.

Susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Tabel susunan Komite Audit

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment
Drs. Rusdy Daryono	Ketua / Komisaris Independen / Chairman / Independent Commissioner	Surat Keputusan No: 258/B.2-01/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018 Tentang Pengangkatan Komite Audit / Decree No: 258/B.2-01/VI/2018 dated June 25, 2018 concerning Appointment of Audit Committee
Aria Kanaka, CPA	Anggota / Member	Surat Keputusan No: 258/B.2-01/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018 Tentang Pengangkatan Komite Audit / Decree No: 258/B.2-01/VI/2018 dated June 25, 2018 concerning Appointment of Audit Committee
Ninik Herlani Masli R., S.E., M.M.	Anggota / Member	Surat Keputusan No: 258/B.2-01/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018 Tentang Pengangkatan Komite Audit / Decree No: 258/B.2-01/VI/2018 dated June 25, 2018 concerning Appointment of Audit Committee

of Audit Committee. In order to improve the efficiency and effectiveness of Audit Committee's performance, an Audit Committee Charter was prepared and last updated on February 19, 2021.

The Audit Committee Charter is a work guideline of Audit Committee which governs in details the vision, mission, objectives, targets, and duties of Audit Committee, as well as the authority, code of conduct, and reporting responsibility.

The Audit Committee Charter can be downloaded from <http://www.totalbp.com/information/159/informasi-tata-kelola-perusahaan//en>.

Composition of Audit Committee

The Company's Audit Committee of was established in 2007 in accordance with a notification letter to Bapepam No. 56/IR.02/I/2007 dated January 24, 2007 by referring to Attachment of Decision of Bapepam Chairman No. Kep-634/BL/2012, Regulation No. IX.1.5, which has been amended by Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines on Work Implementation of Audit Committee.

The Audit Committee member is appointed based on several major qualifications such as possessing high sense of integrity; at least one member of the Audit Committee has the adequate competency in reading and understanding financial statements. Audit Committee member must also have sufficient knowledge and experience, supported with good communication skills.

The composition of Audit Committee is as follows:

Table of Audit Committee Composition

**Profil, Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja
Anggota Komite Audit****Profile, Education Qualifications and Work Experiences
of Members of Audit Committee****Drs. Rusdy Daryono****Drs. Rusdy Daryono**

Profil Drs. Rusdy Daryono sudah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Drs. Rusdy Daryono

The profile of Drs. Rusdy Daryono is available in the Profile of Board of Commissioners.

**Aria Kanaka, CPA****Aria Kanaka, CPA**

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Lahir di Jakarta pada tahun 1974. Lulus dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia, Jakarta pada 1997 dan meraih gelar Magister Akuntansi pada 2010. Beliau mengawali karier di Universitas Indonesia sebagai asisten dosen (1997-2000), dan masih mengajar di Universitas Indonesia hingga saat ini. Menjabat Anggota Komite Audit di PT Total Bangun Persada Tbk sejak Juni 2018 berdasarkan Surat Keputusan No: 258/B.2-01/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018 tentang Pengangkatan Komite Audit.

Aria Kanaka, CPA

Indonesian citizen, 47 years old. He was Born in Jakarta in 1974. He graduated with Bachelor of Accounting degree from the Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta, in 1997, and received his Master of Accounting degree in 2010. He started his career as a lecturer assistant at University of Indonesia (1997-2000) before teaching at University of Indonesia until now. He has been serving as an Audit Committee Member at PT Total Bangun Persada Tbk since June 2018 pursuant to Decree No: 258/B.2-01/VI/2018 on the Appointment of Audit Committee.

**Ninik Herlani Masli R., S.E.,
M.M.****Ninik Herlani Masli R., S.E., M.M.**

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, lahir di Semarang pada 1957. Lulus dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (1981) serta meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia (2007). Beliau memulai karier di Kantor Akuntan Publik Utomo (SGV-Utomo) sejak 1985 hingga 2012, dan bergabung dengan PT Bank Central Asia dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Pengembangan dan Kualitas Audit. Saat ini beliau masih aktif menjabat sebagai Komisaris Independen pada PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Total Bangun Persada Tbk sejak Juni 2018 berdasarkan Surat Keputusan No. 258/B.2-01/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018 tentang Pengangkatan Komite Audit.

Ninik Herlani Masli R., S.E., M.M.

Indonesian citizen, 64 years old, she was born in Semarang in 1957. She graduated with Bachelor of Accounting degree from the Faculty of Economics, Trisakti University, Jakarta (1981) and received her Master of Management degree from University of Indonesia (2007). She started her career at Utomo (SGV-Utomo) Public Accounting Firm in 1985 - 2012 and joined PT Bank Central Asia with the latest position being Head of Audit Quality and Development. She currently serves as an independent commissioner of PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. She has been serving as a member of Audit Committee of PT Total Bangun Persada Tbk since June 2018 pursuant to Decree No: 258/B.2-01/VI/2018 on the Appointment of Audit Committee.



Tabel informasi kualifikasi dan sertifikasi Komite Audit

Table of the information on qualification and certification of Audit Committee

Nama / Name	Jabatan / Position	Keahlian / Expertise	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan / Education Qualifications
Drs. Rusdy Daryono	Ketua / Komisaris Independen / Chairman / Independent Commissioner	- Manajemen Keuangan / Financial management - Akuntansi / Accounting	Sarjana Akuntansi / Bachelor's degree in Accounting
Aria Kanaka, CPA	Anggota / Member	- Akuntansi / Accounting - Audit / Audit	- Sarjana Akuntansi / Bachelor of Accounting - Master Akuntansi / Master of Accounting
Ninik Herlani Masli R., S.E., M.M.	Anggota / Member	- Akuntansi / Accounting - Audit / Audit - Manajemen / Management	- Sarjana Akuntansi / Bachelor of Accounting - Master Manajemen / Master of Management

Periode Jabatan Komite Audit

Informasi mengenai periode jabatan masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut:

Tenure of Members of Audit Committee

The following table describes the tenure of each member of Audit Committee.

Tabel informasi periode jabatan anggota Komite Audit

Table of the information on tenure of Audit Committee members

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Term of Office
Drs. Rusdy Daryono	Ketua / Komisaris Independen / Chairman / Independent Commissioner	25 Juni 2018 - 25 Juni 2022 / June 25, 2018 - June 25, 2022
Aria Kanaka, CPA	Anggota / Member	25 Juni 2018 - 25 Juni 2022 / June 25, 2018 - June 25, 2022
Ninik Herlani Masli R., S.E., M.M.	Anggota / Member	25 Juni 2018 - 25 Juni 2022 / June 25, 2018 - June 25, 2022

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Independency of Audit Committee

All members of Audit Committee are professionals that have no direct and indirect affiliation to the company's business for the purpose of maintaining their independency in performing roles and responsibilities. Therefore, all members of Audit Committee of the Company have met the qualifications in terms of independency, expertise, experience and integrity as required by the applicable regulations.

Uraian Mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan menjalankan tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Overview on Duties, Responsibilities and Authorities of the Audit Committee

The Audit Committee has duties and responsibilities in giving opinions in a professional and independent manner to the Board of Commissioners related to reports or other matters directed to the Board of Commissioners from the Board of Directors, and to perform other duties related to the Board of Commissioners' duties.



Secara keseluruhan, lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit tercantum dalam Piagam Komite Audit, antara lain:

1. Penelaahan atas informasi keuangan

Komite Audit melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya, untuk memastikan informasi keuangan yang akan dipublikasikan akurat, andal dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

2. Pengawasan pekerjaan Auditor Independen

Komite Audit melakukan evaluasi atas terlaksananya audit Independen yang objektif, kompeten, dan independen, sesuai dengan standar profesi yang berlaku. Komite Audit meninjau perencanaan audit dan kecukupan program audit, memantau pembahasan temuan audit yang dilakukan auditor dengan Manajemen. Komite Audit wajib memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Kantor Akuntan atas jasa yang diberikannya. Komite Audit juga berkewajiban memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Independen yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*.

3. Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan fungsi Internal Audit

Komite Audit melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari internal audit, yang dilakukan antara lain melalui evaluasi rencana kerja tahunan, evaluasi pelaksanaan audit yang mencakup penelaahan audit program, pembahasan laporan hasil audit dan memantau tindak lanjut hasil audit.

4. Evaluasi atas efektivitas pengendalian internal

Komite Audit melakukan evaluasi atas pengendalian Internal, antara lain dengan mengidentifikasi kemungkinan adanya kelemahan pengendalian internal dari Laporan Hasil Audit yang dihasilkan oleh Auditor Internal dan Auditor Independen.

5. Memantau kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundangan yang berlaku

Komite Audit memantau untuk memastikan terdapat pengendalian internal yang memadai bahwa kegiatan operasi Perusahaan dijalankan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The detailed roles and responsibilities of the Audit Committee as stipulated under the Audit Committee Charter are:

1. Reviewing financial information

Audit Committee reviews the financial information that will be published, such as financial statements and any prediction or other information, to ensure that the financial statements to be published are reliable and accurate in accordance with the provisions in the applicable regulation.

2. Monitoring Independent Auditor's Performance

Audit Committee evaluates the effectiveness of the implementation of Independent audit with the underlying basis for integrity, objectivity, competency, and independency according to the applicable professional standards. Audit Committee reviews audit planning and the adequacy of audit program, monitors the discussion of audit findings conducted by the auditors and Management. Audit Committee must give opinion in an independent manner in the event of disagreement between the Management and Public Accountant regarding the services rendered. Audit Committee must also provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of Independent Accountant by considering their independence, scope of work and fee.

3. Evaluating the effectiveness of the implementation of Internal Audit function

Audit Committee evaluates the effectiveness of the implementation of main duties and functions of the internal audit, among others through evaluation of annual work plan, evaluation of audit implementation that covers audit program review, discussion of audit findings report, and monitors the follow-up of audit findings.

4. Evaluating the effectiveness of internal control

Audit Committee evaluates the Internal control, among others, by identifying potential weakness of internal control on Report of Audit Findings by Internal Auditors and Independent Auditors.

5. Monitoring the Company's compliance with the prevailing laws and regulations

Audit Committee monitors the compliance of the Company to ensure that the internal control is conducted properly and that the Company's operation runs according to the prevailing laws and regulations.



6. Memantau pengelolaan risiko perusahaan

Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Apabila dalam pelaksanaan tugasnya Komite Audit menemukan aktivitas perusahaan yang memiliki risiko tinggi dan tidak dimitigasi secara memadai, maka Komite Audit dapat melaporkan hal tersebut kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit berwenang untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, data keuangan, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Komite Audit wajib menjaga konfidensialitas dokumen, data dan informasi Perusahaan yang diakses untuk keperluan tugas tersebut. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bekerja sama dan berkoordinasi dengan Unit Internal Audit dan Eksternal Audit.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Selama 2021, Komite Audit telah melaksanakan program kerja dan lingkup kegiatan sebagai berikut:

1. Pembahasan Rencana Kerja Komite Audit 2021 & Arahan dari Ketua Komite Audit
2. Pembahasan Laporan Hasil Audit Internal 2021
3. Pembahasan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2021
4. *Review* Draft Laporan Keuangan 2021 – Audited
5. *Review* Laporan Keuangan 2021 per Kuartal
6. *Review* Laporan Hasil Audit Internal 2021 per Kuartal
7. Diskusi dengan Departemen *Accounting* mengenai penerapan PSAK Baru
8. *Review* Penunjukan Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik (KAP)
9. Presentasi Rencana Kerja oleh Kantor Akuntan Publik
10. *Kick Off Meeting* dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) – HLB
11. Pembahasan Hasil Audit Interim oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) – HLB

6. Monitoring the Company's risk management

Audit Committee evaluates risk management activity conducted by the Board of Directors. In the event that the Audit Committee finds a high risk activity which is not properly mitigated, the Audit Committee can report it to the Board of Commissioners.

Audit Committee is entitled to access notes or information about employees, financial data, assets and other resources of the Company related to the implementation of the Audit Committee's duties. Audit Committee must protect the confidentiality of the accessed documents, data, and information of the Company in performing their duties. To that end, the Audit Committee cooperates and coordinates with Internal Audit Unit and External Audit.

Brief Report of the Activities of Audit Committee

During 2021, the Audit Committee of the Company has performed several work programs with scope of activities as follows:

1. Discussion on Audit Committee Work Plan for 2021 and Directions of the Head of Audit Committee
2. Discussion on the Report of Internal Audit Results in 2021
3. Discussion on the Implementation of Audit Committee's Duties in 2021
4. Review on the 2021 Audited Financial Statements Draft
5. Review on the Quarterly 2021 Financial Statements
6. Review on the Quarterly Report of Internal Audit Results in 2021
7. Discussion with the Accounting Department on the implementation of new PSAK
8. Review on the Appointment of Public Accountant and KAP
9. Presentation of Work Plan by the Public Accounting Firm
10. Kick-Off Meeting with Public Accounting Firm (KAP) – HLB
11. Discussion on the Result of Interim Audit by Public Accounting Firm (KAP) – HLB



Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit dalam Rapat

Selama 2021, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 14 kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

Tabel rapat Komite Audit

No	Tanggal / Date	Drs. Rusdy Daryono	Aria Kanaka CPA	Ninik Herlani Masli R., SE., MM.	Agenda Rapat / Meeting Agenda
		Ketua / Komisaris Independen / Chairman / Independent Commissioner	Anggota / Member	Anggota / Member	
1	18 Januari 2021 / January 18, 2021	√	√	√	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi Penerapan <i>Risk Management</i> 2021 / Presentation of Risk Management Implementation 2021 2. Rencana Kerja Komite Audit & Internal Audit tahun 2021 / Audit Committee & Internal Audit Workplan in 2021 3. <i>Review</i> Piagam Komite Audit dan Audit Internal / Review of Audit Committee and Internal Audit Charters
2	18 Februari 2021 / February 18, 2021	√	√	√	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Legal Issues</i> tahun 2020 / Legal Issues in 2020 2. <i>Review</i> Laporan Hasil Audit Q4 tahun 2020 / Review of Q4/2020 Audit Report 3. <i>Review</i> Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Q4 tahun 2020 / Review of Q4/2020 Audit Committee Duty Report
3	24 Februari 2021 / February 24, 2021	√	√	√	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi Prosedur <i>Project Control</i> ke Komite Audit / Presentation of Project Control Procedure to Audit Committee
4	17 Maret 2021 / March 17, 2021	√	√	√	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Prosedur vs Temuan / Discussion of Procedures vs Findings 2. <i>Review</i> Laporan Hasil Audit Q4 tahun 2020 - lanjutan / Review of Q4/2020 Audit Report – continued
5	24 Maret 2021 / March 24, 2021	√	√	√	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Review</i> Draft Laporan Keuangan 2020 - Audited dan Laporan Hasil Audit Kantor Akuntan Publik (KAP) / Review of Audited 2020 Financial Statements Draft and Public Accounting Firm (KAP) Audit Report
6	14 April 2021 / April 14, 2021	√	√	√	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit tahun 2020 ke BOC / Presentation of 2020 Audit Committee Duty Report to the Board of Commissioners
7	29 April 2021 / April 29, 2021	√	√	√	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Review</i> Laporan Keuangan Q1 tahun 2021 / Review of Q1/2021 Financial Statements
8	5 Mei 2021 / May 5, 2021	√	√	√	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Review</i> Laporan Hasil Audit Q1 tahun 2021 / Review of Q1/2021 Audit Report 2. <i>Review</i> Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Q1 tahun 2021 / Review of Q1/2021 Audit Committee Duty Report
9	25 Mei 2021 / May 25, 2021	√	√	√	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi KAP tahun buku 2020 oleh Komite Audit / Evaluation of KAP in 2020 fiscal year by Audit Committee
10	29 Juli 2021 / July 29, 2021	√	√	√	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Review</i> Laporan Keuangan Q2 tahun 2021 / Review of Q2/2021 Financial Statements
11	18 Agustus 2021 / August 18, 2021	√	√	√	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Review</i> Laporan Hasil Audit Q2 tahun 2021 / Review of Q2/2021 Audit Report 2. <i>Review</i> Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Q2 tahun 2021 / Review of Q2/2021 Audit Committee Duty Report 3. Penunjukkan KAP untuk tahun buku 2021 / Appointment of KAP for 2021 fiscal year
12	29 Oktober 2021 / October 29, 2021	√	√	√	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Review</i> Laporan Keuangan Q3 tahun 2021 / Review of Q3/2021 Financial Statements
13	3 November 2021 / November 3, 2021	√	√	√	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Kick Off Meeting</i> Kantor Akuntan Publik (KAP) / Kick Off Meeting of Public Accounting Firm (KAP)

Meeting Frequency and Attendance of Audit Committee

In 2021, the Audit Committee held 14 meetings with details shown in the following table.

Table of Audit Committee meetings



No	Tanggal / Date	Drs. Rusdy Daryono	Aria Kanaka CPA	Ninik Herlani Masli R., SE., MM.	Agenda Rapat / Meeting Agenda
		Ketua / Komisaris Independen / Chairman / Independent Commissioner	Anggota / Member	Anggota / Member	
14	14 Desember 2021 / December 14, 2021	√	√	√	1. <i>Interim Finding</i> 2021 2. Review Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Q3 tahun 2021/ Review of Q3/2021 Audit Committee Duty Report 3. Laporan Hasil Audit Q3 2021 / Q3/2021 Audit Report
		100%	100%	100%	

Fungsi dan aktivitas Komite Audit telah dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan ketentuan yang berlaku. Perusahaan akan terus meningkatkan kinerja Komite Audit sesuai ketentuan.

Informasi Mengenai Remunerasi Komite Audit

Besaran remunerasi yang diterima Komite Audit pada 2021 adalah sebesar Rp585.000.000.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit Tahun 2021

Selama tahun 2021, Komite Audit tidak mengikuti program pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya; membantu Dewan Komisaris mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta mengusulkan besaran remunerasi yang akan diterima.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kemampuan, pengetahuan, dan latar belakang yang mumpuni dalam menjalankan kerjanya. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan anggota Dewan Komisaris dengan komposisi sebagai berikut:

Tabel susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama / Name	Jabatan / Position
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Ketua / Chairman
Pinarto Sutanto	Anggota / Member
Liliana Komajaya, M.B.A.	Anggota / Member
Drs. Wibowo	Anggota / Member

The function and activity Audit Committee has been carried out base on work plan and applicable provision. The Company will improve performance of the Audit Committee as regulated.

Information on Remuneration of Audit Committee

Remuneration received by members of Audit Committee in 2021 is Rp585,000,000.

Competency Development of Audit Committee in 2021

During the year, the Audit Committee has no participated in competency development programs held internally and in cooperation with external parties.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is established to assist the Board of Commissioners to determine the criteria in selecting and preparing potential candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as providing recommendation on the amount of remuneration that will be received.

Structure of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has excellent capability, knowledge and relevant background in performing their duty. Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed from the members of the Board of Commissioners with the following composition:

Table of Nomination and Remuneration Committee structure

Dasar Penunjukan/ Basis of Appointment
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. : 372/B.2-04/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018 / Decree of Board of Commissioners 372/B.2-04/VI/2018 dated June 25, 2018



Profil, Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Informasi mengenai profil, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sudah disajikan pada profil Dewan Komisaris.

Periode Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Informasi mengenai periode jabatan masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Tabel informasi periode jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Term of Office
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Ketua / Chairman	25 Juni 2018 - 24 Juni 2022 / June 25, 2018 - June 24, 2022
Pinarto Sutanto	Anggota / Member	25 Juni 2018 - 24 Juni 2022 / June 25, 2018 - June 24, 2022
Liliana Komajaya, M.B.A.	Anggota / Member	25 Juni 2018 - 24 Juni 2022 / June 25, 2018 - June 24, 2022
Drs. Wibowo	Anggota / Member	25 Juni 2018 - 24 Juni 2022 / June 25, 2018 - June 24, 2022

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pribadi yang profesional dan bertindak secara profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi kriteria keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Uraian Mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

a. Bidang Nominasi

Fungsi utama Komite Nominasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait hal-hal:

- Mengusulkan daftar calon Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi untuk dipilih oleh RUPS.
- Calon Anggota Direksi yang akan dipilih oleh Dewan Komisaris untuk mengisi kekosongan jabatan.
- Anggota Dewan Komisaris yang akan dipilih untuk keanggotaan berbagai Komite.
- Kriteria yang harus dipertimbangkan dalam memilih Calon Anggota Dewan Komisaris dan Direktur, sekurang-kurangnya meliputi: kekuatan karakter, pemikiran yang kritis (*inquiring*) kebijaksanaan praktis, penilaian yang matang, keahlian teknis, dan latar belakang khusus.

Profile, Education Qualifications and Work Experiences of Members of Nomination and Remuneration Committee

Information on profile, education qualifications and work experiences of members of Nomination and Remuneration Committee can be seen in the profile of Board of Commissioners.

Tenure of Members of Nomination and Remuneration Committee

The following table describes the tenure of each member of Nomination and Remuneration Committee.

Table of information on tenure of Nomination and Remuneration Committee members

All members of Nomination and Remuneration Committee are professionals that act professionally in performing roles and responsibilities. Therefore, all members of Nomination and Remuneration Committee of the Company have met the qualifications in terms of expertise, experience and integrity as required by the applicable regulations.

Overview on Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

a. Nomination Aspect

The main function of Nomination Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners on the following matters:

- Proposing list of candidates for the members of Board of Commissioners and Board of Directors to be selected by the GMS.
- Candidates for the members of Board of Directors that will be selected by the Board of Commissioners to hold the position.
- Members of the Board of Commissioners that will be selected for membership in various Committees.
- Criteria to be considered to select candidates for the members of Board of Commissioners and Board of Directors, which at least include: character strength, critical thinking, practical policy, well-prepared assessment, technical expertise, and specific background.



Dalam kondisi tertentu dapat dipertimbangkan memilih calon dari kalangan:

- Eksekutif bisnis atau pakar dalam/luar negeri.
- Yang memiliki pengalaman ilmiah atau teknis khusus (dapat disesuaikan dengan *core business* Perusahaan).
- Wanita dalam rangka meningkatkan keberagaman.

b. Bidang Remunerasi

Komite Remunerasi melaksanakan tugas-tugas, antara lain:

- Mengkaji dan merekomendasikan perubahan sistem remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sehingga mencerminkan keterkaitan antara pencapaian target kinerja Perusahaan dengan tingkat *reward* atau *punishment* yang diterima.
- Mengkaji serta merekomendasikan perubahan pemberian dan penggunaan fasilitas yang disediakan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan yang pada akhirnya menimbulkan pemborosan.
- Melaporkan hasil pengkajian dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk dapat diteruskan kepada RUPS guna mendapatkan persetujuan.
- Meninjau dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam menentukan gaji, bonus, serta tunjangan baik secara langsung dan tidak langsung bagi Direksi.
- Meninjau fasilitas/*fringe benefit* yang diberikan Perusahaan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas bersama Dewan Komisaris dalam menetapkan beberapa kebijakan dasar sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas-tugasnya, antara lain:

1. Memberikan rekomendasi tantiem bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Perencanaan suksesi untuk mempersiapkan pergantian posisi Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Evaluasi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara menyeluruh dengan mempertimbangkan faktor inflasi dan tingkat kenaikan gaji pada industri konstruksi melalui survei tingkat kepuasan karyawan.
4. Melakukan pengamatan terhadap performa Perseroan serta *market competitiveness* guna menentukan rekomendasi jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Under certain condition, the candidates can be considerably selected from specific groups, such as:

- Business executives or national/international experts.
- Those with scientific experience or special technical skills (can be adjusted to the Company's core business).
- Women, to improve diversity.

b. Remuneration Aspect

The Remuneration Committee assumes the following roles:

- Reviewing and recommending changes in the remuneration system of Board of Commissioners and Board of Directors to reflect the relations between the achievement of the Company's performance target and the received reward or punishment.
- Reviewing and recommending changes of giving and utilizing facilities provided to the Board of Commissioners and Board of Directors to prevent misuse that may lead to a waste.
- Reporting the review and recommendation results to the Board of Commissioners to be passed to the GMS for approval.
- Reviewing and giving recommendation to the Board of Commissioners to determine salary, bonus, and allowance, directly and indirectly to Board of Directors.
- Reviewing the facilities/*fringe benefit* given by the Company.

Brief Report of the Activities of Nomination and Remuneration Committee

During 2021 the Nomination and Remuneration Committee has performed various duties with the Board of Commissioners in determining several basic policies to be used as the guideline for the Board of Directors to perform their duties, such as:

1. Providing recommendations on tantiem for the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Preparing a succession plan for the replacement of member of Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Evaluating the whole remuneration plan for Board of Commissioners and Board of Directors by taking into account the inflation rate and salary increase rate in construction industry through employee's satisfaction survey.
4. Monitoring the Company's performance and market competitiveness in order to determine the recommendation on remuneration plan for the Board of Commissioners and Board of Directors.



Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat

Selama 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan sebanyak 3 kali rapat. Dewan Komisaris dan Direksi turut hadir dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang diadakan guna memberikan pandangan dan masukan.

Data frekuensi rapat dan kehadiran masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Tabel informasi rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Ketua / Chairman	3	3	100%
Pinarto Sutanto	Anggota / Member	3	3	100%
Liliana Komajaya, M.B.A.	Anggota / Member	3	3	100%
Drs. Wibowo	Anggota / Member	3	3	100%

Agenda Rapat dan Rekomendasi yang Dihasilkan dalam Rapat

Informasi mengenai agenda rapat dan rekomendasi yang dihasilkan dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang 2021 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan *review* & rekomendasi Rencana Pembagian Tantiem.
2. Memberikan *review* & rekomendasi terkait Remunerasi, Kompensasi dan Bonus.
3. Membahas soal remunerasi/tantiem direksi untuk dilaporkan ke Dewan Komisaris.
4. Membahas masa depan manajemen untuk dilaporkan ke Dewan Komisaris.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Pedoman bisa diunduh di <http://www.totalbp.com/information/159/corporate-governance-information/id>.

Meeting Frequency and Attendance of Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee has conducted 3 meetings. The Board of Commissioners and Board of Directors attended the meetings to share their point of view and inputs.

Data on meeting frequency and attendance of each member of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Table of information on tenure of Nomination and Remuneration Committee members

Meeting Agenda and Recommendations Generated in the Meeting

The following points are the information on agenda and recommendations decided in the Nomination and Remuneration Committee meetings during 2021.

1. Providing review & recommendation on Tantiem Payment Plan.
2. Providing review & recommendation on Remuneration, Compensation, and Bonus.
3. Discussing remuneration/tantiem for the Board of Directors to be reported to the Board of Commissioners.
4. Discussing management outlook to be reported to the Board of Commissioners.

Guidelines for Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee of the Company has established guidelines in conducting its duties and responsibilities as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter. The guidelines can be downloaded from: <http://www.totalbp.com/information/159/corporate-governance-information/id>



KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

KOMITE PENGEMBANGAN USAHA

Komite Pengembangan Usaha merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang bertugas untuk melakukan kajian peluang bisnis baru, pengembangan usaha di masa mendatang, serta mempresentasikan temuan-temuan tersebut kepada Dewan Komisaris. Komite Pengembangan Usaha bertanggung jawab dalam meyakinkan Direksi dan Dewan Komisaris bahwa peluang ekspansi bisnis yang baru memiliki prospek menjanjikan serta sejalan dengan budaya, visi, dan misi Perseroan.

Susunan Anggota Komite Pengembangan Usaha

Kemampuan, pengetahuan dan latar belakang yang memadai dari setiap anggota Komite Pengembangan Usaha menjadi peluang pengembangan usaha Perseroan. Anggota Komite Pengembangan Usaha diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 25 Juni 2018 dengan masa jabatan selama 4 (empat) tahun sejak pengangkatan, di mana anggotanya terdiri dari anggota Dewan Komisaris dengan komposisi sebagai berikut:

Tabel susunan anggota Komite Pengembangan Usaha

Nama / Name	Jabatan / Position
Pinarto Sutanto	Ketua / Chairman
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Anggota / Member
Liliana Komajaya, M.B.A.	Anggota / Member
Drs. Wibowo	Anggota / Member
Drs. Rusdy Daryono	Anggota / Member
Rudi S. Komajaya, M.Sc., M.B.A.	Anggota / Member

Profil, Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Pengembangan Usaha

Informasi mengenai profil, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja seluruh anggota Komite Pengembangan Usaha dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

OTHER COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

BUSINESS DEVELOPMENT COMMITTEE

Business Development Committee is established by the Board of Commissioners to review potential business opportunities, undertake business development in the future, and present their findings to the Board of Commissioners. The Business Development Committee is responsible for assuring the Board of Directors and Board of Commissioners that opportunities for new business expansion have promising prospects in line with the Company's vision, mission, and culture.

Business Development Committee Structure

Capability, adequate knowledge and positive background of each member of Business Development Committee serve as the opportunities for the Company's business expansion. Members of Business Development Committee are appointed by the Board of Commissioners pursuant to the Decree of Board of Commissioners dated June 25, 2018, with the tenure of 4 (four) years since their appointment. The members of Business Development Committee are selected from the members of Board of Commissioners with the following composition:

Table of Business Development Committee meeting

Dasar Penunjukan/ Basis of Appointment
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. : 371/B.2-03/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018 / Decree of Board of Commissioners 371/B.2-03/VI/2018 dated June 25, 2018

Profile, Education Qualifications and Work Experiences of Members of Business Development committee

Information on profile, education qualifications and work experiences of all members of Business Development Committee can be seen in the Profile of Board of Commissioners.



Periode Jabatan Komite Pengembangan Usaha

Informasi mengenai periode jabatan masing-masing anggota Komite Pengembangan Usaha sebagai berikut:

Tabel informasi periode jabatan anggota Komite Pengembangan Usaha

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan/ Term of Office
Pinarto Sutanto	Ketua / Chairman	25 Juni 2018 - 24 Juni 2022 / June 25, 2018 - June 24, 2022
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Anggota / Member	25 Juni 2018 - 24 Juni 2022 / June 25, 2018 - June 24, 2022
Liliana Komajaya, M.B.A.	Anggota / Member	25 Juni 2018 - 24 Juni 2022 / June 25, 2018 - June 24, 2022
Drs. Wibowo	Anggota / Member	25 Juni 2018 - 24 Juni 2022 / June 25, 2018 - June 24, 2022
Drs. Rusdy Daryono	Anggota / Member	25 Juni 2018 - 24 Juni 2022 / June 25, 2018 - June 24, 2022
Rudi S. Komajaya, M.Sc., M.B.A.	Anggota / Member	25 Juni 2018 - 24 Juni 2022 / June 25, 2018 - June 24, 2022

Seluruh anggota Komite Pengembangan Usaha merupakan pribadi yang profesional dan bertindak secara profesional dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian seluruh anggota Komite Pengembangan Usaha telah memenuhi kriteria keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Uraian Mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengembangan Usaha

Komite Pengembangan Usaha bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris. Komite Pengembangan Usaha bertugas untuk:

- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap realisasi rencana bisnis Perusahaan.
- Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi rencana pengembangan/ekspansi bisnis Perusahaan yang diusulkan oleh Direksi.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Pengembangan Usaha

Sepanjang 2021, Komite Pengembangan Usaha telah melaksanakan kegiatan sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya meliputi melaksanakan evaluasi usulan Direksi serta melakukan pengamatan terhadap performa Perusahaan dan *market competitiveness*.

Tenure of Members of Business Development Committee

The following table describes the tenure of each member of Business Development Committee:

Table of information on the tenure of Business Development Committee members

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan/ Term of Office
Pinarto Sutanto	Ketua / Chairman	25 Juni 2018 - 24 Juni 2022 / June 25, 2018 - June 24, 2022
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Anggota / Member	25 Juni 2018 - 24 Juni 2022 / June 25, 2018 - June 24, 2022
Liliana Komajaya, M.B.A.	Anggota / Member	25 Juni 2018 - 24 Juni 2022 / June 25, 2018 - June 24, 2022
Drs. Wibowo	Anggota / Member	25 Juni 2018 - 24 Juni 2022 / June 25, 2018 - June 24, 2022
Drs. Rusdy Daryono	Anggota / Member	25 Juni 2018 - 24 Juni 2022 / June 25, 2018 - June 24, 2022
Rudi S. Komajaya, M.Sc., M.B.A.	Anggota / Member	25 Juni 2018 - 24 Juni 2022 / June 25, 2018 - June 24, 2022

All members of Business Development Committee are professionals that act professionally in performing roles and responsibilities. Therefore, all members of Business Development Committee of the Company have met the qualifications in terms of expertise, experience and integrity as required by the applicable regulations.

Overview on Duties and Responsibilities of the Business Development Committee

Business Development Committee is collectively responsible for implementing their duties to assist the Board of Commissioners. Business Development Committee has duties as follows:

- Assist the Board of Commissioners to monitor and evaluate the realization of the Company's business plan.
- Assist the Board of Commissioners to evaluate the Company's business development/expansion plan proposed by the Board of Directors.

Brief Report of the Activities of the Business Development Committee

Throughout 2021, the Business Development Committee has performed various activities related to its roles and responsibilities, such as evaluating the proposal from the Board of Directors and monitoring the Company's performance as well as the market competitiveness.



Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Pengembangan Usaha dalam Rapat

Data frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Komite Pengembangan Usaha sebagai berikut:

Tabel rapat Komite Pengembangan Usaha

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Pinarto Sutanto	Ketua / Chairman	3	3	100%
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Anggota / Member	3	3	100%
Liliana Komajaya, M.B.A.	Anggota / Member	3	3	100%
Drs. Wibowo	Anggota / Member	3	3	100%
Rudi S. Komajaya, M.Sc., M.B.A.	Anggota / Member	3	3	100%

Agenda Rapat dan Rekomendasi yang Dihasilkan dalam Rapat

Informasi mengenai agenda rapat dan rekomendasi yang dihasilkan dalam rapat Komite Pengembangan Usaha sepanjang 2021 adalah sebagai berikut:

1. Membahas *Business Outlook* 2022.
2. Membahas rencana dan melakukan *review*, evaluasi & Rekomendasi rencana usaha Anak Perusahaan.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Anak Perusahaan.

Meeting Frequency and Attendance of the Business Development Committee

Data on meeting frequency and attendance rate of Business Development Committee are stated in the following table:

Table of Business Development Committee meeting

Meeting Agenda and Recommendations Generated in the Meeting

Information on meeting agenda and recommendations generated in the meetings of Business Development Committee are as follows:

1. Discussing 2020 Business Outlook.
2. Discussing plans and providing review, evaluation & recommendation on subsidiary business plans.
3. Evaluating subsidiary performance.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Anggie R.V. Sanusi Sidharta, ST. Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1979. Diangkat sebagai *Corporate Secretary* sejak 22 Juli 2021 berdasarkan Surat Tugas No. 095/B.2-02/VII/2021.

Meraih gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Trisakti Jakarta (2005), serta mengikuti kursus spesialisasi International Business dari Duquesne University, Pittsburgh, USA (1999).

Kariernya bersama dengan PT Total Bangun Persada Tbk dimulai sebagai Investor Relations pada tahun 2015 sebelum menjadi *Corporate Secretary* pada 2021. Sebelumnya, beliau memiliki pengalaman kerja lebih dari 10 tahun, antara lain sebagai *Site Engineer* di PT Indopolar Mitrabina dan *Fit Out Coordinator* PT Trans Fashion Indonesia.

CORPORATE SECRETARY

Profile of Corporate Secretary

Anggie R.V. Sanusi Sidharta, ST is currently serving as Corporate Secretary. Indonesian citizen, born in 1979. She was appointed on July 22, 2021, pursuant to Letter of Assignment No. 095/B.2-02/VII/2021.

She graduated with a bachelor's degree in Architectural Engineering from Trisakti University, Jakarta (2005) and took part in International Business specialized courses from Duquesne University, Pittsburgh, USA (1999).

She started her career at PT Total Bangun Persada Tbk as Investor Relations in 2015 and later as Corporate Secretary in 2021. Prior to TOTAL, she has over 10 years of professional experience, among others are as Site Engineer in PT Indopolar Mitrabina and Fit Out Coordinator in PT Trans Fashion Indonesia.



Anggie R.V. Sanusi Sidharta, ST.

Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan

Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan yang saat ini dijabat oleh Anggie R.V. Sanusi Sidharta, ST berlaku sejak 22 Juli 2021.

Persyaratan Sekretaris Perusahaan

Secara umum, Sekretaris Perusahaan bertugas memfasilitasi pertukaran informasi antara Perseroan dengan masyarakat melalui berbagai kegiatan dan instrumen yang terkait dengan Perusahaan. Adapun seorang Sekretaris Perusahaan harus memiliki persyaratan paling kurang:

- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
- Memahami kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik;
- Dapat berkomunikasi dengan baik; dan
- Berdomisili di Indonesia

Tenure of Corporate Secretary

The tenure of Corporate Secretary position, which is currently held by Anggie R.V. Sanusi Sidharta, ST since July 22, 2021.

Requirements for Corporate Secretary

In general, the Corporate Secretary facilitates information exchange between the Company and the public through various activities and instruments related to the Company. A Corporate Secretary must, at least, meet the following requirements:

- Competent in taking legal actions;
- Possessing knowledge and understanding in the field of law, finance and corporate governance;
- Understanding the activities conducted by Issuers or Public Companies;
- Having good communication skills; and
- Domiciled in Indonesia.



Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dan *stakeholders*, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku. Untuk mendukung peranan tersebut, Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

Sekretaris Perusahaan memiliki 4 (empat) fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai *Liaison Officer (Corporate Communication)*, *Compliance Officer*, *Investor Relation*, serta Administrasi Dokumen dan Notulensi Rapat guna memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik.

Secara rinci, tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan TOTAL adalah sebagai berikut:

- Sebagai *Liaison Officer (Corporate Communication)*, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memfasilitasi dan membina komunikasi baik eksternal dan internal, menjalin hubungan baik dengan otoritas pasar modal, lembaga penunjang pasar modal, media, organisasi, maupun instansi pemerintah yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga menyediakan saluran komunikasi dengan pemangku kepentingan lainnya. Pengelolaan informasi diolah Sekretaris Perusahaan untuk disampaikan ke lingkungan internal Perusahaan yang kemudian akan ditindaklanjuti sebagai bentuk perhatian Direksi dan Dewan Komisaris, khususnya yang berkaitan dengan informasi mengenai aspek hukum dan *governance*.
- Sebagai *Compliance Officer*, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memastikan telah dilaksanakannya Anggaran Dasar Perusahaan, membuat interpretasi yang jelas tentang aplikasi dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, mengamati dan memahami peraturan pasar modal dan peraturan pemerintah yang berhubungan dengan aktivitas Perusahaan di pasar modal, serta memperhatikan, mengikuti, dan memastikan bahwa Perusahaan telah mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Sebagai *Investor Relation*, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas untuk memberikan informasi terkini tentang Perusahaan secara rutin kepada investor atas kinerja dan prospek Perusahaan termasuk aspek finansial secara aktual, akurat, dan tepat waktu. *Investor Relation* juga membina hubungan yang harmonis dengan kalangan pengamat keuangan/pasar modal serta lembaga-

Duties and Responsibility of Corporate Secretary

Corporate Secretary has important role in facilitating communication among the Company's instruments, relationship between the Company and stakeholders, and compliance with the applicable laws and regulations. In order to support the roles, Corporate Secretary is appointed by and responsible to the President Director.

Corporate Secretary has 4 (four) main functions to assist the Board of Directors in performing their duties, among others as a Liaison Officer (Corporate Communication), a Compliance Officer, Investor Relation, as well as to administer Documents and Minutes of Meeting to meet the requirements of good corporate governance.

Details of the roles and functions of TOTAL's Corporate Secretary are as follows:

- As a Liaison Officer (Corporate Communication), the Corporate Secretary functions to facilitate and develop external and internal communication, build strong relationship with the capital market authorities, capital market supporting institutions, media, organizations and government institutes related to the Company's business environment. The Corporate Secretary also provides a channel of communication for other stakeholders. Information needed to be conveyed to the Company's internal environment is managed by the Corporate Secretary, who is similarly responsible for passing on the information that should be of concern to the Board of Directors and Board of Commissioners, particularly those related to law and governance aspects.
- As Compliance Officer, the Corporate Secretary functions to ensure that the Company's Articles of Association have been implemented, to prepare a clear interpretation of the application and regulations related to the Company's activities, to constantly observe and comprehend the capital market regulations and government regulations related to the Company's activities in the capital market, as well as to take notice, follow and ensure that the Company has complied with the rules and regulations.
- As Investor Relations, the Corporate Secretary periodically provides the most up-to-date information about the Company to investors with regard to the Company's performance and prospects, including financial aspects, in an actual, accurate and punctual manner. Investor Relations develop good relationships with observers of finance/capital market and other financial institutions,



lembaga keuangan lainnya, termasuk mengelola, menganalisis, dan membuat laporan mengenai segenap informasi strategis Perusahaan terutama dalam bidang perekonomian dan keuangan yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perusahaan. Hubungan investor memberikan informasi terkini tentang Perusahaan secara rutin, maupun kunjungan ke proyek (*site visit*). Informasi bisa diberikan melalui telepon, sms, *e-mail*, *website*, *Social Media*, serta *press release*.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertugas memastikan Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG; memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan (*Annual Report*) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan; serta mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan mengelola daftar Pemegang Saham sehingga Sekretaris Perusahaan dapat melakukan komunikasi dua arah antara Perusahaan dan pihak lainnya guna memberikan kontribusi untuk Perusahaan dalam mencapai penilaian dan *image* yang baik.

Agar Sekretaris Perusahaan dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, TOTAL telah menetapkan beberapa kebijakan antara lain:

- Pemberian wewenang dan sumber daya yang memadai bagi Sekretaris Perusahaan.
- Melaporkan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan secara berkala kepada Presiden Direktur.

Uraian Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2021

Selama 2021, Sekretaris Perusahaan telah melakukan korespondensi berupa informasi yang wajib disampaikan sebagai wujud kepatuhan terhadap peraturan pasar modal. Informasi penting disampaikan oleh Perseroan kepada otoritas pasar modal dan lembaga penunjang pasar modal yaitu OJK, BEI, dan KSEI, antara lain mengenai:

- Laporan bulanan data kewajiban valas;
- Laporan bulanan registrasi pemegang Efek;
- Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi tahunan beserta bukti iklan;
- Pemberitahuan mata acara RUPST beserta draft iklan pengumuman dan panggilan RUPS;
- Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan 2020;
- Penyampaian laporan Pengalihan saham Perusahaan Patungan;
- Penyampaian materi dan hasil *public expose* Perseroan 2021.

in addition to managing, analyzing, and preparing reports concerning the Company's strategic information, particularly in economy and finance that is related to the Company's business environment. Investor Relations also routinely provide the latest information regarding the Company for analysts, including visits to project locations (*site visit*). The information can be obtained via telephone, short text messages, e-mail, website, social Media, and press release.

Other functions include ensuring that the Company complies with the regulations on the transparency requirements in line with the implementation of GCG principles; ensuring that the Company's Annual Report outlines the implementation of GCG in the Company's environment; and coordinating the execution of GMS as well as managing the list of Shareholders so that the Corporate Secretary can have two-way communication with the Company and other parties in order to contribute to the Company in obtaining good recognition and building good reputation.

In order to help the Corporate Secretary perform duties and roles properly, TOTAL has set the following policies:

- The provision of sufficient resources and authorities for the Corporate Secretary.
- Periodically reporting the implementation of Corporate Secretary's duties to the President Director.

Overview on Duty Implementation of Corporate Secretary in 2021

For the purpose of complying with the capital market regulations, during 2021, the Corporate Secretary has made correspondence with the relevant authorities to disclose information that is required to be reported. The following is information reported by the issuer to the authorities in the capital market (such as OJK, IDX and KSEI):

- Monthly report on foreign exchange obligation data;
- Monthly report on Securities holder registration;
- Delivery of the annual Consolidated Financial Statements as well as advertisement proof;
- Announcement of AGM agenda as well as announcement advertisement draft and GMS summons;
- Delivery of 2020 Annual Report and Sustainability Report of the Company;
- Delivery of the report on the transfer of shares of the Joint Venture Company;
- Delivery of material and result of 2021 public expose of the Company.



Sementara itu, penyelenggaraan acara yang telah dilakukan Sekretaris Perusahaan dengan investor dan analis pasar modal sepanjang 2021 adalah sebagai berikut:

Meanwhile, events carried out by the Corporate Secretary with investors and capital market analysts during 2021 are as follows:

No	Acara / Event	Format	Lokasi / Location	Waktu Pelaksanaan / Date
1.	Public Expose Live 2021	Presentasi Webinar Dalam Live 2021 / Webinar Presentation in Public Expose Live 2021	Daring (Online)	10 September 2021 / September 10, 2021
2.	Glimpse Inc. Investor Company Visit	Presentasi Webinar / Webinar Presentation	Daring (Online)	16 Januari 2021 / January 16, 2021
3.	Mirae Asset Sekuritas Indonesia Investor Call	Presentasi Webinar / Webinar Presentation	Daring (Online)	22 Januari 2021 / January 22, 2021
4.	Pertemuan Dengan Investor & Analyst (15 Pertemuan) / Investor & Analyst Meeting (15 Meetings)	Tatap Muka / Panggilan Konferensi / Konferensi Telepon / Direct Meeting/ Conference Call/Telephone Conference	Kantor Pusat TOTL, Jakarta & Daring (Online) / TOTL Head Office, Jakarta & Online	Januari - Desember 2021 / January - December, 2021

Kegiatan Komunikasi Internal Sekretaris Perusahaan

Guna menunjang ketersediaan informasi yang penting bagi seluruh internal Perusahaan, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas menyebarluaskan informasi, program maupun kebijakan manajemen. Penyebarluasan informasi secara internal dilaksanakan melalui:

- Portal Internal
- Intranet
- Media Sosial
- TOTAL Yammer
- Email

Internal Communication of the Corporate Secretary

In order to support the availability of significant information for internal sectors, the Corporate Secretary is responsible for disseminating all information, programs and management policies. Dissemination for internal sectors is conducted through:

- Internal Portal
- Intranet
- Social Media
- TOTAL Yammer
- Email

Kegiatan Komunikasi Eksternal Sekretaris Perusahaan

Kegiatan komunikasi Eksternal yang dilaksanakan Sekretaris Perusahaan dilakukan melalui koresponden kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), maupun melalui surat kabar dan Siaran Pers. Berikut komunikasi eksternal Sekretaris Perusahaan dengan OJK, BEI dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

External Communication of the Corporate Secretary

External communication is conducted through correspondences with the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), mass media and Press Release. The following is the summary of external communication activities with OJK, IDX and Indonesia Central Securities Depository (KSEI).

Tabel informasi kegiatan komunikasi eksternal Sekretaris Perusahaan

Table of information on external communication of Corporate Secretary

KORESPONDENSI DENGAN OJK / CORRESPONDENCES WITH OJK				
Kepada / To	Nomor Surat / Letter Number	Tanggal / Date	Perihal / About	Peraturan / Regulation
OJK	282/IR.62/I/2021	04 Januari 2021 / January 4, 2021	Laporan Data Kewajiban Valas per 31 Desember 2020 / Report of Mandatory Foreign Exchange Data as of December 31, 2020	Peraturan BAPEPAM-LK No. X.K.1 / BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1
OJK	237B/U-43/IX/2021	05 Januari 2021 / January 5, 2021	Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Ditunjuk oleh Dewan Komisaris / Submission of Document on Public Accounting Firm and/or Public Accountant Appointment by the Board of Commissioners	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 / Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017
OJK	011/IR.02/II/2021	01 Februari 2021 / February 1, 2021	Laporan Data Kewajiban Valas per 31 Januari 2021 / Report of Mandatory Foreign Exchange Data as of January 31, 2021	Peraturan BAPEPAM-LK No. X.K.1 / BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1



KORESPONDENSI DENGAN OJK / CORRESPONDENCES WITH OJK				
Kepada / To	Nomor Surat / Letter Number	Tanggal / Date	Perihal / About	Peraturan / Regulation
OJK	025/IR.04/III/2021	01 Maret 2021 / March 1, 2021	Laporan Data Kewajiban Valas per 28 Februari 2021 / Report of Mandatory Foreign Exchange Data as of February 28, 2021	Peraturan BAPEPAM-LK No. X.K.1 / BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1
OJK	027/IR.06/III/2021	19 Maret 2021 / March 19, 2021	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RAPAT") PT Total Bangun Persada Tbk / Submission of Annual General Meeting of Shareholders Agenda ("MEETING") of PT Total Bangun Persada Tbk	Pasal 13 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 / Article 13 of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020
OJK	038/IR.09/III/2021	26 Maret 2021 / March 26, 2021	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk / Announcement of Annual General Meeting of Shareholders of PT Total Bangun Persada Tbk	Peraturan BAPEPAM-LK No. X.K.1 / BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1
OJK	028/IR.07/III/2021	31 Maret 2021 / March 31, 2021	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 / Submission of Consolidated Financial Statements for the Fiscal Years ended on December 31, 2019 and 2018	Peraturan Bapepam No. X. K. 2 & Peraturan BEI I-E / Bapepam Regulation No. X. K. 2 & IDX Regulation No. I-E
OJK	029/IR.08/III/2021	31 Maret 2021 / March 31, 2021	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan / Submission of Advertisement Proof of Information on Annual Financial Statements	Peraturan Bapepam No. X. K. 2 & Peraturan BEI I-E / Bapepam Regulation No. X. K. 2 & IDX Regulation No. I-E
OJK	043/IR.10/III/2021	01 April 2021 / April 1, 2021	Laporan Data Kewajiban Valas per 31 Maret 2021 / Report of Mandatory Foreign Exchange Data as of March 31, 2021	Peraturan BAPEPAM-LK No. X.K.1 / BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1
OJK	045/IR.12/IV/2021	12 April 2021 / April 12, 2021	Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report) Perseroan 2020 / Submission of the Company's 2020 Annual Report	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 & Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 7 /POJK.04/2018 / Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 & Financial Services Authority Regulation No. 7/POJK.04/2018
OJK	046/IR.13/IV/2021	12 April 2021 / April 12, 2021	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Perseroan 2020 / Submission of the Company's 2020 Sustainability Report	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 / Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017
OJK	047/IR.14/IV/2021	12 April 2021 / April 12, 2021	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Invitation of Annual General Meeting of Shareholders	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 / Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020
OJK	047/IR.14/IV/2021	30 April 2021 / April 30, 2021	Penyampaian Laporan Keuangan Q1-2021 Yang Tidak Diaudit / Submission of Unaudited Q1-2021 Financial Statements	Peraturan Bapepam No. X. K. 2 / Bapepam Regulation No. X. K. 2
OJK	063/IR.15/IV/2021	01 Mei 2021 / May 1, 2021	Laporan Data Kewajiban Valas per 30 April 2021 / Report of Mandatory Foreign Exchange Data as of April 30, 2021	Peraturan BAPEPAM-LK No. X.K.1 / BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1
OJK	063R/IR.15/IV/2021	05 Mei 2021 / May 5, 2021	Informasi Hutang/Pinjaman Dalam Valuta Asing 20 April 2021 / Information on Debt/Borrowings in Foreign Currency as of April 20, 2021	Peraturan BAPEPAM-LK No. X.K.1 / BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1
OJK	064/IR.16/V/2021	06 Mei 2021 / May 6, 2021	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk / Submission of Annual General Meeting of Shareholders Minutes Summary of PT Total Bangun Persada Tbk	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 / Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020



KORESPONDENSI DENGAN OJK / CORRESPONDENCES WITH OJK

Kepada / To	Nomor Surat / Letter Number	Tanggal / Date	Perihal / About	Peraturan / Regulation
OJK	075/IR.22/V/2021	25 Mei 2021 / May 25, 2021	Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk / Annual General Meeting of Shareholders Minutes of PT Total Bangun Persada Tbk	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 / Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020
OJK	083/IR.26/VI/2021	03 Juni 2021 / June 3, 2021	Laporan Data Kewajiban Valas per 30 Mei 2021 / Report of Mandatory Foreign Exchange Data as of May 30, 2021	Peraturan BAPEPAM-LK No. X.K.1 / BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1
OJK	092/IR.28/VI/2021	24 Juni 2021 / June 24, 2021	Laporan Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan atau KAP / Evaluation report on the provision of audit services on the annual historical financial information by Public Accountant and/or Public Accounting Firm	Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 / OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017
OJK	086/IR.29/VII/2021	01 Juli 2021 / July 1, 2021	Laporan Data Kewajiban Valas per 30 Juni 2021 / Report of Mandatory Foreign Exchange Data as of June 30, 2021	Peraturan BAPEPAM-LK No. X.K.1 / BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1
OJK	095/B.2-02/VI/2021	26 Juli 2021 / July 26, 2021	Perubahan Corporate Secretary / Change of Corporate Secretary	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik / Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies
OJK	100/IR.33/VIII/2021	02 Agustus 2021 / August 2, 2021	Laporan Data Kewajiban Valas per 31 Juli 2021 / Report of Mandatory Foreign Exchange Data as of July 31, 2021	Peraturan BAPEPAM-LK No. X.K.1 / BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1
OJK	116/IR.36/IX/2021	01 September 2021 / September 1, 2021	Laporan Data Kewajiban Valas per 31 Agustus 2021 / Report of Mandatory Foreign Exchange Data as of August 31, 2021	Peraturan BAPEPAM-LK No. X.K.1 / BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1
OJK	119A/IR.39/IX/2021	08 September 2021 / September 8, 2021	Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Ditunjuk oleh Dewan Komisaris / Submission of Document on Public Accounting Firm and/or Public Accountant Appointment by the Board of Commissioners	Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 / OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017
OJK	119/IR.39/IX/2021	14 September 2021 / September 14, 2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik PT Total Bangun Persada Tbk / Report of Material Information or Facts on Appointment of Public Accounting Firm and/or Public Accountant of PT Total Bangun Persada Tbk	Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 / OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017
OJK	124/IR.41/X/2021	01 Oktober 2021 / October 1, 2021	Laporan Data Kewajiban Valas per 31 September 2021 / Report of Mandatory Foreign Exchange Data as of September 31, 2021	Peraturan BAPEPAM-LK No. X.K.1 / BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1
OJK	127/IR.42/X/2021	01 Oktober 2021 / October 1, 2021	Tanggapan atas Permintaan Informasi Pengendali Perusahaan Terbuka / Response to Request for Information on Public Company Controller	Surat OJK No: S-101/PM.22/2021 tanggal 30 Agustus 2021 perihal Permintaan Informasi Pengendali Perusahaan Terbuka / OJK Letter No: S-101/PM.22/2021 dated August 30, 2021 on Request for Information on Public Company Controller



KORESPONDENSI DENGAN OJK / CORRESPONDENCES WITH OJK				
Kepada / To	Nomor Surat / Letter Number	Tanggal / Date	Perihal / About	Peraturan / Regulation
OJK	147/IR.47/X/2021	29 Oktober 2021 / October 29, 2021	Penyampaian Laporan Keuangan Q3-2021 Yang Tidak Diaudit / Submission of Unaudited Q3-2021 Financial Statements	Peraturan Bapepam No. X. K. 2 / Bapepam Regulation No. X. K. 2
OJK	148/IR.48/XI/2021	01 November 2021 / November 1, 2021	Laporan Data Kewajiban Valas per 31 Oktober 2021 / Report of Mandatory Foreign Exchange Data as of October 31, 2021	Peraturan BAPEPAM-LK No. X.K.1 / BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1
OJK	168/IR.49/XII/2021	01 Desember 2021 / December 1, 2021	Laporan Data Kewajiban Valas per 30 November 2021 / Report of Mandatory Foreign Exchange Data as of November, 2021	Peraturan BAPEPAM-LK No. X.K.1 / BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1

KORESPONDENSI DENGAN BEI / CORRESPONDENCES WITH IDX				
Kepada / To	Nomor Surat / Letter Number	Tanggal / Date	Perihal / About	Peraturan / Regulation
BEI / IDX	001/IR.01/I/2021	07 Januari 2021 / January 7, 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Desember 2020 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of December 31, 2020	Peraturan BEI I-E butir III.3 / IDX Regulation No. I-E item III.3
BEI / IDX	012/IR.03/II/2021	05 Februari 2021 / February 5, 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Januari 2021 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of January 31, 2021	Peraturan BEI I-E butir III.3 / IDX Regulation No. I-E item III.3
BEI / IDX	026/IR.05/III/2021	05 Maret 2021 / March 5, 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 28 Februari 2021 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of February 28, 2021	Peraturan BEI I-E butir III.3 / IDX Regulation No. I-E item III.3
BEI / IDX	038/IR.09/III/2021	26 Maret 2021 / March 26, 2021	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk / Announcement of Annual General Meeting of Shareholders of PT Total Bangun Persada Tbk	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 / Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020
BEI / IDX	028/IR.07/III/2021	31 Maret 2021 / March 31, 2021	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 / Submission of Consolidated Financial Statements for the Fiscal Years ended on December 31, 2020 and 2019	Peraturan Bapepam No. X. K. 2 & Peraturan BEI I-E / Bapepam Regulation No. X. K. 2 & IDX Regulation No. I-E
BEI / IDX	029/IR.08/III/2021	31 Maret 2021 / March 31, 2021	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 / Submission of Advertisement Proof of Information on Annual Financial Statements for the Fiscal Years ended on December 31, 2020 and 2019	Peraturan Bapepam No. X. K. 2 / Bapepam Regulation No. X. K. 2
BEI / IDX	044/IR.11/IV/2021	07 April 2021 / April 7, 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Maret 2021 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of March 31, 2021	Peraturan BEI I-E butir III.3 / IDX Regulation No. I-E item III.3
BEI / IDX	045/IR.12/IV/2021	12 April 2021 / April 12, 2021	Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report) Perseroan 2020 / Submission of the Company's 2020 Annual Report	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 & Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 7/POJK.04/2018 / Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 & Financial Services Authority Regulation No. 7/POJK.04/2018



KORESPONDENSI DENGAN BEI / CORRESPONDENCES WITH IDX

Kepada / To	Nomor Surat / Letter Number	Tanggal / Date	Perihal / About	Peraturan / Regulation
BEI / IDX	046/IR.13/IV/2021	12 April 2021 / April 12, 2021	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Perseroan 2020 / Submission of the Company's 2020 Sustainability Report	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 / Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017
BEI / IDX	047/IR.14/IV/2021	12 April 2021 / April 12, 2021	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk / Invitation of Annual General Meeting of Shareholders of PT Total Bangun Persada Tbk	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 / Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020
BEI / IDX	047/IR.14/IV/2021	30 April 2021 / April 30, 2021	Penyampaian Laporan Keuangan Q1-2021 Yang Tidak Diaudit / Submission of Unaudited Q1-2021 Financial Statements	Peraturan BEI I-E / IDX Regulation No. I-E
BEI / IDX	064/IR.16/V/2021	06 Mei 2021 / May 6, 2021	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk / Submission of Annual General Meeting of Shareholders Minutes Summary of PT Total Bangun Persada Tbk	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 / Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020
BEI / IDX	065/IR.17/V/2021	06 Mei 2021 / May 6, 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 April 2021 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of April 30, 2021	Peraturan BEI I-E butir III.3 / IDX Regulation No. I-E item III.3
BEI / IDX	066/IR.18/V/2021	06 Mei 2021 / May 6, 2021	Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi, Dividen Tunai / Information Disclosure on Corporate Action of Cash Dividends	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 / OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014
BEI / IDX	069/IR.20/V/2021	11 Mei 2021 / May 11, 2021	Jawaban Permintaan Penjelasan Atas Pemberitaan di Media Massa / Response to Request for Explanation on Mass Media News	Ketentuan IV.3 Peraturan No. I-E / Provision IV.3 of Regulation No. I-E
BEI / IDX	077R/IR.23/V/2021	27 Mei 2021 / May 27, 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 April 2021 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of April 30, 2021	Peraturan BEI I-E butir III.3 / IDX Regulation No. I-E item III.3
BEI / IDX	085/IR.27/VI/2021	08 Juni 2021 / June 8, 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Mei 2021 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of May 31, 2021	Peraturan BEI I-E butir III.3 / IDX Regulation No. I-E item III.3
BEI / IDX	090/IR.30/VII/2021	07 Juli 2021 / July 7, 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 Juni 2021 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of June 30, 2021	Peraturan BEI I-E butir III.3 / IDX Regulation No. I-E item III.3
BEI / IDX	094/U.32/VII/2021	26 Juli 2021 / July 26, 2021	Jawaban atas ucapan turut berbelasungkawa / Response to expression of condolence	Surat BEI surat No.: S-04601/BEI.PP2/07-2021 perihal ucapan turut berbelasungkawa / IDX Letter No.: S-04601/BEI.PP2/07-2021 on expression of condolence
BEI / IDX	098/IR.32/VII/2021	30 Juli 2021 / July 30, 2021	Penyampaian Bukti Iklan Lapkeu Perseroan per 30 Juni 2021 / Submission of Advertisement Proof of the Company's Financial Statements as of June 30, 2021	Peraturan Bapepam No. X. K. 2 / Bapepam Regulation No. X. K. 2
BEI / IDX	101/IR.33/VIII/2021	06 Agustus 2021 / August 6, 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Juli 2021 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of July 31, 2021	Peraturan BEI I-E butir III.3 / IDX Regulation No. I-E item III.3
BEI / IDX	109/IR.34/VIII/2021	20 Agustus 2021 / August 20, 2021	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi / Explanation of Transaction Volatility	Surat BEI No. S-05811/BEI.PP2/08-2021 perihal Permintaan penjelasan atas volatilitas transaksi efek / IDX Letter No. S-05811/BEI.PP2/08-2021 on Request for explanation on securities transaction volatility



KORESPONDENSI DENGAN BEI / CORRESPONDENCES WITH IDX				
Kepada / To	Nomor Surat / Letter Number	Tanggal / Date	Perihal / About	Peraturan / Regulation
BEI / IDX	115/IR.35/III/2021	27 Agustus 2021 / August 27, 2021	Rencana Penyelenggaraan Public Expose – Tahunan / Plan of Annual Public Expose Implementation	Ketentuan V Peraturan BEI No.I-E / Provision V of IDX Regulation No. I-E
BEI / IDX	118/IR.38/IX/2021	07 September 2021 / September 7, 2021	Penyampaian Materi Public Expose – Tahunan / Submission of Annual Public Expose Material	Ketentuan V Peraturan BEI No.I-E / Provision V of IDX Regulation No. I-E
BEI / IDX	117/IR.37/IX/2021	07 September 2021 / September 7, 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Agustus 2021 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of August 31, 2021	Peraturan BEI I-E butir III.3 / IDX Regulation No. I-E item III.3
BEI / IDX	123/IR.40/IX/2021	15 September 2021 / September 15, 2021	Laporan Hasil Public Expose – Tahunan / Report of Annual Public Expose Results	Ketentuan V Peraturan BEI No.I-E / Provision V of IDX Regulation No. I-E
BEI / IDX	128/IR.43/X/2021	07 Oktober 2021 / October 7, 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 September 2021 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of September 30, 2021	Peraturan BEI I-E butir III.3 / IDX Regulation No. I-E item III.3
BEI / IDX	149/IR.50/XI/2021	05 November 2021 / November 5, 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Oktober 2021 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of October 31, 2021	Peraturan BEI I-E butir III.3 / IDX Regulation No. I-E item III.3
BEI / IDX	175/IR.51/XII/2021	07 Desember 2021 / December 7, 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 November 2021 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of November 30, 2021	Peraturan BEI I-E butir III.3 / IDX Regulation No. I-E item III.3

KORESPONDENSI DENGAN KSEI / CORRESPONDENCES WITH KSEI				
Kepada / To	Nomor Surat / Letter Number	Tanggal / Date	Perihal / About	Peraturan / Regulation
KSEI	078/IR.24/V/2021	31 Mei 2021 / May 31, 2021	Instruksi Pendistribusian Dividen Tunai atas saham PT Total Bangun Persada Tbk <TOTL> / Instruction for the Payment of Cash Dividends for the Shares of PT Total Bangun Persada Tbk <TOTL>	Tanggapan Surat KSEI / Response to KSEI Letter
KSEI	081/IR.25/V/2021	31 Mei 2021 / May 31, 2021	No Rekening Bank PT Total Bangun Persada Tbk <TOTL> / Bank Account Number of PT Total Bangun Persada Tbk <TOTL>	Tanggapan Surat KSEI / Response to KSEI Letter

Analyst Meeting

Selama 2021, kegiatan *analyst meeting* yang telah dilakukan Sekretaris Perusahaan dengan investor dan analis pasar modal baik dari Indonesia maupun dari luar negeri sebanyak 15 kali. Kegiatan *analyst meeting* ini merupakan agenda rutin yang dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan terkait tugas *investor relation*. Tujuan diadakannya *analyst meeting* adalah untuk memberikan informasi aktual terkait kondisi dunia usaha, khususnya sektor konstruksi serta kebijakan strategis yang dijalankan oleh TOTAL kepada investor maupun calon investor.

Analyst Meeting

In 2021, the Corporate Secretary carried out 15 analyst meeting activities with investors and capital market analysts both from Indonesia and overseas. The analyst meeting is a routine agenda conducted by the Corporate Secretary in regard to the investor relations function. The purpose of analyst meeting is to provide actual information on business condition, particularly in construction sector and strategic policies implemented by TOTAL on the investors and potential investors.



Program Pelatihan dalam Rangka Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan keahlian dan kompetensi Sekretaris Perusahaan, pada 2021 TOTAL telah mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti beberapa program pelatihan sebagai berikut:

Training Programs to Develop Corporate Secretary's Competence

In 2021, TOTAL's Corporate Secretary participated in several training programs to enhance his skills and competencies. The programs are as follows:

Tabel program pelatihan Sekretaris Perusahaan

Table of Corporate Secretary training programs

No	Tanggal / Date	Nama Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer
1	09 Februari 2021 / February 9, 2021	<i>Leadership Isn't About You. It's About Empowering Other People</i>	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
2	11 Februari 2021 / February 11, 2021	Pendalaman POJK No. 65/POJK.04/2020 tentang Pengembalian Keuntungan Tidak Sah dan Dana Kompensasi Kerugian Investor di Bidang Pasar Modal / Exploration of POJK No. 65/POJK.04/2020 on the Return of Invalid Income and Investor Loss Compensation Fund in the Capital Market	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
3	25 Februari 2021 / February 25, 2021	Seminar POJK tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 29/2016 & SEOJK No. 30/2016) serta <i>Sharing Session</i> bersama PT ABM Investama Tbk sebagai Juara 2 Kategori Private Non Keuangan <i>Listed-Annual Report Award (ARA) 2018</i> / Seminar on POJK on Annual Report of Issuers or Public Companies (POJK No. 29/2016 & SEOJK No. 30/2016) and Sharing Session with PT ABM Investama Tbk as the 2nd Winner of 2018 Annual Report Award in Non-Financial Privately-Owned Listed Company Category	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
4	25 Maret 2021 / March 25, 2021	Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan / Exploration of POJK No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Transactions Containing Conflict of Interests	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
5	30 Maret 2021 / March 30, 2021	<i>Be More Persuasive in Digital Era through The Right Public Speaking</i>	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
6	30 April 2021 / April 30, 2021	Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan / Duties and Function of the Board of Directors, Board of Commissioners, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee, and Corporate Secretary	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
7	27 Mei 2021 / May 27, 2021	Pendalaman POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka & POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik / Exploration of POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of Public Company GMS & POJK No. 16/POJK.04/2020 on the Electronic Implementation of Public Company GMS	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
8	2 - 3 Juni 2021 / June 2-3, 2021	<i>GRI-CDP Beginner Seminar - Introduction to TCFD and SDGs</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) Global Reporting Initiative (GRI) / Indonesia Stock Exchange (IDX), Global Reporting Initiative (GRI)
9	7 Juli 2021 - 9 Desember 2021 / July 7 - December 9, 2021	"Yuk, Nyicil Nulis <i>Sustainability Report</i> ": Informasi Dasar dan Profil Perusahaan / "Let's Start Writing Sustainability Report": Basic Information and Company Profile	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Global Reporting Initiative (GRI) / Indonesian Public Listed Companies Association (AEI), Global Reporting Initiative (GRI)
10	27 Juli 2021 / July 27, 2021	<i>ESG Capital Market Summit 2021</i>	Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) & KSEI / Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX) & KSEI



No	Tanggal / Date	Nama Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer
11	29 Juli 2021 / July 29, 2021	<i>Powerful Writing for Media Communication</i>	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
12	05 Agustus 2021 / August 5, 2021	<i>BUSINESS COMBINATION UNDER COMMON CONTROL, Third Agenda Consultation & Disclosure Requirement</i>	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority (OJK)
13	12 Agustus 2021 / August 12, 2021	Pemahaman & Penerapan POJK 3/ POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal / Understanding & Implementation of POJK 3/ POJK.04/2021 on the Implementation of Capital Market Activities	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) / Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
14	13 Agustus 2021 / August 13, 2021	Restrukturisasi Perusahaan, <i>Financial & Legal Strategy</i> / Corporate Restructuring, Financial & Legal Strategy	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) / Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)
15	16 Agustus 2021 / August 16, 2021	Rencana penerbitan SAK baru oleh IAI / Plan of new SAK issuance by IAI	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) & Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) / Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) & Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)
16	19 Agustus 2021 / August 19, 2021	<i>Stock Split</i> , Dividen Saham, Saham Bonus dan <i>Buyback Saham</i> / Stock Split, Share Dividend, Bonus Shares, and Buyback of Shares	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
17	20 Agustus 2021 / August 20, 2021	Mengukur Kemajuan Korporasi terhadap Kebijakan Keberlanjutan di Indonesia / Measuring Corporation Progress Against Sustainability Policies in Indonesia	Carbon Disclosure Project (CDP) & CCG
18	21 Agustus 2021 / August 21, 2021	<i>Stock Split</i> , Dividen Saham Saham Bonus dan <i>Buyback Saham</i> / Stock Split, Share Dividend, Bonus Shares, and Buyback of Shares	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
19	31 Agustus 2021 / August 31, 2021	Sosialisasi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik / Dissemination of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies	Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) / Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX)
20	09 September 2021 / September 9, 2021	Tata Kelola Komunikasi <i>Corporate Secretary</i> di tengah Direksi dan Dewan Komisaris / Corporate Secretary Communication Governance between the Board of Directors and Board of Commissioners	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
21	24 September 2021 / September 24, 2021	<i>Focus Group Discussion "Exposure Draft Disclosure Requirements in IFRS Standards"</i>	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) / Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)
22	30 September 2021 / September 30, 2021	<i>ESG and Sustainability Leadership and Journey</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI), Global Reporting Initiative (GRI), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX), Global Reporting Initiative (GRI), Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
23	05 Oktober 2021 / October 5, 2021	Sosialisasi Penerbitan Efek Bersifat Utang dengan <i>Credit Enhancement</i> / Dissemination on the Issuance of Debt Securities with Credit Enhancement	Bursa Efek Indonesia (BEI), KPEI, KSEI, PEFINDO / Indonesia Stock Exchange (IDX), KPEI, KSEI, PEFINDO
24	12-13 Oktober 2021 / October 12-13, 2021	Seminar Penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) SDGs / Seminar on the Preparation of National Action Plan for SDGs	Bursa Efek Indonesia (BEI), BAPENAS / Indonesia Stock Exchange (IDX), BAPENAS
25	21 Oktober 2021 / October 21, 2021	<i>GRI-CDP Advance Workshop - Introduction to TCFD and SDGs</i>	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Global Reporting Initiative (GRI) / Indonesian Public Listed Companies Association (AEI), Global Reporting Initiative (GRI)
26	21 Oktober 2021 / October 21, 2021	<i>ESG Risk Analysis & Management</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) Global Reporting Initiative (GRI) / Indonesia Stock Exchange (IDX), Global Reporting Initiative (GRI)
27	21-22 Oktober 2021 / October 21-22, 2021	<i>Advanced Seminar Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDGs</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI)-GRI, Carbon Disclosure Project (CDP) / Indonesia Stock Exchange (IDX)-GRI, Carbon Disclosure Project (CDP)



No	Tanggal / Date	Nama Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer
28	22 Oktober 2021 / October 22, 2021	<i>Corporate Action - HMETD & Non HMETD, IPO</i>	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
29	27 Oktober 2021 / October 27, 2021	<i>Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDGs</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI)-GRI, Carbon Disclosure Project (CDP) / Indonesia Stock Exchange (IDX)-GRI, Carbon Disclosure Project (CDP)
30	03 November 2021 / November 3, 2021	FGD Penyusunan AR & SR oleh Emiten dan Perusahaan Publik bersama dengan OJK – ICSA / FGD on the Preparation of AR & SR by Issuers and Public Companies together with OJK – ICSA	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) / Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
31	09 November 2021 / November 9, 2021	Seminar Nasional "Penguatan Pengawasan Market Conduct Pada Sektor Jasa Keuangan" / National Seminar "Strengthening Market Conduct Supervision in the Financial Services Sector"	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority (OJK)
32	10 November 2021 / November 10, 2021	<i>GRI Cross-country Learning Session for Business: Climate Change</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI), Global Reporting Initiative (GRI), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX), Global Reporting Initiative (GRI), Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
33	12 November 2021 / November 12, 2021	<i>How to Create a Solid Business Contingency Plan</i>	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
34	16 November 2021 / November 16, 2021	Dampak Pandemi Terhadap Ekonomi dan Sistem Keuangan / The Impact of the Pandemic on the Economy and Financial System	OJK Institute
35	17 November 2021 / November 17, 2021	<i>GRI Cross-country Learning Session for Business: Climate Change, Gender Equality & Inclusion, Waste & Circular Economy, and OHS</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI), Global Reporting Initiative (GRI), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX), Global Reporting Initiative (GRI), Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
36	19 November 2021 / November 19, 2021	<i>CEO Networking 2021: "Stepping up to Regain the Economic Growth"</i>	Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) / Financial Services Authority (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (IDX), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
37	19 November 2021 / November 19, 2021	Sosialisasi IDX <i>Corporate Action</i> / Dissemination of IDX Corporate Action	Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX)
38	19 November 2021 / November 19, 2021	Sosialisasi UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan / Dissemination of Law on Tax Regulations Harmonization	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) / Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
39	22 November 2021 / November 22, 2021	Pengenalan Aspek ESG Sebagai Salah Satu Penunjang Bisnis Berkelanjutan / Introduction of ESG Aspects as a Support for Sustainability Business	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
40	23 November 2021 / November 23, 2021	<i>Corporate Action - HMETD, Non HMETD & IPO</i>	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
41	24 November 2021 / November 24, 2021	<i>GRI Cross-country Learning Session for Business: Waste & Circular Economy</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI), Global Reporting Initiative (GRI), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX), Global Reporting Initiative (GRI), Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
42	24 November 2021 / November 24, 2021	<i>Financial Outlook 2022 "Era Ekonomi Digital: Antara Potensi & Keamanan Data" / Financial Outlook 2022 "Digital Economy Era: Between Potential & Data Security"</i>	Bisnis Indonesia
43	30 November 2021 / November 30, 2021	<i>Sustainable Finance: The Changing Face of Financial Institution</i>	OJK Institute & The London Institute Banking and Finance (LIBF)



No	Tanggal / Date	Nama Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer
44	01 Desember 2021 / December 1, 2021	GRI Cross-country Learning Session for Business: Resilient Occupational Health & Safety	Bursa Efek Indonesia (BEI), Global Reporting Initiative (GRI), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX), Global Reporting Initiative (GRI), Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
45	01 Desember 2021 / December 1, 2021	Capital Market Webinar : TCFD in Finance	Bursa Efek Indonesia (BEI), Global Reporting Initiative (GRI), Carbon Disclosure Project (CDP) / Indonesia Stock Exchange (IDX), Global Reporting Initiative (GRI), Carbon Disclosure Project (CDP)
46	08 Desember 2021 / December 8, 2021	Seminar Akhir Riset OJK Institute 2021 / 2021 OJK Institute Research Final Seminar	OJK Institute
47	15 Desember 2021 / December 15, 2021	Kesiapan SDM SJK Menyongsong Tahun 2022 / SJK HR Readiness to Face 2022	OJK Institute
48	28 Desember 2021 / December 28, 2021	Advancing Gender Equality for Sustainable Finance in Indonesia Capital Market	Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX)
49	28 Desember 2021 / December 28, 2021	Sosialisasi POJK No. 22/POJK.04/2021 tentang Penerapan Klasifikasi Saham Dengan Hak Suara Multipel / Dissemination of POJK No. 22/POJK.04/2021 on the Implementation of Classification of Shares with Multiple Voting Rights	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority (OJK)

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal senantiasa memosisikan diri sebagai mitra manajemen yang objektif, independen dan dapat diandalkan untuk memberi nilai tambah bagi Perusahaan. Hal ini diimplementasikan dengan melakukan audit untuk menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal guna meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal perusahaan.

Unit Audit Internal juga memiliki peran dalam melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, memastikan sumber daya yang ada digunakan secara efektif, efisien dan produktif serta memberikan saran-saran yang dapat diimplementasikan kepada manajemen guna meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

Visi dan Misi Unit Audit Internal

Visi

Menjadi Mitra Manajemen yang independen, objektif, dan dapat diandalkan, yang memberikan nilai tambah secara berkesinambungan dalam mencapai tujuan Perusahaan.

Misi

Memberikan nilai tambah kepada Perusahaan dengan melaksanakan:

- Fungsi Audit Internal, dengan memberikan hasil kerja yang profesional dalam melakukan evaluasi atas aktivitas operasional dan usulan-usulan perbaikan yang dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal, efisiensi,

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit continues to serve as an objective, independent and reliable management partner that delivers added value to the Company. This is implemented by conducting audit activities to assess the adequacy and effectiveness of the internal control system so as to improve and strengthen internal controls within the Company.

The Internal Audit Unit is responsible for evaluating the implementation of risk management and good corporate governance, ensuring the effective, efficient and productive use of all available resources, as well as giving advice to be further carried out by the management to enhance the operational performance of the Company.

Vision and Mission of Internal Audit Unit

Vision

To become a Management Partner that is independent, objective, reliable, and capable of giving continuous added value to reach TOTAL's objectives.

Mission

Providing added value to the Company by implementing:

- Internal Audit Functions, by professionally performing duties, including evaluating the operational activities and constructive inputs to improve the effectiveness of internal controls, efficiency, and productiveness. This



dan produktivitas serta mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko dan *Good Corporate Governance* di Perusahaan.

- Fungsi Konsultan, dengan memberikan layanan kepada Manajemen berupa saran-saran yang dapat diimplementasikan/diaplikasikan dengan tujuan untuk peningkatan kinerja operasional Perusahaan.

includes evaluating risk management activities and good corporate governance for the Company;

- Consulting Function, by providing services to the Management in the form of recommendations to be adopted to boost the operational performance of the Company.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Profile of the Head of Internal Audit Unit



Helen S, S.T., M.M

Posisi Kepala Unit Audit Internal saat ini dijabat oleh Helen S, S.T., M.M. Beliau bergabung bersama TOTAL sejak 2003 dan diangkat sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan SK No. 058/A.4-04/II/2018 tanggal 1 Februari 2018. Lahir di Jambi 7 Oktober 1979, mengawali karir sebagai *Engineering* di PT Perkasa Carista Estetika pada tahun 2002 kemudian menjadi bagian dari TOTAL sejak tahun 2003 sebagai *Project Control Officer*. Pengalaman kerja beliau bersama TOTAL meliputi berbagai jabatan di antaranya sebagai *Project Control Manager*, *Commercial Manager*, dan Deputy Dept *Head Internal Audit*.

The position of the Head of Internal Audit Unit is currently held by Helen S, S.T., M.M. She joined TOTAL in 2003 and was appointed as the Head of Internal Audit Unit based on the Decree No. 058/A.4-04/II/2018 dated February 1, 2018. She was born in Jambi on October 7, 1979, and started her career as an Engineer at PT Perkasa Carista Estetika in 2002 before joining the Company in 2003 as a Project Control Officer. She has served several key positions in TOTAL, among others as a Project Control Manager, Commercial Manager, and Deputy to Dept. Head of Internal Audit.

Jumlah Pegawai dan Sertifikasi Profesi Anggota Unit Audit Internal

Pada 2021, jumlah Anggota Audit Internal TOTAL berjumlah sebanyak 4 (empat) orang. Jumlah tersebut telah mencukupi kebutuhan proses audit Perusahaan selama tahun berjalan. Berikut informasi kualifikasi dan sertifikasi yang dimiliki Auditor Internal TOTAL.

Total Employees and Professional Certification of Internal Audit Unit

In 2021, TOTAL Internal Audit members consist of 4 (four) people; an adequate number to meet the Company's audit process in the current year. Members' qualifications and certifications are described in the following table.

Tabel informasi kualifikasi dan sertifikasi Audit Internal

Table of Information on Internal Audit Qualification and Certification

NO	Internal Auditor	Kualifikasi Pendidikan / Educational Qualification	Sertifikasi / Certification
1	Helen	Universitas Tarumanagara, Jakarta - Jurusan Manajemen (S2) Tarumanagara University, Jakarta - Management Major (Master Degree)	Magister Manajemen / Master of Management
2	Yannie	Univ. Widyatama, Bandung - Jurusan Akuntansi (S1) Widyatama University, Bandung - Accounting Major (Bachelor Degree)	Sarjana Ekonomi / Bachelor of Economics
3	Tondi Ismadi	Univ. Jayabaya, Jakarta - Jurusan Teknik Sipil (S1) Jayabaya University, Jakarta - Civil Engineering Major (Bachelor Degree)	Sarjana Teknik / Bachelor of Engineering
4	Rulita Pertiwi Tarigan	Univ. Telkom, Bandung - Jurusan Akuntansi (S1) Telkom University, Bandung - Accounting Major (Bachelor Degree)	Sarjana Ekonomi / Bachelor of Economics



Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Kedudukan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

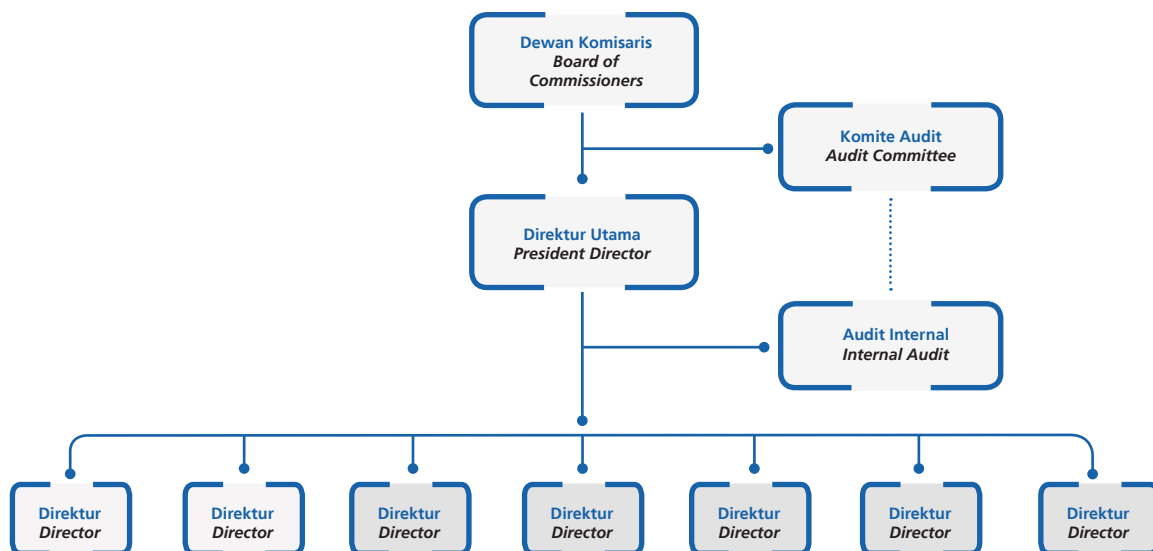
- Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal, yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.
- Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris, dengan meminta pertimbangan dari Komite Audit.
- Unit Audit Internal tidak memiliki keterkaitan kerja, tanggung jawab maupun kepentingan tertentu dengan unit lain selain untuk kepentingan audit.
- Unit Audit Internal melakukan koordinasi dengan Komite Audit dalam menjalankan fungsi *assurance* dan *advisory* bagi Perusahaan.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The position of the Internal Audit Unit is as follows:

- Internal Audit Unit is chaired by a Head of Internal Audit who directly reports to the President Director.
- Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners by taking into account the considerations from the Audit Committee.
- Internal Audit Unit is free from any work affiliations and responsibilities, and can engage the interests of any other units aside from audit interest.
- Internal Audit Unit coordinates with the Audit Committee in performing assurance and advisory functions of the Company.

Diagram Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Structure and Position of Internal Audit Unit Diagram



Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua Audit Internal

Ketua Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.

Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit Unit

The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab, meliputi namun tidak terbatas pada:

- Melakukan audit dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal untuk lebih menjamin terselenggaranya sistem pengendalian internal secara terkoordinasi dalam setiap tingkatan manajemen.
- Melakukan analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya.
- Melakukan penilaian terhadap pengelolaan risiko dan pelaksanaan tata kelola perusahaan.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include, but not limited to, the following points:

- Auditing and assessing the adequacy and effectiveness of the internal control to ensure a more coordinated implementation of internal control systems in each level of the management.
- Making analysis and assessment in finance, accounting, operations and other activities.
- Assessing the risk management and good corporate governance implementation.



- Mengidentifikasi berbagai kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana serta kegiatan perusahaan.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada pihak terkait.
- Menyiapkan laporan pelaksanaan audit dan pokok pokok hasil audit serta melaporkan temuan audit dan rekomendasinya kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.
- Melakukan pemeriksaan khusus atas permintaan Presiden Direktur.
- Memelihara komunikasi yang terbuka dan efektif dengan Komite Audit.
- Bekerja dengan menerapkan kemahiran profesionalnya secara optimal.
- Identifying potential areas of improvement and improving the efficiency of resource and the use of funds, as well as the Company's activities.
- Providing constructive inputs and objective information on any activity to the related parties.
- Preparing reports on the audit activities, along with the key pointers of the audit findings, furthermore submitting the report, including the proposed recommendations to the President Director and the Audit Committee.
- Performing special audits by request of the President Director.
- Maintaining transparent and effective communication with the Audit Committee.
- Working by applying its professional expertise optimally.

Pengungkapan mengenai *Board Charter Unit Audit Internal*

Unit Audit Internal bekerja berdasarkan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang merupakan pedoman dalam mengatur struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik serta hubungan kerja dengan pihak terkait. Piagam Audit Internal telah disahkan oleh Presiden Direktur dan disetujui oleh Presiden Komisaris pada tanggal 8 Januari 2018, dan menjadi acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan audit internal untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang efektif.

Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) juga dapat diunduh dalam website <http://www.totalbp.com/information/159/informasi-tata-kelola-perusahaan/id>.

Independensi dan Objektivitas Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal senantiasa menempatkan diri pada posisi pelaksanaan fungsi yang menjunjung tinggi independensi dan objektivitas.

Unit Audit Internal harus mampu merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan tugas audit secara bebas dan mandiri tanpa dipengaruhi kepentingan manapun sesuai dengan pertimbangan profesionalisme dan standar audit yang berlaku serta berdasarkan bukti dan fakta yang ada.

Unit Audit Internal wajib menghindari diri dari kondisi yang dapat mengganggu independensi dan objektivitas, oleh karenanya Unit Audit Internal tidak disarankan untuk menerima penugasan dan mengambil tanggung jawab operasional pada unit kerja atau fungsi bisnis. Apabila menjumpai kondisi yang berpotensi mempengaruhi independensi dan objektivitas, Unit Audit Internal wajib melaporkan kepada Presiden Direktur.

Disclosure on the Board Charter of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit performs their duties based on an Internal Audit Charter, an official document that sets out roles and responsibilities, authorities, code of conducts and work relationships with all related parties. The charter was ratified by the President Director by approval from the President Commissioner on January 8, 2018. This charter has become a guideline to carry out all internal audit activities to enable an effective internal control system.

The Internal Audit Charter can be downloaded from: <http://www.totalbp.com/information/159/corporate-governance-information/id>

Independency and Objectivity of Internal Audit Unit

In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit always positions itself as a function that promotes independency and objectivity.

Independency is a condition in which the Internal Audit Unit can plan, implement, and report audit functions freely and independently without interference from third party interests according to professional consideration and the applicable audit standards, based on the available proof and facts.

Internal Audit Unit must avoid any condition that can lead to dependency and subjectivity. Thus, the Internal Audit Unit should not accept assignment and take responsibility in the operations of the working unit and business function. In the event of any indication that may damage independency and objectivity, the Internal Audit Unit should report it to the President Director.



Pengembangan Sumber Daya Manusia Unit Audit Internal

Sepanjang 2021, TOTAL telah mengikutsertakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Audit Internal untuk ikut dalam serangkaian program pelatihan. Berikut adalah daftar kegiatan pendidikan dan pelatihan Unit Audit Internal pada 2021.

Development and Training Programs for Human Resources of Internal Audit Unit

Throughout 2021, TOTAL encouraged its Human Resources available in the Internal Audit Unit to participate in various training programs. The following is the list of education and training activities of Internal Audit Unit in 2021.

Tabel pendidikan dan pelatihan SDM Unit Audit Internal 2021

Table of Development and Training Programs for Human Resources of Internal Audit Unit

No	Nama / Name	Nama Pelatihan/Seminar / Subject of Training/Seminar	Tanggal Penyelenggara / Event Date	Nama Penyelenggara / Organizer	Sumber Penyelenggara / Source
1	Helen S.	Penguatan pengendalian internal untuk menciptakan nilai / Strengthening internal control to create value	29 April 2021 / April 29, 2021	LPPI (Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia / Indonesian Banking Development Institute)	External
		<i>Total's Room of Perspective</i>	27 Mei 2021 / May 27, 2021	ATC - HC - CMO	Internal
		<i>Total's Room of Perspective</i>	3 Juni 2021 / June 3, 2021	ATC - HC - CMO	Internal
		<i>Total's Room of Perspective</i>	10 Juni 2021 / June 10, 2021	ATC - HC - CMO	Internal
		<i>Closing Ceremony m-Total</i>	25 Juni 2021 / June 25, 2021	ATC - HC	Internal
		<i>Coaching & Mentoring</i>	16 Agustus 2021 / August 16, 2021	ATC - HC	Internal
		Diskusi Mentoring progress / Mentoring progress discussion	23 September 2021 / September 23, 2021	ATC - HC	Internal
2	Rulita Pertiwi Tarigan	Penguatan pengendalian internal untuk menciptakan nilai / Strengthening internal control to create value	29 April 2021 / April 29, 2021	LPPI (Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia / Indonesian Banking Development Institute)	External
		<i>Total's Room of Perspective</i>	27 Mei 2021 / May 27, 2021	ATC - HC - CMO	Internal
		<i>Total's Room of Perspective</i>	3 Juni 2021 / June 3, 2021	ATC - HC - CMO	Internal
		<i>Total's Room of Perspective</i>	10 Juni 2021 / June 10, 2021	ATC - HC - CMO	Internal
		<i>Closing Ceremony m-Total</i>	25 Juni 2021 / June 25, 2021	ATC - HC	Internal
		Pembekalan Mentee / Mentee coaching	2 September 2021 / September 2, 2021	ATC - HC	Internal
		Teknologi Informasi sebagai pencipta nilai / Information technology as value creator	18 November 2021 / November 18, 2021	LPPI (Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia / Indonesian Banking Development Institute)	External
3	Tondi Ismadi	<i>Total's Room of Perspective</i>	27 Mei 2021 / May 27, 2021	ATC - HC - CMO	Internal
		<i>Total's Room of Perspective</i>	3 Juni 2021 / June 3, 2021	ATC - HC - CMO	Internal
		<i>Total's Room of Perspective</i>	10 Juni 2021 / June 10, 2021	ATC - HC - CMO	Internal
		<i>Closing Ceremony m-Total</i>	25 Juni 2021 / June 25, 2021	ATC - HC	Internal
4	Yannie	Penguatan pengendalian internal untuk menciptakan nilai / Strengthening internal control to create value	29 April 2021 / April 29, 2021	LPPI (Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia / Indonesian Banking Development Institute)	External
		<i>Total's Room of Perspective</i>	27 Mei 2021 / May 27, 2021	ATC - HC - CMO	Internal



No	Nama / Name	Nama Pelatihan/Seminar / Subject of Training/Seminar	Tanggal Penyelenggara / Event Date	Nama Penyelenggara / Organizer	Sumber Penyelenggara / Source
		<i>Total's Room of Perspective</i>	3 Juni 2021 / June 3, 2021	ATC - HC - CMO	Internal
		<i>Total's Room of Perspective</i>	10 Juni 2021 / June 10, 2021	ATC - HC - CMO	Internal
		<i>Closing Ceremony m-Total</i>	25 Juni 2021 / June 25, 2021	ATC - HC	Internal

Pelaksanaan Rapat Unit Audit Internal dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Implementation of Internal Audit Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee

No.	Tanggal	Agenda		Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit yang Hadir
1	1/18/21	Presentasi Penerapan <i>Risk Manajemen</i> 2021, Membahas Rencana Kerja KA & IA tahun 2021, <i>Review</i> Piagam Komite Audit dan Audit Internal	Presentation of 2021 Risk Management Implementation, Discussing Audit Committee & Internal Audit 2021 Work Plan, Review of Audit Committee and Internal Audit Charter	Rusdy Daryono, Aria Kanaka, Ninik Herlani
2	2/18/21	Membahas Legal Issues tahun 2020, <i>Review</i> Laporan Hasil Audit Q4 tahun 2020, <i>Review</i> Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Q4 tahun 2020	Discussing Legal Issues in 2020, Review of Q4/2020 Audit Report, Review of Q4/2020 Audit Committee Duty Report	Rusdy Daryono, Aria Kanaka, Ninik Herlani
3	2/24/21	<i>Presentasi Prosedur Project Control ke Komite Audit</i>	Presentation of Project Control Procedure to Audit Committee	Rusdy Daryono, Aria Kanaka, Ninik Herlani
4	3/17/21	Membahas Prosedur vs Temuan, <i>Review</i> Laporan Hasil Audit Q4 tahun 2020 - lanjutan	Discussing Procedure vs Findings, Review of Q4/2020 Audit Report continuation	Rusdy Daryono, Aria Kanaka, Ninik Herlani
5	3/24/21	<i>Review</i> Draft Laporan Keuangan 2020 - Audited dan Laporan Hasil Audit KAP	Review of Audited 2020 Financial Statements Draft and KAP Audit Report	Rusdy Daryono, Aria Kanaka, Ninik Herlani
6	4/14/21	Presentasi Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit tahun 2020 ke BOC	Presentation of 2020 Audit Committee Duty Report to the Board of Commissioners	Rusdy Daryono, Aria Kanaka, Ninik Herlani
7	4/29/21	<i>Review</i> Laporan Keuangan Q1 tahun 2021	Review of Q1/2021 Financial Statements	Rusdy Daryono, Aria Kanaka, Ninik Herlani
8	5/5/21	<i>Review</i> Laporan Hasil Audit Q1 tahun 2021, <i>Review</i> Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Q1 tahun 2021	Review of Q1/2021 Audit Report, Review of Q1/2021 Committee Duty Report	Rusdy Daryono, Aria Kanaka, Ninik Herlani
9	5/25/21	Evaluasi KAP tahun buku 2020 oleh Komite Audit	2020 KAP Evaluation by Audit Committee	Rusdy Daryono, Aria Kanaka, Ninik Herlani
10	7/29/21	<i>Review</i> Laporan Keuangan Q2 tahun 2021	Review of Q2/2021 Financial Statements	Rusdy Daryono, Aria Kanaka, Ninik Herlani
11	8/18/21	<i>Review</i> Laporan Hasil Audit Q2 tahun 2021, <i>Review</i> Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Q2 tahun 2021, Membahas Penunjukan KAP untuk tahun buku 2021	Review of Q2/2021 Audit Report, Review of Q2/2021 Audit Committee Duty Report, Discussing 2021 KAP Appointment	Rusdy Daryono, Aria Kanaka, Ninik Herlani
12	10/29/21	<i>Review</i> Laporan Keuangan Q3 tahun 2021	Review of Q3/2021 Financial Statements	Rusdy Daryono, Aria Kanaka, Ninik Herlani
13	11/3/21	Membahas <i>Kick Off Meeting</i> KAP	Discussing KAP Kick-Off Meeting	Rusdy Daryono, Aria Kanaka, Ninik Herlani
14	12/14/21	Membahas Interim Finding 2021, <i>Review</i> Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Q3 tahun 2021, Membahas Laporan Hasil Audit Q3 2021	Discussing 2021 Interim Findings, Review of Q3/2021 Audit Committee Duty Report, Discussing Q3/2021 Audit Report	Rusdy Daryono, Aria Kanaka, Ninik Herlani



Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Unit Audit Internal

Sepanjang 2021, berbagai pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh Unit Audit Internal, antara lain:

1. Menyusun program kerja audit tahunan 2021 dan mengevaluasi realisasi pelaksanaan dari program kerja 2020.
2. Melakukan audit atas unit kerja di kantor pusat dan proyek.
3. Membuat Laporan Hasil Audit berupa temuan, kriteria, implikasi, rekomendasi dan meminta tanggapan dari *Auditee*.
4. Memantau pelaksanaan tidak lanjut temuan dan usulan perbaikan, sejalan dengan yang telah disepakati oleh pihak *Auditee*.
5. Melakukan rapat rutin dengan Komite Audit untuk membahas temuan-temuan audit, menerima arahan serta membahas hal-hal yang terkait dengan fungsi pengawasan Komite Audit yang memerlukan perhatian manajemen.

Unit Audit Internal senantiasa berupaya menyesuaikan fokus audit sesuai dengan sasaran yang menjadi tujuan utama Perusahaan dan meminta masukan dari Komite Audit. Program Kerja Tahunan harus mendapat persetujuan dari Presiden Direktur dan setiap akhir tahun, Unit Audit Internal melaporkan realisasi dari Program Kerja Audit Tahunan tersebut kepada Presiden Direktur.

Rapat dengan Komite Audit dilakukan secara rutin untuk membahas temuan-temuan audit, menerima arahan dan masukan dalam setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal.

INFORMASI TENTANG KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Perusahaan telah menunjuk Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagai auditor independen. KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan telah ditunjuk untuk melakukan audit laporan keuangan tahunan Perusahaan sebanyak 9 kali.

Laporan keuangan merupakan tanggung jawab Direksi. Tanggung jawab Akuntan Publik adalah untuk menyatakan pendapat atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan TOTAL pada 2021 mendapat predikat opini "wajar dalam semua hal yang material" dan telah disampaikan kepada Direksi. Total biaya yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan Perusahaan, entitas anak, dan entitas asosiasi pada 2021 adalah sebesar Rp633.600.000 (termasuk PPN) untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Brief Report of the Activities of Internal Audit Unit

Several activities performed by the Internal Audit Unit in 2021 are as follows:

1. Composing the annual audit work program for 2021 and evaluating the realization of work program of 2020.
2. Auditing the Company's work units in both the head office and project area.
3. Preparing the Report of Audit Results, covering the findings, criteria, implications and recommendations, and obtaining opinions from the Auditees.
4. Monitoring the follow-up activities on audit findings and recommendations for improvement in line with the matters agreed beforehand with the Auditees.
5. Conducting regular meetings with the Audit Committee to discuss audit findings, accepting directions and discussing all issues related to the monitoring functions of the Audit Committee that require immediate attention from the management.

The Internal Audit Unit continuously strives to adjust the audit focus to the target that serve as the Company's primary objective and to request further inputs from the Audit Committee. The Annual Work Program must be approved by the President Director and at the reports of the implementation of the Annual Audit Work Program must be reported at the end of every year to the President Director.

Meetings with the Audit Committee are routinely held to discuss audit findings and to accept directions and inputs from each activity conducted by the Internal Audit Unit.

INFORMATION ON PUBLIC ACCOUNTING FIRM

The Company has appointed Public Accounting Firm of HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan as the independent auditor. The Public Accounting Firm of HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is appointed for the 9th time to audit the Company's financial statements.

Financial statements are the responsibility of the Board of Directors and the responsibility of the Public Accountant is to provide their opinion on the Financial Statements. TOTAL's financial statements in 2021 received a "fair in all material respects" opinion and had been submitted to the Board of Directors. Total cost incurred to audit the 2021 Financial Statements of the Company, subsidiaries, and associated entities amounted to Rp633,600,000 (VAT included) for the fiscal year ended on December 31, 2021.

**Tabel informasi Kantor Akuntan Publik**

Informasi mengenai akuntan publik dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Table of Information on Public Accounting Firm

The followings are the information on the Company's public accountant in the last 5 (five) years.

Tahun / Year	Periode Penugasan dan Jasa yang Diberikan / Assignment Period and Service Rendered	Penandatanganan Laporan Audit / Signing of Audit Report	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Biaya Audit Perseroan beserta Entitas Anak (dalam Rupiah, termasuk PPN) / Cost for Audit Activities of the Company and Subsidiaries (in Rupiah include PPN)
2021	Audit Laporan Keuangan 2021 / Audit on the 2021 Financial Statements	Feny Indah Sary, CPA.	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	633.600.000
2020	Audit Laporan Keuangan 2020 / Audit on the 2020 Financial Statements	Feny Indah Sary, CPA.	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	633.600.000
2019	Audit Laporan Keuangan 2019 / Audit on the 2019 Financial Statements	Feny Indah Sary, CPA.	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	742.500.000
2018	Audit Laporan Keuangan 2018 / Audit on the 2018 Financial Statements	Yulianti Sugiarta	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	742.500.000
2017	Audit Laporan Keuangan 2017 / Audit on the 2017 Financial Statements	Yulianti Sugiarta	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	726.000.000

ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DI TOTAL

Sebagai perusahaan terbuka, TOTAL menerapkan prinsip pengelolaan risiko terintegrasi di semua lini untuk mengeliminasi penyebab tidak tercapainya tujuan perusahaan. Adapun sasaran implementasi *risk management* dari perusahaan terkait *Quality, Cost, Delivery, Safety, Service, Morale* (QCDSSM) adalah:

- **Quality – Peningkatan kualitas pekerjaan**
Manajemen TOTAL selalu mengingatkan mengenai pentingnya untuk meningkatkan kualitas pekerjaan. Peningkatan kualitas adalah hal yang signifikan harus diperhatikan sebab kualitas dapat berkaitan dengan kepuasan pelanggan dan reputasi perusahaan. Oleh sebab itu, TOTAL senantiasa memperhatikan dan berkomitmen mengeliminasi risiko menurunnya kualitas pekerjaan.
- **Cost – Efisiensi biaya**
Efisiensi terhadap biaya adalah salah satu hal yang signifikan sehingga TOTAL dapat meningkatkan daya saingnya. Adapun risiko inefisiensi biaya tersebut mencakup risiko peningkatan biaya produksi dan biaya operasional.
- **Delivery – Penyerahan hasil pekerjaan secara tepat waktu**
Risiko terlambat mempunyai dampak signifikan terhadap banyak hal. Dengan meningkatkan produktivitas baik di internal perusahaan dan produktivitas dalam berkolaborasi dengan mitra kerja, maka diharapkan penyerahan hasil pekerjaan dapat tercapai sesuai dengan tepat waktu.

ENTERPRISE RISK MANAGEMENT IN TOTAL

As a public company, TOTAL implements the principle of integrated risk management at all lines to eliminate the reason contributing to the Company's failure in reaching its targets. The targets of risk management implementation of the Company in relation to *Quality, Cost, Delivery, Safety, Service, Morale* (QCDSSM) are as follows:

- **Quality – Improvement of work quality**
TOTAL's management continuously reminds about the significance of improving work quality. Quality improvement is crucial and must always be observed as it related to customer satisfaction and Company's image. Hence, TOTAL always strives to take into account and strengthen its commitment to eliminating the risk of declining work quality.
- **Cost – Cost efficiency**
Cost efficiency is a vital aspect for the Company to improve its competitiveness. The risk of cost inefficiency may cover risk of increase in production and operational costs.
- **Delivery – Timely delivery of work results**
The risk of delay in delivering work result may have a significant impact on various aspects. By improving productivity among the Company's internal organs and productivity in collaborating with work partners, the company hopes that the delivery of work result can be achieved on time.



- **Safety – Keselamatan, kesehatan kerja dan perlindungan terhadap lingkungan**

Keselamatan dan kesehatan kerja serta perlindungan terhadap lingkungan adalah hal penting bagi TOTAL. Oleh sebab itu perusahaan senantiasa memperhatikan dan berkomitmen untuk menciptakan kondisi kerja yang risikonya terkendali, baik melalui prosedur, alat pelindung kerja, alat pelindung diri maupun peningkatan dalam pengawasan terhadap keselamatan, kesehatan kerja dan perlindungan terhadap lingkungan.

- **Service – Kepuasan pelanggan yang prima**

TOTAL berkomitmen untuk meraih kepercayaan pelanggan dengan meningkatkan kemampuannya dalam menyelesaikan setiap pekerjaan yang dipercayakan oleh pelanggan. Risiko-risiko yang berpotensi mengurangi kepuasan pelanggan selalu dimitigasi dalam setiap tahapannya.

- **Morale – Moral tinggi dalam bekerja**

Moral yang tinggi personil-personil di dalam perusahaan mempunyai dampak yang positif pada perusahaan. Risiko luntur atau berkurangnya komitmen terhadap m-TOTAL berpotensi menurunkan moral dalam bekerja.

TOTAL telah merancang dan merencanakan *roadmap* manajemen risiko untuk meningkatkan *risk maturity level*, sehingga ketahanan perusahaan dapat tercapai secara maksimal di era ketidakpastian (*disruption era*). Adapun perencanaan *roadmap* manajemen risiko yang akan dicapai dalam beberapa tahun ke depan, berpusat kepada:

- Peningkatan akan pemahaman risiko di seluruh lini perusahaan guna menunjang pengendalian risiko yang lebih baik.
- Manajemen risiko perusahaan terintegrasi dengan mitra sehingga dapat saling berkolaborasi dalam meminimalisir terjadinya risiko.
- *Tools* analisa risiko yang terintegrasi sehingga pengendalian risiko dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

- **Safety – Occupational health and safety, and environmental protection**

Occupational health and safety, and environmental protection are crucial for TOTAL. To that end, the Company continues to take into account and be committed to creating risk-managed environment, either through the availability of procedures, work safety equipment, and personal protection equipment, or improvement in supervision over occupational health and safety, and environmental protection.

- **Service – Excellent customer satisfaction**

TOTAL is committed to achieving customer's trusts by developing its capability to complete all works given and trusted by the customers. Risks that can potentially decline customer satisfaction are always mitigated in each stage.

- **Morale – High morale in work**

The high morale of Company's personnel has a positive impact on the Company. The risk of declining commitment of TOTAL People has a potential to decrease the morale in working.

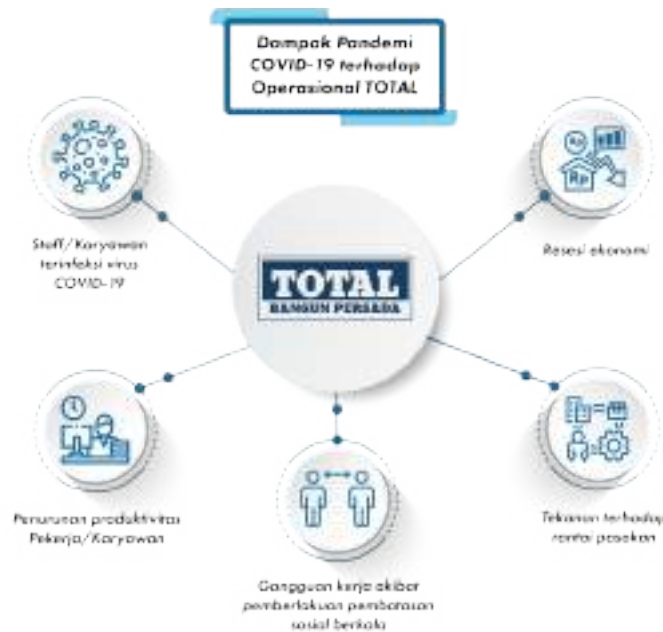
TOTAL has designed and planned a risk management roadmap to enhance the risk maturity level, so that the Company's resilience can be achieved optimally in this disruption era. The risk management roadmap planning that will be achieved in the next few years focuses on:

- Improved understanding of risks across all lines of the Company to support better risk control.
- Integrated corporate risk management with partners so that they can collaborate with each other in minimizing risk.
- Integrated risk analysis tools so that risk control can be carried out effectively and efficiently.



Manajemen Risiko Operasional di Tengah Pandemi Covid-19

Management of Operational Risk Amid the Covid-19 Pandemic



Dampak pandemi Covid-19 selama tahun 2021 masih membayangi kondisi usaha dan kondisi ekonomi secara keseluruhan. Meski demikian, progres perbaikan kondisi ekonomi yang terus bergerak ke arah yang lebih kondusif serta program vaksinasi yang terus berlangsung meningkatkan keyakinan dan optimisme untuk meraih kembali pertumbuhan usaha yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

Meski demikian, TOTAL tetap senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dan waspada terhadap faktor-faktor eksternal maupun internal yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Upaya tersebut diwujudkan melalui optimalisasi dan penguatan penerapan manajemen risiko di lingkungan TOTAL.

Sebagai perusahaan terbuka, TOTAL sadar bahwa Analisa risiko harus dilakukan secara menyeluruh dan memprioritaskan mitigasi-mitigasi yang risikonya tinggi, baik yang bersumber dari internal maupun eksternal.

Prioritas pertama tentunya fokus terhadap keselamatan & kesehatan karyawan TOTAL dan Mitra, yang merupakan aset berharga penunjang tercapainya visi-misi perusahaan. Mitigasi pencegahan penularan Covid-19 dilakukan semaksimal mungkin di semua area, baik di kantor pusat maupun di lokasi proyek. Mitigasi di-review dan di-update secara terus-menerus mengikuti protokol dan ketentuan dari pemerintah.

The impacts of the Covid-19 pandemic in 2021 still influenced the overall business and economic conditions. Nevertheless, constant progress in the recovery of economic conditions as well as ongoing vaccination program boosted the confidence and optimism to reach better business growth than the previous year.

However, TOTAL consistently applies the principle of prudence and remains aware of external and internal factors that may affect the Company's performance. These efforts are manifested in risk management optimization and strengthening within TOTAL.

As a public company, TOTAL realizes that risk analysis must be carried out thoroughly and this is done by prioritizing mitigations of issues with high risk, both of the internal and external scopes.

As its first priority, the Company focuses on the safety and health of the employees of TOTAL and its partners, as employees are the valuable assets to support the achievement of the Company's vision and mission. Mitigation to prevent the transmission of Covid-19 is carried out as much as possible in all areas, both at the head office and at the project sites. The mitigation efforts are always reviewed and updated following the protocol and regulations from the government.



TOTAL sudah mempersiapkan teknologi penunjang produktivitas jauh hari sebelumnya, sehingga transisi untuk bekerja dari rumah atau *Work From Home* (WFH) dapat dilakukan secara cepat dan tanpa gangguan berarti. WFH dilakukan secara maksimal sehingga risiko penularan Covid-19 dapat diminimalisir dan target perusahaan masih dapat dicapai.

TOTAL has prepared technologies that can support productivity well in advance, so that the transition of procedure for working from home (WFH) can be conducted quickly without significant interruptions. WFH is carried out optimally so that the risk of Covid-19 transmission can be minimized and the Company's targets can still be achieved.

Kemudian TOTAL juga menganalisis risiko baru yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 dari sisi operasional seperti penurunan produktivitas pekerja/ karyawan, gangguan kerja akibat pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), dan juga risiko pada rantai pasokan (mitra *supplier* dan mitra subkontraktor).

TOTAL also analyzes the new risks caused by the Covid-19 pandemic in terms of operations, such as decreased productivity of workers/employees, work disruption due to the implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB), as well as risks to the supply chain (supplier partners and subcontractor partners).

Selain itu, di sisi risiko ekonomi, TOTAL juga menyadari bahwa investor dan pemilik Gedung mengalami gangguan dalam keuangan. Oleh sebab itu, TOTAL dan pemilik Gedung bersama-sama mencari jalan yang terbaik dalam menghadapi dampak dari risiko ekonomi global ini.

Apart from this, in terms of economic risk, TOTAL also realizes that investors and building owners experience financial disturbances. Therefore, TOTAL and building owners together are looking for the best way to deal with the impact of this global economic risk.





Dalam identifikasi risiko dan peluang berdasarkan konteks dan isu serta pemangku kepentingan, Risk Management TOTAL menggunakan dua pendekatan yaitu:

1. **Top down Risk**

Analisa risiko yang berdasarkan sudut pandang dari Manajemen TOTAL yang mengacu kepada konteks isu dan pemangku kepentingan perusahaan di skala Mikro.

2. **Bottom up Risk**

Analisa risiko yang berdasarkan sudut pandang pemilik proses yang mengacu kepada konteks, isu, dan pemangku kepentingan unit di skala mikro/operasional.

Adapun identifikasi risiko pada konteks isu mengacu kepada 2 faktor yaitu:

1. **Eksternal** merupakan konteks dan isu serta pemangku kepentingan yang berasal dari luar yang bisa mempengaruhi visi, misi, dan tujuan perusahaan.

Sisi Eksternal ini terdiri dari beberapa faktor:

- **Teknologi**

Teknologi yang berkembang bisa berdampak luas terhadap perusahaan, contohnya inovasi disruptif bisa berdampak positif atau negatif. Oleh sebab itu, TOTAL melakukan mitigasi dengan terus memperbaharui pengetahuan dan keterampilan dalam teknologi dengan mengembangkan sistem ERP yang memudahkan TOTAL dalam menjalankan proses bisnisnya secara transparan dan terintegrasi. Selain itu, penerapan *Building Information Modelling* (BIM) secara maksimal juga dilakukan guna memperlancar proses konstruksi sejak tahap perencanaan hingga serah terima.

- **Hukum**

TOTAL berusaha dan senantiasa untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia dengan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh pemerintah, antara lain dalam hal perpajakan, lingkungan dan ketenagakerjaan.

- **Persaingan**

Risiko persaingan bisa muncul karena kehadiran para pesaing dengan strategi yang berbeda beda. Dari sisi aspek persaingan bisnis dengan masuknya kontraktor asing dapat dimitigasi dengan salah satunya mengadakan *joint operation* sehingga kedua belah pihak bisa saling berkolaborasi dengan tujuan yang positif.

For the identification of risks and opportunities based on context and issue as well as stakeholder, TOTAL's Risk Management adopts two approaches, namely:

1. **Top-down Risk**

Risk analysis based on the perspective of TOTAL's Management in reference to the context of an issue and the stakeholders at micro-level.

2. **Bottom-up Risk**

Risk analysis based on the perspective of process owners in reference to the context, issue, and the stakeholders of units at micro-level/operations.

Risk identification in issue context refers to 2 factors, namely:

1. **External**, i.e. the context and issue, as well as stakeholders, originating from outside of the Company that may affect the Company's vision, mission, and objectives.

This External Aspect contains several factors:

- **Technology**

Technology development certainly provides great impact on the Company; for instance, a disruptive innovation may have either positive or negative influence. Hence, TOTAL conducts mitigation by always updating knowledge and skills in technology through the development of ERP system that enables TOTAL to carry out its business process in a transparent and integrated manner. In addition, the optimum implementation of Building Information Modeling (BIM) is carried out to streamline the construction process from the planning stage to the handover.

- **Law**

TOTAL strives to always comply with the prevailing laws and regulations in Indonesia, by fulfilling the government requirements, such as in terms of taxation, environmental, and manpower issues.

- **Competition**

Competition risk may arise due to the presence of competitors with varied strategies. In terms of business competition aspect, the incoming foreign contractors may be mitigated by organizing, among others, a joint operation which can mutually benefit both parties through a positive collaboration.



- **Pasar**

Di era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang merupakan integrasi ekonomi ASEAN dalam menghadapi perdagangan bebas di Negara ASEAN dapat berdampak positif maupun negatif ke TOTAL. Dengan adanya MEA, maka ada risiko pasar konstruksi akan semakin sedikit sebab masuknya kontraktor asing, tetapi TOTAL melihat bisa berdampak positif dengan masuknya pemilik bisnis asing sehingga cakupan pasar menjadi lebih luas.

- **Budaya**

Budaya setempat dan budaya asing saat berkolaborasi di mana TOTAL bekerja dapat mempengaruhi produktivitas pekerjaan dan tentunya TOTAL tetap menghargai budaya setempat tapi tidak mengurangi produktivitas pekerjaan. Oleh sebab itu TOTAL terus meng-*update* dan menganalisis budaya setempat apabila melakukan proyek di daerah tersebut.

- **Politik**

Penyelenggaraan pemilihan legislatif dan eksekutif akan mempengaruhi pasar yang sedikit banyak berdampak terhadap perusahaan. TOTAL berusaha agar pesta demokrasi tersebut tidak mempengaruhi kinerja perusahaan secara signifikan.

- **Ekonomi**

Forex yang *volatile* menyebabkan perubahan terhadap harga barang material bangunan dan transportasi, oleh sebab itu TOTAL mengantisipasinya dengan salah satunya melakukan *bulk purchasing*.

- **Pelanggan**

Dengan berfokus kepada kebutuhan dan harapan pelanggan, TOTAL dapat mengidentifikasi peluang yang dapat diambil dan mengendalikan risiko yang ada, sehingga harapan pelanggan dapat terpenuhi.

2. **Internal** merupakan konteks dan isu serta pemangku kepentingan yang berasal dari dalam perusahaan yang bisa mempengaruhi visi, misi, dan tujuan perusahaan.

Sisi Internal ini terdiri dari beberapa faktor:

- **Visi & Misi Perusahaan**

Visi dan misi perusahaan adalah salah satu fondasi bagi TOTAL untuk merencanakan dan mengeksekusi strategi bisnis. Dalam sisi diferensiasi perusahaan adanya risiko bahwa strategi perusahaan sudah tidak sesuai dengan kebutuhan pasar. Oleh sebab itu, TOTAL secara periodik me-*review* kembali strategi

- **Market**

The era of ASEAN Economic Community (AEC), which is an integration of ASEAN's economy in facing free trade among ASEAN countries, may impact either positively or negatively on TOTAL. Through AEC, the risk of construction market will be lessened due to the influx of foreign contractors. However, TOTAL regards this positively since the incoming foreign business owners means that market reach will be broader.

- **Culture**

Local and foreign culture in a collaboration where TOTAL is involved may influence work productivity. TOTAL certainly upholds local culture but at the same time, it will not diminish work productivity. Hence, TOTAL continues to update and analyze local culture in the area where the work is being carried out.

- **Politics**

The legislative and executive elections will influence the market and result in an impact on the Company. In regard to such issue, TOTAL has prepared a strategy so that this democratic event will not significantly affect the Company's performance.

- **Economy**

The volatile condition of foreign exchange rate results in a price shift of building material and transportation. TOTAL anticipates this issue by, among others, conducting bulk purchasing.

- **Customer**

By focusing on customer's needs and expectations, TOTAL can identify opportunities to be seized and control existing risks, in order to meet customer's expectations.

2. **Internal**, i.e. the context and issue, as well as stakeholders, originating from inside of the Company that may affect the Company's vision, mission, and objectives.

This Internal Aspect contains several factors:

- **Corporate Vision & Mission**

The Company's Vision and mission are one of the foundations for TOTAL to plan and execute business strategies. In terms of company differentiation, there is a risk that the Company's strategy is not in accordance with market needs. Therefore, TOTAL periodically reviews its business strategy which is then



bisnis, serta disosialisasikan kepada seluruh karyawan agar dapat dieksekusi guna tercapainya visi dan misi.

- **Nilai & Budaya Organisasi**

Nilai dan budaya organisasi mencakup karakter dan semangat manusia TOTAL. Dalam hal bekerja sama dengan pihak eksternal, terdapat risiko ketidaksesuaian karakter sehingga budaya manusia TOTAL harus di-review dan dipertajam.

- **Kinerja Organisasi**

Komitmen dalam hal penerapan mutu dan K3L sesuai standar perusahaan, dan komitmen dalam memenuhi pelayanan yang prima terhadap pelanggan, serta komitmen untuk melakukan inovasi terus menerus tentu memiliki beberapa risiko dan peluang, untuk itu analisis risiko dan peluang sangat dibutuhkan dalam kinerja perusahaan. Adanya ketidakefisienan dalam proyek dapat diatasi dengan meningkatkan produktivitas proyek dengan menyelaraskan *workload*, me-review struktur organisasi proyek dan melihat produktivitas per jabatan.

- **Kepemimpinan**

TOTAL menyadari sumber daya manusia tidak lepas dari adanya suksesi atau regenerasi. Hal tersebut menimbulkan risiko dan apakah visi misi perusahaan dapat dilaksanakan generasi berikutnya dengan baik atau berpeluang menjadi lebih baik, sehingga analisis risiko dan peluang dapat membantu dalam proses suksesi kepemimpinan di TOTAL.

- **Sumber daya**

Dalam menggunakan sumber daya TOTAL menyadari akan terjadinya kelangkaan sumber daya, untuk itu TOTAL berusaha mengembangkan pemanfaatan sumber daya yang ada dan terus berinovasi menemukan sumber daya baru, ini tak lepas dari analisis risiko dan peluang yang akan terjadi selama proses yang berkelanjutan tersebut.

- **Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan (K3L)**

Analisa risiko K3L menjadi prioritas TOTAL sehingga dampak negatif terhadap kesehatan dan keselamatan pekerja dan karyawan dapat dikurangi atau dihindari sekaligus dapat melindungi Lingkungan dari pencemaran atau kerusakan akibat aktivitas operasional perusahaan.

socialized to all employees so that it can be executed properly in order to achieve its vision and mission.

- **Organization Values & Culture**

Organization values and culture cover the characteristics and spirit of TOTAL People. In cooperation with external parties, there is a risk of difference in character, so that the culture of TOTAL People shall be reviewed and specified.

- **Organization Performance**

Commitment in quality implementation and HSE according to the Company's standards, in providing excellent service to customers, and in conducting innovations continuously has a number of risks and opportunities. Hence, analysis on risks and opportunities is highly required in Company's performance. Inefficiency in projects can be handled by improving project productivity through alignment of workload, review of project organization structure, and observation of productivity per position.

- **Leadership**

TOTAL agrees that human resources are inseparable from the existence of succession and regeneration issues. This may possess a risk of whether the Company's vision and mission can be carried out properly by the next generation or has an opportunity to be better. In facing this, analysis on risks and opportunities may be able to assist leadership succession in TOTAL.

- **Resources**

In utilizing resources, TOTAL understands about the looming scarcity of resources. To that end, TOTAL strives to develop a method to capitalize the existing resources and continuously make innovations in order to seek new resources. Such effort is integrated with the analysis on risks and opportunities that will always be implemented during this process.

- **Occupational Health and Safety, and Environment (HSE)**

HSE risk analysis is TOTAL's priority to minimize and avoid the negative impact on the health and safety of its workers and employees, while also protecting the environment from pollution or damage due to the Company's operational activities.



Identifikasi risiko melalui *Risk Control Self Assessment (RCSA)* dilakukan oleh seluruh unit yang terdiri dari proyek maupun departemen sebagai pemilik proses untuk dilaporkan berkala ke unit ERM di bawah pembinaan departemen RSI (*Risk & System Integration*). Kemudian mitigasi dari risiko-risiko tersebut dinilai skala efektivitasnya secara berkala sehingga bisa menjadi acuan untuk manajemen dalam melakukan strategi perusahaan dan sebagai *lesson learned* sehingga risiko berulang dapat dikontrol dan memperkecil kemungkinan untuk terjadi kembali.

Pernyataan Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris beserta Komite Audit memastikan bahwa *Enterprise Risk Management* di TOTAL telah memadai dan sesuai dengan kerangka acuan manajemen risiko dan kebutuhan Perseroan. Manajemen berkomitmen untuk senantiasa berhati-hati dan waspada terhadap berbagai faktor eksternal maupun internal yang dapat mempengaruhi kinerja dan pertumbuhan Perseroan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Implementasi Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan merupakan perangkat GCG TOTAL yang berfungsi untuk mencegah terjadinya kecurangan di dalam Perusahaan. Upaya pencegahan ini dilakukan melalui peningkatan dan penguatan lingkup pengendalian internal. Sistem pengendalian internal yang tengah diterapkan merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan Perusahaan maupun manusia TOTAL untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, serta dilakukannya fase pengujian atas kecukupan dan efektivitas implementasi terhadap aspek-aspek yang mencakup baik keuangan dan operasional, pengendalian atas teknologi serta kebijakan manajemen. Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan usaha suatu Perusahaan, maka Perusahaan mewajibkan adanya sistem pengendalian internal yang efektif guna mengamankan aset dan investasi Perusahaan.

Peraturan tersebut mengatur sistem pengendalian internal yang mencakup hal-hal berikut:

- Lingkungan Pengendalian Internal;
- Pengkajian terhadap Pengelolaan Risiko Usaha;
- Aktivitas Pengendalian;
- Sistem Informasi dan Komunikasi; dan
- *Monitoring*.

Risk identification through Risk Control Self-Assessment (RCSA) is carried out by all units, consisting of projects and departments as process owners, to be reported regularly to the ERM unit under the guidance of the RSI (Risk and System Integration) Department. The effectiveness of mitigation of these risks is then assessed periodically so that it can become a reference for the management in implementing Company's strategy, and as "lessons learned" so that repeated risks can be controlled and the possibility of their recurrence can be minimized.

Statement of Risk Management System Adequacy

The Board of Directors and Board of Commissioners together with the Audit Committee ensure the adequacy and conformity of Enterprise Risk Management at TOTAL to the risk management reference framework and the Company's needs. The management is committed to maintaining prudence and awareness of numerous external and internal factors that may affect the Company's performance and growth.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Implementation of Internal Control System

The Internal Control System is a GCG instrument that TOTAL installed to serve as a preventative method in eliminating fraud in the Company by improving and strengthening internal control system by means of adequacy and the Company's effectiveness test. The Internal Control System being implemented refers to a continuous process of corresponding any activities or events performed by the Company's leaders as well as TOTAL people for the purpose of enhancing the workforce's optimism, regarding their efforts of meeting the Company's objectives. Such efforts are exerted through effective and efficient work performance, reliability of financial reporting, asset protection, compliance with the regulations, as well as through the implementation of evaluation phase on the aspects of finance and operations, technology control and management policy. Considering the importance of an internal control system for a Company's business sustainability, the Company implements internal control systems thoroughly to protect the Company's assets and investment.

The regulation also provides the internal control system that covers all aspects as follows:

- Internal control environment;
- Review of business risks management;
- Activities of control;
- Information and communication system; and
- Monitoring.



Dalam hal ini, manajemen bertugas meninjau kesesuaian pelaksanaan manajemen risiko serta jalannya sistem pengendalian internal Perusahaan. Sepanjang 2021, manajemen TOTAL telah melakukan peninjauan atas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dan dari hasil pengamatan yang dilakukan, proses jalannya sistem tersebut dinilai dapat berjalan efektif dan terdapat kesesuaian terhadap kerangka acuan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.

Sistem Pengendalian Operasional dan Keuangan

Pengendalian keuangan dan operasional TOTAL diselenggarakan secara berjenjang yang meliputi organ tata kelola di TOTAL, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris, melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan Perusahaan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
2. Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal Perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Sistem pengendalian internal yang dikembangkan meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur.
 - Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan.
 - Aktivitas pengendalian yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan aset Perusahaan.
 - Sistem informasi dan komunikasi yaitu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada Perusahaan.
 - Pemantauan yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan.
 - Pengembangan Sistem Pengendalian Internal yang mencakup kelima butir di atas, perlu dilengkapi dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) dari masing-masing butir tersebut. SOP juga ditujukan untuk menyusun rencana kerja, prosedur kerja, pencatatan, pelaporan, pembinaan personil serta internal *review* baik dari aspek-aspek produksi, pemasaran, keuangan serta pengembangan usaha maupun aspek lainnya.

In this case, the management acts as a reviewer on the relevance of risk management implementation and the Company's internal control system practices. In 2021, TOTAL's management has conducted a review on the Internal Control System, of which the result shows that the system has run efficiently and is in line with the Company's Internal Control System framework.

Financial and Operational Control System

TOTAL's financial and operational control is performed in a tiered system for all instruments of corporate governance in TOTAL, which is described as follows:

1. The Board of Commissioners monitors and provides suggestions with regard to the process of Company management, business development and risk management by implementing prudent principle.
2. The Board of Directors develops the Company's internal control system to run effectively and to secure the Company's assets and investments. The development encompasses areas of:
 - A well-structured and disciplined internal control system in the Company.
 - A review and management of business risk, covering the process of identification, analysis, assessment, as well as the management of relevant risks.
 - A controlling activity which refers to the actions conducted in a controlling process on the Company's activities in each level and unit in the Company's organization structure, among others, concerning authority, verification, reconciliation, assessment on performance achievement, job distribution, and the Company's asset security.
 - A communication and information system which refers to the presentation of reports on operational and financial activities as well as compliance with the applicable laws.
 - A monitoring activity which refers to the appraisal of internal control system quality, including the function of internal audit in each level and unit of the organization.
 - The development of Internal Control System that includes the aforementioned five points should be guided by Standard Operating Procedures (SOP) for each point. The SOP is also beneficial to set out work plan, procedure, documentation, reporting, personnel development, as well as internal review for production sector such as marketing, finance, business development and other aspects.



3. Internal Audit membantu Presiden Direktur dalam melaksanakan audit intern keuangan Perusahaan dan operasional Perusahaan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan.
4. Direksi menindaklanjuti laporan hasil audit Internal Audit.
5. Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Internal Audit, memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen, memastikan telah terdapatnya prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan Kesesuaian dengan COSO

TOTAL telah melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal atas laporan keuangan Perusahaan periode tahun buku 2021. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mengacu kepada kriteria yang telah ditetapkan oleh *Internal Control and Integrated Framework* yang telah dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission (COSO)*. Berdasarkan penilaian ini, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga tanggal 31 Desember 2021, sistem pengendalian internal TOTAL atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

Evaluasi yang telah dilakukan menjadi salah satu fondasi bagi Perusahaan untuk terus melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian yang dapat meningkatkan pertumbuhan Perusahaan.

Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris beserta Komite Audit memastikan bahwa sistem pengendalian internal di TOTAL telah memadai dan sesuai dengan kerangka acuan pengendalian internal dan kebutuhan Perseroan. Meski demikian, Direksi berkomitmen untuk senantiasa melakukan perbaikan dan *improvement* yang mampu memperkuat efektivitas sistem pengendalian internal dengan memperhatikan rekomendasi dan hasil pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris dan Komite Audit.

MEKANISME PENGADAAN BARANG DAN JASA

TOTAL memiliki prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan secara cepat dan transparan, dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik tanpa adanya benturan kepentingan dalam prosesnya.

3. The Internal Audit assists President Director to audit the Company's financial and operational activity, evaluates the control system, its management and implementation, and provides inputs for improvement as well.
4. The Board of Directors follows-up the audit findings of the Internal Audit.
5. The Audit Committee evaluates the implementation of audit activities and audit findings by Internal Audit, gives recommendation for the improvement of control system, ensures the availability of review procedures to evaluate corporate information published by the Company, and identifies matters of concerns to the Board of Commissioners.

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System and the Conformity with COSO

TOTAL has conducted an evaluation on the effectiveness of internal control system for the Company's financial statements for the 2021 fiscal year. In performing the assessment, the Company refers to the criteria set out by the Internal Control and Integrated Framework issued by the Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission (COSO). Based on the evaluation, the Board of Commissioners and the Board of Directors conclude that as of December 31, 2021, TOTAL's internal control system on financial statements has run effectively.

The implemented evaluation has become one of the Company's foundations to continue making improvement and refinement of internal control, which, in turn, shall increase the Company's growth.

Statement of Internal Control System Adequacy

The Board of Directors and Board of Commissioners together with the Audit Committee ensure the adequacy and conformity of internal control system at TOTAL to the internal control reference framework and the Company's needs. The Board of Directors is committed to making continuous improvement to strengthen internal control system effectiveness by considering the recommendations and supervision results by the Board of Commissioners and the Audit Committee.

MECHANISM OF GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

Pertaining to the procurement of goods and services, TOTAL adheres to a set of predetermined course of action in the form of fast and transparent procedures, integrated with the good corporate governance principles to avoid any conflict of interest altogether.



Prinsip dan Kebijakan

Kebijakan yang diterapkan dalam proses ini mengacu pada peraturan dan undang-undang yang berlaku dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip efektif dan efisien, terbuka dan bersaing, transparan, adil/tidak diskriminatif serta akuntabel.

Dalam pelaksanaannya, TOTAL senantiasa menghormati prinsip kejujuran dan kemandirian kepada pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses pengadaan barang dan jasa. Prosedur tersebut juga dilakukan dengan mengedepankan prinsip tata nilai Perusahaan yang menjunjung tinggi kinerja, karakter, dan semangat bekerja.

Prosedur dan Tata Cara Pengadaan

Optimalisasi proses pengadaan barang dan jasa dilakukan sebagai upaya efisiensi dan efektivitas bisnis dengan tetap menunjang kegiatan operasional yang berkualitas dan terjamin di bawah Departemen Logistik. Departemen ini bertanggung jawab dan memiliki kewenangan penuh dalam prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa. Proses tersebut dimulai dengan rencana pengadaan, proses pengadaan, penerimaan dan penyimpanan, serta pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset oleh Departemen terkait kepada Departemen Logistik guna mendapat persetujuan.

Sistem Pengadaan

Proses tahapan pengadaan yang diselenggarakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Perencanaan: pembuatan rencana pengadaan;
- Persiapan: *term of reference*, syarat pra kualifikasi; dokumentasi pengadaan; strategi metode pemilihan penyedia barang dan jasa;
- Pemilihan barang dan jasa: mengumumkan/mengundang; sertifikasi & pra kualifikasi; evaluasi penawaran & negosiasi; penetapan pemenang; proses kontrak;
- Pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset.

Sistem tersebut dijalankan secara terbuka dan kompetitif dengan mengikutsertakan calon penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat berdasarkan kemampuan dan kinerja yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.

Selain melalui tahapan pengadaan barang dan jasa yang telah dijelaskan, Perusahaan menggunakan metode pelelangan dan *strategic outsourcing*. Dalam *outsourcing strategy*, Perusahaan juga melaksanakan pelatihan kepada para staf dari *sub-contractor* untuk peningkatan kemampuan mereka dalam hal manajemen pekerjaan di proyek, dan pelatihan teknis kepada tenaga kerja di proyek.

Principles and Policies

Policies implemented in this process refer to the prevailing regulations and laws in Indonesia by upholding the principles of effectiveness and efficiency, transparency and competitiveness, fairness/indiscrimination and accountability.

In the implementation, TOTAL continues to uphold the principle of honesty and independency towards the parties which are, directly or indirectly, involved in the procurement of goods and services process. The procedure is also conducted by promoting Company principle values which upholds performance, character, and working spirit.

Procurement Procedures

As an attempt to boost business efficiency and effectiveness, a procurement optimization is a measure taken by the Company to achieve that hallmark, but without forgetting to strive for a quality operational activity under the Logistics Department, of which the responsibility and full authority to oversee the procurement practices fall into. The process generally starts with procurement plan, all the way to procurement process, reception and storage, as well as usage, utilization, and management of assets of related Departments to be reported to Logistics Department for approval.

Procurement System

Stages of the procurement process which is organized by the Company are as follows:

- Planning: creating the procurement plan;
- Preparation: *term of reference*, prequalification requirements; procurement documentation; selection method strategy of goods and services providers;
- Selection of goods and services: announcing/inviting; certification & prequalification; bidding evaluation & negotiation; determining the winner; contract process;
- Usage, utilization, and management of assets.

The system is carried out openly and competitively by including qualified prospective providers of goods and services based on capabilities and performance according to the required competency.

In addition to stages of the procurement of goods and services that have been described, the Company use auction and strategic outsourcing methods. In its outsourcing strategy, the Company also conducted trainings for the sub-contractor's staffs to improve their project work management capability and conducted technical training for the work force in the project.



PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN PADA 2021

Sepanjang 2021, TOTAL tidak memiliki perkara penting baik yang dihadapi oleh Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN

TOTAL tidak memiliki sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).

PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP PAJAK

TOTAL senantiasa berupaya mematuhi serta menaati peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Maka berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2008 yang ditetapkan Tanggal 20 Juli 2008 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi, TOTAL telah memenuhinya sebagai bentuk kontribusi nyata Perusahaan dalam membangun negara. Hal ini selaras dengan semangat Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan melalui optimalisasi penerimaan pajak.

PERNYATAAN BEBAS PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

Melalui kode etik yang dimiliki, TOTAL menjamin seluruh manusia TOTAL dapat melaksanakan hak untuk menyalurkan aspirasi politiknya dengan tanpa membawa Perusahaan dalam aktivitas politik. TOTAL menyatakan diri tidak terlibat dalam pemberian dana untuk kegiatan politik suatu golongan tertentu.

PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PASAR MODAL

TOTAL senantiasa patuh terhadap peraturan pasar modal serta lembaga dan otoritas terkait lainnya. Kepatuhan terhadap peraturan pasar modal merupakan kontribusi bagi TOTAL untuk mewujudkan kegiatan pasar modal yang teratur, wajar dan efisien serta melindungi kepentingan pemodal.

LEGAL CASE FACED BY THE COMPANY IN 2021

Throughout the course of 2021, TOTAL, along with its members of Board of Commissioners and/or Board of Directors who held the office during the annual report period, did not face any litigation case.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTION CHARGED TO THE COMPANY

Regarding the administrative sanctions, TOTAL, including its subsidiaries, its members of Board of Commissioners and Board of Directors, was not charged by any sanction from the related authorities (capital market, banks, etc.) in the last fiscal year (or there is a statement declaring that no administrative sanction was charged to the Company).

STATEMENT OF TAX COMPLIANCE

Managing tax compliance is a priority that TOTAL tries to always comply with in accordance with the prevailing rules and regulations. Thus, TOTAL has provided real contribution to nation-building as its compliance with the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 51 of 2008, stipulated on July 20, 2008, as recently amended by Government Regulation of Republic of Indonesia No. 40 of 2009 on Income Tax of Income from Construction Service Business. This is proportional to the Government's ethos to enhance the national development through optimization of tax receipts.

STATEMENT OF IMPARTIALITY IN POLITICAL ACTIVITY FUNDING

Through its code of conduct, TOTAL ensures that all of its people are able to channel their rights in expressing their political views and aspirations without bringing the Company in their political activities. TOTAL declares itself to be unaffiliated and not being involved in the activity of procuring funds for political activities of certain group or party.

STATEMENT OF COMPLIANCE WITH THE CAPITAL MARKET REGULATIONS

TOTAL has always complied with all regulations of capital market as well as other related institutions and authorities. TOTAL views its compliance as a contribution to achieve orderly capital market activities that are fair and efficient, and protective of the interests of all investors.



KODE ETIK PERUSAHAAN

Kepercayaan yang diperoleh dari para pemangku kepentingan dipandang sebagai faktor yang penting bagi pengembangan dan kelangsungan bisnis Perusahaan. Karena itu, pengelolaan Perusahaan diselenggarakan dengan senantiasa menjunjung tinggi norma, nilai etika, serta mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku. Kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat citra positif Perusahaan.

Isi Kode Etik

Salah satu kunci utama yang mendukung visi Perusahaan adalah penerapan prinsip GCG secara konsisten dan konsekuen, serta menjadikannya sebagai budaya kerja. Pemahaman ini mendasari komitmen Perusahaan untuk melaksanakan tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan bisnisnya untuk mencapai tujuan bisnis jangka panjang yang berkesinambungan.

TOTAL menyusun Kebijakan Etika Perusahaan (Kode Etik atau *Code of Conduct* atau COC) yang mengatur kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh seluruh manusia TOTAL. Kode etik ini dilaksanakan dengan senantiasa memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai Perusahaan, praktik-praktik bisnis baik di internal maupun eksternal Perusahaan, serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan atau *Code of Corporate Governance* (COCG). Kode Etik dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan TOTAL dapat dilihat di <http://www.totalbp.com/information/159/corporate-governance-information/id>.

Sebagai kebijakan yang bersifat dinamis, COCG ini akan dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi. Namun demikian, dalam setiap perubahannya Perusahaan tidak akan mengorbankan nilai-nilai yang telah ada demi keuntungan jangka pendek semata.

Kode etik TOTAL merupakan satu himpunan komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perusahaan dan etika kerja karyawan yang disusun untuk membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku guna mencapai hasil yang konsisten sesuai dengan budaya Perusahaan. Isi kode etik yang dimiliki TOTAL adalah sebagai berikut:

a. Etika Bisnis Perusahaan

Etika bisnis Perusahaan merupakan penjelasan tentang bagaimana Perusahaan sebagai suatu entitas bisnis bersikap, beretika, dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perusahaan dengan kepentingan segenap *stakeholders* sesuai dengan

CORPORATE CODE OF CONDUCT

TOTAL is fully aware that trust gained from the stakeholders is an important factor to the development and continuity of the Company's business. Therefore, the Company is managed by continuously upholding norms and ethical values, as well as by complying with all applicable regulations. The awareness to practice good ethics will increase and strengthen the Company's positive image.

Code of Conduct

One of the key points to support the Company's vision is the consistent and responsible implementation of GCG principles, and its establishment as the Company's working culture. Such understanding becomes a foundation of the Company's commitment to implementing good corporate governance in each of its business activities to achieve sustainable long term business goals.

TOTAL formulates Code of Conduct that outlines the policies related to the values or norms explicitly stated as the standard of conducts that must be obeyed by all TOTAL people. This code of conduct is implemented by continuously upholding the prevailing laws and regulations; the Company's vision, mission, goals and values; business practices in internal and external Company; and Code of Corporate Governance (COCG). TOTAL's Code of Conduct and Code of Corporate Governance can be viewed at: <http://www.totalbp.com/information/159/corporate-governance-information/id>.

As a dynamic policy, the COCG will be periodically and continuously reviewed based on the current dynamics in business environment. However, the Company will not pursue the short-term benefit at the expense of the existing value in making the revision of the policy.

TOTAL's Code of Conduct reflects a commitment to the Company's business ethics and employee work ethics that are created to establish, control and adjust each individual's conducts and behaviors to the Company's culture so as to achieve consistent results. TOTAL's code of conduct comprises the following contents:

a. Business Ethics

The Company's business ethics describe points on how the Company as business entity, perform, comply with ethics, and take action for the purpose of balancing the interest of the Company with that of the stakeholders according to GCG principles and healthy corporation



prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai korporasi yang sehat dengan tetap menjaga profitabilitas Perusahaan. Secara garis besar, pedoman etika bisnis Perusahaan berisi tentang standar perilaku yang harus dilaksanakan pada saat TOTAL melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan bisnis Perusahaan.

b. Hak atas Kekayaan Intelektual (*Intellectual Property Rights*)

TOTAL senantiasa menjunjung tinggi kekayaan intelektual dengan menerapkan perilaku etika sebagai berikut:

- Perusahaan harus menghormati hak kekayaan intelektual pihak lain.
- Seluruh manusia TOTAL harus berpartisipasi secara aktif untuk melindungi hak atas kekayaan intelektual milik Perusahaan.
- Manusia TOTAL yang turut serta/bekerja dalam pengembangan suatu proses atau produk yang akan digunakan oleh Perusahaan, atau manusia TOTAL yang memiliki hak atas hasil karya tersebut, harus memperlakukan informasi yang terkait dengan proses atau produk tersebut sebagai milik Perusahaan baik selama masa kerja maupun setelah manusia TOTAL tidak bekerja lagi untuk Perusahaan.
- Seluruh manusia TOTAL harus menginformasikan hasil karya yang dihasilkannya baik selama maupun di luar jam kerja, jika hasil karya tersebut terkait dengan bisnis atau operasi Perusahaan.

c. Etika Berperilaku Manusia TOTAL

Dalam rangka mewujudkan komitmen Perusahaan terhadap para pemangku kepentingan (*Stakeholders*), seluruh manusia TOTAL (m-TOTAL) memiliki komitmen untuk senantiasa mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi dan atau kelompok untuk memberikan yang terbaik bagi Perusahaan; melaksanakan tugas secara profesional dengan penuh tanggung jawab serta menjunjung tinggi integritas, kejujuran, dan semangat kebersamaan; segera menindaklanjuti keluhan pelanggan, membuat rencana kerja dengan baik sesuai dengan ruang lingkup tugasnya, memahami sasaran kerja beserta ukuran keberhasilannya, menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dengan cara efektif dan efisien, memiliki motivasi yang kuat untuk mengembangkan diri dan memperluas pengetahuan, serta senantiasa mematuhi seluruh ketentuan dan nilai-nilai Perusahaan untuk menjaga dan mempertahankan citra serta reputasi Perusahaan.

values while continuously maintaining the Company's profitability. In general, the Company's business ethics guidelines consist of standards of conduct that must be fulfilled in all TOTAL's activities that relates to the Company's business.

b. Intellectual Property Rights

TOTAL continues to uphold intellectual rights by implementing ethical conducts as follows:

- The Company must respect the intellectual rights of other parties.
- All TOTAL people must show active participation in protecting the intellectual rights of the Company.
- TOTAL people participating in the development of a process or product that will be used by the Company or TOTAL people having rights of the product must consider the information related to the process or product as the Company's ownership during their tenure and period when they no longer work in the Company.
- All TOTAL people must inform their outputs both during work hours and outside work hours, provided that the output relates to the Company's business or operations.

c. Ethics of TOTAL People

To manifest the Company's commitment towards all stakeholders, all TOTAL people (m-TOTAL) are expected to bear the commitment to always prioritizing the Company's interests first and foremost over personal and/or collective interests to give their very best to the Company; perform duty in a professional and responsible manner while upholding integrity, fairness and spirit of togetherness; immediately follow-up customers' complaint and prepare work plan well in accordance with their scope of work; understand work target and the parameter of success, complete the duty in a timely, effective and efficient manner as determined beforehand; have strong motivation to develop themselves and widen their knowledge; and continuously comply with all provisions and values of the Company in order to maintain the Company's image and reputation.



Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi

Kode Etik ini telah dirumuskan berdasarkan semangat GCG dan wajib dipatuhi oleh seluruh manusia TOTAL. Setiap karyawan wajib menandatangani pernyataan tentang komitmen untuk menaati nilai-nilai yang tercantum dalam COC. Setiap komponen TOTAL tanpa terkecuali, baik Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan wajib mematuhi COC dan memastikan keadilan dan keseimbangan dapat tercipta diantara seluruh pemangku kepentingan meliputi karyawan, pelanggan, mitra kerja, kreditor, Pemerintah, dan komunitas di mana Perusahaan beroperasi.

Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik

Sepanjang 2021, Perseroan telah melakukan penyebarluasan dan sosialisasi terhadap kode etik yang dimiliki. Kegiatan tersebut antara lain dilakukan dengan komunikasi internal yang dilakukan oleh Departemen HC kepada seluruh manusia TOTAL.

Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Seluruh karyawan wajib mengikuti pelatihan kode etik Perusahaan yang memiliki maksud dan tujuan dan manfaat sebagai berikut:

- Setiap manusia TOTAL memahami bahwa segala aktivitas Perusahaan berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
- Mendorong seluruh manusia TOTAL untuk berperilaku yang baik dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan;
- Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan Perusahaan;
- Meminimalisasi peluang terjadinya penyimpangan yang dapat mempengaruhi citra Perusahaan.
- Komitmen bersama untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi Perusahaan secara profesional dan beretika bisnis;
- Sebagai panduan perilaku bagi seluruh manusia TOTAL yang harus dipatuhi dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan;
- Menghindari benturan kepentingan dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan;
- Mewujudkan hubungan harmonis dengan *Stakeholders*.

Penerapan dan penegakan kode etik merupakan hal wajib yang harus dilaksanakan. Pelanggaran terhadap kode etik adalah tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh pihak yang telah ditunjuk oleh Direksi.

Practices of Code of Conduct in All Organizational Levels

The code of conduct is formulated in regard to the GCG principles and requires an absolute compliance from all employees. Every employee is expected to sign a mandatory commitment statement in compliance with the values stated in the Code of Conduct. All components of TOTAL, starting from the Board of Commissioners and the Board of Directors to all employees, are not exempt from and are entitled to comply with the Code of Conduct, and ensure the fairness and balance among the stakeholders, comprising employees, customers, business clients, creditor, government, and the community where the Company is operating.

Dissemination of Code of Conduct

Throughout 2021, the Company has disseminated the Code of Conduct in various activities, such as through internal communications conducted by the Human Capital Department to all TOTAL people.

Enforcement and Sanction for Violation Against Code of Conduct

All employees must attend training of the Company's code of conduct which has the following targets and benefits:

- Providing understanding for each TOTAL people that all the Company's activities are grounded on good corporate governance principles;
- Encouraging all TOTAL people to perform well in carrying out the Company's activities;
- Creating a healthy and convenient work atmosphere in the Company's environment;
- Minimizing potential deviation that can influence the Company's image.
- Generating common commitment to realizing the Company's vision and mission professionally by upholding business ethics;
- Acting as a guideline of conduct for all TOTAL people that must be complied in implementing all the Company's activities;
- Avoiding conflict of interest in implementing all the Company's activities;
- Realizing harmonious relationship with the Stakeholders.

The implementation and enforcement of code of conduct is compulsory. Violation against code of conduct is regarded as undisciplined action that will be handled by parties assigned by the Board of Directors.



Pelanggaran atas kode etik akan diberikan sanksi atau ganjaran yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Meski demikian, tindakan kepatuhan terhadap COC akan diberikan *reward* atau penghargaan sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar setiap manusia TOTAL lebih termotivasi untuk berperilaku sesuai dengan kode etik Perusahaan.

Jenis Sanksi dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Selama 2021, terdapat 11 (sebelas) pelanggaran kode etik dengan jenis sanksi yang diberikan kepada karyawan berupa Surat Peringatan, Surat Panggilan, dan Pemutusan Hubungan kerja.

Monitoring terhadap Implementasi Kode Etik Perusahaan

TOTAL senantiasa melakukan *monitoring* terhadap penegakan Kode Etik Perseroan melalui berbagai pendekatan. Salah satu pendekatan yang diaplikasikan adalah dengan dilakukannya survei kepada seluruh manusia TOTAL. Survei ini dilakukan agar berbagai tindakan-tindakan terkait pelanggaran Kode Etik dari karyawan tingkat terbawah dapat sampai kepada pihak yang menanganinya.

Dengan demikian, Perusahaan dapat menilai sejauh mana pemahaman seluruh manusia TOTAL terhadap GCG, Kode Etik Perusahaan, konsep tentang kecurangan, nilai-nilai integritas, manajemen risiko, kontrol internal, sistem pelaporan pelanggaran, pelarangan terhadap gratifikasi, dan sistem IT. Namun, TOTAL juga senantiasa melakukan upaya preventif yaitu dengan melakukan sosialisasi budaya kerja secara berkesinambungan agar dapat diserap dengan baik oleh seluruh komponen manusia TOTAL. Penerapan dan pengawasan terhadap penegakan COC di Perusahaan dilakukan melalui hasil survei yang kemudian diaudit baik secara internal maupun eksternal berdasarkan aplikasi kontrol lingkungan berdasarkan *framework* COSO.

PAKTA INTEGRITAS

TOTAL memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran, guna menciptakan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis Perusahaan.

Dalam rangka menegakkan *Good Corporate Governance* di PT Total Bangun Persada Tbk, maka tindakan yang diambil Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh manajemen adalah melaksanakan tugas dan kewajiban secara bersih dan

The violation against code of conduct will entail sanction that is determined based on the applicable regulations in the Company. Nevertheless, reward and appreciation will be given to those that comply well with the Code of Conduct as set out in the Company's policy. This aims to make each TOTAL people has higher motivation to comply with the Company's code of conduct in their activities.

Type of Sanction and Total Violations of Code of Conduct

During 2021, there was 11 (eleven) violations to the Code of Conducts. Sanctions given to the violators are Warning Letter, Summons and Termination of Works.

Monitoring the Implementation of Code of Conduct

TOTAL has always conducted monitoring activity towards the enforcement of code of conduct through various approaches; one of them is through survey-conducting for all TOTAL employees. The survey is administered so that each and every small action regarding code of conduct discrepancy conducted by the lowest level employee up until the top management can be handled accordingly.

Therefore, the Company can assess how far the understanding that all employees have regarding the GCG, Code of Conduct, fraud concept, integrity values, risk management, internal control, whistleblowing system, gratification prohibition, and IT system. Nonetheless, TOTAL has also continuously taken preventive measures to disseminate work culture sustainably for all components of TOTAL people to internalize it well. The implementation of monitoring activity on the enforcement of Code of Conduct is administered through surveys, of which the results will subsequently be audited, both internally and externally, based on the environment control application by COSO framework.

INTEGRITY PACT

The objective of TOTAL's integrity pact is to develop transparency and honesty aspects in order to deliver quality, effective, efficient and accountable work in the Company's business environment.

To enforce Good Corporate Governance at PT Total Bangun Persada Tbk, the Board of Commissioners, Board of Directors and all managements perform duties and responsibilities in a clean and professional manner according to Good Corporate



profesional sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara maksimal untuk memberikan hasil kerja terbaik bagi Perusahaan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perusahaan mengimplementasikan kode etik beserta seluruh peraturan Perusahaan sebagai komitmen dan tanggung jawab seluruh manusia TOTAL. Manusia TOTAL dan pihak eksternal Perusahaan (pelanggan, mitra usaha dan masyarakat) memiliki hak melaporkan kesalahan pelanggaran baik terhadap kode etik Perusahaan maupun peraturan Perusahaan lainnya.

Perusahaan wajib menindaklanjuti pelaporan yang berpotensi merugikan secara materiil dan dapat merusak citra Perusahaan yang antara lain disebabkan oleh penyimpangan, manipulasi dan lain sebagainya. Apabila terjadi pelanggaran atau penyimpangan terhadap kode etik beserta peraturan Perusahaan maka dapat melaporkan pelanggaran tersebut melalui *e-mail*: whistleblower@totalbp.com. Mekanisme penyampaian Pelaporan Pelanggaran Perusahaan bisa juga dilihat di website <http://www.totalbp.com/information/100/pelaporan-pelanggaran//id>.

Governance principles by exerting all efforts and resources optimally to deliver the best results for the Company.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Mechanism of Whistleblowing System

The implementation of code of conduct and all other Company regulations reflects the commitment and responsibilities of all TOTAL people. TOTAL people and the Company's external parties (customers, business partner and society) have the rights to report the violation against the Company's code of conduct or regulations.

The Company must follow-up any report that potentially causes material losses and damages the Company's image due to, among others, deviation, manipulation, etc. Should there be violation or deviation to code of conduct and the Company's regulation, the violation can be reported through e-mail: whistleblower@totalbp.com. The mechanism to submit violation report can be viewed at: <http://www.totalbp.com/information/100/pelaporan-pelanggaran//en>.

Bagan mekanisme sistem pelaporan pelanggaran

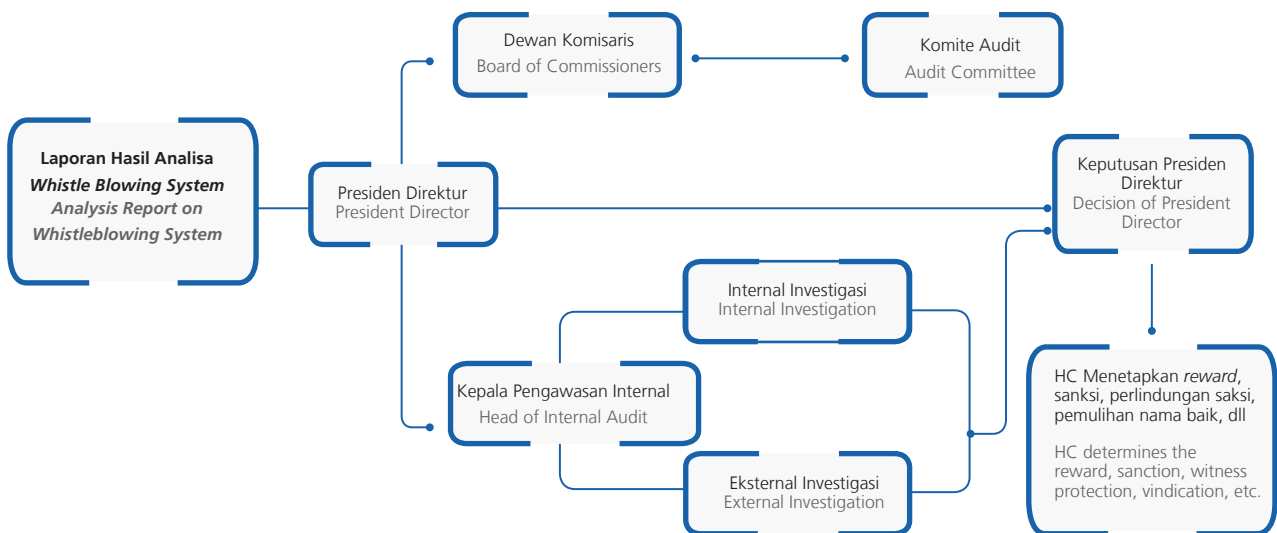


Chart of whistleblowing system mechanism

Perlindungan bagi Pelapor

Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk melindungi pelapor. Perusahaan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Perusahaan juga akan menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Protection for Whistleblower

The receiver of the report must protect the confidentiality of the whistleblower's identity as part of the Company's efforts to protect the whistleblower. The Company must follow-up each submitted report in accordance with the applicable procedure and mechanism. The Company will also provide legal protection as regulated by the prevailing laws and regulations.



Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan

Perusahaan akan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku dan menerapkan sanksi atas pelanggaran sebagai berikut:

- Setiap manusia TOTAL yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap kode etik dan peraturan perusahaan akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat laporan dari atasan langsung karyawan yang bersangkutan.
- Dewan Komisaris dan/atau Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing.
- Apabila mitra kerja atau *stakeholders* lain yang melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana akan diteruskan kepada pihak yang berwajib.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pada 2021, pihak yang mengelola pengaduan adalah Unit Internal Audit berdasarkan arahan dari Presiden Direktur.

Informasi Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses serta Rekomendasi yang Diberikan pada Tahun Buku Terakhir

Sepanjang 2021, terdapat 2 (dua) laporan pengaduan yang dilakukan melalui sistem pelaporan pelanggaran dan sudah diselesaikan.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh manusia TOTAL senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang *fair*, nilai sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. TOTAL juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perusahaan juga memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi lain seperti:

- Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, dan
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Complaint Management

The Company will follow-up each submitted report in accordance with the applicable procedure and mechanism, and impose sanction on violations as described below:

- Each TOTAL people proven to have committed violation against the code of conduct and regulation of the Company will be sanctioned based on the applicable policy and regulation.
- Sanction for employees who committed violation is determined by the Board of Directors following the report from the direct supervisor of the employee concerned.
- The Board of Commissioners and/or the Board of Directors decide to give developmental action or program, disciplinary sanction and/or other actions and preventions that must be conducted by direct supervisor in its internal unit.
- Should business partners or other stakeholders commit violation, they will be imposed by some provisions as stipulated in the contract. In the event that the violation is related to crime, the case will be further handled by the relevant authorities.

Divisions that Manage the Complaints

In 2021, the Company's function that managed complaints was assigned to the Internal Audit Unit based on the directions from President Director.

Information on Total Complaints Received and Processed As Well As Recommendations Given in the Last Fiscal Year

In 2021, there was 2 (two) incoming report submitted through whistleblowing system and has been settled.

ANTI-CORRUPTION POLICY

The Board of Commissioners, Board of Directors and all TOTAL people uphold fair competition, sportivity, professionalism and good corporate governance principles. In addition, TOTAL is committed to creating a healthy business climate; avoiding actions, attitude and activities potentially leading to conflict of interest, corruption, collusion and nepotism (KKN); and prioritizing the Company's interests over personal, family, and group interests. The Company also takes into account the following policies on anti-corruption:

- Law No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering, and;
- Law No. 20 of 2001 on the Amendment to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of the Criminal Act of Corruption.



Oleh karena itu, TOTAL telah membuat pedoman tentang perilaku etis yang pada dasarnya telah memuat nilai-nilai etika bisnis. Pedoman tersebut berupa kode etik Perusahaan yang menyatakan dengan singkat, jelas, dan rinci dalam memberikan arahan yang jelas perihal perilaku etika bisnis.

KEBIJAKAN MENGENAI GRATIFIKASI

Perseroan menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan usaha tidak dapat dihindarkan hubungan dan interaksi antara para pihak, baik secara internal maupun eksternal, untuk menjalin kerja sama dan hubungan harmonis dan berkesinambungan. Oleh karena itu, guna menjaga hubungan bisnis dengan para pemangku kepentingan, Perseroan mengatur hal-hal terkait dengan gratifikasi dan tata cara atau mekanisme pelaporannya melalui implementasi kode etik yang telah disusun.

EVALUASI DAN PENINGKATAN IMPLEMENTASI GCG

Sepanjang 2021, TOTAL telah menyelenggarakan tahapan sosialisasi, implementasi, dan evaluasi atas praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) secara berkesinambungan.

KESESUAIAN DENGAN PEDOMAN GCG OJK

Perseroan senantiasa tunduk dan patuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku. Sebagai perusahaan publik, Perseroan juga memenuhi arahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pelaksanaan Pedoman GCG di Perusahaan.

PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BURUK (*BAD CORPORATE GOVERNANCE*)

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Buruk (*Bad Corporate Governance*) muncul disebabkan oleh penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan operasional Perusahaan. TOTAL menyadari bahwa potensi atas tindakan penyimpangan akan selalu terjadi yang akan merusak sistem *Good Corporate Governance* yang telah dibangun TOTAL. Perusahaan akan senantiasa berupaya untuk mencegah terjadinya praktik penyimpangan dengan membentuk prosedur dan program-program pencegahan, pengawasan dan pengendalian. Dengan demikian, Perusahaan berharap praktik penyimpangan tata kelola dapat dihindari di masa mendatang.

Therefore, TOTAL has established a set of guidelines on ethical conducts which include business ethics. The guidelines comprise the Company's code of conduct that clearly and briefly outline, in detailed direction, on how to comply with business ethics.

GRATIFICATION POLICY

The Company is aware of the fact that in conducting its business activities, interaction between two parties – internally and externally – cannot be avoided in order to create a sustainable and harmonious partnership. Therefore, to maintain business relationship with all stakeholders, the Company stipulates several issues related to gratification and procedure to report it in its implementation of code of conduct in the Company's environment.

EVALUATION AND IMPROVEMENT ON GCG IMPLEMENTATION

During the course of the year, TOTAL has continuously disseminated, implemented and evaluated Good Corporate Governance practices according to the Code of Corporate Governance.

CONFORMITY TO GCG GUIDELINES OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY

The Company always complies with all the rules and regulations in force, as a public company, TOTAL also fulfills the directions given by the Financial Services Authority (OJK) in implementing GCG Guidelines in the Company.

BAD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

The practice of bad corporate governance arises due to violations that occur in the Company's operational activities. TOTAL is aware of the fact that potential violation will always occur and may adversely impact on the Good Corporate Governance system that has been developed by the Company. TOTAL will continuously strive to prevent such deviation practice by establishing prevention, monitoring, and controlling procedures and programs. Hence, the Company prevents deviation to corporate governance practice in the future.



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Untuk memperoleh informasi mengenai PT Total Bangun Persada Tbk, Perusahaan membuka akses informasi seluas-luasnya bagi semua pemangku kepentingan dan investor melalui situs <http://www.totalbp.com>, yang memuat informasi terkini seperti profil Perusahaan, kemajuan proyek, dan berita terkini, seminar/forum yang diikuti Perusahaan di dalam dan di luar negeri, struktur organisasi, tata kelola perusahaan (GCG), laporan keuangan, bahan presentasi, aksi korporasi, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan lainnya.

Tabel akses informasi dan data perusahaan

Bidang / Department	Contact Person	Nomor Telepon / Telephone Number	Alamat Email / Email Address
Pemasaran/Umum / Marketing/General Affairs	Ir. Moch. Sholikhudin, MM. Endang Sri Wardhani S, B.A.	+62-021-5666999, ext. 651 +62-021-5663063	marketing@totalbp.com totalbp@totalbp.com esambuaga@totalbp.com
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	Anggie R.V. Sanusi Sidharta, S.T.	62-021-5666999, ext. 680 +(62-816) 1856718	corsec@totalbp.com ; Anggie.Sidharta@totalbp.com
Hubungan Investor / Investor Relations	Kevin Alexander, M.Sc.	+62-021-5666999, ext. 710	corsec@totalbp.com ; Kevin.Alexander@totalbp.com
Logistik / Logistics	Ir. Ignatia Maria Miana	+62-021-5666999, ext. 315	ignatia.miana@totalbp.com
Human Capital	Ir. Maria Henny P, M.M. Elisabeth Hastuti P.Sovie, S.PSi	+62-021-5666999, ext. 701 +62-021-5666999, ext. 708	maria.henny@totalbp.com hrd.recruitment@totalbp.com
Layanan Pelanggan / Customer Service	Ir. Sutoyo, M.T.	+62-021-5666999, ext 738	sutoyo@totalbp.com

ACCESS TO CORPORATE INFORMATION AND DATA

Wide access is granted for the public, all stakeholders, and investors who intend to seek information related to PT Total Bangun Persada Tbk, which is available at <http://www.totalbp.com>. The website provides up-to-date information about the Company, such as Company profile, project progress, recent news of the Company, seminar/forum participated by the Company – both domestic and overseas, organization structure, good corporate governance, financial statements, presentation materials, corporate actions, Corporate Social Responsibility (CSR) activities and others.

Table of access to corporate information and data

PERNYATAAN PELAKSANAAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA YANG BAIK

Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan TOTAL telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan tidak ada pelanggaran yang material terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

STATEMENT OF IMPLEMENTATION OF GOOD GOVERNANCE PRINCIPLES

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as all employees of TOTAL have implemented the principles of good corporate governance and there have been no material violation against the prevailing laws and regulations.

Ttd,
Signed,

Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Janti Komadjaja, MSc.
Presiden Direktur
President Director

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

KEBIJAKAN DAN TUJUAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

TOTAL berkomitmen bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional Perseroan. Pelaksanaan program CSR TOTAL berfokus dengan melibatkan partisipasi warga masyarakat sekitar proyek TOTAL dan juga karyawan Perseroan. Program utama CSR adalah terkait pada aspek lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sosial dan kemasyarakatan, serta aspek tanggung jawab terhadap konsumen.

TOTAL sepenuhnya menyadari bahwa kinerja perusahaan tidak hanya diukur dari aspek ekonomi saja, tetapi juga kinerja sosial maupun lingkungan. Kesadaran ini didasarkan bahwa upaya untuk mencapai visi TOTAL yaitu menjadi perusahaan konstruksi bangunan gedung terbesar, terdepan, dan kekuatan utama dalam industri konstruksi Indonesia, dapat digenggam dengan membangun hubungan harmonis

POLICY AND PURPOSE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

TOTAL is thoroughly committed that Corporate Social Responsibility (CSR) is an indispensable element of the Company's operational activities. The implementation of TOTAL CSR is focused on the participation of the communities near TOTAL's projects and the employees. The CSR's main program are related to the environment, manpower, occupational health and safety, social and community development and responsibility to the customers.

TOTAL acknowledges that a company's performance is measured not only from economical aspect, but also social and environmental performance. This awareness is based on the realization that the efforts to achieve TOTAL's vision, namely to become the largest leading building construction company and a major player in Indonesia's construction industry, can be achieved by establishing harmonious and



dan saling menguntungkan dengan lingkungan, masyarakat, dan pelanggan. Hubungan saling menguntungkan tersebut diterapkan dalam program CSR yang ideal, bermanfaat dan tepat sasaran.

Substansi dari penyelenggaraan CSR ini adalah bahwa TOTAL memiliki tugas moral untuk ikut berkontribusi dalam memajukan perekonomian dalam negeri yang berkelanjutan dengan senantiasa melayani seluruh pemangku kepentingan, mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta tidak lupa tetap menjunjung tinggi etika bisnis.

Dasar Penerapan

Program CSR TOTAL mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 pada Pasal 74 yang menyatakan bahwa pelaksanaan tanggung jawab perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* ditujukan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Sedangkan menurut *World Business Council on Sustainable Development*, CSR merupakan komitmen perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, serta masyarakat luas.

Selain mengacu pada peraturan yang berlaku, implementasi CSR TOTAL tercermin dalam prinsip *Triple Bottom Line*. *Triple Bottom Line* atau "3P" merupakan keseimbangan yang diupayakan Perusahaan dengan tetap menjalankan tujuan menghasilkan keuntungan perusahaan dan memberikan keuntungan secara ekonomi kepada seluruh pemangku kepentingan (*Profit*), namun di sisi lain memelihara keseimbangan dengan berkontribusi terhadap pembangunan kehidupan sosial (*People*), serta secara *inline* tetap berupaya menjaga kelestarian lingkungan (*Planet*).

Berdasarkan pemahaman tersebut, TOTAL berkomitmen untuk turut berperan aktif dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perusahaan, komunitas setempat, masyarakat, dan generasi yang akan datang. Komitmen tersebut direalisasikan dengan pengelolaan berbagai program Tanggung Jawab Sosial atau CSR secara terarah, terprogram, dan konsisten.

Dalam konsep CSR, TOTAL mengupayakan interaksi Perseroan dengan masyarakat terutama di sekitar proyek-proyek yang dikerjakan Perseroan. TOTAL menyadari bahwa di setiap kegiatan proyek yang dilaksanakan perlu ada kontribusi signifikan baik dalam hal ekonomi, sosial, dan lingkungan.

beneficial relationship with the environment, people and customers. This relationship is established through an ideal, beneficial and appropriate CSR program.

The substances of CSR implementation lie on TOTAL's moral duty to contribute in sustainable improvement of domestic economy by serving the stakeholders, complying with the prevailing law and regulations and upholding business ethics.

Basis of Implementation

In its implementation, the CSR is conducted in accordance with Article 74 of Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company regarding the implementation of Corporate Social Responsibility which sets its goal to create harmonious relationship with environment, values, norms and culture of local people. According to World Business Council on Sustainable Development, CSR reflects the Company's commitment to maintain ethical conducts and contributes to the sustainable economic development, while at the same time improving the living standards of its employees and their families, local community and the public in general.

Aside from referring to the regulations in force, TOTAL also implements CSR according to the Triple Bottom Line principles. The Triple Bottom Line principles or "3P" is a state of balance that the Company wants to achieve by still pursuing its goals of generating profit for the company and delivering economic gains to all stakeholders (*Profit*), yet not putting aside the efforts to maintain the balance through its contribution to the improvement of social life (*People*) and the environmental preservation at the same time (*Planet*).

Based on such understanding, TOTAL is fully committed to take active role in developing a sustainable economy in order to improve society's living standards and environment that benefits the Company, local community, and future generations. That commitment is materialized by the conduct of various Corporate Social Responsibility programs in a focused, well-programmed and consistent manner.

In its CSR concept, TOTAL tries to forge a positive interaction between the Company and the society around the project sites. TOTAL realizes that in every project activity that TOTAL executes, the Company needs to deliver significant contributions, be it in the economic, social, and environmental



Karena itu, setiap *Project Manager* diberi keleluasaan untuk memikirkan dan merancang suatu bentuk kontribusi konkret kepada masyarakat di sekitar wilayah kerjanya.

Para *Project Manager*, di bawah koordinasi *Project Director*, memikirkan secara kreatif apa yang paling dibutuhkan oleh masyarakat, termasuk merancang suatu konsep program guna meminimalisasi dampak negatif aktivitas proyek yang mungkin dirasakan oleh komunitas sekitar. Sehingga dalam implementasinya, CSR TOTAL tidak hanya mencari keuntungan materi semata tetapi juga memiliki pengaruh bagi masyarakat luas. TOTAL meyakini bahwa parameter keberhasilan suatu perusahaan adalah dengan menjunjung tinggi prinsip moral dan etika bisnis guna menggapai hasil terbaik, tanpa merugikan masyarakat, lingkungan, dan karyawan.

Program Pengembangan ISO 26000

Sepanjang 2021, TOTAL telah merancang dan mengimplementasikan secara bertahap program terkait manajemen ISO 26000. Dalam ISO 26000, tanggung jawab TOTAL diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat; mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan yang sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma etika bisnis; serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh.

TOTAL mengadopsi ISO 26000 sebagai basis utama penerapan program CSR. ISO 26000 merupakan standar internasional penerapan CSR dengan 7 (tujuh) program utama meliputi lingkungan, pengembangan kesejahteraan sosial, hak asasi manusia (HAM), tata kelola perusahaan, hubungan ketenagakerjaan, etika bisnis, dan peningkatan pelayanan terhadap pelanggan.

Secara bertahap, TOTAL berkomitmen menjadi perusahaan konstruksi terkemuka yang menjalankan setiap butir-butir ISO 26000. TOTAL telah mematangkan 4 (empat) butir ISO 26000 sebagai fokus program CSR, yaitu lingkungan hidup, sosial dan kemasyarakatan, ketenagakerjaan, serta tanggung jawab produk.

Di bidang lingkungan hidup, antara lain:

- Bertanggung jawab terhadap pengelolaan hasil lingkungan;
- Pengelolaan dan pembuangan sampah, limbah beracun, limbah padat, *styrofoam*, dan lainnya;
- Meredam kebisingan;
- Polusi debu dan suara;
- Penggunaan air, bisa dengan sumur resapan, dan lain-lain;

Therefore, every *Project Manager* is given the authority to carefully consider and design a concrete form of contribution to the community surrounding the area.

The *Project Managers*, under the coordination of *Project Director*, should think creatively in order to understand what the society really needs and also design a conceptual program to minimize negative impacts caused by the projects to the people. Through CSR, TOTAL continuously tries to not only seek mere material profits, but also aim to contribute to something useful and influential to the general public. TOTAL believes, in the pursuit of operational excellence, a company's value of success parameter lies within their perception and attitude toward moral principles and business ethics, without causing any harm to the society, environment and employees.

ISO 26000 Development Program

Throughout 2021, TOTAL has designed and gradually implemented several programs related to ISO 26000 management, which served as the Company's guidelines to perform our responsibilities, as evidenced by our endeavors to uphold ethics and transparency in line with sustainable development and the society's welfare, as well as the interest of stakeholders, that is in accordance with the prevailing regulations and accepted business ethics; all of which are integrated within the Company's organization's activities.

TOTAL adopts ISO 26000 as its main basis to implement CSR programs. ISO 26000 is an international standard for CSR, with 7 (seven) main programs covering the environment, social welfare improvement, human rights, good corporate governance, manpower relations, business ethics, and improvement in customer service excellence.

TOTAL is committed to gradually implement all points stipulated in ISO 26000 to become the leading construction company. TOTAL's CSR program emphasizes on 4 (four) main points of ISO 26000, namely the environment sector, social and community, manpower, and product responsibility.

In the environment sector, among others:

- Responsible for the result of environmental management.
- Management and disposal of waste, hazardous waste, solid waste, *styrofoam* and others;
- Noise pollution reduction;
- Dust and particle pollution and noise pollution;
- Water usage, the utilization of infiltration wells, etc;



- Penghematan listrik dan kertas;
- Penerapan *green construction* baik untuk material maupun dalam proses konstruksi;
- Pengadaan bak sampah, pembuatan bak air, pembagian air *dewatering* dan lainnya; dan
- Pelaksanaan bakti sosial.

Dalam bidang pengembangan sosial dan masyarakat, Perseroan akan mengacu pada ISO 26000 dengan lingkup kegiatan CSR antara lain:

- Keterlibatan masyarakat dalam pendidikan dan kebudayaan.
- Penciptaan lapangan kerja dan peningkatan keterampilan.
- Pengembangan dan akses terhadap teknologi informasi.
- Kesejahteraan dan peningkatan pendapatan.
- Kesehatan.
- Investasi sosial.

Dalam bidang ketenagakerjaan, Perseroan akan mengimplementasikan beberapa kebijakan sebagai berikut:

- Kesamaan hak, menjunjung tinggi penegakan hukum, dan peraturan Perseroan dengan konsisten tanpa membedakan ras, suku bangsa, agama, cacat mental, veteran, dan lainnya.
- Perlindungan kesejahteraan, seperti Jamsostek, serta perlindungan kesejahteraan lainnya.
- Sistem penilaian yang sama, kenaikan *grade*, tunjangan, dan lain-lain.
- Pemberian beasiswa (berdasarkan ketentuan Perseroan yang berlaku).
- Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara serta adil kepada seluruh karyawan Perseroan.
- Menaati peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk didalamnya peraturan yang mengatur kebebasan untuk berserikat, berkumpul, dan mengemukakan pendapat.
- Melakukan rekrutmen tenaga kerja, memberikan pelatihan, promosi, pemberhentian, pemberian kompensasi, serta pemberian syarat lain secara adil tanpa memandang latar belakang kepercayaan, suku, bangsa, hubungan pribadi (pertemanan dan kekerabatan), warna kulit, kewarganegaraan, jenis kelamin (termasuk kehamilan), preferensi seksual, umur, cacat, status veteran, atau karakteristik lain yang dilindungi oleh hukum.
- Mensosialisasikan *career path* kepada seluruh karyawan sehingga seluruh karyawan mengetahui kejelasan proses pengembangan karier.

- Reduce electricity and paper usage;
- Green construction implementation in material usage and construction process;
- Waste tank procurement, waste tank creation, dewatering distribution, etc.; and
- Community works.

In social community development, the Company will adopt ISO 26000 to its CSR activities, among others:

- Community involvement in education and culture.
- Job creation and skills improvement.
- Information technology development and its access improvement.
- Increase in welfare and income.
- Health care.
- Social investment.

In the field of employment, the Company will implement several policies such as:

- Equality of rights which consistently upholds law enforcements and regulations without prejudice to race, ethnic groups, religion, mental disorders, veteran, etc.
- Welfare protection, such as Jamsostek and other protections of wellbeing.
- Equal assessment system, grade promotion, allowance, etc.
- Scholarship provision (based on the applicable regulations).
- The Company gives fair and equal opportunities as well as treatment to all employees.
- Complying with the prevailing manpower regulations, including rules that regulate freedom to unite, gather, and express opinion.
- Recruiting employees, providing trainings, promotion, dismissal, compensation, and other provisions fairly without discrimination to religion, race, nation, private affiliation (friendship and kinship), color, citizenship, gender (including pregnancy), sexual preference, age, physical defects, veteran status and other characteristics protected by law.
- Disseminating career path to all employees so that each employee sees the clarity of career development process.



Dalam bidang tanggung jawab produk Perseroan akan mengimplementasikan beberapa hal yang berkaitan dengan:

- Kesehatan dan keselamatan konsumen
- Informasi produk
- Sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.

IMPLEMENTASI DAN DAMPAK KEUANGAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Program dan kegiatan CSR TOTAL telah secara fokus diarahkan kepada pengembangan komunitas lokal, termasuk di dalamnya pemeliharaan kesehatan terhadap karyawan dan keluarganya, bidang sosial keagamaan, dan pengelolaan lingkungan hidup. Di samping itu, tentu saja TOTAL senantiasa tanggap terhadap hal musibah seperti bencana alam dan musibah besar lainnya yang terjadi di tengah masyarakat.

Implementasi program-program tanggung jawab sosial Perusahaan memiliki ruang lingkup sebagai berikut:

- Mewujudkan kepedulian sosial dan memberikan kontribusi bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, terutama di sekitar pusat kegiatan operasi dan penunjangnya.
- Tanggung jawab sosial Perusahaan merupakan bagian dari visi Perseroan untuk memberikan nilai lebih bagi para pemangku kepentingan dalam rangka terciptanya sinergi yang baik, maju, dan tumbuh bersama.
- Perseroan mempunyai kewajiban dan tanggung jawab secara hukum, sosial, moral serta etika untuk menghormati kepentingan masyarakat sekitar mengingat keberhasilan Perseroan tidak terlepas dari hubungan yang harmonis, dinamis, serta saling menguntungkan dengan masyarakat sekitar.
- Pelaksanaan program-program tersebut dimuat dalam laporan tahunan Perusahaan.

Sepanjang 2021, TOTAL melaksanakan CSR di sekitar wilayah kantor pusat dan proyek. Pelaksanaan kegiatan CSR di kantor pusat diwujudkan melalui kegiatan antara lain donor darah, program beasiswa, dan sebagainya. Sedangkan kegiatan CSR di proyek mencakup kegiatan CSR di bidang lingkungan, sosial keagamaan, ketenagakerjaan, serta kesehatan.

Pada 2021, TOTAL telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp15,42 miliar, meningkat dibandingkan dengan dana CSR pada 2020 sebesar Rp13,22 miliar.

In product responsibility, the Company will implement several policies related to:

- Consumers' health and safety
- Product information
- Facilities to manage and handle customer's complaints.

IMPLEMENTATION AND FINANCIAL IMPACT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

TOTAL's CSR programs and activities are directly focused on the development of local community, including the Company's employees and their families in terms of health, religious activities, and environmental management. In addition, TOTAL certainly needs to be responsive towards disaster-like conditions such as natural disasters and other calamities in the community.

The implementation of CSR programs covers the following scope:

- To raise social awareness and contribute to the society development and empowerment, particularly those living nearby the operational site and supporting office.
- The Company's corporate social responsibility is integral with the Company's vision to deliver added value for all the stakeholders for the purpose of creating good synergy to move and develop together.
- The Company has legal, social, moral and ethical obligations and responsibilities to uphold the interest of nearby community, considering that the Company's success is closely linked to its harmonious and dynamic relationship, including mutual cooperation with them.
- The implementation of such programs is stated in the Company's annual report.

Throughout 2021, TOTAL has implemented CSR programs in the vicinity of project sites and head office. The implementation of CSR activities in TOTAL's head office was carried out through blood donation, scholarship programs, and etc. While CSR activities near the project sites included program in environmental, religious activity, manpower, and health care aspects.

In 2021, TOTAL disbursed CSR funds amounting to Rp15.42 billion, increased compared to the allocated funds in 2020 at Rp13.22 billion.



Tabel biaya CSR TOTAL 2021

Table of TOTAL's CSR costs in 2021

KETERANGAN / DESCRIPTION		TOTAL Rp	Persentase / Percentage %
LINGKUNGAN HIDUP / ENVIRONMENT			
<ul style="list-style-type: none"> Audit Eksternal & Sertifikasi Penggunaan Keet Fabrikasi Pengolahan limbah B3 Pengukuran lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> External Audit & Certification Fabrication keet usage B3 waste management Environmental measurement 	954.626.357	6,19
KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA / MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY			
<ul style="list-style-type: none"> MCU Calon Karyawan sampai dengan Desember 2021 MCU karyawan 2021 Test Covid-19 (PCR & Antigen) Penggantian pengobatan untuk karyawan 2021 Penggantian BBM untuk Karyawan 2021 Pemberian Beasiswa bagi Karyawan Biaya Alat Pelindung Diri - K3 Sosialisasi MK3L bagi Mitra Kontraktor Pelatihan HC Pelatihan TCI Pelatihan K3L (Sertifikasi) Pelatihan Internal Seminar K3L (Acara Bulan K3 Nasional 2021) Vaksin Gotong Royong Pengadaan Vitamin Untuk Karyawan Pusat 	<ul style="list-style-type: none"> Prospective employees MCU until December 2021 2021 Employee MCU Covid-19 Test (PCR & Antigen) Medical reimbursement for employees in 2021 Fuel reimbursement for employees 2021 Scholarships for employees Cost of Personal Protective Equipment - OHS Dissemination of MK3L for Contractor Partners HC training TCI training HSE Training (Certification) Internal Training HSE Seminar (2021 National OHS Month Event) Gotong Royong Vaccines Provision of Vitamins for Head Office Employees 	10.699.213.373	69,41
PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN / SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT			
<ul style="list-style-type: none"> Pembagian Vitamin C & D ke Staf dan Pekerja – Proyek Ashley Tang Hotel, Proyek Butterfly by Ashley, Proyek The Pakubuwono Menteng, Proyek One Tower BSD City Disinfektan – Proyek Ashley Tang Hotel, Proyek Butterfly by Ashley, Proyek The Pakubuwono Menteng, Proyek One Tower BSD City, Proyek One Satrio Pembagian Tumbler – Proyek Ashley Tang Hotel, Proyek Butterfly by Ashley Bantuan Pipa Galvanis diam 4” untuk Portal Warga – Proyek Graha Paramitra, Bintaro Pemasangan Grill Saluran Rumah Warga – Proyek Padma Semarang Perapihan taman bermain RW 06, tahap 2 – Proyek Sakura Garden City Phase 1A Bantuan sound system untuk kegiatan ibu-ibu PKK di lingkungan proyek – Proyek Sakura Garden City Phase 1A Sumbangan Pembangunan Masjid – Proyek Taman Permata Buana Fogging Rutin – Proyek The Pakubuwono Menteng, Proyek Innopharm, Proyek One Satrio Mudik Seluruh Pekerja – Proyek Ashley Tang Hotel Rapid Antigen untuk Staf & Pekerja – Proyek Ashley Tang Hotel, Proyek Butterfly by Ashley, Proyek Taman Permata Buana, Proyek Sakura Garden City Phase 1A, Proyek New Sasa Inti Minsel Mudik Lebaran untuk Pekerja – Proyek Butterfly by Ashley 	<ul style="list-style-type: none"> Distribution of Vitamin C & D to Staff and Workers – Ashley Tang Hotel Project, Butterfly by Ashley Project, The Pakubuwono Menteng Project, One Tower BSD City Project Disinfectant – Ashley Tang Hotel Project, Butterfly by Ashley Project, The Pakubuwono Menteng Project, One Tower BSD City Project, One Satrio Project Distribution of Tumblers – Ashley Tang Hotel Project, Butterfly by Ashley Project 4” diameter Galvanized Pipe for Community Portal – Graha Paramitra Project, Bintaro Installation of Grill for Residential Drain – Padma Semarang Project Playground renovation RW 06, phase 2 – Sakura Garden City Phase 1A Project Sound system assistance for the activities of PKK women in the project environment – Sakura Garden City Phase 1A Project Donation for Mosque Construction – Taman Permata Buana Project Routine Fogging – The Pakubuwono Menteng Project, Innopharm Project, One Satrio Project All Workers Homecoming – Ashley Tang Hotel Project Rapid Antigen for Staff & Workers – Ashley Tang Hotel Project, Butterfly by Ashley Project, Permata Buana Garden Project, Sakura Garden City Phase 1A, - New Sasa Inti Minsel Project Eid Homecoming for Workers – Butterfly by Ashley Project 	301.129.422	1,95



KETERANGAN / DESCRIPTION	TOTAL Rp	Persentase / Percentage %
<ul style="list-style-type: none"> • Penanaman & Perawatan Rumput (30 m²) Median Jalan – Proyek Graha Paramitra, Bintaro • Santunan Anak Yatim – Proyek South Quarter Residence • Tes Antigen untuk 124 Pekerja – Proyek South Quarter Residence • Perbaikan Tutup Saluran (3 titik lokasi) – Proyek The Pakubuwono Menteng • Kegiatan Penyerahan Bantuan Sosial berupa dana untuk perbaikan Balai RT dan Pintu Gerbang Makan di lingkungan RT-01 RW 01 Kelurahan Gayungan Surabaya – Proyek Trans Icon Surabaya • Proteksi Akses Jalan Umum Warga Cluster Pragifani – Proyek Innopharm • Pemotongan Hewan Kurban – Proyek South Quarter Residence, Proyek Taman Permata Buana • Bantuan Penyemprotan Disinfektan di Lingkungan Sekitar Proyek (Selama 4 hari) – Proyek Sakura Garden City Phase 1A • Pembagian Vitamin C ke Pekerja dan Karyawan Proyek – Proyek Sakura Garden City Phase 1A • Rapid Antigen Pekerja Subkont – Proyek Taman Permata Buana • Cat Railing Jembatan, Kanstin, Gardu Jaga & Gapura • Fogging Peduli Warga – Proyek Thamrin Nine Phase 2 • Covid-19 Peduli Warga – Proyek Thamrin Nine Phase 2 • Pembagian Vitamin C dan Imboost Suplemen untuk meningkatkan daya tahan tubuh – Proyek One Satrio • Sumbangan untuk Fasilitas Umum Warga Kampung Kebon Pala Pagedangan – Proyek Innopharm • Sumbangan untuk Fasilitas Batalyon Kavaleri Serpong – Proyek Innopharm • Pasang/Ganti Pagar GRC Springfield School – Proyek Taman Permata Buana • Pasang/Ganti Banner Springfield School – Proyek Taman Permata Buana • Pembagian Masker Kain & Vitamin ke Pekerja – Proyek Padma Semarang • Pembuatan Atap Polsek Candi Sari – Proyek Sakura Garden City Phase 1A • Bantuan Kaos Pengaman RW. 06 Sakura Proyek – Proyek Sakura Garden City Phase 1A • Tempat Sampah Organik dan Anorganik – Proyek One Satrio • Perbaikan tembok pagar SDN 04 Kebon Sirih (ukuran 11,6 m x 2,2 m) - The Pakubuwono Menteng • Penggantian Canopy Pos Lantas Polsek Cilandak - Proyek Sekolah Cikal • Pembagian Masker & Vitamin - Proyek Binus School Semarang - Proyek Binus School Semarang • Penyediaan Tiang Pengeras Suara untuk Balai Desa Radey • Grass Planting & Care (30 m²) Road Median – Graha Paramitra Project, Bintaro • Donation for Orphans – South Quarter Residence Project • Antigen Test for 124 Workers – South Quarter Residence Project • Drain Cover Repair (3 locations) – The Pakubuwono Menteng, Project • Social assistance activities in the form of funds to repair the community hall and gate in the neighborhood of RT-01 RW 01, Gayungan, Surabaya – Trans Icon Surabaya Project • Protection of Public Road Access for Pragifani Cluster Residents – Innopharm Project • Qurban Animals – South Quarter Residence Project, Taman Permata Buana Project • Assistance for Disinfectant Spraying in the Project Surrounding Environment (4 days) – Sakura Garden City Project Phase 1A • Distribution of Vitamin C to Project Workers and Employees – Sakura Garden City Project Phase 1A • Rapid Antigen for Subcontract Workers – Taman Permata Buana Project • Paint for Bridge Railing, Kanstin, Guard Post & Gate • Community Care Fogging – Thamrin Nine Phase 2 Project • Community Care for Covid-19 – Thamrin Nine Phase 2 Project • Distribution of Vitamin C and Imboost Supplements to enhance immune system – One Satrio Project • Donation for Public Facilities for the Residents of Kebon Pala Pagedangan – Innopharm Project • Donation for Serpong Cavalry Battalion Facilities – Innopharm Project • Install/Replace Springfield School GRC Fence – Taman Permata Buana Project • Install/Replace Springfield School Banner – Taman Permata Buana Project • Distribution of Cloth Masks & Vitamins for Workers – Padma Semarang Project • Construction of the roof of the Candi Sari Police Station – Sakura Garden City Phase 1A project • T-shirts for community security guards of RW 06 Sakura Project – Sakura Garden City Project Phase 1A • Organic and Inorganic Trash Bins – One Satrio Project • Repair of fence at SDN 04 Kebon Sirih (11.6 m x 2.2 m) - The Pakubuwono Menteng • Replacement of Canopy of Cilandak Police Traffic Post - Cikal School Project • Distribution of Masks & Vitamins - Binus School Semarang Project - Binus School Semarang Project • Provision of Speaker Post for Radey Village Hall 		



KETERANGAN / DESCRIPTION		TOTAL Rp	Persentase / Percentage %
<ul style="list-style-type: none"> Pembagian ekstrafood untuk pekerja (TBM) - Proyek Butterfly By Ashley Penggantian Canopy Masjid RT 01 / RW 02 Gayungan, Surabaya - Proyek Trans Icon Surabaya Pembuatan Sumur Bor sedalam 30 meter untuk air bersih di area Polsek Tenga dan warga sekitar - Proyek New Sasa Inti Minsel Bantuan renovasi ruang Ustad Masjid Al-Hikmah Sarinah - Proyek Ashley Tang Hotel Pengecoran Lantai Depan Puskesmas - Proyek Padma Semarang Pemasangan Gutter & Gril Saluran Rumah Warga -Proyek Padma Semarang 	<ul style="list-style-type: none"> Extra Food Distribution for Workers (TBM) – Butterfly by Ashley Project Replacement of Mosque Canopy in RT 01/ RW 02, Gayungan, Surabaya – Trans Icon Surabaya Project Drilling of 30-meter deep artesian well as clean water source for Tenga Police Sector area and local residents - New Sasa Inti Minsel Project Renovation of ustad room in Al-Hikmah Mosque Sarinah – Ashley Tang Hotel Project Casting of Puskesmas Floor - Padma Semarang Project Installation of Residential Gutter & Drainage Grill - Padma Semarang Project 		
TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS			
Perbaikan Laporan Keluhan Pelanggan tahun 2021	Corrective Actions toward Customer Complaints in 2021	3.461.493.371	22,45
Total Biaya CSR 2021 / Total Cost of 2021 CSR		15.416.462.523	100,00

Skema Pengembangan CSR TOTAL
CSR Development Scheme OF TOTAL

01 MASUKAN (INPUTS)

Masukan telah diterima dari / Inputs from:

1. Masyarakat / Society
2. Pemegang Saham / Shareholders
3. Karyawan / Employees
4. Mitra / Partners



02 MENGANALISIS (ANALYZES)

TOTAL menganalisis dan mempertimbangkan segala masukan untuk membuat keputusan.

TOTAL analyzes and considers all possible inputs and come up with the final decision.



03

PROGRAM-PROGRAM CSR (CSR PROGRAMS)



Melalui masukan dan rekomendasi, hadirlah program-program CSR yang tepat sasaran dan diharapkan dapat memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan, antara lain:

1. Mengikutsertakan seluruh karyawan kepada BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan.
2. Telah terbentuk Serikat Pekerja sejak tahun 2004, dengan nama SPBPU FSPSI.
3. Penyediaan sarana air bersih bagi masyarakat sekitar proyek yang kekurangan air bersih.
4. Pemberian beasiswa kepada keluarga pekerja yang berprestasi.
5. Pembuangan limbah sehingga tidak mencemari lingkungan.
6. Pembangunan sarana keagamaan.
7. Donor darah.
8. Fogging di wilayah Proyek.
9. Perbaikan sarana prasarana lingkungan sekitar proyek

Through various inputs and recommendations, the Company determined the following CSR programs that are targeted to provide added values for all stakeholders:

1. Participating all employees to the Social Security Management Agencies for Manpower and for Health (BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan).
2. Establishment of workers union since 2004 under the name of SPBPU FSPSI.
3. Procurement of clean water for societies living in the vicinity of the operational area that have a lack of clean water.
4. Providing scholarship for the children of employees that show excellent performance.
5. Proper waste management.
6. Development of worship facilities.
7. Blood donation.
8. Fogging in the Project areas.
9. Renovation of public infrastructure around project area.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG LINGKUNGAN

Kebijakan

Kepedulian TOTAL terhadap kegiatan kepedulian lingkungan hidup ditunjukkan dengan menjadikan perusahaan lebih ramah terhadap lingkungan hidup, terutama di lokasi proyek, yang termanifestasi antara lain melalui *green construction* dan *green building*. Sebagai langkah konkretnya, TOTAL merancang program dan kegiatan CSR yang lebih baik, melalui perubahan konsep pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang mengacu pada ISO 26000. Selain itu, kebijakan CSR TOTAL dalam bidang lingkungan hidup juga mengacu pada standar Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 yang dilaksanakan dengan menetapkan target perlindungan terhadap pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh proyek konstruksi gedung. Sistem ini merupakan standarisasi internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang secara luas digunakan di dunia.

Kebijakan CSR TOTAL dalam bidang lingkungan berisi kerangka arahan untuk melaksanakan penerapan, pemeliharaan, pengembangan, perbaikan, dan pengelolaan lingkungan hidup untuk meminimalisasi kemungkinan dampak lingkungan negatif, mengembangkan pengaruh positif, serta memanfaatkan sumber daya alam secara bijak. TOTAL optimis bahwa melalui kebijakan program CSR lingkungan yang bertanggung jawab, keberadaan Perusahaan sebagai kontraktor dalam proyek gedung bertingkat akan diterima dengan baik oleh masyarakat, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya. TOTAL senantiasa menyelenggarakan kegiatan proyek gedung yang didasari dengan wawasan tentang lingkungan dan berperan serta dalam upaya mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.

Program dan Kegiatan yang Dilakukan

Upaya konkret TOTAL dalam melestarikan lingkungan hidup di setiap lokasi usaha dan lingkungan sekitar Perusahaan, diimplementasikan dengan cara:

- Menjaga kelestarian lingkungan.
- Menaati peraturan perundang-undangan dan standar pengelolaan lingkungan.
- Menyediakan semua perlengkapan dan peralatan pengelolaan lingkungan.
- Melakukan penyesuaian dan perbaikan lingkungan hidup untuk mengurangi dampak negatif lingkungan dan mengembangkan dampak positif serta memanfaatkan sumber daya alam secara bijak.
- Melakukan tindakan yang bersifat promotif dan preventif untuk mengantisipasi keadaan darurat.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENT

Policy

TOTAL's concern for environmental awareness activities is demonstrated by making the company more environmentally friendly, especially at project sites, which is manifested, among others, through green construction and green building. To that end, TOTAL has continuously tried to design better CSR programs through a change of the environment management concept that adheres to the ISO 26000. In addition to this certification, TOTAL's CSR policy implementation on environment is based on the Environmental Management System of ISO 14001:2015 standard that is applied by setting the area as the main protection target against environmental pollution caused by the building construction projects. This system follows the international standards of the Environmental Management System that are widely used all over the world.

TOTAL's CSR environmental policies encompass a framework to implement, maintain, develop, improve and manage the environment in line with the Company's efforts to minimize negative impacts, enhance positive contribution, and leverage natural resources wisely. With the implementation of responsible CSR environmental programs, TOTAL strongly believes that its existence as a contractor of high-rise building projects can be well accepted by the community shareholders and stakeholders. TOTAL continues to implement environmental-based building projects, while at the same time taking part in creating a clean and healthy environment.

Programs and Activities

TOTAL's concrete action to take account of environmental aspect in each business location and environment near the Company is implemented through the following activities:

- Maintain environmental preservation.
- Comply with regulation and environmental management standards.
- Provide all equipment of environmental management.
- Adjust and improve the environmental conditions to minimize adverse impacts and develop positive contribution, as well as wisely utilize natural resources.
- Promote and take preventive action to anticipate emergency.



- Melakukan penyelidikan dan penyidikan terhadap pencemaran lingkungan yang terjadi.
- Membuat laporan atas setiap pencemaran lingkungan yang terjadi.
- Melakukan pemeriksaan, inspeksi, dan evaluasi secara berkala terhadap semua sarana.
- Melakukan pelatihan penanggulangan pencemaran lingkungan.
- Penyuluhan penggunaan dan pembuangan bahan kimia berbahaya.
- Penanaman pohon di lingkungan sekitar proyek.
- Examine and investigate the cause of pollution to environment.
- Prepare a report about the occurrence of pollution to the environment.
- Periodically monitor, inspect and evaluate the conditions of all facilities.
- Hold training on environmental pollution management.
- Hold socialization activity on how to use and dispose of hazardous chemicals.
- Tree planting in area surrounding the projects.

Sepanjang 2021, TOTAL telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan CSR di bidang lingkungan, antara lain:

- Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015
- Audit SGS;
- Audit Internal;
- Penggunaan Keet Fabrikasi
- Pengelolaan limbah B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya)

Biaya yang Dikeluarkan

Pada 2021, TOTAL telah menyalurkan dana sebesar Rp954,63 juta untuk pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang lingkungan. Besaran dana ini meningkat jika dibandingkan tahun 2020 lalu yaitu sebesar Rp902,27 juta.

Throughout 2021, the Company has conducted numerous CSR programs and activities throughout the environmental sector, namely:

- Certification of Environmental Management System ISO 14001:2015
- SGS Audit
- Internal Audit;
- Use of fabricated Keet;
- B3 (Toxic and Hazardous Waste) Management

Expenses

In 2021, TOTAL distributed funds for corporate social responsibility activities to the environment amounting to Rp954,63 million, showing an increase compared to the funds distributed in 2020 at Rp902.27 million.

Tabel Program dan kegiatan CSR bidang Lingkungan Hidup

dalam Rupiah penuh

Table of CSR activities and programs in environment

in full amount of

Uraian / Description	Program dan Kegiatan / Program and Activity	Dana / Fund
Audit Eksternal & Sertifikasi / External Audit & Certification	Jakarta: - Kantor pusat / Head Office - Proyek One Tower / One Tower Project - Proyek Taman Permata Buana / Taman Permata Buana Project - Proyek South Quarter Residences / South Quarter Residences Project Surabaya: - Proyek Trans Icon Surabaya / Trans Icon Surabaya Project	150.995.000
Penggunaan Keet Fabrikasi / Use of Fabricated Keet		656.582.357
Pengolahan limbah B3 / Disposal of B3 waste (Toxic and Hazardous Materials)	- Kantor pusat / Head Office - <i>Workshop</i> - Proyek The Smith / The Smith Project - Proyek Padma Hotel Semarang / Padma Hotel Semarang Project - Proyek Sakura Garden City / Sakura Garden City Project - Proyek Graha Paramita Bintaro / Graha Paramita Bintaro Project - Proyek Thamrin Nine Phase II / Thamrin Nine Phase II Project - Proyek Ramayana Cipanas / Ramayana Cipanas Project - Proyek Taman Permata Buana Apartemen / Taman Permata Buana Apartment Project	53.267.500
Pengukuran lingkungan / Environmental measurement		93.781.500
Total Dana yang Dikeluarkan / Total Funds Distributed		954.626.357



Pembuatan *Stormwater Pollution Prevention Plan* (SWPP)

Sebagai upaya mencegah pencemaran saluran air hujan kota dan badan sungai serta memastikan limpasan air hujan yang keluar dari proyek tidak membawa sedimen maupun kandungan material berbahaya, TOTAL membuat *Stormwater Pollution Prevention Plan* (SWPP) yang dibuat sejak awal proyek dijalankan.

Penerapan SWPP berguna untuk mencegah pencemaran saluran drainase kota akibat dari penerapan *sediment pond*, *washing bay*, *perimeter gutter*, hingga *temporary sumpit*. Pada tahun 2021, TOTAL telah mampu mencapai target SWPP sesuai yang disyaratkan oleh *Leadership in Energy and Environmental Design* (LEED) *rating tools*. Inspeksi rutin juga senantiasa dilakukan oleh konsultan yang secara resmi ditunjuk oleh TOTAL untuk memastikan rencana pencegahan pencemaran yang diakibatkan oleh limpasan air hujan berjalan dengan baik.

Construction of *Stormwater Pollution Prevention Plan* (SWPPP)

In an effort to prevent pollution of urban rain drains and river bodies, and to ensure rainwater runoff that comes out of the project does not carry sediments or hazardous material contents, TOTAL builds a *Stormwater Pollution Prevention Plan* (SWPP) since the commencement of the project.

The implementation of SWPPP is useful for preventing pollution of city drainage due to the application of sediment ponds, washing bays, perimeter gutter, to temporary sumpit. In 2021, Total managed to achieve the SWPPP target as required by the Leadership in Energy and Environmental Design (LEED) rating tools. Routine inspection is also carried out continuously by consultants who are officially appointed by TOTAL to ensure that the pollution prevention plan caused by rainwater runoff works properly.



Instalasi *Sediment Pond* pada Proyek / *Sediment Ponds* Installation at Project

Pembuatan *Construction Waste Management Plan* (CWMP)

Komitmen TOTAL untuk mengurangi beban Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dalam usaha mengolah sampah konstruksi, selain dengan pengolahan limbah styrofoam, juga diupayakan dengan membuat *Construction Waste Management Plan* (CWMP). Pembuatan CWMP oleh TOTAL pada tahun 2021 telah sesuai dengan yang disyaratkan oleh LEED rating tools, yakni sebesar 50% dari keseluruhan total sampah konstruksi yang dihasilkan selama proyek berjalan.

Sampai dengan akhir proyek berdasarkan pencatatan jumlah sampah konstruksi yang rutin dilakukan setiap bulan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pengelolaan sampah konstruksi didapatkan hasil 90% sampah konstruksi dimanfaatkan kembali oleh pihak ketiga sehingga mengurangi beban Tempat Pembuangan Akhir.

Development of *Construction Waste Management Plan* (CWMP)

Aside from processing Styrofoam waste, TOTAL's commitment to reducing the load of Final Disposal Sites (TPA) in the effort to process construction waste is realized through the development of *Construction Waste Management Plan* (CWMP). In 2021, TOTAL's CWMP development was in line with the requirements issued by the LEED rating tools, namely 50% of the total construction waste generated during the project implementation.

Based on the recorded amount of construction waste routinely carried out every month in collaboration with third parties for construction waste management, it is found that up until the end of the project, 90% of construction waste is reused by third parties to reduce the load of Final Disposal Sites.



Pemanfaatan dan Pengelolaan Sampah Konstruksi Proyek di Lokasi Penampungan Sampah di Luar Area Proyek /
Waste Utilization and Management of Project Construction at Waste Collection Sites Outside the Project Area

Secara rutin, TOTAL melakukan laporan mingguan mengenai kuantitas sampah pada yang keluar dari proyek serta persentase sampah yang dimanfaatkan kembali dilaporkan kepada *Owner*, Pemilik Gedung dan Konsultan *Green Building*.

TOTAL hingga saat ini berkomitmen untuk memilih material konstruksi dengan bahan dasar yang berasal dari *preconsumer* dan *postconsumer recycle*. Agar mengurangi jumlah jejak karbon yang dihasilkan, TOTAL mendapatkan material regional yang berradius 800 km. Selain itu TOTAL juga senantiasa memastikan bahwa kayu yang terpasang pada bangunan (baik sebagai material struktur maupun arsitektur) berasal dari hutan yang dikelola dengan prinsip-prinsip *sustainable forest*.

Pembuatan *Construction Indoor Air Quality Management Plan (CIAQMP)*

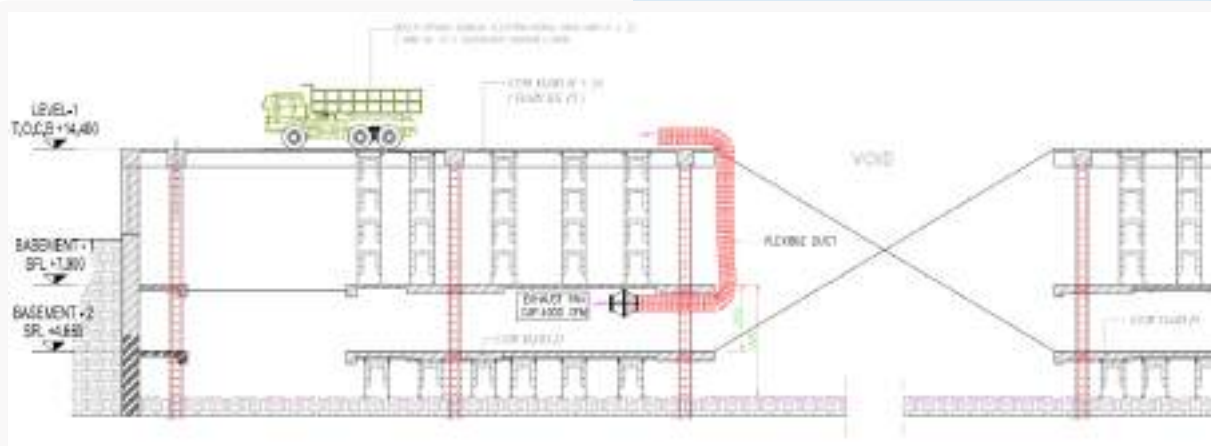
Dalam rangka menjaga kualitas udara di dalam ruang selama masa konstruksi agar aman bagi kesehatan para pekerja maupun pengguna gedung nantinya, TOTAL membuat *Construction Indoor Quality Management Plan (CIAQMP)* yang telah mencapai target yang disyaratkan oleh *Leadership in Energy and Environmental Design (LEED)* rating tools. Dalam hal ini, Proyek telah menerapkan best *management practice* berupa *temporary fan with filter* dan *covering duct inlet*. Melalui konsultan yang ditunjuk oleh TOTAL, inspeksi rutin terus dilakukan guna memastikan bahwa rencana pencegahan pencemaran udara dalam ruangan yang diakibatkan oleh kegiatan konstruksi telah berjalan dengan baik.

TOTAL routinely prepares a weekly report on the quantity of waste produced by the project and the percentage of reused waste. The report is then submitted to the Project Owner, Building Owner, and Green Building Consultant.

Up to date, TOTAL continues to strengthen its commitment to selecting construction materials with basic materials from pre-consumer and post-consumer recycle. In order to reduce the amount of produced carbon footprint, TOTAL gets regional material with a radius of 800 km. TOTAL also ensures that the woods installed in the buildings (both as structural and architectural materials) originate from forests managed under the principles of sustainable forest.

Development of *Construction Indoor Air Quality Management Plan (CIAQMP)*

In order to maintain air quality in the room during the construction period so as to be safe for the health of the workers and building users in the future, TOTAL builds a *Construction Indoor Quality Management Plan (CIAQMP)* which has reached the targets required by the *Leadership in Energy and Environmental Design (LEED)* rating tools. In this case, the Project has implemented best management practice in the form of a temporary fan with filter and inlet duct covering. Through consultants appointed by TOTAL, routine inspections are continuously carried out to ensure that plans to prevent indoor air pollution caused by construction activities are going well.



Pemasangan *Temporary Fan* selama Masa Konstruksi pada salah satu proyek TOTAL /
Installation of Temporary Fan during the Construction Period at one of TOTAL's projects

Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

TOTAL memberlakukan mekanisme pengelolaan dan pemantauan lingkungan terutama lingkungan Kantor Pusat melalui pelaporan manajemen gedung (*building management*) secara berkala. Pemantauan lingkungan bertujuan untuk mengidentifikasi latar belakang gedung operasional TOTAL berikut spesifikasi terperinci, kesisteman gedung, hingga rencana dan upaya pengelolaan lingkungan. Identifikasi tersebut menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam urusan perpanjangan izin gedung sekaligus menjadi tanggung jawab Perseroan dalam menjaga ketertiban dan kepatuhan lingkungan.

• Pengelolaan Lingkungan

1. Kualitas Udara

Guna mengurangi gas dan debu pencemaran udara ambien, TOTAL memperhatikan baku mutu udara melalui pengelolaan pada sumber gas dan debu (larangan melakukan tes mobil terlalu lama, pemeriksaan uji emisi kendaraan operasional perusahaan, penyediaan *exhaust fan* pada parkir basement Gedung TOTAL, dan pemasangan sistem filter pada *stack gas* genset), pengelolaan terhadap media udara melalui penanaman pohon pelindung, pengelolaan pada manusia melalui penyediaan masker, dan penerapan kawasan dilarang merokok.

2. Kebisingan

Upaya pengelolaan lingkungan untuk mengurangi dampak negatif terhadap kebisingan antara lain melakukan penanaman pohon dan penghijauan, penempatan ruang khusus genset tersendiri dan

Environmental Management and Monitoring

TOTAL applies environmental management and monitoring mechanisms especially at the Head Office environment through regular building management reporting. The purpose of environmental monitoring is to identify the background of TOTAL operational building, along with detailed specifications, building systems, and environmental management plans and efforts. The identification then becomes one of the issues to consider in regard to building permit extension as well as the responsibility of the Company in maintaining environmental order and compliance.

• Environmental Management

1. Air Quality

In order to reduce gas and dust from ambient air pollution, TOTAL takes into account air quality standards through the management of gas and dust sources (prohibition of conducting car tests for too long, emission test of operational vehicles, provision of exhaust fans in TOTAL Building basement parking, and installation of filter systems on the generator gas stack), the management of air by planting protective trees, the management of human resources by providing masks, and the enforcement of no-smoking zones.

2. Noise Level

Environmental management efforts to reduce the negative impact of noise include tree planting activity, provision of a special area for generator, and provision of soundproof walls (double wall) to



melapisi dinding dengan dinding kedap suara (*double wall*), mengurangi volume *car call* sampai dengan 60-65 dBA, dan melakukan uji laboratorium kebisingan.

3. Kualitas Air Limbah

Untuk mengurangi beban cemaran dan buangan air limbah, TOTAL membangun instalasi pengolahan air limbah (*sewage treatment plant*) untuk mengolah limbah cair serta melakukan operasional dan pemeliharaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).

4. Limbah Padat

Pengelolaan limbah dilakukan untuk mencegah terjadinya gangguan estetika dan penurunan sanitasi lingkungan, yang diwujudkan melalui pemantauan berkala oleh petugas kebersihan yang bekerja sama dengan TOTAL yaitu PT Primanusa Dutamas.

5. Limpasan dan Air Larian

Pengelolaan yang dilakukan untuk membuat sumur resapan pembersihan saluran secara rutin untuk menghindari penumpukan sampah dan pendangkalan akibat sisa-sisa sampah agar aliran air tetap lancar.

6. Lalu Lintas

Guna menghindari kemacetan lalu lintas di kawasan Kantor Pusat, TOTAL menyediakan lahan parkir seluas 2.880 m², menyediakan sistem karcis bagi kendaraan parkir menggunakan sistem komputerisasi, menyediakan tenaga pengatur perpajakan, menyediakan pos *ticketing* parkir menyorong ke dalam pintu masuk sejauh ±2 meter, dan menyediakan rambu-rambu lalu lintas kendaraan parkir dan mara jalan di lahan parkir.

7. Komponen Sosial Budaya dan Lingkungan Binaan

Komponen ini dipertimbangkan untuk mengembangkan persepsi positif masyarakat terhadap Perseroan. Upaya yang dilakukan antara lain melakukan penanganan sumber-sumber pencemaran lingkungan, penanganan sistem perpajakan, penyediaan kesempatan kerja bagi penduduk lokal, dan pemberian bantuan sosial secara rutin.

reduce the volume of car calls up to 60-65 dBA, as well as laboratory noise tests.

3. Waste Water Quality

To reduce pollutant and waste water, TOTAL builds a sewage treatment plant to process waste water and to conduct operations and maintenance of Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).

4. Solid Waste

Waste management is carried out to prevent aesthetic disruption and decline of environmental sanitation quality. This is realized through regular monitoring activity by cleaning service officers from PT Primanusa Dutamas in cooperation with TOTAL.

5. Surface Runoff

Management by making infiltration wells, regular cleaning of drains to prevent waste accumulation and silting from waste to keep smooth flow of water.

6. Traffic

To avoid traffic jam at the Head Office area, TOTAL provides 2,880 square meter parking area, computerized ticketing system for parking vehicles, traffic officers, ticketing post for parking that is located ±2 meters inside the entrance, traffic signs for parking vehicles and road markings in the parking area.

7. Socio-Culture and Environmental Component

This component is taken into account in order to develop a positive perspective of the community towards the Company. Efforts made, among others, are the management of environmental pollution sources and parking system, provision of work opportunities for local community, and provision of social assistance regularly.



• Pemantauan Lingkungan

1. Kualitas Udara

Dalam memantau kualitas udara dua lingkungan Gedung TOTAL, Perseroan melakukan pengukuran langsung di titik pemantauan yang telah ditentukan setiap 6 (enam) bulan sekali. Hasil pemantauan kualitas udara ambien yang dilakukan pada 17-21 Desember 2021 adalah sebagai berikut.

• Environmental Monitoring

1. Air Quality

In monitoring air quality around the area of TOTAL Building, the Company conducts direct measurement at the determined monitoring points once every 6 (six) months. The result of monitoring of ambient air quality conducted on December 17-21, 2021 is as follows:

Hasil Analisa Laboratorium Kualitas Udara Ambien Area Perkantoran TOTAL Tahun 2021

Result of Laboratory Analysis of Ambient Air Quality at TOTAL Office Area in 2021

No.	Parameter	Durasi / Duration	Satuan / Unit	Standar / Standard	Hasil / Unit / Result/Unit	
					TOTAL Building	TOTAL Pusat / TOTAL Head Office
1	Sulfur Dioksida / Sulfur Dioxide (SO ₂)	150	µg/Nm ³	SNI 7119.7-2017	<26,281	<26,281
2	Nitrogen Dioksida / Nitrogen Dioxide (NO ₂)	200	µg/Nm ³	SNI 7119.2-2017	<15,166	<15,166
3	Karbon Monoksida / Carbon Monoxide (CO)	10.000	µg/Nm ³	IKAS-5.7.23-EN (Direct Reading)	1526,9	1526,9
4	Oksidan (Ox) sebagai Ozon (O ₃) / Oxidant (O ₃)	150	µg/Nm ³	SNI 7119.8-2017	30,163	47,375
5	Hidrokarbon Non Metana (NMHC) / Nonmethane Hydrocarbon (NMHC)	160	µg/Nm ³	SNI 7119.13-2009	1,065	2,015
6	Partikulat Debu < 100 µm (TSP) / Dust Particles < 100 µm (TSP)	230	µg/Nm ³	SNI 7119.15-2016	9,792	19,177
7	Partikulat Debu < 10 µm (PM10) / Dust Particles < 10 µm (PM10)	75	µg/Nm ³	SNI 7119.14-2016	7,344	2,273
8	Partikulat Debu < 2,5 µm (PM2,5) / Dust Particles < 2.5 µm (PM2.5)	55	µg/Nm ³	SNI 7119.3-2017	7,286	4,838
9	Timbal (Pb) / Lead (Pb)	2	µg/Nm ³	SNI 7119.4-2017	0,043	0,024

Dari hasil analisa tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas udara di lingkungan TOTAL untuk semua parameter telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara.

From the result of analysis, it can be concluded that the air quality in TOTAL environment from all parameters has met the quality standards set out in the Regulation of Government of the Republic of Indonesia No. 41 of 1999 regarding Air Pollution Control.

2. Kebisingan

Pengukuran intensitas kebisingan dilakukan dengan cara pengukuran langsung dengan petugas di laboratorium menggunakan alat *Sound Level Meter* di titik pemantauan depan lobby Gedung TOTAL, depan lobby TOTAL Pusat, lantai 10 (*Dept Building Management*) TOTAL *Building* dan lantai 5 (*Dept Accounting*) Kantor Pusat setiap 6 (enam) bulan sekali. Hasil analisa intensitas kebisingan tahun 2021 adalah sebagai berikut.

2. Noise

The measurement of noise intensity is conducted directly by an officer at a laboratory, using a Sound Level Meter placed in front of Total Building lobby, in front of Total Head Office lobby, 10th floor (Building Management Department) of Total Building, and 5th Floor (Accounting Department) of Head Office once every 6 (six) months. The result of noise intensity analysis in 2021 is as follows:

**Hasil Analisa Laboratorium Kebisingan (Outdoor)**

Result of Laboratory Analysis of Noise (Outdoor)

Lokasi / Location	Kebisingan / Noise Level	Satuan / Noise Level	NAB*
Depan Lobby TOTAL <i>Building</i> / In Front of TOTAL Building Lobby	64,5	dB (A)	65
Depan Lobby TOTAL Pusat / In Front of TOTAL Head Office Lobby	67,7	dB (A)	65

Dari hasil analisa tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebisingan ambien (*outdoor*) pada area depan lobby TOTAL *Building* dan Gedung TOTAL Pusat sebesar rata-rata 65 dBA memenuhi baku mutu kebisingan ambien berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 48 tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan.

From the result of analysis, it can be concluded that the noise ambient (*outdoor*) in the area in front of TOTAL Building lobby, and TOTAL Head Office lobby reaches 65 dBA on average and has met the quality standards of noise ambient set out in the Decree of Minister of Environment No. 48 of 1996 regarding Noise Quality Standards.

3. Emisi Sumber Tidak Bergerak

Pemantauan emisi dari sumber tidak bergerak bersumber dari pembangkit listrik tenaga diesel atau generator set dengan kapasitas 590 KVA sebagai tenaga listrik cadangan. Pemantauan emisi dilakukan dengan cara pengukuran langsung oleh petugas laboratorium eksternal terakreditasi KAN. Hasil pengukuran emisi genset pada tanggal 17 Juli 2021 sebagai berikut.

3. Emission from a Non-Moving Source

The Company also monitors emission from a non-moving source, namely a diesel-powered generator with a capacity of 590 kVA as a spare power source. Emission monitoring is carried out through direct measurement by staff of external laboratory accredited by KAN. The results of generator emission measurement on July 17, 2021 are as follows:

Hasil Pengukuran Emisi Genset

Result of Measurement of Generator Emission

No.	Parameter	Hasil Pengujian / Test Result	Baku Mutu* / Quality Standard	Baku Mutu SK Gub DKI** / Quality Standard of DKI Governor Decree	Satuan / Unit
1	Karbon Monoksida / Carbon Monoxide (CO)	293	600	-	mg/Nm ₃
2	Nitrogen Dioksida / Nitrogen Dioxide (NO ₂)	366	1400	1000	mg/Nm ₃
3	Partikulat / Particulates	119	150	350	mg/Nm ₃
4	Sulfur Dioksida / Sulfur Dioxide (SO ₂)	100	800	800	mg/Nm ₃

Sumber / Source : Hasil Uji Laboratorium Eksternal Terakreditasi KAN / Test Result of External Laboratory Accredited by KAN

Keterangan / Description : * Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 15 tahun 2019 Lamp III A / Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 15 of 2019 Attachment III A
** Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 670 tahun 2000 Lamp III / Regulation of the Governor of DKI Jakarta No. 670 of 2000 Attachment III

Berdasarkan hasil pengukuran emisi genset, seluruh parameter emisi genset telah memenuhi baku mutu sesuai persyaratan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 15 tahun 2019 Lamp III A tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Diesel bagi usaha dan/atau kegiatan dengan kapasitas ≤ 3 MW bahan bakar minyak solar. Jika mengacu SK Gubernur DKI Jakarta No. 670 tahun 2000, parameter yang diuji juga telah memenuhi baku mutu.

Based on the result of generator emission measurement, all parameters of generator emission have met the quality standards required by the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 15 of 2019 Attachment III A regarding Quality Standards of Diesel-Powered Generator Emission for business entities and/or activities with ≤ 3 MW capacity using diesel fuel. Referring to the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 670 of 2000, the measured parameters have also met the quality standards.



4. Kualitas Air Limbah dan Air Permukaan

Pemantauan konsentrasi air limbah dalam Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dilakukan dengan cara pengambilan langsung dari *outlet* dan *recycling* Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) setiap 6 (enam) bulan sekali selama tahap operasi. Analisa kualitas air limbah dan air permukaan TOTAL tahun 2021 dilakukan dengan mengambil sampel air limbah (*outlet* IPAL *basement* 2) pada tanggal 17 Desember 2021 oleh laboratorium eksternal berakreditasi, dengan hasil sebagai berikut.

4. Waste Water and Surface Water Quality

The monitoring of waste water concentration in the Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) or Waste Water Treatment Plant is conducted through direct sample from the outlets and recycling activities at the Waste Water Treatment Plant once every 6 (six) months during the operational stage. The analysis of waste water and surface water quality of TOTAL in 2021 was conducted by extracting waste water sample (from outlet IPAL basement 2) on December 17, 2021, by an accredited external laboratory. The result of analysis is as follows:

Hasil Analisa Laboratorium Limbah Cair di Outlet IPAL TOTAL
Result of Laboratory Analysis of Liquid Waste at IPAL Outlet of TOTAL

No.	Parameter	Satuan / Unit	Baku Mutu / Quality Standard	Hasil Pengujian / Test Result	Metode / Method
1	pH (insitu)	-	6 – 9	6,6	SNI 06-6989.11-2004
2	BOD ₅	mg/l	30	8	SNI 6989.72:2009
3	COD (dichromat)	mg/l	100	26	No. 44 IKM (Spektrofotometri / Spectrophotometry)
4	Zat Padat Tersuspensi / Suspended Solids (TSS)	mg/l	30	8	(Spektrofotometri / Spectrophotometry)
5	Minyak & Lemak / Oil & Fat	mg/l	5	<0,2	(Spektrofotometri / Spectrophotometry)
6	Amoniak / Ammonia	mg/l	10	1,56	No. 41/IKM (<i>segmented flow analysis</i>)
7	Total koliform / Total coliform	MPN/100 ml	3000	280	SNI 06-4158-1996

Berdasarkan hasil pengukuran kualitas limbah cair yang diambil di *Outlet* IPAL, seluruh parameter telah memenuhi baku mutu sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 68 tahun 2016.

Based on the result of quality measurement of liquid waste sample taken from IPAL Outlet, it can be seen that all parameters have met the quality standards set out in the Regulation of Minister of Environment No. 68 of 2016.

5. Kualitas Air Bersih

Pemantauan bertujuan untuk mengetahui kualitas air bersih yang akan digunakan keperluan sanitasi penghuni gedung melalui pengambilan sampel air bersih dan dilakukan analisa oleh laboratorium eksternal. Lokasi pemantauan berada di wastafel sebagai akses air bersih penghuni gedung setiap satu tahun sekali selama tahap operasi. Hasil pemantauan kualitas air bersih per 17 Desember 2021 adalah sebagai berikut.

5. Clean Water Quality

The monitoring activity is conducted to understand the quality of clean water used for sanitation purposes of building tenants. The method used is direct sampling of clean water and analysis by an external laboratory. The monitoring locations are washbasins as the access to clean water for building tenants with monitoring activity conducted once every year during the operational stage. The result of monitoring of clean water quality as of December 17, 2021, is as follows:

**Hasil Analisa Kualitas Air Bersih di TOTAL**

Result of Analysis of Clean Water Quality at TOTAL

No.	Parameter	Satuan / Unit	Baku Mutu / Quality Standard	Hasil Pengujian / Test Result
A. FISIKA / PHYSICS				
1	Kekeruhan / Murkiness	NTU	25	<1
2	Warna / Color	PT-Co	50	4,24
3	Zat pada terlarut / Total Dissolved Solids	mg/l	1000	127
4	Suhu (insitu) / Temperature (in-situ)	°C	Udara ±3°C / Air ±3°C	23,7
5	Rasa / Taste	-	Tidak berasa / No taste	Tidak berasa / No taste
6	Bau / Odor	-	Tidak berbau / No odor	Tidak berbau / No odor
B. KIMIA / CHEMICALS				
7	pH	-	6 – 8,5	6,8
8	Besi / Iron	mg/l	1	<0,009
9	Flourida / Fluoride	mg/l	1,5	<0,01
10	Kesadahan Total / Total Harness of Water (CaCO ₃)	mg/l	500	95
11	Mangan / Manganese (Mn)	mg/l	0,5	<0,003
12	Nitrat / Nitrate	mg/l	10	<0,1
13	Nitrit / Nitrite	mg/l	1	0,003
14	Surfactan/detergen (MBAS) / Surfactant/detergent (MBAS)	mg/l	0,05	<0,01
15	Air Raksa / Mercury	mg/l	0,001	<0,001
16	Arsen / Arsenic	mg/l	0,05	<0,005
17	Kadmium / Cadmium	mg/l	0,005	<0,002
18	Krom heksavalen / Hexavalent Chromium	mg/l	0,05	<0,003
19	Selenium	mg/l	0,01	<0,002
20	Seng / Zinc	mg/l	15	<0,017
21	Sulfat / Sulfate	mg/l	400	1
22	Timbal / Lead	mg/l	0,05	<0,02
23	Nilai Permanganat / Value of Permanganate (KMnO ₄)	mg/l	10	1,9
24	Pestisida total / Total Pesticide	mg/l	0,1	<0,00004
C. MIKROBIOLOGI / MICROBIOLOGY				
25	Total coliform	CFU/100 ml	50	21
26	E Coli	CFU/100 ml	0	0

Dari hasil analisa kualitas air bersih, semua parameter yang diukur telah memenuhi baku mutu sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 32 tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air.

From the result of analysis of clean water quality, all measured parameters have met the quality standards set out in the Regulation of Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 32 of 2017 regarding Quality Standards of Environmental Health and Water Health Requirements

6. Limbah Padat

Pemantauan limbah padat dilakukan untuk mengetahui apakah sistem pembuangan sampah berjalan dengan baik dan terhindar dari terjadinya penumpukan sampah. Metode yang digunakan melalui pengamatan di lokasi kegiatan terhadap distribusi limbah padat dan tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) serta pengecekan terhadap kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah. Pemantauan dilakukan di TPS

6. Solid Waste

The monitoring of Solid waste is carried out to understand whether the waste disposal system is operating well and can avoid waste buildup. The method used is through observation at the location of distribution of solid waste and Temporary Waste Collection (TPS) sites, and through checking of cooperation with third parties which have a waste management permit. Monitoring is carried out at organic, inorganic, and B3 TPS every day during



organik, anorganik dan B3 setiap hari selama tahap operasional. Hasil pemantauan limbah B3 pada 2021 adalah sebagai berikut.

the operational stage. The results of B3 waste monitoring in 2021 are as follows:

Hasil Limbah B3 yang Dihasilkan TOTAL Tahun 2021

B3 Waste Generated by TOTAL in 2021

No.	Jenis Limbah / Type of Waste	Berat / Weight (ton)
1	Lampu bekas / Used lamps/lightings	0,0194
2	Cartridge tinta bekas / Used ink cartridges	0,0055
3	Baterai accu bekas / Used car batteries	-
4	Oli bekas / Used oil/lubricant	-
Total		0,0189

Pengelolaan limbah B3 di lingkungan TOTAL telah dilakukan dengan baik melalui peletakan terpisah dari TPS (Tempat Penampungan Sementara) serta memiliki izin TPS limbah B3. Limbah B3 yang telah terkumpul akan diangkut oleh pihak eksternal yang telah memiliki izin pengangkutan limbah B3 hingga pengelolaan akhir.

TOTAL has properly conducted B3 waste treatment within its environment by placing the treatment area separately from TPS (Temporary Waste Collection Site) and by acquiring license for TPS of B3 waste. The collected B3 waste is transported by an external party which possess the license for B3 waste transportation to the final treatment area.

Sertifikasi TOTAL dalam Bidang Lingkungan

TOTAL telah memiliki sertifikasi dalam bidang lingkungan yang mengacu pada standar internasional yaitu ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan dengan masa berlaku sertifikasi sejak 20 Mei 2020 hingga 22 September 2024.

TOTAL's Certification in Environmental Field

TOTAL has obtained a certification in the environmental field which refers to the international standard of ISO 14001:2015 regarding Environmental Management System with validity period of May 20, 2020 to September 22, 2024.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Kebijakan

Kebijakan CSR dalam bidang sosial kemasyarakatan fokus pada sektor pendidikan, kesehatan dan gizi, lingkungan dan kebudayaan, dan kontribusi ekonomi. Sepanjang 2021, kontribusi TOTAL terhadap pengembangan masyarakat diimplementasikan antara lain melalui kegiatan sosial, keagamaan, penyuluhan kesehatan, pemberian beasiswa, serta penyediaan kebutuhan masyarakat seperti air bersih.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Policy

The Company's CSR policy in social community development focuses on the educational, health and nutrition, environment, culture, and economic contribution sector. During the course of 2021, TOTAL's contribution to the community development was implemented through, among others, social and religious activities, counseling on health, scholarships, and fulfillment of public's needs such as the needs for clean water.

Kebijakan CSR TOTAL dalam bidang sosial dan keagamaan merupakan bentuk kepedulian sosial Perseroan untuk meningkatkan kualitas keimanan masyarakat sekitar proyek. Hal ini juga didasari oleh budaya masyarakat Indonesia yang religius dan aktif beribadah.

TOTAL's CSR policy in social and religious activities is based on the Company's commitment to improving religious activity of our stakeholders, in this regard, the local people nearby the project site. Such programs are established based on Indonesians' religious attitude.



Program dan Kegiatan yang Dilakukan

Program dan kegiatan yang dilakukan TOTAL dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan sepanjang 2021 telah diimplementasikan melalui beberapa kegiatan, antara lain perbaikan sarana dan prasarana masyarakat, vaksin Covid-19, fogging, dan lain-lain.

Vaksin Covid-19 Gotong Royong

Dalam mendukung penanggulangan Covid-19 yang digalakkan Pemerintah Indonesia, TOTAL menyelenggarakan program vaksinasi gotong royong yang dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali selama tahun 2021. Acara yang dilaksanakan bekerja sama dengan Biofarma ini berhasil diikuti oleh 432 peserta, yaitu karyawan dan keluarga karyawan TOTAL.

Programs and Activities

Program and activities carried out by TOTAL in social and community development field during 2021 have been implemented in several activities, such as the development of public facilities and infrastructure, blood donation, fogging activities, and so on.

Gotong Royong Covid-19 Vaccination

To support Covid-19 mitigation efforts by the Indonesian Government, TOTAL organized "gotong royong" or company-funded vaccination program 2 (two) times in 2021. The event was held in collaboration with Biofarma and was attended by 432 participants, namely the employees of TOTAL and their family members.

Tabel Vaksin COVID-19 Gotong Royong

	Karyawan Vaksin / Vaccinated Employees		Keluarga Karyawan yang divaksin / Vaccinated Family of Employees		Periode Pelaksanaan / Vaccination Period	Merek Vaksin / Vaccine Brand	Vendor Vaksin / Vaccine Vendor
	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female			
Vaksin 1 / 1 st Dose	128	22	9	58	09 Juli 2021 - 06 Agustus 2021 / July 9, 2021 – August 6, 2021	SINNOPHARM	BIOFARMA
Vaksin 2 / 2 nd Dose	127	22	9	57	06 Agustus - 15 Oktober 2021 / August 6, 2021 – October 15, 2021	SINNOPHARM	BIOFARMA
Total Peserta / Total Participants	255	44	18	115			
Grand Total	432						

Table of Gotong Royong COVID-19 Vaccination



**Tabel Program dan Kegiatan CSR Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**

Dalam Rupiah penuh (angka pada tabel adalah data hingga Desember 2021)

Table of CSR Programs and Activities in Social and Community Development

In full Rupiah (the value in the table is the data until December 2021)

Program dan Kegiatan/ Program and Activity		Dana / Fund (Rp)
Pembagian Vitamin C & D ke Staf dan Pekerja – Proyek Ashley Tang Hotel	Distribution of Vitamin C & D to Staff and Workers – Ashley Tang Hotel Project	1.359.590
Disinfektan – Proyek Ashley Tang Hotel	Disinfectant – Ashley Tang Hotel Project	1.000.000
Pembagian Tumbler – Proyek Ashley Tang Hotel	Distribution of Tumblers – Ashley Tang Hotel Project	665.000
Pembagian Vitamin C & D ke Staf dan Pekerja – Proyek Butterfly by Ashley	Distribution of Vitamin C & D to Staff and Workers – Butterfly by Ashley Project	1.392.686
Disinfektan – Proyek Butterfly by Ashley	Disinfectant – Butterfly by Ashley Project	1.000.000
Pembagian Tumbler – Proyek Butterfly by Ashley	Distribution of Tumblers – Butterfly by Ashley Project	525.000
Bantuan Pipa Galvanis diam 4” untuk Portal Warga – Proyek Graha Paramitra, Bintaro	4” diameter Galvanized Pipe for Community Portal – Graha Paramitra Project, Bintaro	2.178.000
Pemasangan Grill Saluran Rumah Warga – Proyek Padma Semarang	Installation of Grill for Residential Drain – Padma Semarang Project	3.605.396
Perapihan taman bermain RW 06, tahap 2 – Proyek Sakura Garden City Phase 1A	Playground renovation RW 06, phase 2 – Sakura Garden City Phase 1A Project	1.680.000
Bantuan <i>sound system</i> untuk kegiatan ibu-ibu PKK di lingkungan proyek – Proyek Sakura Garden City Phase 1A	Sound system assistance for the activities of PKK women in the project environment – Sakura Garden City Phase 1A Project	3.580.000
Sumbangan Pembangunan Masjid – Proyek Taman Permata Buana	Donation for Mosque Construction – Taman Permata Buana Project	4.500.000
Pembagian Vitamin C & D untuk Staf – Proyek The Pakubuwono Menteng	Distribution of Vitamin C & D to Staff – The Pakubuwono Menteng Project	2.875.000
Disinfektan Rutin (1 minggu 2 kali) – Proyek The Pakubuwono Menteng	Routine Disinfecting (twice a week) – The Pakubuwono Menteng Project	1.500.000
<i>Fogging</i> Rutin – Proyek The Pakubuwono Menteng	Routine Fogging – The Pakubuwono Menteng Project	3.000.000
Mudik Seluruh Pekerja – Proyek Ashley Tang Hotel	All Workers Homecoming – Ashley Tang Hotel Project	13.810.000
Rapid Antigen untuk Staf & Pekerja – Proyek Ashley Tang Hotel	Rapid Antigen for Staff & Workers – Ashley Tang Hotel Project	7.520.000
Pembagian Vitamin untuk Staf TBP – Proyek Ashley Tang Hotel	Distribution of Vitamins for TBP Staff – Ashley Tang Hotel Project	2.063.700
Pembagian Vitamin C & D untuk Staff	Distribution of Vitamin C & D to Staff	2.000.000
Mudik Lebaran untuk Pekerja – Proyek Butterfly by Ashley	Eid Homecoming for Workers – Butterfly by Ashley Project	8.970.000
Rapid Antigen untuk Staf dan Seluruh Pekerja – Proyek Butterfly by Ashley	Rapid Antigen for Staff & Workers – Butterfly by Ashley Project	17.120.000
Pembagian Ekstrafood untuk Pekerja (TBM) – Proyek Butterfly by Ashley	Extra Food Distribution for Workers (TBM) – Butterfly by Ashley Project	725.000
Penanaman & Perawatan Rumput (30 m ²) Median Jalan – Proyek Graha Paramitra, Bintaro	Grass Planting & Care (30 m ²) Road Median – Graha Paramitra Project, Bintaro	3.000.000
Santunan Anak Yatim – Proyek South Quarter Residence	Donation for Orphans – South Quarter Residence Project	1.500.000
Rapid Antigen Karyawan dan Staff – Proyek Taman Permata Buana	Rapid Antigen for Staff & Workers – Taman Permata Buana Project	2.240.000
Tes Antigen untuk 124 Pekerja – Proyek South Quarter Residence	Antigen Test for 124 Workers – South Quarter Residence Project	16.990.000
Perbaikan Tutup Saluran (3 titik lokasi) – Proyek The Pakubuwono Menteng	Drain Cover Repair (3 locations) – The Pakubuwono Menteng, Project	3.000.000
Disinfektan Rutin (1 minggu 2 kali) – Proyek The Pakubuwono Menteng	Routine Disinfecting (twice a week) – The Pakubuwono Menteng Project	1.500.000
Pembagian Vitamin C & D3 – Proyek The Pakubuwono Menteng	Distribution of Vitamin C & D3 – The Pakubuwono Menteng Project	2.319.000



Program dan Kegiatan/ Program and Activity		Dana / Fund (Rp)
Kegiatan Penyerahan Bantuan Sosial berupa dana untuk perbaikan Balai RT dan Pintu Gerbang Makan di lingkungan RT-01 RW 01 Kelurahan Gayungan Surabaya – Proyek Trans Icon Surabaya	Social assistance activities in the form of funds to repair the community hall and gate in the neighborhood of RT-01 RW 01, Gayungan, Surabaya – Trans Icon Surabaya Project	35.000.000
Proteksi Akses Jalan Umum Warga Cluster Pragifani – Proyek Innopharm	Protection of Public Road Access for Pragifani Cluster Residents – Innopharm Project	7.500.000
<i>Fogging</i> – Proyek Innopharm	Fogging – Innopharm Project	1.000.000
Pemotongan Hewan Kurban – Proyek South Quarter Residence	Qurban Animals – South Quarter Residence Project,	8.000.000
Disinfektan Rutin (2 kali seminggu) – Proyek One Tower BSD City	Routine Disinfecting (twice a week) – One Tower BSD City Project	2.035.000
Pembagian Vitamin C & D untuk Staff TBP – Proyek One Tower BSD City	Distribution of Vitamin C & D for TBP Staff – One Tower BSD City Project	7.744.000
Bantuan Penyemprotan Disinfektan di Lingkungan Sekitar Proyek (Selama 4 hari) – Proyek Sakura Garden City Phase 1A	Assistance for Disinfectant Spraying in the Project Surrounding Environment (4 days) – Sakura Garden City Project Phase 1A	3.950.000
Pembagian Vitamin C ke Pekerja dan Karyawan Proyek – Proyek Sakura Garden City Phase 1A	Distribution of Vitamin C to Project Workers and Employees – Sakura Garden City Project Phase 1A	2.400.000
Potong Kambing Kurban Idul Adha 1442 H – Proyek Taman Permata Buana	Goat Qurban for Eid al-Adha 1442 H – Taman Permata Buana Project	4.765.000
Rapid Antigen Pekerja Subkont – Proyek Taman Permata Buana	Rapid Antigen for Subcontract Workers – Taman Permata Buana Project	1.200.000
Cat Railing Jembatan, Kanstin, Gardu Jaga & Gapura	Paint for Bridge Railing, Kanstin, Guard Post & Gate	4.350.000
<i>Fogging</i> Peduli Warga – Proyek Thamrin Nine Phase 2	Community Care Fogging – Thamrin Nine Phase 2 Project	2.000.000
Covid-19 Peduli Warga – Proyek Thamrin Nine Phase 2	Community Care for Covid-19 – Thamrin Nine Phase 2 Project	500.000
Disinfektan Peduli Warung – Proyek Thamrin Nine Phase 2	Disinfectant for Stalls – Thamrin Nine Phase 2 Project	750.000
Penyemprotan Disinfektan Area Kerja 1 minggu 3 kali (rutin) – Proyek One Satrio	Disinfecting of Work Area 3 times a week (routine) – One Satrio Project	1.000.000
<i>Fogging</i> Area Kerja (Kantor dan Bedeng) – Proyek One Satrio	Fogging of Work Area (Office and Shacks) – One Satrio Project	1.000.000
Pembagian Vitamin C dan Imboost Suplemen untuk meningkatkan daya tahan tubuh – Proyek One Satrio	Distribution of Vitamin C and Imboost Supplements to enhance immune system – One Satrio Project	2.000.000
Sumbangan untuk Fasilitas Umum Warga Kampung Kebon Pala Pagedangan – Proyek Innopharm	Donation for Public Facilities for the Residents of Kebon Pala Pagedangan – Innopharm Project	6.000.000
Sumbangan untuk Fasilitas Batalyon Kavaleri Serpong – Proyek Innopharm	Donation for Serpong Cavalry Battalion Facilities – Innopharm Project	300.000
Pasang/Ganti Pagar GRC Springfield School – Proyek Taman Permata Buana	Install/Replace Springfield School GRC Fence – Taman Permata Buana Project	2.617.050
Pasang/Ganti Banner Springfield School – Proyek Taman Permata Buana	Install/Replace Springfield School Banner – Taman Permata Buana Project	8.025.000
Pembagian Masker Kain & Vitamin ke Pekerja – Proyek Padma Semarang	Distribution of Cloth Masks & Vitamins for Workers – Padma Semarang Project	2.900.000
Test Rapid Antigen untuk Staff & Harian - Proyek Butterfly by Ashley	Rapid Antigen Test for Staff & Daily Workers – Butterfly by Ashley Project	1.725.000
Penggantian Canopy Masjid RT 01/RW 02 Gayungan Surabaya - Proyek Trans Icon Surabaya	Replacement of Mosque Canopy in RT 01/RW 02, Gayungan, Surabaya – Trans Icon Surabaya Project	7.250.000
Test Rapid Antigen Staff - Proyek The Pakubuwono Menteng	Rapid Antigen Test for Staff – The Pakubuwono Menteng Project	1.705.000
Rapid Antigen Staff & Pekerja – Proyek Sakura Garden City Phase 1A	Rapid Antigen Test for Staff & Workers – Sakura Garden City Phase 1A Project	6.065.000
Pembuatan Atap Polek Candi Sari – Proyek Sakura Garden City Phase 1A	Construction of the roof of the Candi Sari Police Station – Sakura Garden City Phase 1A Project	6.000.000



Program dan Kegiatan/ Program and Activity		Dana / Fund (Rp)
Bantuan Kaos Pengaman RW. 06 Sakura Proyek – Proyek Sakura Garden City Phase 1A	T-shirts for community security guards of RW 06 Sakura Project – Sakura Garden City Phase 1A Project	3.080.000
Tempat Sampah Organik dan Anorganik – Proyek One Satrio	Organic and Inorganic Trash Bins – One Satrio Project	3.000.000
Pembagian Vitamin C dan D Kepada Staff dan Pekerja – Proyek Ashley Tang Hotel	Distribution of Vitamin C & D for Staff and Workers – Ashley Tang Hotel Project	1.900.000
Fogging Area proyek – Proyek Ashley Tang Hotel	Fogging of Project Area – Ashley Tang Hotel Project	2.400.000
Bantuan Renovasi Ruang Ustad Masjid Al-Hikmah Sarinah – Proyek Ashley Tang Hotel	Renovation of ustad room in Al-Hikmah Mosque Sarinah – Ashley Tang Hotel Project	1.500.000
Pembagian Vitamin C dan D Kepada Staff dan Pekerja – Proyek Ashley Tang Hotel	Distribution of Vitamin C & D for Staff and Workers – Ashley Tang Hotel Project	1.500.000
Fogging Area proyek – Proyek Ashley Tang Hotel	Fogging of Project Area – Ashley Tang Hotel Project	2.100.000
Perbaikan tembok pagar SDN 04 Kebon Sirih (ukuran 11,6 m x 2,2 m) – The Pakubuwono Menteng	Repair of fence at SDN 04 Kebon Sirih (11.6 m x 2.2 m) - The Pakubuwono Menteng	12.700.000
Penggantian Canopy Pos Lantas Polsek Cilandak – Proyek Sekolah Cikal	Replacement of Canopy of Cilandak Police Traffic Post - Cikal School Project	1.750.000
Pembagian Masker & Vitamin – Proyek Binus School Semarang	Distribution of Masks & Vitamins – Binus School Semarang Project	3.200.000
Penyediaan Tiang Pengeras Suara untuk Balai Desa Radey - Proyek New Sasa Inti Minsel	Provision of Speaker Post for Radey Village Hall – New Sasa Inti Minsel Project	1.000.000
Pembuatan Sumur Bor Sedalam 30 Meter untuk air bersih di area Polsek Tenga dan Warga Sekitar - Proyek New Sasa Inti Minsel	Drilling of 30-meter deep artesian well as clean water source for Tenga Police Sector area and local residents - New Sasa Inti Minsel Project	15,000,000
Pengecekan Tes Antigen untuk Seluruh pekerja termasuk pekerja Lokal - Proyek New Sasa Inti Minsel	Antigen test for all workers, including local workers - New Sasa Inti Minsel Project	7.500.000
Pengecoran Lantai Depan Puskesmas - Proyek Padma Semarang	Casting of Puskesmas Floor - Padma Semarang Project	2.700.000
Pemasangan Gutter & Gril Saluran Rumah Warga - Proyek Padma Semarang	Installation of Residential Gutter & Drainage Grill - Padma Semarang Project	2.400.000
Total		301.129.422

a. Tenaga Kerja Lokal

Seiring dengan perkembangan era globalisasi dan peningkatan pembangunan di segala sektor kehidupan, maka tentunya diperlukan pula kualitas SDM yang andal dan profesional di bidangnya. Tenaga kerja lokal yang ada di lingkungan TOTAL telah dididik dan dilatih melalui program pelatihan kerja dapat berperan secara total dan profesional.

Pada 2021, tenaga kerja lokal TOTAL berjumlah 413 orang dan tidak terdapat tenaga kerja asing. Tenaga kerja asing menempati posisi yang bersifat khusus sesuai dengan keahliannya. Komposisi jumlah tenaga kerja lokal dan asing tersebut sejalan dengan kebutuhan Perseroan dalam menghadapi perkembangan ekonomi khususnya pada sektor konstruksi.

a. Local Manpower

In line with the development and improvement in all sectors, reliable and professional Human Resources are needed to maintain positive performance of the Company in this globalization era. Local manpower who lives nearby TOTAL and who has acquired education and training through work training programs can maximally and professionally contribute to the Company.

In 2021, TOTAL employed 413 local workforce and there were no foreign workforce. The foreign employees are positioned in specialized fields according to their expertise. The composition of local and foreign manpower is in line with the needs of the Company in facing the nation and global economic development, particularly in the construction sector.



b. Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Perusahaan dan Proyek

TOTAL menyadari bahwa sebagai salah satu pelaku dalam pembangunan ekonomi nasional, sudah selayaknya tidak hanya bertujuan memperoleh keuntungan finansial semata namun juga perlu berkontribusi bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar. Salah satu bentuk kepedulian TOTAL terhadap masyarakat sekitar kegiatan diwujudkan dengan melakukan rekrutmen tenaga kerja lokal.

c. Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial

Beberapa kegiatan CSR TOTAL untuk perbaikan sarana dan prasarana sosial antara lain dilakukan dengan kegiatan:

- Penanaman & Perawatan Rumput (30 m²) Median Jalan – Proyek Graha Paramitra, Bintaro
- Perbaikan Tutup Saluran (3 titik lokasi) – Proyek The Pakubuwono Menteng
- Perbaikan Balai RT dan Pintu Gerbang Makan di lingkungan RT-01 RW 01 Kelurahan Gayungan Surabaya – Proyek Trans Icon Surabaya
- Cat Railing Jembatan, Kanstin, Gardu Jaga & Gapura
- Pasang/Ganti Pagar GRC Springfield School – Proyek Taman Permata Buana
- Pembuatan Atap Polsek Candi Sari – Proyek Sakura Garden City Phase 1A
- Tempat Sampah Organik dan Anorganik – Proyek One Satrio

b. Empowerment of the Society Nearby Project Sites and Office

TOTAL realizes that as a player in national economic development, it not only seeks financial gain but also the needs to contribute to the welfare of the surrounding community and environment. One of the manifestations of TOTAL's contributions to the surrounding community is the recruitment of local manpower.

c. Improvement of Social Facilities and infrastructures

Several CSR activities of TOTAL for improvement of social facilities and infrastructure are, among others:

- Grass Planting & Care (30 m²) Road Median – Graha Paramitra Project, Bintaro
- Drain Cover Repair (3 locations) – The Pakubuwono Menteng, Project
- Repair of the community hall and gate in the neighborhood of RT-01 RW 01, Gayungan, Surabaya – Trans Icon Surabaya Project
- Paint for Bridge Railing, Kanstin, Guard Post & Gate
- Install/Replace Springfield School GRC Fence – Taman Permata Buana Project
- Construction of the roof of the Candi Sari Police Station – Sakura Garden City Phase 1A project
- Organic and Inorganic Trash Bins – One Satrio Project



- Bantuan Renovasi Ruang Ustad Masjid Al-Hikmah Sarinah – Proyek Ashley Tang Hotel
- Perbaikan tembok pagar SDN 04 Kebon Sirih (ukuran 11,6 m x 2,2 m) – The Pakubuwono Menteng
- Penggantian Canopy Pos Lantas Polsek Cilandak – Proyek Sekolah Cikal
- Pengecoran Lantai Depan Puskesmas - Proyek Padma Semarang
- Renovation of ustad room in Al-Hikmah Mosque Sarinah – Ashley Tang Hotel Project
- Repair of fence at SDN 04 Kebon Sirih (11.6 m x 2.2 m) - The Pakubuwono Menteng
- Replacement of Canopy of Cilandak Police Traffic Post - Cikal School Project.
- Casting of Puskesmas Floor - Padma Semarang Project

Biaya yang Dikeluarkan

Besaran dana yang telah disalurkan TOTAL untuk pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang Sosial Kemasyarakatan pada 2021 adalah sebesar Rp296,03 juta. Angka ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun lalu yang mencapai angka sebesar Rp281,29 juta.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN

Kebijakan yang Ditetapkan

Hubungan industrial yang kokoh antara TOTAL dan seluruh karyawan merupakan salah satu kunci keberlanjutan bisnis Perusahaan. Untuk itu, TOTAL terus berupaya menjamin hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan amanat perundang-undangan dan peraturan Perusahaan sebagai bentuk kebijakan Perseroan dalam bidang ketenagakerjaan. Perhatian dan komitmen yang tinggi dalam kebijakan ketenagakerjaan juga dilaksanakan dengan penguatan struktur K3 maupun implementasinya di lapangan. Selain itu, TOTAL senantiasa menaruh prioritas terhadap aspek kesetaraan dan keadilan yang menyeluruh bagi seluruh karyawan serta aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Hal ini kemudian diterjemahkan melalui berbagai program yang dapat meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja.

Program Ketenagakerjaan

Uraian lingkup program CSR TOTAL dalam bidang ketenagakerjaan sepanjang 2021 antara lain:

1. Sumber Daya Manusia

TOTAL telah menjawab berbagai tantangan ketenagakerjaan dalam hal kesempatan kerja yang adil dengan melakukan perekrutan karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, serta tingkatan sosial. Proses perekrutan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, tidak diskriminatif, dan transparan.

Expenses

The expense spent by TOTAL for corporate social responsibility implementation in Social and Community sector in 2021 was Rp296.03 million. The value increased from the previous year at Rp281.29 million.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Manpower Practices

Policy

A strong and robust industrial relationship between the Company and all employees is an important key to maintaining business sustainability. Being aware of this, TOTAL ensures that the fulfillment of rights and responsibilities of each employee is met according to the legislations and the Company's rules as its corporate policies in manpower. Strong commitment and attention to the manpower policies are implemented by strengthening of K3 structure and its implementation in the field. Moreover, TOTAL continues to prioritize the overall implementation of fairness and equality aspects for all employees, as well as the aspect of occupational health and safety. This was translated into various programs that are designed to increase employees' awareness of the importance of occupational health and safety.

Manpower Programs

TOTAL's CSR activities in the manpower sector consists of the following programs:

1. Human Resources

TOTAL has dealt with various manpower challenges in terms of creating fair job opportunities by recruiting employees without prejudice to ethnic groups, religions, races, social groups and social classes. The recruitment process is conducted by upholding equality principles without discrimination and by being transparent.



Dalam hubungan industrial, TOTAL secara konsisten memelihara hubungan antara SDM dengan Perusahaan seperti mitra strategis, yang berpasangan baik dalam produksi, peningkatan laba, maupun tanggung jawab. Sehingga tercipta hubungan emosional yang kuat antara TOTAL dengan seluruh SDM, hal ini menjadi salah satu fondasi dalam menyongsong keberlanjutan bisnis Perseroan.

In the industrial relationship aspect, TOTAL consistently nurtures the connection between the Company and its Human Resources as a strategic partner. They cooperate in production activities, increasing profits and responsibilities. Hence, it will create strong emotional bonds between TOTAL and all its Human Resources and become one of the fundamentals to achieve business sustainability.

2. Survei Kepuasan Pekerja

Survei kepuasan kerja telah dilakukan kepada seluruh manusia TOTAL dan terus dilakukan pengembangan di masa mendatang. Survei ini diselenggarakan untuk mengetahui pandangan manusia TOTAL terhadap berbagai aspek hubungan industrial dan ketenagakerjaan di Perseroan. Hasil survei tersebut akan diolah sebagai input untuk manajemen TOTAL agar dapat meningkatkan tingkat kepuasan dan produktivitas manusia TOTAL di masa mendatang.

2. Employee's Satisfaction Survey

Employee satisfaction survey has been conducted to all TOTAL people and will be continuously developed in the future. This survey is carried out to identify TOTAL people's satisfaction regarding the industrial and manpower relations in the Company. The survey results have been processed as inputs directed to TOTAL's management, so as to increase the satisfaction level and productivity of TOTAL people in the years to come.

3. Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan Perseroan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi karyawan di posisi tertentu secara bertahap. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pendidikan dan pelatihan, TOTAL telah meresmikan lembaga pelatihan *Total Construction Institute* (TCI). TOTAL optimis TCI akan mampu menjawab kebutuhan Perseroan dalam memenuhi tenaga konstruksi yang berkompeten dan berkualitas.

3. Education and Training

The Company's educational and training programs are designed to gradually improve the employees' skills required in certain positions. For the purpose of increasing the effectiveness of education and trainings, TOTAL established a training institute named *Total Construction Institute* (TCI). TOTAL is optimistic that TCI will successfully help the Company meet the demand to create competent and qualified construction labor.

4. Beasiswa

TOTAL juga menyelenggarakan program ketenagakerjaan dalam bentuk pemberian beasiswa kepada karyawan yang memiliki potensi untuk mengembangkan kemampuannya. Pada 2021, Perseroan memberikan beasiswa bantuan pendidikan untuk jenjang pendidikan S-1 dan S-2. Total Dana dalam program beasiswa ini sebesar Rp105.065.500.

4. Scholarship

TOTAL also organized the manpower program by providing scholarships for employees who have high potential to develop their capability. In 2021, this scholarship provides funds for tuition fee for bachelor's degrees and master's degrees. Total funds allocated for this scholarship program amounted to Rp105.065.500.

Berikut realisasi pemberian beasiswa sepanjang 2021:

Tabel Pemberian Beasiswa bagi Karyawan

Kegiatan / Activity	Proyek / Departemen Project / Department	Waktu Pelaksanaan / Date of Event
Pendidikan S-1 Bachelor's Program	Gedung Innopharm / Innopharm Building	2017 - 2021
	IKEA MTA	2018 - 2021
Pendidikan S-2 Master Program	Ashley Tang Hotel	2021 - 2023
	Gedung Innopharm / Innopharm Building	2021 - 2023
	RSI	2021 - 2023

The following is realization of scholarship provision in 2021:

Table of Scholarship Provision for Employee



Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Pemenuhan tanggung jawab TOTAL terkait ketenagakerjaan dilakukan dengan menjamin hak seluruh m-TOTAL untuk diperlakukan secara adil dan setara tanpa ada kebijakan internal yang membedakan hak karyawan berdasarkan diskriminasi suku, agama, ras, golongan maupun terkait dengan gender. Prinsip kesetaraan ini ditegakkan antara lain melalui pemberian kesempatan kerja bagi setiap gender secara adil, memberikan hak cuti kepada karyawan yang mengambil cuti melahirkan serta memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengembangkan diri serta memperoleh peningkatan karier.

Beberapa bentuk implementasi lainnya yang merepresentasikan prinsip kesetaraan, antara lain diwujudkan melalui:

- Pemberian imbal jasa pekerja yang sesuai dengan jenjang karier, tanggung jawab serta kompetensi.
- Kesempatan yang sama bagi karyawan dalam mengembangkan kariernya.
- Kesempatan untuk mendapatkan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi jabatan.

Tingkat *Turnover* Karyawan

Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan. Pada 2021, tingkat *turnover* karyawan tercatat sebanyak 3,87%.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Kebijakan yang Ditetapkan

Bagi TOTAL, penerapan dan pemeliharaan perilaku yang dapat mewujudkan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu keharusan. Selain berperan penting dalam menunjang keberhasilan aktivitas usaha Perseroan, keselamatan dan kesehatan kerja juga memiliki makna strategis yang menjaga keberadaan Perseroan. TOTAL menempatkan aspek keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas utama sejak dari tahap perencanaan proyek sampai dengan akhir pelaksanaan pekerjaan.

Hingga akhir 2021, TOTAL menangani proyek-proyek berstandar internasional serta memiliki *partner*, klien, maupun *project/construction management* yang juga bertaraf internasional. Untuk itu, tuntutan implementasi K3 juga semakin ketat dan tinggi. Pengembangan demi pengembangan terus diupayakan baik dengan kebijakan baru, pelatihan dan sosialisasi sistem K3 terkini. Sebagai hasilnya, evaluasi keseluruhan implementasi K3 jauh lebih baik terutama di tingkat partisipasi dan kepedulian seluruh manusia TOTAL. TOTAL senantiasa terus mengembangkan K3L dengan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia, mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat

Gender Equality And Career Opportunity

One of the fulfillments of TOTAL's responsibilities in relation to the manpower sector is the assurance that all TOTAL people have the rights to be treated equally and fairly regardless of their ethnics, religions, races, groups, or gender. This equality principle is enforced through the provision of equal and fair work opportunities for all genders, provision of rights to have work leave for employees who want to take maternity leave, and provision of equal opportunities for employees who want to develop their competencies in order to advance their career.

Other implementations that represent the equality principle in the Company is as follows:

- Provision of benefits in accordance with career levels, responsibilities, and competencies.
- Equal opportunities for employees to develop their career.
- Opportunities to participate in training as an effort to develop the competencies for their position.

Employee Turnover Rate

The Company strives to create a favorable working environment for all employees. In 2021, the employee turnover rate was recorded at 3.87%.

Occupational Health and Safety Policy

For the Company, the implementation and consistent practice to realize occupational health and safety must continue. As occupational health and safety has a significant role to contribute to the Company's successful business activities, it also can strategically maintain the Company's existence. TOTAL has placed occupational health and safety aspect as its main priority since the project planning stage to the completion stage.

Until the end of 2021, TOTAL manages several world-class projects with partners, clients, and project/construction managements of international-standards. Regarding this, the demand for implementation of HSE is also becoming meticulous and immense. Developments are always endeavored through the implementation of various new policies, trainings, and dissemination of the most recent HSE system. As the result, the overall implementation of HSE is far better, particularly in terms of participation and awareness of all TOTAL people. TOTAL continues to develop HSE by complying with the applicable laws and regulations in Indonesia, preventing work accidents, work-related diseases,



kerja, dan pencemaran lingkungan, sehingga produktivitas meningkat.

TOTAL berkomitmen penuh untuk terus menyempurnakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja guna menjadi perusahaan jasa konstruksi berkelas dunia. Komitmen TOTAL terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam implementasinya mengacu pada sistem manajemen keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018, Peraturan Pemerintah No 50 tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), serta Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015.

Safety Culture

Secara berkesinambungan, TOTAL mengembangkan budaya keselamatan yang saling mendukung dan melibatkan peran aktif seluruh individu baik karyawan, subkontraktor, maupun pihak lain yang melakukan aktivitas di area kerja Perusahaan. Setiap individu di lingkungan proyek wajib menggunakan standar Alat Pangaman Diri (APD) seperti helm pelindung kepala, *safety shoes*, *body harness*, rompi dan perangkat lain sesuai dengan tingkat risiko pekerjaan.

Dalam aspek kesehatan kerja, TOTAL memandang bahwa perlindungan kesehatan menjadi poin penting dalam melindungi karyawan agar terbebas dari gangguan kesehatan serta dampak buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan yang terkait dengan proyek konstruksi. Untuk melaksanakan hal tersebut, TOTAL senantiasa menjaga dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, di antaranya dengan melakukan pengukuran dampak suatu kegiatan/proyek terhadap manusia serta lingkungan sekitar.

Sepanjang 2021, TOTAL telah mengembangkan penerapan K3 yang meliputi:

1. Penyusunan *job description* dengan memperhatikan aspek K3L pada setiap jabatan di proyek;
2. Peningkatan jumlah sertifikasi dan pelatihan K3L *staff*;
3. Penerapan *safety campaign* guna menaikkan kepedulian K3L;
4. Penerapan program CARE;
5. Buletin FIRST (Forum Informasi & Realitas Seputar TOTAL);
6. Penerapan digitalisasi sistem HSE melalui CIS (*Construction Integrated System*) Level 4 modul HSE;
7. Sosialisasi dan implementasi penilaian K3L;
8. Kampanye K3L melalui audio visual;
9. HSE *Sharing Session*;
10. *Training* Internal K3L;
11. Inovasi digital dalam bidang K3L, yaitu aplikasi izin kerja digital, dan *visual digitalization campaign*;

and environmental pollution, so as to increase productivity.

TOTAL is fully committed to improving its occupational health and safety aspects in order to become a world-class construction company. TOTAL's commitment to occupational health and safety is noticeable in its adoption of the management system of Occupational Health and Safety ISO 45001:2018, Government Regulation No. 50 of 2012 on the Occupational Health and Safety Management System (SMK3), and Environmental Management System of ISO 14001:2015.

Safety Culture

TOTAL has consistently developed a safety culture that mutually supports and involves active participation of all individuals, ranging from the employees, subcontractors, to other parties operating in the Company's project site. Each individual in a project site is required to meet the Personal Protective Equipment standards by wearing helmets, safety shoes, body harnesses, vests, and other equipment as required according to the risk level.

With regard to occupational health, TOTAL sees that health protection is a key point to ensure that employees are free from health threats and adverse conditions from activities related to the execution of construction projects. To achieve the above objectives, TOTAL continues to maintain and create a healthy work environment, among others by assessing the impact of any activities/projects on human and nearby surroundings.

Throughout 2021, TOTAL has improved its HSE implementations that encompass:

1. Preparation of job description that considers HSE aspect for every position in project;
2. Increasing HSE certifications and trainings for staff;
3. Implementation of safety campaign to increase HSE awareness;
4. Implementation of CARE program;
5. FIRST bulletin (Forum for Information and Reality Surrounding TOTAL)
6. Implementation of HSE system digitalization through CIS (Construction Integrated System) Level 4 of HSE module;
7. Dissemination and implementation of HSE assessment;
8. HSE campaign through audiovisual media;
9. HSE sharing session;
10. HSE internal training;
11. Digital innovation in HSE, namely digital work permit application and visual digitalization campaign;



12. *Pilot project* aplikasi ijin kerja digital dan *visual digitalization campaign*;
13. Acara internal peringatan bulan K3 Nasional tahun 2021 (lomba cerdas cermat K3, Webinar, dan lomba video kampanye K3);
14. Rapat Pantia Pembina K3 (P2K3);
15. Audit internal dan eksternal sistem manajemen K3L.
16. Pemutakhiran protokol Covid-19 sesuai peraturan pemerintah.
17. Pemantauan penerapan protokol Covid-19 proyek, *workshop* dan kantor pusat melalui rapat koordinasi.
18. Pendampingan penyelesaian *issue* K3L di Proyek.

12. Pilot project of digital work permit application and visual digitalization campaign;
13. Internal event for 2021 national OHS month (OHS quiz, webinar, and OHS video campaign contest);
14. Meeting of OHS Supervising Committee (P2K3)
15. Internal and external audit of HSE management system;
16. Covid-19 protocols update according to government regulations;
17. Monitoring of Covid-19 protocols implementation in projects, workshops, and head office through coordination meeting;
18. Assistance for HSE issues settlement in projects.

Realisasi Pelaksanaan Peluncuran Program CARE (*Creating A Risk-Managed Environment*) di proyek Total Bangun Persada :

Realization of CARE Program (Creating a Risk-Managed Environment) launching in the projects of Total Bangun Persada:

Kegiatan / Activity	Proyek / Departemen Project / Department	Waktu Pelaksanaan / Date of Event	Peserta / Participant
CARE Campaign	One Tower BSD	16 Juni 2021 / June 16, 2021	Site team, owner, subkontraktor / subcontractor
CARE Campaign	Binus School Semarang	05 November 2021 / November 05, 2021	Site team, owner, subkontraktor / subcontractor

Dalam kondisi pandemi Covid-19, sepanjang tahun 2021 terdapat dua *pilot project* yang melaksanakan CARE Campaign dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat dan mempertimbangkan peraturan PPKM di wilayah Proyek.

During the Covid-19 pandemic, throughout 2021 there were two pilot projects that implemented the CARE Campaign by following strict health protocols and considering PPKM (public activity restriction) in the project areas.

Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan seminar dan *training* keselamatan dan kesehatan kerja, dan lingkungan (K3L) dengan rincian informasi sebagai berikut:

In addition, the Company also held seminars and trainings on occupational health, safety, and environment (HSE) as described below:

Topik Seminar / Topic of the Seminar	Tanggal Pelaksanaan / Date	Peserta / Participant
Seminar		
Webinar Memperingati Bulan K3 Nasional tahun 2021 / Webinar for 2021 National OHS Month	02 Februari 2021 / February 02, 2021	Karyawan TOTAL
HSE Sharing Session I – Penerapan Izin Kerja K3L dalam Upaya Mencapai Target Zero LTI / HSE Sharing Session I - Implementation of HSE Work Permit to Achieve Zero LTI Target	09 April 2021 / April 02, 2021	Tim HSE
m-TOTAL TANGGUH “You Are Not Alone” (sharing karyawan dalam menghadapi pandemi) / RESILIENT m-TOTAL “You Are Not Alone” (employee sharing on facing the pandemic)	23 Agustus 2021 / August 02, 2021	Karyawan TOTAL
HSE Sharing Session II- Implementasi P22 Berbasis Teknologi Guna Penerapan Target Zero LTI / HSE Sharing Session II - Technology-Based P22 Implementation for Zero LTI Target	16 September 2021 / September 02, 2021	Tim HSE
HSE Sharing Session III- Menyongsong Tahun 2022 dengan Semangat Zero LTI / HSE Sharing Session III - Welcoming 2022 with Zero LTI Spirit	09 Desember 2021 / December 02, 2021	Tim HSE
Training Internal		
K3 Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) / OHS on Hazardous and Toxic Waste (B3) Management	08 Januari 2021 / January 08, 2021	Tim Building Management
<i>Health & Safety Management System</i>	23 Maret 2021 / March 23, 2021	Personil proyek
<i>HSE Mindset</i>	25 Maret 2021 / March 25, 2021	Personil proyek



Topik Seminar / Topic of the Seminar	Tanggal Pelaksanaan / Date	Peserta / Participant
Program HSE1 TPPS & Galian / Program HSE1 TPPS & Galian / HSE1 Program TPPS & Excavation	14 April 2021 / April 14, 2021	Personil HSE
Program HSE1 TPPS & Galian / Program HSE1 TPPS & Galian / HSE1 Program TPPS & Excavation	21 April 2021 / April 21, 2021	Personil HSE
Program HSE1 <i>Contractual Knowledge</i> / HSE1 Program Contractual Knowledge	28 April 2021 / April 28, 2021	Personil HSE
Program HSE1 HIRADC / HSE1 Program HIRADC	23 Juni 2021 / June 23, 2021	Personil HSE
Program HSE2 <i>Contractual Knowledge</i> / HSE2 Program Contractual Knowledge	30 Juni 2021 / June 30, 2021	Personil HSE
Program HSE1 Penerapan Monitoring Izin Kerja & JSEA, Pengelolaan & Monitoring K3L / HSE1 Program Implementation of Work Permit Monitoring & JSEA, HSE Management & Monitoring	07 Juli 2021 / July 07, 2021	Personil HSE
Program HSE2 HIRADC / HSE2 Program HIRADC	14 Juli 2021 / July 14, 2021	Personil HSE
Program HSE1 Investigasi Kecelakaan / HSE1 Program Accident Investigation	21 Juli 2021 / July 23, 2021	Personil HSE
Program HSE2 Penerapan Monitoring Izin Kerja & JSEA, Pengelolaan & <i>Monitoring</i> K3L / HSE2 Program Implementation of Work Permit Monitoring & JSEA, HSE Management & Monitoring	28 Juli 2021 / July 28, 2021	Personil HSE
Program HSE1 Perencanaan Infrastruktur & Biaya Terkait HSE / HSE1 Program HSE Infrastructure & Cost Planning	04 Agustus 2021 / August 04, 2021	Personil HSE
Program HSE2 Investigasi Kecelakaan / HSE2 Program Accident Investigation	12 Agustus 2021 / August 12, 2021	Personil HSE
Program HSE1 HSE <i>Plan</i> / HSE1 Program HSE Plan	18 Agustus 2021 / August 18, 2021	Personil HSE
<i>HSE awareness</i>	20 Agustus 2021 / August 20, 2021	Leader subkontraktor
Program HSE2 Perencanaan Infrastruktur & Biaya Terkait HSE / HSE2 Program HSE Infrastructure & Cost Planning	25 Agustus 2021 / August 25, 2021	Personil HSE
Program HSE1 <i>Lead & Develop Your Team</i> / HSE1 Program Lead & Develop Your Team	01 September 2021 / September 01, 2021	Personil HSE
Program HSE2 HSE <i>Plan</i> / HSE2 Program HSE Plan	08 September 2021 / September 08, 2021	Personil HSE
Program HSE1 Presentasi <i>Lead & Develop Your Team</i> / HSE1 Program Lead & Develop Your Team Presentation	15 September 2021 / September 15, 2021	Personil HSE
<i>HSE awareness</i> ijin kerja / HSE awareness on work permit	22 September 2021 / September 22, 2021	Tim proyek
Program HSE2 <i>Lead & Develop Your Team</i> / HSE2 Program Lead & Develop Your Team	24 September 2021 / September 24, 2021	Personil HSE
Program HSE1 Presentasi Akhir HSE / HSE1 Program HSE Final Presentation	29 September 2021 / September 29, 2021	Personil HSE
Program HSE2 Presentasi <i>Lead & Develop Your Team</i> / HSE2 Program Lead & Develop Your Team Presentation	07 Oktober 2021 / October 07, 2021	Personil HSE
<i>HIRADC for building management</i>	18 & 28 Oktober 2021 / October 18 & 28, 2021	Tim building management

Sosialisasi dan Pengawasan K3

Secara rutin, sosialisasi dan pengawasan aspek keselamatan dan kesehatan kerja telah diselenggarakan dan dilaksanakan melalui beberapa cara, antara lain:

1. Sosialisasi melalui program "*Safety Talk*", yaitu pengarahan terhadap seluruh karyawan dan pekerja proyek, dan "*Tool Box Meeting*", yaitu pengarahan harian secara berkelompok menurut area kerja atau disiplin pekerjaan.

Dissemination and Supervision on HSE

Dissemination and supervision of occupational safety and health have been carried out regularly through several means, among others:

1. Dissemination through "*Safety Talk*" program, namely orientation for all employees and project workers, and "*Tool Boox Meeting*", namely daily orientation in groups based on work area or work discipline.



- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Penempatan HSE <i>Officer</i> dan/atau HSE <i>Supervisor</i> untuk melakukan sosialisasi, pengawasan, dan memberikan laporan rutin atas konsistensi penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja guna mengurangi risiko yang dapat terjadi. 3. Penyediaan buku saku yang berisi panduan serta prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang dilengkapi dengan visualisasi ilustratif dan mudah dipahami oleh karyawan. 4. Sosialisasi melalui program <i>Induction</i> terhadap pekerja/tukang, karyawan baru serta pengunjung/tamu, sebelum memasuki area proyek konstruksi. 5. Penilaian K3, Lingkungan, dan Kebersihan Kerapihan (2K) atas penerapan aspek keselamatan dan kesehatan kerja di setiap proyek. 6. Pelatihan rutin tentang keahlian teknis dan sertifikasi keahlian di bidang <i>tools</i>, kelistrikan, perancah dan sebagainya. 7. Sosialisasi <i>awareness</i> ijin kerja. 8. Kampanye keselamatan dan kesehatan kerja melalui media poster, audio visual dan buletin. 9. Implementasi protokol Covid-19, guna keberlangsungan kegiatan konstruksi di masa pandemi. 10. Sosialisasi protokol Covid-19 melalui poster, <i>sharing session</i>, dan rapat koordinasi satgas Covid-19 proyek dan kantor pusat. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Assignment of HSE <i>Officer</i> and/or HSE <i>Supervisor</i> to conduct dissemination, supervision, and provide regular reports on the consistency of occupational safety and health standards implementation to reduce potential risks. 3. Provision of handbooks containing occupational safety and health guidelines and procedures, complete with illustrations and easily understood by the employees. 4. Dissemination through induction program for workers, new employees, and visitors prior to entering construction project area. 5. OHS, Environment, Hygiene and Tidiness Assessment for occupational safety and health implementation in each project. 6. Regular training for technical skills and certifications in tools, electricity, scaffolding, etc. 7. Dissemination of work permit awareness. 8. Occupational safety and health campaign through posters, audiovisual media, and bulletins. 9. Covid-19 protocols implementation to continue construction activities during the pandemic. 10. Dissemination of Covid-19 protocols through posters, sharing sessions, and coordination meetings of Covid-19 task forces of projects and head office. |
|--|--|

Kegiatan dan Sarana Keselamatan Kerja TOTAL

Keselamatan karyawan menempati prioritas urutan teratas dalam lingkungan kerja TOTAL. Karena itu, TOTAL mengupayakan yang terbaik bagi seluruh karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna menjaga keselamatan seluruh insan Perseroan.

Kegiatan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) dan kesiapan tanggap darurat dipersiapkan dalam dokumen HSE *plan* dan *Emergency Response Plan* (ERP) sebelum kegiatan konstruksi proyek dimulai. HSE *plan* dan ERP disosialisasikan kepada seluruh personel Proyek melalui media HSE *Induction*. Persyaratan K3L bagi mitra kontraktor telah disosialisasikan kepada pihak ketiga (mitra kontraktor) sejak awal seleksi. Selain itu, pekerjaan yang melibatkan pihak ketiga (mitra kontraktor) dimulai dengan rencana pelaksanaan mitra kontraktor yang memuat aspek HSE. Mitra kontraktor diperbolehkan bekerja jika telah disetujui rencana pelaksanaan mitra kontraktor yang dipresentasikannya. Perusahaan juga dapat melindungi hak-hak mitra kontraktor dan pihak ketiga untuk bekerja dengan aman sekaligus melindungi fasilitas dan aset Perseroan melalui pengawasan yang berjalan sistematis.

TOTAL's Occupational Safety Activities and Facilities

Employees' safety is the priority within TOTAL's work environment. Hence, TOTAL always strives to provide the best for all TOTAL people by creating a favorable and positive work environment in order to protect all of its personnel.

Occupational Health, Safety and Environment (HSE) activities and emergency response readiness are prepared in the HSE plan and Emergency Response Plan (ERP) documents before the start of project construction activities. The HSE plan and ERP are disseminated to all project personnel through the HSE *Induction* media. HSE requirements for contractor partners are disseminated to third parties (contractor partners) since initial selection. Moreover, works that involves third parties (contractor partners) start with the contractor partner's implementation plan that covers the HSE aspect. Contractor partners are allowed to work if the presented implementation plan has been approved. The Company also protects the rights of contractor partners and third parties to work safely while protecting the Company's facilities and assets through systematic monitoring.



Guna menciptakan keselamatan kerja, Perseroan senantiasa memberi penekanan terhadap beberapa poin penting berikut:

- Menaati setiap peraturan perundang-undangan dan/atau standar tentang keselamatan kerja.
- Menyediakan dan menjamin digunakannya semua perlengkapan keselamatan yang sesuai dengan standar keselamatan kerja Perseroan di bidang konstruksi.
- Melakukan penyesuaian dan perbaikan yang terus menerus terhadap perkembangan teknologi keselamatan kerja.
- Mengutamakan tindakan yang bersifat promotif dan preventif untuk mengantisipasi situasi keadaan darurat (*emergency response plan*).
- Melakukan penanggulangan atas kejadian kecelakaan, peledakan, dan kebakaran yang terjadi sesuai dengan standar dan prosedur yang berlaku.
- Melakukan penyelidikan terhadap insiden termasuk *near miss* dan kecelakaan yang terjadi dalam rangka mencari fakta dan mengidentifikasi penyebab kecelakaan untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang sama.
- Membuat laporan atas setiap insiden dan kecelakaan kerja yang terjadi kepada pimpinan unit masing-masing dan instansi berwenang terkait dalam batas waktu yang ditentukan.
- Melakukan pemeriksaan, inspeksi, dan evaluasi secara berkala terhadap semua sarana, termasuk sumber daya, peralatan, dan sistem deteksi untuk mencapai kesiapan yang optimal.
- Melakukan pelatihan penanggulangan keadaan darurat secara berkala.
- Melakukan kajian dan evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dan meningkatkan kompetensi yang diperlukan karyawan termasuk mitra kerja.

To create a safe environment at work, the Company continues to stress the importance of the following activities:

- Comply with all regulations and/or standards of occupational safety.
- Provide all safety equipment and ensure that the equipment is used according to the Company's occupational safety standards in construction field.
- Continuously adjust and improve current occupational-safety-related technology.
- Develop an emergency response plan to help identify and conduct preventive measures for the potential emergency scenarios.
- Overcome the accident, explosion and fire according to the prevailing standards and procedures.
- Investigate any accident occurred, including the near-miss incident, to identify the cause and anticipate it in the future.
- Prepare report on any incident and accident at work to the supervisor of each unit or institution concerned within schedule.
- Periodically check, inspect and evaluate all facilities, including resources, equipment and detectors for maximum anticipatory action.
- Hold periodical training on emergency management.
- Review and evaluate the implementation of occupational health and safety management system and improving skills needed by the employees and partners.

Sepanjang 2021, TOTAL telah mengikutsertakan SDMnya pada berbagai pelatihan/sertifikasi bidang K3 seperti yang dijabarkan pada tabel berikut:

Throughout 2021, TOTAL's Human Resources participated in various HSE certifications and trainings as follows:

Departemen / Department	Pelatihan / Training		Jumlah Peserta / Total Participants	Tanggal / Date	Tempat / Location	Penyelenggara Pelatihan / Training Organizer
	Jenis / Type	Judul / Title				
Project	Sertifikasi / Certification	Ahli Madya K3 Konstruksi / Construction OHS Intermediate Expert	20	09,16,23,30 Januari / January 09,16,23,30, 06,13,27 Februari 2021 / February 06,13,27, 2021	Daring (virtual)	Kementerian Ketenagakerjaan / Ministry of Manpower
QHSE	Sertifikasi / Certification	Ahli K3 Lingkungan Kerja / Work Environment OHS Expert	1	25-26 Oktober 2021 / October 25-26, 2021	Daring (virtual)	BNSP & Kementerian Ketenagakerjaan / Ministry of Manpower
Project	Sertifikasi / Certification	Ahli Muda K3 Konstruksi / Construction OHS Junior Expert	20	23, 30 Oktober dan 13 , 19 – 20 November 2021 / October 23, 30 and November 13, 19 – 20, 2021	Daring (virtual)	Kementerian Ketenagakerjaan / Ministry of Manpower



Departemen / Department	Pelatihan / Training		Jumlah Peserta / Total Participants	Tanggal / Date	Tempat / Location	Penyelenggara Pelatihan / Training Organizer
	Jenis / Type	Judul / Title				
Project	Sertifikasi / Certification	Petugas P3K / First Aider	16	4-6 November 2021	Gedung TOTAL Pusat / TOTAL Head Office	Kementerian Ketenagakerjaan / Ministry of Manpower
CC & PBM	Sertifikasi / Certification	Operator Gondola / Building Maintenance Unit Operator	4	29 - 30 November dan 1 Desember 2021 / 29 - 30 November and 1 December 2021	GKM Tower	Kementerian Ketenagakerjaan / Ministry of Manpower
Project	Sertifikasi / Certification	DAMKAR Kelas D / D-class firefighter	17	2-4 Desember 2021 / 2-4 December 2021	Daring (virtual)	Kementerian Ketenagakerjaan / Ministry of Manpower

Kegiatan HSE Talk/Safety Talk

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi, TOTAL menyadari bahwa tingkat kecelakaan kerja yang akan terjadi cenderung lebih besar. Guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja sehingga kerugian-kerugian yang fatal dapat dihindarkan, Perseroan melakukan berbagai upaya sebagai langkah pencegahan kecelakaan kerja, salah satunya adalah dengan melaksanakan program *HSE Talk/Safety Talk* untuk seluruh pekerja tanpa kecuali. Materi *HSE Talk/Safety Talk* yang diselenggarakan Perseroan pada 2021 adalah sebagai berikut:

- Protokol pencegahan Covid-19 di Proyek.
- Topik risiko tinggi pekerjaan konstruksi (seperti bekerja di ketinggian dll)
- Cara penempatan material sesuai standar TOTAL (lurus rapi, sejajar bangunan).
- Penyampaian isu K3L terkini, *safety* dan *health alert*.
- Penyampaian peraturan proyek maupun bidang yang sudah ditetapkan dan harus ditaati seluruh pekerja.
- Penyampaian pentingnya *ID Card* untuk seluruh pekerja.
- Penyampaian penggunaan, fungsi, dan pentingnya Alat Pelindung Diri (APD) pada saat bekerja.
- Peregangan sebelum bekerja.
- Penyampaian mekanik tentang penggunaan arus listrik, air, dan lain-lain.

Tabel Jam Kerja dan Tingkat Kecelakaan Kerja

Sepanjang 2021, realisasi jam kerja adalah selama 15.067.068 *manhour*, sedangkan pada 2020 selama 31.900.545 *manhour*. Adapun kehilangan hari kerja (*days away from work*) karena *loss time injury* (LTI) pada 2021 ialah sebanyak 4 kasus.

Safety Talk

As a company engaging in construction sector, TOTAL realizes that the potential for accident occurring in the project is quite big. To anticipate the work accident from taking place and mitigate fatal loss, the Company conducts various activities and programs. One of the programs implemented for all personnel without any exception is the *HSE Talk/Safety Talk*, and during 2021, the *HSE Talk/Safety Talk* discussed the following issues:

- Covid-19 prevention protocol at project area
- High risk of construction work (e.g. working at heights, etc.)
- Placement of material to be in line with TOTAL's standards (straight and tidy, parallel to the building)
- Update on most recent OHS issues and safety and health alerts
- Regulations in project site and shack that have been established and must be complied with by all workers.
- Significance of ID Card for all workers.
- Use, function and significance of Personal Protective Equipment (PPE) during work.
- Stretching before work.
- Use of electricity, water and other utilities, conveyed by the Company's mechanics.

Table of Man-hour and Rate of Accident

During 2021, total man-hour realized amounted to 15,067,068 man-hour compared with total man-hour of 2020 at 31,900,545 man-hour. Meanwhile, days-away-from-work due to LTI cases in 2021 amounted to 4 cases.



Sementara itu, *medical treatment* pada tahun 2021 tercatat sebanyak 7 kasus, jumlah tersebut turun dari 24 kasus di tahun 2020, sehingga *total recordable case* pada 2021 yaitu 11 kasus, lebih sedikit dibandingkan tahun 2020 yaitu 30 kasus. Jumlah kecelakaan kerja untuk LTI dan *medical treatment* menurun seiring dengan meningkatnya kesadaran implementasi K3 di proyek. Angka *Total Recordable Incident Rate (TRIR)* tahun 2021 sebesar 0,15 angka ini berasal dari perhitungan jumlah kecelakaan 11 kasus (LTI dan *medical treatment*) dalam *manhours* sebesar 15,067,068. Sedangkan pada tahun 2020 jumlah kasus kecelakaan 30 kasus dalam *manhours* selama 31.900.545, sehingga angka *Total Recordable Incident Rate (TRIR)* tahun 2020 sebesar 0,19.

Meanwhile, *medical treatment* in 2021 was recorded at 7 cases, which decreased from 24 cases in 2020. Total recordable cases in 2021 was 11 cases, lower than the figure in 2020 at 30 cases. The number of work accidents for LTI and *medical treatment* decreased along with the increasing awareness of HSE implementation in projects. Total Recordable Incident Rate (TRIR) in 2021 was 0.15, which was calculated from 11 cases of accidents (LTI and *medical treatment*) with manhours of 15,067,068. Meanwhile, in 2020, there were 30 cases with manhours of 31,900,545, so that the Total Recordable Incident Rate (TRIR) in 2020 was 0.19.

Tabel Jam kerja dan Kecelakaan Kerja

Table of Man-hour and Work Accident

Kategori / Category	Bulan / Month												TOTAL / TOTAL (n)
	Jan / Jan	Feb / Feb	Mar / Mar	Apr / Apr	Mei / May	Jun / June	Jul / Jul	Agst / Agst	Sep / Sept	Okt / Oct	Nov / Nov	Des / Dec	
Jam Kerja / Manhour	1.852.296	1.814.637	1.702.622	1.601.673	692.742	1.239.445	970.105	952.040	1.141.166	1.025.656	947.588	1.084.618	15.067.068
Hari Hilang / DAFW (days away)		8	60						7	5			80
Kematian / Fatality													0
DAFWC / LTI cases		1	1						1	1			4
Tindakan Medis / Medical Treatment	1		2	1					1			2	7
Property damage			1					1		1			3
First aid injury			2	1				2	1				6
Total recordable cases (exclude property damage and first aid injury)													11
Total Tingkat Kecelakaan Tercatat / Total Recordable Incidents Rate (TRIR)	$\frac{\text{TOTAL Kasus Tercatat / Total Recordable Cases}}{\text{Hari Kerja / Hour Worked}} \times 200,000$												0,15
Tingkat Hari Tidak Bekerja / Days Away From Work Rate (LTIFR)	$\frac{\text{Kasus Hari Tidak Bekerja / Days away from work Cases}}{\text{Hari Kerja / Hour Worked}} \times 200,000$												0,05

	2021	2020	2019
Jam Usaha / Work Hours	15.067.068	31.900.545	33.127.728
Kecelakaan Tercatat / Recordable Incidents: (Kunjungan dokter berdasarkan resep atau prosedur medis / Doctor visit requiring prescription or medical procedure)	11	30	63
Tingkat Kecelakaan Tercatat (RIR) / Recordable Incident Rate: (Jumlah Kecelakaan / Number of Incidents x 200.000 / Jumlah Jam Usaha Efektif / Number of Effort Hours Worked)	0,15	0,19	0,38

Tindak Lanjut atas Kecelakaan Kerja

Guna mengantisipasi kecelakaan kerja, TOTAL telah melakukan beberapa tindak lanjut yang mengupayakan yang terbaik bagi seluruh karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna menjaga keselamatan seluruh insan Perseroan. TOTAL memastikan bahwa seluruh karyawan menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur standar keselamatan yang sesuai dengan peraturan Perseroan.

Follow-up of Work Accident

To anticipate the incident at work, TOTAL has conducted various follow-up efforts for its employees to obtain only the best in the occupational health and safety sector. One of the efforts is to create a supportive and conducive work environment that support the safety measures for all personnel. TOTAL ensures that all employees carry out their duties and responsibilities in line with the safety standards and procedures as well as the rules and regulations applicable in the Company.



Safety Alert dibuat untuk setiap kecelakaan kerja yang terjadi di proyek untuk disosialisasikan ke semua proyek TOTAL yang isinya meliputi kronologi kecelakaan, penyebab dasar, dan sebagai pembelajaran agar tidak terjadi kecelakaan yang sama di proyek yang lain, yaitu dengan mengirimkan kembali *Safety Alert Response* dari proyek yang merupakan tindakan yang harus dilakukan agar tidak terjadi kecelakaan yang sama.

Sarana Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja menjadi isu krusial yang diperhatikan penuh di lingkungan kerja TOTAL. Sebagai pemberi kerja, Perseroan berupaya melindungi karyawan agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan, serta dampak buruk yang diakibatkan oleh suatu pekerjaan khususnya terkait pelaksanaan proyek pembangunan suatu gedung. Guna melaksanakan hal tersebut, Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, diantaranya dengan melakukan pengukuran dampak suatu kegiatan terhadap manusia serta lingkungan.

Penegakan terhadap kesehatan kerja tersebut dilaksanakan dengan tindakan preventif terhadap gangguan kesehatan karyawan, salah satunya melalui *medical check up* rutin setiap tahun. Untuk pekerja/tukang yang bekerja di dalam proyek, diwajibkan membawa surat keterangan sehat sebelum mulai bekerja. Tindakan pencegahan juga dilakukan dengan menyediakan pos P3K di setiap lingkungan proyek. Dalam jangka waktu satu bulan sekali, TOTAL telah melakukan pengasapan (*fogging*) di lingkungan proyek agar senantiasa tercipta lingkungan kerja yang baik untuk kesehatan karyawan.

Menanggapi kondisi Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak tahun 2020 sampai dengan saat ini, perusahaan membentuk tim satgas Covid-19 yang meliputi tim pusat, proyek, dan *workshop*. Peningkatan fasilitas untuk menunjang pencegahan penyebaran Covid-19, seperti tempat cuci tangan dan *hand sanitizer*, disinfeksi area kerja, pengukuran suhu, pengaturan lokasi kerja dengan menerapkan kaidah jaga jarak, pemberian vitamin, pembagian masker, ruang isolasi sementara, swab RT antigen/PCR, penyelenggaraan vaksinasi gotong royong (vaksin Covid-19 bagi karyawan TOTAL), dan percepatan vaksinasi bagi pekerja.

Setiap karyawan yang mengalami gangguan kesehatan didata dan selanjutnya dilakukan diagnosa atas penyebab penurunan kesehatan untuk diketahui apakah diakibatkan oleh keadaan lingkungan kerja atau penyebab lain sehingga dapat diambil langkah-langkah yang diperlukan sebagai tindakan antisipatif. Guna mewujudkan kesehatan

Safety Alert is prepared for every work accident occurring in the project to be disseminated to all TOTAL's projects. The contents cover accident chronology and cause of accident, and becomes a lesson for the Company to prevent the same accident to take place in other projects. This is done by sending back the Safety Alert Response from projects in order to prevent the occurrence of the same work accident.

Occupational Health Facilities

Occupational health has become a crucial issue that needs to be addressed accordingly within TOTAL's work environment. As the employer, the Company is bound to protect every employee's health aspect in the workplace from the threat of health issues and adverse conditions caused by the occupational activities, especially related to the construction projects. To that end, the Company creates a healthy work environment, among others by assessing the impact of any activity/project on human and the nearby surroundings.

Enforcement of the need for occupational health priority is shown by taking preventative measures to minimize employees' health damage through the provision of routine medical check-ups for employees every year. Meanwhile, workers at the project sites are required to bring health certificate before they begin their work. Such measures are also made by providing first aid point in each project area. Once a month, TOTAL also conducts mosquito fogging in the project areas to create and ensure healthy work environment for all employees.

In response to the occurrence of Covid-19 Pandemic in 2020 until now, the Company established Covid-19 task forces at head office, project areas, and workshops. The Company also improved the facilities to support the prevention of Covid-19 spread, such as by installing hand washing facilities and providing hand sanitizers, disinfecting work area, measuring body temperature, arranging work location by implementing physical distancing, providing vitamins, face masks, temporary isolation rooms, rapid tests (antigen/PCR), "gotong royong" (company-funded) Covid-19 vaccines for TOTAL employees, and accelerating vaccination for workers.

The health record of such employees will be registered in a database to allow the data to be analyzed and to observe whether there is any trend of illness caused by the Company's work environment or other causes. Thus, the Company could then take further actions as preventive measurements concerning such problems. To create a conducive and healthy



lingkungan kerja yang tinggi, Perseroan meningkatkan 2 (dua) aspek yang saling berinteraksi secara sinergi, yaitu kondisi lingkungan kerja dan aspek kesehatan karyawan.

Penyediaan 'Ruang Ibu' TOTAL

Kepedulian TOTAL terhadap keberadaan pekerja perempuan dalam perusahaan salah satunya diwujudkan melalui penyediaan RUANG IBU, yakni ruang laktasi bagi karyawan TOTAL dan *tenant* TOTAL *Building*. Penyediaan fasilitas ruang laktasi ini diharapkan dapat meningkatkan angka pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui serta mengurangi jumlah bayi penderita kurang gizi di Indonesia, yang mana telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 33 Tahun 2012.

Pembangunan Fasilitas Olahraga (TOTAL Activity Zone)

TOTAL berkomitmen untuk senantiasa mendukung peningkatan kesejahteraan dan kesehatan karyawan, yang mana salah satunya diwujudkan melalui pembangunan fasilitas olahraga, TOTAL *Activity Zone* atau "TAZ" di kantor pusat TOTAL dengan area seluas ±388 m². Dalam area yang telah diresmikan pada 8 November 2018 ini terdapat kantin/kafe yang menyediakan makanan sehat, *meeting rooms*, serta *gym area*. Kehadiran TAZ diharapkan dapat menjadi sarana penunjang bagi manusia TOTAL untuk melepas lelah dan stres melalui serangkaian aktivitas sehat, makanan sehat, dan aktualisasi diri melalui hobi positif.

Kantin/Cafe TAZ menyediakan aneka makanan dan minuman sehat yang dapat dinikmati pengunjung dengan biaya yang terjangkau. Kantin ini dilengkapi dengan ruang makan dan ruang *meeting* yang *cozy* dan nyaman sehingga memungkinkan pengunjung untuk menikmati makanan sambil bekerja atau mengadakan pertemuan dengan kolega atau tamu.

Selain kantin/cafe, *meeting rooms*, dan *gym area*, TAZ juga dilengkapi dengan area bermain musik yang dapat dimanfaatkan pada malam hari dari pukul 18.00 – 21.00. Fasilitas alat musik yang disediakan adalah gitar listrik, gitar akustik, bass, drum, keyboard, set monitor, dan *sound system*. Pada hari-hari tertentu di jam istirahat (12.00 – 13.00), karyawan dipersilakan menunjukkan kemampuan bermusiknya di Cafe TAZ.

Area *gym* dibuka pada Senin s/d Jumat dengan jadwal Kelas pagi seminggu 2x : pk 07.00 s/d pk 08.00, dan Kelas sore seminggu 4x : pk 18.00 s/d pk 21.00. Area *gym* dilengkapi dengan ruang *shower* untuk mandi dan *locker* untuk menyimpan barang bawaan. Pengunjung *gym* dapat memanfaatkan peralatan *fitness* yang tersedia

workplace, the Company improves 2 (two) interlinking aspects, the employee's health and workplace condition.

Provision of Nursing Room of TOTAL

TOTAL's care towards the presence of female employees in the organization is realized through, among others, the provision of NURSING ROOM, a lactation room for TOTAL's employees and the tenants of TOTAL Building. The provision of lactation room facility is expected to increase the rate of exclusive breastfeeding in breastfeeding mothers and reduce the number of infants suffering from malnutrition in Indonesia, which has been regulated in the Republic of Indonesia Government Regulation No. 33 of 2012.

Development of Sport Facility (TOTAL Activity Zone)

TOTAL is committed to always supporting the improvement of employees' welfare and health, which, among others, is realized through the construction of sport facility named TOTAL Activity Zone or "TAZ" at TOTAL's head office with an area of ±388 m². Inaugurated on November 8, 2018, this area holds a canteen/cafe that provides healthy food, meeting rooms, and a gym area. TAZ is expected to become a supporting instrument for TOTAL people to combat fatigue and stress through a series of healthy activities, healthy food, and self-actualization through positive hobbies.

TAZ Canteen/Cafe provides healthy food and beverages that can be enjoyed by visitors with affordable prices. The canteen is equipped with dining area and cozy meeting room to enable the visitors to enjoy their food while working or meeting with colleagues or guests.

In addition to the canteen/cafe, meeting rooms, and gym area, TAZ is equipped with a music area which operates from 18.00 - 21.00. Musical instruments provided are electric guitar, acoustic guitar, bass, drum set, keyboard, monitor set, and sound system. On certain days during recess (12.00 - 13.00), employees are invited to demonstrate their musical abilities at Cafe TAZ.

The gym area opens on Monday to Friday with morning class 2 times a week (07.00 to 08.00) and afternoon class 4 times a week (18.00 to 21.00). The gym area is equipped with a shower room for bathing and a locker to store belongings. Gym visitors can take advantage of available fitness equipment or take classes/exercises together with professional instructors,



atau mengikuti kelas/latihan bersama dengan instruktur profesional, di antaranya kelas Yoga, *Body Combat*, *Body Attack*, *Zumba*, *Strong by Zumba*, *Sh'Bam*, *Muay Thai*, *Core Exercise*, *Cardio Exercise*, *Boot Camp Exercise*, FGT (*Freestyle Group Training*), dan kelas *fitness* lainnya. Karyawan dapat menikmati fasilitas *gym* yang disediakan oleh Perusahaan tanpa dikenakan biaya.

Selama masa pandemi Covid-19, kegiatan olahraga di area *gym* digantikan secara daring (*online*) dengan melibatkan instruktur profesional. Karyawan diberikan fasilitas kelas *gym* setiap hari secara online oleh *Personal Trainer* seperti kelas *Strength-Balance-Core* & kelas *Strength-Flexibility-Core*.

including Yoga classes, *Body Combat*, *Body Attack*, *Zumba*, *Strong by Zumba*, *Sh'Bam*, *Muay Thai*, *Core Exercise*, *Cardio Exercise*, *Boot Camp Exercise*, FGT (*Freestyle Group Training*), and other fitness classes. Visitors can enjoy the gym facilities provided by the Company at no charge.

During the Covid-19 pandemic era, sports activity in gym area was changed to online activity by engaging with professional instructors. Employees are given daily gym class facilities through online means by personal trainers, such as the *Strength-Balance-Core* class and *Strength-Flexibility-Core* class.

Tabel Program dan Kegiatan CSR bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Dalam Rupiah penuh

Table of CSR programs and activities in occupational health and safety programs

In full Rupiah

Program dan Kegiatan / Program and Activity		Dana / Fund
MCU Calon Karyawan sampai dengan Desember 2021	Prospective employees MCU until December 2021	2.001.500
MCU karyawan 2021	2021 Employee MCU	328.370.000
Test Covid-19 (PCR & Antigen)	Covid-19 Test (PCR & Antigen)	1.757.167.390
Penggantian pengobatan untuk karyawan 2021	Medical reimbursement for employees in 2021	6.827.025.402
Penggantian BBM untuk Karyawan 2021	Fuel reimbursement for employees 2021	338.723.121
Pemberian Beasiswa bagi Karyawan	Scholarships for employees	105.065.500
Biaya Alat Pelindung Diri - K3	Cost of Personal Protective Equipment - OHS	331.716.470
Sosialisasi MK3L bagi Mitra Kontraktor	Dissemination of MK3L for Contractor Partners	
Pelatihan HC	HC training	130.437.983
Pelatihan TCI	TCI training	335.185.505
Pelatihan K3L (Sertifikasi)	HSE Training (Certification)	285.943.674
Pelatihan Internal	Internal Training	25.098.000
Seminar K3L (Acara bulan K3 nasional 2021)	HSE Seminar (2021 national OHS month event)	13.257.000
Vaksin Gotong Royong	Gotong Royong Vaccines	193.410.800
Pengadaan Vitamin Untuk Karyawan Pusat	Provision of Vitamins for Head Office Employees	25.811.028
Total Dana yang Dikeluarkan / Total Funds Distributed		10.699.213.373

Biaya yang Dikeluarkan

Total dana yang dialokasikan bagi program tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja mencapai Rp10.70 miliar.

Expenses

Total funds allocated for the occupational health and safety programs amounted to Rp10.70 billion.

Prestasi K3 TOTAL 2021

Sepanjang 2021, TOTAL fokus dalam mengembangkan K3 melalui peningkatan *monitoring* terhadap kinerja keselamatan Perseroan. Beberapa upaya yang diimplementasikan meliputi pelaksanaan patroli, diskusi keselamatan kerja program pengembangan baik karyawan maupun seluruh *team leader*, serta implementasi program baru maupun pelatihan terhadap SDM K3 Perusahaan.

TOTAL's Achievement in HSE Aspect in 2021

In 2021, the Company focused on developing the HSE aspect through a monitoring enhancement towards the Company's safety performance. Several attempts that were established include routine inspection, workplace safety discussion, development program for employees and all team leaders, and implementation of new programs and trainings for the Company's HSE personnel.



TOTAL berhasil mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen K3 (SMK3) dengan pencapaian 94,58% untuk kategori tingkat lanjutan (166 kriteria) dan bendera emas yang diterima pada acara bulan K3 Nasional tahun 2021. Pencapaian ini mengalami peningkatan dari sertifikasi periode sebelumnya (86,14%). Sertifikasi ini mengacu pada Peraturan Pemerintah No 50 tahun 2012 tentang "Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja".

Sebagai kesimpulan, dari keseluruhan upaya TOTAL tersebut, sistem K3 TOTAL meraih pencapaian, meliputi:

- Turunnya statistik angka kecelakaan;
- Semakin meningkatnya kesadaran dan kepedulian tim proyek terhadap K3; dan
- Perolehan sertifikasi Sistem Manajemen K3 (SMK3) dengan *score* yang lebih tinggi dibandingkan periode sebelumnya.

Pengembangan K3 ke Depan

Sepanjang 2021, TOTAL memastikan bahwa seluruh proyek di lapangan dipantau secara menyeluruh, sehingga memastikan praktik usaha yang mengedepankan keselamatan kerja dapat terpenuhi sesuai dengan ketentuan persyaratan pemerintah. Untuk itu, beberapa kebijakan dan program pengembangan telah diimplementasikan, antara lain:

- *Stop Work Authority* (SWA) merupakan program yang dicanangkan untuk mengontrol pekerja dan kondisi area kerja yang tidak aman. Setiap pekerja diberi otoritas untuk memberhentikan pekerja lain apabila dianggap berperilaku tidak aman saat bekerja. Program SWA pada dasarnya adalah untuk meningkatkan *awareness* seluruh pekerja terhadap bahaya yang ada di sekitar fasilitas dan lingkungan kerja.
- Program penghargaan (*reward*) diberikan kepada pekerja yang aktif memberikan saran dalam implementasi sistem K3L.
- Peningkatan rasa memiliki (*ownership*) dari proses K3 yang ada di setiap langkah pekerjaan, dengan adanya *ownership* ini personil akan lebih peduli baik kepada sesama pekerja, keselamatan proses kerja, sehingga setiap orang memiliki tujuan yang sama untuk mencapai target K3 dan meningkatkan produktivitas.
- TOTAL mengimplementasikan industrial 4.0 dengan digitalisasi performa kinerja HSE melalui CIS (*Construction Integrated System*) dan *dashboard online*, sehingga memudahkan setiap individu melihat kinerjanya.

TOTAL managed to obtain the HSE Management System Certification with an achievement of 94.58% for the advanced category (166 criteria) and gold flag at the 2021 national OHS month event. This achievement showed an improvement compared to that of the previous period (86.14%). The certification refers to Government Regulation No. 50 of 2012 regarding "Implementation of Occupational Health and Safety Management System".

In conclusion, from all the abovementioned efforts, TOTAL was able to obtain several HSE achievements as follows:

- A decrease in the statistics of incident rate;
- The increasing awareness and care of the project teams regarding Occupational Health and Safety; and
- A higher score achievement for the HSE Management System certification compared with the previous period.

HSE Development in the Future

Throughout 2021, TOTAL has ensured that all site projects are monitored and overseen meticulously as an attempt to create a work environment that promotes health and safety, in accordance with the government's rules and regulations. To that end, the Company has established and implemented several policies as follows:

- Stop Work Authority (SWA) programs serves as an effort to establish safe work habits for all TOTAL's employees. Meanwhile, the Stop Work Authority (SWA) is a program launched to control workers and unsafe working area conditions. Every worker is given the authority to dismiss another worker if they are deemed to display unsafe work behavior. Essentially, the SWA program serves to increase the awareness of all workers to the existing dangers around work facilities and environment.
- Provision of reward program for employees who actively deliver advice on the implementation of HSE system.
- Improvement of sense of ownership of the existing HSE process at every work process. With this sense of ownership, all personnel will be more concerned with their fellow workers and the safety of work processes; hence, everyone will have the same goal of achieving HSE targets and increasing productivity.
- Implementation of industrial 4.0 by digitizing HSE performance through CIS (Construction Integrated System) and online dashboards, making it easier for individuals to observe their performance.



- Seiring dengan kemajuan teknologi, inovasi muncul terkait aspek K3L, salah satunya aplikasi ijin kerja digital. Ijin kerja K3L adalah hal yang penting dalam pekerjaan.
- Kampanye K3 melalui audio visual, kampanye dengan memanfaatkan teknologi sehingga membuat materi kampanye dapat dimengerti oleh pekerja.
- In line with technological advancements, innovations arise in the HSE aspect, among others the digital work permit application. HSE work permit is important for work implementation.
- Audiovisual HSE campaign by utilizing technology to help workers understand the campaign materials.

TOTAL sebagai *main contractor* di mana pekerjaan mayoritas dikerjakan oleh mitra kontraktor, sehingga kinerja K3L dipengaruhi oleh kinerja K3L mitra kontraktor. Oleh sebab itu, TOTAL berfokus meningkatkan kinerja K3L mitra kontraktor, melalui:

1. Program pengembangan kompetensi personil K3L mitra kontraktor, dengan melakukan sertifikasi ahli muda K3 Konstruksi
2. Peningkatan kesadaran dan kepedulian K3L personil pimpinan mitra di Proyek melalui pelatihan *awareness* izin kerja dan JSEA
3. Peningkatan manajemen praktis K3L di Proyek melalui program pengembangan manajemen terpadu mitra yang akan dilaksanakan oleh kolaborasi departemen Logistik, *Assessment & Training Centre, Design & Engineering*, dan QHSE.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN

Kebijakan

TOTAL berpandangan bahwa pelanggan merupakan *partner* strategis dalam pengembangan usaha baik kini dan di masa mendatang. Untuk itu, TOTAL memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi tanggung jawab kepada seluruh pelanggan. Sebagai realisasinya, TOTAL mengimplementasikan beberapa program yang mengedepankan *Service Excellence* guna meningkatkan kepuasan pelanggan. Salah satu kebijakan yang telah dikeluarkan guna memenuhi tanggung jawab kepada konsumen adalah melalui pendirian *Departemen Customer Care*. Melalui pendirian tersebut, berbagai kegiatan pelayanan telah dilakukan TOTAL sebagai upaya memberikan pelayanan prima kepada seluruh pelanggan.

TOTAL acts as a main contractor, while most of the work is carried out by contractor partners, so that HSE performance is affected by the contractor partners' HSE performance. Therefore, TOTAL focuses on improving the HSE performance of contractor partners through:

1. Competency development program for HSE personnel of contractor partners by providing construction OHS junior expert certification.
2. Improvement of HSE awareness of partners' leading personnel in projects through work permit awareness training and JSEA.
3. Improvement of HSE practical management in projects through an integrated management development program for partners, organized in collaboration with the Logistics, Assessment & Training Center, Design & Engineering, and QHSE departments.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Policy

TOTAL believes that customers are strategic partners to develop its business today and in the future. Therefore, TOTAL is strongly committed to fulfilling its responsibility to all customers. In its manifestation, the Company implements numerous programs that uphold Service Excellence that will improve customer satisfaction. One of the policies that are implemented to fulfill TOTAL's responsibility to customers is the establishment of Customer Care Department. Through this establishment, a wide range of services has been initiated by the Company as an effort to give prime service to all customers.



Program dan Kegiatan

Kebijakan CSR TOTAL dalam bidang tanggung jawab terhadap pelanggan dalam memberikan pelayanan prima direalisasikan melalui kegiatan, antara lain:

- Pemasaran yang adil, dengan informasi yang faktual dan tidak bias, serta penerapan kontrak yang adil;
- Pemeliharaan kesehatan dan keselamatan konsumen;
- Pelayanan dan dukungan terhadap konsumen, serta penyelesaian keberatan pelanggan;
- Proteksi dan privasi data konsumen;
- Membuka akses terhadap pelayanan esensial; dan
- Pendidikan dan penyadaran (*awareness*).

Sepanjang 2021, Perseroan telah menerima 170 laporan keluhan pelanggan dan diselesaikan dengan sangat baik.

Departemen *Customer Care* dan Departemen QHSE

TOTAL senantiasa melakukan pengembangan kualitas produk jasa konstruksi yang dihasilkan. Kinerja Kualitas & K3 TOTAL terlihat dari seluruh tahapan pelaksanaan proyek yang dikendalikan oleh Departemen *Quality, Health, Safety and Environment* (QHSE). Departemen ini senantiasa menjaga kinerja mutu & K3 guna mempertahankan kesuksesan setiap proyek yang dikerjakan. Misalnya pada tahap awal proyek, Departemen ini bersama dengan tim proyek melakukan proses identifikasi kegagalan mutu yang mungkin terjadi serta melakukan pencegahannya. Pada tahap proses pelaksanaan, dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan sistem penilaian pada seluruh proyek secara berkala. Selanjutnya, pada tahap serah terima, dilakukan pemeriksaan kembali guna memastikan bahwa gedung layak untuk digunakan.

TOTAL telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015 yang diperoleh dengan menerapkan sistem kinerja yang berkualitas dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Hingga akhir 2020, TOTAL telah sukses menangani berbagai jenis proyek antara lain apartemen, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, mal, pasar modern, universitas/sekolah internasional, rumah sakit, rumah ibadah, gedung kedutaan, *industrial plant*, dan lain sebagainya.

Pada 2020, secara berkesinambungan, Departemen QHSE bersama-sama dengan Departemen HC telah melakukan rekrutmen karyawan yang akan ditempatkan di berbagai proyek sebagai *HSE Manager* dengan tugas melaksanakan berbagai upaya untuk memastikan proses yang dikerjakan dan produk yang dihasilkan mencapai standar dan spesifikasi yang diinginkan. Jabatan tersebut dalam struktur organisasi proyek berada di bawah *Project Manager* dan memiliki jalur koordinasi dengan kantor pusat yaitu Departemen QHSE.

Programs and Activities

TOTAL's CSR policy regarding responsibility to provide prime services to the customers is realized in the following activities:

- Fair marketing, providing factual and unbiased information, as well as fair contractual practice;
- Maintenance of customer's health and safety;
- Customer service and support, including complaint management;
- Protection and confidentiality of customer data;
- Access to essential service; and
- Education and issue awareness-raising.

During 2021, the Company received 170 several customer complaints which had been managed properly.

Customer Care and QHSE Departments

TOTAL relentlessly strives to develop the quality of its construction products and services. The quality & HSE of TOTAL's performance is reflected on all project implementation stages controlled by the Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) Department. This department functions to maintain performance quality & HSE in order to preserve the success of each project implementation. Together with the project team, Product Quality Department conducts identification process on the potential risk of quality failure as well as its mitigation. In the implementation process, examination is performed using evaluation system on all projects periodically. Finally, in the handover process, re-evaluation is conducted to ensure that the building is in an excellent condition and ready to be used.

TOTAL has obtained ISO 9001:2015 certificate due to its implementation of quality and customer-satisfaction-oriented performance. Until the end of 2020, TOTAL has successfully managed various projects, such as: apartments, office buildings; shopping centers; malls; modern markets; universities/international schools, hospitals, places of worship, embassies, industrial plants, etc.

In 2020, Product Quality Department along with HC Department recruited employees to be assigned at different projects as HSE Manager. The newly-recruited employees will exert various efforts to ensure that the operation and product meet the standards and targeted specification. The position in the project's organization structure is under the Project Manager and has coordinating line with the head office through QHSE Department.



Survei Kepuasan Pelanggan

TOTAL meyakini bahwa pelanggan merupakan pemangku kepentingan yang memiliki peran signifikan dalam menunjang pengembangan usaha kini dan di masa mendatang. Untuk itu, TOTAL berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dari waktu ke waktu serta menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas. Guna mengukur tingkat kepuasan pelanggan atas pelayanan Perusahaan, TOTAL setiap tahunnya mengadakan survei atas tingkat kepuasan pelanggan.

Pada 2021, TOTAL telah mengadakan survei dengan responden. Dari hasil survei didapatkan skor *Customer Satisfaction Index* (CSI) saat masa pelaksanaan, masa pemeliharaan dan masa setelah serah terima, rata-rata skor tingkat kepuasan pelanggan adalah 85,63% (*Real owner*, Konsultan, BM saat *Maintenance* dan BM setelah ST2). Sementara skor kepuasan pelanggan untuk *real owner* sendiri, didapatkan 86,42% melebihi target yang ditetapkan pada tahun 2021 yakni 80%. TOTAL memiliki pedoman untuk Menyusun strategi dan rencana serta perbaikan bagi kinerja dan pelayanan secara menyeluruh pada tahun-tahun berikutnya.

Customer Satisfaction Survey

TOTAL believes that customers are the stakeholders that possess significant roles in supporting The Company's business development, today and in the future. Hence, TOTAL is committed to always improving service for its customers from time to time, as well as prioritizing customers' satisfaction. In order to measure customer satisfaction level on the Company's service, TOTAL conduct a survey on customer satisfaction level every year.

In 2021, TOTAL has conducted a survey to respondents. The survey results produced the Customer Satisfaction Index (CSI) scores during the execution, the maintenance, and the post-construction of projects, with an average customer satisfaction score of 85.63% (*real owner*, consultant, BM during maintenance and BM after ST2). Whereas the customer satisfaction score from real owners was 86.42%, which exceeded the target of 2021 at 80%. TOTAL follows a guideline to prepare strategies and plans as well as to improve performance and service comprehensively in the upcoming years.



This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT TOTAL BANGUN PERSADA TBK

Statement by the Members of the Board of Directors
on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information disclosed in the 2021 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk is presented in its entirety. We are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta,
4 April 2022
April 4, 2022

Direksi Board of Directors

Janti Komadjaja, M.Sc.
Presiden Direktur
President Director

Ir. Handoyo Rusli, M.T.
Direktur Independen
Independent Director

Ir. Moeljati Soetrisno
Direktur
Director

Ir. Dedet Syafinal Sy., M.M.
Direktur
Director

Ir. Lio Sudarto, M.M.
Direktur
Director

Ir. Saleh, M.M.
Direktur
Director

Ir. Teddy Budjamin
Direktur
Director



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT TOTAL BANGUN PERSADA TBK

Statement by the Members of the Board of Commissioners
on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information disclosed in the 2021 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk is presented in its entirety. We are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta,
4 April 2022
April 4, 2022

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto
**Presiden Komisaris &
Komisaris Independen**
President Commissioner &
Independent Commissioner

Liliana Komajaya, M.B.A.
Komisaris
Commissioner

Pinarto Sutanto
Komisaris
Commissioner

Drs. Wibowo
Komisaris
Commissioner

Rudi Suryajaya Komajaya, M.Sc., M.B.A.
Komisaris
Commissioner

Drs. Rusdy Daryono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Aspects and Principles of Public Company in Accordance with the Provisions of Financial Services Authority on Guidelines for Public Companies

TOTAL berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan GCG berdasarkan POJK No.21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. Peraturan tersebut mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi OJK terkait penerapan aspek dan prinsip GCG yang harus dilaksanakan Perseroan. TOTAL menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut berdasarkan pendekatan "comply or explain" sebagai berikut:

TOTAL is committed to always improving its GCG implementation based on POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. The regulations cover the 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations of OJK in relation to the implementation of GCG aspects and principles that must be conducted by the Company. TOTAL implements these aspects, principles and recommendations based on the "comply or explain" approach as follows:

Aspek / Aspect	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Telah dipatuhi / Complied	Pelaksanaan / Implementation	Halaman / Page
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of the Public Company with the Shareholders in ensuring the Rights of the Shareholders	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Improve the Implementation Value of GMS	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham / Public Company has technical measures or procedures for opened or closed voting that promote independency and interest of the shareholders	√	"Terpenuhi / Complied" Perseroan telah memiliki aturan terkait penyelenggaraan RUPS dimana voting dilakukan secara terbuka dengan mengangkat tangan sesuai dengan aturan yang telah disampaikan oleh pemimpin rapat. Sedangkan voting tertutup dilakukan melalui kartu suara yang dibagikan kepada setiap peserta rapat. Hal ini disampaikan kepada pemegang saham dalam tata tertib RUPS. / The Company has had rules on the GMS holding, in which voting is performed openly by raising hand, in accordance with the rules stated by the meeting head. Closed voting is conducted through voting card distributed to the participants. This matter has been conveyed to the shareholders in the GMS regulations.	163
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. / All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company are present at the Annual GMS	√	"Terpenuhi / Complied" Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selalu hadir dalam ringkasan risalah RUPS) dan Berita Acara RUPS Tahunan. / All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are always present in the Company's Annual GMS (included on the summary of GMS minutes) and the Minutes of Annual GMS.	Website Ringkasan risalah RUPS / Summary of AGM
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. / Summary of GMS minutes is available on the Public Company's website for, at least, 1 (one) year	√	"Terpenuhi / Complied" Ringkasan risalah RUPS selama 5 (lima) tahun terakhir tersedia dalam situs web Perseroan (http://www.totalbp.com/media/1/events/en) / The summary of GMS minutes within the last 5 (five) years is available in the Company's website at http://www.totalbp.com/media/1/events/en	Website Ringkasan risalah RUPS / Summary of AGM
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improve the Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2 Improve the Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor / Public Company has a communication policy with the shareholders or investors	√	"Terpenuhi / Complied" Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui aktivitas Non Deal Roadshow, pertemuan analyst, Conference dan public expose / The Company has had communication policy with the shareholders or investors through Non Deal Roadshow activity, analysts meeting, Conference and public expose.	215, 220
		2.2 Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web / Public Company discloses its communication policy with the shareholders or investors on the website	√	"Terpenuhi / Complied" Materi dan Informasi yang dimiliki oleh Perseroan selalu disampaikan dalam web Perseroan (http://www.totalbp.com) untuk menjamin kesetaraan penyampaian informasi kepada para pemegang saham atau investor / The material and information of the Company are stated in the Company's website (http://www.totalbp.com) to ensure equality in information disclosure to the stakeholders or investors.	Website http://www.totalbp.com
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of the Board of Commissioners	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. / Determination of the total members of Board of Commissioners considers the condition of Public Company	√	"Terpenuhi / Complied" Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Perseroan memiliki 6 (enam) anggota Dewan Komisaris / Determination of the total members of the Board of Commissioners has been adjusted with the prevailing regulation and Articles of Association based on condition and needs. The Company has 6 (six) Commissioners.	176-177



Aspek / Aspect	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Telah dipatuhi / Complied	Pelaksanaan / Implementation	Halaman / Page
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan / Determination of composition of the Board of Commissioners' members considers the required diversity, expertise, knowledge and experience.	√	"Terpenuhi / Complied" Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh Perseroan / Determination of membership composition of the Board of Commissioners has met the aspects of diversity, skills, knowledge and experience needed by the Company.	197-198
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4 Improve the Quality of Implementation of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities	4.1 Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris / The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate their performance.	√	"Terpenuhi / Complied" Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang tertuang dalam Board Manual Perseroan. / The Company has established a general policy on the assessment of Board of Commissioners performance that is stipulated in the Company's Board Manual.	182
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka / The self-assessment policy of the performance of Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Company.	√	"Terpenuhi / Complied" Perseroan menyampaikan kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan diungkapkan dalam laporan tahunan. / The Board of Commissioners has stated the self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners and disclose it in the annual report.	182
		4.3 Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan / The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of a member of Board of Commissioners if such member is involved in financial crime.	√	"Terpenuhi / Complied" Perseroan memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang tertuang dalam Board Manual Perseroan / The Board of Commissioners has a policy on resignation of the Board of Commissioners' members as stated in the Company's Board Manual.	176, 179
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi / The Board of Commissioners or the Committee carrying out the function of Nomination and Remuneration prepares the succession policy for the nomination process of the Board of Directors members.	√	"Terpenuhi / Complied" Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki kebijakan dan program suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi sesuai dengan tujuan jangka panjang Perseroan / Through the Nomination and Remuneration Committee, the Company has had policy and succession program for the nomination process of Board of Directors' members pursuant to the Company's long-term goals.	205-208
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5 Strengthen the Membership and Composition of the Board of Director	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan / Determination of total members of Board of Directors considers the condition of Public Company and the effectiveness of decision-making.	√	"Terpenuhi / Complied" Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan memiliki 6 (enam) anggota Direksi / The determination for the total number of the Board of Directors' members takes into account the Public Company's condition. The Company has 6 (six) members of the Board of Directors.	174-175
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan / Determination of composition of the Board of Directors' members considers the required diversity, expertise, knowledge, and experience.	√	"Terpenuhi / Complied" Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh Perseroan / Determination of membership composition of the Board of Directors has met the aspects of diversity, skills, knowledge and experience needed by the Company.	198
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi / Members of the Board of Directors who are responsible for accounting or finance have an expertise and/or knowledge in the field of accounting.	√	"Terpenuhi / Complied" Direktur Keuangan Perseroan telah memiliki pengalaman kerja di bidang keuangan dan pengendalian biaya lebih dari 28 tahun. / The Company's Finance Director has had working experience in the field of finance and cost control for more than 28 years.	198
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6 Improve the Quality of Implementation Board of Directors' Duties and Responsibilities	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi / The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate their performance.	√	"Terpenuhi / Complied" Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan penilaian untuk menilai kinerja Direksi yang tertuang dalam Board Manual Perseroan. / The Company has established a general policy on the assessment of Board of Director performance that is stipulated in the Company's Board Manual.	182-183
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka / The self-assessment policy of the performance of Board of Directors is disclosed in the Annual Report of Public Company.	√	"Terpenuhi / Complied" Perseroan telah menyampaikan kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) dalam laporan tahunan. / The Board of Directors has stated the self-assessment policy in the annual report.	182-183



Aspek / Aspect	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Telah dipatuhi / Complied	Pelaksanaan / Implementation	Halaman / Page
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors has a policy related to the resignation of a member of Board of Directors if such member is involved in financial crime	✓	"Terpenuhi / Complied" Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi yang tertuang dalam Board Manual Perseroan / The Board of Directors has had a policy on resignation of the Board of Directors' members stated in the Company' Board Manual.	Website Anggaran Dasar Article of Association
Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 Improve Corporate Governance Aspect through the Participation of Stakeholders	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . / Public company has a policy to prevent insider trading	✓	"Terpenuhi / Complied" Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan insider trading yang tertuang dalam CoC Perseroan / The Company has had a general policy on insider trading as stated in CoC.	Code of Conduct & Website http://www.totalbp.com/information/159/corporate-governance-information/id
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . / Public company has policies on anti-corruption and anti-fraud	✓	"Terpenuhi / Complied" Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan anti korupsi dan anti-fraud yang tertuang dalam CoC Perseroan / The Company has had a general policy on anti-corruption and antifraud as stated in CoC.	248-249
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors	✓	"Terpenuhi / Complied" Perseroan telah memiliki SOP (<i>standard operating procedures</i>) terkait dengan prosedur persiapan pengadaan barang dan jasa serta syarat dan ketentuan umum pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan kualitas pengadaan serta kualitas vendor / The Company has had SOP (<i>standard operating procedures</i>) on the preparation of goods and services provision and general rules of goods and services provision to improve the provision and vendor quality.	240-241
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditor. / Public Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.	✓	"Terpenuhi / Complied" Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan kewajiban untuk memenuhi hak-hak kreditor sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku yang tertuang dalam Perjanjian Kredit yang telah disepakati oleh kedua belah pihak / The Company has had policy on the responsibility to meet the creditor's rights pursuant to the prevailing policy and regulations stipulated in the Credit Agreement that have been agreed upon by both parties.	Code of Conduct & Website http://www.totalbp.com/information/159/corporate-governance-information/id
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . / Public Company has a policy on whistleblowing system	✓	"Terpenuhi / Complied" Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan whistleblowing system / The Company has had policy on whistleblowing system.	247-248
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / Public Company has a policy on the provision of long-term incentive for the Board of Directors and employees	✓	"Terpenuhi / Complied" Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian penghargaan terhadap masa kerja karyawan sebagai bentuk penghargaan atas loyalitas pekerja / The Company has had policy on awards for the employee's terms of service as an appreciation for his/her loyalty. Untuk Direksi kebijakan insentif tersebut melekat pada kebijakan remunerasi Perseroan / For the Board of Directors, the incentive policy is included in the remuneration policy.	97, 184-184
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Prinsip 8 Increasing the Implementation Quality of Information Transparency	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. / Public Companies shall utilize more information technology tools besides Websites as as media to disclose information.	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. / Public Companies shall utilize more information technology tools besides Websites as as media to disclose information.	✓	"Terpenuhi / Complied" Perseroan telah secara rutin menyampaikan informasi tidak hanya terbatas pada keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perseroan melalui situs web, Portal/ Intranet, Bulletin HSE Total (FIRST), Electronic- Mail, Skype, dan Tele/ Video Conference. / The Company regularly submits information covered not only in the information disclosure regulated in the regulations, but also other information regarding the Company through websites, Portal/ Intranet, HSE Total Bulletin (FIRST), Electronic- Mail, Skype, and Tele/ Video Conference.	Website, Bulletin HSE Total (FIRST), Electronic- Mail, Skype, dan Tele/ Video Conference, Online Meeting Zoom, Teams, Google Meets.
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. / Annual Report of Public Companies shall disclose the beneficiary of the share ownership of Public Companies for shares of 5% (five percent) at the least besides the beneficiary in the share ownership of Public Companies through major and controlling shareholders.	✓	"Terpenuhi / Complied" Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, juga mengungkapkan pemilik dari manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali dalam Laporan Tahunan Perseroan selama 2 tahun terakhir. / The Company has disclosed the ultimate beneficiaries for the Company's shares ownership of at least 5%, as well as ultimate beneficiaries of shares ownership by the majority and controlling shareholders in the Annual Report within the last 2 years.	78-80



Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Reference On Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
I. KETENTUAN UMUM / GENERAL PROVISIONS		
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	1. Annual Report of Issuers or Public Companies is the source or important information for investors or shareholders as the basis for consideration to make decision regarding investment, as well as the supervision medium on Issuers or Public Companies.	√
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	2. In line with the development of Capital Market and the rising needs of investors or shareholders for information disclosure, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through the Annual Report of Issuers or Public Companies.	√
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	3. Annual Report that is prepared methodically and is informative may facilitate the investors or shareholders to obtain the required information.	√
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	4. This Circular Letter of Financial Services Authority is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing the Annual Report.	√
II. BENTUK LAPORAN TAHUNAN / FORM OF ANNUAL REPORT		
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	1. The Annual Report is presented in the form of printed documents and copies of electronic documents.	√
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2. The Annual Report presented in the form of printed documents, is printed on light-colored A4-sized paper of good quality, is bound, and can be reproduced in good quality.	√
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format PDF.	3. The Annual Report presented in the form of a copy of electronic document is the Annual Report that is converted into PDF format.	√
III. ISI LAPORAN TAHUNAN / ANNUAL REPORT CONTENT		
1. Ketentuan Umum	1. General Provisions	
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: <ol style="list-style-type: none"> 1) ikhtisar data keuangan penting; 2) informasi saham (jika ada); 3) laporan Direksi; 4) laporan Dewan Komisaris; 5) profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6) analisis dan pembahasan manajemen; 7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; 	a. Annual report at least contains information about: <ol style="list-style-type: none"> 1) an overview of key financial data; 2) stock information (if any); 3) report of the Board of Directors; 4) report of the Board of Commissioners; 5) the profile of Issuers or Public Companies; 6) management discussion and analysis; 7) the profile of Issuers or Public Companies; 8) social and environmental responsibilities of the Issuers or Public Companies; 9) the audited annual financial statements; and 10) statements of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners about responsibility for the Annual Report; 	√
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	b. The Annual Report can present information in the form of pictures, charts, tables, and/or diagrams by stating clear titles and/or descriptions so as to be easy to read and understand;	
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	2. Contents of Annual Report	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting	a. Key Financial Data Highlights	
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> 1) pendapatan/penjualan; 2) laba bruto; 3) laba (rugi); 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) total laba (rugi) komprehensif; 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 	Key Financial Data Highlights contains financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuers or Public Companies run its business activities in less than three (3) years, which at least contains: <ol style="list-style-type: none"> 1) revenues/sales; 2) gross profit; 3) profit (loss); 4) the amount of profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 5) total comprehensive (loss) profit; 6) the amount of comprehensive profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 	22-23



KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
7) laba (rugi) per saham;	7) profit (loss) per share;	
8) jumlah aset;	8) total assets;	
9) jumlah liabilitas;	9) total liabilities;	
10) jumlah ekuitas;	10) total equity;	
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	11) the ratio of profit (loss) to total assets	
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	12) the ratio of profit (loss) to equity;	
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	13) the ratio of profit (loss) to revenues/sales;	
14) rasio lancar;	14) current ratio;	
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	15) liability to equity ratio;	
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	16) liability to total assets ratio; and	
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	17) information and other financial ratios that are relevant to the Issuers or Public Companies and the type of industry;	
b. Informasi Saham Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	b. Share Information Share information (if any) at least contains:	
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; <p>Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;</p> <p>Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;</p>	1) shares that have been issued for each quarterly period (if any) presented in the form of comparison for the last 2 (two) financial years, which at least includes: <ul style="list-style-type: none"> a) the number of outstanding shares; b) market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed; c) the highest, lowest, and closing share prices on the Stock Exchange where the shares are listed; and d) trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed; <p>Information in letter a) is disclosed by the Issuer that is a Public Company whose shares are listed and not listed on Stock Exchange;</p> <p>Information in letters b), c) and d) is disclosed only if the Issuer is a Public Company whose shares are listed on Stock Exchange;</p>	26-27
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; 	2) In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of the shares, stock information as outlined in Figure 1) shall be added with an explanation that at least cover: <ul style="list-style-type: none"> a) the date of the execution of corporate actions; b) stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes to the nominal value of the shares; c) the number of outstanding shares before and after the corporate actions; d) the number of convertible securities (if any); and e) the number of shares before and after the corporate actions; 	28
3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan	3) In the event of temporary suspension of stock trading (<i>suspension</i>), and/or delisting of shares in the financial year, Issuers or Public Companies shall explain the reasons of the temporary suspension of stock trading (<i>suspension</i>) and/or share delisting; and	28
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;	4) In the event of temporary suspension of stock trading (<i>suspension</i>), and/or delisting of shares in the financial year as referred to in number 3) still continues until the end of Annual Report period, Issuers or Public Companies shall explain the actions taken to settle the temporary suspension of stock trading (<i>suspension</i>) and/or share delisting;	28
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat:	c. Board of Directors Report Report of the Board of Directors at least contains:	
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 	1) a brief description about the performance of the Issuers or Public Companies, which at least includes the following: <ul style="list-style-type: none"> a) strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; b) role of the Board of Directors in formulating strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; c) process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; d) comparison between the results achieved and the target; and e) constraints faced by Issuers or Public Companies; 	30-35
2) gambaran tentang prospek usaha; dan	2) description about business prospects;	
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	3) the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and	



KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	d. Board of Commissioners Report Report of the Board of Commissioners at least contain:	
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	1) assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuers or Public Companies;	
2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	2) supervision of the implementation of the strategy of the Issuers or Public Companies;	36-41
3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	3) opinion on business outlook of Issuers or Public Companies prepared by the Board of Directors	
4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	4) opinion on the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and	
5) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	5) the frequency and advice-giving method to members of the Board of Directors;	
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	e. Profile of Issuers or Public Companies The profile of Issuers or Public Companies at least contains:	
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	1) the name of Issuers or Public Companies including when there is a name change, the reason for the change, and the effective date of name changes in the financial year;	
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	2) access to Issuers or public companies including branch office or representative office which allows the public to obtain information regarding Issuers or Public Companies, including:	44
a) alamat;	a) address;	
b) nomor telepon;	b) phone number;	
c) nomor faksimile;	c) fax number;	
d) alamat surat elektronik; dan	d) electronic mail address; and	
e) alamat Situs Web;	e) Website address;	
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3) brief history of Issuers of Public Companies;	45-51
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	4) vision and mission of Issuers or Public Companies;	58
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5) business activities according to the latest articles of association, business activities implemented in the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced;	52-57
6) wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	6) operational areas of Issuers or Public Companies; Operational areas refer to areas or locations where operational activities are conducted or the reach of the company's operational activities territory;	85
7) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	7) the organizational structure of the Issuers or Public Companies in the form of charts, at least up to the structure of a 1 (one) level below the Board of Directors, accompanied by the name and job title;	62-63
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8) list of industrial association memberships in both national and international level related to the implementation of sustainable financing;	84
9) profil Direksi, paling sedikit memuat:	9) profile of Board of Directors, at least contains:	
a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	a) name and position in accordance with the duties and responsibilities;	
b) foto terbaru;	b) latest photos;	
c) usia;	c) age;	
d) kewarganegaraan;	d) citizenship;	
e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	e) history of education and/or certifications;	
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	f) career history, including:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	(1) legal basis for appointment as a member of the Board of Directors in the Issuers or Public Companies concerned;	64-69
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	(2) the double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Directors does not hold double positions, the information should be disclosed; and	
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	(3) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies;	
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Directors in the financial year (if any);	193-195
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	h) affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affiliated parties. In case members of the Board of Directors have no affiliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and	64-69
i) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	i) changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Directors, such information shall be disclosed;	69



KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
10) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; (2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	10) profile of the Board of Commissioners, at least contains: a) name and position; b) latest photos; c) age; d) citizenship; e) history of education and/or certifications; f) career history, including information: (1) legal basis of appointment as a member of Board of Commissioners; (2) legal basis for first-time appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned; (3) double positions, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Commissioners does not hold double positions, the information shall be disclosed; and (4) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies;	70-73
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	192-193
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	h) affiliation with other members of the Board of Commissioners and the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affiliated parties. In case members of the Board of Commissioners have no affiliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and	70-73
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	i) statement of the independence of the Independent Commissioner in terms of Independent Commissioner has served for more than 2 periods.	181
j) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	j) changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Commissioners, such information shall be disclosed;	73
11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11) in the event of a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the end of financial year until the deadline for submission of the Annual Report, the composition disclosed in the annual report shall be the last and previous composition of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;	√
12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel;	12) the number of employees based on gender, position, age, education level, and employment status (permanent/temporary) in the fiscal year. The information disclosure may be presented in tables;	89-90
13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	13) the name of the shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of: a) shareholders who have a 5% (five percent) or more of the shares of Issuers or Public Companies; b) members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners who have shares of Issuers or Public Companies. In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own shares therein, the information shall be disclosed; and c) a group of public shareholders, i.e. the group of shareholders that each has less than 5% (five percent) of the shares of Issuers or Public Companies;	78-80
14) persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14) percentage of indirect shares owned by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies in the Issuers or Public Companies at the start and end of the fiscal year, including information on shareholders listed on the shareholder register for the interest of indirect share ownership of members of Board of Directors and Board of Commissioners; In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own indirect shares therein, the information shall be disclosed; and	80, 171



KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
15) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	15) the number of shareholders and the percentage of share ownership per end of financial year by classification: a) Ownership of local institutions; b) Ownership of a foreign institution; c) Individual local ownership; and d) Individual foreign ownership;	80
16) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16) information regarding the majority and controlling shareholders and Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of a scheme or a chart;	80
17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	17) name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which the Issuers or Public Companies have common control with the entity, together with their percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of Issuers or Public Companies (if any); For subsidiaries, information about the address of the subsidiaries is added;	82-84
18) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18) share-listing chronology, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of the share listing until the end of the fiscal year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of Issuers or Public Companies are listed, including stock split, reverse stock, dividend shares, bonus shares, and changes in share par value, implementation of securities conversion, implementation of capital addition and reduction (if any);	81
19) informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	19) other securities listing chronology other than securities as referred to in number 18, which has not matured in the fiscal year, at least covering the securities name, year of issuance, interest rate/return, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	81
20) informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a) nama dan alamat; b) periode penugasan; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20) information on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) along with its network/associations/alliances, covering: a) name and address; b) period of service; c) information on the audit and/or non-audit services provided; d) audit and/or non-audit fee for each service provided in the fiscal year; and e) if the appointed PA and PAF along with its network/associations/alliances do not provide any non-audit services, the information shall be disclosed; and Information disclosure on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) along with its network/associations/alliances may be presented in tables.	77 230-231
21) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	21) name and address of institutions and/or professionals supporting the capital market other than PA and PAF;	
22) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	22) in case there are capital market professionals that provide services on a regular basis to the Issuers or Public Companies, information about services provided, the commission (fee), and period of service shall be disclosed; and	77-78
23) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	23) awards and/or certification at national and international level received by Issuers or Public Companies in the last fiscal year (if any), which contains: a) The name of the award and/or certification; b) Agency or institution that grants the award; and c) The validity period of the Award and/or certification (if any);	18-21
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	f. Management Discussion and Analysis Management discussion and analysis explains analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, i.e. at least covering:	
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	1) operational overview per operating segment according to the type of industry of Issuers or Public Companies, at least explaining: a) the production, which includes the processes, capacity, and its development; b) revenues/sales; and c) profitability;	120-123



KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas;	2) comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and the impact of those changes, at least about: a) current assets, non current assets, and total assets; b) current liabilities, non current liabilities, and total liabilities; c) equity; d) sales/revenue, expense, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); e) cash flow;	123-134
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) solvency, by presenting the relevant ratio calculation;	136
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4) receivable collectability rate of Issuers or Public Companies by presenting the relevant ratio calculation;	136
5) struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) the capital structure and management policy on capital structure are accompanied with the basis of determination of the policies;	137
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	6) Discussion about material commitments for capital goods investment with explanation which at least includes: a) the purpose of the commitments; b) the expected source of funding to meet the commitments; c) the currency for the denomination; and d) the planned steps of Issuers or Public Companies to protect the risk of the position of the foreign currency;	137
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7) Discussion about capital goods investment which are realized in the last financial year, at least include the following: a) type of capital goods investment; b) type of capital goods investment; and c) the investment value of the capital goods spent;	138
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8) Information and material facts that occur after balance sheet date (if any);	134-135
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9) Business prospects of the Issuers or Public Companies associated with the condition of the industry, the economy in general and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	149-151
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (<i>capital structure</i>); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10) A comparison between the target/projections at the beginning of the year and the results achieved (realization), about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	134
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (<i>capital structure</i>); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11) Target/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for 1 (one) year ahead, about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; d) dividend policy; or e) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	134
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12) Aspects of the marketing of goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategy and market share;	142-149
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	13) Description about dividends in the last 2 (two) years (if any), at least: a) dividend policy; i.e. information on the percentage of total dividends paid to net profit; b) cash dividend payment date and/or the date of distribution of non cash dividends; c) the amount of the dividend per share (cash and/or non cash); and d) the amount of dividends paid per year;	139-140
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	Information disclosure may be presented in tables. If Issuers or Public Companies do not pay dividends in the last 2 (two) years, the information shall be disclosed.	



KETERANGAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
<p>14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:</p> <p>a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan</p> <p>b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;</p>	<p>14) the Realization of the Use of Funds from Public Offering, on condition that:</p> <p>a) in the event that during the fiscal year, Issuers have the duty of submitting the report of realization of the use of the funds, then the realization of fund from public offering shall be disclosed cumulatively until the end of the financial year; and</p> <p>b) in the event there is a change in use of the funds as set forth in the Regulation of the Financial Services Authority about the Report of the Realization of Use of Fund from Public Offering, then the Issuers shall explain the changes.</p>
<p>15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:</p> <p>a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;</p> <p>b) nama pihak yang melakukan transaksi;</p> <p>c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada);</p> <p>d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi;</p> <p>e) pemenuhan ketentuan terkait; dan</p> <p>f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:</p> <p>(1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan</p> <p>(2) peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle);</p> <p>g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan;</p> <p>dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.</p> <p>(h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;</p> <p>(i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</p>	<p>15) material information (if any), i.e. investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transaction, and transaction containing conflict of interest that occurs in the fiscal year, containing among others:</p> <p>a) date, value, and object of the transaction;</p> <p>b) names of parties to the transaction;</p> <p>c) nature of the affiliation (if any);</p> <p>d) description on the reasonableness of the transaction;</p> <p>e) fulfillment of the related provisions; and</p> <p>f) If there is an affiliation, other than disclosing the information in accordance with the letters from (a) to (e), Issuers or Public Companies shall disclose the information below:</p> <p>(1) statement from the Board of Directors that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and</p> <p>(2) the role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle;</p> <p>g) for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate revenues and implemented regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to revenues and implemented regularly, repeatedly, and/or continuously shall be disclosed;</p> <p>in the event that such affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, the information on reference of disclosure in the annual financial statements shall be disclosed.</p> <p>(h) for disclosure of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions that have been approved by independent shareholders, information on the date of the GMS which approves the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions shall be disclosed;</p> <p>(i) in case there is no affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions, such information shall be disclosed;</p>
<p>16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan</p>	<p>16) changes in provisions of laws and regulations that influence significantly to Issuers or Public Companies and its impact on the financial statements (if any); and</p>
<p>17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);</p>	<p>17) accounting policy changes, reasons thereof and its impact on the financial statements (if any);</p>



KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	g. Issuers or Public Companies Governance	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	Governance of Issuers or Public Companies contains, at the very least, brief description about:	
1) RUPS, paling sedikit memuat:	1) GMS, at least covering:	
<ul style="list-style-type: none"> a) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: <ul style="list-style-type: none"> (1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk keperluan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; 	<ul style="list-style-type: none"> a) information on GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year, which includes: <ul style="list-style-type: none"> (1) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are realized in the fiscal year; and (2) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are not realized in the fiscal year; b) in the event that Issuers or Public Companies use an independent party in the implementation of the GMS for the purposes of counting votes, such information shall be disclosed; 	161-171
2) Direksi, mencakup antara lain:	2) Board of Directors, covering among others:	
<ul style="list-style-type: none"> a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi; c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: <ul style="list-style-type: none"> (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); e) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> (1) prosedur penilaian kinerja; dan (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan (3) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information on the duties and responsibilities of each member of Board of Directors may be described and presented in a table format. b) a statement that the Board of Directors have guidelines or Board of Directors charter; c) policy and implementation about frequency of meetings of the Board of Directors, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of Directors in these meetings; Information on attendance rates of members of the Board of Directors in the Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, or GMS may be presented in a table format. d) trainings and/or competence development for members of the Board of Directors: <ul style="list-style-type: none"> (1) policy on trainings and/or competence development for members of the Board of Directors, including orientation program for newly appointed member of the Board of Directors in the fiscal year (if any); and (2) trainings and/or competence development attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any); e) assessment of the performance of committees that support the implementation of duties of the Board of Directors in the fiscal year, which at least contains: <ul style="list-style-type: none"> (1) performance assessment procedure; and (2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; and (3) if Issuers or Public Companies do not have the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors, such information shall be disclosed. 	172-175
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	3) Board of Commissioners, covering, among others:	
<ul style="list-style-type: none"> a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris; c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut, termasuk kehadiran dalam RUPS; <p>Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p> <ul style="list-style-type: none"> e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: <ul style="list-style-type: none"> (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); 	<ul style="list-style-type: none"> a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b) a statement that the Board of Commissioners has a Board of Commissioners charter; c) policy and implementation on the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of commissioners in these meetings, including the GMS attendance rate; Information on the attendance rate of members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners meeting, joint meetings with the Board of Directors, or GMS may be presented in a table format. e) trainings and/or competence development for members of the Board of Commissioners: <ul style="list-style-type: none"> (1) policy regarding trainings and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including orientation program for newly appointed member of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any); and (2) trainings and/or competence development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any); 	175-180



KETERANGAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
<p>f) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan (3) pihak yang melakukan penilaian; <p>g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) prosedur penilaian kinerja; dan (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; <p>h) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku; 	<p>f) assessment of performance of members of Board of Directors and Board of Commissioners, which at least covers:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) performance assessment procedure implementation; (2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; and (3) party conducting assessment; <p>g) performance assessment of committees supporting duty implementation of Board of Commissioners, which at least covers:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) performance assessment procedure; and (2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; <p>h) if the Board of Commissioners does not form Nomination and Remuneration Committee, at least the following information shall be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) the reason for not forming the committees; and (2) nomination and remuneration procedures in the fiscal year.
<p>4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; dan b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> (1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; (2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan (3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; <p>Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p>	<p>4) Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least covering</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Nomination procedure, including short description of the nomination policy and process of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b) Remuneration procedure and implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners, among others: <ol style="list-style-type: none"> (1) Remuneration determination procedure for the Board of Directors and the Board of Commissioners; (2) Remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners, i.e. salary, allowances, bonuses, etc; and (3) Remuneration amount for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners; <p>The information disclosure can be presented in a table format.</p>
<p>5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) nama; b) dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah; c) periode penugasan Dewan Pengawas Syariah; d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p>5) Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies running business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, which at least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) name; b) legal basis of appointment of the Sharia Supervisory Board; c) period of service of the Sharia Supervisory Board; d) duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and e) frequency and advice-giving method as well as supervision of the fulfilment of the Sharia principles in the Capital Market for Issuers and Public Companies;
<p>6) Komite Audit, mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) pernyataan independensi Komite Audit; h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit; 	<p>6) Audit Committee, include among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: <ol style="list-style-type: none"> (1) legal basis of appointment as committee's members (2) concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the Audit Committee; g) statement of the independence of the Audit Committee; h) policy and implementation about the frequency of meetings of the Audit Committee and member of the Audit Committee attendance rates in such meetings; i) education and/or training which have been attended in the financial year; j) the implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year according to the guidelines or charter of Audit Committee.



KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
<p>7) komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <p>a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</p> <p>b) usia;</p> <p>c) kewarganegaraan;</p> <p>d) riwayat pendidikan;</p> <p>e) riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;</p> <p>(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</p> <p>(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>f) periode dan masa jabatan anggota komite;</p> <p>g) uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;</p> <p>i) pernyataan independensi komite;</p> <p>j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;</p> <p>k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</p> <p>l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;</p> <p>m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf g), h), j), dan l) dan mengungkapkan:</p> <p>(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan</p> <p>(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;</p>	<p>7) committee or function of Nomination and Remuneration of Issuers or Public Companies, which at least include:</p> <p>a) name and position in the membership of the committee;</p> <p>b) age;</p> <p>c) citizenship;</p> <p>d) education history;</p> <p>e) career history, including:</p> <p>(1) legal basis of appointment as committee's members;</p> <p>(2) double position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and</p> <p>(3) work experience and the tenure, both inside and outside of the Issuers or Public Companies;</p> <p>f) period and the term of office of members of the committee;</p> <p>g) description of duties and responsibilities;</p> <p>h) a statement that the committee has already had committee charter;</p> <p>i) statement of independency of the committee;</p> <p>j) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting;</p> <p>k) education and/or training attended in the fiscal year (if any); and</p> <p>l) a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year.</p> <p>m) in case Nomination and Remuneration Committee is not established, Issuers or Public Companies shall disclose it as referred to in letters g), h), j), and l) and disclose:</p> <p>(1) the reason for not forming the committee; and</p> <p>(2) party carrying out the nomination and remuneration function.</p>	205-208
<p>8) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <p>a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</p> <p>b) usia;</p> <p>c) kewarganegaraan;</p> <p>d) riwayat pendidikan;</p> <p>e) riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;</p> <p>(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</p> <p>(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>f) periode dan masa jabatan anggota komite;</p> <p>g) pernyataan independensi komite;</p> <p>h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</p> <p>i) uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;</p> <p>k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan</p> <p>l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;</p>	<p>8) other committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Commissioners, at least covering:</p> <p>a) name and position in the membership of the committee;</p> <p>b) age;</p> <p>c) citizenship;</p> <p>d) education history;</p> <p>e) career history, including:</p> <p>(1) legal basis of appointment as member of committee;</p> <p>(2) double position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and</p> <p>(3) work experience and the tenure, both inside and outside of the Issuers or Public Companies;</p> <p>f) period and the term of office of members of the Committee;</p> <p>g) statement of independency of the committee;</p> <p>h) education and/or training attended in the fiscal year (if any); and</p> <p>i) description of duties and responsibilities;</p> <p>j) statement that the committee has already had committee charter;</p> <p>k) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting; and</p> <p>l) a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year.</p>	209-211
<p>9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:</p> <p>a) nama;</p> <p>b) domisili;</p> <p>c) riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan</p> <p>(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>d) riwayat pendidikan;</p> <p>e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan</p> <p>f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;</p>	<p>9) Corporate Secretary, include among others:</p> <p>a) name;</p> <p>b) domicile;</p> <p>c) career history, including:</p> <p>(1) legal basis of appointment as Corporate Secretary; and</p> <p>(2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;</p> <p>d) education history</p> <p>e) education and/or training which have been attended in the financial year; and</p> <p>f) a brief description of the implementation of the tasks of the Corporate Secretary in the financial year;</p>	212-224



KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a) nama kepala Unit Audit Internal; b) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	10) Internal Audit Unit includes among others: a) the name of the head of Internal Audit Unit; b) career history, including: (1) legal basis of appointment as the Head of Internal Audit Unit; and (2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; c) qualification or certification in the internal audit profession (if any); d) education and/or training which have been attended in the financial year; and e) the structure and the position of the Internal Audit Unit; f) description of duties and responsibilities; g) a statement that the Internal Audit Unit has guidelines or committee charter; and h) a brief description of the implementation of the tasks of the Internal Audit Unit in the financial year;	224-230
11) uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	11) the explanation regarding the internal control system (internal control) applied by the Issuers or Public Companies, at least about: a) financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and b) review on the effectiveness of internal control systems; c) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	238-240
12) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	12) risk management system applied by the Issuers or Public Companies, at least about: a) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; b) types of risk and how to manage them; and c) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; d) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	231-238
13) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	13) legal cases faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners (if any), among others, include: a) the subject of case/lawsuit; b) the status of the settlement of litigation/lawsuit; and c) its influence on the condition of Issuers or Public Companies;	242
14) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14) information about administrative sanctions imposed on the Issuers or Public Companies, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities in the financial year (if any);	242
15) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	15) information about the code of ethics of Issuers or Public Companies include: a) points of code of ethics; b) the form of the dissemination of the code of ethics and efforts to enforce it; and c) the statement that a code of conduct applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuers or Public Companies;	243-246
16) informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	16) information about corporate culture or corporate values (if any);	59
17) uraian mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program</i>); Dalam hal pemberian kompensasi berupa manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	17) description on the policy of the provision of merit-based long-term compensation to management and/or employees of the Issuers or Public Companies (if any), among others in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP); In case the compensation is given in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information to be disclosed shall at least covers: a) the number of shares and/or options; b) period of implementation; c) the requirements of eligible employees and/or management; and d) the exercise price or the determination of the exercise price;	140



KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
<p>18) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain meliputi:</p> <p>a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: (1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan (2) tindak lanjut pengaduan;</p> <p>dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>	<p>18) the explanation regarding the whistleblowing system in Issuers or Public Companies (if any), among others include:</p> <p>a) how to report a violation; b) protection for reporters; c) the handling of complaints; d) those who manage the complaint; and e) the result of the handling of complaints, at least include: (1) the number of incoming and processed complaints during the financial year; and (2) follow-up of complaints;</p> <p>if Issuers or Public Companies do not have a whistleblowing system, the information shall be disclosed.</p>	247-248
<p>19) uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <p>a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.</p>	<p>19) description on anti-corruption policy of Issuers or Public Companies, at least covering:</p> <p>a) programs and procedures implemented in handling corruptions, kickbacks, frauds, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and b) training/dissemination of anti-corruption to the employees of Issuers or Public Companies;</p> <p>if Issuers or Public Companies do not have an anti-corruption policy, the information shall be disclosed.</p>	248-249
<p>20) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <p>a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);</p> <p>pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p>	<p>20) the application of Code of Corporate Governance of Public Companies for Issuers who issue Equity Securities or Public Companies, including:</p> <p>a) statement concerning recommendations that have been implemented; and/or b) explanation of the recommendations not yet implemented, including the reason and the implementation alternative (if any);</p> <p>the information disclosure may be presented in a table format.</p>	296-298
<p>h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik</p>		
<p>1) informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <p>a) penjelasan strategi keberlanjutan; b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c) profil singkat emiten atau perusahaan publik; d) penjelasan direksi; e) tata kelola keberlanjutan; f) kinerja keberlanjutan; g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan i) tanggapan emiten atau perusahaan publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;</p>	<p>1) information disclosed in the social and environmental responsibility is a Sustainability Report as referred to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Agency, Issuers, and Public Companies, at least covering:</p> <p>a) description of sustainability strategy b) sustainability aspects highlight (economic, social and environmental); c) short profile of issuers or public companies; d) board of directors description; e) sustainable governance; f) sustainable performance; g) written verification from an independent party, if any; h) feedback sheet for readers, if any; and i) response of issuers or public companies to the feedbacks of the previous year's report;</p>	<p>√ Terdapat dalam buku Laporan Keberlanjutan Terpisah</p>
<p>2) laporan keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai pedoman teknis penyusunan laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>) bagi emiten dan perusahaan publik sebagaimana tercantum dalam lampiran ii yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat edaran otoritas jasa keuangan ini;</p>	<p>2) sustainability report as referred to in no. 1) shall be prepared in accordance with the technical guideline on the preparation of sustainability report for issuers and public companies as attached in attachment ii which is an inseparable part of this financial services authority circular letter.</p>	<p>√</p>



KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
3) informasi laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>) pada angka 1 dapat:	3) information on the sustainability report as stated in no. 1 can:	
a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan direksi terkait laporan keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait laporan direksi; dan/atau	a) be disclosed in other relevant part outside of the social and environment part, such as the board of directors statement regarding sustainability report in the part relevant to the board of directors report; and/or	
b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada pedoman teknis penyusunan laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>) bagi emiten dan perusahaan publik sebagaimana tercantum dalam lampiran ii yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat edaran otoritas jasa keuangan ini, seperti profil emiten atau perusahaan publik;	b) referring to the part outside the social and environmental responsibility part, by keep referring to the technical guideline for the preparation of sustainability report of issuers and public companies attached in attachment ii which is inseparable from this financial services authority circular letter, such as profile of issuers or public companies;	√
4) laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 1 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan laporan tahunan;	4) sustainability report as referred in no. 1 is an inseparable part of the annual report but it can be presented separately with the annual report;	√
5) dalam hal laporan keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan laporan tahunan, informasi yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan dimaksud harus:	5) in case sustainability report is presented separately with the annual report, the information disclosed in the sustainability report shall:	
a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	a) contain information as referred in no 1); and	
b) disusun sesuai pedoman teknis penyusunan laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>) bagi emiten dan perusahaan publik sebagaimana tercantum dalam lampiran ii yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat edaran otoritas jasa keuangan ini;	b) be prepared based on the technical guideline for the preparation of sustainability report of issuers and public companies as attached in attachment ii which is inseparable from this financial services authority circular letter;	√
6) dalam hal laporan keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan laporan tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam laporan keberlanjutan yang disajikan terpisah dari laporan tahunan; dan	6) in case sustainability report is presented separately with the annual report, there shall be a statement explaining that the social and environmental responsibility has been disclosed in the sustainability report presented separately with the annual report; and	√
7) penyampaian laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>) yang disajikan secara terpisah dengan laporan tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian laporan tahunan.	7) sustainability report presented separately with the annual report shall be submitted together with the annual report.	√
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	i. Audited Annual Financial Statements	
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by Accountants. The financial statements shall include the statements of responsibility for financial statements as stipulated in the laws and regulations of Capital Market which regulate the responsibility of Board of Directors for financial statements or laws and regulations of Capital Market which regulate the periodic report of Securities Companies if the Issuers are Securities Companies; and	√
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	j. Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report	
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	The statements of members of Board of Directors and Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report as stipulated in the Attachment that is inseparable from this Circular Letter of Financial Services Authority.	294-295

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		<i>Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2021 and 2020</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 - 4	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	5 - 6	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	8 - 9	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	10 - 125	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Surat Pernyataan Direksi
Board of Directors' Statement Letter**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasi**
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements**Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2021 dan 2020**
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020**PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak**
PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries

No: 044/E.04/III/2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/We, the undersigned:

- | | | | |
|---|--|---|--|
| 1 | Nama/Name | : | Janti Komadjaja, MSc. |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440 |
| | Alamat Domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Mutiara Kedoya Blok E.1/2 B Kebon Jeruk, Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 566 6999 |
| | Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2 | Nama/Name | : | Ir. Moeljati Soetrisno |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440 |
| | Alamat Domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Alam Segar IV No 25, Pondok Pinang, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 566 6999 |
| | Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak.
- 2 Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- 3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b) Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak.

State that:

- 1 We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries.
- 2 The consolidated financial statement of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- 3 a) All information contained in the consolidated financial statement of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.
b) The consolidated financial statement of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, and do not omit material information or facts.
- 4 We are responsible for PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries the internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statements letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret / March 25, 2022

Janti Komadjaja, MSc.
Direktur Utama/President DirectorIr. Moeljati Soetrisno
Direktur/Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00010/3.0193/AU.1/03/1285-3/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Total Bangun Persada Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasi

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00010/3.0193/AU.1/03/1285-3/1/III/2022

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Total Bangun Persada Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Feny Indah Sary

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1285/Public Accountant Registered Number AP. 1285
25 Maret 2022/March 25, 2022



0010

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2f, 2u, 4	759.873.074	607.936.085	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2d, 2u, 5 2d, 2e, 2g	209.244.988	166.959.436	Short-term investments
Piutang usaha	2u, 6			Accounts receivable
Pihak berelasi	36	13.603.639	52.735.985	Related parties
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 85.427.915 pada tahun 2021 dan Rp 106.982.682 pada tahun 2020		415.327.208	573.620.370	Third parties – net of allowance for impairment of Rp 85,427,915 in 2021 and Rp 106,982,682 in 2020
Piutang retensi – pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 11.255.457 pada tahun 2021 dan Rp 2.786.807 pada tahun 2020	2d, 2i, 7	275.114.848	307.867.469	Retention receivables – third parties – net of allowance for impairment of Rp 11,255,457 in 2021 and Rp 2,786,807 in 2020
Aset kontrak – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 27.954.187 pada tahun 2021 dan Rp 2.045.884 pada tahun 2020	2d, 2t, 8	232.850.024	329.953.289	Contract assets – net of allowance for impairment of Rp 27,954,187 in 2021 and Rp 2,045,884 in 2020
Uang muka subkontraktor – pihak ketiga	9 2d, 2e, 2h,	65.340.266	81.981.085	Advances to subcontractors – third parties
Piutang lain-lain	10			Other receivables
Pihak berelasi	36	37.820.960	37.864.960	Related parties
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 3.414.873 pada tahun 2021 dan Rp 3.414.638 pada tahun 2020		9.144.929	9.010.555	Third parties – net of allowance for impairment of Rp 3,414,873 in 2021 and Rp 3,414,638 in 2020
Biaya dibayar di muka	2k, 11	408.663	884.871	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2v, 37a	29.724.098	28.150.648	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	12	2.578.580	4.937.408	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		2.051.031.277	2.201.902.161	Total Current Assets

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang	2m, 13	30.431.446	94.498.399	Long-term investments
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2d, 14	150.200.000	120.800.000	Restricted time deposits
Persediaan tanah dalam pengembangan	2j, 15	137.937.000	137.937.000	Inventory of land under development
Properti investasi – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 72.113.722 pada tahun 2021 dan Rp 58.842.285 pada tahun 2020	2l, 2q, 16	214.374.154	184.994.344	Investment properties – net of accumulated depreciation of Rp 72,113,722 in 2021 and Rp 58,842,285 in 2020
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 251.717.682 pada tahun 2021 dan Rp 237.666.947 pada tahun 2020	2n, 2p, 2q, 17	126.986.259	145.403.319	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 251,717,682 in 2021 and Rp 237,666,947 in 2020
Aset tidak lancar lainnya	2d, 2o, 18	16.346.705	3.524.515	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		676.275.564	687.157.577	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.727.306.841	2.889.059.738	TOTAL ASSETS

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2d, 2e, 19			Accounts payable
Pihak berelasi	36	5.442.730	3.977.948	Related parties
Pihak ketiga		104.795.606	129.873.410	Third parties
Liabilitas kontrak	2t, 20	408.182.634	468.210.822	Contract liabilities
Utang lain-lain	2d, 2e, 21			Other payable
Pihak berelasi	36	4.000.000	4.000.000	Related party
Pihak ketiga		1.033.251	1.141.261	Third parties
Utang pajak	2v, 37b	66.452.390	88.969.061	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2d, 22	681.116.612	756.124.406	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2d, 2p, 24	160.000	2.084.312	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2r, 25	3.000.000	-	Estimated liabilities on employee benefits
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang retensi	2d, 23	20.845.878	22.476.576	Retention payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.295.029.101	1.476.857.796	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities – less current portion
Utang retensi	2d, 23	61.422.932	77.786.954	Retention payables
Jaminan sewa	2d	3.250.979	3.373.501	Rental deposits
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2r, 25	135.719.454	191.877.459	Estimated liabilities on employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		200.393.365	273.037.914	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		1.495.422.466	1.749.895.710	Total Liabilities

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh)				Capital stock – par value Rp 100 per share (full amount)
Modal dasar – 5.000.000.000 saham				Authorized capital – 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.410.000.000 saham	26	341.000.000	341.000.000	Issued and fully paid capital– 3,410,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1b, 2s, 2v, 2w, 27	4.728.478	4.728.478	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		70.000.000	70.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		823.143.959	755.562.973	Unappropriated
Komponen ekuitas lain	2r	(4.295.636)	(29.478.929)	Other equity component
Sub-jumlah		1.234.576.801	1.141.812.522	Sub-total
Keuntungan nonpengendali	2c , 28	(2.692.426)	(2.648.494)	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		1.231.884.375	1.139.164.028	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.727.306.841	2.889.059.738	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	<i>Catatan/ Notes</i>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)
PENDAPATAN USAHA	2t, 30	1.745.129.628	2.292.693.925	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2t, 31	(1.533.678.374)	(2.019.621.678)	COSTS OF REVENUES
LABA KOTOR		211.451.254	273.072.247	GROSS PROFIT
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA – BERSIH	2m, 2t, 13a, 32	45.831.762	32.903.656	INCOME FROM JOINT VENTURES PROJECT – NET
LABA KOTOR SETELAH LABA PROYEK VENTURA BERSAMA		257.283.016	305.975.903	GROSS PROFIT AFTER INCOME FROM JOINT VENTURES PROJECT
Pendapatan lain-lain	2t, 33	66.234.168	100.390.554	<i>Other income</i>
Beban umum dan administrasi	2t, 34	(126.080.755)	(151.100.938)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain	2t, 35	(42.293.769)	(75.002.575)	<i>Other expenses</i>
Beban pajak final	2v, 37e	(52.034.945)	(68.032.807)	<i>Final tax expenses</i>
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		103.107.715	112.230.137	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN – KINI	2v, 37c	(1.474.285)	(3.649.379)	PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE – CURRENT
LABA TAHUN BERJALAN		101.633.430	108.580.758	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2r, 25	25.173.465	(3.261.748)	<i>Actuarial gain (losses)</i>
Bagian keuntungan (kerugian) aktuarial dari Entitas Asosiasi	2r, 13b	13.452	(10.985)	<i>Portion of actuarial gain (losses) from Associates</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		25.186.917	(3.272.733)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		126.820.347	105.308.025	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total income (loss) for the year that can be attributed to:</i>
Pemilik entitas induk		101.680.986	108.871.291	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2c, 28	(47.556)	(290.533)	<i>Non-controlling interests</i>
LABA TAHUN BERJALAN		101.633.430	108.580.758	INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income (loss) for the year that can be attributed to:</i>
Pemilik entitas induk		126.864.279	105.596.298	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2c, 28	(43.932)	(288.273)	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		126.820.347	105.308.025	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2y, 38	29,82	31,93	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of The Parent Entity</i>									
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Komponen Ekuitas Lain – Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ <i>Other</i> <i>Equity</i> <i>Component –</i> <i>Actuarial Gain</i> <i>(Losses)</i>	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling</i> <i>Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total</i> <i>Equity</i>	
Saldo 31 Desember 2019	341.000.000	4.728.478	70.000.000	689.719.524	(26.203.936)	1.079.244.066	(2.339.566)	1.076.904.500	<i>Balance December 31, 2019</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 71	6, 7, 8, 10, 13b	-	-	(8.927.842)	-	(8.927.842)	(20.655)	(8.948.497)	<i>Adjustment on the implementation of PSAK No. 71</i>
Saldo 1 Januari 2020 – disajikan kembali	341.000.000	4.728.478	70.000.000	680.791.682	(26.203.936)	1.070.316.224	(2.360.221)	1.067.956.003	<i>Balance January 1, 2020 – restated</i>
Dividen tunai	29	-	-	(34.100.000)	-	(34.100.000)	-	(34.100.000)	<i>Cash dividends</i>
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	108.871.291	(3.274.993)	105.596.298	(288.273)	105.308.025	<i>Comprehensive income (loss) for the year</i>
Saldo 31 Desember 2020	341.000.000	4.728.478	70.000.000	755.562.973	(29.478.929)	1.141.812.522	(2.648.494)	1.139.164.028	<i>Balance December 31, 2020</i>
Dividen tunai	29	-	-	(34.100.000)	-	(34.100.000)	-	(34.100.000)	<i>Cash dividends</i>
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	101.680.986	25.183.293	126.864.279	(43.932)	126.820.347	<i>Comprehensive income (loss) for the year</i>
Saldo 31 Desember 2021	341.000.000	4.728.478	70.000.000	823.143.959	(4.295.636)	1.234.576.801	(2.692.426)	1.231.884.375	<i>Balance December 31, 2021</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		2.134.467.420	2.009.154.793	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan operasional		(1.926.976.014)	(2.041.596.544)	Cash paid to suppliers, employees and operational
Penerimaan bunga		13.497.030	24.223.158	Interest received
Penerimaan hasil obligasi – bersih		5.781.688	17.366.170	Bonds yields – net received
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	14	(36.400.000)	(14.440.000)	Placement of restricted time deposits
Pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya	14	7.000.000	17.120.000	Withdrawal of restricted time deposits
Pembayaran pajak		(60.368.200)	(71.509.704)	Payment of taxes
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		137.001.924	(59.682.127)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pelepasan investasi jangka pendek	5	12.000.000	65.103.731	Proceeds from sale of short-term investment
Penempatan investasi jangka pendek	5	(57.176.308)	(18.271.103)	Acquisition of short-term investments
Penambahan pada ventura bersama	13a	(3.720.000)	-	Additon on joint ventures
Penerimaan dari ventura bersama	13a	115.822.154	-	Receipt from joint ventures
Perolehan persediaan tanah dalam pengembangan	15	-	(360.000)	Acquisition of inventory of land under development
Perolehan properti investasi	16, 42	(3.167.575)	(523.939)	Acquisition of invesment properties
Penjualan aset tetap	17	2.133.035	1.154.108	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	17, 42	(2.131.473)	(5.245.909)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	18	(2.852.612)	(331.945)	Acquisition of intangible assets
Penambahan uang muka pembelian properti investasi	18	(11.039.805)	-	Addition of advance of purchases of investment property
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi		49.867.416	41.524.943	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	24	(2.000.000)	(1.559.401)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen	29	(34.100.000)	(34.100.000)	Payment of dividends
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(36.100.000)	(35.659.401)	Net Cash Flows Used in Financing Activities

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		150.769.340	(53.816.585)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		1.167.649	4.629.282	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	607.936.085	657.123.388	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	759.873.074	607.936.085	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consists of:
Kas		3.824.213	3.792.063	Cash on hand
Bank		105.916.244	95.235.143	Cash in banks
Deposito berjangka		650.132.617	508.908.879	Time deposits
JUMLAH		759.873.074	607.936.085	TOTAL

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Total Bangun Persada Tbk (Entitas) didirikan dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana tanggal 4 September 1970 berdasarkan Akta No. 3 dari Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. JA.5/38/18, tertanggal 27 Maret 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, tanggal 8 Mei 1971, tambahan No. 244. Berdasarkan Akta No. 29, tanggal 24 Juli 1981 dari Hobropoerwanto, S.H., notaris di Jakarta, nama Entitas berubah dari PT Tjahja Rimba Kentjana menjadi PT Total Bangun Persada. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/501/23, tanggal 4 Nopember 1981, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 34, tanggal 27 April 1982, tambahan No. 499.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta tanggal 15 Juli 2020 mengenai perubahan anggaran dasar disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 dan No. 16/POJK.04/2020, tanggal 14 April 2020. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0055614.AH.01.02.Tahun 2020, tanggal 12 Agustus 2020.

Kegiatan utama Entitas adalah dalam bidang konstruksi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut. Entitas berkedudukan di Jl. Letjen S. Parman Kavling 106, Tomang, Jakarta Barat.

Entitas memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1970.

b. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 18 Mei 2006, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 376/U.181/V/2006, Entitas telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (penuh) per saham

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Total Bangun Persada Tbk (the "Entity") was established under the name of PT Tjahja Rimba Kentjana dated September 4, 1970 based on Deed No. 3 of Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. JA.5/38/18, dated March 27, 1971 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 43, dated May 8, 1971, supplement No. 244. Based on Deed No. 29 of Hobropoerwanto, S.H., notary in Jakarta dated July 24, 1981, the Entity's name had been changed from PT Tjahja Rimba Kentjana to PT Total Bangun Persada. The change had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/501/23, dated November 4, 1981, and was published in State Gazette No. 34, dated April 27, 1982, supplement No. 499.

The Entity's Articles of Association had been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 11 of Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, dated July 15, 2020, concerning the amendment of the Entity's articles of association and changes of the Entity's of directors to conform with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 and No. 16/POJK.04/2020, dated April 14, 2020. The changes had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055614.AH.01.02.Tahun 2020, dated August 12, 2020.

The Entity's scope of activities is primarily to engage in construction and other related services. The Entity is domiciled at Jl. Letjen. S. Parman, Kavling 106, Tomang, West Jakarta.

The Entity started its commercial operations in 1970.

b. Initial Public Offering

On May 18, 2006, based on Statement of Registration Letter No. 376/U.181/V/2006, the Entity had conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 (full) per share with offering price of Rp 345 (full) per share through

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

dengan harga penawaran Rp 345 (penuh) per saham. Pada tanggal 18 Juli 2006, berdasarkan surat ketua Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006, Entitas telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 73.500.000 dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi seluruh biaya emisi saham sebesar Rp 6.891.347.

capital market. Based on letter from Chairman of Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006, dated July 18, 2006, the Entity received Letter of Effectivity of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 73,500,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting the total stock issuance cost of Rp 6,891,347.

Pada tanggal 25 Juli 2006, seluruh saham Entitas telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

On July 25, 2006, all the Entity's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

c. Struktur Entitas

c. The Entity's Structure

Entitas memiliki pengendalian atas saham Entitas Anak sebagai berikut:

The Entity has control on the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>				
PT Total Persada Development (TPD)	Jakarta	Pengembang/Developer	99%	2010
PT Total Persada Indonesia (TPI)	Jakarta	Kontraktor/Contractor	99%	2012
PT Total Pola Formwork (TPF)	Jakarta	Jasa Instalasi/ Installation Service	60%	2015
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>				
<u>Melalui/Through TPD</u>				
PT Adhiguna Utama (AU)	Jakarta	Pengembang/Developer	99%	2007
PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)	Jakarta	Pengembang/Developer	99%	2007

PT Total Persada Development (TPD)

PT Total Persada Development (TPD)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Development (TPD) No. 01, tanggal 1 April 2010 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 49.500.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPD. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-215131.AH.01.01.Tahun 2010, tanggal 28 April 2010. Akta pendirian ini telah diperbaharui

Based on the Deed of Establishment of PT Total Persada Development (TPD) which was covered by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 01, dated April 1, 2010, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 49,500,000 which represented 99% ownership in TPD. The deed of establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-215131.AH.01.01.Tahun

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

lagi dengan Akta Notaris No. 68, tanggal 20 Desember 2010 dari notaris yang sama yaitu mengenai perubahan struktur modal TPD yang semula sebesar Rp 50.000.000 menjadi Rp 80.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 79.200.000.

2010, dated April 28, 2010. This deed of establishment had been amended with Notarial Deed No. 68, dated December 20, 2010 of the same notary subject to change in capital structure of TPD that was originally at Rp 50,000,000 to Rp 80,000,000 so that the Entity's capital increased to Rp 79,200,000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 54, tanggal 18 April 2012, Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. struktur modal TPD berubah yang semula sebesar Rp 80.000.000 menjadi Rp 100.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 99.000.000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 54, dated April 18, 2012, the capital structure of TPD had changed from originally Rp 80,000,000 to Rp 100,000,000 so that the Entity's capital increased to Rp 99,000,000.

TPD memiliki 99% saham PT Adhiguna Utama (AU), 99% saham PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak dan 49% saham PT Lestari Kirana Persada (LKP), Entitas Asosiasi. LKP bergerak di bidang pengembangan properti.

TPD has 99% ownership of PT Adhiguna Utama (AU), 99% ownership of PT Inti Jaya Propertindo (IPJ), Subsidiaries and 49% of ownership of PT Lestari Kirana Persada (LKP), Associate. LKP is engaged in property development.

PT Total Persada Indonesia (TPI)

PT Total Persada Indonesia (TPI)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Indonesia (TPI) No. 7, tanggal 2 Oktober 2012, dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 24.750.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPI. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-53326.AH.01.01.TH.2012, tanggal 15 Oktober 2012.

Based on the Deed of Establishment of PT Total Persada Indonesia (TPI) which was covered by notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 7, dated October 2, 2012, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 24,750,000 which represented 99% ownership in TPI. The deed of establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-53326.AH.01.01.TH.2012, dated October 15, 2012.

PT Total Pola Formwork (TPF)

PT Total Pola Formwork (TPF)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Pola Formwork (TPF) No. 3, tanggal 9 Maret 2015, dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 3.000.000 yang mewakili 60% kepemilikan TPF. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011006.AH.01.01.Tahun 2015, tanggal 10 Maret 2015.

Based on the Deed of Establishment of PT Total Pola Formwork (TPF) of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 3, dated March 9, 2015, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 3,000,000 which represent 60% ownership in TPF. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0011006.AH.01.01.Tahun 2015, dated March 10, 2015.

PT Adhiguna Utama (AU)

PT Adhiguna Utama (AU)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Adhiguna Utama (AU) No. 22, tanggal 23 April 2007 dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000 yang mewakili 99% kepemilikan AU. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri

Based on the Deed of Establishment of PT Adhiguna Utama (AU) which was covered by notarial deed of Haryanto, S.H., No. 22, dated April 23, 2007, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 7,425,000 which represented 99% ownership in

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W7-06184HT.01.01-TH.2007, tanggal 6 Juni 2007.

AU. The Deed of Establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. W7-06184HT.01.01-TH.2007, dated June 6, 2007.

Berdasarkan Akta Notaris No. 13, tanggal 14 September 2015 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., telah dilakukan penjualan dan penyerahan serta pemindahan hak atas saham PT Adhiguna Utama (AU) dari Entitas kepada PT Total Persada Development (TPD) sebesar Rp 7.425.000 untuk 7.425 lembar saham dengan harga nominal Rp 1.000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 13, dated September 14, 2015 the Entity made the sale and purchase, delivery and transfer the rights over the shares of PT Adhiguna Utama (AU) of the its shares to PT Total Persada Development (TPD) amounting to Rp 7,425,000 for 7,425 shares with nominal price of Rp 1,000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 32, tanggal 15 Desember 2016 Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., modal dasar AU berubah yang semula sebesar Rp 30.000.000 menjadi Rp 200.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 7.500.000 menjadi Rp 150.000.000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 32, dated December 15, 2016, the authorized capital of AU had changed from original Rp 30,000,000 to Rp 200,000,000 and increased of the issued and fully paid from original Rp 7,500,000 to Rp 150,000,000.

PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)

PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) No. 23, tanggal 23 April 2007, dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000 yang mewakili 99% kepemilikan IPJ. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W7-06185HT.01.01-TH.2007, tanggal 6 Juni 2007.

Based on the Deed of Establishment of PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) of Haryanto, S.H., No. 23, dated April 23, 2007, the Entity paid the share capital amounting to Rp 7,425,000 which represented 99% ownership in IPJ. The Deed of Establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. W7-06185HT.01.01-TH.2007, dated June 6, 2007.

Berdasarkan Akta Notaris No. 68, tanggal 26 April 2012 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., telah dilakukan penjualan dan penyerahan serta pemindahan hak atas saham PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) dari Entitas kepada PT Total Persada Development (TPD) sebesar Rp 7.425.000 untuk 7.425 lembar saham dengan harga nominal Rp 1.000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 68, dated April 26, 2012, the Entity made the sale and purchase, delivery and transfer the rights over of its shares on PT Inti Jaya Propertindo (IPJ) of the Entity to PT Total Persada Development (TPD) amounting to Rp 7,425,000 for 7,425 shares with nominal price of Rp 1,000.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, AU belum memulai operasi komersialnya.

As of December 31, 2021, AU has not commenced its commercial operations.

Seluruh Entitas Anak langsung dan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

All direct and indirect Subsidiaries are domiciled in Indonesia.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Bagian Entitas atas aset dan liabilitas Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Entity's share on the assets and liabilities of the Subsidiaries are as follows:

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summary of statements of financial position:

	2021	2020	
<u>PT Total Persada Development dan Entitas Anak</u>			<u>PT Total Persada Development and Subsidiaries</u>
Jumlah aset lancar	81.825.294	77.228.304	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	266.671.845	272.940.070	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	265.004.649	261.419.380	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	3.705.167	4.352.573	Total non-current liabilities
Jumlah ekuitas	79.787.323	84.396.421	Total equity
<u>PT Total Persada Indonesia</u>			<u>PT Total Persada Indonesia</u>
Jumlah aset lancar	54.015.001	123.906.170	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	3.863.256	2.464.530	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	46.017.329	118.476.436	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	4.597.019	2.969.328	Total non-current liabilities
Jumlah ekuitas	7.263.909	4.924.936	Total equity
<u>PT Total Pola Formwork</u>			<u>PT Total Pola Formwork</u>
Jumlah aset lancar	64.770	64.612	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	-	-	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	12.718.212	12.717.275	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	-	-	Total non-current liabilities
Jumlah defisiensi modal	(12.653.442)	(12.652.663)	Total capital deficiency
<u>PT Adhiguna Utama</u>			<u>PT Adhiguna Utama</u>
Jumlah aset lancar	13.262.405	13.338.578	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	138.452.892	138.799.782	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	433.823	408.998	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	-	-	Total non-current liabilities
Jumlah ekuitas	151.281.474	151.729.362	Total equity
<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>			<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>
Jumlah aset lancar	8.794.434	7.121.130	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	40.605.712	42.805.853	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	47.031.847	45.737.012	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	937.693	1.094.227	Total non-current liabilities
Jumlah ekuitas	1.430.606	3.095.744	Total equity

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:	Summary of statements of profit or loss and other comprehensive income:		
	2021	2020	
<u>PT Total Persada Development dan Entitas Anak</u>			<u>PT Total Persada Development and Subsidiaries</u>
Pendapatan	6.419.749	3.626.400	Revenues
Rugi sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(4.692.095)	(9.544.826)	Loss before provision for income tax expense
Taksiran beban pajak penghasilan	-	-	Provision for income tax expense
Rugi tahun berjalan	(4.692.095)	(9.544.826)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	82.996	272.595	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(4.609.099)	(9.272.231)	Total comprehensive loss for the year
<u>PT Total Persada Indonesia</u>			<u>PT Total Persada Indonesia</u>
Pendapatan	180.621.966	293.029.563	Revenues
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak penghasilan	2.060.417	(18.664.062)	Gain (loss) before provision for income tax expense
Taksiran beban pajak penghasilan	(775)	(188)	Provision for income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	2.059.642	(18.664.250)	Gain (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	279.331	(46.574)	Other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	2.338.973	(18.710.824)	Total comprehensive income (loss) for the year
<u>PT Total Pola Formwork</u>			<u>PT Total Pola Formwork</u>
Pendapatan	-	-	Revenues
Rugi sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(779)	(7.306)	Loss before provision for income tax expense
Taksiran beban pajak penghasilan	-	-	Provision for income tax expense
Rugi tahun berjalan	(779)	(7.306)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(779)	(7.306)	Total comprehensive loss for the year
<u>PT Adhiguna Utama</u>			<u>PT Adhiguna Utama</u>
Pendapatan	-	-	Revenues
Rugi sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(447.888)	(414.080)	Loss before provision for income tax expense
Taksiran beban pajak penghasilan	-	-	Provision for income tax expense
Rugi tahun berjalan	(447.888)	(414.080)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(447.888)	(414.080)	Total comprehensive loss for the year
<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>			<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>
Pendapatan	2.889.349	3.626.400	Revenues
Rugi sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(1.665.140)	(143.467)	Loss before provision for income tax expense
Taksiran beban pajak penghasilan	-	-	Provision for income tax expense
Rugi tahun berjalan	(1.665.140)	(143.467)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(1.665.140)	(143.467)	Total comprehensive loss for the year

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021 dan 2020/ 2021 and 2020	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	: Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	President Commissioner
Komisaris	: Pinarto Sutanto	Commissioners
	: Liliana Komadjaja, MBA	
	: Drs. Wibowo	
	: Rudi Suryajaya Komajaya	
Komisaris Independen	: Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Independent Commissioners
	: Drs. Rusdy Daryono	
Direksi		Directors
Direktur Utama	: Janti Komadjaja, MSc	President Director
Direktur	: Ir. Moeljati Soetrisno	Directors
	: Ir. Dedet Syafinal Syafruddin, M.M.	
	: Ir. Anton Lio Sudarto, M.M.	
	: Ir. Saleh Sendiko, M.M.	
	: Ir. Teddy Budjamin	
Direktur Independen	: Ir. CY Handoyo Rusli, M.T.	Independent Director

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Entitas No. 258/B.2-01/VI/2018, tanggal 25 Juni 2018, merujuk Surat No. 017/B.1-01/I/2017, tanggal 9 Januari 2017, Dewan Komisaris telah membentuk dan mengangkat Komite Audit sebagai berikut:

Based on the Resolution of the Entity's Board of Commissioners No. 258/B.2-01/VI/2018, dated June 25, 2018, referring to Letter No. 017/B.1-01/I/2017, dated January 9, 2017, the Board of Commissioners established and appointed an Audit Committee which consists of:

	2021 dan 2020/ 2021 and 2020	
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	: Drs. Rusdy Daryono	Chairman
Anggota	: Aria Kanaka, CPA	Members
	: Ninik Herlani Masli R, SE., M.M.	

Jumlah karyawan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebanyak 548 dan 628 karyawan.

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity and Subsidiaries have 548 and 628 employees, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) Penyajian No. VIII.G.7, mengenai “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012, serta Surat Edaran BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012, tanggal 21 Desember 2012 mengenai “Penggunaan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal di Indonesia”.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Financial Services Authority (formerly Financial Institution Supervisory Agency Regulations) No. VIII.G.7, regarding Guidelines for the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity No. KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012 and Circular Letter of BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012, dated December 21, 2012 regarding the “Use of Financial Statements Disclosure Checklist For All Types of Industries in the Capital Market in Indonesia”.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Standar tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari amendemen, penyesuaian dan interpretasi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2019), mengenai “Kombinasi Bisnis”.

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, Amendemen PSAK No. 22 tersebut:

- a. Mengamendemen definisi bisnis.
 - b. Menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis.
 - c. Mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.
 - d. Menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.
- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity’s and Subsidiaries’ accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The implementation of the amendment, improvement and interpretations standards which are effective on January 1, 2021 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 22 (Amendment 2019), regarding “Business Combination”.

These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK No. 22 of these:

- a. Amend the definition of business.
 - b. Added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business.
 - c. Clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs
 - d. adds illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.
- Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55, Amendments to PSAK No. 60 Amendments to PSAK No. 62 and Amendments to PSAK No. 73 regarding Interest Rate Referenc Reform – Phase 2 is adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Reformasi acuan suku bunga mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif, penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

1. Tahap 1 (Masalah Pra-penggantian).
2. Tahap 2 (Masalah penggantian).

- PSAK No. 110, mengenai “Akuntansi Sukuk” dan PSAK No. 111, mengenai “Akuntansi *Wa’d*” (Amendemen 2020), mengenai “Kombinasi Bisnis”.

Penyesuaian ini memberikan klarifikasi saat pengakuan awal dari investasi pada sukuk. Penyesuaian ini bertujuan untuk menyelaraskan dan menjaga konsistensi pengaturan untuk perolehan sukuk. Penyesuaian terhadap PSAK No. 11 berdampak pada PSAK No. 111: Akuntansi *Wa’d* yang merujuk pada PSAK No. 110.

- PSAK No. 112, mengenai “Akuntansi Wakaf”.

Secara umum PSAK No. 112 mengatur tentang perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf yang dilakukan baik oleh nazhir maupun wakif yang berbentuk organisasi dan badan hukum. PSAK No. 112 dapat juga diterapkan oleh nazhir perorangan.

PSAK No. 73 Sewa: Konsesi Sewa terkait *Covid-19* (Amendemen PSAK No. 73)

Pada Mei 2020, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) menerbitkan Amendemen PSAK No. 73 Sewa: Konsesi Sewa terkait *Covid-19* (Amendemen PSAK No. 73) yang memberikan cara praktis bagi penyewa atas akuntansi untuk konsesi sewa sebagai dampak langsung dari *Covid-19*, dengan memperkenalkan cara praktis untuk PSAK No. 73. Amendemen ini efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diijinkan. Dalam cara praktis ini penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait *Covid-19* merupakan suatu modifikasi sewa. Penyewa yang mengambil pilihan ini mencatat setiap perubahan dalam pembayaran sewa sebagai akibat dari konsesi sewa berkaitan dengan *Covid-19* tersebut dengan cara yang sama ketika penyewa mencatat perubahan dengan menerapkan PSAK No. 73 jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference, the replacement of IBOR is divided into two stages:

1. Stage 1 (Pre-replacement issues).
2. Stage 2 (Replacement issues).

- PSAK No. 110, regarding “Accounting for Sukuk” and PSAK No. 111, regarding “*Wa’d* Accounting” (Amendment 2020), regarding “Business Combinations”.

This adjustment provides clarification on the initial recognition of an investment in a sukuk. This adjustment aims to harmonize and maintain consistency of arrangements for the acquisition of sukuk. Adjustments to PSAK No. 110 has an impact on PSAK No. 111: *Wa’d* Accounting which refers to PSAK No. 110.

- PSAK No. 112, regarding “*Waqf* Accounting”.

In general, PSAK No. 112 regulates the accounting treatment of *waqf* transactions carried out by both nazhir and wakif in the form of organizations and legal entities. PSAK No. 112 can also be applied by individual nazhir.

PSAK No. 73 Leases: *Covid-19*-Related Rent Concessions (Amendment to PSAK No. 73)

In May 2020, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued Amendment to PSAK No. 73 Leases: *Covid-19* Related Rent Concessions (Amendment to PSAK No. 73) that provides practical expedient to lessees in accounting for rent concessions occurring as a direct consequence of *Covid-19*, by introducing a practical expedient to PSAK No. 73. The amendment is effective for annual periods beginning on or after June 1, 2020, with early application permitted. The practical expedient permits a lessee to elect not to assess whether a *Covid-19*-related rent concession is a lease modification. A lessee that makes this election shall account for any change in lease payments resulting from the *Covid-19*-related rent concession the same way it would account for the change applying PSAK No. 73 if the change were not a lease modification.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Cara praktis ini berlaku hanya untuk konsesi sewa yang terjadi sebagai dampak langsung dari Covid-19 dan hanya berlaku jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:
- Pengurangan pembayaran sewa hanya berdampak pada pembayaran yang semula jatuh tempo pada atau sebelum 30 Juni 2021 (suatu konsesi sewa akan memenuhi syarat kondisi ini jika terdapat penurunan pembayaran sewa pada atau sebelum 30 Juni 2021 dan kenaikan pembayaran sewa setelah 30 Juni 2021); dan
- Tidak ada perubahan secara substantif terhadap syarat dan ketentuan sewa lainnya.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasi”, definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

- *The practical expedient applies only to rent concessions occurring as a direct consequence of Covid-19 and only if all of the following conditions are met:*
- *Any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2021 (a rent concession would meet this condition if it results in reduced lease payments on or before June 30, 2021 and increased lease payments that extend beyond June 30, 2021); and*
- *There is no substantive change to other terms and conditions of the lease.*

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding “Consolidated Financial Statements”, *Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.*

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:

- a) Has power over the Subsidiary;*
- b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and*
- c) Has the ability to use its power to affect its returns.*

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Entity.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. All the Entity's and Subsidiaries' assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

d. Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 71, regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Business Model Assessment

The Entity and Subsidiaries determine their business model at the level that best reflects how it manages the Entity's and Subsidiaries' financial assets to achieve its business objective.

The Entity's and Subsidiaries' business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity and Subsidiaries' assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiaries does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment Loss".

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Piutang usaha, piutang retensi, aset kontrak dan piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Accounts receivable, retention receivables, contract assets and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek – deposito berjangka, piutang usaha, piutang retensi – pihak ketiga, aset kontrak, piutang lain-lain, deposito yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya – deposit jaminan.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Dividen atas investasi diakui sebagai “Pendapatan Operasional Lain-lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi investasi jangka pendek – obligasi dan saham.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of December 31, 2021 and 2020, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, short-term-investment – time deposits, accounts receivable, retention receivables – third parties, contract assets, other receivables, restricted time deposits and other non-current assets – security deposits.

- (ii) Financial assets measured at FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as “Other Operating Income” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of December 31, 2021 and 2020, financial assets at fair value through profit or loss consists of short-term investments – bonds and shares.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

(iii) *Financial assets measured at FVOCI*

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of December 31, 2021 and 2020 the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVOCI.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

The Entity and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang retensi dan jaminan sewa.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditunjukkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of December 31, 2021 and 2020, financial liabilities measured at amortized cost consist of accounts payable, other payables, accrued expenses, lease liabilities, retention payables and rental deposits.

- (ii) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiaries or the counterparty.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Untuk piutang usaha, piutang retensi, aset kontrak dan piutang lain-lain, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit yang diharapkan dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

For accounts receivable, retention receivables, contract assets and other receivables, the Entity and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiary recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiaries' historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12-bulan yang diharapkan dari kerugian kredit pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan sederhana.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pembalikan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Liabilitas Keuangan

Financial Liability

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan

modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity's the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *one entity is an associate or joint ventures of the other entity (or an associate or joint ventures of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *one entity is a joint ventures of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii) *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
 - (viii) *the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

All balances and significant transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai “Laporan Arus Kas”, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding “Statements of Cash Flows”, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

g. Accounts Receivables

Accounts receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of accounts receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang lain-lain sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

h. Other Receivable

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of other receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiaries will not be able to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statement's of profit of loss and other comprehensive income.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

i. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi disajikan sebesar jumlah bruto dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Persediaan Tanah Dalam Pengembangan

Persediaan tanah dalam pengembangan dinilai berdasarkan harga perolehan yang meliputi antara lain beban ganti rugi tanah (pembebasan tanah), beban pematangan tanah, beban pengurusan surat-surat tanah dan beban yang dikeluarkan yang berhubungan dengan pembebasan tanah tersebut. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan prasarana, nilai tanah tersebut akan dipindahkan ke akun persediaan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibayar di awal dan dicatat sebagai aset sebelum digunakan. Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi kecuali tanah dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 12-20 tahun. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

i. Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customers which will be paid after fulfilling certain conditions in the contract. Retention receivables are stated at gross amount less any allowance for impairment loss.

j. Inventory of Land Under Development

Inventory of land under development is measured at cost such as the land compensation (land clearance) and development land cost, the licensing fees and expenses incurred related to the land acquisition. At the commencement of development and construction of infrastructure, the value of land will be transferred to the inventory.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are paid in advance and recorded as assets before there are utilized. Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

l. Investment Properties

Investment property (land or buildings or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property except land is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Depreciation is computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property of 12-20 years. Land is stated at cost and is not depreciated.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

m. Investasi

m. Investments

Investasi terdiri dari:

Investments consist of:

(i) Penyertaan pada Entitas Asosiasi

(i) *Investments in Associates*

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity in which the Entity and Subsidiaries have significant influence. The power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control of those policies.

Investasi saham di mana Entitas dan/atau Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Entitas atau Entitas Anak atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

Investments in shares of stock wherein the Entity and/or Subsidiaries have an ownership interest of 20% to 50% which are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Entity's or Subsidiaries' shares in net earnings or losses of the Associates since acquisition date and reduced by dividends received.

(ii) Penyertaan pada Ventura Bersama

(ii) *Investments in Joint Ventures*

Suatu ventura bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengatutan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak mengakui hal berikut dengan kepentingannya dalam ventura bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dan penjualan, mencakup bagiannya atas output yang dihasilkan dari ventura bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dan penjualan output oleh ventura bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Penyertaan pada badan usaha dalam bentuk ventura bersama/konsorsium dicatat dengan metode ekuitas karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh terhadap kendali atas proyek kerja sama (lihat Catatan 13a).

(iii) Penyertaan Lainnya

Investasi saham dimana Entitas dan Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

n. Aset Tetap

Entitas dan Entitas Anak dapat memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Entitas dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap Entitas dan TPI, Entitas Anak disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) kecuali untuk gedung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), aset tetap TPD, IPJ dan AU, Entitas Anak disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan tarif penyusutan aset tetap sebagai berikut:

The Entity and Subsidiaries recognize the following in relation to their interest in a joint ventures:

- Their assets, including its share of any assets held jointly;
- Their liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- Their revenue from the sale of its share of the output arising from the joint ventures;
- Their share of the revenue from the sale of the output by joint ventures; and
- Their expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

Investment in joint ventures/consortium is accounted for under the equity method, since the Entity's contribution do not have significant control over the projects (see Note 13a).

(iii) Other Investments

Investments in shares of stock wherein the Entity and Subsidiaries has an ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market are stated at cost (cost method).

n. Fixed Assets

The Entity and Subsidiaries shall choose between the cost model or revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Entity and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement. Fixed assets are initially measured at cost and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any.

Fixed assets the Entity and TPI, Subsidiary are depreciated using double declining balance method except for building which uses straight-line method, fixed assets TPD, IPJ and AU, Subsidiaries are depreciated using straight-line method based on the depreciation rate of the assets, as follows:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate	
Bangunan dan perbaikan bangunan	5% - 20%	Building and building improvements
Kendaraan bermotor	25% - 50%	Vehicles
Peralatan kantor	25% - 50%	Office equipments
Peralatan proyek	25%	Project equipments

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land rights is stated at cost and is not depreciated.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan siap digunakan. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed and ready for use. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Aset tetap yang disusutkan penuh disimpan dalam akun sampai tidak lagi digunakan dan tidak ada lagi penyusutan yang dibebankan pada operasi saat ini.

Fully depreciated fixed assets are retained in the accounts until they are no longer in use and no further depreciation is charge againt current operations.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap ditarik/dihapuskan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laba rugi tahun bersangkutan.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud – *Software* diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat selama 1-8 tahun. Entitas dan Entitas Anak dapat

o. Intangible Assets

Intangible assets are initially measured at cost and subsequently recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets – Software are amortized based on estimated useful lives of 1-8 years. The Entity and Subsidiaries shall estimate the recoverable value of intangible assets. If

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable amount, the carrying value of these assets is reduced to recoverable amount.

p. Sewa

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 73, mengenai "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan hak aset sewa dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

p. Leases

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 73, regarding "Leases", which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as "operating lease".

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiaries assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries shall assess whether:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *The Entity and Subsidiaries have the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Entity and Subsidiaries have the right to direct the use of the asset. The Entity and Subsidiaries have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Entity and Subsidiaries have the right to operate the asset;*
 2. *The Entity and Subsidiaries have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

i) Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal akhir masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Peralatan proyek	1 - 2

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas dan Entitas Anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

leases of improvements in which the Entity and Subsidiaries are a lessee, the Entity and Subsidiaries have elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i) *Right-of-use assets*

The Entity and Subsidiaries recognize a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to end of the lease term, as follows:

Project equipments

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity and Subsidiaries by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity and Subsidiaries will exercise a purchase option, the Entity and Subsidiaries depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity and Subsidiaries depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Entity and Subsidiaries apply PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity and Subsidiaries apply PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

ii) Liabilitas sewa

ii) *Lease liability*

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity and Subsidiaries use their incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas dan Entitas Anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

- *fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the Entity and Subsidiaries are reasonably certain to exercise that options; and*
- *payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.*

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

Entitas dan Entitas Anak menyajikan "Aset Hak-Guna" sebagai bagian dari aset tetap dan "Liabilitas Sewa" terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries present "Right-of-Use Assets" as part of fixed assets and "Lease liabilities" are presented separately in the consolidated statements of financial position.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Sewa Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Sebagai Pesewa

Ketika Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai pesewa, Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa Entitas dan Entitas Anak membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi.

Ketika Entitas dan Entitas Anak adalah pesewa-antara, Entitas dan Entitas Anak mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak guna yang timbul dari sewa

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Entitas dan Entitas Anak. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Short-term Leases

The Entity and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

As a Lessor

When the Entity and Subsidiaries act as a lessor, they shall classify each of their leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Entity and Subsidiaries make an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

When the Entity and Subsidiaries are an intermediate lessor, they account for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Entity's and Subsidiaries' net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Entity's and Subsidiaries' net investment outstanding in respect of the leases.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali Goodwill

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai “Penurunan Nilai Aset”, pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali *goodwill* untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

r. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai “Imbalan Kerja”, Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020.

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu

q. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

According to PSAK No. 48, regarding “Impairment of Assets”, at consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets except *goodwill* to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

r. Estimated Liabilities for Employee Benefits

According to PSAK No. 24, regarding “Employee Benefits”, the Entity and Subsidiary recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 11 Year 2020.

The cost of providing employee benefits under the Labor Law No. 11 Year 2020 is determined using the *Projected Unit Credit* actuarial valuation method.

The Entity and Subsidiaries recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the *vesting period*). In this case, the past-service costs are

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

s. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

s. *Business Combination of Entities under Common Control*

Sesuai dengan PSAK No. 38, mengenai “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

According to PSAK No. 38, regarding “Business Combination of Entities Under Common Control”.

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Entitas dan Entitas Anak tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group to the individual entities within the Entity and Subsidiaries. Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a changes of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value using the pooling of-interest method.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun “Tambahan Modal Disetor”.

Under the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for the other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a happened from the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized as part of the account “Additional Paid-in Capital”.

t. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

t. *Revenue from Contracts with Customer and Expenses*

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas dan Entitas Anak membuat

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiaries estimate the amount of*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Entitas dan Entitas Anak melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract Asset

Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Entity and Subsidiaries perform by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for earned consideration that is conditional.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas Kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas dan Entitas Anak telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas dan Entitas Anak mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas dan Entitas Anak melaksanakan kontraknya.

Jasa Konstruksi

Entitas dan Entitas Anak menyediakan jasa konstruksi untuk properti gedung/tempat tinggal berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. Kontrak tersebut dilakukan sebelum konstruksi properti tempat tinggal dimulai. Konstruksi dibuat di lokasi atau properti pelanggan sehingga pelanggan mengendalikan aset ketika dibuat atau disempurnakan. Oleh karena itu, pendapatan dari pembangunan properti gedung/tempat tinggal diakui sepanjang waktu dengan metode persentase penyelesaian, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap perkiraan jumlah biaya kontrak. Direksi menganggap bahwa metode *input* ini merupakan ukuran yang tepat untuk pengukuran pemenuhan kewajiban pelaksanaan sesuai PSAK No. 72.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun liabilitas kontrak dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Entitas dan Entitas Anak berhak menagih pelanggan untuk pembangunan properti gedung/tempat tinggal berdasarkan pemenuhan serangkaian tonggak terkait pelaksanaan. Ketika tonggak tertentu tercapai, pernyataan kerja yang relevan yang ditandatangani oleh penilai pihak ketiga dan faktur untuk pembayaran tonggak terkait dikirimkan ke pelanggan. Entitas dan Entitas Anak sebelumnya telah mengakui aset kontrak

Contract Liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity and Subsidiaries have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity and Subsidiaries transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Entity and Subsidiaries perform under the contract.

Construction Services

The Entity and Subsidiaries provide construction services for building/residential properties under long-term contracts with customers. Such contracts are entered into before construction of the building/residential properties begins. Constructions are made on customer's site or property and hence the customer controls the asset as it is created or enhanced. Revenue from construction of building/residential properties is therefore recognized over time based on percentage of completion, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. The directors consider that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations under PSAK No. 72.

Rental Income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as contract liability account and recognized as income regularly over the rental periods.

The Entity and Subsidiaries become entitled to invoice customers for construction of building/residential properties based on achieving a series of performance-related milestones. When a particular milestone is reached the customers sent a relevant statement of work signed by a third party assessor and an invoice for the related milestone payment. The Entity and Subsidiaries will previously have

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

untuk pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat penagihan kepada pelanggan. Jika pembayaran tonggak melebihi pendapatan yang diakui hingga saat ini berdasarkan metode persentase penyelesaian, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas kontrak atas perbedaan tersebut. Tidak terdapat komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak konstruksi dengan pelanggan karena periode antara pengakuan pendapatan dengan metode persentase penyelesaian dan pembayaran tonggak selalu kurang dari satu tahun.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakruwal berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan, Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	2021	2020
US\$, Dolar Amerika Serikat	14.269	14.105
SIN\$, Dolar Singapura	10.534	10.644

recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade accounts receivable at the point at which it is invoiced to the customer. If the milestone payment exceeds the revenue recognized to date based on the percentage of completion method then the Entity and Subsidiaries recognize a contract liability for the difference. This is not considered to be a significant financing component in construction contracts with customers as the period between there cognition of revenue under the percentage of completion method and the milestone payment is always less than one year.

Interest Income

Interest income is accrual in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

u. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made at consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank of Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, The Bank of Indonesia middle rates of exchange as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

US\$, United States Dollar
SIN\$, Singapore Dollar

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

v. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Pada tanggal 20 Juli 2008, telah dikeluarkan peraturan pemerintah No. 51, tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak final. Peraturan ini kemudian diubah dengan peraturan pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, terutama mengenai perubahan tarif dan kebijakan pengenaan pajak terhadap kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal 1 Agustus 2008. Untuk kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 1 Agustus 2008, seluruhnya akan dikenakan pajak final.

Pada tanggal 8 Juni 2018, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2018 mengenai "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu" yang sebelumnya diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2013 atas perpajakan mengenai pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu yakni tidak melebihi Rp 4.800.000. Peraturan Pemerintah No. 23 ini mengurangi tarif pajak final menjadi 0,5% dari sebelumnya 1%.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Entitas dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

v. Income Tax

Final Income Tax

On July 20, 2008, the government had issued new regulation No. 51, year 2008 concerning "Income Tax for Construction Services" wherein the income resulting from construction services are subject to final income tax. Later, this regulation was amended by government regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, concerning the changes of tax rate and tax policy for contract agreements assigned before August 1, 2008. For contract agreements signed since August 1, 2008, all will be subject to final tax.

On June 8, 2018, the government issued Government Regulation No. 23 years 2018 regarding to the "Income Tax On Income Received or Earned from Businesses by Taxpayers who have a Certain Gross Turnover" previously regulated in Government Regulation No. 46 years 2013 of taxation regarding to Income Tax On Income Received or Earned from Businesses by Taxpayers who have a Certain Gross Turnover not exceeding Rp 4,800,000. The Government Regulation No. 23 reduces the final tax rate to 0.5% from the previous 1%.

The tax expense of income which is readily subjected to final income tax recognized proportionally to the total income in accordance with accounting for the current year. The difference in the assets carrying value or liabilities related to final income tax with the tax bases is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Non-Final Income Tax

Current tax is recognized based on taxable income for the year, computed in accordance with current tax regulations.

Tax Amnesty

Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Entity and Subsidiaries shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as part of additional paid-in-capital in equity.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Uang tebusan diakui dalam laba rugi pada saat periode disampaikannya Surat Pernyataan kepada Kantor Pelayanan Pajak dan tidak disajikan dalam akun beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

A redemption money is recognized in profit or loss during the period statement letter is delivered to the Tax Service Office and is not presented as tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

The Entity and Subsidiaries must not offset between tax amnesty assets and liabilities.

w. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambah Modal Disetor".

w. Stock Issuance Cost

The stock issuance cost is recorded as a deduction of additional paid-in-capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid-in Capital" account.

x. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

x. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiaries identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's and Subsidiaries' balances and transactions are eliminated.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

y. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi yang material.

y. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the period/year (less treasury stock).

z. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity's and Subsidiaries' position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil actual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha, piutang retensi – pihak ketiga, piutang lain-lain dan aset kontrak

Tingkat penyisihan yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual result could be different from these estimations.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. Estimating provision for expected credit losses of accounts receivable, retention receivables – third parties, other receivables and contract assets

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiaries' relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's and Subsidiaries' receivables to amounts that they expect to collect.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui penyisihan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiaries also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha, piutang retensi – pihak ketiga, aset kontrak dan piutang lain-lain. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

The Entity and Subsidiaries apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all accounts receivable, retention receivables – third parties, contract assets and other receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

b. Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The Entity's and Subsidiaries' management review periodically the estimated useful lives of fixed assets and investment properties based on factors such as technical specification and future technological developments.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi adalah 4-20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

c. *Employee Benefits*

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali *goodwill* untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

d. *Impairment Loss of Non-Financial Assets Except Goodwill*

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

e. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

e. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes". The Entity and Subsidiaries make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity and Subsidiaries present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

f. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan)
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. *Transfer item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

g. Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi

Entitas dan Entitas Anak menggunakan metode presentase penyelesaian dalam membukukan penjualan jasa konstruksi dengan kontrak harga tetap. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengestimasi jasa konstruksi yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan.

Aset yang diakui dari kapitalisasi beban untuk mendapatkan dan memenuhi kontrak diamortisasikan secara sistematis sejalan dengan pola penyerahan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Pertimbangan mungkin dibutuhkan untuk menentukan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Entitas dan Entitas Anak menerapkan metode amortisasi sejalan dengan pola penyerahan jasa ke pelanggan yaitu amortisasi garis lurus sesuai dengan estimasi umur kontrak.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

g. *Revenue Recognition from Construction Services*

The Entity and Subsidiaries use the percentage of completion method in accounting for its fixed-price contracts on its construction services. The use of the percentage-of completion method requires the Entity and Subsidiaries to estimate the construction services performed to date as a proportion of the total services to be performed.

The asset recognized from capitalizing the costs to obtain or fulfill a contract is amortized on a systematic basis consistent with the pattern of the transfer of the services to which the asset relates. Judgment may be required to determine the services to which the asset relates. The Entity and Subsidiaries apply an amortization method that is consistent with the pattern of transfer of services to the customer which is a straight-line amortization based on the estimated contract term.

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity and Subsidiaries Accounting Policies

In the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. *Business Model Assessment*

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiaries determine the business model

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif atas klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan kedepan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

c. Perbedaan antara Properti Investasi dan Properti yang Ditempati Pemilik

Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah suatu properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam membuat pertimbangan, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah properti tersebut menghasilkan arus kas yang sebagian besar terlepas dari aset lain yang dimiliki oleh suatu entitas. Properti yang ditempati sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau pasokan.

at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiaries monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's and Subsidiaries' continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiaries take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

c. Distinction between Investment Properties and Owner-Occupied Properties

The Entity and Subsidiaries determine whether a property qualifies as an investment property. In making its judgement, the Entity and Subsidiaries consider whether the property generates cash flow largely independent of the other assets held by an entity. Owner-occupied properties generate cash flows that are attributable not only to property but also to the other assets used in the production or supply process.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi
Pembaruan dan Penghentian – Lessee

Entitas dan Entitas Anak menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika dipastikan tidak akan dilakukan secara wajar.

Entitas dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup yakin apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Entitas dan Entitas Anak menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, konstruksi kontrak perbaikan hak milik yang signifikan atau penyesuaian yang signifikan pada aset yang disewakan).

d. Determining the Lease Term of Contract with Renewal
and Termination Option – Lessee

The Entity and Subsidiaries determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Entity and Subsidiaries have several lease contracts that include extension and termination options. The Entity and Subsidiaries apply judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate lease. That is, it consider all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Entity and Subsidiaries reassess the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customization to the leased asset).

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Kas	3.824.213	3.792.063
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	39.557.205	19.896.185
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.557.352	3.790.246
Citibank N.A	10.656.271	5.633.750
PT Bank UOB Indonesia	7.440.053	8.351.249
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.262.262	2.875.723
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.527.520	2.187.508
PT Bank Nationalnobu Tbk	2.329.734	1.147.569
PT Bank BTPN Tbk	2.310.402	1.521.823
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.162.613	2.136.087
PT Bank Mega Tbk	1.803.695	346.621
PT Bank Permata Tbk	1.739.391	5.549.407

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
PT Bank OCBC NISP Tbk	718.194	13.889.015	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	247.716	247.197	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	89.138	75.325	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	43.523	72.821	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	-	369	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur</i>
Sub-jumlah	92.445.069	67.720.895	<i>Sub-total</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u><i>United States Dollar</i></u>
PT Bank Central Asia Tbk	10.979.386	25.019.227	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Citibank N.A	934.579	923.837	<i>Citibank N.A</i>
PT Bank Mega Tbk	193.663	192.575	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Sub-jumlah	12.107.628	26.135.639	<i>Sub-total</i>
<u>Dolar Singapura</u>			<u><i>Singapore Dollar</i></u>
PT Bank Central Asia Tbk	1.363.547	1.378.609	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Jumlah Bank	105.916.244	95.235.143	<i>Total Cash in Banks</i>
<u>Deposito Berjangka Rupiah</u>			<u><i>Time Deposits Rupiah</i></u>
PT Bank Central Asia Tbk	158.060.000	145.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	157.000.000	80.000.000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	120.060.000	30.060.000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.000.000	50.000.000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	50.000.000	50.000.000	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.000.000	17.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank BTPN Tbk	20.250.000	20.250.000	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	10.000.000	20.000.000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000	10.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Citibank N.A	250.000	250.000	<i>Citibank N.A</i>
Sub-jumlah	599.620.000	422.560.000	<i>Sub-total</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u><i>United States Dollar</i></u>
PT Bank BTPN Tbk	44.804.408	80.622.616	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
<u>Dolar Singapura</u>			<u><i>Singapore Dollar</i></u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.708.209	5.726.263	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
Jumlah Deposito Berjangka	650.132.617	508.908.879	<i>Total Time Deposits</i>
Jumlah	759.873.074	607.936.085	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:			<i>Annual interest rates on time deposits:</i>
Rupiah	2,10% - 5,50%	3,92% - 6,38%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0,24% - 1,98%	1,79%	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	0,5% - 1,50%	1,79%	<i>Singapore Dollar</i>
Jangka waktu deposito berjangka	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	<i>Maturity period of time deposits</i>
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.			<i>There are no cash and cash equivalents to related parties.</i>
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.			<i>As of December 31, 2021 and 2020, there are no cash and cash equivalents balances which are restricted for use.</i>

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
<u>Pihak Ketiga:</u>			<u><i>Third Parties:</i></u>
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:			<i>Financial securities measured at fair value through profit or loss:</i>
Obligasi	209.169.836	159.843.628	<i>Bonds</i>
Saham	75.152	115.808	<i>Shares</i>
Deposito berjangka	-	7.000.000	<i>Time deposits</i>
Jumlah	<u>209.244.988</u>	<u>166.959.436</u>	<i>Total</i>

a. Obligasi

a. Bonds

Merupakan investasi dalam bentuk obligasi sebagai berikut:

These represent investments in bonds as follows:

	2021	2020	
<u>Harga perolehan Rupiah</u>			<u><i>Acquisition cost Rupiah</i></u>
Pemerintah Republik Indonesia FR 76	25.000.000	15.000.000	<i>Pemerintah Republik Indonesia FR 76</i>
Pemerintah Republik Indonesia FR 75	22.000.000	17.000.000	<i>Pemerintah Republik Indonesia FR 75</i>
Republik Indonesia FR 83	15.000.000	10.000.000	<i>Republik Indonesia FR 83</i>
Pemerintah Republik Indonesia FR 80	10.500.000	10.500.000	<i>Pemerintah Republik Indonesia FR 80</i>
Pemerintah Republik Indonesia FR 82	10.000.000	10.000.000	<i>Pemerintah Republik Indonesia FR 82</i>
Pemerintah Republik Indonesia FR 88	10.000.000	-	<i>Pemerintah Republik Indonesia FR 88</i>
Republik Indonesia FR0089	10.000.000	-	<i>Republik Indonesia FR0089</i>
Republik Indonesia FR0064	9.000.000	9.000.000	<i>Republik Indonesia FR 0064</i>
Republik Indonesia FR0072	7.500.000	2.500.000	<i>Republik Indonesia FR0072</i>
Republik Indonesia PBS004	5.000.000	5.000.000	<i>Republik Indonesia PBS004</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
Republik Indonesia FR0068	5.000.000	5.000.000	<i>Republik Indonesia FR0068</i>
Republik Indonesia FR0059	5.000.000	5.000.000	<i>Republik Indonesia FR0059</i>
Pemerintah Republik Indonesia FR 65	5.000.000	-	<i>Pemerintah Republik Indonesia FR 65</i>
Republik Indonesia FR0062	4.000.000	4.000.000	<i>Republik Indonesia FR0062</i>
Republik Indonesia FR0058	2.000.000	2.000.000	<i>Republik Indonesia FR0058</i>
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Thp 1 Th 2016	-	5.000.000	<i>PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Thp 1 Th 2016</i>
Sub-jumlah	<u>145.000.000</u>	<u>100.000.000</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Republik Indonesia RI0443	15.599.076	15.599.076	<i>Republik Indonesia RI0443</i>
Republik Indonesia 2049	7.242.914	7.242.914	<i>Republik Indonesia 2049</i>
Republik Indonesia IND 51	7.176.308	-	<i>Republik Indonesia IND 51</i>
Pemerintah Republik Indonesia IR 2027	6.844.189	6.844.189	<i>Pemerintah Republik Indonesia IR 2027</i>
Republik Indonesia IND 48	5.737.302	5.737.302	<i>Republik Indonesia IND 48</i>
Republik Indonesia RI0142	4.734.313	4.734.313	<i>Republik Indonesia RI0142</i>
Sub-jumlah	<u>47.334.102</u>	<u>40.157.794</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah harga perolehan	192.334.102	140.157.794	<i>Total acquisition cost</i>
Keuntungan perubahan nilai wajar dan selisih kurs	<u>16.835.734</u>	<u>19.685.834</u>	<i>Gain on changes in fair value and foreign exchanges</i>
Nilai Wajar	<u><u>209.169.836</u></u>	<u><u>159.843.628</u></u>	<i>Fair Value</i>

b. Saham

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Agung Podomoro Land Tbk sejumlah 616.000 saham yang dikelola oleh PT Mandiri Sekuritas sebagai berikut:

	2021	2020	
Harga perolehan	224.840	224.840	<i>Acquisition cost</i>
Kerugian perubahan nilai wajar	<u>(149.688)</u>	<u>(109.032)</u>	<i>Loss on changes in fair value</i>
Nilai Wajar	<u><u>75.152</u></u>	<u><u>115.808</u></u>	<i>Fair Value</i>

b. Shares

This represents investment in shares of PT Agung Podomoro Land Tbk amounting to 616,000 shares managed by PT Mandiri Sekuritas as follows:

c. Deposito Berjangka

Akun ini merupakan investasi dalam bentuk deposito berjangka sebesar Rp 7.000.000 pada Citibank N.A pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,15% yang jatuh tempo pada tanggal 7 Mei 2021.

Pada tahun 2021, deposito berjangka tersebut telah dicairkan.

c. Time Deposits

These accounts represent investment in time deposits amounting to Rp 7,000,000 in Citibank N.A as of December 31, 2020 with effective interest rate of 6.15% which matured on May 7, 2021.

In 2021, these time deposits had been withdrawn.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on customers are as follows:

	2021	2020	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)	13.603.639	52.735.985	Related parties (see Note 36)
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
PT Buana Megawisata	103.006.113	106.570.860	PT Buana Megawisata
PT Trans Properti Indonesia	56.783.300	59.725.369	PT Trans Properti Indonesia
PT Putragaya Wahana	40.925.847	46.012.186	PT Putragaya Wahana
PT Tiga Rasa	38.623.030	45.383.226	PT Tiga Rasa
PT Pasaraya International Hedonisarana	34.377.504	34.377.504	PT Pasaraya International Hedonisarana
PT Piaget Jatim Pratama	23.574.550	24.574.550	PT Piaget Jatim Pratama
PT Chitaland Perkasa	18.067.500	49.500	PT Chitaland Perkasa
PT Inti Menara Jaya	17.903.686	6.759.474	PT Inti Menara Jaya
PT Sayana Integra Properti	16.988.075	-	PT Sayana Integra Properti
PT Rekayasa Industri	16.201.998	21.726.505	PT Rekayasa Industri
PT Lippo Cikarang Tbk	14.302.437	58.565.509	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Jakarta Intiland	12.381.438	19.283.786	PT Jakarta Intiland
PT Putra Sinar Permaja	12.034.543	-	PT Putra Sinar Permaja
PT Verde Permai	10.873.694	131.867	PT Verde Permai
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	8.870.217	15.593.755	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Itomas Kembangan Perdana	8.052.600	21.722.566	PT Itomas Kembangan Perdana
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.518.638	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dr Andre Arief Lembong, Pharm D	7.038.183	-	Dr Andre Arief Lembong, Pharm D
PT Graha Bengkulu Makmur	6.630.135	22.146.773	PT Graha Bengkulu Makmur
PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	5.822.341	-	PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk
PT Genta Prasada Mandiri	5.601.083	4.520.708	PT Genta Prasada Mandiri
PT Graha Gatsu Lestari	5.161.770	7.296.722	PT Graha Gatsu Lestari
PT Griya Idola	4.866.373	-	PT Griya Idola
Yayasan Kasih Mulia	4.650.000	4.650.000	Yayasan Kasih Mulia
PT Prima Hotel Indonesia	4.386.054	-	PT Prima Hotel Indonesia
PT Total Camakila Development	4.325.300	4.325.300	PT Total Camakila Development
PT Indah Bumi Lestari	3.461.322	7.053.100	PT Indah Bumi Lestari
PT Loka Mampang Indah Realty	3.377.191	3.377.191	PT Loka Mampang Indah Realty
PT Trinita Dinamik	1.528.793	7.972.192	PT Trinita Dinamik
PT Sasa Inti	1.035.216	-	PT Sasa Inti
PT Donnelly Paramita Utama	558.704	9.215.547	PT Donnelly Paramita Utama
PT Intergraha Ekamakmur	246.195	28.849.199	PT Intergraha Ekamakmur
PT Serpong Regency Hotel	270	10.692.661	PT Serpong Regency Hotel
PT Prospero Realty	-	39.370.935	PT Prospero Realty
Yayasan Astra Bina Ilmu	-	23.430.000	Yayasan Astra Bina Ilmu
PT Bukit Properti Logistik	-	12.562.781	PT Bukit Properti Logistik
PT Priamanaya Energi	-	9.150.350	PT Priamanaya Energi
PT Media Nusantara Utama	-	6.903.436	PT Media Nusantara Utama
PT Gandaria Prima	-	6.592.529	PT Gandaria Prima
PT BSD Area Barat	-	3.634.442	PT BSD Area Barat
PT Kencana Unggul Sukses	-	3.124.159	PT Kencana Unggul Sukses

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
PT Singa Propertindo Haryono	-	1.847.430	<i>PT Singa Propertindo Haryono</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	1.581.023	3.410.940	<i>Others (each below Rp 1,000,000)</i>
Sub-jumlah	500.755.123	680.603.052	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(85.427.915)	(106.982.682)	<i>Less: allowance for impairment loss on receivables</i>
Sub-jumlah – bersih	415.327.208	573.620.370	<i>Sub-total – net</i>
Jumlah – Bersih	428.930.847	626.356.355	<i>Total – Net</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on nature of revenue are as follows:

	2021	2020	
Jasa konstruksi	510.325.443	728.044.360	<i>Construction services</i>
Ventura bersama	4.033.319	5.294.677	<i>Joint ventures</i>
Sub-jumlah	514.358.762	733.339.037	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(85.427.915)	(106.982.682)	<i>Less: allowance for impairment loss on receivables</i>
Jumlah – Bersih	428.930.847	626.356.355	<i>Total – Net</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on their currency denominations are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	411.437.449	618.729.916	<i>Rupiah</i>
Dolar Singapura	102.921.313	106.486.060	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	-	8.123.061	<i>United States Dollar</i>
Sub-jumlah	514.358.762	733.339.037	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(85.427.915)	(106.982.682)	<i>Less: allowance for impairment loss on receivables</i>
Jumlah – Bersih	428.930.847	626.356.355	<i>Total – Net</i>

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging schedule of accounts receivable based on invoice date are as follows:

	2021	2020	
Sampai dengan 1 bulan	120.369.117	206.518.602	<i>Up to 1 month</i>
> 1 – 3 bulan	68.691.109	89.824.796	<i>> 1 – 3 months</i>
> 3 – 6 bulan	46.397.368	69.327.015	<i>> 3 – 6 months</i>
> 6 bulan – 1 tahun	33.859.881	156.050.718	<i>> 6 months – 1 year</i>
> 1 tahun	245.041.287	211.617.906	<i>> 1 year</i>
Jumlah	514.358.762	733.339.037	<i>Total</i>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(85.427.915)	(106.982.682)	<i>Less: allowance for impairment loss on receivables</i>
Jumlah – Bersih	428.930.847	626.356.355	<i>Total – Net</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment loss on accounts receivable as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	106.982.682	74.770.517	Beginning balance
Pemulihan penyisihan (lihat Catatan 33)	(22.306.735)	-	Recovery of allowance (see Note 33)
Penambahan penyisihan (lihat Catatan 35)	751.968	28.617.512	Increase in the allowance (see Note 35)
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71	-	3.594.653	Opening balance adjustment upon initial adoption of PSAK No. 71
Saldo akhir	<u>85.427.915</u>	<u>106.982.682</u>	Ending balance

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all accounts receivable. To measure the expected credit losses, accounts receivable have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Based on a review of the accounts receivable as of December 31, 2021 and 2020, management believes that the allowance for impairment loss on accounts receivable is enough to cover possible losses from uncollectible accounts receivable.

Sebagian piutang usaha dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 43).

Certain accounts receivable are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 43).

7. PIUTANG RETENSI – PIHAK KETIGA

7. RETENTION RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Rincian atas piutang retensi adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables are as follows:

	2021	2020	
PT Putragaya Wahana	50.548.986	38.533.543	PT Putragaya Wahana
PT Trans Properti Indonesia	28.078.949	10.531.221	PT Trans Properti Indonesia
PT Archipelago Property Development	18.500.185	18.260.000	PT Archipelago Property Development
PT Intergraha Ekamakmur	18.155.497	15.567.900	PT Intergraha Ekamakmur
PT Itomas Kembangan Perdana	17.963.593	13.870.697	PT Itomas Kembangan Perdana
PT Sayana Integra Properti	16.473.092	7.517.658	PT Sayana Integra Properti
PT Indah Bumi Lestari	14.009.480	9.540.073	PT Indah Bumi Lestari
PT Zaman Bangun Perwita	11.110.154	24.310.154	PT Zaman Bangun Perwita
PT Trinita Dinamik	10.660.104	10.333.534	PT Trinita Dinamik
PT Loka Mampang Indah Realty	9.896.277	9.896.277	PT Loka Mampang Indah Realty
PT Bukit Properti Logistik	9.416.761	4.910.134	PT Bukit Properti Logistik
PT Genta Prasada Mandiri	9.379.545	3.331.231	PT Genta Prasada Mandiri

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
PT Donnelly Paramita Utama	8.023.313	6.435.173	<i>PT Donnelly Paramita Utama</i>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	7.690.408	1.369.171	<i>PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk</i>
PT Sequis Aset Manajemen	7.385.106	217.096	<i>PT Sequis Aset Manajemen</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.354.776	1.495.622	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Lippo Cikarang Tbk	5.858.805	5.858.805	<i>PT Lippo Cikarang Tbk</i>
PT Griya Idola	4.761.073	8.114.284	<i>PT Griya Idola</i>
PT Singa Propertindo Haryono	4.688.644	8.778.191	<i>PT Singa Propertindo Haryono</i>
PT Jakarta Intiland	4.024.122	2.726.862	<i>PT Jakarta Intiland</i>
PT Sasa Inti	3.671.613	1.379.925	<i>PT Sasa Inti</i>
PT Prima Hotel Indonesia	3.072.318	677.574	<i>PT Prima Hotel Indonesia</i>
PT Putra Sinar Permaja	2.873.742	-	<i>PT Putra Sinar Permaja</i>
PT Inti Menara Jaya	2.590.198	1.798.514	<i>PT Inti Menara Jaya</i>
Dr Andre Arief Lembong, Pharm D	2.442.189	-	<i>Dr Andre Arief Lembong, Pharm D</i>
PT Piaget Jatim Pratama	1.824.480	1.824.480	<i>PT Piaget Jatim Pratama</i>
PT Media Nusantara Utama	1.742.011	938.204	<i>PT Media Nusantara Utama</i>
PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	1.128.398	-	<i>PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk</i>
PT Rekayasa Industri	663.001	10.901.039	<i>PT Rekayasa Industri</i>
PT Verde Permai	298.414	29.510.598	<i>PT Verde Permai</i>
PT Chitaland Perkasa	-	24.283.586	<i>PT Chitaland Perkasa</i>
PT Tiga Rasa	-	10.441.285	<i>PT Tiga Rasa</i>
PT Lippo Karawaci Tbk	-	7.366.805	<i>PT Lippo Karawaci Tbk</i>
PT Sentral Grain Terminal	-	6.381.528	<i>PT Sentral Grain Terminal</i>
PT Asuransi Jiwa Sequis Life	-	4.631.886	<i>PT Asuransi Jiwa Sequis Life</i>
PT Graha Bengkulu Makmur	-	2.608.556	<i>PT Graha Bengkulu Makmur</i>
PT Great Giant Pineapple	-	2.008.908	<i>PT Great Giant Pineapple</i>
PT Serpong Regency Hotel	-	1.613.370	<i>PT Serpong Regency Hotel</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	2.085.071	2.690.392	<i>Others (each below Rp 1,000,000)</i>
Sub-jumlah	286.370.305	310.654.276	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(11.255.457)	(2.786.807)	<i>Less: allowance for impairment loss on receivables</i>
Jumlah – Bersih	275.114.848	307.867.469	<i>Total – Net</i>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment loss on retention receivables are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	2.786.807	180.424	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan penyisihan (lihat Catatan 33)	(362.222)	-	<i>Recovery of allowance (see Note 33)</i>
Penambahan penyisihan (lihat Catatan 35)	8.830.872	653.181	<i>Increase in the allowance (see Note 35)</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71	-	1.953.202	<i>Opening balance adjustment upon initial adoption of PSAK No. 71</i>
Saldo akhir	11.255.457	2.786.807	<i>Ending balance</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang retensi – pihak ketiga. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang retensi – pihak ketiga telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all retention receivables – third parties. To measure the expected credit losses, retention receivables – third parties have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang retensi – pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang retensi – pihak ketiga.

Based on a review of the retention receivables- third parties as of December 31, 2021 and 2020, management believes that the allowance for impairment loss on retention receivables is enough to cover possible losses from uncollectible retention receivables – third parties.

8. ASET KONTRAK

8. CONTRACT ASSETS

Rincian akumulasi biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of accumulated construction cost and progress billings up to the consolidated statements of financial position date are as follows:

	2021	2020	
Biaya konstruksi kumulatif	20.191.364.231	19.244.103.162	<i>Accumulated construction cost</i>
Laba konstruksi kumulatif yang diakui	3.457.273.006	3.265.976.301	<i>Accumulated construction profit recognized</i>
Sub-jumlah	23.648.637.237	22.510.079.463	<i>Sub-total</i>
Penagihan sampai saat ini	(23.387.833.026)	(22.178.080.290)	<i>Progress billings</i>
Sub-jumlah	260.804.211	331.999.173	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai aset kontrak	(27.954.187)	(2.045.884)	<i>Less: allowance for impairment loss on contract assets</i>
Jumlah Aset Kontrak	232.850.024	329.953.289	<i>Total Contract Assets</i>

Rincian aset kontrak kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of contract assets to the project owner for contracts in progress are as follows:

	2021	2020	
PT Trans Properti Indonesia	50.527.508	27.476.381	<i>PT Trans Properti Indonesia</i>
PT Sayana Integra Properti	28.454.230	22.105.310	<i>PT Sayana Integra Properti</i>
PT Trinita Dinamik	26.819.760	11.944.672	<i>PT Trinita Dinamik</i>
Yayasan Astra Bina Ilmu	14.386.370	40.906.650	<i>Yayasan Astra Bina Ilmu</i>
PT Sahabat Kota Wisata	13.633.230	-	<i>PT Sahabat Kota Wisata</i>
PT Bank Central Asia Tbk	12.509.091	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.617.273	5.441.665	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Itomas Kembangan Perdana	10.414.288	5.181.483	<i>PT Itomas Kembangan Perdana</i>
PT Putragaya Wahana	9.505.622	18.572.260	<i>PT Putragaya Wahana</i>
PT Prima Hotel Indonesia	8.660.999	-	<i>PT Prima Hotel Indonesia</i>
PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	8.542.606	-	<i>PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk</i>
PT Sekolah Cikal	8.347.752	-	<i>PT Sekolah Cikal</i>
PT Genta Prasada Mandiri	8.347.386	8.739.889	<i>PT Genta Prasada Mandiri</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
Dr Andre Arief Lembong, Pharm D	7.827.044	-	<i>Dr Andre Arief Lembong, Pharm D</i>
PT Putra Sinar Permaja	6.752.955	-	<i>PT Putra Sinar Permaja</i>
PT Indah Bumi Lestari	5.584.953	11.906.404	<i>PT Indah Bumi Lestari</i>
PT Rumah Mebel Nusantara	4.855.559	-	<i>PT Rumah Mebel Nusantara</i>
PT Intergraha Ekamakmur	4.395.648	16.114.785	<i>PT Intergraha Ekamakmur</i>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	3.460.465	10.285.488	<i>PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk</i>
PT Jakarta Intiland	3.413.072	2.380.953	<i>PT Jakarta Intiland</i>
PT Prospero Realty	3.109.861	3.334.803	<i>PT Prospero Realty</i>
PT Archipelago Property Development	2.992.995	24.848.373	<i>PT Archipelago Property Development</i>
PT Piaget Jatim Pratama	2.302.364	2.302.364	<i>PT Piaget Jatim Pratama</i>
PT Sasa Inti	2.232.734	1.236.528	<i>PT Sasa Inti</i>
PT Bumi Suma Artha Wijaya	1.454.346	-	<i>PT Bumi Suma Artha Wijaya</i>
PT Donnelly Paramita Utama	1.167.064	19.861.050	<i>PT Donnelly Paramita Utama</i>
PT Inti Menara Jaya	62.914	8.718.679	<i>PT Inti Menara Jaya</i>
PT Chitaland Perkasa	-	29.881.354	<i>PT Chitaland Perkasa</i>
PT Griya Idola	-	15.402.841	<i>PT Griya Idola</i>
PT Bukit Properti Logistik	-	14.267.638	<i>PT Bukit Properti Logistik</i>
PT Media Nusantara Utama	-	12.787.608	<i>PT Media Nusantara Utama</i>
PT Rekayasa Industri	-	9.926.531	<i>PT Rekayasa Industri</i>
PT Singa Propertindo Haryono	-	3.695.024	<i>PT Singa Propertindo Haryono</i>
PT Graha Gatsu Lestari	-	1.175.855	<i>PT Graha Gatsu Lestari</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	426.122	3.504.585	<i>Others (each below Rp 1,000,000)</i>
Sub-jumlah	260.804.211	331.999.173	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai aset kontrak	(27.954.187)	(2.045.884)	<i>Less: allowance for impairment loss on contract assets</i>
Jumlah – bersih	232.850.024	329.953.289	<i>Total – net</i>

Mutasi penyisihan penurunan nilai aset kontrak sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment loss on contract assets are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	2.045.884	-	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan penyisihan (lihat Catatan 33)	(676.651)	-	<i>Recovery of allowance (see Note 33)</i>
Penambahan penyisihan (lihat Catatan 35)	26.584.954	11.971.768	<i>Increase in the allowance (see Note 35)</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71	-	1.571.897	<i>Opening balance adjustment upon initial adoption of PSAK No. 71</i>
Penghapusan tahun berjalan	-	(11.497.781)	<i>Write-off for the current year</i>
Saldo akhir	27.954.187	2.045.884	<i>Ending balance</i>

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh aset kontrak. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all contract assets. To measure the expected credit losses, the contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset kontrak yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih aset kontrak.

Based on a review of the contract assets as of December 31, 2021 and 2020, management believes that the allowance for impairment loss on contract assets is enough to cover possible losses from uncollectible contract assets.

9. UANG MUKA SUBKONTRAKTOR – PIHAK KETIGA

9. ADVANCES TO SUBCONTRACTORS – THIRD PARTIES

Akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasi dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

This account represents advance payments to subcontractors in relation to the accomplishment of projects. These advance payments will be compensated against the billing progress of each subcontractor.

Rincian uang muka subkontraktor adalah sebagai berikut:

Details of advances to subcontractors are as follows:

	2021	2020	
PT Hanwa Indonesia	8.756.548	4.805.933	PT Hanwa Indonesia
PT Imecon Anugerah Perkasa	6.849.020	8.004.245	PT Imecon Anugerah Perkasa
PT Multigraha Alumindo	4.271.874	6.121.524	PT Multigraha Alumindo
PT Merak Jaya Beton	3.736.111	-	PT Merak Jaya Beton
PT Citatah Tbk	3.567.407	3.567.407	PT Citatah Tbk
CV Citra Pratama	2.722.595	2.111.049	CV Citra Pratama
PT Putracipta Jayasentosa	2.713.999	2.398.541	PT Putracipta Jayasentosa.
PT Saranacitra Dutajaya	2.616.418	2.722.611	PT Saranacitra Dutajaya
PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk	1.932.935	4.093.269	PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk
PT Intinusa Teknik Sejahtera	1.790.000	-	PT Intinusa Teknik Sejahtera
PT Sarana Utama Adimandiri	1.776.521	3.055.000	PT Sarana Utama Adimandiri
PT Alu Makro Korea	1.745.752	1.745.752	PT Alu Makro Korea
PT Lion Metal Works	1.331.060	2.189.549	PT Lion Metal Works
PT Citra Baru Steel	1.070.580	-	PT Citra Baru Steel
PT Beton Konstruksi Wijaksana	1.069.999	2.159.522	PT Beton Konstruksi Wijaksana
PT Kharisma Adhitama Sejati	1.031.354	392.386	PT Kharisma Adhitama Sejati
PT Jaga Citra Inti	917.382	1.022.152	PT Jaga Citra Inti
PT Jaya Antartika Mitrautama	823.538	1.432.618	PT Jaya Antartika Mitrautama
PT Beton Elemenindo Perkasa	649.652	1.540.743	PT Beton Elemenindo Perkasa
PT Jagat Baja Prima Utama	521.183	1.191.330	PT Jagat Baja Prima Utama
The Master Steel MFG	319.509	5.417.118	The Master Steel MFG
PT Mega Kencana Semesta	98.498	1.301.589	PT Mega Kencana Semesta
PT Ometraco Arya Samanta	91.280	4.464.880	PT Ometraco Arya Samanta
PT Standar Beton Indonesia	-	1.614.063	PT Standar Beton Indonesia
PT Hitachi Asia Indonesia	-	1.044.799	PT Hitachi Asia Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	14.937.051	19.585.005	Others (each below Rp 1,000,000)
Jumlah	65.340.266	81.981.085	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PIUTANG LAIN-LAIN

10. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)	37.820.960	37.864.960	<i>Related party (see Note 36)</i>
Pihak ketiga:			
<i>Third parties:</i>			
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	5.348.261	4.715.263	<i>Accrued interest income</i>
Operasional	4.205.129	4.536.929	<i>Operational</i>
Pinjaman karyawan untuk proyek	796.528	1.522.081	<i>Employees' loans for project</i>
Lain-lain	2.209.884	1.650.920	<i>Others</i>
Sub-jumlah	12.559.802	12.425.193	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(3.414.873)	(3.414.638)	<i>Less: allowance for impairment loss on other receivables</i>
Sub-jumlah – bersih	9.144.929	9.010.555	<i>Sub-total – net</i>
Jumlah	46.965.889	46.875.515	<i>Total</i>

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	3.414.638	1.543.929	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan penyisihan (lihat Catatan 35)	235	284.030	<i>Increase in the allowance (see Note 35)</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71	-	1.586.679	<i>Opening balance adjustment upon initial adoption of PSAK No. 71</i>
Saldo akhir tahun	3.414.873	3.414.638	<i>Balance at end of year</i>

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all other receivables. To measure the expected credit losses, other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang lain-lain.

Based on a review of the other receivables as of December 31, 2021 and 2020, management believes that the allowance for impairment loss on other receivables is enough to cover possible losses from uncollectible other receivables.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

11. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Asuransi	408.663	693.245	<i>Insurance</i>
Parkir	-	4.150	<i>Parking</i>
Sewa	-	187.476	<i>Rent</i>
Jumlah	<u>408.663</u>	<u>884.871</u>	<i>Total</i>

Pada tahun 2020, sewa dibayar di muka atas akun ini berkaitan dengan sewa dibayar di muka yang menerapkan pengecualian sewa jangka pendek dalam PSAK No. 73, mengenai "Sewa".

In 2020, prepaid rent on this account pertained to leases paid in advance that applied the short-term leases exceptions in PSAK No. 73, regarding "Leases".

12. ASET LANCAR LAINNYA

12. OTHER CURRENT ASSETS

Akun ini merupakan proyek dalam pelaksanaan yang terdiri dari biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk pelaksanaan proyek, dimana perjanjian kontrak proyek tersebut masih dalam proses persetujuan dan penandatanganan dengan pemberi kerja. Saldo proyek dalam pelaksanaan adalah sebesar Rp 2.578.580 dan Rp 4.937.408 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

This account represents construction in progress that consists of costs incurred to conduct the construction of projects, wherein the agreement of the projects are still in process of approval and signature of the customer. The balances of project in progress amounting to Rp 2,578,580 and Rp 4,937,408 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Pada pada tahun 2020, terdapat reklasifikasi proyek dalam pelaksanaan sebesar Rp 7.357.000, milik AU, Entitas Anak ke "Persediaan Tanah Dalam Pengembangan" (lihat Catatan 15 dan 42).

In 2020, there was a reclassification of construction in progress amounting to Rp 7,357,000, owned by AU, Subsidiary to "Inventory of Land Under Development" (see Notes 15 and 42).

13. INVESTASI JANGKA PANJANG

13. LONG-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Ventura bersama	24.750.594	91.020.986	<i>Joint ventures</i>
Entitas Asosiasi	5.584.002	3.380.563	<i>Associates</i>
Lain-lain	96.850	96.850	<i>Others</i>
Jumlah	<u>30.431.446</u>	<u>94.498.399</u>	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

a. Ventura Bersama

a. Joint Ventures

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Details of this account are as follows:

	2021							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Bagian Laba Entitas/ <i>The Entity's Income Portion</i>	Distribusi Laba/ <i>Distribution of Profit</i>	Bagian Rugi Tanggung Entitas atas Ventura Bersama/ <i>The Entity's Portion on Loss of Joint Ventures</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
KSO Total- Shimizu Proyek Kantor Daswin	51.252.145	-	-	28.634.710	(75.509.456)	-	4.377.399	KSO Total- Shimizu Daswin Office Project
KSO Total-BBS Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower	23.903.371	-	-	10.565.035	(32.500.000)	-	1.968.406	KSO Total-BBS Pondok Indah Mall 3 and Office Tower
KSO Total- Shimizu Proyek MNC Media Tower	12.903.026	-	-	-	-	-	12.903.026	KSO Total- Shimizu MNC Media Tower Project
KSO Total-BBSI Proyek Convention Theatre Sky City	1.781.763	2.000.000	-	-	-	-	3.781.763	KSO Total-BBSI Convention Theatre Sky City Project
KSO Total- Shimizu Proyek Menara Astra	1.180.681	-	-	6.632.017	(7.812.698)	-	-	KSO Total- Shimizu Menara Astra Project
KSO Total- Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment	-	1.720.000	-	-	-	-	1.720.000	KSO Total- Shimizu Palm Court Service Apartment Project
Jumlah	91.020.986	3.720.000	-	45.831.762	(115.822.154)	-	24.750.594	Total
	2020							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Bagian Laba Entitas/ <i>The Entity's Income Portion</i>	Distribusi Laba/ <i>Distribution of Profit</i>	Bagian Rugi Tanggung Entitas atas Ventura Bersama/ <i>The Entity's Portion on Loss of Joint Ventures</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
KSO Total- Shimizu Proyek Kantor Daswin	28.647.643	-	-	22.604.502	-	-	51.252.145	KSO Total- Shimizu Daswin Office Project
KSO Total-BBS Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower	13.604.217	-	-	10.299.154	-	-	23.903.371	KSO Total-BBS Pondok Indah Mall 3 and Office Tower

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Bagian Laba Entitas/ <i>The Entity's Income Portion</i>	Distribusi Laba/ <i>Distribution of Profit</i>	Bagian Rugi Tanggungan Entitas atas Ventura Bersama/ <i>The Entity's Portion on Loss of Joint Ventures</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower	12.903.026	-	-	-	-	-	12.903.026	KSO Total-Shimizu MNC Media Tower Project
KSO Total-BBSI Proyek Convention Theatre Sky City	1.781.763	-	-	-	-	-	1.781.763	KSO Total-BBSI Convention Theatre Sky City Project
KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra	1.180.681	-	-	-	-	-	1.180.681	KSO Total-Shimizu Menara Astra Project
Jumlah	58.117.330	-	-	32.903.656	-	-	91.020.986	Total

Bagian Entitas atas laba ventura bersama adalah sebagai berikut:

The Entity's portion from the income from joint ventures are as follows:

	2021		2020		
	Laba Setelah Pajak/ <i>Income After Tax</i>	Bagian Entitas/ <i>The Entity's Portion</i>	Laba Setelah Pajak/ <i>Income After Tax</i>	Bagian Entitas/ <i>The Entity's Portion</i>	
KSO Total-Shimizu Proyek Kantor Daswin	71.586.775	28.634.710	56.511.255	22.604.502	KSO Total-Shimizu Daswin Office Project
KSO Total-BBS Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower	21.130.070	10.565.035	20.598.307	10.299.154	KSO Total-BBS Pondok Indah Mall 3 and Office Tower
KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra	16.580.043	6.632.017	-	-	KSO Total-Shimizu Menara Astra Project
Jumlah	109.296.888	45.831.762	77.109.562	32.903.656	Total

Pada tahun 2021 dan 2020, Entitas telah mengakui bagian laba dari proyek ventura bersama (lihat Catatan 32).

In 2021 and 2020, the Entity had recognized income its portion from the joint ventures projects (see Note 32).

Seluruh proyek ventura bersama tidak dikonsolidasikan pada laporan keuangan konsolidasi Entitas, karena adanya *joint control* antar anggota ventura bersama. Entitas mengakui bagian kepentingan Entitas menggunakan metode ekuitas (lihat Catatan 2m).

All joint ventures project are not consolidated on the Entity's consolidated financial statements due to the existence of joint control between the joint venturers. The Entity recognizes its interest on the joint venture using the equity method (see Note 2m).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Proyek Kantor Daswin

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 1 Desember 2016, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan Proyek Kantor Daswin di Jakarta, dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 16 Oktober 2017, Entitas dan PT Berca Buana Sakti (BBS) membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 50% dan 50%.

Proyek MNC Media Tower

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 23 Desember 2013, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek MNC Media Tower di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Proyek Sky City Jiexpo Kemayoran

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 23 Mei 2016, Entitas dengan PT Balfour Beatty Sakti Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Sky City Jiexpo Kemayoran, di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 50% dan 50%.

Proyek Menara Astra

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 12 Juni 2014, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Menara Astra di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Proyek Palm Court Service Apartment

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 1 Juni 2021, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Palm Court Service Apartment di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Daswin Office Project

Based on Joint Operation Agreement dated December 1, 2016, the Entity and Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of Daswin Office Project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

Pondok Indah Mall 3 and Office Tower Project

Based on Joint Operation Agreement dated October 16, 2017, the Entity and PT Berca Buana Sakti (BBS) had entered into KSO to conduct Pondok Indah Mall 3 and Office Tower Project in Jakarta wherein the contribution of ownership of each parties are 50% and 50%, respectively.

MNC Media Tower Project

Based on Joint Operation Agreement dated December 23, 2013, the Entity and Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of MNC Media Tower project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

Sky City Jiexpo Kemayoran Project

Based on Joint Operation Agreement dated May 23, 2016, the Entity and PT Balfour Beatty Sakti Indonesia had entered into KSO to conduct the construction of Sky City Jiexpo Kemayoran project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 50% and 50%, respectively.

Menara Astra Project

Based on Joint Operation Agreement dated June 12, 2014, the Entity and Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of Menara Astra project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

Palm Court Service Apartment Project

Based on Joint Operation Agreement dated, June 1, 2021, the Entity and Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of Palm Court Service Apartment Project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Entitas Asosiasi

b. Associates

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Details of this account are as follows:

		2021						
	%	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Addition	Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi/ Share of Associate Net Income (lihat Catatan 33)/ (see Note 33)	Bagian Keuntungan Aktuarial dari Entitas Asosiasi/ Portion of Actuarial Gain From Associates	Nilai Tercatat/ Carrying Value		
PT Lestari Kirana Persada	49	3.380.563	-	2.189.987	13.452	5.584.002	PT Lestari Kirana Persada	
PT Panca Bangun Utama	25	142.549	-	-	-	142.549	PT Panca Bangun Utama	
PT Sahid Inti Perkasa	40	128.058	-	-	-	128.058	PT Sahid Inti Perkasa	
Sub-jumlah		3.651.170	-	2.189.987	13.452	5.854.609	Sub-total	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(270.607)	-	-	-	(270.607)	Less: allowance for decline in value of investments	
Jumlah - bersih		3.380.563	-	2.189.987	13.452	5.584.002	Total - net	
		2020						
	%	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Addition	Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi/ Share of Associate Net Income (lihat Catatan 33)/ (see Note 33)	Bagian Kerugian Aktuarial dari Entitas Asosiasi/ Portion of Actuarial Losses From Associates	Penyesuaian Sehubungan dengan Penerapan PSAK No. 71/ Adjustment on the Implementation of PSAK No. 71	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
PT Lestari Kirana Persada	49	3.393.392	-	240.222	(10.985)	(242.066)	3.380.563	PT Lestari Kirana Persada
PT Panca Bangun Utama	25	142.549	-	-	-	-	142.549	PT Panca Bangun Utama
PT Sahid Inti Perkasa	40	128.058	-	-	-	-	128.058	PT Sahid Inti Perkasa
Sub-jumlah		3.663.999	-	240.222	(10.985)	(242.066)	3.651.170	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(270.607)	-	-	-	-	(270.607)	Less: allowance for decline in value of investments
Jumlah - bersih		3.393.392	-	240.222	(10.985)	(242.066)	3.380.563	Total - net

Seluruh Entitas Asosiasi berdomisili di Indonesia.

All Associates are domiciled in Indonesia.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Jumlah aset, liabilitas dan hasil usaha PT Lestari Kirana Persada adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities and the results of PT Lestari Kirana Persada are as follows:

	2021	2020	
Aset	121.538.551	153.207.410	Assets
Liabilitas	110.142.627	146.308.301	Liabilities
Pendapatan	55.587.532	14.493.429	Revenues
Laba komprehensif tahun berjalan	4.496.815	467.831	Comprehensive income for the year

c. Investasi Lain-lain

c. Other Investments

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Details of this account are as follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	2021	2020	
Diukur pada biaya perolehan				<i>Measured at acquisition cost</i>
Sertifikat saham prioritas PT REI Sewindu				<i>Certificate of preferred stock of PT REI Sewindu</i>
Seri A	6	6.350	6.350	<i>Series A</i>
Seri B	55	50.000	50.000	<i>Series B</i>
Yayasan REI	-	25.000	25.000	<i>Yayasan REI</i>
Saham PT Dara Mutiara Laguna	3	15.500	15.500	<i>Shares of PT Dara Mutiara Laguna</i>
Saham PT Ilmu Inti Swadaya	1	15.255	15.255	<i>Shares of PT Ilmu Inti Swadaya</i>
Sub-jumlah		112.105	112.105	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(15.255)	(15.255)	<i>Less: allowance for decline in value of investments</i>
Jumlah		96.850	96.850	<i>Total</i>

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi bahwa penyisihan penurunan nilai investasi dapat terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate the allowance for decline in value of investments which could be recovered as of December 31, 2021 and 2020.

14. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

14. RESTRICTED TIME DEPOSITS

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas dan Entitas Anak memiliki deposito yang dijamin dalam rangka memperoleh kontrak konstruksi dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity and Subsidiaries have time deposits which are used for collateral in acquiring construction contracts with details as follows:

	2021	2020	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	64.500.000	44.500.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	38.200.000	36.800.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	18.000.000	18.000.000	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Permata Tbk	15.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	14.500.000	14.500.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	7.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	150.200.000	120.800.000	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah 2,10% - 5,50% dan 3,50% - 5,50%.

Annual interest rates on time deposits in 2021 and 2020 are 2.10% - 5.50% and 3.50% - 5.50%, respectively.

15. PERSEDIAAN TANAH DALAM PENGEMBANGAN

Persediaan tanah dalam pengembangan merupakan tanah yang dimiliki oleh PT Adhiguna Utama, Entitas Anak dari TPD dengan luas sebesar 7.660 m², berlokasi di CBD 55 Kavling Lot I.5, BSD City, Tangerang. Saldo tanah dalam pengembangan sebesar Rp 137.937.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Penambahan persediaan tanah dalam pengembangan pada tahun 2020 sebesar Rp 7.357.000, milik AU, Entitas Anak merupakan reklasifikasi dari "Aset Lancar Lainnya" (lihat Catatan 12 dan 42).

15. INVENTORY OF LAND UNDER DEVELOPMENT

Inventory of land under development is owned by PT Adhiguna Utama, Subsidiary of TPD, with an area of 7,660 m², located in CBD 55 Kavling Lot I.5, BSD City, Tangerang. The balance of land under development amounted to Rp 137,937,000 as of December 31, 2021 and 2020.

Addition of inventory of land under development in 2020 amounting to Rp 7,357,000 owned by AU, Subsidiary, represents reclassification from "Other Current Assets" (see Notes 12 and 42).

16. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

16. INVESTMENT PROPERTIES

This account consists of:

		2021				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Harga Perolehan					Acquisition Cost	
Tanah	13.858.900	-	-	13.858.900	<i>Land</i>	
Bangunan	229.977.729	42.651.247	-	272.628.976	<i>Building</i>	
Jumlah	<u>243.836.629</u>	<u>42.651.247</u>	<u>-</u>	<u>286.487.876</u>	<i>Total</i>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Bangunan	58.842.285	13.271.437	-	72.113.722	<i>Building</i>	
Nilai Buku	<u>184.994.344</u>			<u>214.374.154</u>	Book Value	
		2020				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Harga Perolehan					Acquisition Cost	
Tanah	13.858.900	-	-	13.858.900	<i>Land</i>	
Bangunan	229.453.790	523.939	-	229.977.729	<i>Building</i>	
Jumlah	<u>243.312.690</u>	<u>523.939</u>	<u>-</u>	<u>243.836.629</u>	<i>Total</i>	

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2020

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	46.658.472	12.183.813	-	58.842.285	<i>Building</i>
Nilai Buku	<u>196.654.218</u>			<u>184.994.344</u>	Book Value

Beban penyusutan sebesar Rp 13.271.437 dan Rp 12.183.813 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 dibebankan pada beban pokok pendapatan.

Depreciation expenses amounting to Rp 13,271,437 and Rp 12,183,813 are charged to costs of revenues in 2021 and 2020, respectively.

Properti investasi Entitas dan TPD, Entitas Anak merupakan investasi pada resort dan vila yang berlokasi di Jalan Pratama No. 95, Kelurahan Tanjung Benoa, Badung, Bali.

The investment properties of the Entity and TPD, Subsidiary, represent investments in resort and villa located in Jalan Pratama No. 95, Kelurahan Tanjung Benoa, Badung, Bali.

Properti investasi IPJ, Entitas Anak, merupakan investasi pada unit satuan kantor Gedung GKM Tower yang berlokasi di Jalan TB. Simatupang No. 896, Jakarta.

The investment properties of IPJ, Subsidiary, represent investments in office space units at GKM Tower located Jalan TB. Simatupang No. 896, Jakarta.

Pada tanggal 14 Juni 2021, Entitas sepakat menerima pembayaran hutang dari LKP melalui sistem peralihan hak atas aset yaitu 4 unit di GKM Tower sebesar Rp 39.483.672 sesuai Surat Perjanjian Penyelesaian Hutang (lihat Catatan 42).

On June 14, 2021, the Entity agreed to receive payment of debt from LKP through a system of transfer of rights to assets namely 4 units at GKM Tower amounting to Rp 39,483,672 in accordance with the Debt Settlement Agreement (see Note 42).

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebesar Rp 11.241.500 dan Rp 13.137.245 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 (lihat Catatan 30).

Rental income of investment properties are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 11,241,500 and Rp 13,137,245 in 2021 and 2020, respectively (see Note 30).

Tanah dan Gedung Total dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 atas nama Entitas dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 43).

The land and Total Building with Building Use Rights Title (SHGB) No. 2940 under the name of the Entity are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 43).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas, TPD dan IPJ, Entitas Anak melakukan penilaian independen untuk melakukan penilaian atas nilai wajar dari properti investasi sebesar Rp 345.559.700 dan Rp 312.684.800 masing-masing berdasarkan laporan penilai independen Benedictus Darmapuspita dan Rekan tanggal 9 Maret 2022 dan 18 Maret 2021.

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity, TPD and IPJ, Subsidiaries, had engaged an independent appraiser to conduct an appraisal on the fair values of investment properties. The fair values amounted to Rp 345,559,700 and Rp 312,684,800 based on independent appraisal report of Benedictus Darmapuspita and Rekan dated 9 March 2022 and March 18, 2021, respectively.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the management evaluation, there is no indication of impairment of investments properties as of December 31, 2021 and 2020.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. ASET TETAP

17. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

		2021				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Harga Perolehan					Acquisition Costs	
Tanah	85.441.448	-	-	85.441.448	<i>Land</i>	
Bangunan dan perbaikan bangunan	27.185.225	-	-	27.185.225	<i>Buildings and building improvements</i>	
Kendaraan bermotor	14.877.596	-	161.625	14.715.971	<i>Vehicles</i>	
Peralatan kantor	61.265.423	632.713	4.188.537	57.709.599	<i>Office equipments</i>	
Peralatan proyek	189.765.277	1.498.760	2.147.636	189.116.401	<i>Project equipments</i>	
Sub-jumlah	<u>378.534.969</u>	<u>2.131.473</u>	<u>6.497.798</u>	<u>374.168.644</u>	<i>Sub-total</i>	
Aset Hak-Guna					Right-of-Use Assets	
Peralatan proyek	4.535.297	-	-	4.535.297	<i>Project equipments</i>	
Jumlah	<u>383.070.266</u>	<u>2.131.473</u>	<u>6.497.798</u>	<u>378.703.941</u>	<i>Total</i>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Bangunan dan perbaikan bangunan	24.851.650	873.020	-	25.724.670	<i>Buildings and building improvements</i>	
Kendaraan bermotor	9.480.313	1.559.103	161.625	10.877.791	<i>Vehicles</i>	
Peralatan kantor	51.380.725	4.145.553	4.152.450	51.373.828	<i>Office equipments</i>	
Peralatan proyek	149.333.531	10.519.245	646.680	159.206.096	<i>Project equipments</i>	
Sub-jumlah	<u>235.046.219</u>	<u>17.096.921</u>	<u>4.960.755</u>	<u>247.182.385</u>	<i>Sub-total</i>	
Aset Hak-Guna					Right-of-Use Assets	
Peralatan proyek	2.620.728	1.914.569	-	4.535.297	<i>Project equipments</i>	
Jumlah	<u>237.666.947</u>	<u>19.011.490</u>	<u>4.960.755</u>	<u>251.717.682</u>	<i>Total</i>	
Nilai Buku	<u>145.403.319</u>			<u>126.986.259</u>	Book Value	

2020

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Costs
Tanah	85.371.448	70.000	-	85.441.448	<i>Land</i>
Bangunan dan perbaikan bangunan	27.185.225	-	-	27.185.225	<i>Buildings and building improvements</i>
Kendaraan bermotor	16.125.452	483.000	1.730.856	14.877.596	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	60.497.785	1.846.293	1.078.655	61.265.423	<i>Office equipments</i>
Peralatan proyek	187.617.641	2.846.616	698.980	189.765.277	<i>Project equipments</i>
Sub-jumlah	<u>376.797.551</u>	<u>5.245.909</u>	<u>3.508.491</u>	<u>378.534.969</u>	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Aset Hak-Guna					Right-of-Use Assets
Peralatan proyek	-	4.535.297	-	4.535.297	<i>Project equipments</i>
Jumlah	376.797.551	9.781.206	3.508.491	383.070.266	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan perbaikan bangunan	23.978.630	873.020	-	24.851.650	<i>Buildings and building improvements</i>
Kendaraan bermotor	8.883.635	2.044.790	1.448.112	9.480.313	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	46.052.616	6.344.262	1.016.153	51.380.725	<i>Office equipments</i>
Peralatan proyek	134.029.949	15.997.538	693.956	149.333.531	<i>Project equipments</i>
Jumlah	212.944.830	25.259.610	3.158.221	235.046.219	<i>Total</i>
Aset Hak-Guna					Right-of-Use Assets
Peralatan proyek	-	2.620.728	-	2.620.728	<i>Project equipments</i>
Jumlah	212.944.830	27.880.338	3.158.221	237.666.947	<i>Total</i>
Nilai Buku	163.852.721			145.403.319	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated to the following:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan	12.433.814	18.618.266	<i>Cost of revenues</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 34)	6.577.676	9.262.072	<i>General and administrative expenses (see Note 34)</i>
Jumlah	19.011.490	27.880.338	<i>Total</i>

Aset tetap berupa bangunan, kendaraan dan peralatan proyek telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 162.729.383 dan US\$ 12.500.000.

Fixed assets which consist of building, vehicles and project equipment are insured to certain insurance company with the sum-insured amounting to Rp 162,729,383 and US\$ 12,500,000 as of December 31, 2021.

Aset tetap berupa bangunan, kendaraan dan peralatan proyek telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 163.757.738 dan US\$ 12.500.000.

Fixed assets which consist of building, vehicles and project equipment are insured to certain insurance company with the sum-insured amounting to Rp 163,757,738 and US\$ 12,500,000 as of December 31, 2020.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of fixed assets are as follows:

	2021	2020	
Harga jual	2.133.035	1.154.108	<i>Selling price</i>
Dikurangi: nilai buku			<i>Less: book value</i>
Peralatan proyek	1.500.956	5.024	<i>Project equipments</i>
Peralatan kantor	36.087	59.663	<i>Office equipments</i>
Kendaraan bermotor	-	282.744	<i>Vehicles</i>
Jumlah	1.537.043	347.431	<i>Total</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 33)	595.992	806.677	<i>Gain on sale of fixed assets (see Note 33)</i>

Pada tahun 2020, TPI, Entitas Anak, melakukan penghapusan peralatan kantor dengan harga perolehan sebesar Rp 4.700 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.861. Kerugian atas penghapusan tersebut sebesar Rp 2.839 dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun berjalan.

In 2020, TPI, Subsidiary, write-off office equipments with acquisition cost amounting to Rp 4,700 and accumulated depreciation amounting to Rp 1,861. The loss on write-off of office equipments amounting to Rp 2,839 was recorded in the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income for the year.

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of fixed assets of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020.

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

18. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Uang muka pembelian properti investasi	11.039.805	-	<i>Advances on the purchases of investment property</i>
Aset takberwujud			<i>Intangible assets</i>
Harga perolehan	13.699.946	10.847.334	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi	(9.455.453)	(7.717.089)	<i>Accumulated amortization</i>
Nilai buku aset takberwujud	4.244.493	3.130.245	<i>Book value of intangible assets</i>
Deposit jaminan	1.062.407	394.270	<i>Security deposits</i>
Jumlah	16.346.705	3.524.515	<i>Total</i>

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expenses are allocated to the following:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan	949.908	-	<i>Cost of revenues</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 34)	788.456	1.082.580	<i>General and administrative expenses (see Note 34)</i>
Jumlah	1.738.364	1.082.580	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Uang muka pembelian properti investasi merupakan bagian atas pembelian 1 unit apartemen Thamrin Nine, Jakarta sesuai Surat Konfirmasi tanggal 20 Januari 2021 antara Entitas dan PT Putragaya Wahana.

Advances on the purchases of investment property which is part of the purchase of 1 unit Thamrin Nine Apartment, Jakarta according to Confirmation Letter dated January 20, 2021 between Entity and PT Putragaya Wahana.

Aset takberwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang diamortisasi selama 1-8 (satu - delapan) tahun.

Intangible assets represent the acquisition cost of computer software which is amortized over 1-8 (one to eight) years.

Deposit jaminan merupakan jaminan keanggotaan pada Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club, dan Rancamaya Golf.

Security deposits represent membership deposits on Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club, and Rancamaya Golf.

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2021 and 2020.

19. UTANG USAHA

19. ACCOUNTS PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)	5.442.730	3.977.948	<i>Related parties (see Note 36)</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Merak Jaya Beton	9.230.422	10.539.394	<i>PT Merak Jaya Beton</i>
PT Hanwa Indonesia	4.607.445	6.767.661	<i>PT Hanwa Indonesia</i>
PT Ometraco Arya Samanta	3.774.540	4.682.370	<i>PT Ometraco Arya Samanta</i>
PT Imecon Anugerah Perkasa	3.571.263	-	<i>PT Imecon Anugerah Perkasa</i>
PT Pramesta Baja Utama	3.317.213	5.956.502	<i>PT Pramesta Baja Utama</i>
PT Berlian Djaya Konstruksi	3.156.610	1.667.571	<i>PT Berlian Djaya Konstruksi</i>
CV Citra Pratama	2.971.626	5.666.534	<i>CV Citra Pratama</i>
PT Putracipta Jayasentosa	2.570.027	3.033.685	<i>PT Putracipta Jayasentosa</i>
PT Citra Baru Steel	2.450.076	-	<i>PT Citra Baru Steel</i>
PT Multigraha Alumindo	2.082.826	143.450	<i>PT Multigraha Alumindo</i>
PT Solusi Bangun Beton	2.002.385	1.094.009	<i>PT Solusi Bangun Beton</i>
PT Ciptadimensi Bajanusantara	1.943.533	-	<i>PT Ciptadimensi Bajanusantara</i>
PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk	1.919.730	5.367.675	<i>PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk</i>
PT Sumber Teguh Cipta	1.905.824	-	<i>PT Sumber Teguh Cipta</i>
PT Dwi Berkah Arga Kencana	1.822.864	1.203.739	<i>PT Dwi Berkah Arga Kencana</i>
PT Sarana Utama Adimandiri	1.776.525	-	<i>PT Sarana Utama Adimandiri</i>
PT Beton Elemenindo Perkasa	1.655.643	265.033	<i>PT Beton Elemenindo Perkasa</i>
PT Adhimix Rmc Indonesia	1.653.957	3.254.623	<i>PT Adhimix Rmc Indonesia</i>
PT Talentamaju Usahabersama	1.569.681	54.759	<i>PT Talentamaju Usahabersama</i>
PT Interdesign Cipta Optima	1.551.274	313.403	<i>PT Interdesign Cipta Optima</i>
PT Prima Sejati Makmur	1.489.385	207.875	<i>PT Prima Sejati Makmur</i>
PT Jaga Citra Inti	1.436.958	-	<i>PT Jaga Citra Inti</i>
PT Rajawali Karya Gemilang	1.414.137	-	<i>PT Rajawali Karya Gemilang</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
PT Lion Metal Works	1.338.979	1.958.000	<i>PT Lion Metal Works</i>
PT Jagat Baja Prima Utama	1.338.148	7.901.694	<i>PT Jagat Baja Prima Utama</i>
PT Cahaya Langgeng Makmur	1.172.509	-	<i>PT Cahaya Langgeng Makmur</i>
PT L Dan J Perfect System	1.136.278	73.143	<i>PT L Dan J Perfect System</i>
PT The Master Steel Manufactory	1.110.324	2.960.502	<i>PT The Master Steel Manufactory</i>
CV Raka Pratama	1.071.695	3.797.179	<i>CV Raka Pratama</i>
PT Wahana Indah Selaras Eltraeska	1.054.350	-	<i>PT Wahana Indah Selaras Eltraeska</i>
PT Elita Teknik Utama	761.443	1.374.171	<i>PT Elita Teknik Utama</i>
CV Kharisma Karya Persada	402.538	2.399.480	<i>CV Kharisma Karya Persada</i>
PT Cipta Mortar Utama	268.205	2.790.594	<i>PT Cipta Mortar Utama</i>
PT Suntama Jaya Selaras	127.718	1.897.586	<i>PT Suntama Jaya Selaras</i>
PT Varia Usaha Beton	123.370	4.038.165	<i>PT Varia Usaha Beton</i>
PT Saranacitra Dutajaya	103.037	1.184.484	<i>PT Saranacitra Dutajaya</i>
PT Standar Beton Indonesia	-	1.849.774	<i>PT Standar Beton Indonesia</i>
CV Banyu Mas	-	1.302.034	<i>CV Banyu Mas</i>
PT Gema Graha Sarana Tbk	-	1.065.194	<i>PT Gema Graha Sarana Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	34.913.068	45.063.127	<i>Others (each below Rp 1,000,000)</i>
Sub-jumlah	104.795.606	129.873.410	<i>Sub-total</i>
Jumlah	110.238.336	133.851.358	<i>Total</i>

Seluruh nilai tercatat utang usaha Entitas dan Entitas Anak berdenominasi Rupiah.

All the carrying amount of the Entity's and Subsidiaries' accounts payable is denominated in Rupiah.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

There is no collateral pledged on these accounts payable.

20. LIABILITAS KONTRAK

20. CONTRACT LIABILITIES

Akun ini merupakan liabilitas kontrak yang diterima dari pemberi kerja yang akan dikompensasi dengan tagihan termin. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo liabilitas kontrak masing-masing sebesar Rp 408.182.634 dan Rp 468.210.822.

This account represent consideration received from customers which will be compensated against the progress billing of construction. As of December 31, 2021 and 2020, the balances of contract liabilities amounted to Rp 408,182,634 and Rp 468,210,822, respectively.

21. UTANG LAIN-LAIN

21. OTHER PAYABLES

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other payables are as follows:

	2021	2020	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)	4.000.000	4.000.000	<i>Related party (see Note 36)</i>
<u>Pihak ketiga:</u>			<u><i>Third parties:</i></u>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000)	1.033.251	1.141.261	<i>Others (each below Rp 500,000)</i>
Jumlah	5.033.251	5.141.261	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Utang lain-lain merupakan pinjaman sementara dari pemberi kerja dan tanpa bunga yang nantinya akan dikompensasi dengan tagihan termin kepada pemberi kerja atau dibayar secara tunai.

Other payables represents non-interest bearing temporary loan from customers which will be compensated against the progress billing or by cash settlement.

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

22. ACCRUED EXPENSES

Rincian atas beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

Details of accrued expenses are as follows:

	2021	2020	
Jasa Konstruksi			<i>Construction Services</i>
Thamrin Nine Phase II	81.991.792	92.452.597	<i>Thamrin Nine Phase II</i>
Taman Permata Buana Apartment	49.950.773	16.742.354	<i>Taman Permata Buana Apartment</i>
Thamrin Nine Phase II Finishing 3	49.781.336	6.825.849	<i>Thamrin Nine Phase II Finishing 3</i>
Sakura Garden City Phase 1A	45.443.174	31.683.678	<i>Sakura Garden City Phase 1A</i>
Trans Icon Surabaya	33.531.442	2.042.814	<i>Trans Icon Surabaya</i>
Ramayana Cipanas	27.637.714	22.416.856	<i>Ramayana Cipanas</i>
Binus School Semarang	24.334.858	4.683.836	<i>Binus School Semarang</i>
The Smith	23.168.533	32.970.958	<i>The Smith</i>
Padma Semarang	21.508.187	26.659.832	<i>Padma Semarang</i>
Thamrin Nine Phase II Finishing	20.424.234	30.263.516	<i>Thamrin Nine Phase II Finishing</i>
Ikea KBP Bandung	19.787.804	19.663.691	<i>Ikea KBP Bandung</i>
One Tower BSD City	18.511.004	12.374.087	<i>One Tower BSD City</i>
The Pakuwono Menteng	17.730.907	41.884.612	<i>The Pakuwono Menteng</i>
Potato Head Hotel Bali	17.353.718	40.391.817	<i>Potato Head Hotel Bali</i>
Sequis Tower	11.101.527	11.696.575	<i>Sequis Tower</i>
Sekolah Cikal Lebak Bulus	9.336.718	-	<i>Sekolah Cikal Lebak Bulus</i>
Verde II Condominium	8.392.130	25.349.721	<i>Verde II Condominium</i>
Wisma Barito Pacific 2	6.670.868	24.979.319	<i>Wisma Barito Pacific 2</i>
Butterfly By Ashley	6.576.462	-	<i>Butterfly By Ashley</i>
Gedung Innopharm BSD	6.564.694	-	<i>Gedung Innopharm BSD</i>
One Satrio - Mega Kuningan			<i>One Satrio - Mega Kuningan</i>
Temporary Retail	6.210.209	-	<i>Temporary Retail</i>
The Pakuwono Spring	6.193.497	16.501.351	<i>The Pakuwono Spring</i>
Living World Kota Wisata	5.688.980	-	<i>Living World Kota Wisata</i>
Renovasi Poin Square	5.555.131	4.059.211	<i>Renovasi Poin Square</i>
Surabaya Future Education Center	5.290.274	5.782.649	<i>Surabaya Future Education Center</i>
MMP Warehouse Pondok Ungu	5.155.965	5.439.715	<i>MMP Warehouse Pondok Ungu</i>
South Quarter Residence	5.096.905	-	<i>South Quarter Residence</i>
Millenium Lippo Karawaci F-H	4.989.436	4.927.274	<i>Millenium Lippo Karawaci F-H</i>
BCA New Data Center	4.977.284	-	<i>BCA New Data Center</i>
Kampus Polman Astra	4.896.048	29.738.867	<i>Kampus Polman Astra</i>
Ashley Tang Hotel	4.564.742	2.077.220	<i>Ashley Tang Hotel</i>
Orange County C-D Str Podium	4.056.058	9.822.094	<i>Orange County C-D Str Podium</i>
Exp.Factory Indofood Makasar	3.458.034	16.486.515	<i>Exp.Factory Indofood Makasar</i>
New Sasa Inti Minsel Paket 1A	3.216.784	-	<i>New Sasa Inti Minsel Paket 1A</i>
Jambaran Tiung Biru	3.089.362	11.075.648	<i>Jambaran Tiung Biru</i>
Ikea Store – MTA	3.028.707	-	<i>Ikea Store – MTA</i>
Arcadia Block A Dan G	2.682.075	4.720.520	<i>Arcadia Block A Dan G</i>
Lavie All Suite Apartment	2.476.982	8.646.796	<i>Lavie All Suite Apartment</i>
Chitaland Tower	2.124.067	17.238.306	<i>Chitaland Tower</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
Graha Paramita II Bintaro	2.052.234	18.154.488	<i>Graha Paramita II Bintaro</i>
Relayout Graha Gatsu	1.930.718	2.160.734	<i>Relayout Graha Gatsu</i>
Menara Tendean	1.705.787	7.906.716	<i>Menara Tendean</i>
Technopolis UMN Academy	1.603.972	6.071.866	<i>Technopolis UMN Academy</i>
Orange County Lippo Ckrg E-F	1.601.533	2.988.563	<i>Orange County Lippo Ckrg E-F</i>
GSK Workplace Sequis Tower	1.584.574	5.909.854	<i>GSK Workplace Sequis Tower</i>
Graha Gatsu	1.421.756	2.467.754	<i>Graha Gatsu</i>
Green Bay	1.419.329	2.836.196	<i>Green Bay</i>
Pondok Indah Residences	1.330.330	4.352.009	<i>Pondok Indah Residences</i>
Hotel Bencoolen Bengkulu	1.286.985	2.419.373	<i>Hotel Bencoolen Bengkulu</i>
BCA Foresta	1.262.340	3.673.696	<i>BCA Foresta</i>
Orange County Lippo Ckrg C-D	1.119.005	2.481.174	<i>Orange County Lippo Ckrg C-D</i>
Rantau Dedap Geothermal	1.054.265	4.795.880	<i>Rantau Dedap Geothermal</i>
Villa Desa Katamama Bali	872.253	3.657.335	<i>Villa Desa Katamama Bali</i>
ITK Binus Malang	835.598	2.723.317	<i>ITK Binus Malang</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000.000)	77.487.518	103.927.173	<i>Others (each below Rp 2,000,000)</i>
Jumlah	681.116.612	756.124.406	Total

Beban masih harus dibayar – jasa konstruksi merupakan beban terutang dalam pelaksanaan proyek kontraktor yang telah menjadi kewajiban, namun belum jatuh tempo.

Accrued expenses – construction services represents accrual of construction costs for the projects which are not yet due.

23. UTANG RETENSI

23. RETENTION PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Utang retensi	82.268.810	100.263.530	<i>Retention payables</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(20.845.878)	(22.476.576)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	61.422.932	77.786.954	<i>Long-term portion</i>

24. LIABILITAS SEWA

24. LEASE LIABILITIES

Akun ini merupakan liabilitas sewa atas sewa peralatan proyek. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 160.000 dan Rp 2.084.312.

This account represents lease liabilities of project equipments. As of December 31, 2021 and 2020, the balances of lease liabilities amounted to Rp 160,000 and Rp 2,084,312, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

25. ESTIMATED LIABILITIES ON EMPLOYEE BENEFITS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Current Liabilities</u>
Imbalan kerja PKWT	3.000.000	-	Employee benefits of PKWT
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			<u>Non-Current Liabilities</u>
Imbalan pascakerja	129.545.974	179.130.814	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	6.173.480	12.746.645	Other long-term employee benefits
Sub-jumlah	135.719.454	191.877.459	Sub-total
Jumlah	138.719.454	191.877.459	Total

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Pada tahun 2021, Entitas menerapkan perhitungan imbalan kerja berdasarkan PP No. 35 Tahun 2021 tentang “Perjanjian Kerja Paruh Waktu Tertentu (PKWT). Beban imbalan kerja PKWT yang timbul atas penerapan tersebut pada tahun 2021 sebesar Rp 3.000.000 dicatat pada “Beban Umum dan Administrasi” dalam laporan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 34).

For the year 2021, the Entity had applied PP No. 35 Tahun 2021 regarding “Work Agreement for Specific Time” on the calculation of short-term employee benefits. The employee benefits on contractual employees (“PKWT”) resulted from the application on such regulation for the year 2021 amounting to Rp 3,000,000 charge to “General and Administrative Expenses” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 34).

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh KKA Riana dan Rekan, aktuaris independen dengan laporannya masing-masing pada tanggal 7 Februari 2022 dan 26 Januari 2021, yang terdiri atas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja yang diberikan kepada pegawai setelah bekerja selama tahun tertentu. Entitas dan Entitas Anak belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Estimated liabilities on employee benefits as of December 31, 2021 and 2020 was calculated by KKA Riana and Partners, an independent actuary with its report dated Februari 7, 2022 and January 26, 2021, respectively, which consists of post-employment benefits and other long-term employee benefits. Other long-term employee benefits represent other benefits which will be given to employee when an employee has rendered service in certain number of years of services. The Entity and Subsidiaries have not yet set up a specific fund for both programs.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically exposes the Entity and Subsidiaries to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan’s debt investments.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	Normal pension age
Tingkat diskonto	6,25%-7,25%	6,25%-7,00%	Discount rate
Estimasi kenaikan gaji dimasa datang	5,00%-7,50%	5,00%-10,00%	Estimated future salary increase
Tabel mortalita	100% TMI-4	100% TMI-4	Mortality table
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ 5% of mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ 5% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55	Resignation rate
Tingkat pensiun	100% pada usia pensiun normal/ 100% in normal pension age	100% pada usia pensiun normal/ 100% in normal pension age	Pension rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Imbalan Pascakerja

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	179.130.814	177.854.882	Beginning balance
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan	1.026.205	13.019.018	Current post-employment benefits expense for the year
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(25.173.465)	3.261.748	Actuarial losses (gain)
Pembayaran imbalan pascakerja	(25.437.580)	(15.004.834)	Payment of post-employment benefits
Saldo akhir	<u>129.545.974</u>	<u>179.130.814</u>	Ending balance

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Post-Employment Benefits

Details of estimated liabilities on post-employment benefits are as follows:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian beban imbalan pascakerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of current post-employment benefits expenses are as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	10.416.210	13.020.926	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(19.471.179)	(13.133.397)	<i>Past service cost</i>
Bunga neto atas liabilitas	10.081.174	12.237.691	<i>Net interest of liabilities</i>
Akrual pembayaran manfaat PHK tahun 2021	-	893.798	<i>Accrual of benefits on layoff payment in 2021</i>
Jumlah beban imbalan pascakerja	<u>1.026.205</u>	<u>13.019.018</u>	<i>Total post-employment benefits expenses</i>

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-term Employee Benefits

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Details of estimated liabilities on other long-term employee benefits are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	12.746.645	13.926.516	<i>Beginning balance</i>
Beban (pemulihan) jangka panjang lainnya tahun berjalan	(5.943.005)	(510.571)	<i>Other long-term employee benefits (reversal) for the current year</i>
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang lainnya	(630.160)	(669.300)	<i>Payment of other long-term employee benefits</i>
Saldo akhir	<u>6.173.480</u>	<u>12.746.645</u>	<i>Ending balance</i>

Rincian beban (pemulihan) imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of other long-term employee benefits expense (reversal) for the year are as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	796.864	1.494.411	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(4.418.944)	(1.070.132)	<i>Past service cost</i>
Keuntungan aktuarial	(2.792.309)	(1.898.221)	<i>Actuarial gain</i>
Bunga neto atas liabilitas	471.384	963.371	<i>Net interest of liabilities</i>
Jumlah beban (pemulihan) imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>(5.943.005)</u>	<u>(510.571)</u>	<i>Total other long-term employees' benefits expense (reversal)</i>

Berikut ini ringkasan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The following is the summary of estimated liabilities on employee benefits are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	191.877.459	191.781.398	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan	(4.916.800)	12.508.447	<i>Current post-employment benefits expense for the year</i>
Kerugian aktuarial	(25.173.465)	3.261.748	<i>Actuarial losses</i>
Pembayaran imbalan pascakerja	(26.067.740)	(15.674.134)	<i>Payment of post-employment benefits</i>
Saldo akhir	<u>135.719.454</u>	<u>191.877.459</u>	<i>Ending balance</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berikut ini beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The following is employee benefits expenses for the year are as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	11.213.074	14.515.337	Current service cost
Biaya jasa lalu	(23.890.123)	(14.203.529)	Past service cost
Keuntungan aktuarial	(2.792.309)	(1.898.221)	Actuarial gain
Bunga neto atas liabilitas	10.552.558	13.201.062	Net interest on liabilities
Akrual pembayaran manfaat PHK tahun 2021	-	893.798	Accrued of benefit payment in 2021
Jumlah beban imbalan kerja (lihat Catatan 33 dan 34)	<u>(4.916.800)</u>	<u>12.508.447</u>	Total employee benefits expenses (see Notes 33 and 34)

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates and increase of salary, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits.

	Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja/ Estimated Liabilities for Employee Benefits		
	2021	2020	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	129.154.231	179.423.320	Increase in interest rate in 100 basics points
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	144.411.875	204.077.278	Decrease in interest rate in 100 basics points
Kenaikan gaji dalam 100 basis poin	145.109.712	204.797.230	Increase in salary in 100 basics points
Penurunan gaji dalam 100 basis poin	128.681.049	178.567.971	Decrease in salary rate in 100 basics points

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti:

The maturity profile of defined benefits obligation:

	2021	2020	
Kurang dari 1 tahun	30.117.243	34.673.770	Less than one year
Antara tahun ke-2 dan tahun ke-5	67.991.117	92.682.323	Between the second year and fifth year
Antara tahun ke-6 dan tahun ke-10	62.562.600	117.540.328	Between the sixth year and tenth year
Setelah akhir tahun ke-10	155.973.373	375.619.260	At the end of the tenth year
Jumlah	<u>316.644.333</u>	<u>620.515.681</u>	Total

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan masing-masing adalah 10 tahun untuk Entitas dan 11 sampai 15 tahun untuk Entitas Anak.

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period is 10 years for the Entity and 11 to 15 years for the Subsidiaries.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020, UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Amendemen 2018).

The management of the Entity and Subsidiaries believe that the allowance for employee benefits as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to meet the requirements of Labor Law No. 11 Year 2020, UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Amendment 2018).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM

26. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Nama Pemegang Saham	2021			Name of Stockholders
	Jumlah Saham (Penuh)/ Number of Shares (Full)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,50%	192.665.000	PT Total Inti Persada
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc	301.666.340	8,85%	30.166.634	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc
Pinarto Sutanto *)	62.232.500	1,83%	6.223.250	Pinarto Sutanto *)
Masyarakat	1.119.451.160	32,82%	111.945.116	Public
Jumlah	3.410.000.000	100,00%	341.000.000	Total

*) Komisaris/Commissioner

Nama Pemegang Saham	2020			Name of Stockholders
	Jumlah Saham (Penuh)/ Number of Shares (Full)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,50%	192.665.000	PT Total Inti Persada
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc	300.040.640	8,80%	30.004.064	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc
Pinarto Sutanto *)	62.232.500	1,83%	6.223.250	Pinarto Sutanto *)
Masyarakat	1.121.076.860	32,87%	112.107.686	Public
Jumlah	3.410.000.000	100,00%	341.000.000	Total

*) Komisaris/Commissioner

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32 yang di aktakan oleh Notaris Haryanto, S.H., di Jakarta tanggal 18 Mei 2010, telah disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari Tambahan Modal Disetor per 31 Desember 2008 sebesar-besarnya 660.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh) atau seluruhnya sebesar Rp 66.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas menjadi Rp 341.000.000. Entitas telah melakukan pembagian saham bonus pada tanggal 28 Juni 2010 (lihat Catatan 27).

Based on the Extraordinary Stockholder's General Meeting as covered by Notarial Deed No. 32 of Haryanto, S.H., Notary in Jakarta, dated May 18, 2010, the stockholders approved to distribute bonus shares from Additional Paid-in Capital as of December 31, 2008 at maximum of 660,000,000 shares with par value of Rp 100 per share (full amount) or equal to Rp 66,000,000 thus, the issued and fully paid capital increased to Rp 341,000,000. The Entity had distributed bonus shares on June 28, 2010 (see Note 27).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28, yang diaktakan oleh Notaris Haryanto, S.H., tanggal 27 Mei 2008, para pemegang saham setuju untuk dilakukan pembelian kembali saham Entitas. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, jumlah saham yang dibeli kembali sejumlah 33.529.500 saham. Pada tahun 2010 dan 2009, Entitas menjual kembali sebagian saham tersebut

Based on the Extraordinary Stockholders' General Meeting as covered by Notarial Deed No. 28 of Haryanto, S.H., dated May 27, 2008, the stockholders agreed to conduct a buy back of the Entity's shares. Up to December 31, 2008, the treasury stocks amounted to 33,529,500 shares. In 2010 and 2009, the Entity sold its treasury stocks amounting to 33,279,500 and 250,000

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

masing-masing sejumlah 33.279.500 dan 250.000 saham. Selisih penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 27).

shares, respectively. The excess of proceeds from resale of treasury stocks was recorded as part of "Additional Paid-In Capital" (see Note 27).

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham dari penawaran perdana Entitas dan selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali atas biaya perolehan dan aset pengampunan pajak.

This account represents the excess of par value of shares at the time of initial public offering and the excess of proceeds from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost and tax amnesty assets.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The balance as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021 dan 2020/ 2021 and 2020	
Penawaran umum tahun 2006	66.608.653	<i>Initial public offering in year 2006</i>
Selisih lebih penjualan modal saham diperoleh kembali (lihat Catatan 26)		<i>The excess of proceeds from sale of treasury stock (see Note 26)</i>
Tahun 2009	31.923	<i>In 2009</i>
Tahun 2010	3.228.840	<i>In 2010</i>
Pembagian saham bonus	(66.000.000)	<i>Distribution of bonus shares</i>
Sub-jumlah	<u>3.869.416</u>	<i>Sub-total</i>
Pengampunan pajak	<u>859.062</u>	<i>Tax amnesty</i>
Jumlah	<u><u>4.728.478</u></u>	<i>Total</i>

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

	2021				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Bagian Atas Laba (Rugi) Bersih/ <i>Share in Net Income (Loss)</i>	Bagian Laba Kprehensif Lain/ <i>Share in Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
PT Total Persada Development	2.363.323	(67.840)	830	2.296.313	<i>PT Total Persada Development</i>
PT Total Persada Indonesia	49.249	20.596	2.794	72.639	<i>PT Total Persada Indonesia</i>
PT Total Pola Formwork	(5.061.066)	(312)	-	(5.061.378)	<i>PT Total Pola Formwork</i>
Jumlah	<u>(2.648.494)</u>	<u>(47.556)</u>	<u>3.624</u>	<u>(2.692.426)</u>	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penyesuaian Sehubungan dengan Penerapan PSAK No. 71/ <i>Adjustment on the Implementation of PSAK No. 71</i>	Bagian Atas Rugi Bersih/ <i>Share in Net Loss</i>	Bagian Laba (Beban) Komprehensif Lain/ <i>Share in Other Comprehensive Income (Expense)</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
PT Total Persada Development	2.480.674	(19.110)	(100.967)	2.726	2.363.323	PT Total Persada Development
PT Total Persada Indonesia	237.902	(1.545)	(186.642)	(466)	49.249	PT Total Persada Indonesia
PT Total Pola Formwork	(5.058.142)	-	(2.924)	-	(5.061.066)	PT Total Pola Formwork
Jumlah	<u>(2.339.566)</u>	<u>(20.655)</u>	<u>(290.533)</u>	<u>2.260</u>	<u>(2.648.494)</u>	Total

29. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, tanggal 4 Mei 2021 yang diaktakan dengan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 2, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 34.100.000. Entitas telah membagikan dividen tersebut seluruhnya.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, tanggal 15 Juli 2020 yang diaktakan dengan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 10, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 34.100.000. Entitas telah membagikan dividen tersebut seluruhnya.

29. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting, dated May 4, 2021 which was covered by Notarial Deed No. 2 of Rini Yulianti, S.H., the Stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 34,100,000. The Entity had fully distributed the dividends.

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting, dated July 15, 2020 which was covered by Notarial Deed No. 10 of Rini Yulianti, S.H., the Stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 34,100,000. The Entity had fully distributed the dividends.

30. PENDAPATAN USAHA

Rincian atas pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
<u>Pendapatan Jasa Konstruksi:</u>		
PT Trans Properti Indonesia	342.100.726	182.975.921
PT Putragaya Wahana	181.726.276	222.506.059
PT Sayana Integra Properti	169.175.000	98.557.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	111.705.688	32.634.790
PT Genta Prasada Mandiri	108.809.492	10.666.818
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	108.153.289	35.179.500
PT Itomas Kembangan Perdana	79.593.547	29.133.514
PT Indah Bumi Lestari	74.940.544	179.417.129
PT Bukit Properti Logistik	67.671.031	100.383.778
PT Putra Sinar Permaja	59.002.813	-
Dr Andre Arief Lembong, Pharm D	52.230.472	-
PT Prima Hotel Indonesia	52.226.809	12.319.523

30. REVENUES

Details of revenues are as follows:

<u>Construction Revenues:</u>
PT Trans Properti Indonesia
PT Putragaya Wahana
PT Sayana Integra Properti
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Genta Prasada Mandiri
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Itomas Kembangan Perdana
PT Indah Bumi Lestari
PT Bukit Properti Logistik
PT Putra Sinar Permaja
Dr Andre Arief Lembong, Pharm D
PT Prima Hotel Indonesia

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
PT Sasa Inti	42.663.254	26.326.080	<i>PT Sasa Inti</i>
Yayasan Astra Bina Ilmu	37.379.720	179.356.650	<i>Yayasan Astra Bina Ilmu</i>
PT Archipelago Property Development	34.996.503	192.419.977	<i>PT Archipelago Property Development</i>
PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	29.058.925	-	<i>PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk</i>
PT Jakarta Intiland	24.618.672	61.590.257	<i>PT Jakarta Intiland</i>
PT Sekolah Cikal	21.020.112	-	<i>PT Sekolah Cikal</i>
PT Trinita Dinamik	20.812.710	67.810.383	<i>PT Trinita Dinamik</i>
PT Intergraha Ekamakmur	18.001.071	141.334.503	<i>PT Intergraha Ekamakmur</i>
PT Sahabat Kota Wisata	13.633.230	-	<i>PT Sahabat Kota Wisata</i>
PT Bank Central Asia Tbk	12.826.191	25.554.811	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bumi Suma Artha Wijaya	10.509.644	-	<i>PT Bumi Suma Artha Wijaya</i>
PT Donnelly Paramita Utama	10.181.289	103.334.560	<i>PT Donnelly Paramita Utama</i>
PT Griya Idola	10.088.281	98.383.143	<i>PT Griya Idola</i>
PT Singa Propertindo Haryono	7.201.240	34.001.063	<i>PT Singa Propertindo Haryono</i>
PT Graha Gatsu Lestari	2.773.285	11.396.470	<i>PT Graha Gatsu Lestari</i>
PT Media Nusantara Utama	1.827.056	29.845.868	<i>PT Media Nusantara Utama</i>
PT Verde Permai	68.343	20.925.303	<i>PT Verde Permai</i>
PT Rekayasa Industri	-	124.511.453	<i>PT Rekayasa Industri</i>
PT Chitaland Perkasa	-	40.796.096	<i>PT Chitaland Perkasa</i>
PT Piaget Jatim Pratama	-	35.663.227	<i>PT Piaget Jatim Pratama</i>
PT Lippo Cikarang Tbk	-	33.808.782	<i>PT Lippo Cikarang Tbk</i>
PT Tiga Rasa	-	32.858.562	<i>PT Tiga Rasa</i>
PT Graha Bengkulu Makmur	-	16.632.443	<i>PT Graha Bengkulu Makmur</i>
PT Inti Karya Persada Teknik	-	16.583.333	<i>PT Inti Karya Persada Teknik</i>
PT Sentral Grain Terminal	-	16.367.498	<i>PT Sentral Grain Terminal</i>
PT Sudamala Bali Development	-	15.339.945	<i>PT Sudamala Bali Development</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000.000)	25.293.081	46.370.195	<i>Others (each below Rp 10,000,000)</i>
Jumlah Pendapatan Jasa Konstruksi	1.730.288.294	2.274.984.634	<i>Total Construction Revenues</i>
Pendapatan Lainnya:			<i>Other Revenues:</i>
Sewa properti (lihat Catatan 16)	11.241.500	13.137.245	<i>Property rental (see Note 16)</i>
Jasa Manajemen (lihat Catatan 36)	3.530.400	-	<i>Management fee (see Note 36)</i>
Sewa peralatan	69.434	4.572.046	<i>Equipment rental</i>
Sub-jumlah	14.841.334	17.709.291	<i>Sub-total</i>
Jumlah	1.745.129.628	2.292.693.925	<i>Total</i>

Pada tahun 2021 dan 2020, pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

In 2021 and 2020, revenues which exceeded 10% of total revenues are as follows:

	2021	Persentase/ Percentage (%)	2020	Persentase/ Percentage (%)	
PT Trans Properti Indonesia	342.100.726	19,60%	-	0,00%	<i>PT Trans Properti Indonesia</i>
PT Putragaya Wahana	181.726.276	10,41%	-	0,00%	<i>PT Putragaya Wahana</i>
	523.827.002	30,01%	-	0,00%	

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian atas beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban kontrak jasa konstruksi	1.509.119.728	1.990.344.894
Beban atas pendapatan sewa	24.558.646	29.276.784
Jumlah	<u>1.533.678.374</u>	<u>2.019.621.678</u>

31. COSTS OF REVENUES

Details of costs of revenues are as follows:

*Costs of construction
Cost of rental
Total*

32. LABA PROYEK VENTURA BERSAMA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
KSO Total-Shimizu Proyek Kantor Daswin	28.634.710	22.604.502
KSO Total-BBS Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower	10.565.035	10.299.154
KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra	6.632.017	-
Jumlah	<u>45.831.762</u>	<u>32.903.656</u>

32. INCOME FROM JOINT VENTURES PROJECT

This account consists of:

*KSO Total-Shimizu
Daswin Office Project
KSO Total-BBS
Pondok Indah Mall 3
and Office Tower Project
KSO Total-Shimizu
Proyek Menara Astra
Total*

33. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pemulihan penyisihan nilai piutang (lihat Catatan 6, 7 dan 8)	23.345.608	-
Bunga	13.194.136	22.637.179
Laba selisih kurs	9.759.261	42.197.950
Hasil obligasi – bersih	6.717.581	17.566.831
Pendapatan lain-lain dampak imbalan kerja (lihat Catatan 25)	5.073.807	-
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi (lihat Catatan 13b)	2.189.987	240.222
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 17)	595.992	806.677
Denda keterlambatan	149.433	21.950
Keuntungan penjualan surat berharga	-	3.957.594
Lain-lain	5.208.363	12.962.151
Jumlah	<u>66.234.168</u>	<u>100.390.554</u>

33. OTHER INCOME

This account consists of:

*Recovery of provision for
receivables (see Notes 6, 7 and 8)
Interest
Gain on foreign exchange
Bonds yields – net
Other income due to employee benefits
(see Note 25)
Share in net income of Associate
(see Note 13b)
Gain on sale of fixed assets
(see Note 17)
Penalty
Gain on sale of securities
Others
Total*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	98.232.701	101.786.501	<i>Salaries and allowance</i>
Pemutusan hubungan kerja dan pesangon	7.786.684	17.585.179	<i>Termination of employment and severance</i>
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 17)	6.577.676	9.262.072	<i>Depreciation of fixed assets (see Note 17)</i>
Imbalan kerja jangka pendek (lihat Catatan 25)	3.000.000	-	<i>Current employee benefits (see Note 25)</i>
Jasa profesional	2.143.925	1.949.466	<i>Professional fees</i>
Iklan	1.771.930	769.914	<i>Advertising</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	1.093.900	1.108.960	<i>Repairs and maintenance</i>
Beban pajak	918.280	905.950	<i>Tax expenses</i>
Amortisasi <i>software</i> (lihat Catatan 18)	788.456	1.082.580	<i>Amortization of software (see Note 18)</i>
Telepon, listrik dan air	708.449	802.674	<i>Telephone, electricity and water</i>
Iuran keanggotaan	524.191	715.325	<i>Membership</i>
Perjalanan	437.140	575.351	<i>Travelling</i>
Sumbangan dan jamuan	410.096	247.221	<i>Representation and donation</i>
Alat tulis dan cetakan	215.829	181.480	<i>Stationery and printing</i>
Imbalan kerja (lihat Catatan 25)	157.007	12.508.447	<i>Employee benefits (see Note 25)</i>
Sewa	140.999	538.413	<i>Rent</i>
Asuransi	138.198	168.555	<i>Insurance</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000)	1.035.294	912.850	<i>Others (each below Rp 100,000)</i>
Jumlah	<u>126.080.755</u>	<u>151.100.938</u>	<i>Total</i>

35. BEBAN LAIN-LAIN

35. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6, 7, 8 dan 10)	36.168.029	41.526.491	<i>Provision for impairment loss on receivables (see Notes 6, 7, 8 and 10)</i>
Rugi selisih kurs	5.381.299	32.885.883	<i>Loss on foreign exchange</i>
Administrasi bank	680.424	585.471	<i>Bank administration</i>
Denda pajak	10.413	4.730	<i>Tax penalties</i>
Lain-lain	53.604	-	<i>Others</i>
Jumlah	<u>42.293.769</u>	<u>75.002.575</u>	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan

a. Nature of relationship

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>
KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower/ <i>KSO Total-Shimizu MNC Media Tower Project</i>	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>
KSO Total-BBSI Proyek Convention Theatre Sky City/ <i>KSO Total-BBSI Convention Theatre Sky City Project</i>	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>
KSO Total-BBS Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower/ <i>KSO Total-BBS Pondok Indah Mall 3 and Office Tower Project</i>	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>
KSO Total-YCIH Proyek The Haven Bintan/ <i>KSO Total-YCIH The Haven Bintan Project</i>	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>
KSO Total-Shimizu Proyek Kantor Daswin/ <i>KSO Total-Shimizu Kantor Daswin Project</i>	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>
KSO Total- Shimizu Palm Court Service Apartment Project/ <i>KSO Total-Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment</i>	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>
PT Lestari Kirana Persada Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Entitas Asosiasi/Associate Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>
PT Pola Inti Perkasa	Pemegang saham Entitas Anak/ <i>Stockholder of Subsidiaries</i>

b. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

b. Transactions and Balances with Related Parties

	Jumlah/ <i>Total</i>		Persentase Terhadap Jumlah Aset/ <i>Percentage to Total Assets</i>		
	2021	2020	2021 (%)	2020 (%)	
<u>Piutang Usaha:</u>					<u>Accounts Receivable:</u>
PT Lestari Kirana Persada	9.570.320	47.441.308	0,35	1,64	PT Lestari Kirana Persada
KSO Total - YCIH Proyek The Haven Bintan	1.833.825	1.833.825	0,07	0,06	KSO Total – YCIH The Haven Bintan Project
KSO Total-BBSI Proyek Convention Theatre Sky City	1.710.418	1.710.418	0,06	0,06	KSO Total-BBSI Convention Theatre Sky City Project
KSO Total-Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment	407.701	-	0,01	-	KSO Total-Shimizu Palm Court Service Apartment Project
KSO Total-BBS Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower	81.375	900.740	0,00	0,03	KSO Total-BBS Pondok Indah Mall 3 and Office Tower Project
KSO Total-Shimizu Proyek Kantor Daswin	-	794.333	-	0,03	KSO Total-Shimizu Daswin Office Project
KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower	-	55.361	-	0,00	KSO Total-Shimizu MNC Media Tower Project
Jumlah	<u>13.603.639</u>	<u>52.735.985</u>	<u>0,49</u>	<u>1,82</u>	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
	2021	2020	2021 (%)	2020 (%)	
<u>Piutang Lain-lain:</u>					
PT Lestari Kirana Persada	37.820.960	37.864.960	1,39	1,31	<u>Other Receivable:</u> PT Lestari Kirana Persada
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2021	2020	2021 (%)	2020 (%)	
<u>Utang Usaha:</u>					
PT Lestari Kirana Persada	4.886.230	3.421.448	0,33	0,20	<u>Accounts Payable:</u> PT Lestari Kirana Persada
PT Pola Inti Perkasa	556.500	556.500	0,04	0,03	PT Pola Inti Perkasa
Jumlah	5.442.730	3.977.948	0,37	0,23	Total
<u>Utang Lain-lain:</u>					
PT Pola Inti Perkasa	4.000.000	4.000.000	0,27	0,23	<u>Other Payable:</u> PT Pola Inti Perkasa

- Pada tahun 2021 dan 2020, Entitas melakukan pekerjaan konstruksi proyek dengan KSO Total YCIH Proyek The Haven Bintan, KSO Total – BBSI Proyek Convention Theatre Sky City, KSO Total – Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment, KSO Total – BBS Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower, KSO Total – Shimizu Proyek Kantor Daswin dan KSO Total – Shimizu Proyek MNC Media Tower. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, disajikan sebagai bagian dari akun “Piutang Usaha – Pihak Berelasi” (lihat Catatan 6).
- Pada tahun 2021, TPD, Entitas Anak memperoleh pendapatan jasa manajemen dari LKP, Entitas Asosiasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2021, disajikan sebagai bagian dari akun “Piutang Usaha – Pihak Berelasi” dan “Pendapatan Usaha” (lihat Catatan 6 dan 30).
- Pada tahun 2018, Entitas melakukan pekerjaan konstruksi proyek GKM Tower dengan LKP, Entitas Asosiasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, disajikan sebagai bagian dari akun “Piutang Usaha – Pihak Berelasi” dan “Utang Usaha – Pihak Berelasi” (lihat Catatan 6 dan 19).
- In 2021 and 2020, the Entity performed construction project with KSO Total – YCIH The Haven Bintan Project, KSO Total – BBSI Convention Theatre Sky City Project, KSO Total - Shimizu Palm Court Service Apartment Project, KSO Total – BBS Pondok Indah Mall 3 and Office Tower Project, KSO Total – Shimizu Daswin Office Project and KSO Total – Shimizu MNC Media Tower Project. Balances arising from these transactions as of December 31, 2021 and 2020 are presented as part of “Accounts Receivable – Related Parties” (see Note 6).
- In 2021, the TPD, Subsidiary obtained management fee revenue from LKP, Associate. Balance arising from these transactions as of December 31, 2021 are presented as part of “Accounts Receivable – Related Parties” and “Revenues” (see Notes 6 and 30).
- In 2018, the Entity performed construction project of GKM Tower with LKP, Associate. Balance arising from these transactions as of December 31, 2021 and 2020 are presented as part of “Accounts Receivable – Related Parties” and “Accounts Payable – Related Parties” (see Notes 6 and 19).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Pada tahun 2021 dan 2020, TPD dan IPJ, Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan LKP, Entitas Asosiasi, berupa pinjaman sementara tanpa bunga dan tidak ditentukan pembayarannya. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 10).
 - Pada tahun 2018, TPF, Entitas Anak, melakukan transaksi atas jasa manajemen dengan PT Pola Inti Perkasa, Pemegang Saham TPF. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 19).
 - Pada tahun 2018, TPF, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari PT Pola Inti Perkasa, Pemegang Saham TPF untuk kegiatan operasional proyek. Transaksi ini tidak dikenakan bunga, tidak terdapat jaminan dan tanpa jangka waktu pengembalian. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 21).
 - Pada tahun 2021 dan 2020, kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci yaitu Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 43.821.719 dan Rp 29.079.130.
- In 2021 and 2020, TPD and IPJ, Subsidiaries conducted financial transactions with LKP, Associate, in the form of temporary loan which is non-interest bearing loan and with no fixed term of repayment. Balance arising from these transactions as of December 31, 2021 and 2020 are presented as part of "Other Receivables – Related Parties" (see Note 10).
 - In 2018, TPF, Subsidiary, conducted management services with PT Pola Inti Perkasa, Stockholder of TPF. Balance arising from these transactions as of December 31, 2021 and 2020 are presented as part of "Accounts Payable – Related Parties" (see Note 19).
 - In 2018, TPF, Subsidiary, obtained a loan from PT Pola Inti Perkasa, Stockholder of TPF, for project operational activities. This transaction has not imposed interest, no collateral and without maturity date. Balance arising from this transactions as of December 31, 2021 and 2020 is presented as part of "Other Payable – Related Parties" (see Note 21).
 - In 2021 and 2020, the compensation paid to key management personnel such as Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 43,821,719 and Rp 29,079,130, respectively.

37. PERPAJAKAN

37. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai Entitas Anak sebesar Rp 29.724.098 dan Rp 28.150.648 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

This account represents Value Added Tax of Subsidiaries, amounting to Rp 29,724,098 and Rp 28,150,648 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020
Entitas:		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	1.286.930	2.536.893
Pasal 23	5.367.979	5.493.274
Pasal 29	90.604	178.740

The Entity:
Income Tax:
Article 21
Article 23
Article 29

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
Pajak Pertambahan Nilai	38.668.864	53.359.130	<i>Value Added Tax</i>
Pajak penghasilan final belum terutang	17.201.518	23.318.787	<i>Final income tax not yet due</i>
Sub-jumlah	62.615.895	84.886.824	<i>Sub-total</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 4 (2)	12.009	12.156	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	161.573	130.534	<i>Article 21</i>
Pasal 23	742.672	834.817	<i>Article 23</i>
Pasal 29	135	188	<i>Article 29</i>
Final 1%	68.135	68.135	<i>Final 1%</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1.637.520	1.178.856	<i>Value Added Tax</i>
Pajak penghasilan final belum terutang	1.214.451	1.857.551	<i>Final income tax not yet due</i>
Sub-jumlah	3.836.495	4.082.237	<i>Sub-total</i>
Jumlah	66.452.390	88.969.061	<i>Total</i>

Pajak penghasilan final belum terutang merupakan pajak penghasilan final yang muncul karena penerapan metode akrual.

Final income tax not yet due represents final income tax arising from the implementation of the accrual method.

Pada tahun 2021 dan 2020, Entitas menerima dan membayar Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

In 2021 and 2020, the Entity received and paid Tax Collection Notices (STP) as follows:

2021

Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak/ <i>Tax Assessment Notice and Tax Collection Notice</i>	Masa/Tahun <i>Periode/Year</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Februari 2020/ <i>February 2020</i>	177
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Februari 2021/ <i>February 2021</i>	275
STP Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>STP Income Tax Article 21</i>	April 2020/ <i>April 2020</i>	9.961
		10.413

2020

Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak/ <i>Tax Assessment Notice and Tax Collection Notice</i>	Masa/Tahun <i>Periode/Year</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
STP Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>STP Income Tax Article 21</i>	Maret 2019/ <i>March 2019</i>	230
STP Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>STP Income Tax Article 23</i>	Maret 2019/ <i>March 2019</i>	81
STP Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2)/ <i>STP Income Tax Article 4 (2)</i>	Maret 2019/ <i>March 2019</i>	1.680
STP Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>STP Income Tax Article 23</i>	Mei 2019/ <i>May 2019</i>	83
STP Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2)/ <i>STP Income Tax Article 4 (2)</i>	Agustus 2019/ <i>August 2019</i>	1.998
STP Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>STP Income Tax Article 23</i>	September 2019/ <i>September 2019</i>	58
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Oktober 2019/ <i>October 2019</i>	500
STP Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>STP Income Tax Article 21</i>	Desember 2019/ <i>December 2019</i>	100
		4.730

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Taksiran Beban Pajak Penghasilan – Tidak Final

c. *Provision for Income Tax Expense – Non-Final*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Taksiran beban pajak penghasilan – tidak final			<i>Provision for income tax expense – non final</i>
Entitas	1.473.510	3.649.191	<i>The Entity</i>
Entitas Anak	775	188	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>1.474.285</u>	<u>3.649.379</u>	<i>Total</i>

d. Pajak Kini

d. *Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before provision for income tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the Entity's taxable income are as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	103.107.715	112.230.137	<i>Income before provision for income tax expenses presented in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba Entitas Anak/Asosiasi sebelum taksiran beban pajak penghasilan	2.632.458	28.216.194	<i>Income of Subsidiaries/Associate before provision for income tax expense</i>
Eliminasi bagian Entitas Anak	<u>(2.632.065)</u>	<u>(27.896.985)</u>	<i>Elimination of portion of the Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	103.108.108	112.549.346	<i>Income before income tax of the Entity</i>
Pendapatan jasa konstruksi yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final – bersih	(143.958.901)	(167.808.424)	<i>Revenues from construction services subject to final income tax – net</i>
Beban pajak final	<u>52.034.945</u>	<u>68.032.807</u>	<i>Final tax expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas yang dikenakan pajak penghasilan tidak final	11.184.152	12.773.729	<i>Income before income tax of the Entity subject to non final income tax</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Laba diserap Entitas Anak – bersih	2.585.677	27.925.849	<i>Income absorb from Subsidiaries – net</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	13.623.739	27.157.842	<i>Provision for impairment loss on receivables</i>
Beban sewa – bersih	2.881.194	1.180.528	<i>Rental expense– net</i>
Administrasi bank	580.174	427.159	<i>Bank charge</i>
Beban pajak	10.413	4.730	<i>Tax penalties</i>
Keuntungan dari penjualan surat berharga	-	(3.957.594)	<i>Gain from sale of securities</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
Selisih kurs mata uang asing – bersih	(4.377.962)	(9.312.067)	<i>Foreign exchange – net</i>
Hasil obligasi – bersih	(6.717.581)	(17.566.831)	<i>Bond's yield – net</i>
Pendapatan bunga	(13.072.032)	(22.046.115)	<i>Interest income</i>
Jumlah	(4.486.378)	3.813.501	<i>Total</i>
Pembulatan laba fiskal Entitas	6.697.774	16.587.230	<i>Rounded off – taxable income</i>
Perhitungan pajak penghasilan	1.473.510	3.649.191	<i>The computation of income tax</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			<i>Prepayment of income taxes:</i>
Pasal 22	(13.292)	(48.556)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(1.083.875)	(2.661.338)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(285.739)	(760.557)	<i>Article 25</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	(1.382.906)	(3.470.451)	<i>Total prepayment of income taxes</i>
Kurang bayar pajak penghasilan	90.604	178.740	<i>Under payment of income tax</i>
Taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sesuai dengan yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang disampaikan Entitas ke Kantor Pelayanan Pajak.			<i>The estimated taxable income of the Entity for the years ended December 31, 2021 and 2020 have been conformed with the Annual Tax Returns which are submitted to the Tax Service Office.</i>
e. Perhitungan Pajak Final			<i>e. The Computation of Final Tax</i>
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consists of:</i>
	2021	2020	
Pendapatan yang dikenakan pajak final pada tarif pajak yang berlaku			<i>Revenue subject to final tax at applicable tax rates</i>
Entitas	1.542.757.159	1.962.839.702	<i>The Entity</i>
Entitas Anak	180.589.966	293.025.562	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	1.723.347.125	2.255.865.264	<i>Total</i>
Beban pajak penghasilan – tahun berjalan			<i>Income tax expense – for the year</i>
Entitas	46.282.715	58.885.191	<i>The Entity</i>
Entitas Anak	5.752.230	9.147.616	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan – final	52.034.945	68.032.807	<i>Income tax expense for the year – final</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. LABA PER SAHAM DASAR

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	101.680.986	108.871.291	Income for the years that can be attributed to owners of the parent entity
Jumlah saham beredar	3.410.000.000	3.410.000.000	Total common outstanding shares
Rata-rata tertimbang saham	3.410.000.000	3.410.000.000	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>29,82</u>	<u>31,93</u>	Basic earnings per share (Full amount)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies consist of the following:

	2021			2020			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aset							Assets
Kas dan setara kas							Cash and cash equivalents
Bank	US\$ 848.526	12.107.628		US\$ 1.852.933	26.135.639		Cash in banks
	SIN\$ 129.445	1.363.547		SIN\$ 129.519	1.378.609		
Deposito	US\$ 3.139.980	44.804.408		US\$ 5.715.885	80.622.616		Time deposits
	SIN\$ 541.896	5.708.209		SIN\$ 537.976	5.726.263		
Investasi jangka pendek – obligasi	US\$ 4.135.128	59.004.186		US\$ 3.758.979	53.020.433		Short-term investments – bonds
Piutang usaha	US\$ -	-		US\$ 575.899	8.123.061		Accounts receivable
	SIN\$ 9.773.285	102.921.313		SIN\$ 10.004.243	106.486.060		
Jumlah		<u>225.909.291</u>			<u>281.492.681</u>		Total

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Financial Risk Management Factors and Policies

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiaries are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Entitas dan Entitas Anak, antara lain:

- Melakukan kegiatan manajemen risiko keuangan di proyek maupun di kantor pusat;
- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, saham, obligasi dan reksadana sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;
- Melakukan penyertaan pada Entitas Anak untuk meningkatkan sinergi dan perluasan usaha;
- Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian Entitas dan Entitas Anak melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan senantiasa mengantisipasi dan mengelola risiko pembayaran melalui pemilihan klien, memastikan materi isi kontrak yang aman, memonitor arus kas, memastikan adanya uang muka, dan bilamana terjadi keterlambatan pembayaran melakukan negosiasi, “slow-down” pelaksanaan pembangunan, penghentian sementara dan memberikan bantuan atau referensi kepada pihak bank dan atau institusi lainnya. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiaries will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity and Subsidiaries defined liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiaries relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Entity and Subsidiaries do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

In order to effectively manage those risks, the Directors had approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with Entity and Subsidiaries objectives, namely:

- *Financial risk management activities in the project as well as at headquarters;*
- *Investments in time deposits, stocks, bonds and mutual fund in connection with the management of temporary surplus funds;*
- *Investments in Subsidiaries to increase synergy and business expansion;*
- *The Entity and Subsidiaries did not enter into derivative transactions, but the Entity and Subsidiaries are providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.*

Credit Risks

The Entity and Subsidiaries control credit risk exposure by continuing to anticipate and manage payment risk through the selection of clients, ensuring the contents of a safe contract, monitor cash flows, ensuring adequate down payment, and when there is delay in payment to negotiate, “slow-down” implementation of the development, suspension and provide assistance or reference to the bank and or other institutions. As part of the process of approval or rejection, the reputation and track record of customers are taken into consideration. Currently, there is no risk of significant concentrations of credit.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020					
	Belum Jatuh Tempo/ <i>Neither Past Due</i>	0 – 30 Hari/Days	31 – 90 Hari/Days	> 90 Hari/Days	Jumlah/Total	
Deposito yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	120.800.000	120.800.000	<i>Restricted time deposits</i>
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	394.270	394.270	<i>Other non-current assets</i>
Sub-jumlah	7.000.000	1.156.370.585	109.648.100	767.727.863	2.040.746.548	<i>Sub-total</i>
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi</u>						<u><i>Financial Assets Measured at Through Profit or Loss</i></u>
Obligasi	159.843.628	-	-	-	159.843.628	<i>Bonds</i>
Saham	115.808	-	-	-	115.808	<i>Shares</i>
Sub-jumlah	159.959.436	-	-	-	159.959.436	<i>Sub-total</i>
Jumlah	166.959.436	1.156.370.585	109.648.100	767.727.863	2.200.705.984	<i>Total</i>

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan jatuh temponya:

Liquidity Risks

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiaries observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities as of December 31, 2021 and 2020 based on their maturity:

	2021				
	Jatuh Tempo Tidak Ditentukan/ <i>Maturity Not Determined</i>	Akan Jatuh Tempo/ <i>Will be Maturity</i>		Jumlah/Total	
		Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less Than Year</i>	Lebih 1 Tahun/ <i>More Than Year</i>		
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u><i>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</i></u>
Utang usaha	-	110.238.336	-	110.238.336	<i>Accounts payable</i>
Utang lain-lain	5.033.251	-	-	5.033.251	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	-	681.116.612	-	681.116.612	<i>Accrued expenses</i>
Utang retensi	-	20.845.878	61.422.932	82.268.810	<i>Retention payables</i>
Liabilitas sewa	-	160.000	-	160.000	<i>Lease liabilities</i>
Jaminan sewa	-	3.250.979	-	3.250.979	<i>Rental deposits</i>
Jumlah	5.033.251	815.611.805	61.422.932	882.067.988	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020			Jumlah/Total	
	Jatuh Tempo Tidak Ditentukan/ <i>Maturity Not Determined</i>	Akan Jatuh Tempo/ <i>Will be Maturity</i>			
		Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less Than Year</i>	Lebih 1 Tahun/ <i>More Than Year</i>		
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<i>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</i>
Utang usaha	-	133.851.358	-	133.851.358	<i>Accounts payable</i>
Utang lain-lain	5.141.261	-	-	5.141.261	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	-	756.124.406	-	756.124.406	<i>Accrued expenses</i>
Utang retensi	-	22.476.576	77.786.954	100.263.530	<i>Retention payables</i>
Liabilitas sewa	-	2.084.312	-	2.084.312	<i>Lease liabilities</i>
Jaminan sewa	-	-	3.373.501	3.373.501	<i>Rental deposits</i>
Jumlah	5.141.261	914.536.652	81.160.455	1.000.838.368	<i>Total</i>

Risiko Nilai Tukar

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Namun demikian, Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura:

Foreign Currency Risks

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to currency risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities as of December 31, 2021 and 2020. However, the Entity and Subsidiaries have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Entity's and Subsidiaries' financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar and Singapore Dollar:

	2021		2020		
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					<i>Cash and cash equivalents</i>
Bank	US\$ 848.526	12.107.628	US\$ 1.852.933	26.135.639	<i>Cash in banks</i>
	SIN\$ 129.445	1.363.547	SIN\$ 129.519	1.378.609	
Deposito	US\$ 3.139.980	44.804.408	US\$ 5.715.885	80.622.616	<i>Time deposits</i>
	SIN\$ 541.896	5.708.209	SIN\$ 537.976	5.726.263	
Investasi jangka pendek – obligasi	US\$ 4.135.128	59.004.186	US\$ 3.758.979	53.020.433	<i>Short-term investments – bonds</i>
Piutang usaha	US\$ -	-	US\$ 575.899	8.123.061	<i>Accounts receivable</i>
	SIN\$ 9.773.285	102.921.313	SIN\$ 10.004.243	106.486.060	
Jumlah		225.909.291		281.492.681	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varian nilai tukar mata uang asing yang di pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar and Singapore Dollar at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting to the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the consolidated statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity of exchange rate of United States Dollar and Singapore Dollar changes on net income and equity of the Entity and Subsidiaries:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates		Sensitivitas/Sensitivity		
			Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					
31 Desember 2021	Menguat/Appreciates	(81,50)	662.056	662.056	<u>United States Dollar</u>
	Melemah/Depreciates	241,99	(1.965.879)	(1.965.879)	<u>December 31, 2021</u>
31 Desember 2020	Menguat/Appreciates	(616,50)	7.338.599	7.338.599	<u>December 31, 2020</u>
	Melemah/Depreciates	1.242,01	(14.784.450)	(14.784.450)	
<u>Dolar Singapura</u>					
31 Desember 2021	Menguat/Appreciates	(71,67)	748.540	748.540	<u>Singapore Dollar</u>
	Melemah/Depreciates	103,17	(1.077.624)	(1.077.624)	<u>December 31, 2021</u>
31 Desember 2020	Menguat/Appreciates	(428,72)	4.575.187	4.575.187	<u>December 31, 2020</u>
	Melemah/Depreciates	684,90	(7.309.073)	(7.309.073)	

Risiko Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

Interest Risks

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statement of financial position date, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest, are as follows:

	2021	2020	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	800.332.617	636.708.879	Financial assets
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	105.916.244	95.235.143	Financial assets

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiaries do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2021 and 2020.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020:

	Nilai Tercatat/Carrying Amount		Nilai Wajar/Fair Value		
	2021	2020	2021	2020	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Aset Keuangan yang</u>					<u>Financial Assets</u>
<u>Diukur ada Biaya</u>					<u>Measured at Amortized</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Cost</u>
Kas dan setara kas	759.873.074	607.936.085	759.873.074	607.936.085	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek – deposito berjangka	-	7.000.000	-	7.000.000	Short-term investment – time deposit
Piutang usaha dan piutang lain-lain	474.309.952	670.587.498	474.309.952	670.587.498	Accounts receivable and other receivables
Piutang retensi – pihak ketiga	275.114.848	307.867.469	275.114.848	307.867.469	Retention receivables – third parties
Aset kontrak	232.850.024	329.953.289	232.850.024	329.953.289	Contract assets
Deposito yang dibatasi penggunaannya	150.200.000	120.800.000	150.200.000	120.800.000	Restricted time deposits
Aset tidak lancar lainnya	1.062.407	394.270	1.062.407	394.270	Other non-current assets
<u>Aset Keuangan yang</u>					<u>Financial Assets</u>
<u>Diukur pada Nilai Wajar</u>					<u>Measured at</u>
<u>Melalui Laba Rugi</u>					<u>Fair Value Through</u>
Obligasi	209.169.836	159.843.628	209.169.836	159.843.628	Bonds
Saham	75.152	115.808	75.152	115.808	Stocks
Jumlah Aset Keuangan	2.102.655.293	2.204.498.047	2.102.655.293	2.204.498.047	Total Financial Assets

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		
	2021	2020	2021	2020	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>					<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u>Measured at</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Amortized Cost</u>
Utang usaha	110.238.336	133.851.358	110.238.336	133.851.358	Accounts payable
Utang lain-lain	5.033.251	5.141.261	5.033.251	5.141.261	Other payables
Beban masih harus dibayar	681.116.612	756.124.406	681.116.612	756.124.406	Accrued expenses
Utang retensi	82.268.810	100.263.530	82.268.810	100.263.530	Retention payables
Liabilitas sewa	160.000	2.084.312	160.000	2.084.312	Lease liabilities
Jaminan sewa	3.250.979	3.373.501	3.250.831	3.373.348	Rental deposits
Jumlah Liabilitas Keuangan	882.067.988	1.000.838.368	882.067.840	1.000.838.215	Total Financial Liabilities

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar jaminan sewa ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sama.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

The fair value for the rental deposits was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

The fair value of financial assets measured at fair value through profit or loss are derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

41. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

41. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiaries' capital structure and debt to equity ratio are as follows:

	2021		2020		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	1.295.029.101	47%	1.476.857.796	51%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	200.393.365	7%	273.037.914	10%	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	1.495.422.466	54%	1.749.895.710	61%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.231.884.375	46%	1.139.164.028	39%	Total Equity
Jumlah	2.727.306.841	100%	2.889.059.738	100%	Total
Rasio Utang terhadap Ekuitas		1,21		1,54	Debt to Equity Ratio

Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

The Entity and Subsidiaries do not have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

42. TRANSAKSI NONKAS

42. NON-CASH TRANSACTIONS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdapat akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there were accounts in the consolidated financial statements that the addition represents activities that do not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2021	2020	
Penambahan properti investasi dari pengurangan piutang usaha – pihak berelasi	39.483.672	-	Addition of investment properties from deduction of accounts receivables – related party
Penambahan persediaan tanah dalam pengembangan berasal dari reklasifikasi aset lancar lainnya (lihat Catatan 12 dan 15)	-	7.357.000	Addition on inventory of land under development from reclassification of other current asset (see Notes 12 and 15)
Penambahan aset tetap yang berasal dari liabilitas sewa	-	4.535.297	Addition of fixed asset from lease liabilities
Jumlah	39.483.672	11.892.297	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

43. PERIKATAN DAN KOMITMEN

43. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Entitas

The Entity

- a. Entitas memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit seperti rekening koran, *demand loan*, bank garansi dan *Letter of Credit* (LC) dari berbagai bank, yakni dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT BTPN Tbk, PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Permata Tbk.

- a. The Entity obtained several credit facilities such as current account, demand loan, bank guarantee and Letter of Credit from PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT BTPN Tbk, PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Permata Tbk.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1803/ADD.PK/CSC.SOUTH/X/08-LPL, tanggal 24 Oktober 2008 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Kredit No. 028/AMD/CB/JKT/2020, tanggal 29 Januari 2020, Entitas memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran sejumlah Rp 1.000.000 dengan tingkat bunga 11,5% per tahun, yang jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2020 dan fasilitas pembiayaan tersebut telah ditutup sesuai dengan masa berakhirnya fasilitas.

Based on Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1803/ADD.PK/CSC.SOUTH/X/08-LPL, dated October 24, 2008 which was extended recently by Credit Agreement No. 028/AMD/CB/JKT/2020, dated January 29, 2020, the Entity obtained Overdraft Credit Facility amounting to Rp 1,000,000 with interest rate of 11.5% per annum, which matured on March 9, 2020 and the financing facility had been closed in accordance with the expiration of the facility.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1804/ADD.PKBG/CSC.SOUTH/X/08-LPL, tanggal 24 Oktober 2008 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Kredit No. 027/AMD/CB/JKT/2020, tanggal 29 Januari 2020, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 500.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2020 dan fasilitas pembiayaan tersebut telah ditutup sesuai dengan masa berakhirnya fasilitas.

Based on Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1804/ADD.PKBG/CSC.SOUTH/X/08-LPL, dated October 24, 2008 which was extended recently by Credit Agreement No. 027/AMD/CB/JKT/2020, dated January 29, 2020, the Entity obtained Bank Guarantee facility amounting to Rp 500,000,000 which matured on March 9, 2020 and the financing facility had been closed in accordance with the expiration of the facility.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14, tanggal 7 Maret 2005 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Kredit No. 540/PP/EB/0921, tanggal 6 September 2021, Entitas memperoleh fasilitas *Omnibus Trade Finance* sejumlah Rp 500.000.000 dengan sub-limit untuk Bank Garansi, *Standby Letter of Credit* (SBLC), *Sight/Usance L/C*, SKBDN, *Open Account Financing* (OAF) *Import/Wesel*, *Trade Supplier Financing* (TSF) dan fasilitas pinjaman rekening koran sejumlah Rp 10.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2022.

Based on Credit Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14, dated March 7, 2005 which was extended recently by Credit Agreement No. 540/PP/EB/0921, dated September 6, 2021, the Entity obtained Omnibus Trade Finance facility amounting to Rp 500,000,000, with sub-limit for bank guarantee, Standby Letter of Credit (SBLC), Sight/Usance L/C, SKBDN, Open Account Financing (OAF) Import/Wesel, Trade Supplier Financing (TSF) and overdraft facility of Rp 10,000,000, and which will mature on August 6, 2022.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7, tanggal 12 Agustus 2003 yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Atas Perjanjian Kredit No. 7, tanggal 14 Oktober 2020, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 500.000.000, fasilitas *Omnibus Sight L/C, Usance L/C* dan SKBDN sejumlah US\$ 1.000.000 dan fasilitas kredit lokal (rekening koran) sejumlah Rp 10.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2021.

Fasilitas tersebut, telah diperpanjang kembali terbaru berdasarkan Surat No. 30057/GBK/2022, tanggal 15 Februari 2022, yang jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2022 (lihat Catatan 45). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, perpanjangan fasilitas tersebut masih dalam proses.

Fasilitas tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 terletak di Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, terdaftar atas nama Entitas dan Piutang Usaha (lihat Catatan 6 dan 16).

PT Bank Mega Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mega Tbk, No. 068/JKRS/COMM/11, tanggal 18 Oktober 2011 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No. 006/ADD-PPBG/COLG-LCCL/20, tanggal 21 Januari 2020, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 500.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2020 dan fasilitas pembiayaan tersebut telah ditutup sesuai dengan masa berakhirnya fasilitas.

PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perjanjian Kredit dengan PT Bank BTPN Tbk No. SMBCI/NS/0534, tanggal 1 Agustus 2018 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian, tanggal 5 Oktober 2021, Entitas memperoleh fasilitas *Guarantee, Commercial L/C, Acceptance dan Loan On Note Trust Receipt (LON T/R)* sejumlah Rp 260.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2022.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7, dated August 12, 2003, which was extended recently by Notarial Deed of Amendment and Restatement of Credit Agreement No. 7, dated October 14, 2020, the Entity is entitled of facilities, such as Bank Guarantee amounting to Rp 500,000,000, Omnibus Sight L/C facility, Usance L/C and SKBDN amounting to US\$ 1,000,000, as well as local credit facility (overdraft) of Rp 10,000,000 which matured on July 20, 2021.

This facility has been re-extended newly based on Letter No. 30057/GBK/2022, dated Februari 15, 2022, which matured on March 20, 2022 (see Note 45). Until the date of completion of the consolidated financial statements, the extension of the facility is still in progress.

This facility is secured by Building Use Right Title (SHGB) No. 2940 located in Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, registered under the Entity's name and Accounts Receivable (see Notes 6 and 16).

PT Bank Mega Tbk

Based on Notice of Credit Agreement with PT Bank Mega Tbk, No. 068/JKRS/COMM/11, dated October 18, 2011 which was extended recently by Agreement No. 006/ADD-PPBG/COLG-LCCL/20, dated January 21, 2020, the Entity obtained bank guarantee facility amounting to Rp 500,000,000 which matured on August 30, 2020 and the financing facility had been closed in accordance with the expiration of the facility.

PT Bank BTPN Tbk

Based on Notice of Credit Agreement with PT Bank BTPN Tbk No. SMBCI/NS/0534, dated August 1, 2018, which was extended recently by Agreement, dated October 5, 2021 the Entity obtained Guarantee, Commercial L/C, Acceptance, and Loan On Note Trust Receipt (LON T/R) with amount of Rp 260,000,000 which will mature on June 30, 2022.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Surat Janji Kesanggupan dengan PT Bank UOB Indonesia No. 4920/Leg/IX/2018/Rkp.2, tanggal 14 September 2018 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perubahan terhadap Surat Janji Kesanggupan tanggal 24 September 2021, Entitas memperoleh fasilitas *Early Payment Discount* ("EPD") dengan plafond fasilitas sampai dengan total Rp 300.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2022.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 8 Februari 2021, Karin Christiana Basoeki, SH, notaris di Jakarta mengenai perjanjian kredit dengan PT Bank Permata Tbk. Entitas memperoleh fasilitas *Omnibus* sejumlah Rp 250.000.000 untuk Bank Garansi, L/C, SKBDN dan Payable Service sejumlah Rp 100.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2022.

Berdasarkan Pasal 1.2 dalam Akta tersebut, fasilitas dapat diperpanjang secara otomatis selama 3 bulan, sampai dengan tanggal 8 Mei 2022.

Fasilitas yang digunakan oleh Entitas adalah bank garansi dan LC pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

- b. Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dengan PT Pasar International Hedonisarana, tanggal 1 Juli 2019, Entitas mengadakan perjanjian perdamaian atas perselisihan pekerjaan struktur, arsitektur dan *plumbing* Menara Sentraya. PT Pasar International Hedonisarana memiliki kewajiban untuk membayar sebesar Rp 34.819.171 dan diangsur selama 36 bulan.

PT Pasar International Hedonisarana memberikan unit *blok strata title* lantai 19 pada gedung Menara Sentraya sebagai jaminan pelaksanaan pembayaran. Eksekusi jaminan diperhitungkan berdasarkan *milestone* pembayaran. Jika PT Pasar International Hedonisarana paling tidak telah gagal membayar salah satu angsuran, maka Entitas berhak secara langsung atas jaminan tersebut.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Perkantoran Menara Sentraya No. 05 tanggal 16 Juli 2020 oleh Muharzah Aman, S.H., notaris di Jakarta, serah terima unit perkantoran ke dalam penguasaan Entitas akan dilakukan pada tahun 2024.

PT Bank UOB Indonesia

Based on Letter of Undertaking with PT Bank UOB Indonesia No. 4920/Leg/IX/2018/Rkp.2, dated September 14, 2018 which was extended recently by Amendment to Letter of Undertaking dated September 24, 2021, the Entity obtained Early Payment Discount ("EPD") facility with plafond of Rp 300,000,000 which will mature on September 14, 2022.

PT Bank Permata Tbk

Based on Deed No. 9 dated February 8, 2021, Karin Christiana Basoeki, SH, notary in Jakarta regarding credit agreement with PT Bank Permata Tbk. The Entity obtained Omnibus Facility in the amount of Rp 250,000,000 for Bank Guarantee, L/C, SKBDN and Payable Service amounting to Rp 100,000,000 which matured on February 8, 2022.

Under Article 1.2 of the Deed, the facility can be automatically extended for 3 months, until May 8, 2022.

The facilities used by the Entity are the bank guarantee and LC as of December 31, 2021 and 2020.

- b. *Based on the Settlement Agreement with PT Pasar International Hedonisarana, dated July 1, 2019, the Entity entered into a Settlement Agreement dispute off structural work, architecture and plumbing Menara Sentraya. PT Pasar International Hedonisarana has an obligation to pay Rp 34,819,171 and be paid in installments for 36 months.*

PT Pasar International Hedonisarana gave the 19th floor strata title block unit to Menara Sentraya building as a guarantee of payment. Execution of collateral is calculated based on payment milestones. If PT Pasar International Hedonisarana has at least failed to pay one of the installments, the Entity is entitled directly to the guarantee.

Based on the Deed of Sale and Purchase Binding Agreement Units of Menara Sentraya No. 05, dated July 16, 2020 by Muharzah Aman, S.H., notary in Jakarta, the handover of the office units to the control of the entity will be carried out in 2024.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Berdasarkan *Convertible Agreement* dengan PT Buana Megawisatama, tanggal 15 Nopember 2018, Entitas mengadakan perjanjian atas piutang PT Buana Megawisatama sebesar SIN\$ 9.300.331 dengan nilai bersih setelah dikurangi pajak 3% menjadi SIN\$ 9.021.321 dengan jangka waktu 2 tahun dari tanggal perjanjian dibuat. Berdasarkan Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali tanggal 4 Nopember 2020, *Convertible Agreement* akan jatuh tempo 3 Juli 2023.

Dalam hal PT Buana Megawisatama gagal melunasi utang kepada Entitas secara penuh pada tanggal jatuh tempo dengan alasan apa pun selain peristiwa *force majeure*, Entitas dapat dengan sendirinya memulai, dengan cara pemberitahuan tertulis dapat mengubah utang menjadi tanah dan melanjutkan untuk memulai pengalihan hak atas tanah kepada Entitas.

d. Entitas mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

c. Based on the *Convertible Agreement* with PT Buana Megawisatama, dated November 15, 2018, the Entity entered into an agreement on PT Buana Megawisatama's receivables of SIN\$ 9,300,331 with net value less tax 3% to SIN\$ 9,021,321 with a period of 2 years from the date the agreement was made. Based on Amendment and Restatement Agreement dated November 4, 2020, *Convertible Agreement* will mature on July 3, 2023.

In the event that PT Buana Megawisatama fails to pay off the debt to the Entity in full on the maturity date for any reason other than *force majeure* events, the Entity may at its sole inception, by way of written notice may convert the debt into land and proceed to commence transfer of land title to the Entity.

d. The Entity has contractual commitments with several customers amongst others, as follows:

No	Nama Proyek/ <i>Projects Name</i>	Nilai Kontrak/ <i>Value of Contract</i>	Pemberi Kerja/ <i>Customers</i>	Tenggang Waktu/ <i>Period Expected</i>	
				Mulai Proyek/ <i>Start of Project</i>	Selesai Proyek/ <i>End of Project</i>
1.	Thamrin Nine Phase II	806.183.961	PT Putragaya Wahana	7-Mar-17/ <i>Mar-7-17</i>	30-Apr-22/ <i>Apr-30-22</i>
2.	Taman Permata Buana Apt	568.524.077	PT Itomas Kembangan Perdana	1-Agt-17/ <i>Aug-1-17</i>	31-Okt-22/ <i>Oct-31-22</i>
3.	Wisma Barito Pacific 2	190.897.920	PT Griya Idola	8-Agt-17/ <i>Aug-8-17</i>	31-Mar-21/ <i>Mar-31-21</i>
4.	Menara Tendean	187.549.805	PT Singa Propertindo Haryono	1-Mar-18/ <i>Mar-1-18</i>	7-Jan-21/ <i>Jan-7-21</i>
5.	The Pakubuwono Menteng	344.721.517	PT Intergraha Ekamakmur	16-Mar-18/ <i>Mar-16-18</i>	31-Agt-21/ <i>Aug-31-21</i>
6.	The Smith	248.007.405	PT Trinita Dinamik	21-Mei-18/ <i>May-21-18</i>	30-Sept-21/ <i>Sept-30-21</i>
7.	Trans Icon Surabaya	1.608.802.624	PT Trans Properti Indonesia	30-Agt-18/ <i>Aug-30-18</i>	30-Okt-22/ <i>Oct-30-22</i>
8.	Sakura Garden City Phase 1A	737.000.000	PT Sayana Integra Properti	27-Apr-19/ <i>Apr-27-19</i>	31-Jul-21/ <i>Jul-31-21</i>
9.	Graha Paramita II Bintaro	170.228.102	PT Donnelly Paramita Utama	1-Agt-19/ <i>Aug-1-19</i>	30-Des-21/ <i>Dec-30-21</i>
10.	Thamrin Nine Phase II Finishng	106.043.657	PT Putragaya Wahana	1-Sep-19/ <i>Sept-1-19</i>	29-Sep-20/ <i>Sept-29-20</i>
11.	Surabaya Future Education Center	126.207.350	PT Piaget Jatim Pratama	2-Sept-19/ <i>Sept-2-19</i>	20-Mei-21/ <i>May-20-21</i>
12.	Padma Semarang	314.900.267	PT Indah Bumi Lestari	15-Sept-19/ <i>Sept-15-19</i>	30-Apr-22/ <i>Apr-30-22</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

No	Nama Proyek/ Projects Name	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Pemberi Kerja/ Customers	Tenggang Waktu/ Period Expected	
				Mulai Proyek/ Start of Project	Selesai Proyek/ End of Project
13.	Ramayana Cipanas	96.604.757	PT Jakarta Intiland	27-Nov-19/ Nov-27-19	27-Agt-21/ Aug-27-21
14.	Ashley Tang Hotel	58.274.568	PT Prima Hotel Indonesia	19-Des-19/ Dec-19-19	31-Des-21/ Dec-31-21
15.	Kampus Polman Astra	241.484.105	Yayasan Astra Bina Ilmu	23-Des-19/ Dec-23-19	21-Apr-21/ Apr-21-21
16.	Relayout Graha Gatsu	15.586.730	PT Graha Gatsu Lestari	1-Feb-20/ Feb-1-20	28-Feb-21/ Feb-28-21
17.	Technopolis UMN Academy	35.234.567	PT Media Nusantara Utama	17-Feb-20/ Feb-17-20	31-Des-20/ Dec-31-20
18.	Gedung Innopharm BSD	129.722.748	Dr Andre Arief Lembong, Pharm D	13-Apr-20/ Apr-13-20	31-Jul-22/ Jul-31-22
19.	Sasa Inti Minsel	52.911.700	PT Sasa Inti	3-Jun-20/ Jun-3-20	15-Jan-21/ Jan-15-21
20.	One Tower BSD City	217.001.874	PT Bank OCBC NISP Tbk	8-Jun-20/ Jun-8-20	30-Apr-22/ Apr-30-22
21.	Thamrin Nine Phase II Finishing 3	142.763.601	PT Putragaya Wahana	21-Sept-20/ Sept-21-20	31-Jul-22/ Jul-31-22
22.	Binus School Semarang	143.869.000	PT Genta Prasada Mandiri	27-Sept-20/ Sept-27-20	31-Mar-22/ Mar-31-22
23.	South Quarter Residence	251.350.000	PT Putra Sinar Permaja	1-Jan-21/ Jan-1-21	23-Feb-23/ Feb-23-23
24.	Butterfly By Ashley	30.934.124	PT Prima Hotel Indonesia	4-Feb-21/ Feb-4-21	11-Okt-21/ Oct-11-21
25.	MMP Warehouse Pondok Ungu	180.048.000	PT Bukit Properti Logistik	15-Nov-19/ Nov-15-19	31-Jul-21/ Jul-31-21
26.	Exp.Factory Indofood Makasar	109.780.000	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	29-Jul-20/ Jul-29-20	26-Sept-21/ Sept-26-21
27.	Indofood Lampung	53.130.000	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	15-Mar-21/ Mar-15-21	14-Nov-21/ Nov-14-21
28.	Jalan Boulevard BSAW Jambi	11.720.000	PT Bumi Suma Artha Wijaya	30-Mar-21/ Mar-30-21	31-Agt-21/ Aug-31-21
29.	Nabel Sakha Office	35.530.000	PT Nabel Sakha Gemilang	1-Apr-21/ Apr-1-21	8-Des-22/ Dec-8-22
30.	New Sasa Inti Minsel Paket 1A	32.047.000	PT Sasa Inti	14-Jun-21/ Jun-14-21	28-Feb-22/ Feb-28-22
31.	One Satrio - Mega Kuningan Temporary Retail	90.475.000	PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	1-Jul-21/ Jul-1-21	30-Jun-22/ Jun-30-22
32.	Sekolah Cikal Lebak Bulus	79.200.000	PT Sekolah Cikal	16-Sept-21/ Sept-16-21	31-Mei-22/ May-31-22
33.	Living World Kota Wisata	278.850.000	PT Sahabat Kota Wisata	20-Sept-21/ Sept-20-21	20-Sept-23/ Sept-20-23
34.	BCA New Data Center	429.999.999	PT Bank Central Asia Tbk	1-Oct-21/ Oct-1-21	31-Jan-23/ Jan-31-23
35.	IKEA Store - MTA	18.760.500	PT Rumah Mebel Nusantara	9-Nov-21/ Nov-9-21	22-Feb-22/ Feb-22-22
36.	Hotel Rez - Semarang	52.000.000	PT Data Anugrah Tiara Abadi	6-Dec-21/ Dec-6-21	31-Jan-23/ Jan-31-23

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

TPI, Entitas Anak

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mega Tbk No. 00018193, tanggal 22 Desember 2015 yang telah diperpanjang dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 014/ADD-PPBG/COLG-LCCL/20, tanggal 18 Maret 2020, TPI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 100.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2021.

Fasilitas tersebut, telah diperpanjang kembali terbaru berdasarkan Surat No. 007/ADD-PPBG/LCCL/22, tanggal 17 Maret 2022, yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2023 (lihat Catatan 45).

- b. Berdasarkan Akta No. 11, tanggal 9 Juli 2018 mengenai perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta No. 79 mengenai Perubahan Keempat atas Perjanjian Kredit, tanggal 16 Desember 2021, TPI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) yang mempunyai jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000 dan fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum Rp 75.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2022.
- c. Berdasarkan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 660/PP/EB/0920, tanggal 4 September 2020 mengenai perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, TPI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) yang mempunyai jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2021. Fasilitas tersebut, telah diperpanjang kembali berdasarkan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 540/PP/EB/0921, tanggal 6 September 2021, yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2022.
- d. Berdasarkan Akta No. 9, tanggal 8 Februari 2021 mengenai perjanjian kredit dengan PT Bank Permata Tbk, TPI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) yang mempunyai jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000 dan fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum Rp 50.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2022.

Fasilitas tersebut, telah diperpanjang kembali terbaru berdasarkan Surat No. 007/BP/LOO/CRC-JKT/WB/I/2022, tanggal 7 Januari 2022, yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2023 (lihat Catatan 45).

TPI, Subsidiary

- a. Based on Credit Agreement with PT Bank Mega Tbk No. 00018193, dated December 22, 2015 which has been extended by the Deed of Amendment Credit Agreement No. 014/ADD-PPBG/COLG-LCCL/20, date March 18, 2020, TPI, Subsidiary, obtained Bank Guarantee facility amounting to Rp 100,000,000, which matured on February 23, 2021.

This facility has been re-extended newly based on Letter No. 007/ADD-PPBG/LCCL/22, dated March 17, 2022, which will mature on February 23, 2023 (see Note 45).

- b. Based on Notarial Deed No. 11, dated July 9, 2018 regarding credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk which was extended recently by Deed No. 79 of Fourth Amendment of Credit Agreement, dated December 16, 2021, TPI, Subsidiary, obtained Local credit (Banks Statements) amounting to Rp 5,000,000 and Bank Guarantee facility amounting to Rp 75,000,000, which will mature on October 20, 2022.
- c. Based on the Amendment to the Credit Agreement No. 660/PP/EB/0920, dated September 4, 2020 regarding a credit agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, TPI, a Subsidiary, obtained a local credit facility (Current Account) with a maximum amount of Rp 100,000,000 which will mature on August 6, 2021. This facility has been extended again based on the Amendment to the Credit Agreement No. 540/PP/EB/0921, dated 6 September 2021, which will mature on 6 August 2022.
- d. Based on Deed No. 9, dated February 8, 2021 regarding the credit agreement with PT Bank Permata Tbk, TPI, a Subsidiary, obtained a local credit facility (Current Account) which has a maximum amount of Rp 100,000,000 and a bank guarantee facility with a maximum amount of Rp 50,000,000 which will mature on February 8, 2022.
- This facility has been re-extended newly based on Letter No. 007/BP/LOO/CRC-JKT/WB/I/2022, dated January 7, 2022, which will mature on February 8, 2023 (see Note 45).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. SEGMENT OPERASI

Entitas dan Entitas Anak melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2015) berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- Konstruksi
- Sewa dan lain-lain

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen-segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Segmen operasi memiliki margin laba kotor jangka panjang yang mirip;
- Sifat dari jasa dan proses yang sama;
- Metode yang digunakan untuk melayani jasa adalah sama.

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:

44. OPERATING SEGMENTS

The Entity's and Subsidiaries' reportable segments under PSAK No. 5 (Revised 2015) are based on the following operating divisions:

- Construction
- Rental and others

For the consolidated financial statements presentation purpose, these individual operating segments have been aggregated into a single operating segment taking into account the following factors:

- These operating segments have similar long-term gross profit margin;
- The nature of the services and the process are similar;
- The methods used to render services are the same.

Operating segments information are as follows:

	2021			
	Konstruksi/ <i>Construction</i>	Sewa dan Lain-lain/ <i>Rental and Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan Usaha				Revenues
Pihak berelasi	-	3.530.400	3.530.400	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	1.730.288.294	11.310.934	1.741.599.228	<i>Third parties</i>
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>1.730.288.294</u>	<u>14.841.334</u>	<u>1.745.129.628</u>	<i>Total Revenues</i>
Laba (Rugi) Kotor Setelah Proyek Ventura Bersama	267.000.328	(9.717.312)	257.283.016	Gross Profit (Loss) After Income from Joint Ventures Project
Pendapatan lain-lain	-	-	66.234.168	<i>Other income</i>
Beban umum dan administrasi	(125.008.510)	(1.072.245)	(126.080.755)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pajak penghasilan	-	-	(53.509.230)	<i>Income tax expenses</i>
Beban lain-lain	-	-	(42.293.769)	<i>Other expenses</i>
Kerugian aktuarial	-	-	25.186.917	<i>Actuarial loss</i>
Kepentingan nonpengendali	-	-	43.932	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			<u>126.864.279</u>	<i>Total comprehensive income for the year that can be attributed to owners of Parent Entity</i>
Aset				Assets
Aset segmen	2.256.097.485	411.053.812	2.667.151.297	<i>Segment assets</i>
Penyertaan saham	-	-	30.431.446	<i>Investments in shares of stock</i>
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	29.724.098	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah Aset	<u>2.256.097.485</u>	<u>411.053.812</u>	<u>2.727.306.841</u>	<i>Total Assets</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lain-lain/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	1.460.307.945	8.741.245	1.469.049.190	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	280.846.520	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	1.460.307.945	8.741.245	1.749.895.710	Total Liabilities
Informasi Lainnya				Other Information
Penyusutan	27.880.338	12.183.813	40.064.151	Depreciation
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	1.991.445.502	17.709.291	2.009.154.793	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan operasional	(2.012.319.760)	(29.276.784)	(2.041.596.544)	Cash paid to suppliers, employees and operational
Lain-lain	-	-	(27.240.376)	Others
	(20.874.258)	(11.567.493)	(59.682.127)	
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	41.524.943	-	41.524.943	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	-	-	(35.659.401)	Cash Flows from Financing Activities

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 3 Januari 2022, Entitas memperoleh Surat Perintah Kerja "SPK" dengan No. 01/SPK/SMI-TBP/SMI-Tower/SAP/I/2022 dan Surat Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Struktur, Arsitektur dan Plumbing dengan No. 02/SPPP/SMI-TBP/SMI-TOWER/SAP/III/2022, tanggal 1 Maret 2022 dari PT Simbiotik Multitalenta Indonesia untuk melakukan pembangunan proyek "SMI Tower dan Convention" dengan nilai kontrak sebesar Rp 180.000.000, dengan jangka waktu pelaksanaan sejak tanggal 6 Januari 2022 sampai dengan 20 Januari 2023.
- Pada tanggal 10 Januari 2022, Entitas memperoleh SPK dengan No. 001/YRIM-TBP/SPK/SAP/I/2022 dari Yayasan Reformasi Injili Millenium untuk melakukan pembangunan proyek "Sekolah Kristen Calvin" dengan nilai kontrak sebesar Rp 109.063.000.
- Pada tanggal 11 Januari 2022, Entitas memperoleh perpanjangan fasilitas bank garansi, Omnibus Sight L/C, Usance L/C dan SKBDN serta kredit lokal (Rekening Koran) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan Surat No. 30016/GBK/2022, yang jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2022.

45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- On January 3, 2022, the Entity obtained a Work Warrant "SPK" with No. 01/SPK/SMI-TBP/SMI-Tower/SAP/I/2022 and a Letter of Agreement for the Construction of Structure, Architecture and Plumbing Work with No. 02/SPPP/SMI-TBP/SMI-TOWER/SAP/III/2022, dated March 1, 2022 from PT Simbiotik Multitalenta Indonesia to carry out the construction of the "SMI Tower and Convention" project with a contract value of Rp 180,000,000, with an implementation period from January 6, 2022 to January 20, 2023.
- On January 10, 2022, the Entity obtained SPK with No. 001/YRIM-TBP/SPK/SAP/I/2022 from the Yayasan Reformasi Injili Millenium to carry out the construction of the "Calvin Christian School" project with a contract value of Rp 109,063,000.
- On January 11, 2022, the Entity obtained an extension of bank guarantee, Omnibus Sight L/C, Usance L/C and SKBDN and local credit facilities (Current Account) from PT Bank Central Asia Tbk with Letter No. 30016/GBK/2022, which matured on February 20, 2022.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- d) Pada tanggal 15 Februari 2022, Entitas memperoleh perpanjangan fasilitas bank garansi, *Omnibus Sight L/C, Usance L/C* dan SKBDN serta kredit lokal (Rekening Koran) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan Surat No. 30057/GBK/2022, yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2022 (lihat Catatan 43).
- e) Pada tanggal 7 Januari 2022, TPI, Entitas Anak memperoleh perpanjangan fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) dan bank garansi dari PT Bank Permata Tbk, dengan No. 007/BP/LOO/CRC-JKT/WB/I/2022 yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2023 (lihat Catatan 43).
- f) Pada tanggal 17 Maret 2022, TPI, Entitas Anak memperoleh perpanjangan fasilitas bank garansi dari PT Bank Mega Tbk dengan Surat No. 007/ADD-PPBG/LCCL/22, yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2023 (lihat Catatan 43).

- d) On February 15, 2022, the Entity obtained an extension of bank guarantee, *Omnibus Sight L/C, Usance L/C* and SKBDN and local credit facilities (Current Account) from PT Bank Central Asia Tbk with Letter No. 30057/GBK/2022, which will mature on March 20, 2022 (see Note 43).
- e) On January 7, 2022, TPI, the Subsidiary obtained an extension of the local credit facility (Current Account) and bank guarantee from PT Bank Permata Tbk, with No. 007/BP/LOO/CRC-JKT/WB/I/2022 due on the date February 8, 2023 (see Note 43).
- f) On March 17, 2022, TPI, Subsidiary obtained an extension of bank guarantee from PT Bank Mega Tbk with Letter No. 007/ADD-PPBG/LCCL/22, which will mature on February 23, 2023 (see Note 43).

46. INFORMASI PENTING LAINNYA

a) Undang-undang No. 2 Tahun 2020

Berdasarkan Undang-undang No. 2 Tahun 2020 terdapat penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, sebagai berikut:

1. Penurunan tarif menjadi 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021;
2. Penurunan tarif menjadi 20% yang berlaku pada Tahun Pajak 2022;
3. Wajib Pajak dalam negeri berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40% memperoleh tarif 3% lebih rendah dari poin 1 dan 2 di atas (dan apabila memenuhi syarat tertentu).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, rencana tarif pajak penghasilan badan sebesar 20% untuk tahun pajak 2022 dibatalkan. Tarif pajak masih dipertahankan pada 22%.

Berdasarkan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 Pasal 31E, maka wajib badan dalam negeri yang memiliki peredaran bruto sampai dengan Rp 50.000.000.000 mendapatkan fasilitas berupa pengurangan tarif 50% dari tarif PPh Badan yang dikenakan atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian

46. OTHER IMPORTANT INFORMATION

a) Law No. 2 Year 2020

Based on Law No. 2 Year 2020 there are some adjustments on income tax rates of the domestic corporate taxpayer and permanent establishment, as follows:

1. Decrease the tax rate to 22% effective for the Fiscal Years 2020 and 2021;
2. Decrease the tax rate to 20% effective for the Fiscal Year 2022;
3. Domestic corporate taxpayer in the form of publicly-listed entity with total number of shares of at least 40% traded at the Indonesian Stock Exchange which obtain 3% tax rate lower than in points 1 and 2 above (and when certain conditions are met).

Based on Law Number 7 Year 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations, the planned corporate income tax rate of 20% for the fiscal year 2022 had been cancelled. The tax rate is still maintained at 22%.

Based on Law No. 36 of 2008 Article 31E, it is mandated for a domestic entity that has a gross turnover of up to Rp 50,000,000,000 to be entitled with a facility in the form of a 50% reduction in corporate income tax rates imposed on taxable income from the gross turnover of up to

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

peredaran bruto sampai dengan Rp 4.800.000.000. Maka pengaruh Undang-undang No. 2 Tahun 2020 untuk entitas yang menggunakan fasilitas maka tarif pajaknya akan mengalami penurunan menjadi 11% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021.

Rp 4,800,000,000. As a result, Law No. 2 of 2020 for entities that use the facility, the tax rate will decrease to 11% which is applicable for the fiscal years 2020 and 2021.

b) Pemberlakuan Omnibus Law

b) Enactment of Omnibus Law

Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang “Cipta Kerja” yang disebut dengan “Omnibus Law” telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. *Omnibus Law* bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan investasi asing kedalam negeri dengan meningkatkan kemudahan berusaha dan mendorong iklim investasi nasional di Indonesia.

On November 2, 2020, the Law No. 11 Year 2020 regarding “Jobs Creation”, commonly referred to as the “Omnibus Law” was signed by the President of the Republic of Indonesia. The *Omnibus Law* aims create jobs and raise foreign and domestic investments by improving the ease of doing business and boost the national investment climate in Indonesia.

Omnibus Law mengatur kebijakan strategis yang meliputi:

The *Omnibus Law* regulates strategic policies which include:

1. Peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha;
2. Ketenagakerjaan;
3. Kemudahan, perlindungan, serta untuk pemberdayaan koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (“UMKM”);
4. Kemudahan berusaha;
5. Dukungan riset dan inovasi;
6. Pengadaan tanah;
7. Kawasan ekonomi;
8. Investasi pemerintah pusat dan percepatan proyek strategis nasional;
9. Pelaksanaan administrasi pemerintahan;
10. Pengenaan sanksi.

1. Growth of investment ecosystem and business activities;
2. Employment and labor;
3. Convenience, protection and empowerment of cooperatives and Micro, Small and Medium-sized Enterprises (“MSMEs”);
4. Ease of doing business;
5. Support for research and innovation;
6. Land procurement;
7. Economic zones;
8. Central Government investment and national strategic projects;
9. Implementation of government administration;
10. Imposition of sanctions.

Omnibus Law mengubah sejumlah undang-undang yang ada, antara lain UU No. 13 Tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan (“UU Ketenagakerjaan”) dan UU No. 40 Tahun 2004 mengenai Sistem Jaminan Sosial Nasional (“UU Jaminan Sosial”).

The *Omnibus Law* amends a number of existing laws, including Law No. 13 Year 2003 on Labor (“Labor Law”) and Law No. 40 Year 2004 on National Social Security System (“Social Security Law”), amongst others.

Perubahan penting dalam undang-undang Ketenagakerjaan meliputi: masa kerja tertentu, *outsourcing*, lembur, upah minimum, pemutusan hubungan kerja, dan lain-lain.

The essential changes on Labor law include: definite period of employment, *outsourcing*, overtime, minimum wage, termination of employment, amongst others.

Omnibus Law memperkenalkan program jaminan sosial baru, yaitu jaminan kehilangan pekerjaan atau jaminan pengangguran. Program yang baru diperkenalkan ini akan diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Karyawan yang diberhentikan berhak atas manfaat dari program jaminan sosial pengangguran dalam bentuk uang tunai, akses ke

The *Omnibus Law* introduces a new social security program, i.e., jaminan kehilangan pekerjaan or unemployment security. This newly introduced program will be administered by the Manpower Social Security Organizing Agency [Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan)]. Terminated employees are entitled to benefits from the unemployment social

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

informasi di pasar kerja dan pelatihan kerja. Pelaksanaan program jaminan pengangguran akan diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

security program in the form of cash, access to information on the job market and job training. The implementation of the unemployment security program will be further regulated under a government regulation.

Tiga dari undang-undang utama berkaitan dengan perpajakan yang dipengaruhi oleh *Omnibus Law* adalah:

Three of the major laws relating to taxation are impacted by the Omnibus Law:

1. Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan/KUP;
2. Undang-Undang Pajak Penghasilan (PPH); dan
3. Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

1. *The General Tax Procedures (Ketentuan Umum Perpajakan/KUP) Law;*
2. *The Income Tax Law (ITL); and*
3. *The Value Added Tax (VAT) Law.*

Beberapa perubahan penting pada undang-undang ini termasuk pelonggaran sanksi bagi wajib pajak, pembebasan pajak jenis tertentu (termasuk beberapa dividen dan pendapatan luar negeri), pengenalan konsep perpajakan teritorial, *tax allowance* dan juga beberapa perubahan dalam aturan PPN termasuk relaksasi pengkreditan PPN masukan yang menawarkan hasil yang lebih adil dan mendorong penguatan perekonomian.

Some of the important changes to these laws include relaxation of sanctions on taxpayers, exempting certain type of income from tax (including some dividends and offshore income), introduction of a limited territorial, tax allowance and also several changes in the VAT rules including relaxation of crediting VAT-in that offer a more fair and reasonable outcome and encourage to strengthen the economy.

Pada tanggal 1 Januari 2021, Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan *Omnibus Law* pada perhitungan imbalan kerja. Dampak tersebut diungkapkan pada Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasi.

As of January 1, 2021, the Entity and Subsidiaries had implemented the Omnibus Law on the calculation of employee benefits. The impact is disclosed in Note 25 to the consolidated financial statements.

c) Pandemi Covid-19

c) Covid-19 Pandemic

Operasi Entitas dan Entitas Anak dapat terdampak secara merugikan oleh wabah *Corona Virus Disease* ("*Covid-19*"). Dampak merugikan dari *Covid-19* terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah *Covid-19* terhadap Indonesia serta Entitas dan Entitas Anak belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi *Covid-19* atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Entitas dan Entitas Anak. Namun, dampak masa depan juga akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

*The Entity's and Subsidiaries' operations may be adversely impacted by the outbreak of Corona Virus Disease ("*Covid-19*"). The adverse effects of Covid-19 to the global and Indonesia economy includes negative effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Entity and Subsidiaries are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe affect to Indonesia and the Entity and Subsidiaries. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia in response to the pandemic.*

Dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Entitas dan Entitas Anak belum memungkinkan untuk ditentukan pada

Specific impact to the Entity's and Subsidiaries' business, earnings, recoverability of assets and liabilities are not possible to be determined as this

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

stage. Such effects will be reported in the consolidated financial statements when they are known and can be estimated.

d) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 (PP No. 35 Tahun 2021)

d) Republic of Indonesia Government Regulation No. 35 of 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang “Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (“PKWT”), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja” telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. Peraturan ini diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 huruf b Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

On February 2, 2021, Government Regulation No. 35 of 2021 concerning “Work Agreement for Specific Time (“PKWT”), Transfer, Working Time and Time off, and Termination of Employment” had been signed by the President of the Republic of Indonesia. This regulation was issued to implement the provisions of Article 81 and Article 185 letter b of Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation.

Peraturan Pemerintah ini antara lain memuat:

This Government Regulation contains, amongst others:

- a. PKWT berdasarkan jangka waktu atau selesainya pekerjaan tertentu;
- b. Jenis dan sifat atau kegiatan pekerjaan, jangka waktu, dan batas waktu perpanjangan PKWT;
- c. Uang kompensasi bagi Pekerja/Buruh PKWT;
- d. Perlindungan Pekerja/Buruh dan perizinan berusaha pada kegiatan alih daya;
- e. Waktu kerja pada sektor usaha atau pekerjaan tertentu;
- f. Waktu kerja lembur dan upah kerja lembur;
- g. Batasan Perusahaan tertentu yang dapat menerapkan istirahat panjang;
- h. Tata cara Pemutusan Hubungan Kerja;
- i. Pemberian uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak.

- a. PKWT based on time period or completion of a certain job;
- b. Type and nature of work activities, time period, and deadline of extension for PKWT;
- c. Compensation for PKWT Workers/Laborers;
- d. Protection of Workers/Laborers and business license on outsourcing activities;
- e. Working time in a certain business sector or occupation;
- f. Overtime and overtime pay;
- g. Certain company restrictions that can implement long breaks;
- h. Procedures for Termination of Employment;
- i. Severance pay, reward payment and compensation payment.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PP No. 35 Tahun 2021. Dampak tersebut diungkapkan pada Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasi.

For the year ended December 31, 2021, the Entity and Subsidiaries had implemented PP No. 35 Tahun 2021. The impact is disclosed in Note 25 to the consolidated financial statements.

e) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan

e) Law Number 7 Year 2021 Regarding Harmonization of Tax Regulations

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang “Harmonisasi Peraturan Perpajakan”, atau disebut dengan “UU HPP” telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. UU HPP terdiri atas sembilan bab yang memiliki enam ruang lingkup pengaturan, yakni Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), Pajak Penghasilan (PPH), Pajak Pertambahan Nilai (PPN),

On October 29, 2021, the Law No. 7 Year 2021 regarding “Harmonization of Tax Regulation” or referred to as “UU HPP” was signed by the President of the Republic of Indonesia. UU HPP consists of nine chapters that have six regulatory scopes, namely General Provisions and Tax Procedures (KUP), Income Tax (PPH), Value Added Tax (PPN), Voluntary Disclosure Program (PPS),

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Program Pengungkapan Sukarela (PPS), Pajak Karbon, serta Cukai. Beberapa ketentuan penting pada UU HPP, antara lain sebagai berikut:

1. Pemberlakuan Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) orang pribadi.
2. Pengaturan mengenai besaran sanksi dan penerapan sanksi bagi Wajib Pajak.
3. Penegakan hukum pidana pajak dengan mengedepankan ultimum remedium.
4. Pengaturan terkait pajak internasional.
5. Pemberian natura dan/atau kenikmatan kepada pegawai dapat dibiayai oleh pemberi kerja dan merupakan penghasilan bagi pegawai.
6. Batas peredaran bruto tertentu tidak kena pajak bagi orang pribadi pengusaha atas bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 500.000.000.
7. Perubahan lapisan dan tarif penghasilan kena pajak untuk wajib pajak orang pribadi.
8. Pemberlakuan tarif PPh Badan dan Badan Usaha Tetap menjadi 22% mulai tahun pajak 2022.
9. Penghapusan barang kebutuhan pokok dan beberapa jasa seperti jasa pendidikan dan jasa pelayanan kesehatan medis dari barang dan jasa yang tidak dikenai PPN (*negative list*) dan memindahkannya menjadi barang dan jasa yang dibebaskan dari penerapan PPN.
10. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025.
11. Kemudahan dan kesederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu.
12. Program pengungkapan sukarela yang akan dimulai pada 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022.
13. Pemberlakuan pajak karbon dengan implementasi 1 April 2022.
14. Perubahan ketentuan cukai.

UU HPP mengamandemen regulasi yang telah ada, yaitu:

1. Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan (KUP);
2. Undang-Undang Pajak penghasilan (UU PPh);
3. Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak penjualan atas Barang Mewah;

Carbon Tax, and Excise. Several important provisions in the HPP Law, amongst others, are as follows:

1. Application of the Identification Number (NIK) as an individual Taxpayer Identification Number (NPWP).
2. Regulation regarding the amount of sanctions and the imposition of sanctions for Taxpayers.
3. Enforcement of tax criminal law by prioritizing ultimum remedium.
4. Arrangement of international tax.
5. Giving in kind and/or enjoyment to employees can be deducted by the employer and constitutes income for the employee.
6. Certain gross turnover limits are not taxable for individual entrepreneurs on the share of gross turnover up to Rp 500,000,000.
7. Changes in layers and rates of taxable income for individual taxpayer.
8. The application of Corporate Income Tax rate for corporate taxpayer and permanent establishment to 22% starting from the 2022 fiscal year.
9. Elimination of goods and services of basic needs and some services such as education services and health services from goods and services that are not subject to VAT (*negative list*) and transfer them to goods and services that are exempt from the imposition of VAT.
10. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025.
11. Ease and simplicity of VAT with final rates for certain taxable goods or services.
12. Voluntary disclosure program that will start on January 1, 2022 up to June 30, 2022.
13. Enactment of carbon tax with the implementation of April 1, 2022.
14. Changes in excise regulations.

The UU HPP amend a number of existing law, as follows:

1. The Law on General Provisions and Tax Procedures (UU KUP);
2. The Income Tax Law (UU PPh);
3. The Law on Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods (UU PPN and PPnBM);

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. Undang-Undang Cukai (UU Cukai);
5. Undang-Undang No. 2 Tahun 2020;
6. Undang-Undang Cipta Kerja (*Omnibus Law*).

Atas masing-masing ruang lingkup pengaturan memiliki waktu pemberlakuan kebijakan yang berbeda. ketentuan terkait PPh berlaku mulai Tahun Pajak 2022, ketentuan mengenai PPN dan pajak karbon mulai 1 April 2022, kebijakan Program Pengungkapan Sukarela berlaku 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022, sedangkan pengaturan mengenai KUP dan perubahan mengenai ketentuan cukai berlaku mulai tanggal diundangkan.

Sampai dengan tanggal laporan audit ini, Entitas dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak dari UU HPP tersebut. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi jika diketahui dan dapat diperkirakan.

4. *The Excise Law (UU Cukai);*
5. *Law No. 2 Year 2020;*
6. *Omnibus Law.*

Each regulatory scope has different policy enforcement time., provisions related to PPh are effective from the 2022 Fiscal Year, provisions regarding VAT and carbon taxes are effective from April 1, 2022, the Voluntary Disclosure Program policy is valid from January 1, 2022 to June 30, 2022, while regulations regarding KUP and provisions regarding excise are effective from the date of promulgation.

As the date of this audit report, the Entity and Subsidiaries are still currently evaluating the impact of UU HPP. Such effect will be reported in the consolidated financial statements when they are known and can be estimated.

47. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2020), mengenai “Kombinasi Bisnis terhadap referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan”.

Amendemen PSAK No. 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Amendemen ini menambahkan deskripsi mengenai liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30, serta mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, dan terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

- PSAK No. 57 (Amendemen 2019), mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak”.

Amendemen ini mengklasifikasikan biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak

47. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The standard annual amendments and adjustments that are effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2022 are as follows:

- *PSAK No. 22 (Amendment 2020), regarding “Business Combinations against references to the Financial Reporting Conceptual Framework”.*

This amendments to PSAK No. 22 clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

This amendment adds a description of the liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30, and clarify the contingent liabilities recognized at the acquisition date, and in relation to the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

- *PSAK No. 57 (Amendment 2019), regarding “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Contract Loss – Contract Fulfillment Costs”.*

This amendment classifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an burden some contract. This amendment

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

memberatkan. Amendemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung terdiri dari: biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), mengenai “Agrikultur”.

Penyesuaian ini mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”, menjadi “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”.

- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), mengenai “Instrumen Keuangan”.

PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), mengenai “Sewa”.

PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait “perbaikan properti sewaan”.

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”.

Amendemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amendemen IAS No. 1: *Presentation of Financial Statements*. Amendemen tersebut mengklarifikasi

provides that the cost of fulfilling the contract consists of costs that are directly related to the contract. Directly related costs consist of: incremental costs to fulfill the contract and allocations of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

- PSAK No. 69 (Improvement 2020), regarding “Agriculture”.

This improvement clarifies the recognition and measurement that previously “the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest”, to “the entity does not account for cash flows for financing assets, or regrowth of biological assets after harvest”.

- PSAK No. 71 (Improvement 2020), regarding “Financial Instruments”.

PSAK No. 71 (Improvement 2020) clarifies fees (benefits) recognized by borrowers in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee (return) to be paid after deducting the fee (return) received, the borrower only includes the fees (benefits) paid or received between the borrower and the lender, including fees (benefits) paid or received by either the borrower or the lender on behalf of other parties.

- PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020), regarding “Leases”.

PSAK No. 73 (Improvement 2020) clarifies the measurement by tenants and records changes in lease term related to “improvements to rental property”.

The amended standards which became effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding “Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term”.

Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the IAS Amendment No. 1: Presentation of Financial Statements. The amendments clarify one of the

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

criteria for classifying a liability as long-term, that is, it requires the entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Amendemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

The amendments also relate to the following:

- a. menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
 - b. mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
 - c. mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi; dan
 - d. memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.
- PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah “Signifikan” Menjadi “Material” dan Memberi Penjelasan Mengenai Kebijakan Akuntansi Material”.
 - PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai “Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan”.

- a. *specifies that the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period;*
 - b. *clarify that the classification is not affected by management's intentions or expectations of whether the entity will exercise its right to suspend settlement of the liability;*
 - c. *clarify how loan conditions affect classification; and*
 - d. *clarify the requirements for an entity to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments.*
- *PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding “Presentation of Financial Statements that Change the Term “Significant” to “Material” and Provides Explanation of Material Accounting Policies”.*
 - *PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding “Fixed Assets on Yield Prior to Intensified Use”.*

Secara umum, Amendemen PSAK No. 16 tersebut:

In general, the amendments to PSAK No. 16:

- a. Paragraf 17 (e) mengklasifikasi hal berikut:
 - melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen, dari biaya pengujian (seperti sampel yang dihasilkan ketika menguji apakah aset tersebut berfungsi dengan baik).
 - mengklarifikasi arti dari ‘pengujian’, yang menegaskan bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.

- a. *Paragraph 17(e) classifies the following:*
 - *prohibits deducting the net proceeds from the sale of each item produced, while bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intent, from the cost of testing (such as samples generated when testing whether the asset is functioning properly).*
 - *clarify the meaning of 'test', which confirms that when testing whether an asset is functioning properly, an entity assesses the technical performance and physical performance of the asset.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

-
- b. Paragraf 20A menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa:
- entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam Laba Rugi.
 - selanjutnya entitas mengukur biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK No. 14: Persediaan.
- c. Paragraf 74A menambahkan paragraf 74A yang mengatur jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan keuangan juga mengungkapkan:
- persyaratan sebelumnya dalam paragraph 74(d) tidak diubah tetapi telah dipindahkan ke paragraf 74A(a).
 - jumlah hasil dan biaya perolehan (yang masuk dalam L/R sesuai paragraf 20A) terkait item yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas serta pengungkapan dalam pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut.
- PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi “Estimasi Akuntansi” dan penjelasannya”.
 - PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai “Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal”. Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.
- b. Paragraph 20A adds paragraph 20A which provides that:
- the entity recognizes the proceeds from the sale and cost of the items produced when bringing the property, plant and equipment to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention in Profit and Loss.
 - the entity then measures the cost of the item by applying the measurement requirements in PSAK No. 14: Inventories.
- c. Paragraph 74A adds paragraph 74A which provides that if not presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the financial statements also disclose:
- the previous requirement in paragraph 74(d) was not modified but has been moved to paragraph 74A(a).
 - the amount of proceeds and costs (which are included in the L/R in accordance with paragraph 20A) relating to items produced that are not an output of the entity's normal activities and the disclosure in which items in the statement of profit or loss and other comprehensive income include those results and costs.
- PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the definition of “Accounting Estimates” and their explanations”.
 - PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding “Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction”. This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, mengenai “Kontrak Asuransi”.

PSAK No. 74 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 74 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

Penerapan PSAK No. 74 Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan entitas asuransi menjadi “berdayabanding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

New standards which is effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 74, regarding “Insurance Contracts”.

PSAK No. 74 is an adoption of IFRS No. 17: *Insurance Contract* effective January 1, 2023. PSAK No. 74 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: *Insurance Contract* which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

Implementation of PSAK No. 74 The Insurance Contract will make the insurance entity's Financial Statements "comparable" with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 62 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction/country. In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

The management of the Entity and Subsidiaries is currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the consolidated financial statements.

48. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2022.

48. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiaries are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 25, 2022.

2021

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



SUSTAIN AND UP



PT Total Bangun Persada Tbk

Kantor Pusat / Head Office

Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106
Jakarta Barat 11440, Indonesia

T : (021) 5666999

F : (021) 5663069

E : totalbp@totalbp.com

www.totalbp.com



2021 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT